



**Kemenkes**  
BBKK Soekarno Hatta

**BerAKHLAK**  
Berorientasi Pelayanan Akuntabel Kompeten  
Harmonis Loyal Adaptif Kolaboratif



# LAPORAN AKUNTABILITAS KINERJA 2025

BALAI BESAR KEKARANTINAAN  
KESEHATAN SOEKARNO HATTA

TAHUN 2025

**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA**  
**Ditjen Penanggulangan Penyakit**

BALAI BESAR KEKARANTINAAN KESEHATAN SOEKARNO HATTA  
Area Perkantoran Bandara Soekarno-Hatta  
email: [bbkksoetta@gmail.com](mailto:bbkksoetta@gmail.com)



# KATA PENGANTAR

Puji Syukur kami panjatkan kehadiran Tuhan Yang Maha Kuasa atas berkatNya, **Laporan Akuntabilitas Kinerja Balai Besar Kekarantinaan Kesehatan Soekarno-Hatta Tahun 2025** dapat tersusun tepat waktu. Laporan Akuntabilitas Kinerja (LAKIP) merupakan salah satu bentuk laporan pertanggungjawaban pelaksanaan tugas pokok dan fungsi sebagaimana pada Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 10 Tahun 2023 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis Bidang Kekarantinaan Kesehatan dimana salah satunya adalah Balai Besar Kekarantinaan Kesehatan (BBKK) Soekarno Hatta, yang kemudian dijabarkan dalam berbagai kegiatan, penganggarannya dialokasikan dalam dokumen DIPA BBKK Soekarno Hatta Tahun 2025.

Pada LAKIP disajikan tentang pencapaian indikator kinerja yang telah diperjanjikan pada Perjanjian Kinerja Tahun 2025 dan pengelolaan sumber daya yang dimiliki pada tahun 2025. Kami berharap LAKIP ini dapat digunakan sebagai salah satu sumber informasi bagi Direktorat Jenderal Penanggulangan Penyakit (P2) Kementerian Kesehatan RI, dan pihak-pihak terkait lainnya, tentang akuntabilitas dan kinerja BBKK Soekarno Hatta dalam pelaksanaan tugas dan fungsinya tahun 2025

Terima kasih kepada Tim BBKK Soekarno Hatta yang telah menyusun LAKIP ini, dan para mitra terkait atas dukungannya selama pelaksanaan kegiatan tahun 2025. Kami menyadari bahwa kinerja dan pelayanan BBKK Soekarno Hatta kepada masyarakat masih jauh dari kesempurnaan, kritik dan saran dari semua pihak, untuk perbaikan kinerja dan pelayanan kepada masyarakat dimasa yang akan datang, sangat kami harapkan.

Tangerang, Januari 2026  
Kepala Balai Besar Kekarantinaan  
Kesehatan Soekarno Hatta,



**Naning Nugrahini, SKM, MKM**



## RINGKASAN EKSEKUTIF

Dalam Laporan Akuntabilitas Kinerja ini menjabarkan capaian kinerja Tahun 2025 di Balai Besar Kekearifan Kesehatan Soekarno Hatta terhadap indikator yang telah ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja Tahun 2025. Dari 9 indikator kinerja, 8 indikator telah mencapai target dengan capaian diatas 100%, sedangkan 1 indikator diusulkan untuk dihapus.

Sehingga capaian kedelapan indikator kinerja sebagai berikut :



1. Indeks deteksi faktor risiko di Pelabuhan/Bandara/PLBDN sudah tercapai 0,97 dari target 0,83 sehingga capaian kinerjanya sebesar 117.01%.
2. Persentase faktor risiko penyakit di pintu masuk yang dikendalikan pada orang, alat angkut, barang dan lingkungan sudah tercapai 99.95% dari target 95% sehingga capaian kinerjanya sebesar 105,22%.
3. Indeks pengendalian faktor risiko di Pelabuhan / Bandara / PLBDN sudah tercapai 1,00 dari target 0,98 sehingga capaian kinerjanya sebesar 102.22%.
4. Nilai kinerja anggaran sudah tercapai 95.73 dari target 80 sehingga capaian kinerjanya sebesar 119.66%.
5. Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran sudah tercapai 93.72 dari target 89 sehingga capaian kinerjanya sebesar 105.30%.
6. Nilai kinerja implementasi WBK satker sudah tercapai 89,70 dari target 83 sehingga capaian kinerjanya sebesar 108,07%.
7. Persentase ASN yang ditingkatkan kompetensinya sudah tercapai 91.84% dari target 80% sehingga capaian kinerjanya sebesar 114.80%.
8. Persentase realisasi anggaran belum mencapai target 96%, saat ini realisasi sebesar 81,48% sehingga capaian kinerjanya sebesar 84,87%. Namun dikarenakan adanya blokir efisiensi anggaran, jika dibandingkan dengan anggaran efektif maka persentase realisasi menjadi 98,75% dengan capaian 102,86%.
9. Persentase rekomendasi hasil pemeriksaan BPK yang telah tuntas ditindaklanjuti telah diajukan untuk dihapus dikarenakan tidak ada rekomendasi hasil pemeriksaan BPK yang perlu ditindaklanjuti.



# DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	II
RINGKASAN EKSEKUTIF	III
DAFTAR ISI	IV
DAFTAR GAMBAR	VI
DAFTAR GRAFIK	VII
DAFTAR TABEL	X
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 LATAR BELAKANG	1
1.2 ISU STRATEGIS	2
1. <i>Tim Kerja Surveilans dan Penindakan Pelanggaran Kekeparantinaan Kesehatan</i>	2
2. <i>Tim Kerja Pengawasan Faktor Risiko Kesehatan Alat Angkut dan Barang</i>	5
3. <i>Tim Kerja Pengawasan Faktor Risiko Kesehatan Lingkungan</i>	7
4. <i>Tim Kerja Pengendalian Faktor Risiko Pemeriksaan Orang, Kegawatdaruratan dan Situasi Khusus</i>	7
5. <i>Tim Kerja Layanan Publik dan Zona Integritas</i>	9
6. <i>Subbagian Administrasi dan Umum</i>	9
1.3 VISI DAN MISI	13
1.4 TUGAS POKOK DAN FUNGSI	15
1.5 STRUKTUR ORGANISASI	16
1.6 SUMBER DAYA MANUSIA	17
1.7 MAKSUD DAN TUJUAN	19
1.8 SISTEMATIKA PENULISAN	19
BAB II PERENCANAAN DAN PERJANJIAN KINERJA	21
2.1 PERENCANAAN KINERJA	21
2.2 PERJANJIAN KINERJA	22
BAB III AKUNTABILITAS KINERJA	24
3.1 CAPAIAN KINERJA	24
3.2 REALISASI ANGGARAN	144
1. <i>Anggaran Pengeluaran</i>	144



2.	<i>Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP)</i>	149
3.	<i>Efisiensi Penggunaan Sumber Daya</i>	150
BAB IV PENUTUP		152
4.1	KESIMPULAN	152
4.2	RENCANA TINDAK LANJUT	152
LAMPIRAN		154



# DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Struktur Organisasi Balai Besar Kekeantinaan Kesehatan Soekarno-Hatta .....	16
Gambar 3.1 Pengawasan Lalu Lintas Orang pada Arus Mudik Natal 2025 dan Tahun Baru 2026	37
Gambar 3.2 Skrining Faktor Risiko Penyakit TBC.....	40
Gambar 3.3 Proses IKL TTU .....	44
Gambar 3.4 Proses IKL TPP .....	46
Gambar 3.5 Proses IKL SAB .....	47
Gambar 3.6 Proses Survei Tikus / Vektor Pes.....	48
Gambar 3.7 Proses Survei Larva Anopheles .....	49
Gambar 3.8 Proses Survei Kecoa.....	50
Gambar 3.9 Kegiatan Survei Lalat .....	51
Gambar 3.10 Kegiatan HI Perimeter .....	52
Gambar 3.11 Pemeriksaan CKG .....	55
Gambar 3.12 Pemeriksaan HIV .....	55
Gambar 3.13 Pengawasan Situasi Khusus.....	55
Gambar 3.14 Contoh Surat Umpan Balik Gendec kepada LS terkait .....	56
Gambar 3.15 Bukti Percakapan dengan Sekretaris <i>Airline Operators Committee</i> Internasional Bandara Soekarno Hatta .....	57
Gambar 3.16 Pertemuan Koordinasi dengan <i>Airline Operators Committee (AOC)</i> Internasional Bandara Soekarno Hatta .....	57
Gambar 3.17 Tangkap Layar Tindak Lanjut SIAJ melalui Whatsapp Chatbot .....	58
Gambar 3.18 Tangkap Layar Tindak Lanjut Kendala SIAJ dengan Provider.....	59
Gambar 3.19 Rencana Kerja Pemeriksaan TPP.....	60
Gambar 3.20 Koordinasi pemeriksaan lingkungan bersama lintas sektor .....	60
Gambar 3.0.21 Komitmen Bersama Lintas Sektor melalui budaya kerja survei vektor di lingkungan Bandara.....	62
Gambar 3.0.22 Kegiatan Jumat Bersih Bersama Lintas Sektor .....	62
Gambar 3.23 Pembekalan / OJT Kader Jumantik.....	66
Gambar 3.24 Kader Jumantik di unit lingkungan kerja.....	67
Gambar 3.25 Upaya Pengendalian FR Lingkungan.....	79
Gambar 3.26 Monitoring Dan Koordinasi Bersama Lintas Sektor Terkait Upaya Pengendalian Faktor Risiko Lingkungan Yang Tidak Memenuhi Syarat.....	83
Gambar 3.27 Surat edukasi masyarakat Bandara tentang kewaspadaan penyakit DBD .....	86



# DAFTAR GRAFIK

Grafik 1.1 Distribusi Pegawai BBKK Soekarno-Hatta Berdasarkan Status Kepegawaian Hingga Desember 2025 .....	17
Grafik 1.2 Distribusi Pegawai BBKK Soekarno-Hatta Berdasarkan Lokasi Penugasan Hingga Desember 2025 .....	17
Grafik 1.3 Distribusi Pegawai BBKK Soekarno-Hatta Berdasarkan Golongan Hingga Desember 2025 .....	18
Grafik 1.4 Distribusi Pegawai BBKK Soekarno-Hatta Berdasarkan Jabatan Hingga Desember 2025 .....	18
Grafik 3.1 Perbandingan Rata-Rata Capaian Indikator BBKK Soekarno Hatta dari Tahun ke Tahun .....	25
Grafik 3.2 Perbandingan Indeks Deteksi Faktor Risiko Tahun 2025 .....	35
Grafik 3.3 Jumlah Pengawasan Penumpang Luar Negeri dan Dalam Negeri (Datang & Berangkat) di Bandara Soekarno Hatta dan Halim PK Tahun 2021 - 2025 .....	36
Grafik 3.4 Jumlah Pengawasan Personil Pesawat Luar Negeri dan Dalam Negeri (Datang & Berangkat) di Bandara Soekarno Hatta dan Halim Perdanakusuma Tahun 2021 - 2025 .....	38
Grafik 3.5 Skrining Faktor Risiko TBC .....	39
Grafik 3.6 Jumlah Pemeriksaan <i>General Declaration</i> di Bandara Soekarno Hatta dan Halim Perdanakusuma Tahun 2021-2025.....	40
Grafik 3.7 Pengawasan Ijin Angkut Jenazah Tahun 2021-2025.....	42
Grafik 3.8 Pengawasan Izin Angkut Jenazah Berdasarkan Wilayah Kerja BBKK Soekarno Hatta Tahun 2025 .....	42
Grafik 3.9 Distribusi Pengawasan Izin Angkut Jenazah Berdasarkan Wujudnya Tahun 2025.....	43
Grafik 3.10 IKL Tempat-Tempat Umum di Bandara Soekarno-Hatta dan Halim Perdanakusuma Tahun 2020 - 2025 .....	44
Grafik 3.11 IKL Tempat Pengelolaan Pangan di Bandara Soekarno-Hatta dan Halim Perdanakusuma Tahun 2020 - 2025.....	45
Grafik 3.12 IKL Sarana Air Bersih di Bandara Soekarno-Hatta dan Halim Perdanakusuma Tahun 2020 - 2025 .....	46
Grafik 3.13 Survei Vektor Tikus/Pinjal di Bandara Soekarno Hatta dan Halim Perdanakusuma Tahun 2020 - 2025 .....	47
Grafik 3.14 Survei Vektor Larva Anopheles di Bandara Soekarno Hatta dan Halim Perdanakusuma Tahun 2020 - 2025 .....	48



Grafik 3.15 Survei Vektor Kecoa di Bandara Soekarno Hatta dan Halim Perdanakusuma Tahun 2020 - 2025 .....	49
Grafik 3.16 Survei Vektor Lalat di Bandara Soekarno Hatta dan Halim Perdanakusuma Tahun 2020 - 2025 .....	50
Grafik 3.17 HI Perimeter di Bandara Soekarno Hatta dan Halim Perdanakusuma Tahun 2020 sd 2025 .....	51
Grafik 3.18 Perbandingan Realisasi Indikator Ke-1 Dengan Target RAK.....	52
Grafik 3.19 Perbandingan Capaian Indikator 1 dengan Satker Lain Tahun 2025.....	53
Grafik 3.20 Perbandingan Faktor Risiko yang Ditemukan dan Dikendalikan Hingga Semester II Tahun 2022-2025 .....	71
Grafik 3.21 Upaya Pengendalian Faktor Risiko Lingkungan di Bandara Soekarno Hatta dan Halim Perdanakusuma Tahun 2023 – Tahun 2025.....	78
Grafik 3.22 Perbandingan Realisasi Indikator Ke-2 Dengan Target RAK Tahun 2025 – 2029 .....	79
Grafik 3.23 Perbandingan Persentase Faktor Risiko Di Pintu Masuk yang Dikendalikan dengan RAP.....	80
Grafik 3.24 Perbandingan Capaian Indikator 2 dengan Satker Lain Tahun 2025.....	80
Grafik 3.25 Perbandingan Indeks Pengendalian Faktor Risiko Tahun 2022 - 2025.....	92
Grafik 3.26 Perbandingan Sinyal SKD KLB dan Respon Tahun 2020 - 2025.....	93
Grafik 3.27 Perbandingan Sinyal SKD KLB dan Respon Bulan Januari - Desember 2025.....	95
Grafik 3.28 Data Indeks Pinjal Di Bandara Soekarno-Hatta dan Halim Perdanakusuma Tahun 2020 - 2025 .....	96
Grafik 3.29 Data Hasil Survei Larva Anopheles di Bandara Soekarno-Hatta dan Halim Perdanakusuma Tahun 2020 - 2025.....	96
Grafik 3.30 Indeks Populasi Kecoa di Bandara Soekarno-Hatta dan Halim Perdanakusuma Tahun 2020 - 2025 .....	97
Grafik 3.31 Indeks Populasi Lalat di Bandara Soekarno Hatta dan Halim Perdanakusuma Tahun 2020 - 2025 .....	98
Grafik 3.32 Data HI Perimeter di Bandara Soekarno-Hatta dan Halim Perdanakusuma Tahun 2020 - 2025.....	98
Grafik 3.33 Data HI Buffer di Bandara Soekarno-Hatta Tahun 2022 - 2025.....	99
Grafik 3.34 Data Lokus TTU Memenuhi Syarat Kesehatan dengan minimal 3 kali pemeriksaan di Bandara Soekarno Hatta dan Halim Perdanakusuma Tahun 2020 - 2025.....	100
Grafik 3.35 Data Lokus TPP Memenuhi Syarat Kesehatan dengan minimal 2 kali pemeriksaan di Bandara Soekarno Hatta dan Halim Perdanakusuma Tahun 2020 - 2025.....	100
Grafik 3.36 Data lokus SAB Memenuhi Syarat Kesehatan dengan minimal 2 kali pemeriksaan di Bandara Soekarno Hatta dan Halim Perdanakusuma Tahun 2020 - 2025.....	101
Grafik 3.37 Perbandingan Realisasi Indikator Ke-3 dengan target RAK Tahun 2022 - 2025.....	102
Grafik 3.38 Perbandingan Capaian Indikator 3 dengan Satker Lain Hingga Akhir Tahun 2025...	103



Grafik 3.39 Parameter Nilai Kinerja Anggaran Balai Besar Kekeantinaan Kesehatan Soekarno Hatta Tahun 2025.....	106
Grafik 3.40 Perbandingan Capaian Kinerja Nilai Kinerja Anggaran Hingga Tahun 2025.....	107
Grafik 3.41 Perbandingan Realisasi Indikator Ke-4 Dengan Target RAK Tahun 2025 .....	108
Grafik 3.42 Perbandingan Nilai Kinerja Anggaran dengan RAP.....	108
Grafik 3.43 Perbandingan Capaian Indikator 4 dengan Satker Lain Hingga Akhir Tahun 2025...	109
Grafik 3.44 Perbandingan Capaian Kinerja Indikator Ke-5 Tahun 2021-2025 .....	113
Grafik 3.45 Perbandingan Target dan Realisasi Nilai IKPA dengan Target Jangka Menengah RAK .....	114
Grafik 3.46 Perbandingan Capaian Indikator 5 dengan Satker Lain Hingga Tahun 2025.....	115
Grafik 3.47 Perbandingan Capaian Kinerja Indikator Nilai Kinerja Implementasi WBK Satker Tahun 2020-2025 .....	119
Grafik 3.48 Perbandingan Capaian Indikator 6 dengan Satker Lain Tahun 2025.....	120
Grafik 3.49 Perbandingan Capaian Kinerja Indikator Ke-7 Tahun 2020-2025 .....	129
Grafik 3.50 Perbandingan Realisasi Indikator Ke-7 Dengan Target RAK Tahun 2021 - 2025 ....	130
Grafik 3.51 Perbandingan Capaian Indikator 7 dengan Satker Lain Hingga Akhir Tahun 2025...	131
Grafik 3.52 Perbandingan Pagu dan Realisasi Anggaran Hingga Tahun 2022-2025 .....	136
Grafik 3.53 Perbandingan Realisasi Indikator Ke-8 Dengan Target RAK Tahun 2023 - 2025 ....	137
Grafik 3.54 Perbandingan Capaian Indikator 8 dengan Satker Lain Tahun 2025.....	138
Grafik 3.55 Perbandingan Capaian Indikator 8 dengan Satker Lain Tahun 2025 Pagu Efektif ....	138
Grafik 3.56 Perbandingan Jumlah Rekomendasi BPK BBKK Soekarno Hatta Tahun 2021 - 2025 .....	141
Grafik 3.57 Perbandingan Capaian Indikator 9 dengan Satker Lain Tahun 2025.....	142



# DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Indikator Kinerja RAK BBKK Soekarno-Hatta Tahun 2025-2029.....	22
Tabel 2.2 Perjanjian Kinerja BBKK Soekarno-Hatta Tahun 2025.....	23
Tabel 3.1 Target dan Capaian Indikator Kinerja BBKK Soekarno-Hatta Tahun 2025.....	24
Tabel 3.2 Realisasi Pemeriksaan Orang, Barang, Alat Angkut, dan Lingkungan Tahun 2025.....	33
Tabel 3.3 Konversi Nilai Indeks Deteksi Dini Faktor Risiko Di Pelabuhan/Bandara/PLBDN sd Semester 2 Tahun 2025 .....	34
Tabel 3.4 Kunjungan Pos Pelayanan Kesehatan Non Penumpang di Wilayah BBKK Soekarno-Hatta Tahun 2021 - 2025.....	38
Tabel 3.5 Persentase Faktor Risiko Orang, Barang, Alat Angkut, dan Lingkungan yang Ditemukan dan Dikendalikan Hingga Akhir Tahun 2025 .....	70
Tabel 3.6 Capaian Persentase Faktor Risiko Penyakit Di Pintu Masuk yang Dikendalikan Pada Orang, Alat Angkut, Barang Dan Lingkungan pada Tahun 2023-2025.....	70
Tabel 3.7 Faktor Risiko Yang Ditemukan Dan Dikendalikan Pada Orang .....	71
Tabel 3.8 Faktor Risiko Yang Ditemukan dan Dikendalikan Pada Orang Tahun 2022 - 2025 .....	74
Tabel 3.9 Faktor Risiko Yang Ditemukan dan Upaya Pengendalian Pada Alat Angkut Tahun 2025 .....	75
Tabel 3.10 Faktor Risiko yang Ditemukan dan Dikendalikan pada Barang Tahun 2022-2025 .....	76
Tabel 3.11 Faktor Risiko Yang Ditemukan Dan Upaya Pengendalian Pada Lingkungan Tahun 2025 .....	76
Tabel 3.12 Faktor Risiko Lingkungan yang ditemukan dan dikendalikan di Bandara Soekarno Hatta dan Halim Perdanakusuma Tahun 2023 – Tahun 2025.....	77
Tabel 3.13 Bobot Indikator Indeks Pengendalian Faktor Risiko .....	90
Tabel 3.14 Target dan Realisasi Indeks Pengendalian Faktor Risiko Tahun 2025.....	90
Tabel 3.15 Konversi Nilai Indeks Pengendalian Faktor Risiko Di Pintu Masuk Negara Tahun 2025 .....	91
Tabel 3.16 Perbandingan Parameter Indeks Pengendalian Faktor Risiko (Vektor) dengan Standar Nasional .....	103
Tabel 3.17 Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran BBKK Soekarno Hatta sd Akhir Tahun 2025 ...	109
Tabel 3.18 Nilai Kinerja Pelaksanaan Anggaran BBKK Soekarno Hatta sd Akhir Tahun 2025....	110
Tabel 3.19 Parameter Nilai IKPA Balai Besar Kekejarantinaan Kesehatan Soekarno Hatta sd Akhir Tahun 2025 .....	112
Tabel 3.20 Nilai Komponen Implementasi WBK Balai Besar Kekejarantinaan Kesehatan Soekarno-Hatta Tahun 2025.....	118
Tabel 3.21 Rekapitulasi Layanan Informasi Publik BBKK Soekarno-Hatta Tahun 2025.....	122



Tabel 3.22 Rekapitulasi Pengaduan Masyarakat BBKK Soekarno-Hatta Tahun 2025 .....	123
Tabel 3.23 Rekapitulasi Laporan Gratifikasi BBKK Soekarno-Hatta Tahun 2025.....	124
Tabel 3.24 Rekapitulasi Hasil Survey BBKK Soekarno-Hatta Triwulan IV Tahun 2025.....	126
Tabel 3.25 Pagu dan Realisasi Anggaran Pengeluaran Menurut Jenis Belanja BBKK Soekarno-Hatta Hingga Desember Tahun 2025 .....	134
Tabel 3.26 Pagu dan Realisasi Anggaran Per Sumber Pembiayaan .....	135
Tabel 3.27 Pagu dan Realisasi Anggaran Efektif Menurut Jenis Belanja BBKK Soekarno-Hatta Tahun 2025 .....	135
Tabel 3.28 Pagu dan Realisasi Anggaran Per Bulan BBKK Soekarno-Hatta Tahun 2025 .....	135
Tabel 3.29 Pagu dan Realisasi Anggaran Per Rincian Output BBKK Soekarno-Hatta Hingga Tahun 2025 .....	144
Tabel 3.30 Pagu dan Realisasi Anggaran Per Indikator Kinerja.....	146
Tabel 3.31 Realisasi Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) .....	149
Tabel 3.32 Rincian Semula Menjadi Target dan Realisasi PNBP TA 2025 .....	150
Tabel 3.33 Efisiensi Penggunaan Sumber Daya Setiap Indikator Balai Besar Kekeantinaan Kesehatan Soekarno-Hatta Hingga Tahun 2025.....	151





# BAB I PENDAHULUAN

## 1.1 LATAR BELAKANG

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah merupakan bentuk akuntabilitas dari pelaksanaan tugas dan fungsi yang dipercayakan kepada setiap instansi pemerintah atas penggunaan anggaran. Dalam Laporan Kinerja Instansi Pemerintah berisi pengukuran kinerja dan evaluasi atas keberhasilan atau kegagalan pencapaian sasaran strategis yang diukur berdasarkan Indikator Kinerja dalam Rencana Aksi Kegiatan (RAK) Balai Besar Kekejarantinaan Kesehatan Soekarno-Hatta Tahun 2025 - 2029, khususnya target kinerja tahun 2025. Saat ini untuk Rencana Aksi Program (RAP) masih berproses di Ditjen P2 dan Rencana Aksi Kegiatan (RAK) masih berproses di masing-masing satker.

Penyusunan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) merupakan amanat dari Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah dan pelaksanaan lebih lanjut didasarkan atas Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas LAKIP.

Balai Besar Kekejarantinaan Kesehatan atau disingkat BBKK merupakan Unit Pelaksana Teknis Bidang Kekejarantinaan Kesehatan di lingkungan Kementerian Kesehatan yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Direktur Jenderal Penanggulangan Penyakit. Sesuai dengan Peraturan menteri Kesehatan Nomor 10 Tahun 2023 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis Bidang Kekejarantinaan Kesehatan, BBKK mempunyai tugas melaksanakan upaya cegah tangkal keluar atau masuknya penyakit dan/atau faktor risiko kesehatan di wilayah kerja pelabuhan, bandar udara, dan pos lintas batas darat Negara. BBKK Soekarno-Hatta berkedudukan di Bandara Soekarno-Hatta dan mempunyai satu wilayah kerja yaitu Bandara Halim Perdanakusuma.

Kementerian Kesehatan bertekad untuk mewujudkan reformasi sistem kesehatan nasional ke dalam transformasi kesehatan. Terdapat enam pilar transformasi kesehatan yaitu Transformasi Layanan Primer, Transformasi Layanan Rujukan,



Transformasi Sistem Ketahanan Kesehatan, Transformasi Sistem Pembiayaan Kesehatan, Transformasi SDM Kesehatan dan Transformasi Teknologi Kesehatan. Sesuai dengan tugasnya, maka BBKK Soekarno Hatta turut berperan serta dalam mewujudkan Transformasi Sistem Ketahanan Kesehatan dalam menghadapi Kejadian Luar Biasa (KLB)/wabah penyakit/kedaruratan kesehatan masyarakat dan menjalankan kinerja yang telah diperjanjikan dalam Perjanjian Kinerja BBKK Soekarno Hatta.

## 1.2 ISU STRATEGIS

Inovasi teknologi alat angkut yang semakin cepat dipengaruhi oleh kebutuhan manusia yang semakin meningkat ragam dan intensitasnya menjadikan jarak antar negara seolah semakin dekat karena waktu tempuh yang semakin singkat. Hal ini menyebabkan mobilitas orang dan barang semakin cepat melebihi masa inkubasi penyakit menular. Kondisi tersebut berpengaruh terhadap risiko penularan penyakit secara global. Bandara yang merupakan titik simpul pertemuan atau aktivitas keluar masuk pesawat, barang dan orang, sekaligus sebagai pintu gerbang transformasi penyebaran penyakit menjadi ancaman global terhadap kesehatan masyarakat karena adanya penyakit karantina, penyakit menular baru (*new emerging diseases*), maupun penyakit menular lama yang timbul kembali (*re-emerging diseases*). Untuk itu Balai Besar Kekejarantinaan Kesehatan Soekarno Hatta hadir dengan peran utama sebagai garda terdepan dalam pelaksanaan tugas dan fungsi cegah tangkal penyakit di suatu Negara.

Berkaitan dengan hal tersebut, isu-isu strategis dari 5 (lima) Tim Kerja di BBKK Soekarno Hatta dan Subbagian Administrasi dan Umum perlu menjadi perhatian agar kinerja maksimal dapat tercapai sesuai target yang telah diperjanjikan. Agar tugas dan fungsi Unit Pelaksana Teknis Bidang Kekejarantinaan Kesehatan dapat berjalan dengan efektif dan efisien, berikut isu strategis dari setiap tim kerja yang perlu diperhatikan:

### 1. Tim Kerja Surveilans dan Penindakan Pelanggaran Kekejarantinaan Kesehatan

Pada semester 2 tahun 2025 terdapat beberapa Surat Edaran yang dikeluarkan oleh Direktorat Jenderal Penanggulangan Penyakit terkait dengan kewaspadaan dan kesiapsiagaan terhadap penyakit menular emerging maupun *re-emerging* di UPT pintu masuk negara, rumah sakit, laboratorium, maupun dinas kesehatan di wilayah. Adapun beberapa surat edaran yang telah dikeluarkan yaitu tentang Kewaspadaan dan Kesiapsiagaan terhadap Kejadian Penyakit Virus Hanta dan Kewaspadaan terhadap Kejadian Legionellosis.



Kewaspadaan dan Kesiapsiagaan Terhadap Kejadian Penyakit Virus Hanta sebagaimana tertuang pada Surat Edaran No.SR.03.01/C.V/1773/2025 Tanggal 12 Agustus 2025, didasari adanya data surveilans tahun 2025 sebanyak 10 kasus konfirmasi penyakit virus Hanta yang ditemukan di 5 provinsi (DI Yogyakarta, Jawa Barat, Sulawesi Utara, Nusa Tenggara Timur, dan DKI Jakarta), dengan mempertimbangkan hal tersebut maka pada tanggal 4 Agustus 2025 Indonesia telah melakukan penilaian risiko cepat/*rapid risk assessment* (RRA), dengan hasil estimasi risiko sedang terhadap munculnya kasus importasi tipe HPS pada manusia, dan hasil estimasi risiko tinggi terhadap penambahan kasus tipe HFRS pada manusia.

Kewaspadaan dan Kesiapsiagaan terhadap Kejadian Legionellosis sebagaimana Surat Edaran Plt. Direktur Jenderal Penanggulangan Penyakit Nomor SR.03.01/C/3730/2025 Tanggal 12 September 2025, didasari adanya peningkatan kasus Legionellosis di beberapa provinsi di Indonesia. Berdasarkan data surveilans, sejak tahun 2023 ditemukan 48 kasus konfirmasi Legionellosis yang tersebar di 9 Kabupaten/Kota pada 3 Provinsi yakni Kepulauan Riau (Kota Batam), Jawa Barat (Kota Bandung, Kabupaten Bandung, Kabupaten Bandung Barat, Kota Cimahi, dan Kota Bogor), dan Bali (Kota Denpasar dan Kabupaten Badung). Mempertimbangkan hal tersebut maka pada tanggal 25 Agustus 2025 Indonesia telah melakukan penilaian risiko cepat/*rapid risk assessment* (RRA), dengan hasil estimasi risiko tinggi terhadap penambahan kasus Legionellosis pada komunitas umum di Indonesia.

Surat kewaspadaan ini bertujuan dalam rangka meningkatkan kewaspadaan dini terhadap penyakit potensial KLB/ Wabah lainnya dan petunjuk terkait beberapa hal yang harus dilakukan, khususnya di UPT Bidang Kekejarantinaan Kesehatan. Sekaligus meningkatkan sosialisasi dan koordinasi dengan seluruh lintas sektor yang berada di wilayah kerja pintu masuk negara, khususnya terkait pengendalian faktor risiko pada alat angkut, orang, dan barang yang masuk, baik dari negara terjangkit maupun daerah terjangkit penyakit potensial KLB/Wabah.

Isu penyakit potensial wabah yang juga sedang meningkat ialah Influenza A (H3N2) subclade K, yang dikenal sebagai 'Super Flu' menjadi salah satu penyakit



yang banyak dikhawatirkan dunia, termasuk di Indonesia. Kementerian Kesehatan menyebutkan jika Super Flu telah ditemukan di Indonesia sejak 25 Desember 2025. Mayoritas pasien adalah anak-anak dan perempuan, sehingga Ikatan Dokter Anak Indonesia (IDAI) menekankan pentingnya orangtua waspada terhadap kondisi kesehatan anak. Istilah 'super flu' tidak berarti virus ini selalu fatal, namun gejalanya bisa lebih berat, terutama pada anak-anak dengan penyakit penyerta. Kondisi lingkungan yang kurang ideal, seperti banjir dan bencana alam, juga dapat mempercepat penyebaran penyakit, terutama di lokasi pengungsian dengan sanitasi terbatas. Meskipun diberi nama Super Flu, gejala yang terlihat dari pasien Super Flu tidak jauh berbeda dengan gejala flu biasa, antara lain : Demam, Kelelahan, Nyeri badan, Menggigil, Pilek atau hidung tersumbat, Muntah, Diare, dan Sakit tenggorokan.

Di Amerika Serikat, berdasarkan data *Centers for Disease Control and Prevention* (CDC) sejak akhir Desember 2025, aktivitas flu berada pada tingkat tinggi atau sangat tinggi di 32 negara bagian, naik dari 17 minggu sebelumnya. Setidaknya 7,5 juta orang telah terinfeksi seperti diberitakan NBC News, dengan jumlah rawat inap yang hampir dua kali lipat hanya dalam satu minggu, meningkat dari 9.944 menjadi 19.053 kasus. Di kawasan Asia, varian baru influenza tersebut juga terdeteksi di sejumlah negara seperti China, Korea Selatan, Jepang, Singapura, dan Thailand sejak Juli 2025. Di Indonesia, hasil pemeriksaan Kementerian Kesehatan menunjukkan "super flu" telah terdeteksi sejak Agustus 2025. Berdasarkan penilaian WHO dan data epidemiologi yang tersedia, influenza A jenis H3N2 subclade K tidak menunjukkan peningkatan tingkat keparahan. Gejala yang muncul umumnya serupa dengan flu musiman seperti demam, batuk, pilek, sakit kepala, dan nyeri tenggorokan.

Pada masa situasi khusus Natal 2025 dan Tahun Baru 2026, yaitu periode kegiatan mulai tanggal 17 Desember 2025 s.d 7 Januari 2026, BBKK Soekarno Hatta melakukan pelayanan Posko Nataru yang meliputi kegiatan pemeriksaan CKG (Cek Kesehatan Gratis), kegiatan pengendalian faktor risiko lingkungan situs Nataru, dan kegiatan survei migrasi malaria. Kewaspadaan terhadap penyakit Malaria sebagaimana tertuang dalam surat dari Direktur Penyakit Menular No.PV/01.02/C.III/740/2025 Tanggal 25 Maret 2025 tentang Pelaksanaan Surveilans Migrasi Malaria Sebagai Tindakan Kewaspadaan Terhadap Malaria Tahun 2025. Sehubungan dengan aktivitas situs Nataru, maka perlu kewaspadaan



terhadap kemungkinan kejadian malaria impor. Malaria impor umumnya berasal dari daerah Provinsi/Kabupaten/Kota yang merupakan daerah endemis tinggi malaria. Mengingat Provinsi Banten dan DKI Jakarta yang telah berstatus bebas malaria, dan Bandara Soekarno Hatta yang merupakan bandara domestik terbesar yang melayani penerbangan rute seluruh Indonesia, maka untuk mencegah terjadinya penularan maka strategi yang dilakukan adalah melaksanakan surveilans migrasi malaria bagi pelaku perjalanan yang berasal dari daerah endemis saat masa situasi khusus Nataru 2025-2026.

## **2. Tim Kerja Pengawasan Faktor Risiko Kesehatan Alat Angkut dan Barang**

Pergerakan pesawat udara terutama kedatangan pesawat dari luar negeri tercatat rata-rata 4.300 kedatangan setiap bulannya selama tahun 2025 dengan puncak kedatangan di bulan Desember 2025 sebanyak 4.645 pesawat. Peningkatan jumlah penumpang dan pergerakan pesawat tercatat cukup tinggi selama periode angkutan lebaran 1446 H yang berlangsung dari 21 Maret hingga 11 April 2025. Hal tersebut juga didorong oleh periode libur lebaran yang lebih panjang sehingga mendorong mobilitas masyarakat untuk melakukan perjalanan udara. Tercatat sebanyak 23.476 pergerakan pesawat terjadi sepanjang periode tersebut, atau naik sekitar 1,7% dibandingkan periode angkutan lebaran sebelumnya. Kemudian juga berlangsung proses embarkasi dan debarkasi baik untuk haji reguler maupun haji khusus yang melalui Bandara Soekarno Hatta. Peningkatan pesawat juga terjadi pada masa libur Natal dan Tahun Baru. Sepanjang periode 15 hingga 25 Desember 2025, Bandara Soekarno-Hatta telah melayani pergerakan penumpang sebanyak 1.916.170 orang dengan total pergerakan pesawat mencapai 12.461. Angka tersebut mencerminkan tingginya aktivitas penerbangan pada awal periode libur akhir tahun, seiring meningkatnya kebutuhan mobilitas masyarakat menjelang perayaan Natal dan Tahun Baru. Selama periode Nataru, destinasi domestik dengan pergerakan penumpang tertinggi meliputi Denpasar (DPS), Surabaya (SUB), Makassar (UPG), Kuala Lumpur (KUL), dan Palembang (PLM). Adapun destinasi internasional didominasi oleh Singapura (SIN) dan Kuala Lumpur (KUL), diikuti Jeddah (JED), Don Mueang (DMK), dan Penang (PEN).



Pada tahun 2025 telah diresmikan Terminal Khusus Haji dan Umroh untuk melayani penerbangan internasional jamaah haji dan umroh. Kemudian pada November 2025 telah dioperasikan kembali Terminal 1 C setelah selesai dilakukan revitalisasi, dengan kapasitas penumpang yang lebih banyak. Hal tersebut tentu berdampak pada peningkatan pelayanan pergerakan pesawat udara dan barang.

Mobilitas antar negara menggunakan moda transportasi udara menjadi tantangan bagi kegiatan pengawasan faktor risiko kesehatan pada alat angkut di tengah meningkatnya penyakit infeksi emerging pada awal tahun 2025 yang terjadi di beberapa negara termasuk diantaranya peningkatan kasus Covid-19 di negara Asia (Singapura, Thailand dan Hongkong). Kepatuhan maskapai penerbangan terhadap prosedur kekarantinaan salah satunya dengan menyerahkan dokumen *General Declaration (Gendec)* kepada petugas karantina sesegera mungkin setelah pesawat mendarat masih belum berjalan sepenuhnya. Kelengkapan informasi dalam Gendec pun masih perlu ditingkatkan. *Gendec* terverifikasi adalah apabila semua informasi terisi dan dilengkapi dengan tanda tangan pilot dan dibubuhi stempel.

Kelengkapan dokumen yang menyertai lalu lintas barang baik impor/ekspor maupun *port to port* di wilayah domestik menjadi hal yang harus diperhatikan dalam pengawasan faktor risiko kesehatan barang. Termasuk diantaranya adalah pengawasan terhadap material. Sesuai dengan Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 85 Tahun 2020 tentang Pengalihan dan Penggunaan Material, Muatan Informasi dan Data, bahwa setiap material yang keluar atau masuk melalui pintu negara harus dilakukan pemeriksaan dokumen dan pemeriksaan faktor risiko kesehatan oleh petugas karantina kesehatan berkoordinasi dengan petugas yang memeriksa keluar/masuk barang di pintu masuk/keluar negara. Adapun yang dimaksud material adalah spesimen klinik, materi biologi dan materi non biologi yang digunakan untuk penelitian, pengembangan, pendidikan, pelayanan kesehatan dan atau kepentingan lain.

Dalam rangka melaksanakan tugas pengawasan faktor risiko kesehatan alat angkut dan barang maka Balai Besar Kekarantinaan Kesehatan Soekarno Hatta perlu melakukan koordinasi dengan berbagai lintas sektor yakni baik bersama dengan sesama instansi pemerintah seperti Otoritas Bandar Udara dan Bea Cukai, juga dengan lintas sektor lain seperti Airnav, PT. Angkasa Pura Indonesia, *Airline Operators Committee*, perusahaan maskapai penerbangan, perusahaan *ground handling*, keagenan cargo dan sebagainya.



### 3. Tim Kerja Pengawasan Faktor Risiko Kesehatan Lingkungan

Pada tahun 2025, lingkungan di Bandara Soekarno Hatta dan Halim Perdanakusuma menghadapi tantangan serius akibat kondisi iklim yang tidak biasa, ditandai dengan curah hujan yang tinggi sepanjang tahun ini. Kondisi tersebut menyebabkan banyak area mengalami genangan air yang tidak segera surut, termasuk di saluran drainase dan lahan terbuka.

Suhu yang relatif hangat disertai kelembaban udara yang tinggi menciptakan kondisi ideal bagi berkembangbiaknya berbagai vektor penyakit seperti nyamuk, lalat, dan tikus. Genangan yang tersisa menjadi tempat ideal bagi nyamuk *Aedes sp* untuk bertelur, sehingga meningkatkan risiko penularan penyakit seperti demam berdarah, chikungunya, dan zika. Selain itu kelembaban yang tinggi mempercepat proses pembusukan limbah organik, terutama di Tempat Penampungan Sampah yang memicu pertumbuhan populasi lalat sebagai vektor diare di lingkungan Bandara. Tikus pun cenderung lebih aktif mencari tempat kering dan sumber makanan yang akhirnya berisiko membawa penyakit seperti *leptospirosis*.

Keberadaan vektor-vektor ini tidak hanya berdampak pada kesehatan pekerja dan pengguna jasa bandara, tetapi juga mengancam reputasi bandara dalam hal kebersihan, standar kesehatan, dan kepatuhan terhadap regulasi lingkungan internasional. Oleh karena itu, hal ini menjadi tantangan bagi petugas Tim Kerja Pengawasan Faktor Risiko Lingkungan untuk melakukan pengendalian vektor penyakit tersebut terhadap perubahan iklim yang terjadi sehingga lingkungan Bandara dapat bebas faktor risiko penyakit.

### 4. Tim Kerja Pengendalian Faktor Risiko Pemeriksaan Orang, Kegawatdaruratan dan Situasi Khusus

Melaksanakan pelayanan vaksinasi internasional merupakan salah satu upaya pemerintah memberikan perlindungan kepada masyarakat melalui upaya pencegahan dan pengendalian terhadap penyakit tertentu pada kondisi tertentu seperti pada persiapan keberangkatan calon jamaah haji/umroh, persiapan pelaku perjalanan menuju atau dari negara endemis penyakit tertentu, dan kondisi kejadian luar biasa/wabah penyakit tertentu pada suatu negara.



Arab Saudi yang merupakan tempat penyelenggaraan ibadah haji dan umrah, menjadi tempat berkumpulnya orang dari seluruh negara termasuk negara-negara endemis penyakit menular tertentu, sehingga pelaku perjalanan perlu diberikan perlindungan dengan imunisasi tertentu. Selanjutnya berdasarkan *Health Requirements and Recommendations For Travelers to Saudi Arabia for Umrah and Visit during 1446 H (2025)* dan *Health Requirements and Recommendations For Travelers to Saudi Arabia for Hajj 1446 H (2025)* yang diterbitkan oleh Kementerian Kesehatan Arab Saudi, telah ditetapkan kebijakan bagi pelaku perjalanan dari Indonesia diwajibkan mendapatkan imunisasi Meningitis Meningokokus, Covid-19 dan Poliomyelitis untuk jemaah haji, serta imunisasi Meningitis Meningokokus, dan Poliomyelitis untuk jemaah umrah dan pelaku perjalanan ke Arab Saudi.

Atas keluarnya aturan tersebut maka Balai Besar Kekejarantinaan Kesehatan Soekarno Hatta melakukan peningkatan pelayanan kesehatan bagi pelaku perjalanan ke Arab Saudi dengan upaya sebagai berikut :

1. Melaksanakan sosialisasi kepada penyelenggara ibadah haji dan umrah serta jemaah mengenai kebijakan vaksinasi tersebut.
2. Melaksanakan pembinaan kepada fasilitas pelayanan kesehatan yang memberikan layanan vaksinasi internasional pada wilayah kerjanya.
3. Melaksanakan pengawasan terhadap jemaah haji dan umrah sebelum keberangkatan dan saat kepulangan.

Berdasarkan hal tersebut, isu terkait vaksinasi internasional ini diangkat pada Lakip Semester I tahun 2025.

Pada semester II tahun 2025, bulan Desember bertepatan dengan Hari Raya Natal dan Tahun Baru 2026. Periode libur Natal dan Tahun Baru 2025/2026 terjadi lonjakan mobilitas masyarakat melalui transportasi udara, khususnya di Bandara Soekarno Hatta.

Menghadapi situasi tersebut, BBKK Soekarno Hatta memiliki tugas pokok dan fungsi pengawasan, pencegahan, dan respon pada situasi khusus, antara lain arus mudik dan balik, haji dan umroh, Pekerja Migran Indonesia (PMI), acara kenegaraan, acara internasional, serta mass gathering. Maka dari itu, BBKK Soekarno Hatta melaksanakan beberapa kegiatan diantaranya :

1. Melakukan pemantauan terhadap kedatangan penumpang dari Luar dan dalam Negeri melalui *Thermal Scanner* dan Satu Sehat *Health Pass* (SSHP) dan *All Indonesia*.



2. Pelayanan kesehatan kepada masyarakat seperti Cek Kesehatan Gratis (CKG)
3. Memfasilitasi tenaga medis dan paramedis dengan sarana dan prasarana yang memadai untuk menunjang pelayanan kesehatan di Klinik BBKK Soekarno Hatta yang berlokasi di semua terminal.

## **5. Tim Kerja Layanan Publik dan Zona Integritas**

Masyarakat menaruh harapan besar terkait kualitas layanan publik yang baik, pemerintahan yang bersih, transparan, dan akuntabel di tengah tantangan permasalahan korupsi dan birokrasi yang tidak efisien dimana bisa berdampak negatif pada pelayanan publik dan kepercayaan masyarakat terhadap institusi pemerintah. Untuk memenuhi tuntutan masyarakat dalam mendapatkan pelayanan publik yang cepat, mudah, dan terjangkau dimana merupakan kewajiban yang harus dilaksanakan oleh penyelenggara pelayanan publik tidak hanya didukung dengan berbagai sarana prasarana dan petugas yang kompeten, namun perlu adanya inovasi berkelanjutan di era kemajuan teknologi yang pesat saat ini.

Transformasi digital dalam pelayanan publik merupakan sebuah tantangan untuk dapat meningkatkan efisiensi dan efektivitas pelayanan, dengan tetap memperhatikan dan menjamin keamanan data pengguna jasa. Pencapaian predikat WBK dan WBBM dari KemenPAN RB merupakan sebuah tantangan yang harus diraih sebagai pengakuan atas penerapan reformasi birokrasi dan memenuhi kriteria tertentu dalam hal pencegahan korupsi dan peningkatan kualitas pelayanan publik. Sehingga untuk meraih predikat tersebut diperlukan upaya yang konsisten dan perbaikan berkelanjutan dalam membangun budaya Zona Integritas pada seluruh anggota organisasi. Termasuk didalamnya membangun citra instansi yang baik melalui publikasi di berbagai media sosial dan pengelolaan berbagai isu terkait BBKK Soekarno Hatta.

## **6. Subbagian Administrasi dan Umum**

Keberhasilan transformasi kesehatan tentu tidak terlepas dari dukungan transformasi organisasi dan budaya kerja. Transformasi organisasi dan budaya kerja sebagai pilar ketujuh transformasi kesehatan merupakan transformasi untuk internal Kemenkes dan bukan untuk umum. Transformasi internal ini demi



menciptakan kualitas insan Kemenkes yang hebat sehingga tujuan dan cita-cita bangsa dapat terwujud. Perubahan sistem budaya harus dimulai dan dibangun karena budaya kerja sangat penting untuk menjadikan insan Kemenkes hebat sehingga transformasi kesehatan dapat dilakukan. Kementerian Kesehatan merumuskan budaya kerja baru yang berbasis pada *core value* BERAKHLAK. Melalui 3 tema budaya yang diharapkan dapat tumbuh dan berkembang di lingkungan Kementerian Kesehatan sebagai berikut: 1) Eksekusi Efektif, 2) Cara Kerja Baru, 3) Pelayanan Unggul. Beberapa isu yang dapat mempengaruhi budaya kerja diantaranya:

a. Penetapan Jam Kerja Pegawai

Saat ini belum ada aturan baku terkait jam kerja pegawai di UPT Bidang kekarantinaan Kesehatan, padahal UPT Bidang kekarantinaan Kesehatan memiliki ciri khas tersendiri terkait jam kerja khususnya di pelayanan kekarantinaan kesehatan. Oleh karena itu perlu diatur dan ditetapkan jam kerja bagi Satuan Kerja UPT Bidang Kekarantinaan Kesehatan yang memberikan layanan 24 jam. Penetapan jam kerja oleh unit utama penting agar:

- Antar UPT Bidang Kekarantinaan Kesehatan terjadi keseragaman jam kerja
- Menghindari terjadinya kesalahpahaman dalam penggunaan sumber daya
- Sebagai dasar dalam penghitungan kebutuhan SDM berdasarkan waktu kerja
- Merupakan upaya dalam peningkatan layanan kepada masyarakat

Sebagai informasi bahwa tidak seluruh UPT bidang kekarantinaan kesehatan memberikan layanan 24 jam. Sebagai gambaran bahwa BBKK Soekarno Hatta, saat ini memiliki 13 Pos Kesehatan yang ada di Bandara Soekarno Hatta dan bandara Halim Perdanakusuma. Ke 13 Pos Kesehatan ini memberikan layanan 24 jam/hari dan 7 hari/minggu.

b. Efisiensi Anggaran

Sehubungan dengan Instruksi Presiden No. 1 Tahun 2025 tanggal 22 Januari 2025 tentang Efisiensi Belanja Dalam Pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara dan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Tahun Anggaran 2025 dan Surat Menteri Keuangan Nomor S-37/MK.02/2025 tanggal 24 Januari 2025 tentang Efisiensi Belanja Negara Tahun Anggaran 2025, BBKK Soekarno Hatta merupakan salah satu satker terdampak atas kebijakan tersebut. Pagu awal BBKK Soekarno Hatta sesuai DIPA TA 2025 sebesar Rp.



41.094.333.000,- kemudian terkena blokir sebesar Rp. 8.141.905.000,- (19,8%) sehingga pagu efektif menjadi Rp. 32.952.428.000,-. Pada Triwulan 3 tepatnya pada tanggal 31 Juli 2025 terdapat kebijakan relaksasi anggaran di Direktorat Penanggulangan Penyakit yang menambah Belanja Barang 52 sebesar Rp 222.414.000,-. Sehingga jumlah blokir anggaran menjadi Rp 7.919.491.000,- dan pagu efektif menjadi Rp 33.174.842.000,-.

Efisiensi anggaran tersebut tentu akan mempengaruhi kinerja BBKK Soekarno Hatta dalam menjalankan tugas dan fungsinya di bidang kekarantinaan kesehatan karena seluruh pos anggaran baik kegiatan teknis, kegiatan dukungan manajemen dan operasional perkantoran terkena efisiensi. Hal ini diperparah dengan adanya 2 kegiatan utama yang menjadi tanggung jawab besar BBKK Soekarno Hatta yaitu 1) layanan kekarantinaan kesehatan di Bandara Soekarno Hatta dan Halim Perdanakusuma selama 24 jam/hari dan 7 hari/minggu, 2) Layanan Kesehatan Haji untuk embarkasi JKG dan JKS. Kedua kegiatan utama tersebut membutuhkan anggaran yang sangat besar yang selama ini dianggarkan menggunakan Standar Biaya Khusus (SBK) dalam bentuk belanja perjalanan dinas dan belanja bahan. Dengan adanya efisiensi ini BBKK Soekarno Hatta perlu mengambil langkah-langkah strategis agar kegiatan tetap dapat dilaksanakan dengan anggaran yang terbatas sehingga kinerja tidak menurun drastis.

c. **Penerimaan Negara Bukan Pajak**

BBKK Soekarno Hatta merupakan salah satu satker PNBPNP dimana sebagian besar penerimaan PNBPNP berasal dari pelayanan vaksinasi dan penerbitan ICV serta penjualan blanko ICV ke fasyankes. Sampai dengan saat ini penyediaan vaksin dan blanko ICV masih diadakan oleh Unit Eselon I sehingga ketersediaan vaksin dan blanko ICV di satker tergantung dropping dari pusat. Kendala yang sering terjadi adalah terlambatnya proses pengadaan di Eselon I dan juga adanya efisiensi anggaran sehingga pemenuhan kebutuhan vaksin dan blanko ICV di satker menjadi tidak terpenuhi. Kondisi ini tentu sangat mempengaruhi pelayanan vaksinasi yang diberikan oleh BBKK Soekarno Hatta yang pada akhirnya akan berpengaruh terhadap penerimaan PNBPNP yang menurun. Sejak beberapa waktu lalu sudah ada isu kebijakan yang menyebutkan bahwa



pengadaan vaksin akan dilakukan oleh masing-masing satker dan satker dapat mengajukan pembelian vaksin mandiri melalui penerimaan PNBK sehingga diharapkan kebutuhan satker dapat lebih mudah dipenuhi. Namun sampai saat ini belum ada pembahasan lanjutan terkait isu tersebut.

d. Standarisasi Sarana Prasarana UPT Bidang Kekejarantinaan Kesehatan

Saat ini aturan yang berlaku tentang standarisasi sarana prasarana di UPT Bidang Kekejarantinaan Kesehatan adalah Keputusan Menteri Kesehatan Nomor 1314/MENKES/SK/IX/2010 tentang Pedoman Standarisasi Sumber Daya Manusia, Sarana, dan Prasarana di lingkungan Kantor Kesehatan Pelabuhan. Peraturan ini dirasa sudah tidak sesuai lagi dengan perkembangan tugas dan fungsi UPT Bidang Kekejarantinaan Kesehatan sehingga perlu dilakukan penyesuaian aturan yang sampai dengan saat ini belum selesai dibahas di tingkat unit utama. Kondisi sarana prasarana yang tidak sesuai kebutuhan tentu akan sangat mempengaruhi kinerja satker khususnya dalam memberikan pelayanan ke masyarakat.

Kondisi yang terjadi di BBKK Soekarno Hatta adalah masih terdapat kekurangan sarana prasarana yaitu:

- Gedung kantor induk yang tidak memadai, terutama ruang pelayanan publik di lantai 1 yang meliputi ruang pelayanan terpadu, ruang pelayanan vaksinasi internasional, laboratorium penyakit, laboratorium vektor dan BPP, instalasi gawat darurat.
- Mobil ambulans yang tidak mencukupi sedangkan kasus evakuasi di Bandara Soekarno Hatta sangat banyak dengan jumlah pos kesehatan yang tersebar di seluruh terminal (10 pos kesehatan).
- Tidak adanya mobil jenazah sedangkan kasus kematian di Bandara Soekarno Hatta cukup banyak.
- Alat kesehatan yang belum mencukupi sesuai kebutuhan.

e. Peningkatan Kapasitas Pegawai

Dalam rangka mendukung keberhasilan transformasi kesehatan pilar kelima yaitu Transformasi SDM Kesehatan dan mendukung tercapainya indikator kinerja yang telah diperjanjikan oleh Kepala Balai kepada Direktur Jenderal P2, BBKK Soekarno Hatta mendorong seluruh pegawai untuk mengikuti pelatihan baik teknis di bidang kesehatan atau pun manajerial yang dapat diikuti oleh



tenaga non kesehatan. Namun begitu, adanya blokir efisiensi anggaran menjadikan seluruh anggaran pelatihan di BBKK Soekarno Hatta tidak dapat direalisasikan. Sehingga satker tidak dapat menyediakan anggaran untuk pegawai dapat mencapai 20 JPL. Berdasarkan kendala yang terjadi, seluruh pegawai diharapkan agar mencari pelatihan masing-masing melalui Knowledge Management System Kemenkes, LMS dan Plataran Sehat. Kendala yang terjadi bahwa tidak semua pegawai bergerak aktif untuk mengakses platform pembelajaran tersebut dan ada pula yang masih belum paham dalam penggunaan aplikasi.

### 1.3 VISI DAN MISI

Visi Presiden Republik Indonesia adalah Bersama Indonesia Maju Menuju Indonesia Emas 2045, selaras dengan visi tersebut, Kementerian Kesehatan menetapkan visi Tahun 2025-2029 yakni “Masyarakat Yang Sehat Dan Produktif Guna Mewujudkan Indonesia Emas 2045”.

Untuk melaksanakan visi tersebut, Direktorat Jenderal Penanggulangan Penyakit (P2) menetapkan visi selaras dengan visi Kementerian Kesehatan yakni Populasi bebas penyakit mendukung Masyarakat yang Sehat dan Produktif guna Mewujudkan Indonesia Emas 2045. Balai Besar Kekearifan Kesehatan Soekarno Hatta sebagai salah satu Unit Pelaksana Teknis Ditjen P2 menetapkan visi yang sejalan dengan visi Ditjen P2 yaitu “Pintu Masuk serta Bandara dan Pelabuhan Domestik yang Bebas dari Penularan Penyakit dan Faktor Risiko Penyakit Berpotensi KLB/Wabah”.

Dalam rangka mencapai terwujudnya visi Presiden, maka Kementerian Kesehatan melaksanakan Misi (*Asta Cita*) Presiden dan Wakil Presiden Periode 2025-2029 terutama pada *Asta Cita* nomor 4, yaitu “*memperkuat pembangunan sumber daya manusia (SDM), sains, teknologi, pendidikan, kesehatan, prestasi olahraga, kesetaraan gender, serta penguatan peran perempuan, pemuda (generasi milenial dan generasi Z), dan penyandang disabilitas*”. *Asta cita* tersebut dituangkan dalam RPJMN 2025-2029 sebagai Prioritas nasional (PN) ke-4 dalam RPJMN. Untuk mendukung PN 4 pada RPJMN dan mewujudkan Visi Kementerian Kesehatan Periode 2025-2029, maka ditetapkan Misi Kementerian Kesehatan sebagai berikut:



1. Mewujudkan masyarakat sehat pada seluruh siklus hidup
2. Membudayakan gaya hidup sehat
3. Memenuhi layanan kesehatan yang berkualitas, baik, adil, dan terjangkau
4. Mengimplementasikan sistem ketahanan kesehatan yang tangguh dan responsive
5. Menguatkan tata Kelola dan pendanaan kesehatan nasional yang berkecukupan, adil dan berkelanjutan
6. Mengembangkan teknologi kesehatan yang maju
7. Mewujudkan birokrasi dan layanan publik yang *agile*, efektif dan efisien

Misi Direktorat Penanggulangan Penyakit:

1. Menurunkan beban penyakit melalui penguatan intervensi promotif dan preventif berbasis siklus hidup.
2. Menjamin ketersediaan layanan penanggulangan penyakit yang bermutu, merata, dan berkeadilan di seluruh tingkat pelayanan kesehatan.
3. Meningkatkan kapasitas individu dan komunitas dalam penerapan gaya hidup sehat dan pengelolaan faktor risiko penyakit.
4. Memperkuat program imunisasi nasional sebagai perlindungan utama terhadap penyakit yang dapat dicegah dengan imunisasi.
5. Mengendalikan risiko lingkungan terhadap kesehatan melalui pengawasan dan peningkatan kualitas sanitasi, air bersih, pengelolaan limbah, dan pengawasan lingkungan berbasis risiko
6. Meningkatkan ketahanan sistem kesehatan dengan mengembangkan sistem surveilans, dan respons cepat terhadap kejadian luar biasa/ wabah secara terintegrasi, berbasis data, dan teknologi di wilayah dan pintu masuk negara.
7. Meningkatkan akuntabilitas program penanggulangan penyakit melalui Perencanaan berbasis data, Transparansi anggaran dan pelaporan program, Monitoring dan evaluasi berkala dan objektif, Pelibatan masyarakat dan pemangku kepentingan, Penguatan kapasitas SDM dan tata kelola program.

Balai Besar Kekejarantinaan Kesehatan Soekarno Hatta telah menetapkan misi untuk mewujudkan tercapainya visi yakni:

1. Meningkatkan sistem surveilans, kemampuan deteksi penyakit, pencegahan dan pengendalian faktor risiko penyakit berpotensi KKMMMD



2. Meningkatkan tata kelola pelayanan dan dukungan manajemen kekarantina kesehatan yang bersih dan akuntabel yang didukung oleh sistem informasi yang terintegrasi
3. Meningkatkan kualitas kesehatan lingkungan di pintu masuk negara, wilayah buffer dan perimeter
4. Meningkatkan pengetahuan dan kemampuan Sumber Daya Manusia.
5. Meningkatkan sistem informasi dan komunikasi efektif dengan jejaring terkait.

#### **1.4 TUGAS POKOK DAN FUNGSI**

Tugas UPT Bidang Kekarantina Kesehatan berdasarkan Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 10 Tahun 2023 tentang Organisasi dan Tata Kerja UPT Bidang Kekarantina Kesehatan yaitu melaksanakan upaya cegah tangkal keluar atau masuknya penyakit dan/atau faktor risiko kesehatan di wilayah kerja pelabuhan, bandar udara, dan pos lintas batas darat negara. Dalam rangka pelaksanaan tugas tersebut, UPT Bidang Kekarantina Kesehatan melaksanakan fungsi sebagai berikut:

1. Penyusunan rencana, kegiatan, dan anggaran;
2. Pelaksanaan pengawasan terhadap penyakit dan faktor risiko kesehatan pada alat angkut, orang, barang, dan/atau lingkungan;
3. Pelaksanaan pencegahan terhadap penyakit dan faktor risiko kesehatan pada alat angkut, orang, barang, dan/atau lingkungan;
4. Pelaksanaan respon terhadap penyakit dan faktor risiko kesehatan pada alat angkut, orang, barang, dan/atau lingkungan;
5. Pelaksanaan pelayanan kesehatan pada kegawatdaruratan dan situasi khusus;
6. Pelaksanaan penindakan pelanggaran di bidang kekarantina kesehatan;
7. Pengelolaan data dan informasi di bidang kekarantina kesehatan;
8. Pelaksanaan jejaring, koordinasi, dan kerja sama di bidang kekarantina kesehatan;
9. Pelaksanaan bimbingan teknis di bidang kekarantina kesehatan;
10. Pelaksanaan pemantauan, evaluasi, dan pelaporan di bidang kekarantina kesehatan; dan
11. Pelaksanaan urusan administrasi UPT Bidang Kekarantina Kesehatan.

Seluruh fungsi diatas terdapat dalam indikator kinerja Balai Besar Kekeantinaan Kesehatan Soekarno Hatta yang telah ditetapkan untuk mencapai sasaran strategis dan tujuan Balai Besar Kekeantinaan Kesehatan Soekarno Hatta.

## 1.5 STRUKTUR ORGANISASI

Struktur organisasi Balai Besar Kekeantinaan Kesehatan Soekarno Hatta terdiri atas Subbagian Administrasi dan Umum serta kelompok jabatan fungsional. Subbagian administrasi umum mempunyai tugas melakukan koordinasi penyusunan rencana, program, dan anggaran, pengelolaan keuangan dan barang milik negara, urusan kepegawaian, organisasi dan tata laksana, dan hubungan masyarakat, pengelolaan data dan informasi, pemantauan, evaluasi, dan pelaporan, kearsipan, persuratan, dan kerumahtanggaan.

Kelompok jabatan fungsional mempunyai tugas memberikan pelayanan fungsional dalam pelaksanaan tugas dan fungsi Balai Besar Kekeantinaan Kesehatan Soekarno Hatta sesuai dengan bidang keahlian dan keterampilan.



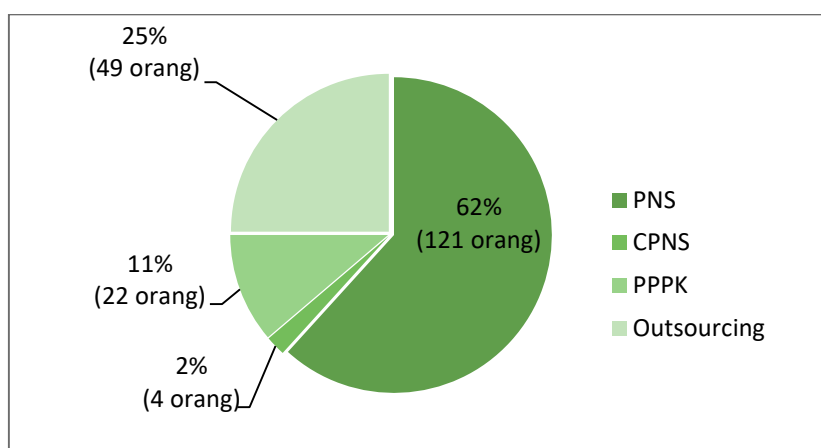
Gambar 1.1 Struktur Organisasi Balai Besar Kekeantinaan Kesehatan Soekarno-Hatta



## 1.6 SUMBER DAYA MANUSIA

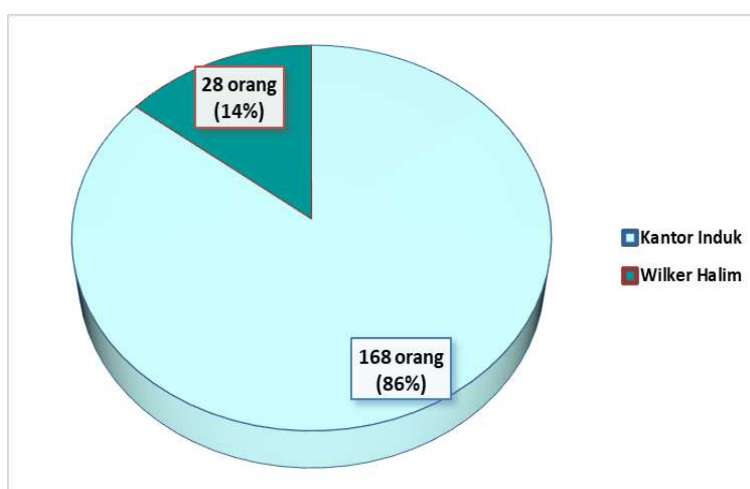
Pegawai Balai Besar Kekarantinaan Kesehatan Soekarno Hatta terdiri dari Aparatur Sipil Negara yaitu Pegawai Negeri Sipil (PNS) dan Pegawai Pemerintah dengan Perjanjian Kerja (PPPK), Pegawai Pemerintah Non Pegawai Negeri (PPNPN) dan *outsourcing* (petugas kebersihan, pengemudi, petugas keamanan dan pramubakti).

Grafik 1.1 Distribusi Pegawai BBKK Soekarno-Hatta Berdasarkan Status Kepegawaian Hingga Desember 2025



Hingga Desember 2025 jumlah seluruh pegawai yaitu 196 orang yang terdiri dari: ASN 147 orang (121 orang PNS, 4 orang CPNS, 22 orang PPPK) dan 49 orang tenaga outsourcing. Sehingga status kepegawaian terbanyak adalah PNS (62%). Perubahan jumlah pegawai di BBKK Soekarno Hatta secara periodik disebabkan adanya pegawai yang purnabakti dan mutasi.

Grafik 1.2 Distribusi Pegawai BBKK Soekarno-Hatta Berdasarkan Lokasi Penugasan Hingga Desember 2025

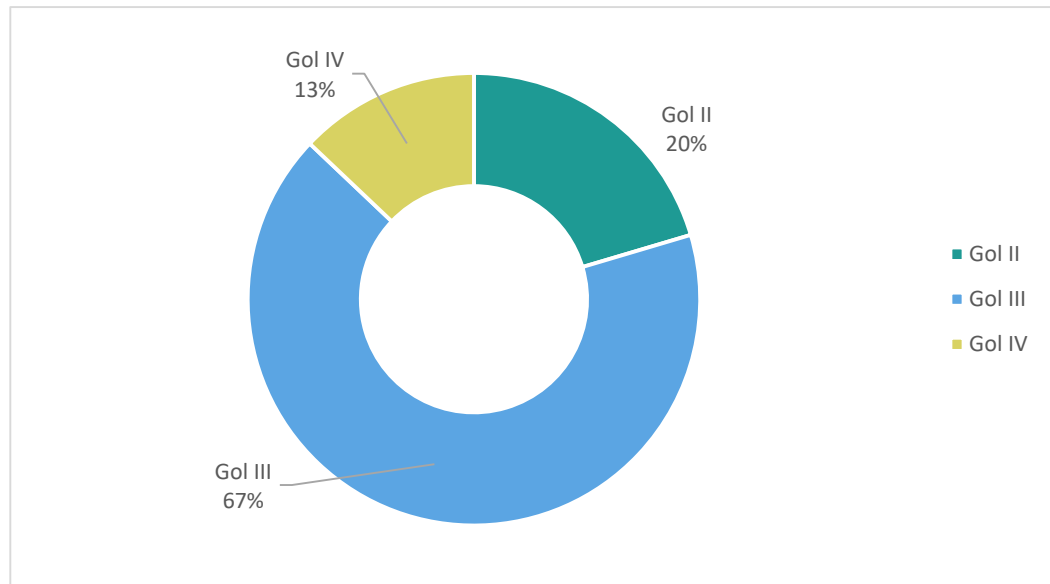


Lokasi penugasan sebagian besar pegawai BBKK Soekarno Hatta berada di kantor induk (Bandara Soekarno Hatta) sebesar 86%, sedangkan di Wilker Halim



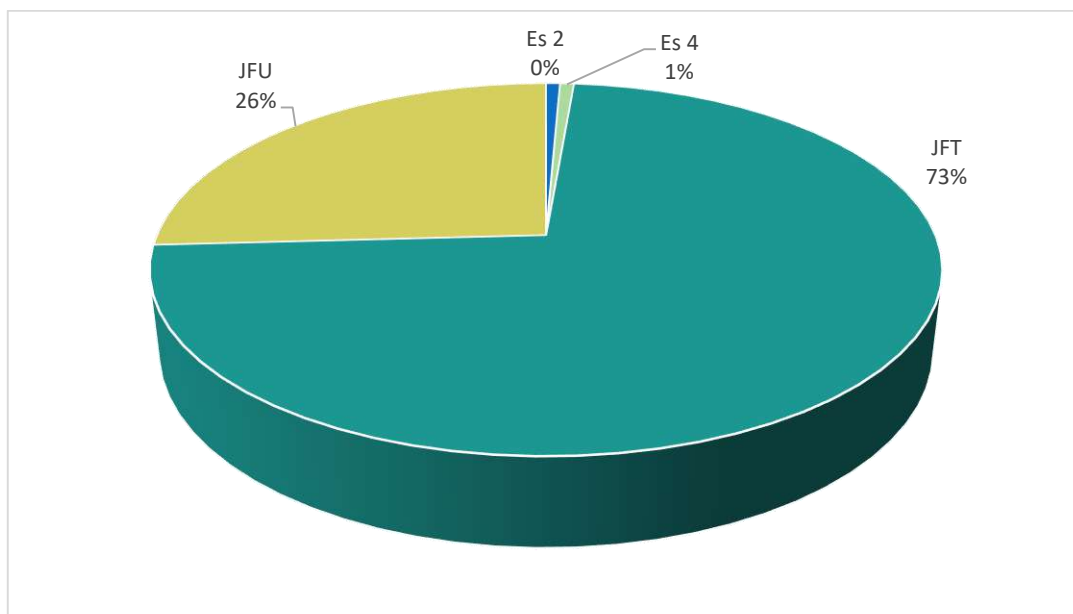
sebesar 14%. Jumlah pegawai di kantor induk lebih besar karena memiliki lokasi penugasan di setiap terminal baik terminal 1A, 1B, 2D, 2E, 2F, Lounge Umroh 2F, 3 Domestik, 3 Internasional dan Instalasi Gawat Darurat.

Grafik 1.3 Distribusi Pegawai BBKK Soekarno-Hatta Berdasarkan Golongan Hingga Desember 2025



Berdasarkan grafik di atas terlihat bahwa dari 139 orang Aparatur Sipil Negara yang terdiri dari 123 orang PNS, 4 orang CPNS dan 12 orang PPPK, sebagian besar pegawai merupakan golongan III 98 pegawai (67%), kemudian golongan II 30 pegawai (20%), dan paling sedikit golongan IV 19 pegawai (13,0%).

Grafik 1.4 Distribusi Pegawai BBKK Soekarno-Hatta Berdasarkan Jabatan Hingga Desember 2025



Balai Besar Kekejarantinaan Kesehatan Soekarno Hatta mempunyai 1 orang Eselon II yaitu Kepala Balai dan 1 orang Eselon IV yaitu Kasubbag Administrasi dan



Umum. Sebagian besar 107 orang pegawai yaitu 73% telah menduduki Jabatan Fungsional dan 38 orang atau 26% menduduki Jabatan Pelaksana.

Data distribusi pegawai diatas menunjukkan kekuatan BBKK Soekarno-Hatta dari segi sumber daya manusia yang dimiliki untuk dapat melaksanakan tugas, pokok, dan fungsi dengan baik. Hal ini dapat dilihat dari komposisi penempatan antara kantor induk dan wilayah kerja yang mempertimbangkan banyaknya titik lokus dan volume pengawasan di kantor induk (Bandara Soekarno Hatta). Sebagian besar ASN BBKK Soekarno-Hatta sudah menduduki Jabatan Fungsional yang mana telah mempunyai kemampuan teknis lebih mendalam dan jika dilihat dari tingkat pendidikan sudah banyak yang memiliki ijazah diatas DIII, sehingga memiliki wawasan pengetahuan yang lebih luas. Terlebih, terdapat satu orang Dokter Spesialis Kesehatan Penerbangan yang dapat memperkuat layanan kesehatan di Bandara Soekarno Hatta. Namun berdasarkan perhitungan Analisis Beban Kerja (ABK) BBKK Soekarno-Hatta, pemenuhan jumlah pegawai berdasarkan hal tersebut masih belum sesuai. Maka diperlukan peningkatan kemampuan kinerja Sumber Daya Manusia dari aspek kuantitas, kualitas, dan komposisi, dengan penambahan tenaga medis, pelatihan-pelatihan teknis, dalam rangka melaksanakan tugas rutin cegah tangkal penyakit di pintu masuk negara Bandara Soekarno-Hatta dan Bandara Halim Perdanakusuma.

## **1.7 MAKSUD DAN TUJUAN**

Maksud dan tujuan penyusunan LAKIP Balai Besar Kekeparantinaan Kesehatan Soekarno-Hatta Semester I Tahun 2025 adalah memberikan informasi kinerja yang terukur kepada unit utama Ditjen P2P Kementerian Kesehatan Republik Indonesia atas kinerja yang telah dicapai dan sebagai upaya perbaikan berkesinambungan bagi Balai Besar Kekeparantinaan Kesehatan Soekarno-Hatta untuk meningkatkan kinerja pada tahun mendatang. Laporan ini menggambarkan capaian kinerja periode Januari s.d Juni 2025 yang disandingkan dengan target dan proyeksi capaian akhir tahun 2025.

## **1.8 SISTEMATIKA PENULISAN**

Sistematika LAKIP Semester I Tahun 2025 disusun menurut Permenkes Nomor 2461 Tahun 2011 tentang Petunjuk Pelaksanaan Penetapan Kinerja dan Pelaporan Akuntabilitas Kinerja Kementerian Kesehatan yang terdiri dari:

- Bab I (Pendahuluan)



Bab ini menguraikan latar belakang, isu strategis, visi misi, tugas, fungsi dan struktur organisasi, SDM, maksud dan tujuan, serta sistematika penulisan.

- Bab II (Perencanaan dan Perjanjian Kinerja)

Bab ini menguraikan tujuan dan sasaran kegiatan, serta kebijakan dan program beserta anggaran yang direncanakan tahun 2025.

- Bab III (Akuntabilitas Kinerja)

Bab ini menguraikan capaian kinerja tahun 2025, analisis akuntabilitas kinerja dan realisasi anggaran serta sumber daya lain yang digunakan dalam rangka pencapaian kinerja

- Bab IV (Penutup)

Bab ini menguraikan kesimpulan atas capaian organisasi dan rencana tindak lanjut tahun mendatang.



# BAB II

## PERENCANAAN DAN PERJANJIAN KINERJA

### 2.1 PERENCANAAN KINERJA

Perencanaan kinerja merupakan suatu proses yang berorientasi pada hasil yang ingin dicapai selama kurun waktu satu sampai dengan lima tahun secara sistematis dan berkesinambungan dengan memperhitungkan potensi, peluang dan kendala yang ada atau yang mungkin timbul. Balai Besar Kekeantinaan Kesehatan Soekarno-Hatta menyusun dokumen perencanaan yang terdiri dari Rencana Aksi Kegiatan (RAK) Tahun 2025-2029, Rencana Kinerja Tahunan (RKT) dan Perjanjian Kinerja (PK) setiap tahun. Saat ini RAK Balai Besar Kekeantinaan Kesehatan Soekarno-Hatta 2025–2029 masih dalam proses penyusunan karena masih menunggu Rencana Aksi Program (RAP) Ditjen P2 yang juga masih dalam proses penyusunan. RAK diarahkan untuk mendukung tercapainya tujuan dan sasaran program Rencana Aksi Program (RAP) Ditjen P2P dan Rencana Strategis (Renstra) Kementerian Kesehatan.

Tujuan yang ingin dicapai oleh Balai Besar Kekeantinaan Kesehatan Soekarno-Hatta pada periode tahun 2025-2029 yaitu :

1. Pintu masuk negara bebas dari penularan penyakit dan faktor risiko kesehatan.
2. Terbangunnya sistem respon cepat kegawatdaruratan medik dan rujukan, serta pelayanan kesehatan situasi khusus.
3. Terwujudnya pelayanan kekeantinaan kesehatan yang bersih, akuntabel dan prima
4. Terwujudnya SDM yang unggul dan kompeten serta sarana prasarana sesuai standar dalam bidang kekeantinaan kesehatan
5. Terwujudnya sistem informasi kekeantinaan kesehatan yang terintegrasi, dan *interoperable* dengan *stakeholder* terkait

Dalam rangka menjamin tercapainya tujuan dan sasaran strategis, maka ditetapkan indikator kinerja kegiatan. Indikator kinerja kegiatan BBKK Soekarno Hatta



pada RAK awal tahun 2025-2029 masih sama seperti lima tahun sebelumnya karena RAP dan RAK masih dalam proses penyusunan. Berikut indikator kinerja kegiatan:

**Tabel 2.1 Indikator Kinerja RAK BBKK Soekarno-Hatta Tahun 2025-2029**

No	Indikator	Tahun				
		2025	2026	2027	2028	2029
1	Indeks deteksi dini faktor risiko di pelabuhan / bandara / PLBDN	0,83	0,84	0,85	0,86	0,87
2	Persentase faktor risiko penyakit di pintu masuk yang dikendalikan pada orang, alat angkut, barang dan lingkungan	95%	95%	95%	96%	96%
3	Indeks pengendalian faktor risiko di pelabuhan / bandara / PLBDN	0,98	0,98	0,98	0,98	0,98
4	Nilai kinerja anggaran	80	80	81	81	82
5	Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran	89	90	91	92	93
6	Kinerja implementasi WBK satker	83	84	85	86	87
7	Persentase ASN yang ditingkatkan kompetensinya	80%	81%	82%	83%	84%
8	Persentase realisasi anggaran	96%	96%	96%	97%	97%
9	Persentase rekomendasi hasil pemeriksaan BPK yang telah tuntas ditindaklanjuti	95%	95%	95%	96%	96%

## 2.2 Perjanjian Kinerja

Perjanjian kinerja adalah pernyataan komitmen untuk mencapai kinerja yang jelas dan terukur dalam rentang waktu satu tahun tertentu dengan mempertimbangkan sumber daya yang dikelola. Tujuannya untuk meningkatkan akuntabilitas, transparansi, dan kinerja aparatur, sebagai wujud nyata komitmen antara penerima amanah dengan pemberi amanah, sebagai dasar penilaian keberhasilan/kegagalan pencapaian tujuan



dan sasaran organisasi menciptakan tolok ukur kinerja sebagai dasar evaluasi kinerja aparatur, dan sebagai dasar pemberian penghargaan dan sanksi. Perjanjian kinerja Balai Besar Kekearifan Kesehatan Soekarno-Hatta disusun mengacu pada Rencana Aksi Kegiatan dan Rencana Kerja Tahunan BBKK Soekarno-Hatta.

**Tabel 2.2 Perjanjian Kinerja BBKK Soekarno-Hatta Tahun 2025**

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET
(1)	(2)	(3)	(4)
1	Meningkatnya pelayanan kekarantinaan di pintu masuk Negara dan wilayah	a. Indeks deteksi dini faktor risiko di pelabuhan / bandara / PLBDN	0,83
		b. Persentase faktor risiko penyakit di pintu masuk yang dikendalikan pada orang, alat angkut, barang dan lingkungan	95%
		c. Indeks pengendalian faktor risiko di pelabuhan / bandara / PLBDN	0,98
2	Meningkatnya Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Pada Program Pencegahan dan Pengendalian Penyakit	d. Nilai kinerja anggaran	80
		e. Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran	89
		f. Nilai kinerja implementasi WBK satker	83
		g. Persentase ASN yang ditingkatkan kompetensinya	80%
		h. Persentase realisasi anggaran	96%

Pada Perjanjian Kinerja Balai Besar Kekearifan Kesehatan Soekarno Hatta telah dialokasikan anggaran sebesar Rp 41.094.333.000,-. Namun seiring dengan pelaksanaan realisasi kegiatan di lapangan terdapat hal-hal yang menyebabkan Perjanjian Kinerja awal ini perlu untuk direvisi, yakni:

- a. Tidak adanya rekomendasi hasil pemeriksaan BPK yang perlu ditindaklanjuti, sehingga indikator ke sembilan diusulkan untuk dihapus.
- b. Adanya kelebihan realisasi penerimaan PNPB pada tahun 2025 yang akan digunakan untuk tambahan belanja modal peningkatan pelayanan PNPB. Sehingga total pagu alokasi anggaran bertambah menjadi Rp. 45.264.814.000,-

Dari total tersebut, terdapat anggaran yang diblokir sesuai dengan Surat Menteri Keuangan Nomor S-37/MK.02/2025 sebesar Rp 8,141,905,000 yang kemudian direlaksasi menjadi Rp 7.919.491.000,-. Sehingga jumlah anggaran yang dapat digunakan yaitu Rp 37.345.323.000.



# BAB III AKUNTABILITAS KINERJA

## 3.1 CAPAIAN KINERJA

Tahun 2025 merupakan tahun pertama pelaksanaan dari RAK BBKK Soekarno-Hatta Tahun 2025-2029. Adapun untuk mengetahui capaian kinerja dilakukan pengukuran kinerja dengan membandingkan realisasi dengan target setiap indikator, sehingga diperoleh gambaran tingkat keberhasilan pencapaian masing-masing indikator sebagai berikut:

**Tabel 3.1 Target dan Capaian Indikator Kinerja BBKK Soekarno-Hatta Tahun 2025**

No	INDIKATOR KINERJA	TARGET	REALISASI 2025	CAPAIAN
1	Indeks deteksi faktor risiko di Pelabuhan/Bandara/PLBDN	0.83	0.97	117.01%
2	Persentase faktor risiko penyakit di pintu masuk yang dikendalikan pada orang, alat angkut, barang dan lingkungan	95%	99.95%	105.22%
3	Indeks pengendalian faktor risiko di Pelabuhan / Bandara / PLBDN	0.98	1.00	102.22%
4	Nilai kinerja anggaran	80	95.73	119.66%
5	Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran	89	93.72	105.30%
6	Nilai kinerja implementasi WBK satker	83	89,7	108,07%
7	Persentase ASN yang ditingkatkan kompetensinya	80%	91.84%	114.80%
8	Persentase realisasi anggaran	96%	81.48%	84.87%
<b>RATA-RATA CAPAIAN</b>				<b>107.14%</b>

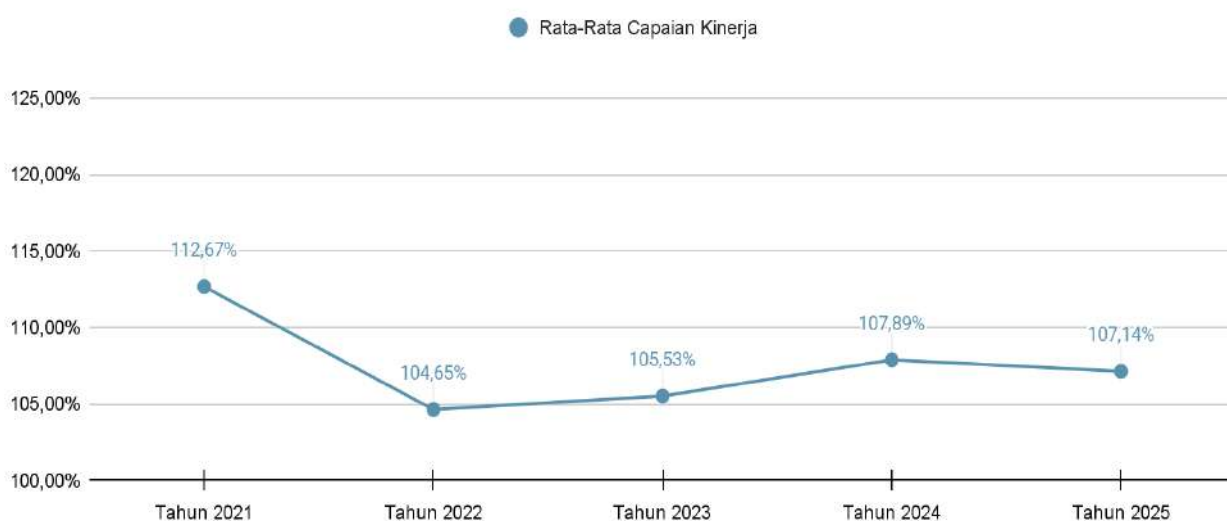
Dari 9 indikator yang telah direvisi menjadi 8 indikator, terdapat 1 (satu) indikator yang belum mencapai target akhir yaitu Indikator 8: Persentase Realisasi Anggaran dengan capaian tahun 2025 yaitu 84,87%. Hal ini dikarenakan terdapat blokir anggaran sehingga realisasi tidak dapat mencapai target bahkan jika seluruh anggaran yang tidak



diblokir terealisasi. Apabila anggaran yang digunakan dalam penghitungan capaian merupakan anggaran efektif maka realisasi akan mencapai target yaitu 98,75% dengan persentase capaian 102,86%.

Adapun ketujuh indikator lainnya telah mencapai target akhir dengan rata-rata capaian tahun 2025 yaitu 107,14% dan melebihi proyeksi rata-rata ketercapaiannya yaitu 100%. Perbandingan rata-rata capaian dengan tahun-tahun sebelumnya sebagai berikut:

Grafik 3.1 Perbandingan Rata-Rata Capaian Indikator BBKK Soekarno Hatta dari Tahun ke Tahun



Rata-rata capaian kinerja tahun 2023 dan 2024 meningkat lebih tinggi dari tahun 2022. Namun jika dibandingkan dengan tahun 2021 masih tergolong lebih rendah, dikarenakan terdapat perbedaan indikator pada tahun 2021 dengan tahun 2022-2024. Perbedaan indikator tersebut disertai dengan perbedaan definisi operasional dan cara perhitungan capaian. Adapun rata-rata capaian Tahun 2025 sedikit mengalami penurunan dibandingkan tahun sebelumnya. Hal ini dikarenakan terdapat satu indikator yang belum mencapai target realisasi. Berikut penjelasan dari setiap indikator:



## **INDIKATOR I**

### **Indeks Deteksi Faktor Risiko Di Pintu Masuk Negara**

#### **1. Penjelasan Indikator**

Indeks deteksi faktor risiko di pintu masuk Negara menggambarkan kinerja deteksi dini faktor risiko di pelabuhan/bandara/PLBDN. Berdasarkan Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2023 tentang Kesehatan dan Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 10 Tahun 2023 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis Bidang Kekejarantinaan Kesehatan, dimana Balai Besar Kekejarantinaan Kesehatan Soekarno Hatta sebagai salah satu Unit Pelaksana Teknis bidang kekejarantinaan kesehatan mempunyai tugas melaksanakan upaya cegah tangkal keluar atau masuknya penyakit dan/atau faktor risiko kesehatan di wilayah kerja pelabuhan, bandar udara, dan pos lintas batas darat negara. Dalam menjalankan tugas tersebut, UPT Bidang Kekejarantinaan Kesehatan menyelenggarakan fungsi salah satunya adalah melaksanakan pengawasan terhadap penyakit dan faktor risiko kesehatan pada alat angkut, orang, barang, dan/atau lingkungan.

Adapun Indeks deteksi faktor risiko di pelabuhan/bandara/PLBDN dihitung dari 4 parameter yakni:

##### **a. Persentase Orang yang Diperiksa Sesuai Standar**

###### *1) Pengawasan Penumpang Luar Negeri dan Dalam Negeri*

Kegiatan yang dilakukan adalah pengawasan tanda dan gejala penyakit berpotensi Kedaruratan Kesehatan Masyarakat (KKM) pada penumpang datang dari luar negeri dan dalam negeri melalui pengamatan suhu penumpang melalui alat pemindai suhu tubuh (*Thermal scanner*) dan Dashboard Satu Sehat *Health Pass* khusus untuk pengawasan penumpang luar negeri. Selain itu saat kedatangan dilakukan pula pengamatan tanda dan gejala penumpang yang mengarah ke tanda dan gejala penyakit menular.

###### *2) Pemeriksaan Personil Pesawat Luar Negeri dan Dalam Negeri*

Kegiatan pemeriksaan personil yang dilakukan sama halnya seperti pada pengawasan penumpang yang datang dan berangkat baik luar negeri maupun dalam negeri, yaitu terdiri dari pengamatan tanda dan gejala penyakit berpotensi Kedaruratan Kesehatan Masyarakat (KKM) melalui pengamatan suhu tubuh menggunakan *thermal scanner* serta pemeriksaan Dashboard SSHP (*Satu Sehat Health Pass*). Selain itu saat kedatangan dilakukan pula



pengamatan tanda dan gejala penumpang yang mengarah ke tanda dan gejala penyakit menular.

### 3) *Kunjungan Poliklinik (Non Penumpang)*

BBKK Soekarno Hatta menyelenggarakan fungsi pelayanan kesehatan terbatas, rujukan dan gawat darurat. Pelayanan kesehatan yang diberikan di poliklinik BBKK pada setiap terminal tidak hanya diberikan kepada penumpang, tapi diberikan juga kepada para pekerja di sekitar bandara, pengunjung atau pengantar, dan masyarakat bandara lainnya.

### 4) *Skrining Faktor Risiko TBC*

Tujuan utama skrining faktor risiko TBC adalah untuk mendeteksi masyarakat yang berisiko tinggi, baik pelaku perjalanan maupun para pekerja di wilayah Bandara Soekarno Hatta sehingga dapat terdeteksi TBC pada tahap dini, dilakukan intervensi lebih awal, mendapatkan pengobatan segera, dan mencegah penyebaran penyakit lebih lanjut di masyarakat. Skrining faktor risiko TBC ini dilakukan dengan target sasaran yaitu pelaku perjalanan yang mempunyai faktor risiko tinggi, misalnya datang dari wilayah/negara terjangkit, dan juga para pekerja di Bandara Soekarno Hatta dan Halim Perdanakusuma yang mempunyai faktor risiko tinggi dalam pekerjaannya. Skrining dilakukan dengan wawancara atau pemeriksaan kesehatan untuk menilai faktor-faktor risiko tersebut.

Sejak bulan Maret 2025, BBKK Soekarno Hatta ikut berpartisipasi sebagai mitra faskes untuk melakukan kegiatan Cek Kesehatan Gratis Komunitas pada masyarakat Bandara. Salah satu item pemeriksaan kesehatannya adalah skrining faktor risiko TBC.

## **b. Persentase Alat Angkut yang Diperiksa Sesuai Standar**

Undang-Undang Nomor 17 tahun 2023 tentang Kesehatan pasal 362 menetapkan bahwa setiap pesawat udara yang datang dari atau berangkat keluar negeri atau datang dari daerah terjangkit berada dalam pengawasan Kementerian yang menyelenggarakan urusan pemerintahan di bidang kesehatan dan harus dilengkapi dengan Dokumen Karantina Kesehatan (pasal 366). Serta pasal 363



menyatakan bahwa Kapten Penerbangan pada saat kedatangan atau melewati pos lintas batas negara wajib menginformasikan apabila terdapat orang sakit dan/atau meninggal yang diduga kuat di akibatkan oleh penyakit dan/atau faktor risiko penyakit yang berpotensi menimbulkan wabah kepada petugas karantina kesehatan. Penyampaian Informasi dilakukan dengan menyerahkan dokumen deklarasi kesehatan untuk pesawat pada saat kedatangan kepada petugas karantina kesehatan. Dokumen deklarasi kesehatan ini terdapat pada *General Declaration* (Gendec). Gendec harus terisi lengkap dan terverifikasi dengan ditandatangani dan dibubuhi stempel.

Deklarasi kesehatan penerbangan ini harus diisi oleh Pilot atau Kapten Penerbang, tujuannya untuk mengetahui ada/tidaknya penumpang/personil yang sakit atau berpotensi membawa penyakit menular berupa catatan adanya orang sakit selama penerbangan. Pemeriksaan Gendec meliputi jumlah penumpang dan personil yang berangkat, jumlah penumpang dan personil yang turun, deklarasi kesehatan, dan keterangan desinfeksi pesawat. Jika tidak ditemukan faktor risiko yang berpotensi menimbulkan Kedaruratan Kesehatan Masyarakat (KKM) maka alat angkut tersebut dinyatakan bebas karantina.

#### **c. Persentase Barang yang Diperiksa Sesuai Standar**

Pemeriksaan barang dilakukan terhadap jenazah dan yang akan diangkut dengan pesawat, baik yang “datang dari-” maupun “diangkut ke-” daerah atau negara lain. Prosedur pengawasan pengangkutan jenazah sesuai dengan Keputusan Menteri Kesehatan Nomor 424 Tahun 2007 tentang Pedoman Upaya Kesehatan Pelabuhan dalam rangka Karantina Kesehatan, antara lain jenazah harus disuntik dengan obat penahan busuk secukupnya, jenazah harus dimasukkan dalam peti yang dibuat dari logam dan alasnya ditutup dengan bahan yang menyerap serta peti ditutup rapat-rapat lalu dimasukkan kedalam peti kayu. Selain itu terdapat syarat administrasi yang harus dilengkapi seperti rekam medis dari dokter yang memastikan bahwa sebab kematian bukan karena penyakit menular dan semua dokumen yang bersangkutan. Termasuk dalam pengawasan lalu lintas jenazah adalah kondisi jenazah utuh, kerangka jenazah maupun abu jenazah.

#### **d. Persentase Lingkungan yang Diperiksa Sesuai Standar**

Pemeriksaan lingkungan terdiri dari kegiatan-kegiatan sebagai berikut :



1) *Inspeksi Kesehatan Lingkungan (IKL) Tempat-Tempat Umum (TTU)*

IKL TTU dilakukan sesuai standar berdasarkan Permenkes No. 2 Tahun 2023 Tentang Peraturan Pelaksanaan Peraturan Pemerintah Nomor 66 Tahun 2014 Tentang Kesehatan Lingkungan. TTU berupa gedung/bangunan dan lingkungan dilaksanakan dengan melakukan pemeriksaan fisik berupa penilaian kondisi higiene dan sanitasi gedung/bangunan dan lingkungan.

2) *Inspeksi Kesehatan Lingkungan (IKL) Tempat Pengelolaan Pangan (TPP)*

IKL TPP dilakukan sesuai standar berdasarkan Permenkes Nomor 17 Tahun 2024 tentang perubahan kedua atas Permenkes Nomor 14 Tahun 2021 tentang Standar Kegiatan Usaha dan Produk pada Penyelenggaraan Perizinan Berusaha Berbasis Risiko Sektor Kesehatan. Kegiatan IKL ini dilakukan melalui pemeriksaan higiene bahan makanan, penyimpanan bahan makanan, pengelolaan makanan, hingga penyajian makanan. Seluruh aspek lingkungan baik fisik tempat, peralatan maupun penjamah juga diperhatikan dalam pemeriksaan ini.

3) *Inspeksi Kesehatan Lingkungan (IKL) Sarana Air Bersih (SAB)*

IKL SAB dilakukan sesuai standar berdasarkan Permenkes No. 2 Tahun 2023 Tentang Peraturan Pelaksanaan Peraturan Pemerintah Nomor 66 Tahun 2014 Tentang Kesehatan Lingkungan. Kegiatan ini meliputi pemeriksaan fisik, pengambilan sampel air minum untuk dilakukan pengujian laboratorium baik bakteriologi maupun kimia. Pengawasan dimulai dari titik sumber air yang didistribusikan (Water Pumping System milik PT. Angkasa Pura Indonesia) sampai ke titik yang diterima oleh konsumen seperti drinking water, water car, kran-kran yang ada di tempat pengelolaan makanan dan air-air kran yang berada di bandara.

4) *Survei Vektor*

Berdasarkan Permenkes No. 2 Tahun 2023 Tentang Peraturan Pelaksanaan Peraturan Pemerintah Nomor 66 Tahun 2014 Tentang Kesehatan Lingkungan, tujuan pengendalian Vektor dan Binatang Pembawa Penyakit di wilayah pelabuhan, bandar udara, dan pos lintas batas darat



negara adalah untuk meniadakan Vektor dan Binatang Pembawa Penyakit.

Survei vektor terdiri dari:

a) Tikus atau pinjal

Surveilans keberadaan tikus di wilayah pelabuhan, bandar udara, dan pos lintas batas darat negara adalah untuk mengamati / memantau secara periodik pada tempat-tempat yang ditentukan yang merupakan tempat didapatkannya tanda-tanda adanya tikus. Idealnya surveilans tikus dilakukan setiap 40 hari sekali sehingga dalam satu tahun akan dilakukan 9 kali pemasangan perangkap. Pemasangan perangkap tikus yang dilakukan yakni dalam rangka memperoleh tikus hidup untuk selanjutnya dilakukan identifikasi tikus beserta ektoparasitnya. Ektoparasit yang dimaksud adalah pinjal yang merupakan vektor penyakit Pes. Identifikasi tersebut berfungsi sebagai peringatan dini bahwa kasus Pes pada manusia berpeluang muncul dan harus segera dilakukan tindakan pencegahan penularan ke manusia.

Pinjal yang ditemukan selanjutnya dilakukan perhitungan untuk memperoleh indeks angkanya. Indeks pinjal sendiri dibagi menjadi dua yakni indeks pinjal khusus dan indeks pinjal khusus. Indeks pinjal khusus adalah jumlah pinjal *Xenopsylla cheopis* dibagi dengan jumlah tikus yang tertangkap dan diperiksa. Adapun indeks pinjal umum adalah jumlah pinjal umum (semua pinjal) dibagi dengan jumlah tikus yang tertangkap dan diperiksa. Dalam upaya surveilans Pes, maka indeks pinjal yang digunakan adalah indeks Pinjal khusus terhadap jenis pinjal *Xenopsylla cheopis* sebagai vektor penyakit Pes.

b) Larva *Anopheles*

Survei larva *Anopheles* dilakukan untuk mengetahui tempat perindukan nyamuk *Anopheles* yang merupakan vektor penyakit malaria. Metode yang digunakan yakni dengan *Dipper Index* yaitu menciduk air dengan gayung dari lokasi yang dianggap merupakan tempat perindukan nyamuk *Anopheles* di wilayah bandara seperti danau, rawa, sawah dan genangan air sebanyak 10 kali. Kemudian larva nyamuk yang ditemukan diidentifikasi apakah positif *Anopheles* atau tidak. Data survei juga dilengkapi dengan pengukuran salinitas air, perkiraan kedalaman air, suhu air, pH air, keberadaan tumbuhan air serta hewan air/predator larva yang ada.



c) Kecoa

Survei kecoa dilakukan dalam rangka pengendalian faktor risiko penyakit diare. Hal tersebut dikarenakan kecoa merupakan vektor mekanik penyebaran penyakit diare. Keberadaan kecoa perlu dikendalikan sehingga mengurangi faktor risiko kontaminasi parasit terhadap makanan mengingat cara hidup kecoa yang senang tinggal di lingkungan yang lembab, terlindung, banyak bahan makanan dan kotor.

Kecoa termasuk serangga nokturnal (aktif malam hari), akan berkeliaran siang hari bila merasa terganggu atau berkembang dalam populasi yang besar. Survei kecoa dilakukan dengan menggunakan metode pemasangan perangkap lem (*sticky trap*). Perangkap dipasang di malam hari kemudian hitung jumlah kecoa tertangkapnya sehingga didapatkan hasil indeks populasi kecoa untuk selanjutnya dibandingkan dengan baku mutu sebagai dasar tindak lanjut pengendalian. Survei kecoa dilakukan secara rutin setiap bulannya.

d) Lalat

Sama halnya dengan survei kecoa, survei lalat juga dilakukan dalam rangka pengendalian faktor risiko penyakit diare. Survei lalat dilakukan menggunakan alat *fly grill* dengan cara melakukan pengamatan selama 30 detik dan pengulangan sebanyak 10 kali pada setiap titik pengamatan. Dari 10 kali pengamatan diambil 5 (lima) nilai tertinggi, lalu kelima nilai tersebut dirata-ratakan. Survei lalat juga dilakukan rutin setiap bulannya.

e) HI Perimeter

Pengamatan *House Index (HI)* perimeter yakni pengamatan terhadap keberadaan larva *Aedes sp* dengan menghitung persentase bangunan di wilayah perimeter bandara yang positif ditemukan larva.

Outcome dari indikator ini yaitu meningkatnya indeks deteksi faktor risiko di pintu masuk negara yang terdiri dari orang, barang, alat angkut, dan lingkungan yang dilakukan pemeriksaan oleh Balai Besar Kekeparantinaan Kesehatan Soekarno-Hatta.



## 2. Definisi Operasional

Mengukur status kinerja deteksi dini faktor risiko di Pelabuhan/bandara/PLBDN berdasarkan hasil pemeriksaan orang, alat angkut, barang dan lingkungan yang dilakukan dalam satu tahun.

## 3. Rumus/Cara Perhitungan

$$indeks = \frac{S}{(S_{max} - S_{min})}$$

Keterangan :

S = skor

S<sub>max</sub> = skor maksimal

S<sub>min</sub> = skor minimal

- Skor dihitung dari bobot x cakupan (*coverage*)
- Skor maksimal dihitung dari bobot x cakupan maksimal (*coverage max*)
- Skor minimal dihitung dari bobot x cakupan minimal (*coverage min*)
- Capaian merupakan persentase yang diperoleh dari hasil realisasi dibagi target. Capaian parameter dihitung maksimal 120 dan minimal 0
- Terdapat 4 parameter dimensi dasar perhitungan indeks deteksi dini faktor risiko di Pelabuhan/ bandara/PLBDN.
- Bobot setiap parameter dihitung berdasarkan metode USG (*Urgency, Seriousness, Growth*). Analisis USG adalah salah satu metode skoring untuk menyusun urutan prioritas parameter yang harus diselesaikan. Langkah skoring dengan menggunakan metode USG adalah membuat daftar akar masalah, membuat tabel matriks prioritas masalah dengan bobot skoring 1-5 dan nilai yang tertinggi sebagai prioritas masalah. Proses untuk metode USG dilaksanakan dengan memperhatikan urgensi dari masalah, keseriusan masalah yang dihadapi, serta kemungkinan berkembangnya masalah tersebut semakin besar. Adapun bobot masing-masing indikator yaitu:

Parameter	Urgency	Seriousness	Growth	Rata-Rata
Persentase orang yang diperiksa sesuai standar	5	5	5	5,0
Persentase alat angkut yang diperiksa sesuai standar	4	5	5	4,7
Persentase barang yang diperiksa sesuai standar	5	3	2	3,3
Persentase lingkungan yang diperiksa sesuai standar	5	5	4	4,7



**Tabel 3.2 Realisasi Pemeriksaan Orang, Barang, Alat Angkut, dan Lingkungan Tahun 2025**

NO	Parameter	Sat	Target	Realisasi	Capaian
<b>A</b>	<b>Pemeriksaan Orang</b>		<b>18.009.290</b>	<b>22.802.025</b>	<b>126,6%</b>
1	Pengawasan penumpang				
A	Luar Negeri	Orang	3.378.516	2.147.319	63,6%
	-Soekarno Hatta	Orang	3.374.316	2.141.468	63,5%
	-Halim Perdanakusuma	Orang	4.200	5.851	139,3%
B	Dalam Negeri	Orang	13.800.000	19.688.716	142,7%
	-Soekarno Hatta	Orang	12.300.000	18.433.611	149,9%
	-Halim Perdanakusuma	Orang	1.500.000	1.255.105	83,7%
2	Pengawasan personil pesawat				
A	Luar Negeri	Orang	211.274	311.072	147,2%
	-Soekarno Hatta	Orang	207.874	307.089	147,7%
	-Halim Perdanakusuma	Orang	3.400	3.983	117,1%
B	Dalam Negeri	Orang	616.000	651.949	105,8%
	-Soekarno Hatta	Orang	535.000	575.873	107,6%
	-Halim Perdanakusuma	Orang	81.000	76.076	93,9%
3	Kunjungan poliklinik (non penumpang)		3.050	2.397	78,6%
	-Soekarno Hatta	Orang	2.800	2.129	76,0%
	-Halim Perdanakusuma	Orang	250	268	107,2%
4	Pemeriksaan kesehatan penjamah makanan (Soekarno Hatta)	orang	200	385	192%
6	Screening TB	orang	250	276	110,4%
	-Soekarno Hatta	Orang	200	220	110,0%
	-Halim Perdanakusuma	Orang	50	56	112,0%
B	Pemeriksaan Alat Angkut		33.600	36.486	108,6%
1	Pemeriksaan Gendec		33.600	36.486	108,6%
	-Soekarno Hatta	Pesawat	32.580	35.543	109,1%
	-Halim Perdanakusuma	Pesawat	1.020	943	92,5%
C	Pemeriksaan Barang		5.015	4.976	99,2%
1	Pengawasan ijin angkut jenazah		5.015	4.976	99,2%
	-Soekarno Hatta	Barang	4.979	4.919	98,8%
	-Halim Perdanakusuma	Barang	50	57	158,3%
D	Pemeriksaan Lingkungan	kali	894	936	104,7%
1	IKL TTU	kali	342	530	155,0%
	-Soekarno Hatta	kali	282	470	166,7%
	-Halim Perdanakusuma	kali	60	60	100,0%
2	IKL TPP	kali	312	414	132,7%
	-Soekarno Hatta	kali	212	292	133,7%
	-Halim Perdanakusuma	kali	100	122	122,0%
3	IKL SAB	kali	142	205	144,4%
	-Soekarno Hatta	kali	140	203	145,0%
	-Halim Perdanakusuma	kali	2	2	100,0%
4	Survei vektor	kali	98	98	



a	Tikus atau pinjal	kali	18	18	100%
	-Soekarno Hatta	kali	9	9	100%
	-Halim Perdanakusuma	kali	9	9	100%
b	Larva anopheles	kali	8	8	100%
	-Soekarno Hatta	kali	4	4	100%
	-Halim Perdanakusuma	kali	4	4	100%
c	Kecoa	kali	24	24	100%
	-Soekarno Hatta	kali	12	12	100%
	-Halim Perdanakusuma	kali	12	12	100%
d	Lalat	kali	24	24	100%
	-Soekarno Hatta	kali	12	12	100%
	-Halim Perdanakusuma	kali	12	12	100%
e	Hl perimeter	kali	24	24	100%
	-Soekarno Hatta	kali	12	12	100%
	-Halim Perdanakusuma	kali	12	12	100%
Jumlah			18.048.799	22.829.998	
Indeks			0,83	0,97	117,01%

**Tabel 3.3 Konversi Nilai Indeks Deteksi Dini Faktor Risiko Di Pelabuhan/Bandara/PLBDN sd Semester 2 Tahun 2025**

No	Parameter	Bobot	Capaian	Coverage	Nilai Empiris	Max	Cov Max	Skor Max	Skor Min
1	2	3	4	$\frac{5}{(4/7)} \times 100$	$6=3 \times 5$	7	8	$9=3 \times 8$	10
1	Persentase orang yang diperiksa sesuai standar	5	120,0%	1,20	6,00	100	120	600	0
2	Persentase alat angkut yang diperiksa sesuai standar	5	120,0%	1,20	6,00	100	120	600	0
3	Persentase barang yang diperiksa sesuai standar	3	99,2%	0,99	2,98	100	120	360	0
4	Persentase lingkungan yang diperiksa sesuai standar	5	120,0%	1,20	6,00	100	120	600	0
<b>TOTAL</b>					<b>20,96</b>			<b>2.160</b>	

$$\text{Nilai Indeks} = \frac{20,96}{(2160-0)} \times 100 = 0,97$$

Dari hasil capaian diatas, didapatkan bahwa total nilai indeks pada tahun 2025 (sd semester 2) yaitu 0,97 yang berarti bahwa indeks deteksi faktor risiko di pintu masuk negara telah melebihi target yaitu di atas 0,83 dengan capaian 117,01%.



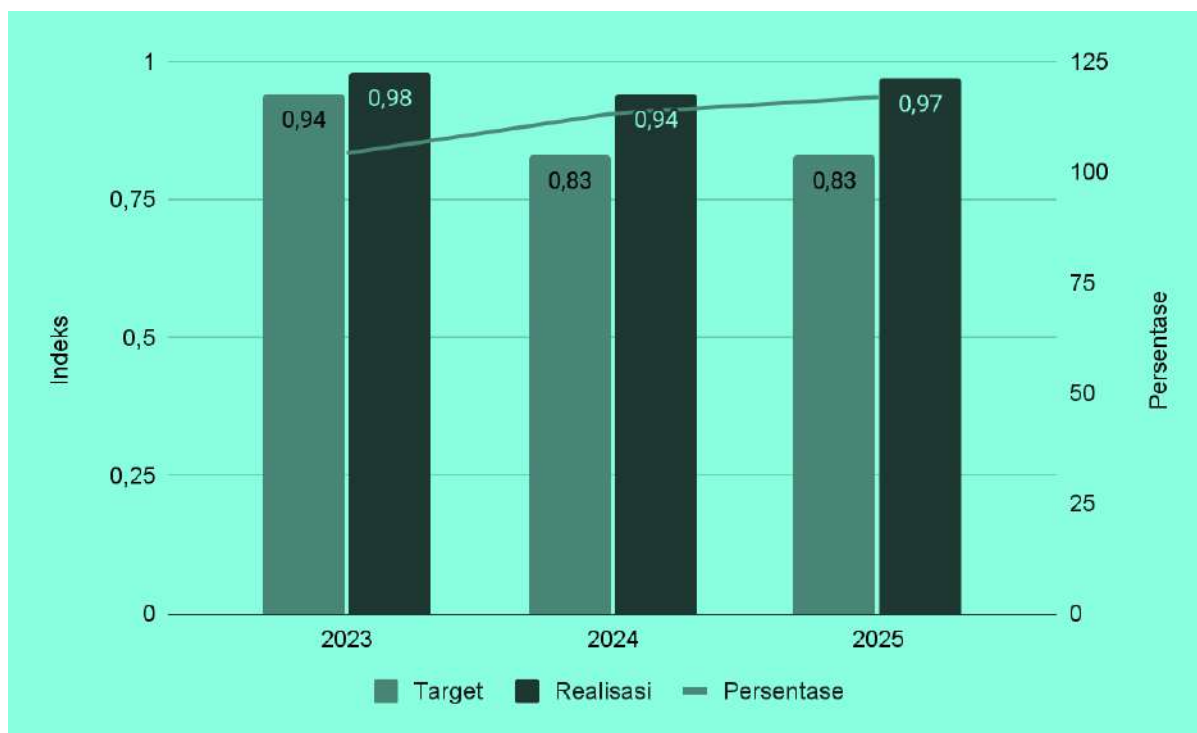
#### 4. Capaian Indikator

##### a. Perbandingan Realisasi Kinerja dengan Target Tahun Berjalan

Nilai indeks deteksi faktor risiko di pelabuhan/bandara/PLBDN pada tahun 2025 yaitu 0,97 dari target 0,83 sehingga capaian hingga semester 2 sudah sebesar 117,01%.

##### b. Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja dengan Tahun Sebelumnya

Grafik 3.2 Perbandingan Indeks Deteksi Faktor Risiko Tahun 2025



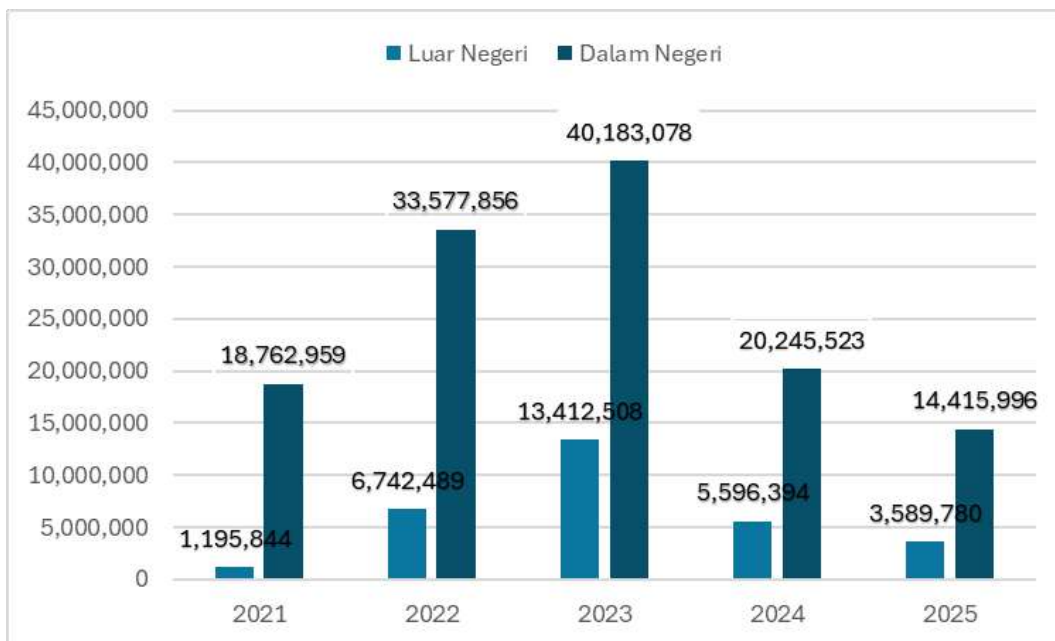
Capaian indikator indeks deteksi faktor risiko di pelabuhan/bandara/PLBDN tahun 2025 mengalami peningkatan dibandingkan tahun-tahun sebelumnya. Indikator ini belum diberlakukan pada tahun 2022, sehingga tidak dapat dibandingkan dengan tiga tahun sebelumnya. Nilai indeks berasal dari konversi capaian empat parameter pemeriksaan, adapun penjelasan setiap parameter pemeriksaan sebagai berikut :

##### 1) Pemeriksaan Orang

- **Pengawasan penumpang**



Grafik 3.3 Jumlah Pengawasan Penumpang Luar Negeri dan Dalam Negeri (Datang & Berangkat) di Bandara Soekarno Hatta dan Halim PK Tahun 2021 - 2025



Pada tahun 2023 terjadi kenaikan yang signifikan karena adanya kebijakan pada SE No.25/2023 tentang Protokol Kesehatan pada PPLN yang menyebutkan bahwa tidak di berlakukan tindakan karantina bagi PPLN khususnya WNI yang belum divaksinasi lengkap, dan mengenai pemeriksaan RT-PCR hanya diberlakukan pada penumpang yang mengalami tanda dan gejala Covid-19. Sama halnya pada Pelaku Perjalanan Dalam Negeri (PPDN) yang mengalami kenaikan setiap tahunnya disebabkan adanya perubahan regulasi mengikuti situasi dan kondisi penyebaran kasus Covid-19 dan cakupan vaksinasi di Indonesia.

Tahun 2025 angka kasus Covid 19 mengalami penurunan yang signifikan, dan tidak diberlakukannya kembali kebijakan protokol kesehatan sehingga terjadinya peningkatan angka lalu lintas penerbangan. Namun pemantauan tanda dan gejala penyakit berpotensi Kedaruratan Kesehatan Masyarakat (KKM) di Bandara Soekarno Hatta dan Halim Perdanakusuma tetap dilakukan. Namun tahun 2024 hingga sekarang ini terjadinya efisiensi anggaran, sehingga dengan anggaran tersebut BBKK Soekarno Hatta tidak bisa maksimal melakukan pengawasan kepada seluruh penumpang yang berangkat maupun datang. Bagi penumpang yang datang dari Luar Negeri BBKK Soekarno Hatta melakukan pengamatan dan analisa tanda dan gejala melalui *dashboard* Satu Sehat *Health Pass* dan seluruh kedatangan dari Luar



Negeri wajib untuk mengisi *All Indonesia*, sedangkan pengawasan dokumen pada keberangkatan luar negeri dilakukan oleh masing-masing maskapai. Tahun 2025 ini diberlakukan kembali vaksinasi meningitis serta polio untuk perjalanan ke arab saudi, maka pengawasan status vaksinasi dan dokumen perjalanan terhadap penumpang maupun personel lebih ditingkatkan.

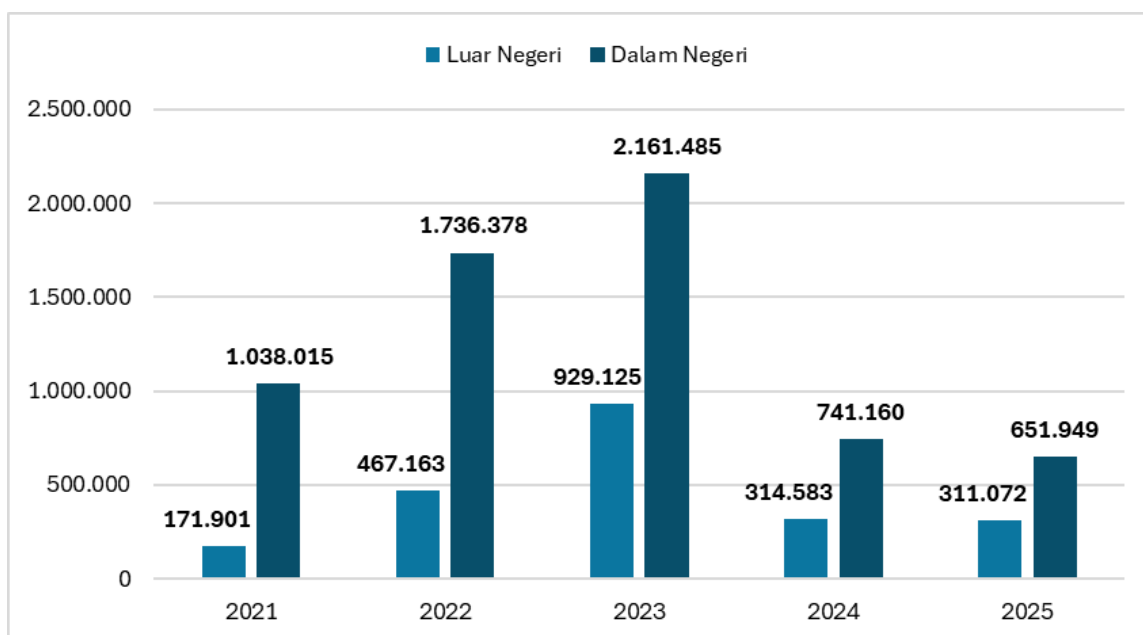


Gambar 3.1 Pengawasan Lalu Lintas Orang pada Arus Mudik Natal 2025 dan Tahun Baru 2026



- **Pengawasan Personil Pesawat**

Grafik 3.4 Jumlah Pengawasan Personil Pesawat Luar Negeri dan Dalam Negeri (Datang & Berangkat) di Bandara Soekarno Hatta dan Halim Perdanakusuma Tahun 2021 - 2025



Jumlah pengawasan personil pesawat luar negeri dan dalam negeri tahun 2024 menurun dibandingkan tahun 2023 dan pada tahun 2025 ini kembali mengalami penurunan namun tidak signifikan. Tahun 2021 hingga 2023 merupakan proses mulai dibukanya kembali jalur penerbangan umum setelah Pandemi Covid-19 pada tahun 2019 sehingga hampir seluruh penerbangan mengalami peningkatan aktifitas. Pada tahun 2025 ini seluruh daerah dan negara lain sudah kembali normal, namun tahun 2025 ini diberlakukan pengisian All Indonesia untuk memantau kedatangan dari Luar Negeri.

- **Kunjungan Poliklinik (Non Penumpang)**

Tabel 3.4 Kunjungan Pos Pelayanan Kesehatan Non Penumpang di Wilayah BBKK Soekarno-Hatta Tahun 2021 - 2025

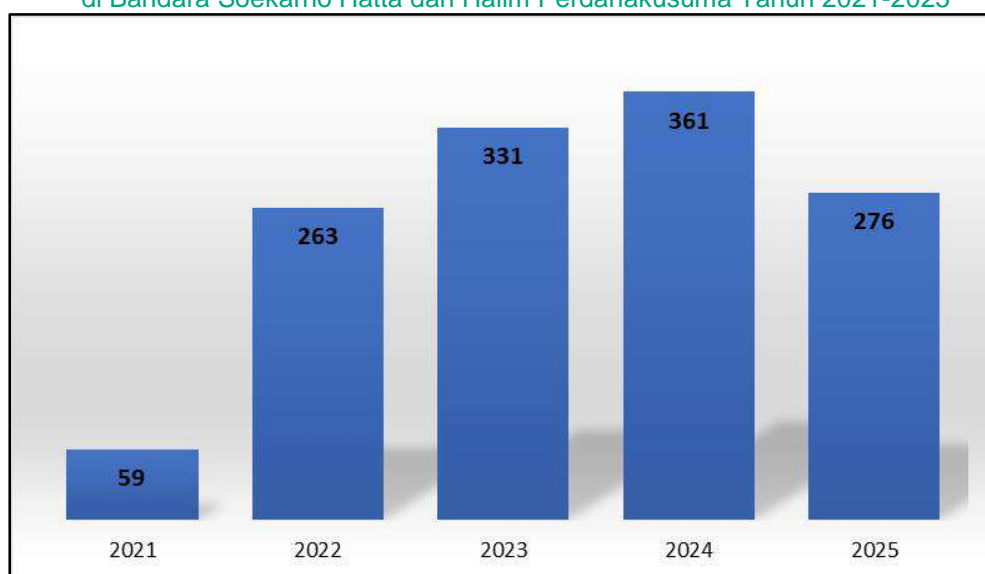
Lokasi	2021	2022	2023	2024	2025
Bandara Soekarno Hatta	501	1.223	2.257	2.686	2.129
Bandara Halim Perdanakusuma	25	26	128	265	268
Jumlah	526	1.249	2.385	2.951	2.397



Kunjungan poliklinik non penumpang terdiri dari pekerja dan pengunjung umum atau pengantar pelaku perjalanan. Kita dapat melihat pada tahun 2025 ini, kunjungan poliklinik non penumpang mengalami penurunan namun tidak signifikan jika dibandingkan dengan tahun 2024.

- **Skrining Faktor Risiko TBC**

Grafik 3.5 Skrining Faktor Risiko TBC  
di Bandara Soekarno Hatta dan Halim Perdanakusuma Tahun 2021-2025



Pada tahun 2025, target skrining faktor risiko TBC sebanyak 250 orang sasaran, dengan pembagian target Bandara Soekarno Hatta sebanyak 200 orang dan Halim PK sebanyak 50 orang. Target tersebut lebih rendah dari target tahun 2024 sebanyak 300 orang, keputusan ini dibuat karena adanya efisiensi anggaran, sehingga target sasaran untuk skrining faktor risiko TBC ini menyesuaikan. Sampai dengan bulan Desember 2025, jumlah sasaran yang telah dilakukan skrining faktor risiko TBC telah melebihi target tahunan, hal ini dikarenakan sejak bulan Maret 2025 Balai Besar Kekearifan Kesehatan ikut berperan serta dalam kegiatan Cek Kesehatan Gratis paket Hemat Komunitas, dimana salah satu item pemeriksaannya adalah skrining faktor risiko TBC. Sehingga dengan demikian sampai dengan bulan Desember 2025, capaian kegiatan ini sudah melebihi target sasaran tahunan yaitu sebanyak 276 orang (110,4%). Kegiatan CKG diperuntukan bagi masyarakat komunitas



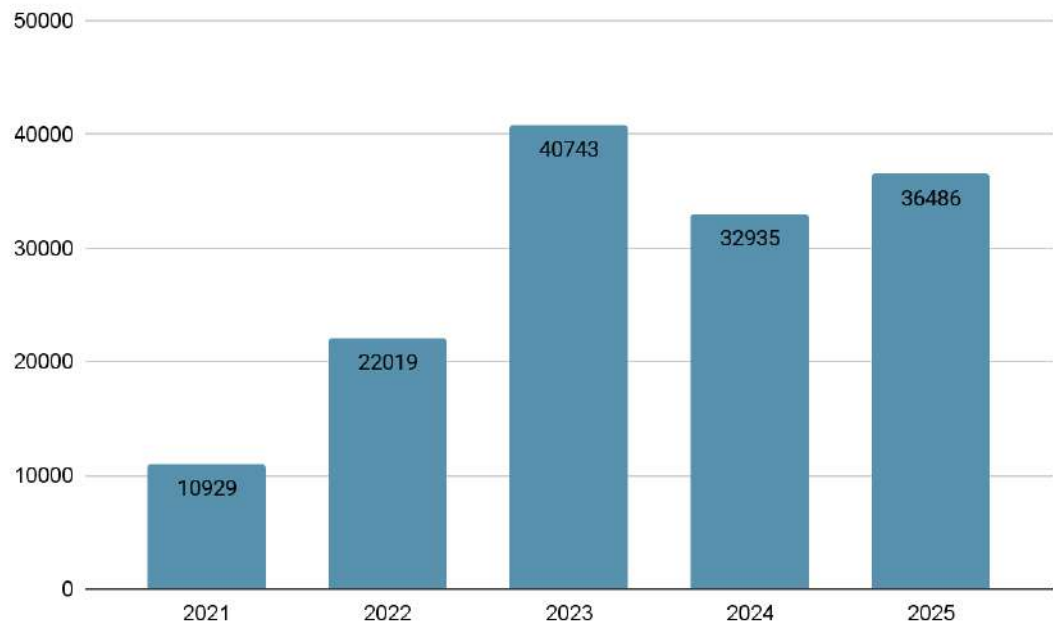
Bandara Soekarno Hatta, yaitu antara lain pelaku perjalanan maupun pekerja di wilayah Bandara Soekarno Hatta.



Gambar 3.2 Skrining Faktor Risiko Penyakit TBC

## 2) Pemeriksaan Alat Angkut

Grafik 3.6 Jumlah Pemeriksaan *General Declaration* di Bandara Soekarno Hatta dan Halim Perdanakusuma Tahun 2021-2025



Pemeriksaan alat angkut dilakukan dengan pemeriksaan dokumen *General Declaration* atau Gendec, terjadi peningkatan mulai dari tahun 2023, hal ini disebabkan sudah tidak ada pemberlakuan pembatasan perjalanan internasional, dan semakin melandainya kurva Covid-19 maka berangsur-angsur kebijakan pembatasan mobilitas tersebut mulai dilakukan pelonggaran.



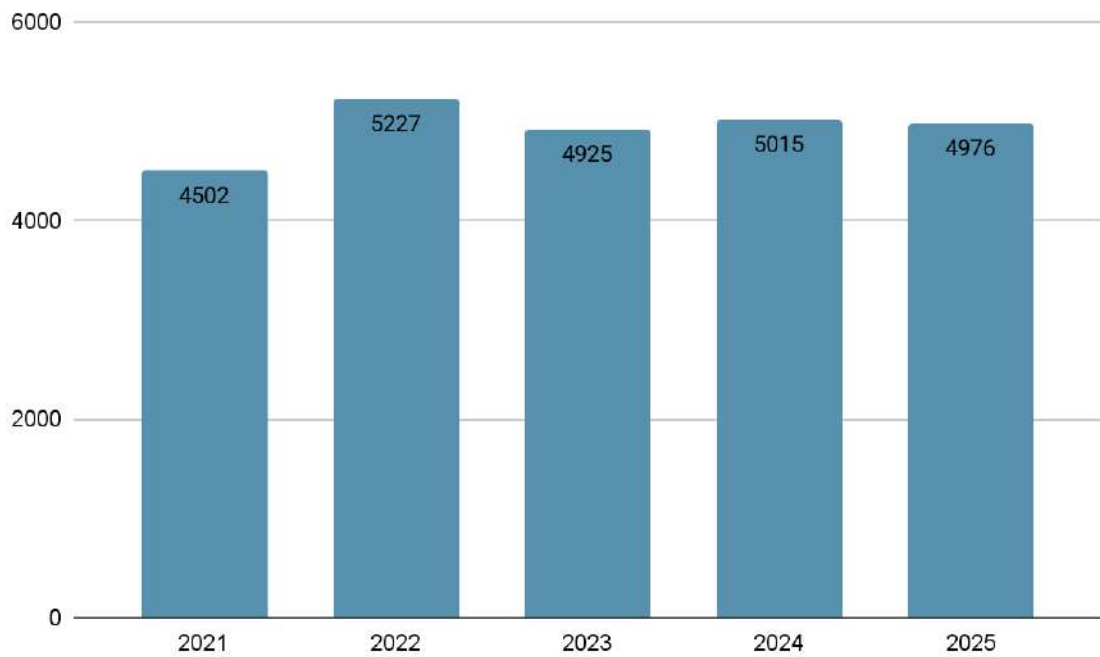
Pada tahun 2023 jumlah pemeriksaan Gendec meningkat sebesar 84% dibandingkan tahun sebelumnya, seiring dengan kenaikan jumlah lalu lintas alat angkut dan juga penumpang. WHO resmi mencabut status PHEIC Covid-19 pada tanggal 5 Mei 2023, dan di Indonesia melalui Keppres Nomor 17 Tahun 2023 tentang Penetapan Berakhirnya Status Pandemi Corona Virus Disease 2019 (COVID-19) mulai berlaku pada tanggal 21 Juni 2023, sehingga kondisi penerbangan di Indonesia berangsur kembali normal, dan masih melakukan himbauan untuk tetap menerapkan protokol kesehatan sebagai upaya pencegahan dan pengendalian penyakit Covid-19 dan penyakit potensial wabah lainnya. Kemudian terjadi penurunan di tahun 2024 dan pada 2025 dengan 36.846 gendec yang telah diterima dan diperiksa pada tahun 2025 atau sebesar 108,6% dari jumlah yang ditargetkan tahun ini.

### 3) Pemeriksaan Barang

Pemeriksaan barang dilakukan terhadap jenazah yang akan diangkut dengan pesawat. Prosedur pengawasan pengangkutan jenazah sesuai dengan Keputusan Menteri Kesehatan Nomor 424 Tahun 2007 tentang Pedoman Upaya Kesehatan Pelabuhan Dalam Rangka Karantina Kesehatan, antara lain jenazah harus disuntik dengan obat penahan busuk secukupnya, jenazah harus dimasukkan dalam peti yang dibuat dari logam dan alasnya ditutup dengan bahan yang menyerap serta peti ditutup rapat-rapat lalu dimasukkan kedalam peti kayu. Selain itu terdapat syarat administrasi yang harus dilengkapi seperti rekam medis dari dokter yang memastikan bahwa sebab kematian bukan karena penyakit menular dan semua dokumen yang bersangkutan. Termasuk dalam izin lalu lintas jenazah ini adalah jenazah utuh, kerangka jenazah dan abu jenazah.

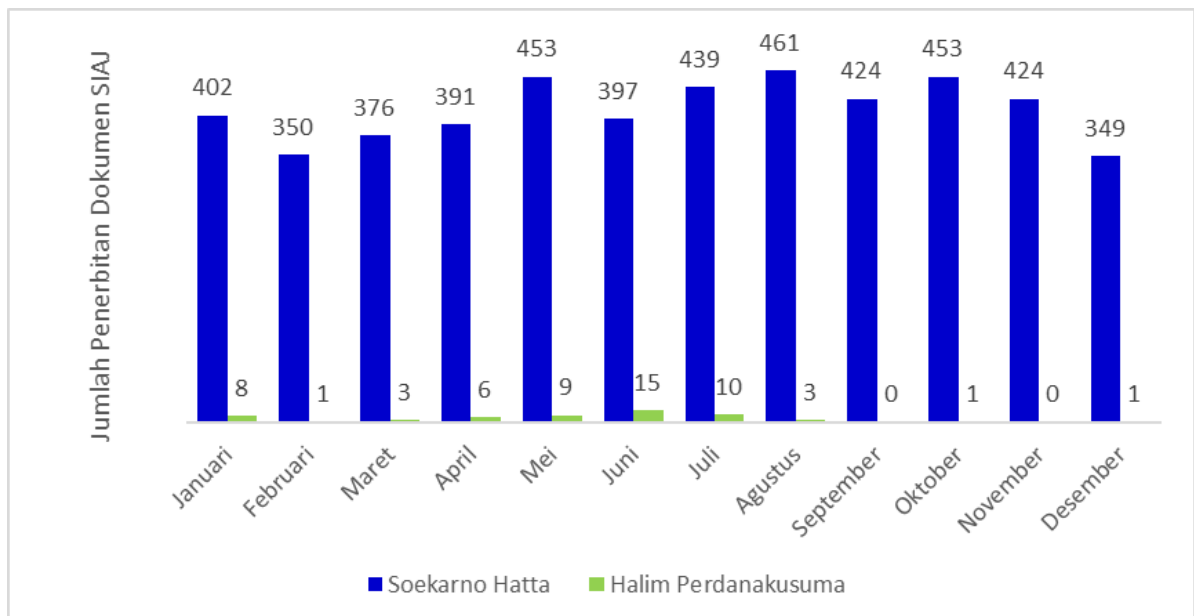


Grafik 3.7 Pengawasan Ijin Angkut Jenazah Tahun 2021-2025



Pengawasan izin angkut jenazah dari tahun 2021 hingga 2025 berada pada rentang 4.502 - 5227 dengan capaian tertinggi pada tahun 2022. Adapun capaian pada tahun 2025, pengawasan izin angkut jenazah sebanyak 4976 atau sebesar 99,2% dari jumlah yang ditargetkan.

Grafik 3.8 Pengawasan Izin Angkut Jenazah Berdasarkan Wilayah Kerja BBKK Soekarno Hatta Tahun 2025

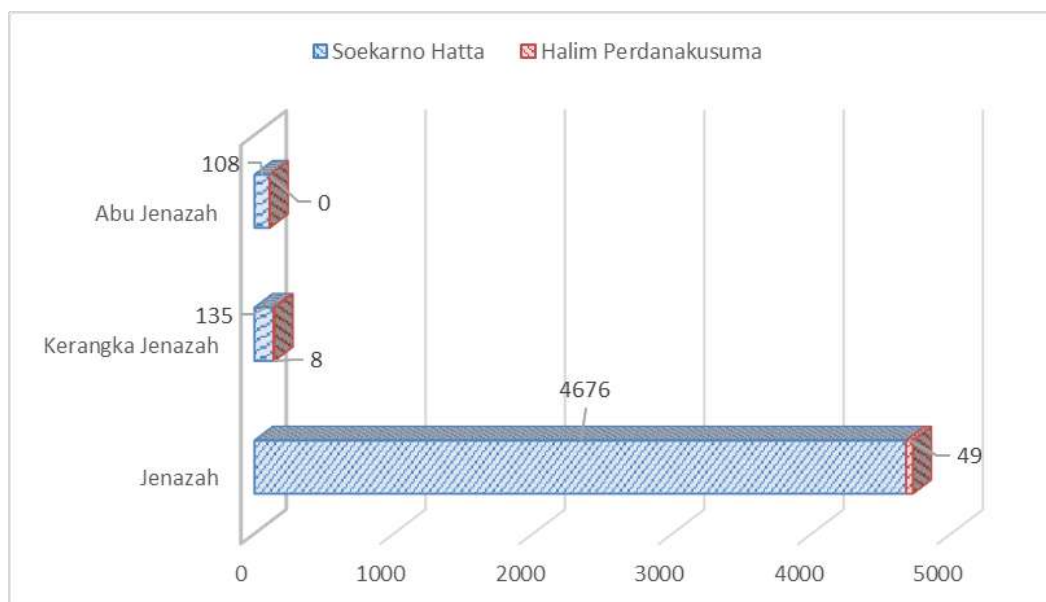


Berdasarkan diagram di atas, dapat dilihat bahwa lalu lintas jenazah paling banyak di Bandara Soekarno Hatta dengan capaian tertinggi di bulan Agustus 2025 yakni sebanyak 461 dokumen surat izin angkut jenazah yang



diterbitkan. Demikian juga dengan Bandara Halim Perdanakusuma dengan capaian tertinggi sebanyak 15 dokumen surat izin angkut jenazah pada bulan Juni 2025.

Grafik 3.9 Distribusi Pengawasan Izin Angkut Jenazah Berdasarkan Wujudnya Tahun 2025

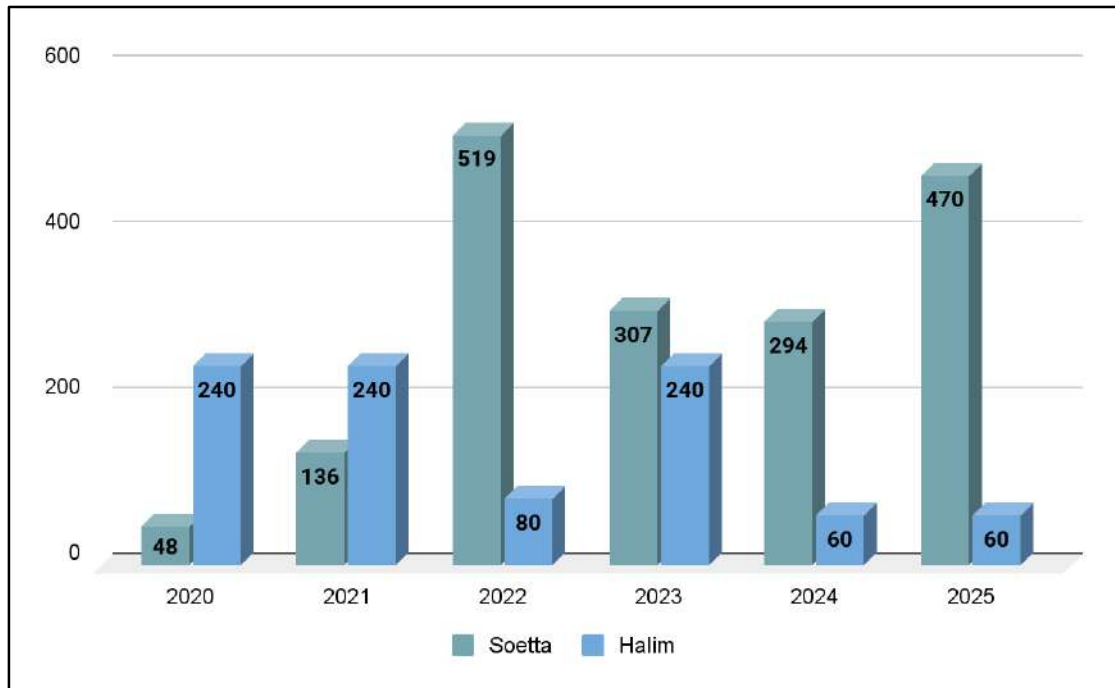


Adapun distribusi pengawasan izin angkut jenazah hingga akhir tahun 2025 seperti pada gambar di atas, diketahui bahwa baik di Bandara Soekarno Hatta maupun Bandara Halim Perdanakusuma lalu lintas terbanyak adalah jenazah utuh. Kemudian di Bandara Soekarno Hatta dilakukan pengawasan izin angkut jenazah terhadap 49 kerangka jenazah dan 108 abu jenazah. Sedangkan di Bandara Halim Perdanakusuma selain jenazah utuh, hanya ada kerangka jenazah.

#### 4) Pengawasan Lingkungan

- **Inspeksi Kesehatan Lingkungan Tempat-Tempat Umum (IKL TTU)**

Grafik 3.10 IKL Tempat-Tempat Umum di Bandara Soekarno-Hatta dan Halim Perdanakusuma Tahun 2020 - 2025



Dari grafik diatas diketahui bahwa kegiatan IKL TTU di Bandara Soekarno Hatta dan Halim Perdanakusuma fluktuatif sejak tahun 2020 hingga saat ini. Pada Tahun 2025, kegiatan IKL TTU telah terlaksana dengan baik, mencapai 470 TTU di Bandara Soekarno Hatta dan 60 TTU di Bandara Halim Perdanakusuma. Meningkatnya capaian IKL TTU di Tahun 2025 disebabkan lokus di Bandara Soekarno Hatta yang bertambah yaitu pada Terminal 1 B dan 1 C yang sudah dibuka kembali tahun ini.

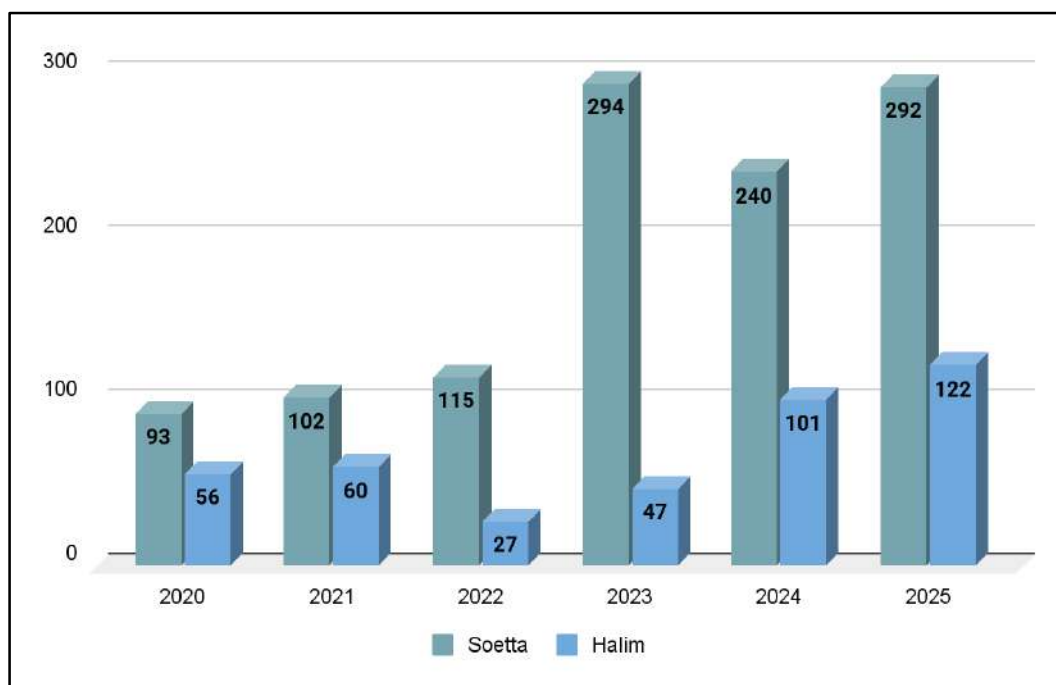


Gambar 3.3 Proses IKL TTU

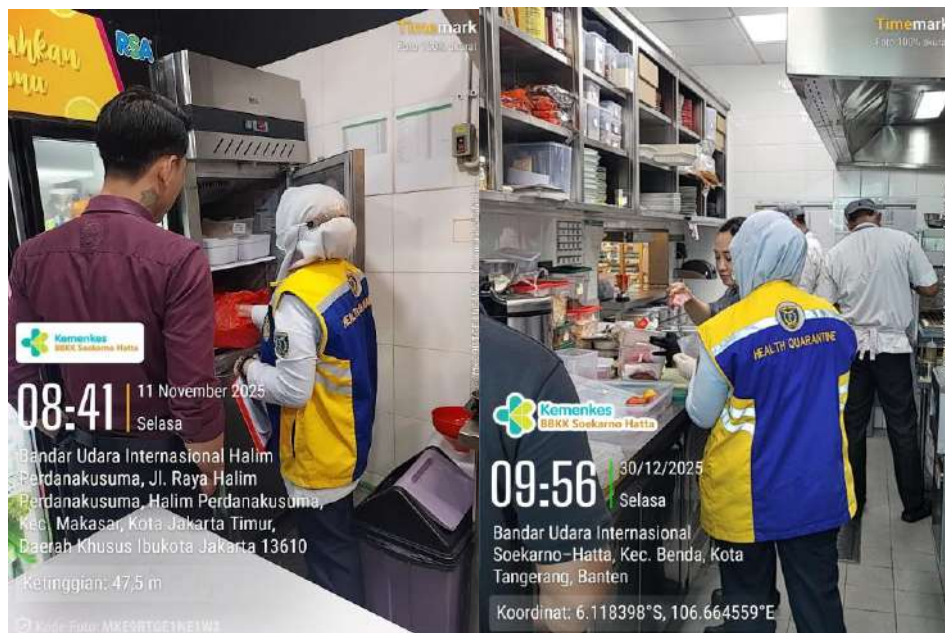


- **Inspeksi Kesehatan Lingkungan Tempat Pengelolaan pangan (IKL TPP)**

Grafik 3.11 IKL Tempat Pengelolaan Pangan di Bandara Soekarno-Hatta dan Halim Perdanakusuma Tahun 2020 - 2025



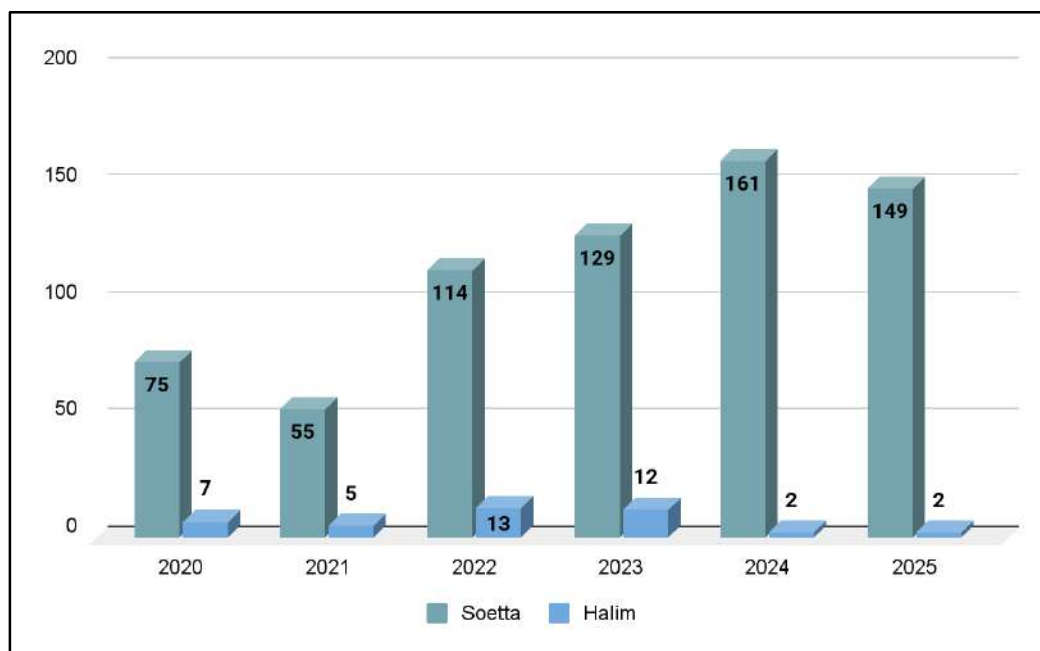
Dari grafik diatas diketahui bahwa kegiatan IKL TPP di Bandara Soekarno-Hatta dan Halim Perdanakusuma mengalami fluktuatif sejak tahun 2020 hingga saat ini. Peningkatan IKL terjadi di tahun 2023 karena setelah pandemi berakhir di tahun sebelumnya, ekonomi mulai bangkit sehingga banyak TPP yang dibuka kembali. Pada Tahun 2025, kegiatan IKL TPP telah terlaksana dengan baik, mencapai 292 TPP di Bandara Soekarno Hatta dan 122 TPP di Bandara Halim Perdanakusuma. Meningkatnya capaian IKL TPP di Tahun 2025 disebabkan lokus di Bandara Soekarno Hatta yang bertambah yaitu pada Terminal 1 B dan 1 C yang sudah dibuka kembali tahun ini dan TPP di Bandara Halim Perdanakusuma yang baru dibuka.



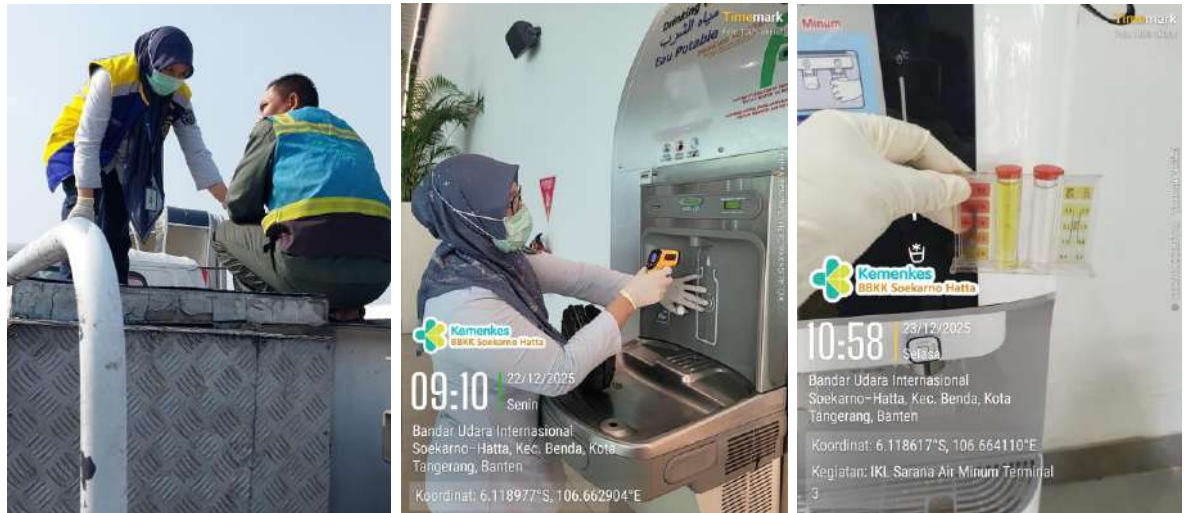
Gambar 3.4 Proses IKL TPP

- **Inspeksi Kesehatan Lingkungan Sarana Air Bersih (IKL SAB)**

Grafik 3.12 IKL Sarana Air Bersih di Bandara Soekarno-Hatta dan Halim Perdanakusuma Tahun 2020 - 2025



Dari grafik diatas diketahui bahwa setelah pandemi berakhir, di tahun 2022 hingga 2024 kegiatan IKL SAB di Bandara Soekarno-Hatta mengalami peningkatan, namun pada tahun 2025 mengalami penurunan karena adanya penyesuaian lokus SAB. Sedangkan IKL SAB di Bandara Halim Perdanakusuma tahun 2025 masih sama dengan tahun 2024 beberapa water car dipindahkan ke Bandara Soekarno Hatta.

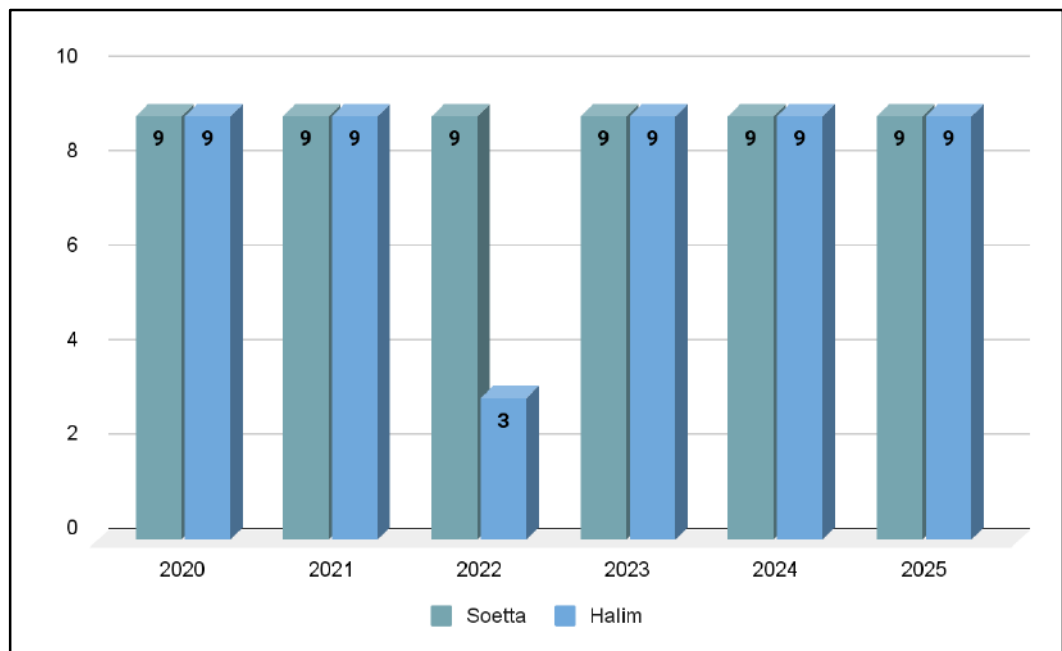


Gambar 3.5 Proses IKL SAB

- **Survei vektor**

- **Tikus atau pinjal**

Grafik 3.13 Survei Vektor Tikus/Pinjal di Bandara Soekarno Hatta dan Halim Perdanakusuma Tahun 2020 - 2025



Kegiatan survei vektor pes (pinjal) melalui keberadaan tikus di Bandara Soekarno Hatta dan Bandara Halim Perdanakusuma telah dilaksanakan rutin setiap tahun yaitu sebanyak 9 kali pemasangan/tahun. Namun pada tahun 2022 di Bandara Halim Perdanakusuma hanya



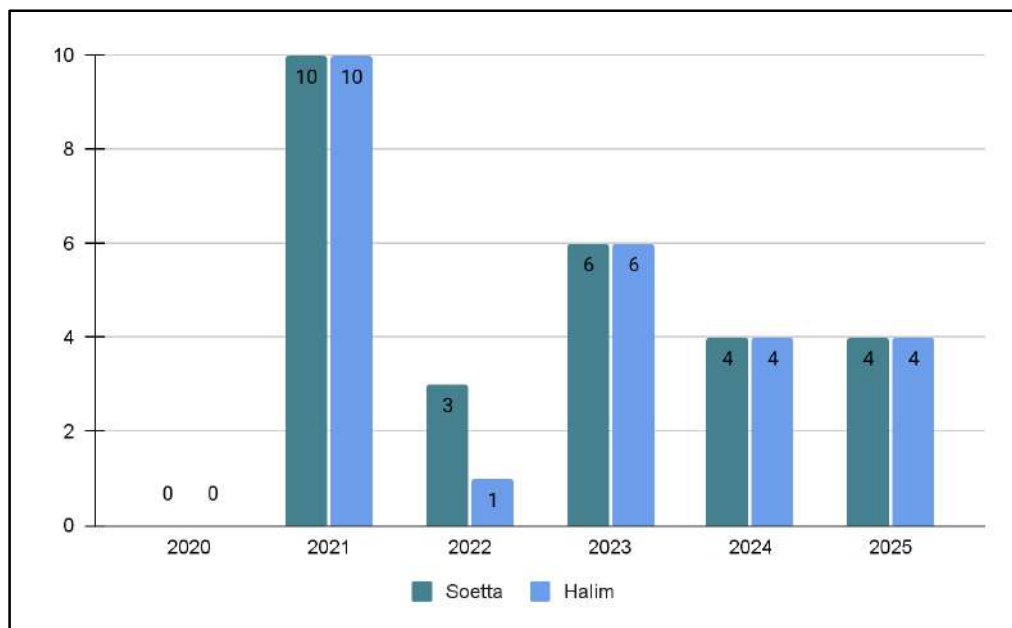
dilakukan 3 kali pemasangan perangkat karena bandara tersebut baru mulai beroperasi kembali pada bulan September setelah sempat ditutup untuk proses revitalisasi.



Gambar 3.6 Proses Survei Tikus / Vektor Pes

#### - Larva *Anopheles*

Grafik 3.14 Survei Vektor Larva *Anopheles* di Bandara Soekarno Hatta dan Halim Perdanakusuma Tahun 2020 - 2025



Kegiatan survei larva *Anopheles* di Bandara Soekarno Hatta dan Halim Perdanakusuma pada tahun 2025 telah dilaksanakan sebanyak 4 kali sesuai target pemeriksaan. Dibandingkan tahun sebelumnya, pelaksanaan kegiatan survei tahun 2024 dan 2025 lebih sedikit. Hal ini dikarenakan sesuai jukren 2024 bahwa kegiatan survei larva *Anopheles*



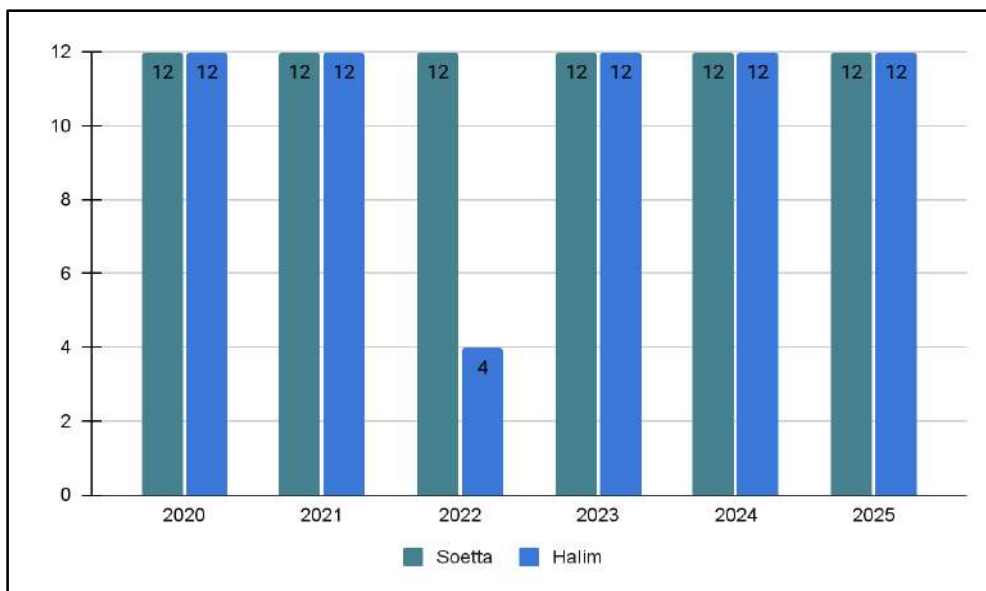
pada daerah non endemis Malaria cukup dilaksanakan 4 kali dalam setahun.



Gambar 3.7 Proses Survei Larva Anopheles

- **Kecoa**

Grifik 3.15 Survei Vektor Kecoa di Bandara Soekarno Hatta dan Halim Perdanakusuma Tahun 2020 - 2025



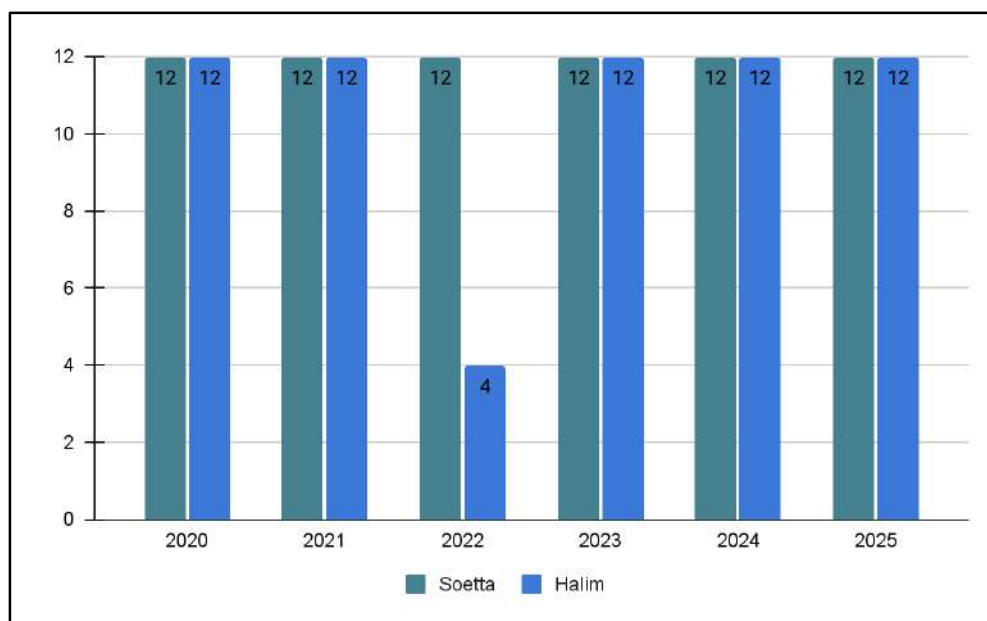
Berdasarkan grafik di atas Kegiatan survei kecoa di Bandara Soekarno Hatta dan Halim Perdanakusuma pada Tahun 2020 - 2025 telah dilaksanakan sesuai target sebanyak 12 kali/tahun, kecuali pada tahun 2022 di Bandara Halim Perdanakusuma hanya 4 kali karena Bandara Halim Perdanakusuma pada saat tersebut sedang revitalisasi.



Gambar 3.8 Proses Survei Kecoa

- Lalat

Grafik 3.16 Survei Vektor Lalat di Bandara Soekarno Hatta dan Halim Perdanakusuma Tahun 2020 - 2025



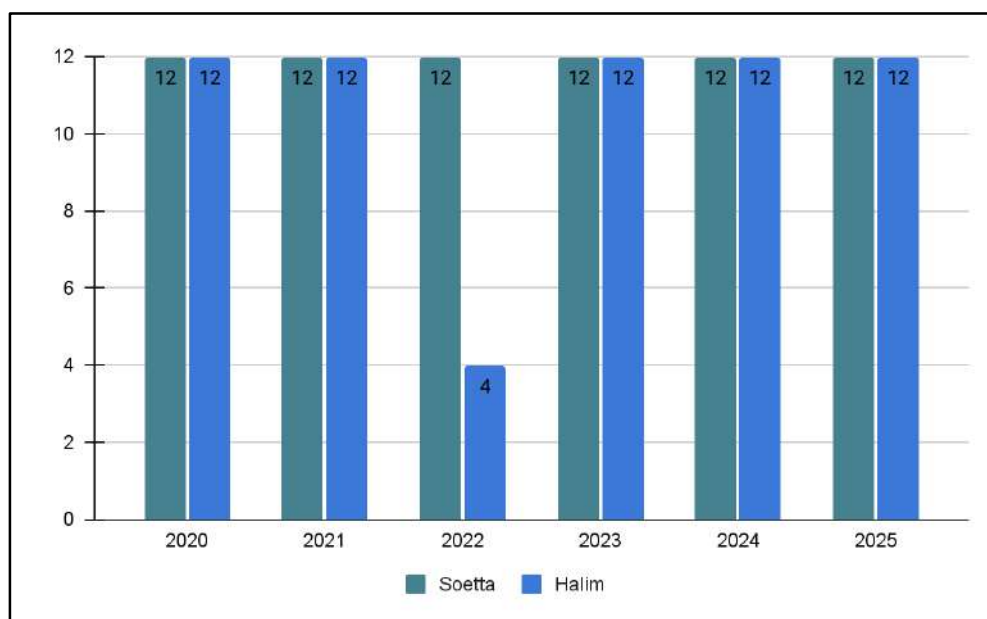
Berdasarkan grafik di atas kegiatan survei lalat di Bandara Soekarno Hatta dan Halim Perdanakusuma pada Tahun 2020 - 2025 telah dilaksanakan sesuai target sebanyak 12 kali/tahun, kecuali pada tahun 2022 di Bandara Halim Perdanakusuma hanya 4 kali karena Bandara Halim Perdanakusuma pada saat tersebut sedang revitalisasi.



Gambar 3.9 Kegiatan Survei Lalat

### - HI Perimeter

Grafik 3.17 HI Perimeter di Bandara Soekarno Hatta dan Halim Perdanakusuma Tahun 2020 sd 2025



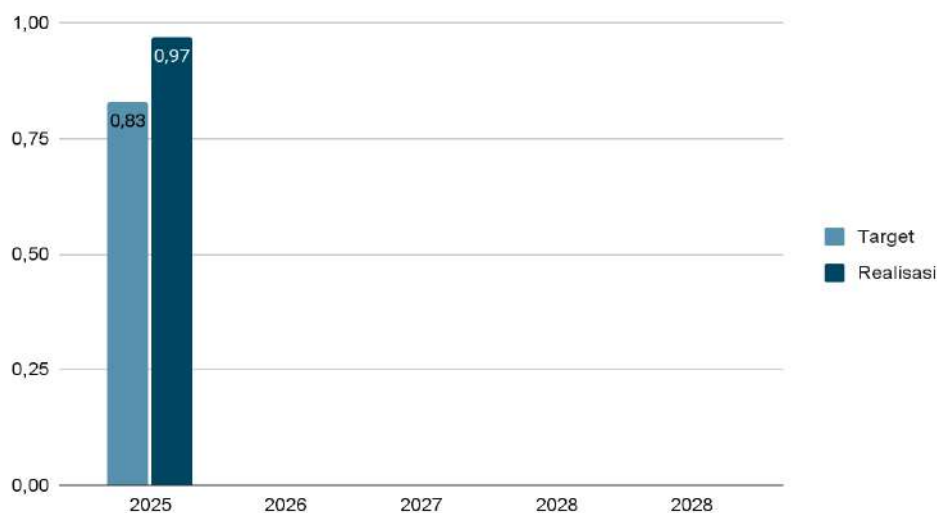
Berdasarkan grafik di atas Kegiatan HI Perimeter di Bandara Soekarno Hatta dan Halim Perdanakusuma pada Tahun 2020 - 2025 telah dilaksanakan sesuai target sebanyak 12 kali/tahun, kecuali pada tahun 2022 di Bandara Halim Perdanakusuma hanya 4 kali karena Bandara Halim Perdanakusuma pada saat tersebut sedang revitalisasi.



Gambar 3.10 Kegiatan HI Perimeter

**c. Perbandingan Realisasi dengan Target Jangka Menengah dalam (RAK Tahun 2025-2029)**

Grafik 3.18 Perbandingan Realisasi Indikator Ke-1 Dengan Target RAK



Dari indeks sebesar 0,83 yang ditargetkan, sampai dengan akhir tahun 2025 telah mencapai 117,01% dengan indeks sebesar 0,97. Jika melihat grafik diatas, dapat diketahui bahwa tahun ini telah mencapai target sehingga diperkirakan untuk tahun 2026 - 2029 pun dapat mencapai hasil yang maksimal sesuai dengan target yang ditetapkan.

**d. Perbandingan Realisasi Kinerja dengan Standar Nasional**

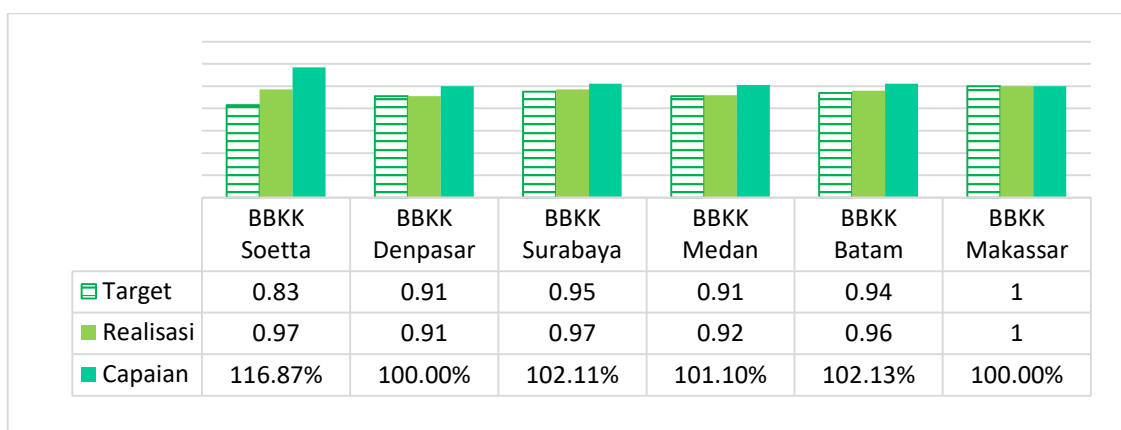
Pada Renstra Kemenkes dan RAP Ditjen P2P Tahun 2025-2029 tidak terdapat indikator indeks deteksi faktor risiko pelabuhan/bandara/PLBDN, namun indikator ini mendukung pencapaian target indikator persentase faktor



risiko penyakit di pintu masuk yang dikendalikan tahun 2025 sebesar 83% dalam Renstra Kemenkes Tahun 2025-2029.

**e. Perbandingan Capaian Kinerja dengan Organisasi Sejenis/Setara**

Grafik 3.19 Perbandingan Capaian Indikator 1 dengan Satker Lain Tahun 2025



Target indeks deteksi faktor risiko di Pelabuhan/Bandara/PLBN pada keenam Balai Besar Kekejarantinaan Kesehatan diatas beragam dan akan mempengaruhi persentase capaian indikator tersebut. Capaian BBKK Soekarno-Hatta berada di posisi tertinggi dikarenakan targetnya yang paling rendah dari seluruh BBKK lainnya. Hal ini dikarenakan menyesuaikan keterbatasan anggaran pada tahun 2025 dibandingkan dengan tahun-tahun sebelumnya. Terlihat bahwa target dan realisasi tertinggi pada indikator 1 dimiliki oleh BBKK Makassar yang sudah tercapai 100%.

**5. Upaya yang Dilakukan Untuk Mencapai Indikator**

Dalam DIPA Balai Besar Kekejarantinaan Kesehatan Soekarno Hatta terdapat kegiatan yang telah dianggarkan untuk mencapai indikator tersebut yaitu:

- Pengawasan kekejarantinaan kesehatan di terminal domestik dan internasional
- Pemeriksaan alat angkut, orang, dan barang pada situasi KLB/wabah/KKM
- Pemeriksaan kesehatan masyarakat
- Survei faktor risiko penyakit TBC
- Pengadaan alat dan bahan kesehatan
- Pemeriksaan sanitasi lingkungan
- Survei vektor penyakit pes, DBD, diare, dan malaria



- Pelayanan kesehatan haji dan pemeriksaan sampel makanan masa embarkasi/debarkasi haji.
  - Pelayanan Situasi Khusus antara lain arus mudik dan balik, haji dan umroh, pekerja migran Indonesia (PMI), acara kenegaraan, serta acara internasional.
- Adapun upaya lebih lanjut dari masing-masing parameter sebagai berikut :

a. Pemeriksaan orang

1. Membuat materi KIE promosi kesehatan terkait kewaspadaan terhadap penyakit potensial wabah dan penerapan protokol kesehatan kepada seluruh pekerja, penumpang, dan pengunjung bandara Soekarno Hatta dan Halim Perdanakusuma dengan fasilitasi dari PT. Angkasa Pura II melalui media video/e-Banner yang ada di terminal baik di area kedatangan maupun keberangkatan penumpang.
2. Berkoordinasi dengan pihak maskapai untuk menyampaikan pengumuman di atas pesawat jika terdapat penumpang yang sakit untuk melapor ke personil dan wajib melaporkan kepada pihak BBKK untuk dilakukan penanganan yang dibutuhkan (Kandungan di RS Haji) bagi jamaah haji yang ditemukan positif hamil
3. Penguatan jejaring Fasilitas Kesehatan setempat dalam pemeriksaan lanjutan (konsultasi dan USG Spesialis)
4. Melakukan pemantauan terhadap kedatangan penumpang dari Luar Negeri melalui *Thermal Scanner* dan Satu Sehat *Health Pass* (SSHP)
5. Pelayanan kesehatan kepada masyarakat seperti Cek Kesehatan Gratis (CKG) dan pemeriksaan HIV pada lintas sektor.
6. Memfasilitasi tenaga medis dan paramedis dengan sarana dan prasarana yang memadai untuk menunjang pelayanan kesehatan di Klinik BBKK Soekarno Hatta yang berlokasi di semua terminal.



Gambar 3.11 Pemeriksaan CKG



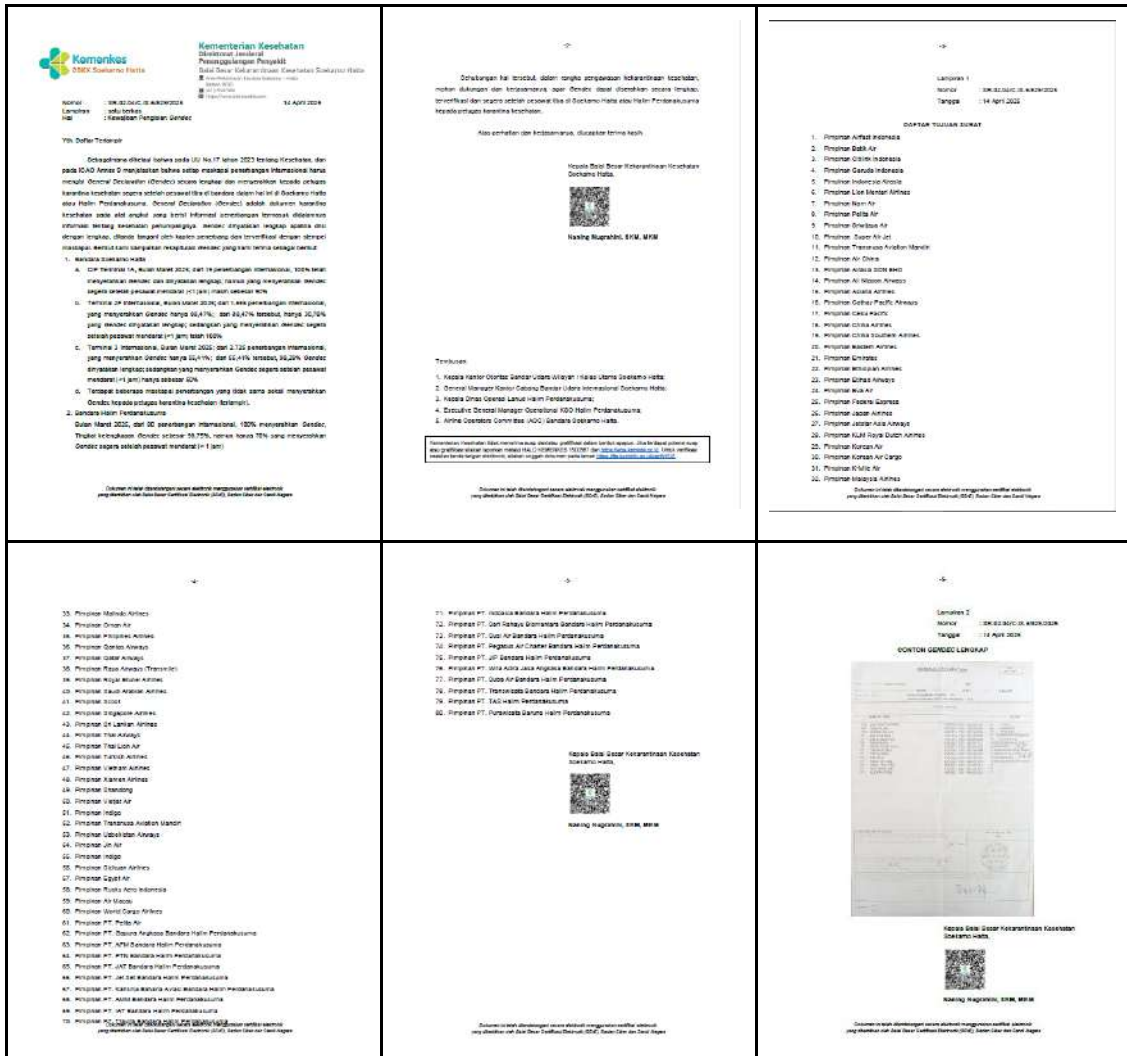
Gambar 3.12 Pemeriksaan HIV



Gambar 3.13 Pengawasan Situasi Khusus

#### b. Pemeriksaan alat angkut

Upaya Balai Besar Kekarantinaan Kesehatan Soekarno Hatta dalam rangka meningkatkan capaian kinerja pengawasan faktor risiko kesehatan alat angkut, dalam hal ini penerimaan dan pemeriksaan dokumen *General Declaration* (Gendec) yang terverifikasi dengan tanda tangan dan stempel adalah dengan memberikan umpan balik kepada maskapai penerbangan internasional dan *ground handling*.



Gambar 3.14 Contoh Surat Umpan Balik Gendec kepada LS terkait

Penyampaian tersebut juga didukung oleh *Airline Operators Committee* Internasional Bandara Soekarno Hatta yang merupakan asosiasi maskapai penerbangan internasional yang beroperasi di Bandara Soekarno Hatta.



[16/3 10.26] Sukamto:  
Assalamu'alaikum , selamat pagi Pak Bambang, berkaitan dengan kewajiban penyerahan Gendec bagi Kapten Penerbangan yang akan masuk ke Indonesia mohon bantuan AOC dapat menyampaikan surat seperti terlampir dibawah ini kepada semua Maskapai. Atas bantuannya kami sampaikan terima kasih. (Sukamto ,Ketua Tim Kerja Pengawasan Faktor Risiko Kesehatan Alat Angkut dan Barang,BBKK Soetta)  
[16/3 20.16] Bambang Sadewo AOC Inter: Wa'alaikumussalam wr wb , Baik Pak Sukamto, akan saya lanjut sampaikan di group WA AOC.  
[16/3 20.40] Sukamto: Baik Pak.Terima kasih 🙏  
20.41

Gambar 3.15 Bukti Percakapan dengan Sekretaris *Airline Operators Committee* Internasional Bandara Soekarno Hatta

Selain melalui surat menyurat, BBKK Soekarno Hatta juga mengadakan pertemuan dengan AOC internasional. Bertempat di Grand Anara Airport Hotel, BBKK Soekarno Hatta menghadiri undangan rapat koordinasi dari *Airline Operators Committee* (AOC) Internasional pada Rabu, 27 Agustus 2025. AOC adalah forum koordinasi maskapai global di sebuah bandar internasional untuk memastikan operasi berjalan lancar, efisien, dan sesuai standar dunia. Keanggotaannya terdiri dari maskapai-maskapai dengan rute penerbangan internasional yang beroperasi di Bandara Soekarno Hatta. Pertemuan ini menjadi forum penting bagi komunikasi dan koordinasi antara BBKK Soekarno Hatta dan lintas sektor terutama maskapai penerbangan dan *groundhandling*.

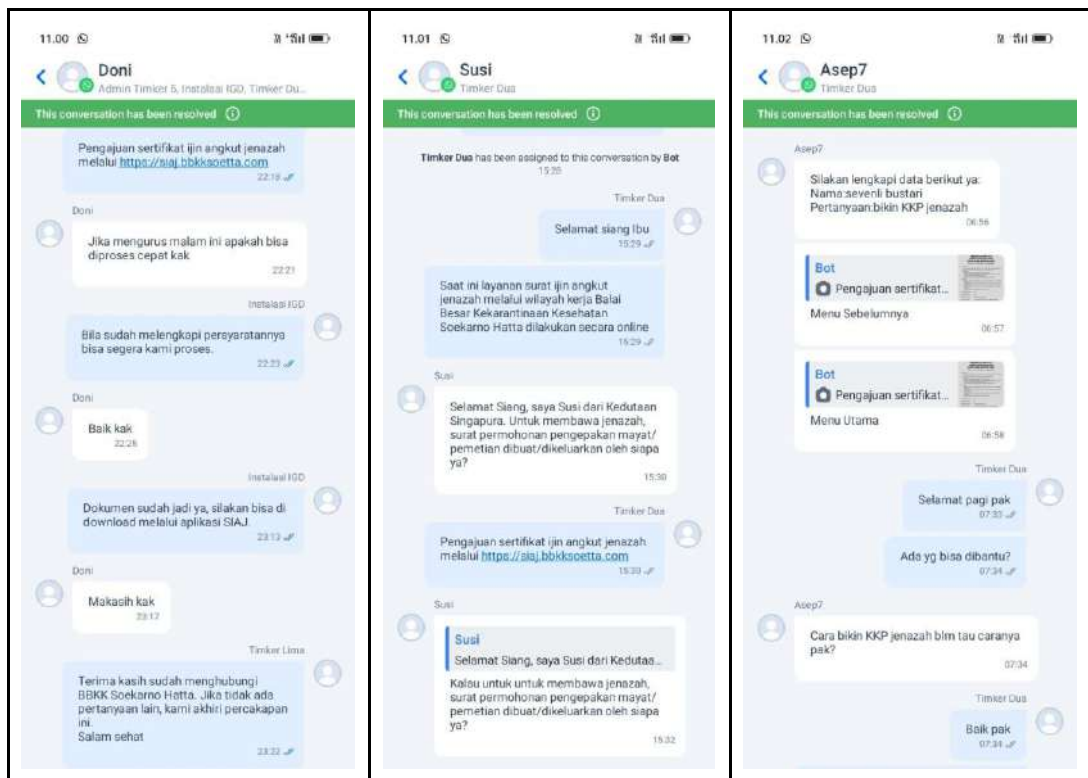


Gambar 3.16 Pertemuan Koordinasi dengan *Airline Operators Committee* (AOC) Internasional Bandara Soekarno Hatta

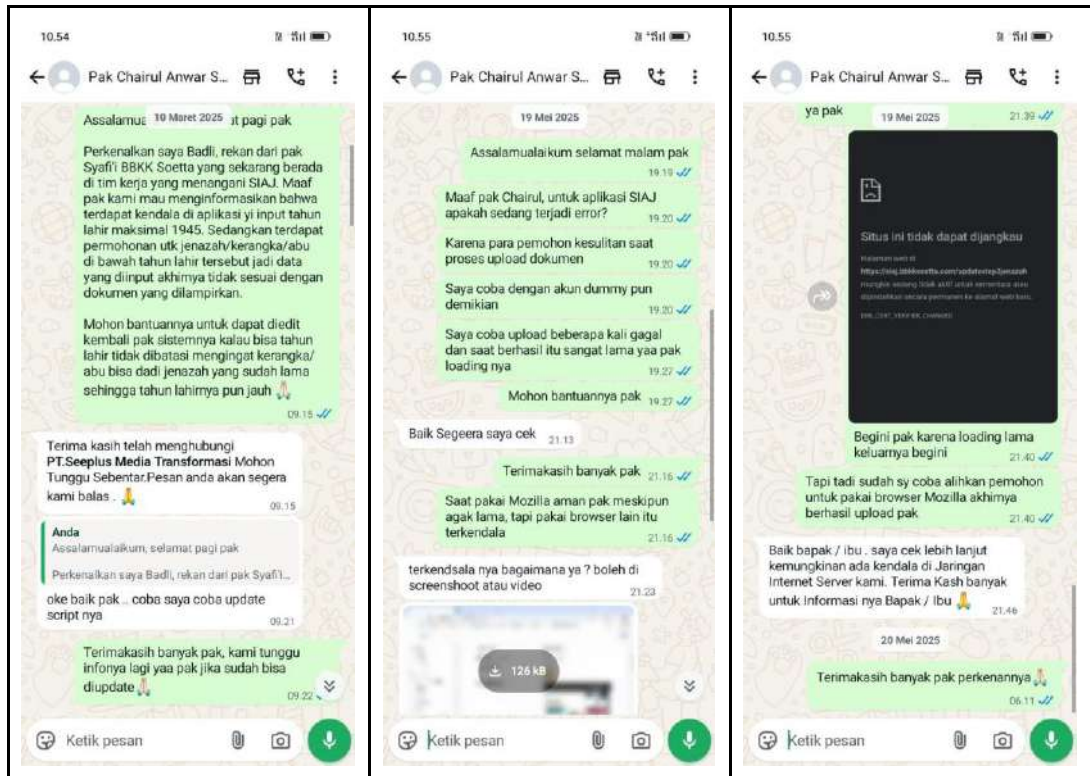


c. Pemeriksaan barang

Dalam rangka meningkatkan capaian kinerja pengawasan faktor risiko kesehatan barang dalam hal ini adalah pengawasan izin angkut jenazah, Balai Besar Kekeamatan Kesehatan Soekarno Hatta senantiasa mengoptimalkan penggunaan aplikasi SIAJ online yang dimiliki. Yakni dengan menindaklanjuti pertanyaan terkait tata cara permohonan penerbitan Surat Izin Angkut Jenazah maupun kendala pengguna jasa dalam pengaplikasian permohonan tersebut melalui aplikasi SIAJ online melalui laman <https://siaj.bbkksoetta.com>. Adapun pertanyaan yang disampaikan didapat dari layanan telepon dan *Whatsapp chatbot* BBKK Soekarno Hatta.



Gambar 3.17 Tangkap Layar Tindak Lanjut SIAJ melalui Whatsapp Chatbot



Gambar 3.18 Tangkap Layar Tindak Lanjut Kendala SIAJ dengan Provider

#### d. Pemeriksaan lingkungan

Membuat rencana kerja pemeriksaan lingkungan dan melakukan koordinasi dengan lintas sektor terkait (pengelola Bandara PT. Angkasa Pura Indonesia dan penanggung jawab tenant) baik di Bandara Soekarno-Hatta dan Halim Perdanakusuma terkait pemeriksaan lingkungan untuk mewujudkan lingkungan Bandara yang bersih, aman, nyaman, dan bebas dari vektor penular penyakit.



JADWAL IKL TTP DI BANDARA HALIM PERDANAKUSUMA TAHUN 2025													
NO	NAMA	BULAN											
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Atomic Café				x					x			
2	Alfamart Parkiran					x					x		
3	AW				x					x			
4	Bakmi Ny.Liem			x					x				
5	Baso Afung Batik					x					x		
6	Baso Afung Citilink		x						x				
7	Baso Afung Lobby keberangkatan		x						x				
8	Batik Lounge	x						x					
9	Belinda brownis citilink		x							x			

Gambar 3.19 Rencana Kerja Pemeriksaan TPP



Gambar 3.20 Koordinasi pemeriksaan lingkungan bersama lintas sektor

## 6. Analisis Keberhasilan

Faktor keberhasilan tercapainya target indikator indeks deteksi dini faktor risiko di pelabuhan/bandara/PLBDN pada tahun 2025 yaitu:

### a. Pemeriksaan orang

- 1) Adanya dukungan serta kerjasama yang baik dengan lintas sektor di lingkungan Bandara Soekarno Hatta, diantaranya Otoritas Bandar Udara Wilayah I Soekarno-Hatta, PT. Angkasa Pura II, serta berbagai maskapai yang ada di wilayah Bandara soekarno-hatta dan Halim Perdana Kusuma.
- 2) Poliklinik BBKK Soekarno Hatta berlokasi di seluruh terminal yang terdapat pada Bandara Soekarno Hatta sehingga mudah ditemui oleh penumpang ataupun karyawan bandara yang membutuhkan pelayanan kesehatan.
- 3) BBKK Soekarno Hatta selalu melaksanakan sosialisasi mengenai Surat Edaran terkait aturan terbaru bagi pelaku perjalanan baik domestik maupun internasional.



- 4) BBKK Soekarno Hatta memiliki SDM Tenaga Kesehatan yang kompeten di bidangnya, dengan berbagai sertifikat pelatihan yang dimiliki seperti ACLS untuk dokter, BTCLS bagi perawat ataupun bidan serta Tatalaksana Transfer Pasien bagi Driver Ambulance.
- 5) Pada Tahun 2025 ini, Pembaharuan ataupun penambahan alat-alat kesehatan yang didistribusikan ke poliklinik tiap terminalnya telah diupayakan dengan maksimal.

b. Pemeriksaan alat angkut

Hingga akhir tahun 2025, pemeriksaan alat angkut dengan kegiatan berupa penerimaan dan pemeriksaan dokumen kekarantinaan *General Declaration* (Gendec) dapat mencapai 108,6% karena hal-hal berikut ini:

- 1) Penempatan petugas karantina kesehatan di setiap terminal kedatangan internasional yakni di *Commercial Important Person* (CIP) Lounge Terminal 1A, Terminal 2F, Terminal 3 Internasional dan Wilker Bandara Halim Perdanakusuma.
- 2) Tersedianya tautan laporan harian pengawasan faktor risiko kesehatan alat angkut dalam hal ini penerimaan *General Declaration* (Gendec), yang dapat diakses oleh petugas karantina kesehatan di setiap terminal kedatangan internasional.
- 3) Komunikasi dan koordinasi yang baik antara petugas karantina kesehatan di terminal kedatangan internasional dan petugas di tim kerja Pengawasan Faktor Risiko Kesehatan Alat Angkut yang berada di kantor induk.
- 4) Komunikasi dan koordinasi yang baik antara BBKK Soekarno Hatta dengan *Airline Operators Committee* (AOC) Internasional.

c. Pemeriksaan barang

Hingga akhir tahun 2025, sub indikator pemeriksaan barang dengan kegiatan pengawasan izin angkut jenazah dapat mencapai 99,2% karena hal-hal berikut ini:

- 1) Kesigapan petugas dalam menjawab dan menindaklanjuti pesan-pesan terkait penerbitan Surat Izin Angkut Jenazah melalui layanan telepon kantor maupun *Whatsapp Chatbot* BBKK Soekarno Hatta.



- 2) Pemenuhan kompetensi petugas dalam memverifikasi permohonan penerbitan Surat Izin Angkut Jenazah.
- 3) Dukungan teknologi informasi berupa aplikasi SIAJ online dan sinkarkes, disertai kemampuan petugas dalam menggunakan kedua aplikasi tersebut.

#### d. Pemeriksaan lingkungan

Adanya komitmen bersama lintas sektor untuk menciptakan budaya kerja di lingkungan Bandara yang sehat melalui komitmen bersama HLP SEHATI (Halim Perdanakusuma Sehat Tanpa Jentik), terbentuknya kader jumentik di setiap lingkungan kerja yang aktif melakukan survei vektor di Bandara Soekarno Hatta dan Halim Perdanakusuma, dan kegiatan Jumat bersih bersama lintas sektor yang rutin dilaksanakan.



Gambar 3.0.21 Komitmen Bersama Lintas Sektor melalui budaya kerja survei vektor di lingkungan Bandara



Gambar 3.0.22 Kegiatan Jumat Bersih Bersama Lintas Sektor

## 7. Kendala / Masalah yang Dihadapi

### a. Pemeriksaan orang



- 1) Kurangnya peralatan pemeriksaan diagnostik di Instalasi Laboratorium BBKK Soekarno Hatta menyebabkan sampel PCR, sampel Makanan dan lain-lain harus dikirim ke BTKLPP untuk dilakukan pemeriksaan lanjutan.
  - 2) BBKK Soekarno Hatta memiliki 1 IGD Kantor Induk dan 4 wilker dengan 9 pos klinik dengan permintaan evakuasi medik yang banyak, di akhir tahun 2025 ini BBKK Soekarno Hatta sudah melakukan pengadaan pemenuhan kebutuhan ambulance sehingga saat ini sudah memiliki 8 Ambulance yang masih layak pakai namun masih ada pos klinik yang masih belum memiliki.
  - 3) Penyakit HIV/AIDS dan TBC masih dipandang sebagai penyakit yang memalukan, sehingga banyak sasaran yang masih ragu bahkan tidak bersedia untuk dilakukan pemeriksaan.
  - 4) Bandara Soekarno Hatta memiliki wilayah atau area yang luas, karena hal tersebut petugas medis membutuhkan waktu yang lama untuk menjangkau penumpang yang membutuhkan penanganan kegawatdaruratan yang posisinya jauh dari pos klinik sehingga terkadang kehilangan *golden time* untuk menangani pasien tersebut.
  - 5) Tidak semua penumpang kedatangan Luar Negeri mengisi All Indonesia di Negara asalnya, dengan alasan belum mendapat informasi terkait kebijakan tersebut.
  - 6) Jauhnya gate atau jangkauan petugas medis terhadap kejadian emergency. Hal tersebut membuat petugas tidak dapat mengejar *golden time* emergency pasien tersebut.
  - 7) Beberapa kegiatan situasi khusus (Posko Natal dan Tahun Baru) mengalami blokir anggaran perjalanan dinas.
- b. Pemeriksaan alat angkut
- 1) Terdapat maskapai yang belum menyerahkan Gendec dan manifest dalam beberapa waktu penerbangan.
  - 2) Belum semua dokumen *General Declaration* (Gendec) diserahkan kepada petugas karantina kesehatan, hanya beberapa maskapai yang 100% telah menyerahkan semua Gendec pada setiap kedatangan pesawatnya.
  - 3) Belum semua *General Declaration* (Gendec) yang diserahkan kepada petugas karantina kesehatan tepat waktu atau segera setelah pesawat mendarat.



c. Pemeriksaan barang

- 1) Masih ada pengguna jasa atau masyarakat yang belum mengetahui aplikasi SIAJ online.
- 2) Masih ada pengguna jasa atau masyarakat yang kesulitan saat digitalisasi permohonan surat izin angkut jenazah.
- 3) Kendala jaringan pada saat menggunakan aplikasi SIAJ online.
- 4) Beberapa dokumen surat izin angkut jenazah diduga dipalsukan, saat ini tengah dalam proses penyelidikan tim kerja Surveilans dan Penindakan Pelanggaran Kekeparantinaan Kesehatan.

d. Pemeriksaan lingkungan

Tingginya curah hujan di semester 2 tahun 2025 ini menyebabkan munculnya genangan air yang berpotensi menjadi tempat perindukan nyamuk *Aedes sp* di lingkungan Bandara Soekarno Hatta dan Halim Perdanakusuma, seperti pada ban bekas, pot tanaman, dan tiang bendera.

## 8. Pemecahan Masalah

a. Pemeriksaan orang

- 1) Adanya upaya peningkatan cegah tangkal di pintu masuk negara pada seluruh kedatangan internasional, kemudian diperluas ke ranah penerbangan domestik sejak ditemukan adanya transmisi lokal Covid-19.
- 2) Dukungan kerja sama yang baik dengan lintas sektor di lingkungan Bandara Soekarno-Hatta diantaranya Otoritas Bandar Udara Wilayah I Soekarno-Hatta, PT. Angkasa Pura II, serta berbagai maskapai yang ada di wilayah Bandara soekarno-hatta dan Halim Perdana Kusuma.
- 3) Klinik BBKK Soekarno Hatta berlokasi di semua terminal yang terdapat di Bandara Soekarno-Hatta, sehingga mudah ditemui oleh penumpang ataupun non penumpang (karyawan ataupun pengunjung) yang membutuhkan pelayanan Kesehatan.
- 4) BBKK Soekarno Hatta selalu melaksanakan sosialisasi mengenai Surat Edaran terkait aturan terbaru bagi pelaku perjalanan baik domestik ataupun internasional.



- 5) Melaksanakan penyelidikan epidemiologi pada PPLN dengan tanda dan gejala Covid-19, Monkey Pox maupun penyakit KKM lainnya yang dilanjutkan dengan pemeriksaan RT-PCR
- 6) BBKK Soekarno Hatta melakukan koordinasi dan sosialisasi dengan Direktur Jenderal Angkutan Udara , Maskapai penerbangan serta agent travel mengenai peraturan atau acuan yang dipakai dalam penerbitan surat laik terbang
- 7) BBKK Soekarno Hatta memaksimalkan ambulance yang ada untuk *standby* di setiap terminal. BBKK Soekarno hatta juga melakukan permohonan ataupun koordinasi dengan pelayanan kesehatan terkait untuk penyediaan ambulance di terminal yang belum tersedia.
- 8) Pemberdayaan kepada karyawan bandaranon medis dengan melakukan pelatihan bantuan hidup dasar agar dapat melakukan penanganan kegawatdaruratan awal.
- 9) Memaksimalkan Tenaga Medis dan non medis untuk menjalankan posko nataru secara mobile di sela-sela tugas kekarantinaan kesehatan.

b. Pemeriksaan alat angkut

- 1) Memberikan umpan balik kepada maskapai penerbangan dan ground handling terkait penerimaan dokumen *General Declaration (Gendec)* melalui surat Kepala BBKK Soekarno Hatta.
- 2) Menggalang dukungan dengan cara memberikan surat tersebut untuk diteruskan kepada maskapai dan ground handling melalui *Airline Operators Committee* Internasional Bandara Soekarno Hatta.

c. Pemeriksaan barang

- 1) Senantiasa menginformasikan prosedur penerbitan surat izin angkut jenazah kepada pengguna jasa atau masyarakat yang membutuhkan penjelasan tersebut baik melalui media sosial, layanan telepon kantor maupun *Whatsapp chatbot* BBKK Soekarno Hatta.
- 2) Memandu dengan sabar dan jelas pengguna jasa atau masyarakat yang kesulitan dalam digitalisasi penerbitan surat izin angkut jenazah seperti



kesulitan verifikasi akun, kebingungan saat memilih opsi dalam permohonan, terkendala saat upload dokumen pendukung, dan sebagainya.

- 3) Mengadakan sosialisasi penerbitan surat izin angkut jenazah kepada perusahaan-perusahaan atau agen kargo pada tanggal 12 Desember 2025 secara daring.

d. Pemeriksaan lingkungan

Pelaksanaan OJT Kader Jumantik untuk pembekalan kader jumantik sebagai bagian dari program survei dan pengendalian vektor DBD untuk menciptakan lingkungan Halim Perdanakusuma Sehat Tanpa Jentik (HLP SEHATI) dan bebas faktor risiko penyakit DBD.



Gambar 3.23 Pembekalan / OJT Kader Jumantik

## 9. Analisis Efisiensi Sumber Daya

Indikator indeks deteksi dini faktor risiko di pelabuhan/bandara/PLBDN sudah mencapai 0,97 dari target 0,83 sehingga capaian tahun 2025 sebesar 117,01% dengan realisasi anggaran hingga akhir Desember tahun 2025 sebesar Rp. 2.344.143.295,00 dari total pagu Rp. 7.061.840.000,00. Hal ini menunjukkan bahwa dari capaian tersebut dengan sumber daya yang ada sudah efisien dengan nilai efisiensi sebesar 229.1%. Adapun upaya efisiensi yang dilakukan sebagai berikut:

- Upaya diseminasi informasi dilakukan dengan memanfaatkan teknologi informasi seperti tata persuratan menggunakan *e-sign* di aplikasi, diseminasi menggunakan Whatsapp chat, sosial media instagram, youtube, dan sebagainya.
- Terbentuknya kader jumantik di lingkungan Bandara Soekarno Hatta dan Halim Perdanakusuma sebagai petugas survei vektor di lingkungan kerja masing-masing sehingga kegiatan pemeriksaan lingkungan dapat berjalan dengan maksimal.



Gambar 3.24 Kader Jumantik di unit lingkungan kerja

## **INDIKATOR 2**

### ***Persentase Faktor Risiko Penyakit di Pintu Masuk yang Dikendalikan Pada Orang, Alat Angkut, Barang dan Lingkungan***

#### **1. Penjelasan Indikator**

Indikator persentase faktor risiko penyakit di pintu masuk yang dikendalikan pada orang, alat angkut, barang dan lingkungan merupakan indikator yang mengukur kinerja pengendalian faktor risiko yang dilakukan UPT Bidang Kekejarantinaan Kesehatan. Dilakukan dengan cara faktor risiko yang dikendalikan berdasarkan temuan pada pemeriksaan orang, alat angkut, barang dan lingkungan dalam satu tahun. Adapun faktor risiko yang menjadi temuan pada masing-masing parameter dapat dijelaskan sebagai berikut:

##### **a. Faktor Risiko Orang**

Faktor risiko yang ditemukan dari pemeriksaan orang yaitu:

- 1) Penumpang dengan suhu tinggi  $>37,5^{\circ}\text{C}$
- 2) Pelaku Perjalanan Luar Negeri (PPLN) dengan status karantina
- 3) Penumpang yang terdeteksi penyakit menular yang menimbulkan wabah
- 4) Penumpang dengan keadaan sakit, saturasi  $<95$ , hamil  $>32$  minggu dan kadar Hb 8,5
- 5) Jemaah haji hamil ( $< 14$  minggu dan  $>26$  minggu)



- 6) Penumpang yang Belum mendapatkan vaksinasi internasional (Meningitis atau Yellow Fever)
- 7) Dokumen ICV palsu atau kadaluarsa
- 8) HIV positif
- 9) TB positif

Upaya pengendalian risiko yang dilakukan diantaranya:

- a. Rujukan ke Rumah Sakit bagi penumpang sakit, suhu tinggi  $>37,5^{\circ}\text{C}$  dan membutuhkan perawatan medis lebih lanjut. Rujukan dapat dilakukan juga ke Dinkes terkait hasil penemuan HIV atau TB positif.
- b. Isolasi sementara dan penyelidikan epidemiologi bagi penumpang yang dicurigai dengan penyakit menular berpotensi menimbulkan wabah.
- c. Penolakan berangkat atau tolak masuk bagi penumpang yang tidak memenuhi syarat kesehatan sesuai dengan aturan penerbangan dan peraturan lainnya.
- d. Vaksinasi Meningitis dan Yellow Fever bagi calon pelaku perjalanan yang akan berangkat ke daerah endemis Meningitis ataupun Yellow Fever.
- e. Pengobatan atau penanganan gawat darurat
- f. Penerbitan izin angkut orang sakit
- g. Penerbitan surat layak terbang bagi penumpang yang berisiko

#### **b. Faktor Risiko Alat Angkut**

Faktor risiko yang ditemukan dari pemeriksaan alat angkut yaitu:

- 1) Ditemukan vektor, kecoa, tikus, lalat, nyamuk
- 2) Mengangkut penumpang sakit berpotensi KKM (Kedaruratan Kesehatan Masyarakat) atau datang dari negara terjangkit penyakit KKM
- 3) Tidak terdapat P3K
- 4) Air tercemar/terkontaminasi

Upaya pengendalian risiko yang dilakukan diantaranya :

- 1) Disinfeksi atau tindakan sterilisasi menggunakan bahan kimia desinfektan untuk menindaklanjuti alat angkut yang tidak memenuhi syarat kesehatan, dalam hal ini terindikasi terdapat cemaran mikroorganisme yang dapat menyebabkan penularan penyakit.



- 2) Disinseksi atau tindakan pengendalian atau hapus serangga yang dilakukan terhadap alat angkut yang tidak memenuhi syarat dengan indikasi ditemukan tanda-tanda atau keberadaan serangga di dalam pesawat.

#### **c. Faktor Risiko Barang**

Faktor risiko yang ditemukan dari pemeriksaan barang yaitu jenazah dengan persyaratan administrasi yang belum lengkap salah satunya yaitu pernyataan telah dilakukan embalming (pengawetan jenazah). Jika persyaratan belum lengkap maka dilakukan penundaan atau penolakan keberangkatan.

#### **d. Faktor Risiko Lingkungan**

Faktor risiko yang ditemukan dari pemeriksaan lingkungan yaitu:

- 1) Tempat-Tempat Umum (TTU) yang tidak memenuhi syarat Kesehatan sesuai dengan Permenkes Nomor 70 Tahun 2016 tentang Standar dan Persyaratan Kesehatan Lingkungan Kerja Industri.
- 2) Tempat Pengelolaan Pangan (TPP) yang tidak memenuhi syarat Kesehatan sesuai dengan Permenkes Nomor 17 Tahun 2024 tentang perubahan kedua atas Permenkes Nomor 14 Tahun 2021 tentang Standar Kegiatan Usaha dan Produk pada Penyelenggaraan Perizinan Berusaha Berbasis Risiko Sektor Kesehatan.
- 3) Kualitas air yang tidak memenuhi syarat Kesehatan sesuai dengan Permenkes Nomor Permenkes No. 2 Tahun 2023 Tentang Peraturan Pelaksanaan Peraturan Pemerintah Nomor 66 Tahun 2014 Tentang Kesehatan Lingkungan
- 4) Indeks vektor yang tinggi sesuai dengan Permenkes No. 2 Tahun 2023 Tentang Peraturan Pelaksanaan Peraturan Pemerintah Nomor 66 Tahun 2014 Tentang Kesehatan Lingkungan.

Upaya pengendalian risiko yang dilakukan diantaranya:

- 1) Pemberian rekomendasi berupa saran perbaikan atas faktor risiko yang ditemukan kepada pihak penyelenggara TTU, TPP, dan SAB.
- 2) Fogging untuk mengendalikan keberadaan nyamuk dewasa
- 3) Larvasida untuk mengendalikan keberadaan jentik
- 4) Spraying untuk mengendalikan kepadatan lalat



## 5) Baiting untuk mengendalikan kepadatan kecoa

Outcome dari indikator ini yaitu meningkatnya faktor risiko yang dikendalikan pada orang, barang, alat angkut, dan lingkungan sehingga faktor risiko tidak menimbulkan gangguan kesehatan.

### 2. Definisi Operasional

Faktor risiko yang dikendalikan berdasarkan temuan pada pemeriksaan orang, alat angkut, barang dan lingkungan dalam satu tahun.

### 3. Rumus/Cara Perhitungan

Jumlah faktor risiko yang dikendalikan pada orang, alat angkut, barang dan lingkungan dibagi dengan jumlah faktor risiko yang ditemukan pada pemeriksaan orang, alat angkut, barang dan lingkungan dikali 100%.

**Tabel 3.5 Persentase Faktor Risiko Orang, Barang, Alat Angkut, dan Lingkungan yang Ditemukan dan Dikendalikan Hingga Akhir Tahun 2025**

Pemeriksaan	Jumlah FR yang ditemukan	Jumlah FR dikendalikan	Persentase FR yang dikendalikan
1	2	3	$4 = (3/2) * 100$
Pemeriksaan orang	32.439	32.426	99,96%
Pemeriksaan alat angkut	0	0	100%
Pemeriksaan barang	0	0	100%
Pemeriksaan lingkungan	37	37	100%
<b>Jumlah</b>	<b>32.477</b>	<b>32.463</b>	<b>99,96%</b>

### 4. Capaian Indikator

#### a. Perbandingan Realisasi Kinerja dengan Target Tahun Berjalan

Pada tahun 2025 terdapat 32.463 faktor risiko penyakit yang ditemukan dan 32.477 diantaranya telah dilakukan pengendalian atau sebesar 99,96%. Adapun target yang ditetapkan yaitu 95%, sehingga capaiannya sebesar 105,22%.

#### b. Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja dengan Tahun Sebelumnya

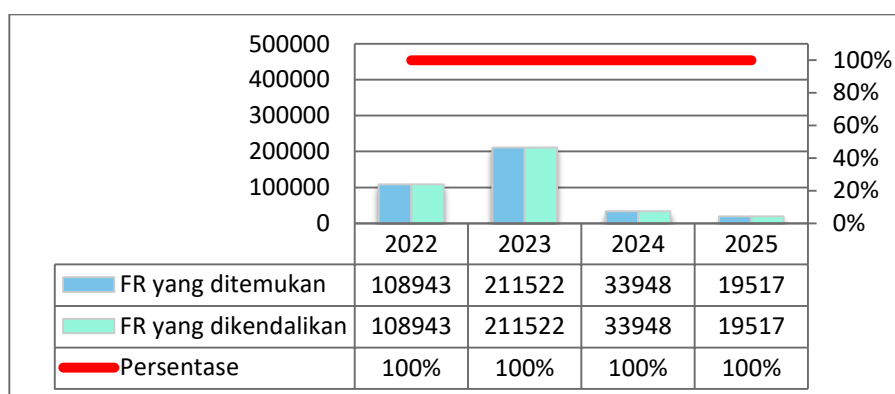
**Tabel 3.6 Capaian Persentase Faktor Risiko Penyakit Di Pintu Masuk yang Dikendalikan Pada Orang, Alat Angkut, Barang Dan Lingkungan pada Tahun 2023-2025**

Tahun	Target	Realisasi	Capaian
2023	98%	100%	102,04%
2024	95%	100%	105,26%
2025	95%	99,96%	105,22%



Capaian indikator persentase faktor risiko penyakit di pintu masuk yang dikendalikan pada orang, alat angkut, barang dan lingkungan dari tahun 2022-2025 seluruhnya tercapai, meskipun terdapat penurunan namun tetap dapat memenuhi persentase capaian kinerja yang ditargetkan.

Grafik 3.20 Perbandingan Faktor Risiko yang Ditemukan dan Dikendalikan Hingga Semester II Tahun 2022-2025



Persentase faktor risiko yang dikendalikan hingga semester II atau akhir tahun 2022 hingga tahun 2025 tetap 100%. Jumlah faktor risiko yang ditemukan pada tahun 2024 dan 2025 mengalami penurunan drastis dibandingkan tahun 2023. Sebab terdapat perbedaan dari faktor risiko yang ditemukan dan dikendalikan dimana terdapat pemeriksaan PPLN dengan vaksin tidak lengkap (PL Merah) pada tahun 2022 dan 2023 yang sudah tidak dilakukan pada tahun 2024 dikarenakan pada saat tersebut masih dalam kondisi pandemi. Adapun perbandingan realisasi setiap parameter dengan tahun sebelumnya sebagai berikut :

### 1) Faktor Risiko Orang

Tabel 3.7 Faktor Risiko Yang Ditemukan Dan Dikendalikan Pada Orang Tahun 2025 sampai dengan Semester 2



No	Faktor Risiko (FR) Orang	Jumlah FR	Tindakan Pengendalian FR										Total dikendalikan	% Pengendalian FR				
			Rujuk	Isolasi	Tolak Berangkat	Vaksinasi (MM dan YF, saja, covid tidak dimasukkan)	Pengobatan / Penanganan Gawat Darurat	Izin Angkut Orang Sakit	Surat Layak Terbang	Rekomendasi Perjalanan (Clearance)	Notifikasi	Penindakan			Rekomendasi Tolak Masuk			
1	Suhu tinggi > 37,5	9	0	0	0	1	0	8	0	0	0	0	0	0	0	0	9	100%
	- Soekarno Hatta	9	0	0	0	1	0	8	0	0	0	0	0	0	0	0	9	100%
	- Halim Perdanakusuma	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	#DIV/0!
2	Dalam status karantina	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	#DIV/0!
	- Soekarno Hatta	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	#DIV/0!
	- Halim Perdanakusuma	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	#DIV/0!
3	Terdeteksi penyakit menular yang menimbulkan wabah	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	#DIV/0!
	- Soekarno Hatta	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	#DIV/0!
	- Halim Perdanakusuma	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	#DIV/0!
4	Dokumen (CV palsu/expired)	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	#DIV/0!
	- Soekarno Hatta	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	#DIV/0!
	- Halim Perdanakusuma	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	#DIV/0!
5	Belum vaksinasi internasional	2175	0	0	0	0	2175	0	0	0	0	0	0	0	0	0	2175	100%
	- Soekarno Hatta	496	0	0	0	0	496	0	0	0	0	0	0	0	0	0	496	100%
	- Halim Perdanakusuma	1679	0	0	0	0	1679	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1679	100%
6	Sakit	934	13	0	0	38	0	866	10	207	0	0	0	0	0	0	934	100%
	- Soekarno Hatta	888	13	0	0	37	0	837	10	191	0	0	0	0	0	0	888	100%
	- Halim Perdanakusuma	46	0	0	0	1	0	29	0	16	0	0	0	0	0	0	46	100%
7	Saturasi <95	21	4	0	0	1	0	16	0	0	0	0	0	0	0	0	21	100%
	- Soekarno Hatta	20	4	0	0	0	0	16	0	0	0	0	0	0	0	0	20	100%
	- Halim Perdanakusuma	1	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	100%
8	Penumpang hamil >32 minggu	8	0	0	0	0	0	1	0	7	0	0	0	0	0	0	8	100%
	- Soekarno Hatta	8	0	0	0	0	0	1	0	7	0	0	0	0	0	0	8	100%
	- Halim Perdanakusuma	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	#DIV/0!
9	Hb <8,5	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	#DIV/0!
	- Soekarno Hatta	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	#DIV/0!
	- Halim Perdanakusuma	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	#DIV/0!
10	Jemaah Haji hamil (< 14 minggu dan >26 minggu)	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	#DIV/0!
	- Soekarno Hatta	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	#DIV/0!
	- Halim Perdanakusuma	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	#DIV/0!
11	Terdapat faktor risiko TB	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	#DIV/0!
	- Soekarno Hatta	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	#DIV/0!
	- Halim Perdanakusuma	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	#DIV/0!
	<b>Jumlah</b>	<b>3147</b>	<b>17</b>	<b>0</b>	<b>40</b>	<b>2175</b>	<b>651</b>	<b>10</b>	<b>214</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>3147</b>	<b>100%</b>

Faktor risiko kesehatan pada orang yang ditemukan pada tahun 2025 (sd Desember 2025) dapat diuraikan sebagai berikut:

- a) Ditemukan penumpang yang terdeteksi suhu tinggi >37,5°C sebanyak 83 orang. Hal ini ditindaklanjuti dengan dilakukan pemeriksaan, pengobatan rawat jalan ataupun observasi dan pemeriksaan lanjutan kepada penumpang tersebut dengan dilakukan pemeriksaan pengambilan sampel Antigen dan bila hasil menunjukkan positif, maka dilakukan pengambilan sampel untuk pemeriksaan RT-PCR. Kemudian dilakukan wawancara penyelidikan epidemiologi terkait kelengkapan data diri, riwayat penyakit, riwayat perjalanannya, dan kontak eratnya untuk ditindaklanjuti sesuai dengan SOP, serta memberikan notifikasi kepada wilayah tujuan. Selanjutnya bila penumpang menunjukkan tanda dan gejala yang ringan maka direkomendasikan untuk melakukan isolasi mandiri, dan bila tanda gejala yang dirasakan parah maka penumpang dapat segera dirujuk ke RS rujukan.
- b) Terdapat penumpang berpenyakit menular yang berpotensi wabah yaitu sebanyak 24 orang. Data diambil dari kunjungan penumpang di klinik BBKK yang ada di terminal Bandara Soekarno Hatta dan Halim Perdanakusuma dengan diagnosa termasuk penyakit menular yang menimbulkan wabah.



Hal ini ditindaklanjuti dengan observasi kepada penumpang serta dilakukan wawancara penyelidikan epidemiologi sesuai dengan SOP. Penumpang diobservasi oleh petugas.

- c) Terdapat 9.765 penumpang dengan risiko penyakit baik menular maupun tidak menular yang dilakukan pemeriksaan Kesehatan baik secara wawancara atau pemeriksaan fisik awal. Hal ini ditindaklanjuti dengan memberikan pelayanan gawat darurat jika diperlukan serta dikeluarkannya surat atau dokumen Kesehatan untuk kepentingan penerbangan, dengan rincian : 318 penumpang dilakukan rujukan ke Kantor Induk (Evakuasi Transit) atau Rumah Sakit terdekat, 363 penumpang diterbitkan surat tidak laik terbang, 130 penumpang diterbitkan surat ijin angkut orang sakit, 2.676 penumpang diterbitkan surat laik terbang, serta 6.265 penumpang diberikan pelayanan kesehatan dengan pengobatan ataupun penanganan gawat darurat.
- d) Terdapat 216 penumpang dengan faktor risiko saturasi oksigen dibawah 95% yang ditemukan setelah melakukan pemeriksaan kesehatan dengan menggunakan oxymetri atau alat pengukur kadar oksigen. Hal ini ditindaklanjuti dengan tindakan pengendalian berupa rujuk ke Rumah sakit sebanyak 53 penumpang, penolakan berangkat atau penerbitan surat tidak laik terbang sebanyak 45 penumpang, 17 penumpang dengan penerbitan surat laik terbang, 4 penumpang dengan penerbitan surat ijin angkut orang sakit serta 97 penumpang diberikan pengobatan dan tindakan kegawatdaruratan di Poliklinik BBKK Soekarno Hatta.
- e) Terdapat 208 penumpang dengan faktor risiko kehamilan diatas 32 minggu. Hal ini ditindaklanjuti dengan tindakan pengendalian berupa Rujukan 1 penumpang, penolakan berangkat atau penerbitan surat tidak laik terbang sebanyak 27 penumpang, 162 penumpang dengan penerbitan surat laik terbang serta 18 penumpang diberikan pengobatan dan tindakan kegawatdaruratan.
- f) Terdapat 25 penumpang dengan faktor risiko kadar haemoglobin dibawah 8,5 gr/dL. Hal ini ditindaklanjuti dengan tindakan pengendalian berupa rujuk ke Rumah sakit sebanyak 1 penumpang, penolakan berangkat atau penerbitan surat tidak laik terbang sebanyak 15 penumpang, 7 orang



mendapatkan pengobatan di poliklinik BBKK Soekarno hatta dan 2 orang mendapatkan surat laik terbang untuk melanjutkan penerbangan.

- g) Terdapat 7 jamaah haji dengan faktor risiko kehamilan dibawah 14 minggu yang ditemukan setelah pemeriksaan HCG Test pada Wanita Usia Subur. Hal ini dapat dikendalikan dengan diperketatnya pemeriksaan kedua pada Wanita Usia Subur di puskesmas setempat.
- h) Terdapat 22.090 orang yang belum melakukan vaksinasi internasional baik Meningitis ataupun Yellow Fever dan ditindaklanjuti dengan melakukan vaksinasi serta penerbitan ICV. Pada 11 Juli 2024, melansir Surat Edaran Kementerian Kesehatan RI No HK.02.02/A/3717/2024 tentang Pelaksanaan Vaksinasi Meningitis bagi Jamaah Haji dan Umrah telah ditetapkan bahwa vaksin meningitis merupakan suatu kewajiban bagi mereka yang datang ke Arab Saudi dengan menggunakan visa haji dan umrah. Dengan adanya surat edaran tersebut maka pemohon vaksinasi internasional khususnya meningitis di BBKK Soekarno Hatta meningkat dari tahun sebelumnya.
- i) Terdapat 21 orang dengan risiko penyakit menular langsung TBC setelah dilakukan pemeriksaan Kesehatan melalui wawancara secara langsung dan pemeriksaan lanjutan berupa pengambilan sampel BTA. Hal ini ditindak lanjuti dengan tindakan pengendalian berupa rujuk ke Rumah sakit sebanyak 2 penumpang, penolakan berangkat atau penerbitan surat tidak laik terbang sebanyak 5 penumpang, 8 orang mendapatkan pengobatan di poliklinik BBKK Soekarno hatta dan 6 orang mendapatkan surat laik terbang untuk melanjutkan penerbangan.

**Tabel 3.8 Faktor Risiko Yang Ditemukan dan Dikendalikan Pada Orang Tahun 2022 - 2025**

No	Faktor Risiko pada Orang	2022		2023		2024		2025	
		FR yang ditemukan	FR yang dikendalikan	FR yang ditemukan	FR yang ditemukan	FR yang ditemukan	FR yang dikendalikan	FR yang ditemukan	FR yang dikendalikan
a)	Suhu tinggi > 37,5 °C	4	4	0	0	0	0	83	83
b)	PPLN dengan vaksin tidak lengkap (PL Merah)	392.668	392.668	0	0	0	0	0	0
c)	Pengawasan penumpang internasional datang dengan positif Covid 19	8.292	8.292	0	0	33	33	9	9



d)	Penyakit menular yg menimbulkan wabah	30	30	0	0	0	0	24	24
e)	Dokumen ICV palsu	23	23	14.271	14.271	7.651	7.651	4.274	4.274
f)	Sakit	11.385	11.385	288	288	364	364	9765	9765
g)	Saturasi <95	78	78	211	211	230	230	216	216
h)	Penumpang hamil >32 minggu	76	76	32	32	12	12	208	208
i)	Hb <8.5	4	4	1	1	0	0	25	25
j)	Jemaah Haji hamil (< 14 minggu dan >26 minggu)	0	0	8.829	8.829	25044	25044	7	7
k)	Belum vaksinasi internasional	25.993	25.993	0	0	0	0	22090	22090
l)	HIV positif	1	1	13	13	361	361	0	0
m)	TB positif	0	0	0	0	0	0	21	21

Dari tabel diatas terlihat bahwa jumlah faktor risiko orang yang ditemukan telah pengendalian sebesar 100%.

## 2) Faktor Risiko Alat Angkut

Sampai dengan akhir 2025, tidak ditemukan faktor risiko vektor kecoa, tikus dan lalat pada pesawat yang ditemukan atau pesawat yang tidak dilengkapi dengan P3K dan pesawat yang kualitas airnya tercemar, sehingga tidak ada pengendalian yang dilakukan baik berupa desinfeksi, disinfeksi maupun notifikasi.

**Tabel 3.9 Faktor Risiko Yang Ditemukan dan Upaya Pengendalian Pada Alat Angkut Tahun 2025**

Faktor Risiko Pemeriksaan Alat Angkut	2022		2023		2024		2025	
	FR ditemukan	FR dikendalikan	FR ditemukan	FR ditemukan	FR ditemukan	FR dikendalikan	FR ditemukan	FR dikendalikan
Ditemukan vektor, kecoa, tikus, lalat, nyamuk	0	0	0	0	0	0	0	0
Mengangkut penumpang sakit KKM atau datang dari negara terjangkit penyakit KKM	14.160	14.160	5.730	0	0	0	0	0
Tidak ada P3K	0	0	0	0	0	0	0	0
Air tercemar/terkontaminasi	0	0	0	0	0	0	0	0
Jumlah	14.160	14.160	5.730	0	0	0	0	0

Dari tabel diatas terlihat bahwa faktor risiko alat angkut yang ditemukan dan yang dikendalikan adalah pada tahun 2022 yakni saat puncak pandemi Covid-19 dengan faktor risiko berupa pesawat tersebut mengangkut penumpang sakit KKM atau datang dari negara terjangkit penyakit KKM.



### 3) Faktor Risiko Barang

**Tabel 3.10 Faktor Risiko yang Ditemukan dan Dikendalikan pada Barang Tahun 2022-2025**

No	Faktor Risiko (FR) Barang	2022		2023		2024		2025	
		FR Ditemukan	FR Dikendalikan	FR Ditemukan	FR Dikendalikan	FR Ditemukan	FR Dikendalikan	FR Ditemukan	FR Dikendalikan
1	Jenazah dengan dokumen tidak lengkap	0	0	1	1	91	91	0	0
	- Soekarno Hatta	0	0	0	0	91	91	0	0
	- Halim Perdanakusuma	0	0	1	1	0	0	0	0
	Jumlah							0	0

Diketahui bahwa faktor risiko barang dalam hal ini izin angkut jenazah terbanyak pada tahun 2024 dengan 91 jenazah dengan dokumen tidak lengkap sehingga ditunda penerbitan izinnya hingga persyaratan telah dilengkapi. Kemudian pada Oktober 2024, dengan digitalisasi menggunakan SIAJ online, faktor risiko berupa jenazah dengan dokumen tidak lengkap dapat diminimalisir karena adanya menu revisi di aplikasi tersebut yang memudahkan pengguna jasa dan tidak berisiko ditunda keberangkatannya.

Pada tahun 2025 tidak ditemukan faktor risiko barang pada jenazah, dimana sampai dengan akhir 2025 sebanyak 4.976 pengajuan telah dilengkapi dengan dokumen persyaratan pengangkutan jenazah sehingga tidak ada jenazah yang ditunda atau ditolak keberangkatannya.

### 4) Faktor Risiko Lingkungan

**Tabel 3.11 Faktor Risiko Yang Ditemukan Dan Upaya Pengendalian Pada Lingkungan Tahun 2025**

No	Faktor Risiko (FR) Lingkungan	Jumlah FR	Pengendalian FR				Total dikendalikan	% Pengendalian FR
			Fogging	Spraying	Larvasida	Rekomendasi		
1	TTU TMS (suhu dan kelembaban, fisik dan kimia lingkungan)	0	0	0	0	0	0	100,00%
	- Soekarno Hatta	0	0	0	0	0	0	
	- Halim Perdanakusuma	0	0	0	0	0	0	
2	TPP TMS (fisik, e coli, MPN coliform, ALT untuk usap alat makan dan masak)	0	0	0	0	0	0	100,00%
	- Soekarno Hatta	0	0	0	0	0	0	
	- Halim Perdanakusuma	0	0	0	0	0	0	
3	Air TMS (e coli, MPN coliform, risiko)	7	0	0	0	7	7	100%



	pencemaran tinggi dan amat tinggi)							
	- Soekarno Hatta	5	0	0	0	5	5	
	- Halim Perdanakusuma	2	0	0	0	2	2	
4	Indeks vektor tinggi	30	0	8	19	2	30	100%
	- Soekarno Hatta	14	3	4	7	2	14	
	- Halim Perdanakusuma	16	0	4	12	0	16	
	<b>Jumlah</b>	<b>37</b>	<b>3</b>	<b>8</b>	<b>19</b>	<b>9</b>	<b>37</b>	<b>100%</b>

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa terdapat 37 faktor risiko lingkungan yang ditemukan dan telah dilakukan 100% upaya pengendalian yakni berupa 3 kali fogging, 8 kali spraying, 19 kali larvasidasi dan 9 kali pemberian rekomendasi. Upaya fogging, spraying dan larvasidasi dilakukan untuk mengendalikan faktor risiko berupa indeks vektor tinggi. Kemudian pemberian rekomendasi sebagai upaya pengendalian faktor risiko yang ditemukan sebanyak 9 rekomendasi dikarenakan adanya temuan 7 sarana air yang tidak memenuhi syarat dan 2 temuan indeks vektor tinggi.

**Tabel 3.12 Faktor Risiko Lingkungan yang ditemukan dan dikendalikan di Bandara Soekarno Hatta dan Halim Perdanakusuma Tahun 2023 – Tahun 2025**

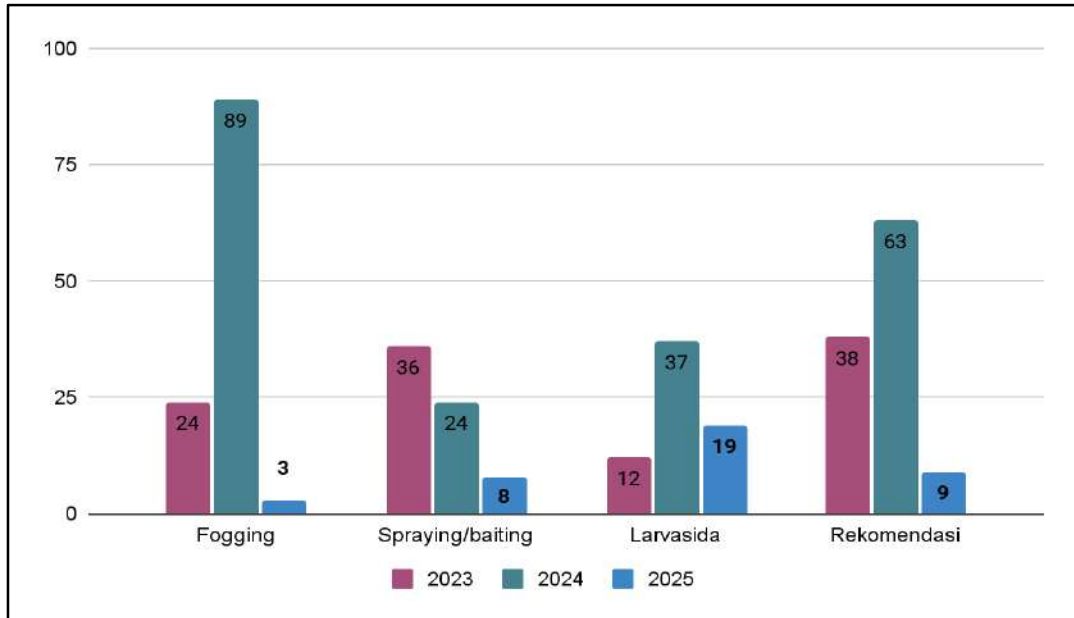
No	Faktor Risiko Lingkungan	Tahun 2023			Tahun 2024			Tahun 2025		
		FR yang ditemukan	FR yang dikendalikan	%	FR yang ditemukan	FR yang dikendalikan	%	FR yang ditemukan	FR yang dikendalikan	%
1	TTU TMS	1	1	100%	0	0	100%	0	0	100%
	- Soekarno Hatta	0	0	100%	0	0	100%	0	0	100%
	- Halim PK	1	1	100%	0	0	100%	0	0	100%
2	TPP TMS	1	1	100%	0	0	100%	0	0	100%
	- Soekarno Hatta	1	1	100%	0	0	100%	0	0	100%
	- Halim PK	0	0	100%	0	0	100%	0	0	100%
3	Air TMS	20	20	100%	52	52	100%	7	7	100%
	- Soekarno Hatta	16	16	100%	46	46	100%	5	5	100%
	- Halim PK	4	4	100%	6	6	100%	2	2	100%
4	Indeks vektor tinggi	53	53	100%	40	40	100%	30	30	100%
	- Soekarno Hatta	30	30	100%	23	23	100%	14	14	100%
	- Halim PK	23	23	100%	17	17	100%	16	16	100%
	<b>Jumlah</b>	<b>75</b>	<b>75</b>	<b>100%</b>	<b>92</b>	<b>92</b>	<b>100%</b>	<b>37</b>	<b>37</b>	<b>100%</b>

Berdasarkan tabel diatas diketahui bahwa faktor risiko lingkungan yang ditemukan pada tahun 2025 sebanyak 37 faktor risiko. Dibandingkan dengan tahun sebelumnya, jumlah ini lebih sedikit pada indikator air TMS dan indeks



vektor tinggi karena adanya pengawasan rutin dan upaya pengendalian sehingga faktor risiko lingkungan dapat dikendalikan secara maksimal (100%).

Grifik 3.21 Upaya Pengendalian Faktor Risiko Lingkungan di Bandara Soekarno Hatta dan Halim Perdanakusuma Tahun 2023 – Tahun 2025



Berdasarkan grafik diatas diketahui bahwa upaya pengendalian faktor risiko lingkungan melalui fogging, spraying/baiting, larvasida, dan rekomendasi pada tahun 2025 lebih sedikit dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Hal ini dikarenakan adanya upaya pengawasan rutin sehingga temuan faktor risiko lebih rendah dari pada tahun sebelumnya. Selain itu, adanya efisiensi anggaran di tahun 2025, sehingga upaya pengendalian faktor risiko lingkungan yang ditemukan lebih maksimal pada rekomendasi.



Nomor : SR.02.02/C. IX.6/2361/2025 31 Oktober 2025  
 Lampiran : satu berkas  
 Hal : Rekomendasi air minum

Yth. General Manager PT. Garuda Angkasa Halim Perdanakusuma  
 Bandara Halim Perdanakusuma, Jakarta Timur

Berdasarkan hasil uji laboratorium sampel air minum water car-45 milik PT. Garuda Angkasa Bandara Halim Perdanakusuma, yang dilakukan oleh Balai Besar Biomedis dan Geomika Kesehatan dengan uji sampel tanggal 17 Oktober 2025, dapat kami simpulkan sebagai berikut:

No	Jenis Sampel	Hasil Pemeriksaan		
		Fisika	Kimia	Mikrobiologi
1	Water Car-45	Memenuhi Syarat	Memenuhi Syarat	Tidak Memenuhi Syarat

Berdasarkan Permenkes No. 2 tahun 2023 tentang Peraturan Pelaksanaan Peraturan Pemerintah Nomor 66 tahun 2014 tentang Kesehatan Lingkungan dinyatakan bahwa sampel air watercar 45 tersebut di atas Memenuhi Syarat kesehatan sesuai standar kualitas fisika dan kimia, namun secara mikrobiologi **Tidak Memenuhi Syarat Kesehatan** karena ditemukan total Coliform 15 CFU/100 ml (standar yang dipersyaratkan 0 CFU/100 ml).

Kebersihan Coliform dalam air merupakan indikator ketegingnya kebersihan dan tercemarnya air oleh tinja. Untuk mendapatkan sertifikat air minum, kualitas air harus memenuhi syarat kesehatan secara fisika, kimia, dan mikrobiologi sesuai standar Permenkes No. 2 tahun 2023 tentang Peraturan Pelaksanaan Peraturan Pemerintah Nomor 66 tahun 2014 tentang Kesehatan Lingkungan.

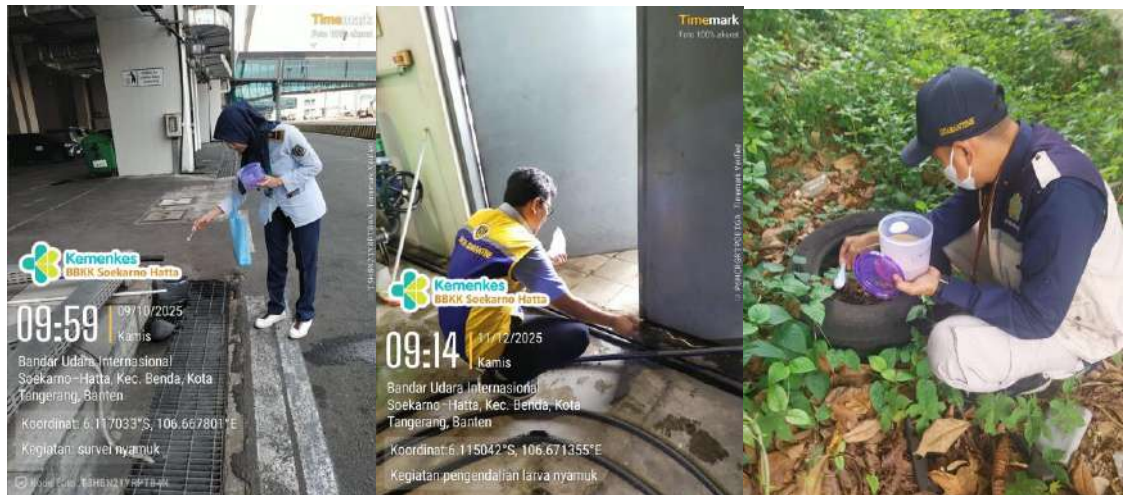
**Rekomendasi**



**Fogging**



**Spraying/baiting**

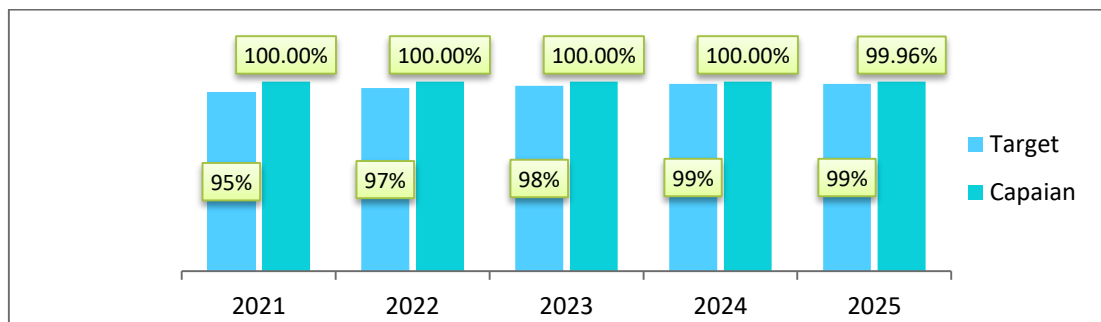


**Larvasida**

Gambar 3.25 Upaya Pengendalian FR Lingkungan

**c. Perbandingan Realisasi dengan Target Jangka Menengah dalam RAK**

Grafik 3.22 Perbandingan Realisasi Indikator Ke-2 Dengan Target RAK Tahun 2025 – 2029



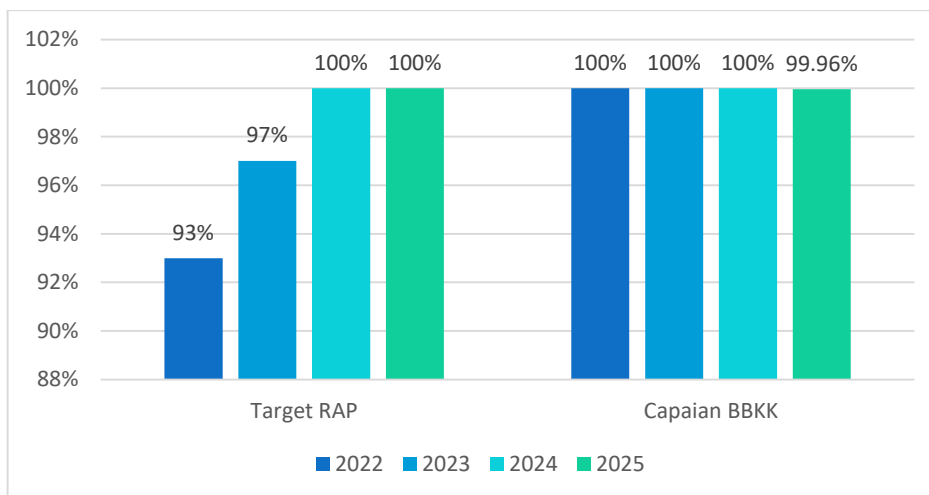
Dikarenakan target jangka menengah pada RAK Tahun 2025-2029 BBKK Soekarno Hatta masih dalam proses penyusunan sehingga belum ditetapkan, namun jika melihat grafik diatas, terlihat setiap tahunnya persentase faktor risiko



penyakit di pintu masuk yang dikendalikan hingga akhir tahun 2025 sudah mencapai target.

**d. Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja dengan Standar Nasional**

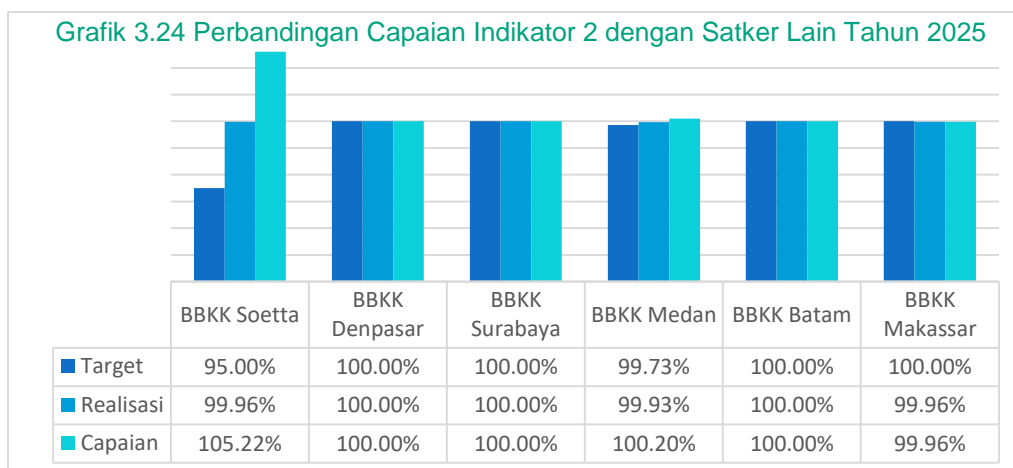
Grafik 3.23 Perbandingan Persentase Faktor Risiko Di Pintu Masuk yang Dikendalikan dengan RAP



Persentase faktor risiko penyakit di pintu masuk yang dikendalikan pada tahun 2022-2025 telah mencapai target RAP Ditjen P2P Tahun 2020-2025. Persentase faktor risiko yang dikendalikan oleh Balai Besar Kekeantinaan Kesehatan Soekarno-Hatta berkontribusi dalam pencapaian target secara nasional.

**d. Perbandingan Capaian Kinerja dengan Organisasi Sejenis/Setara**

Grafik 3.24 Perbandingan Capaian Indikator 2 dengan Satker Lain Tahun 2025



Capaian seluruh BBKK sudah melebihi target dengan nilai 100%. Dikarenakan target BBKK Soekarno Hatta paling rendah dibandingkan dengan yang lainnya maka capaiannya menjadi yang paling tinggi yaitu 105,22%. Sedangkan BBKK Makassar masih belum mencapai target hanya kurang 0,04%.



Hal ini dapat disimpulkan bahwa seluruh BBKK telah melaksanakan tugas dan fungsi pengendalian faktor risiko dengan baik pada akhir tahun 2025.

## 5. Upaya yang dilakukan untuk mencapai indikator

Dalam DIPA Balai Besar Kekejarantinaan Kesehatan Soekarno Hatta terdapat kegiatan yang telah dianggarkan untuk mencapai indikator tersebut yaitu:

- Pengendalian faktor risiko penyakit di bandara
- Tindakan pengendalian faktor risiko alat angkut, orang, dan barang
- Pengendalian faktor risiko penyakit pada situasi khusus
- Layanan kegawatdaruratan dan rujukan
- Pengendalian vektor dan binatang penular penyakit
- Koordinasi pelayanan kekejarantinaan

Adapun upaya lebih lanjut dari masing-masing parameter sebagai berikut:

### a. Faktor risiko orang

- 1) Investigasi dan penyelidikan epidemiologi penyakit menular potensial wabah.
- 2) Penguatan jejaring dengan pengelola bandara terkait kesiapsiagaan terhadap situasi darurat yang melibatkan kesehatan atau bencana. Pada Oktober 2025, simulasi rencana respons darurat (Emergency Response Plan) digelar di Terminal 3 untuk meningkatkan kesiapan personel, prosedur, dan fasilitas dalam menghadapi insiden seperti kebakaran atau bencana alam yang berdampak langsung pada keselamatan penumpang dan staf bandara
- 3) Penguatan sumber daya manusia di Balai Besar Kekejarantinaan Kesehatan Soekarno Hatta melalui Pelatihan atau workshop mengenai pelayanan kegawadaruratan medik.
- 4) Penguatan kapasitas bagi karyawan bandara mengenai bantuan hidup dasar untuk menangani kegawatdaruratan.
- 5) Memfasilitasi sarana dan prasarana yang dibutuhkan tenaga medis untuk pelayanan Kesehatan disetiap pos klinik
- 6) Penguatan Jejaring Fasilitas Kesehatan setempat dalam pemeriksaan Kanker Serviks dengan sasaran masyarakat umum dan pekerja di wilayah Bandar Udara melalui metode pemeriksaan HPV DNA dengan puskesmas wilayah Kabupaten Tangerang.



- 7) Penguatan Jejaring kepada maskapai, lintas sektor terkait ataupun fasilitas kesehatan binaan terkait surat edaran regulasi terbaru mengenai vaksinasi bagi pelaku perjalanan internasional
- 8) Penguatan jejaring fasilitas Kesehatan pemerintah (Dinkes atau Puskesmas setempat) dalam tatalaksana pengobatan TBC dan HIV/AIDS untuk temuan kasus positif.

b. Faktor risiko alat angkut

- 1) Memelihara sarana prasarana pendukung kegiatan pengawasan faktor risiko alat angkut seperti mobil boarding, boarding kit, peralatan inspeksi sanitasi pesawat, termasuk bahan untuk mengecek kualitas air.
- 2) Melakukan telaah regulasi terkait pengawasan obat dan alat kesehatan di pesawat.
- 3) Melakukan pertemuan koordinasi dengan lintas sektor terkait seperti Direktorat Keamanan Penerbangan Ditjen Perhubungan Udara Kementerian Perhubungan RI.

c. Faktor risiko barang

- 1) Digitalisasi permohonan penerbitan surat izin angkut jenazah melalui aplikasi berbasis website pada laman <https://siaj.bbkksoetta.com/>. Aplikasi ini telah ditetapkan oleh Direktorat Penanggulangan Penyakit melalui surat nomor PR.01.05/C.I/501/2025 tanggal 13 Maret 2025 menjadi inovasi Balai Besar Kekearifan Kesehatan Soekarno Hatta yang mendukung komponen SAKIP pengukuran kinerja dan pelaporan kinerja.

d. Faktor risiko lingkungan

- 1) Melakukan monitoring secara berkala dan koordinasi dengan lintas sektor terkait, pada setiap temuan faktor risiko dan pengendaliannya.
- 2) Melakukan kegiatan pengendalian vektor sebagai tindak lanjut indeks vektor tinggi yang ditemukan.



Gambar 3.26 Monitoring Dan Koordinasi Bersama Lintas Sektor Terkait Upaya Pengendalian Faktor Risiko Lingkungan Yang Tidak Memenuhi Syarat.

## 6. Analisis Keberhasilan

Faktor keberhasilan tercapainya target persentase faktor risiko penyakit di pintu masuk yang dikendalikan pada orang, alat angkut, barang dan lingkungan yaitu:

- Sosialisasi rutin peraturan dan kebijakan terbaru terkait regulasi terbaru mengenai vaksinasi bagi pelaku perjalanan internasional.
- Dukungan Kerjasama yang baik dengan lintas sektor di lingkungan Bandara Soekarno-Hatta diantaranya Angkasa Pura II dan semua Maskapai terkait penemuan penumpang sakit yang membutuhkan pelayanan Kesehatan dilingkungan bandara Soekarno-Hatta
- Balai Besar Kekeparantinaan Kesehatan Soekarno Hatta di Bandara Soekarno Hatta memiliki tenaga Kesehatan baik medis dan paramedik yang ahli, sehingga mampu memberikan pelayanan Kesehatan yang cepat dan tepat.
- Balai Besar Kekeparantinaan Kesehatan Soekarno Hatta telah menjalani kerja sama yang baik dengan beberapa Rumah Sakit terdekat untuk melakukan rujukan.
- Balai Besar Kekeparantinaan Kesehatan telah memiliki 255 fasilitas kesehatan binaan untuk melakukan penerbitan *international Certificate Vaccination* bagi pelaku perjalanan Internasional
- Digitalisasi permohonan penerbitan surat izin angkut jenazah menjadikan proses permohonan dapat dilakukan secara daring dari mana saja dengan terhubung melalui jaringan internet, oleh pengguna jasa atau masyarakat. Hal ini mendukung



pengukuran kinerja faktor risiko yang dikendalikan pada barang dalam hal ini adalah lalu lintas jenazah. Dengan adanya menu revisi pada aplikasi tersebut, petugas BBKK Soekarno Hatta dapat mengembalikan kepada pemohon apabila saat dilakukan verifikasi dokumen masih belum lengkap atau tidak tepat. Pemohon dapat melakukan perbaikan atas kekurangan tersebut sehingga tidak ditemukan jenazah yang ditunda keberangkatannya atau gagal berangkat yang diakibatkan kekurangan dokumen penyerta.

- Adanya dukungan dan kerjasama lintas sektor terkait sehingga faktor risiko lingkungan yang tidak memenuhi syarat dapat dikendalikan.

## 7. Kendala/Masalah yang Dihadapi

### a. Faktor risiko orang

Bandara Soekarno Hatta memiliki wilayah atau area yang luas, karna hal tersebut petugas medis membutuhkan waktu yang lama untuk menjangkau penumpang yang membutuhkan penanganan kegawatdaruratan yang posisinya jauh dari pos klinik sehingga terkadang kehilangan *golden time* untuk menangani pasien tersebut.

### b. Faktor risiko alat angkut

Sanitasi pesawat, pengawasan tindakan disinfeksi dan desinfeksi pesawat, pengawasan obat-obatan dan alat kesehatan di pesawat belum belum dapat terlaksana secara optimal.

### c. Faktor risiko barang

Pemenuhan dokumen persyaratan izin angkut jenazah yang terkadang sulit dipenuhi oleh pemohon karena beberapa penyebab seperti ketidaktahuan maksud dari dokumen yang dipersyaratkan, kepanikan keluarga ingin segera mengirimkan jenazah tanpa mengetahui prosedur yang berlaku sehingga tidak direncanakan dengan baik dan terkesan terburu-buru atau dokumen persyaratan yang dibutuhkan sudah hilang.

### d. Faktor risiko lingkungan

Tingginya curah hujan dan kurangnya perilaku masyarakat Bandara dalam menjaga kebersihan lingkungan sehingga membuat indeks vektor tinggi

## 8. Pemecahan Masalah

### a. Faktor risiko orang



- 1) BBKK Soekarno Hatta melakukan koordinasi dan sosialisasi dengan Direktur Jenderal Angkutan Udara, Maskapai penerbangan serta agent travel mengenai peraturan atau acuan yang dipakai dalam penerbitan surat laik terbang.
- 2) Pemberdayaan kepada karyawan bandara non medis dengan melakukan pelatihan bantuan hidup dasar agar dapat melakukan penanganan kegawat daruratan awal.

b. Faktor risiko alat angkut

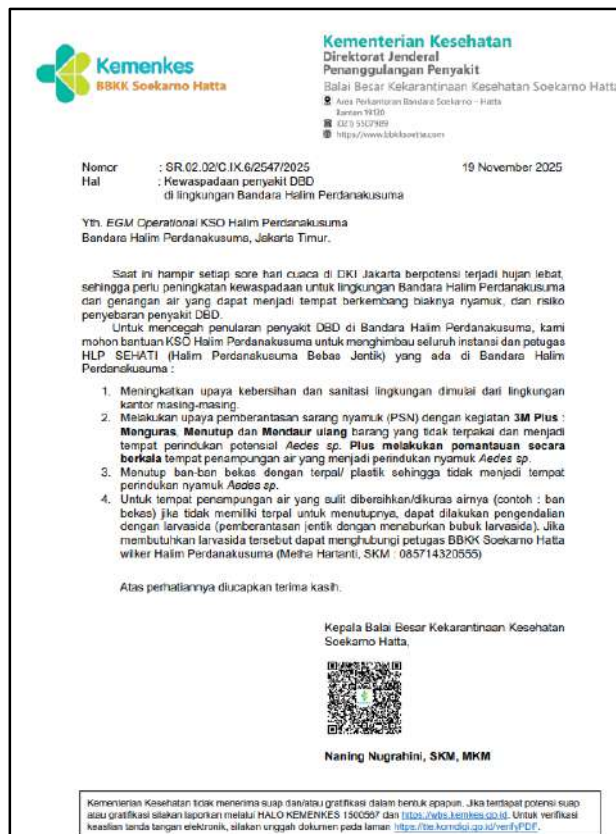
BBKK Soekarno Hatta telah bersurat kepada Direktur Penanggulangan Penyakit Kemenkes RI dengan Nomor SR.02.04/[C.IX.6/758/2025](#) tanggal 25 Maret 2025 perihal Tindak Lanjut LHA Tata Kelola Kekejarantinaan Kesehatan Tahun 2023 dan 2024. Surat tersebut di dalamnya termasuk memuat usulan terbitnya regulasi penunjang untuk pelayanan penerbitan dokumen kekejarantinaan kesehatan di pesawat, antara lain: sertifikat sanitasi pesawat, sertifikat disinfeksi, sertifikat desinfeksi, dan sertifikat obat-obatan dan alat kesehatan yang bersifat mandatory, agar dapat diterapkan kepada seluruh maskapai yang beroperasi di Indonesia.

c. Faktor risiko barang

Petugas BBKK Soekarno Hatta menyampaikan perihal revisi atau perbaikan yang harus dilakukan oleh pemohon dalam hal ini pengguna jasa atau masyarakat yang mengajukan surat izin angkut jenazah. Komunikasi melalui saluran informasi seperti chatbot whatsapp maupun pemberian catatan saat verifikasi dan dikembalikan untuk direvisi dapat menjadi alat bantu dalam pemecahan masalah saat penerbitan surat izin angkut jenazah.

d. Faktor risiko lingkungan

Membuat rekomendasi dan mengedukasi masyarakat bandara untuk menjaga kebersihan lingkungan masing-masing dan melakukan pengendalian vektor untuk mencegah penularan penyakit.



Gambar 3.27 Surat edukasi masyarakat Bandara tentang kewaspadaan penyakit DBD

## 6. Analisis Efisiensi Sumber Daya

Indikator persentase faktor risiko yang dikendalikan pada orang, alat angkut, barang dan lingkungan tercapai 105,22% dengan realisasi anggaran sebesar 80,6% yakni Rp.4.482.472.862,00 dari pagu Rp.5.558.101.000,00. Hal ini menunjukkan bahwa pada pelaksanaan indikator ini sudah efisien dengan nilai efisiensi sebesar 108%. Adapun upaya efisiensi yang dilakukan sebagai berikut:

- a. Berkoordinasi dengan maskapai dan *ground handling* dalam efisiensi sumber daya manusia untuk mengoptimalkan pengawasan terhadap penumpang.
- b. Penggunaan sistem informasi berupa aplikasi seperti SIAJ online dan sinkarkes yang dalam masa transisi menjadi *e-Sign* dapat membantu efisiensi sumber daya seperti alat tulis kantor. Penyimpanan arsip pun menjadi elektronik sehingga hemat tempat dan mudah dalam pencarian.
- c. Pemberdayaan kader jumentik di Bandara Soekarno Hatta dan Halim Perdanakusuma sangat membantu dalam pengendalian indeks vektor DBD.



## 1. Penjelasan Indikator

Indikator ini menggambarkan status faktor risiko di pintu masuk Negara berdasarkan penilaian surveilans, karantina dan risiko lingkungan dari 10 parameter yakni:

- a) Persentase sinyal SKD KLB dan Bencana yang direspon kurang dari 24 jam dengan kelengkapan 80%

Sistem Kewaspadaan Dini (SKD) Public Health Emergency of International Concern (PHEIC) untuk mendeteksi dan merespon secara cepat setiap kejadian terhadap faktor risiko PHEIC tersebut kurang dari 24 jam.

- b) Indeks Pinjal  $\leq 1$

Syarat jumlah indeks pinjal yang ditargetkan tidak melebihi 1 %. Hal ini menunjukkan bahwa perlunya upaya pemberantasan dan pengendalian tikus agar Bandara bebas dari pinjal. Kegiatan pengendalian vektor tes dilakukan dengan pemantauan titik-titik lokasi keberadaan tikus kemudian dilakukan pemasangan perangkap pada lokasi tersebut dengan tujuan mengidentifikasi tikus dan pinjal.

- c) Tidak Ditemukan Larva Anopheles

Pengamatan keberadaan larva Anopheles dilakukan dengan survei Larva Anopheles dengan penangkapan larva menggunakan *dipper*/cidukan yang dilakukan pada berbagai macam genangan air. Persyaratan di lingkungan sekitar bandara yaitu tidak ditemukannya larva Anopheles.

- d) Indeks Populasi Kecoa  $< 2$

Kegiatan pengamatan kecoa dilakukan pada titik-titik yang berpotensi adanya vektor kecoa seperti rumah makan/restoran, gedung dan bangunan. Sesuai dengan Permenkes Nomor 2 Tahun 2023 tentang Peraturan Pelaksanaan Peraturan Pemerintah No. 66 Tahun 2014 tentang Kesehatan Lingkungan yaitu kepadatan kecoa  $< 2$  ekor (kategori rendah).

- e) Indeks Populasi Lalat  $< 2$

Lalat juga merupakan spesies yang berperan dalam masalah kesehatan masyarakat yaitu sebagai vektor penularan penyakit saluran pencernaan. Upaya



untuk menurunkan populasi lalat adalah sangat penting, mengingat dampak yang ditimbulkan. Untuk itu sebagai salah satu cara penilaian baik buruknya suatu lokasi adalah dilihat dari angka kepadatan lalatnya. Kepadatan lalat  $< 2$  menunjukkan bahwa kepadatannya rendah atau tidak menjadi masalah berdasarkan Permenkes Nomor 2 Tahun 2023 tentang Peraturan Pelaksanaan Peraturan Pemerintah No. 66 Tahun 2014 tentang Kesehatan Lingkungan.

f) HI perimeter = 0

House Index (HI) adalah jumlah rumah atau bangunan positif jentik dari seluruh rumah atau bangunan yang diperiksa. Sesuai ketentuan IHR tahun 2005, wilayah perimeter harus bebas dari investasi *Aedes sp* baik stadium larva maupun dewasa. Kegiatan ini dilaksanakan setiap bulan dengan melakukan pengawasan terhadap lokasi-lokasi yang diduga berpotensi sebagai tempat perindukan larva.

g) HI buffer  $< 1$

Wilayah buffer adalah wilayah darat yang berjarak jarak 2 km diluar wilayah Bandara yang harus bebas risiko penularan penyakit oleh vektor dengan standar House Index (HI)  $< 1$ .

h) Persentase lokus TTU memenuhi syarat dengan minimal 3 kali pemeriksaan Tempat-Tempat Umum Memenuhi Syarat

Pengawasan Sanitasi Tempat-Tempat Umum (TTU) yaitu gedung/bangunan di Bandara-Soekarno-Hatta dan Halim Perdanakusuma dilaksanakan secara rutin setiap bulan dengan melakukan pemeriksaan fisik dan menyampaikan hasil pemeriksaan pada pihak-pihak yang terkait untuk dilakukan perbaikan dan tindak lanjut.

i) Persentase lokus TPP laik hygiene dengan minimal 2 kali pemeriksaan

Tempat Pengelolaan Pangan atau TPP terdiri dari jasaboga golongan C, Restoran, dan gerai pangan jajanan. Untuk menjaga keamanan pangan di Bandara Soekarno Hatta dan Halim Perdanakusuma dilakukan 2 kali pemeriksaan laik hygiene pada seluruh TPP setiap tahunnya.

j) Persentase lokus kualitas air bersih memenuhi syarat kesehatan dengan minimal 2 kali pemeriksaan kimia lengkap dan 6 kali bakteriologis

Pengawasan kualitas air minum di bandara dilakukan dengan Inspeksi Sanitasi Sarana Air Minum dan pengambilan sampel untuk uji kualitas fisika, kimia dan mikrobiologi. Pengujian berdasarkan mutu Permenkes Nomor 2 Tahun 2023 tentang Peraturan Pelaksanaan Peraturan Pemerintah No. 66 Tahun 2014 tentang Kesehatan Lingkungan. Pengawasan dilakukan terhadap lokasi sarana



air minum mulai dari sumber air untuk kebutuhan seluruh bandara, stasiun pengolahan air minum, air untuk kebutuhan pesawat (*water car*, *Ground Support Sistem* dan katering / jasaboga golongan C) dan air yang langsung diminum (*drinking water*).

Outcome dari indikator ini yaitu meningkatnya Indeks pengendalian faktor fisiko di pintu masuk Negara.

## 2. Definisi Operasional

Status faktor risiko di pintu masuk negara berdasarkan penilaian surveilans, karantina dan risiko lingkungan dalam satu tahun.

## 3. Rumus/Cara Perhitungan

$$indeks = \frac{S}{(S_{max} - S_{min})}$$

Keterangan :

S = skor

S<sub>max</sub> = skor maksimal

S<sub>min</sub> = skor minimal

- Skor dihitung dari bobot x cakupan (*coverage*)
- Skor maksimal dihitung dari bobot x cakupan maksimal (*coverage max*)
- Skor minimal dihitung dari bobot x cakupan minimal (*coverage min*)
- Terdapat 10 parameter dimensi dasar perhitungan indeks pengendalian faktor risiko di Pelabuhan/ bandara/PLBDN.
- Bobot setiap parameter dihitung berdasarkan metode USG (*Urgency, Seriousness, Growth*). Analisis USG adalah salah satu metode skoring untuk menyusun urutan prioritas parameter yang harus diselesaikan. Langkah skoring dengan menggunakan metode USG adalah membuat daftar akar masalah, membuat tabel matriks prioritas masalah dengan bobot skoring 1-5 dan nilai yang tertinggi sebagai prioritas masalah. Proses untuk metode USG dilaksanakan dengan memperhatikan urgensi dari masalah, keseriusan masalah yang dihadapi, serta kemungkinan berkembangnya masalah tersebut semakin besar. Adapun bobot masing-masing indikator yaitu:



**Tabel 3.13 Bobot Indikator Indeks Pengendalian Faktor Risiko**

Parameter	Urgency	Seriousness	Growth	Rata-Rata
Persentase sinyal SKD KLB dan Bencana yang direspon kurang dari 24 jam dengan kelengkapan 80%	5	5	5	5,0
Persentase bandara/pelabuhan dengan Indeks pinjal $\leq 1$	4	5	3	4,0
Persentase bandara/pelabuhan tidak ditemukan larva anopheles ( $<1$ )	3	3	2	2,7
Persentase bandara/pelabuhan dengan Indeks populasi kecoa $<2$	5	4	4	4,3
Persentase bandara/pelabuhan dengan Indeks populasi lalat $< 2$	5	4	4	4,3
Persentase bandara/pelabuhan dengan HI perimeter = 0	5	5	5	5,0
Persentase bandara/pelabuhan dengan HI buffer $< 1$	5	5	5	5,0
Persentase lokus TTU memenuhi syarat dengan minimal 3 kali pemeriksaan	3	5	3	3,7
Persentase lokus TPM laik hygiene dengan minimal 2 kali pemeriksaan	5	5	4	4,7
Persentase lokus kualitas air bersih memenuhi syarat kesehatan dengan minimal 2 kali pemeriksaan kimia lengkap dan 6 kali mikrobiologi / bakteriologis	5	5	4	4,7

- Cakupan merupakan persentase yang diperoleh dari hasil realisasi dibagi target. Capaian parameter dihitung **maksimal 100 dan minimal 0**. Berikut capaian masing-masing parameter :

**Tabel 3.14 Target dan Realisasi Indeks Pengendalian Faktor Risiko Tahun 2025**

No	Indeks Pengendalian Faktor Risiko	Target		Realisasi	
		Absolut	%	Absolut	%
1	Persentase sinyal SKD KLB dan Bencana yang direspon kurang dari 24 jam dengan kelengkapan 80%	972 sinyal	100%	972 sinyal	100%
2	Persentase bandara/pelabuhan dengan Indeks pinjal $\leq 1$	2 bandara	100%	2 bandara	100%
3	Persentase bandara/pelabuhan tidak ditemukan larva anopheles ( $<1$ )	2 bandara	100%	2 bandara	100%
4	Persentase bandara/pelabuhan dengan Indeks populasi kecoa $<2$	2 bandara	100%	2 bandara	100%
5	Persentase bandara/pelabuhan dengan Indeks populasi lalat $< 2$	2 bandara	100%	2 bandara	100%
6	Persentase bandara/pelabuhan dengan HI perimeter = 0	2 bandara	100%	2 bandara	100%
7	Persentase bandara/pelabuhan dengan HI buffer $< 1$	2 bandara	100%	2 bandara	100%
8	Persentase lokus TTU memenuhi syarat dengan minimal 3 kali pemeriksaan	94 dari 118 lokus	80%	98 dari 94 lokus	104%
9	Persentase lokus TPM laik hygiene dengan minimal 2 kali pemeriksaan	149 dari 150 lokus	99%	173 dari 149 lokus	116%



10	Persentase lokus kualitas air bersih memenuhi syarat kesehatan dengan minimal 2 kali pemeriksaan kimia lengkap dan 6 kali mikrobiologi / bakteriologis	65 dari 65 lokus	100%	66 dari 65 lokus	102%
----	--	------------------	------	------------------	------

**Tabel 3.15 Konversi Nilai Indeks Pengendalian Faktor Risiko Di Pintu Masuk Negara Tahun 2025**

NO	Parameter	Bobot	Capaian	Coverage	Score	Max	Cov Max	Score Max	Skor Min
1	2	3	4	5= (4/7)*100	6=3*5	7	8	9=3*8	10
1	Persentase sinyal SKD KLB dan Bencana yang direspon kurang dari 24 jam dengan kelengkapan 80%	5	100,0%	1,00	5,0	100	100	500	0
2	Persentase bandara/pelabuhan dengan Indeks pinjal ≤ 1	4	100,0%	0,50	2,0	100	100	400	0
3	Persentase bandara/pelabuhan tidak ditemukan larva anopheles (<1)	3	100,0%	0,00	0,0	100	100	300	0
4	Persentase bandara/pelabuhan dengan Indeks populasi kecoa <2	4	100,0%	0,50	2,0	100	100	400	0
5	Persentase bandara/pelabuhan dengan Indeks populasi lalat < 2	4	100,0%	0,50	2,0	100	100	400	0
6	Persentase bandara/pelabuhan dengan HI perimeter = 0	5	100,0%	1,00	5,0	100	100	500	0
7	Persentase bandara/pelabuhan dengan HI buffer < 1	5	100,0%	1,00	5,0	100	100	500	0
8	Persentase lokus TTU memenuhi syarat dengan minimal 3 kali pemeriksaan	4	2,5%	0,12	0,5	100	100	400	0
9	Persentase lokus TPM laik hygiene dengan minimal 2 kali pemeriksaan	5	15,3%	0,12	0,6	100	100	500	0
10	Persentase lokus kualitas air bersih memenuhi syarat kesehatan dengan minimal 2 kali pemeriksaan kimia lengkap dan 6 kali mikrobiologi/bakteriologis	5	63,1%	0,06	0,3	100	100	500	0
	<b>Jumlah</b>				<b>44,1</b>			<b>4.400</b>	<b>0</b>

$$\text{Nilai Indeks} = \frac{44,1}{(4.400-0)} \times 100 = 1,00$$



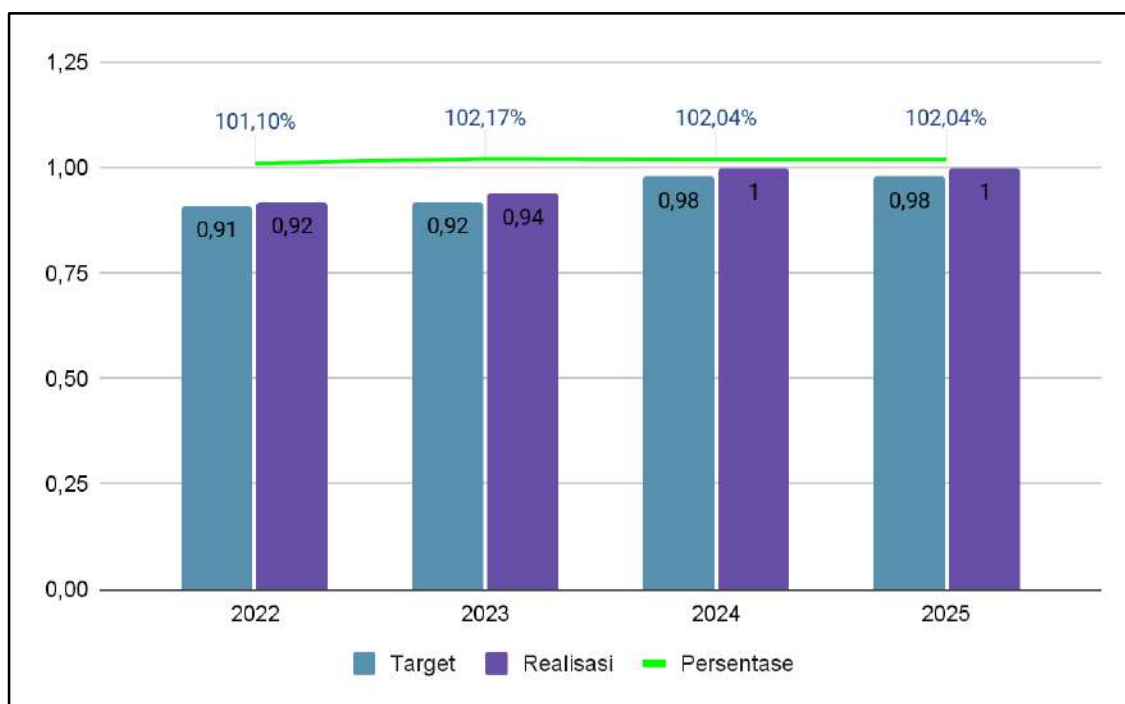
#### 4. Capaian Indikator

##### a. Perbandingan Realisasi Kinerja dengan Target Tahun Berjalan

Nilai indeks pengendalian faktor risiko di pelabuhan/bandara/PLBDN Tahun 2025 yaitu 1,00 dari target 0,98 sehingga capaiannya sebesar 102,04%.

##### b. Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja dengan Tahun Sebelumnya

Grafik 3.25 Perbandingan Indeks Pengendalian Faktor Risiko Tahun 2022 - 2025

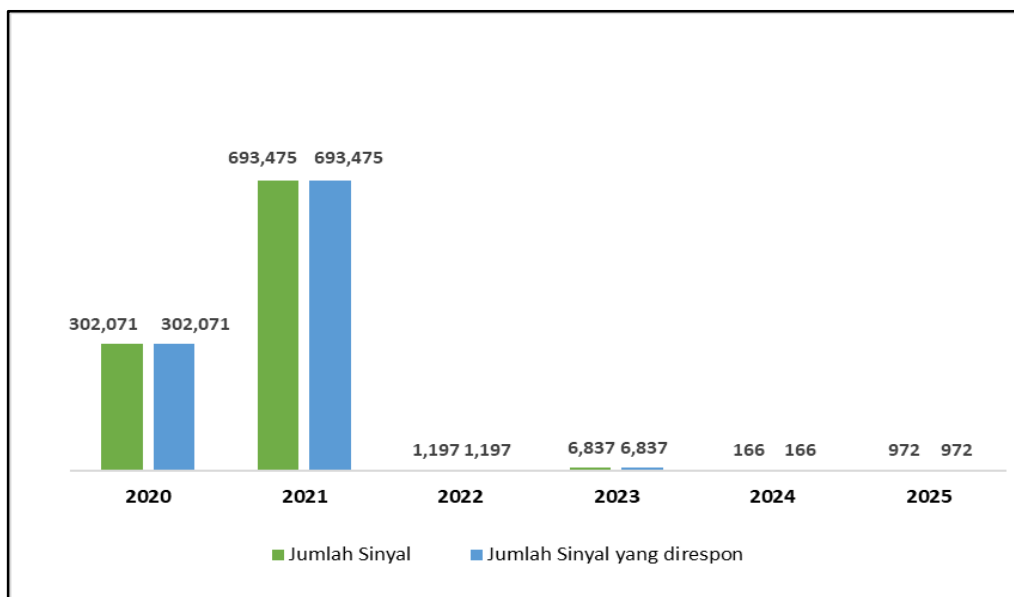


Capaian indikator indeks pengendalian faktor risiko di pelabuhan/bandara/PLBDN sejak Tahun 2022 - 2025 telah melebihi target yang ditetapkan. Capaian pada Tahun 2025 sama dengan Tahun 2024. Adapun penjelasan setiap parameter pemeriksaan sebagai berikut:

- 1) **Persentase sinyal SKD KLB dan Bencana yang Direspon Kurang Dari 24 Jam dengan Kelengkapan 80%**



Grafik 3.26 Perbandingan Sinyal SKD KLB dan Respon Tahun 2020 - 2025



Dari grafik diatas diketahui bahwa dari tahun 2020 sampai dengan tahun 2023 semua sinyal SKD, KLB, dan bencana telah direspon kurang dari 24 jam. Jumlah sinyal SKD tahun 2021 lebih banyak dibandingkan tahun 2022 sampai 2025, hal ini dikarenakan adanya perubahan definisi operasional yang semula pada tahun 2021 semua kedatangan direspon sebagai sinyal SKD berdasarkan kegiatannya, seperti status vaksinasi, pemeriksaan swab, dan penemuan penumpang bergejala semua direspon masing-masing, sedangkan mulai tahun 2022 sinyal yang direspon adalah dihitung per penumpang saja bukan berdasarkan kegiatannya. Pada tahun 2023 didapatkan sebanyak 6.837 sinyal KLB dan telah direspon 100%. Adapun sinyal tersebut berasal dari temuan kasus penumpang dengan tanda dan gejala, baik ILI maupun penyakit KKM/potensial wabah yang ada di dalam pemantauan SKDR, serta penumpang dengan hasil pemeriksaan swab antigen positif. Respon yang telah dilakukan terhadap sinyal yang diperoleh adalah dengan melakukan penyelidikan epidemiologi terhadap temuan kasus, membuat notifikasi ke wilayah tujuan domisili kasus, memasukan temuan kasus ke dalam aplikasi SKDR, dan berkoordinasi dengan BBLKM Jakarta sebagai laboratorium rujukan pengiriman sampel PCR.

Sesuai dengan Surat Edaran Direktur Jenderal P2P tanggal 9 Oktober 2023, Nomor HK.02.02/C/4294/2023 tentang Kewaspadaan Dini Terhadap Virus Influenza dan SARS-COV-2 melalui Pelaksanaan Surveilans Sentinel



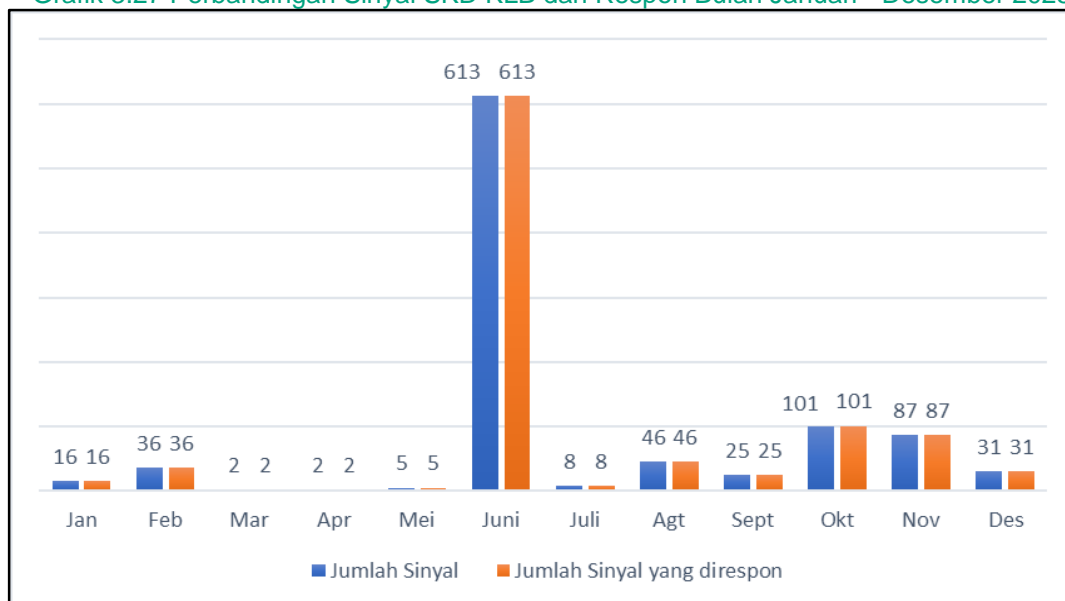
*Influenza Like Illness* (ILI) di 14 KKP (Pintu masuk negara), bahwa ada hal yang perlu dilaksanakan di KKP apabila saat kedatangan ditemukan penumpang yang terdeteksi memiliki tanda dan gejala ILI maka dilakukan pemeriksaan antigen dan RT-PCR. Sehingga untuk tahun 2023 persentase sinyal SKD dan bencana yang direspon kurang dari 24 jam adalah pengambilan swab tes RT-PCR bagi PPLN. Pada tahun 2023, total penumpang bergejala dengan hasil swab antigen positif sebanyak 24 orang, yang ditemukan di Bandara Soekarno Hatta sebanyak 23 orang dan di Bandara Halim Perdanakusuma sebanyak 1 orang, dan seluruhnya telah dilakukan tindakan pengendalian faktor risiko.

Pada tahun 2024 terdapat 166 penumpang yang memiliki tanda dan gejala yang kemudian dilakukan Penyelidikan Epidemiologi. Angka yang didapatkan menurun karena di tahun sebelumnya data respon SKD KLB diambil dari PPLN dengan vaksinasi belum lengkap, sedangkan pada tahun 2024 data diambil dari jumlah penumpang dengan gejala dan tanda yang mengarah ke KKMMMD dan di respon melalui penyelidikan epidemiologi.

Pada tahun 2025 terdapat 972 penumpang yang memiliki tanda dan gejala yang kemudian dilakukan Penyelidikan Epidemiologi. Jumlah tersebut diperoleh dari hasil pengawasan terhadap PPLN dengan Alert Merah yang terdapat dalam dashboard SSHP dan telah terintegrasi dengan aplikasi All Indonesia. Pada seluruh PPLN dilakukan skrining pengawasan tanda dan gejala penyakit potensial wabah, kemudian pada PPLN dengan status merah dilakukan wawancara PE, observasi, pemeriksaan tanda-tanda vital, serta dilakukan pemeriksaan swab antigen dan PCR, selanjutnya sampel dikirim ke BBLKM Jakarta sebagai laboratorium rujukan pengiriman sampel PCR.



Grafik 3.27 Perbandingan Sinyal SKD KLB dan Respon Bulan Januari - Desember 2025



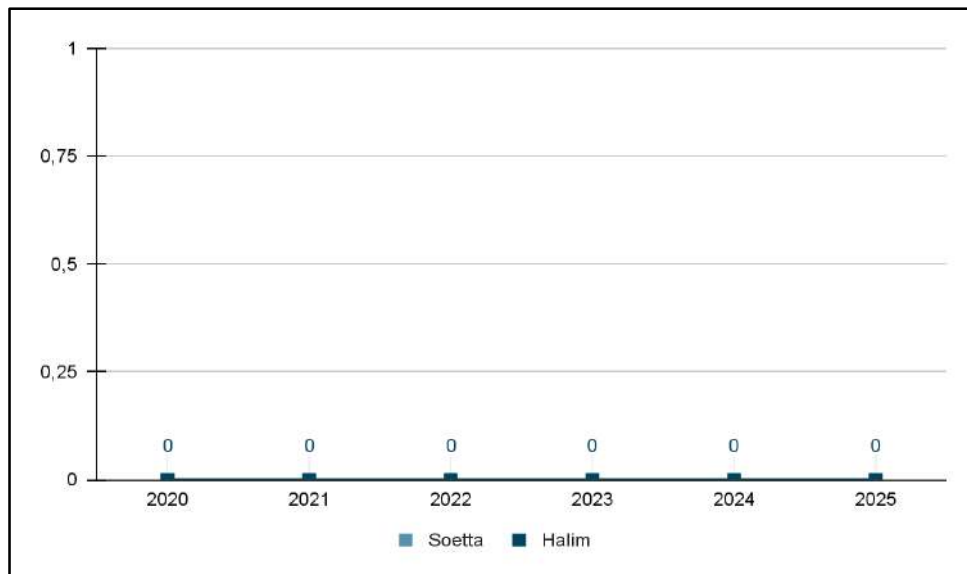
Dari grafik diatas menunjukkan fluktuasi dari Januari hingga Desember 2025, yaitu bulan Januari sebanyak 16 kasus, Februari 36 kasus, Maret 2 kasus, April 2 kasus, Mei 5 kasus, Juni 613 kasus, Juli 8 kasus, Agustus 46 kasus, September 25 kasus, Oktober 101 kasus, November 87 kasus, dan Desember 31 kasus. Hal ini seiring dengan variasi jumlah penumpang yang menunjukkan gejala dan tanda penyakit potensial KLB/Wabah, terutama penyakit yang mengarah pada gejala *Influenza Like Illness* (ILI). Pada bulan Juni 2025 terdapat lonjakan jumlah kasus PPLN yang diperiksa, hal ini dikarenakan pada masa tersebut BBKK Soekarno Hatta sedang melaksanakan pelayanan Debarkasi Haji, sehingga jemaah haji yang pulang dari Arab Saudi dan memiliki tanda gejala khususnya ILI, kemudian dilakukan pemeriksaan swab PCR.

Fluktuasi ini mencerminkan respons adaptif terhadap dinamika penyebaran penyakit dan potensi ancaman kesehatan di bandara. Hal ini penting dilakukan untuk meningkatkan kewaspadaan dan respons cepat terhadap potensi wabah atau kejadian kesehatan mendadak, yang bisa berdampak signifikan pada kesehatan masyarakat luas. Respon dalam waktu kurang dari 24 jam dengan kelengkapan data 80% memastikan tindakan cepat dan tepat dalam mengendalikan potensi penyebaran penyakit di bandara, yang merupakan pintu gerbang penting dalam pengawasan kesehatan nasional.



## 2) Persentase Bandara/Pelabuhan dengan Indeks Pinjal $\leq 1$

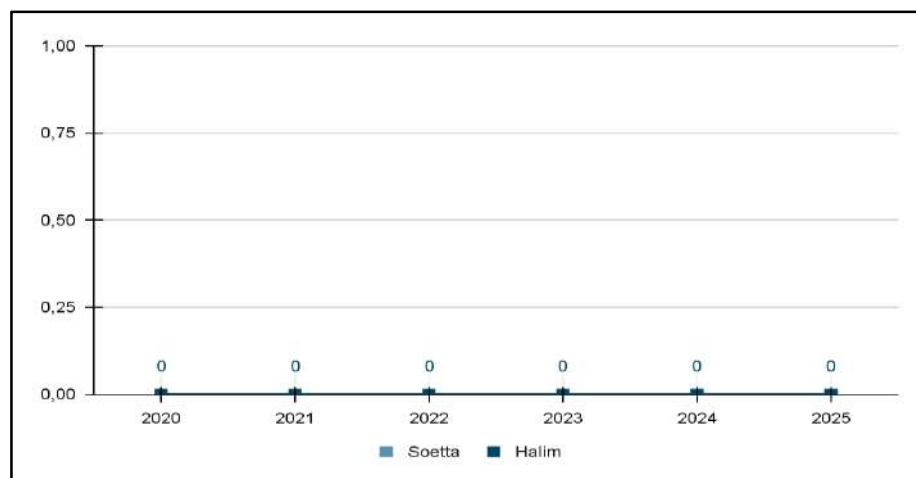
Grafik 3.28 Data Indeks Pinjal Di Bandara Soekarno-Hatta dan Halim Perdanakusuma Tahun 2020 - 2025



Nilai indeks pinjal di Bandara Soekarno-Hatta dan Bandara Halim Perdanakusuma dari kurun waktu 2020 sampai dengan Tahun 2025 adalah 0 atau  $\leq 1$ . Target terhadap 2 Bandara ini dapat tercapai 100% karena adanya pengawasan tikus dan pinjal secara rutin di Bandara Soekarno Hatta dan Halim Perdanakusuma. Dengan demikian 2 Bandara ini bebas faktor risiko penyakit pes.

## 3) Persentase Bandara/Pelabuhan Tidak Ditemukan Larva Anopheles ( $<1$ )

Grafik 3.29 Data Hasil Survei Larva Anopheles di Bandara Soekarno-Hatta dan Halim Perdanakusuma Tahun 2020 - 2025



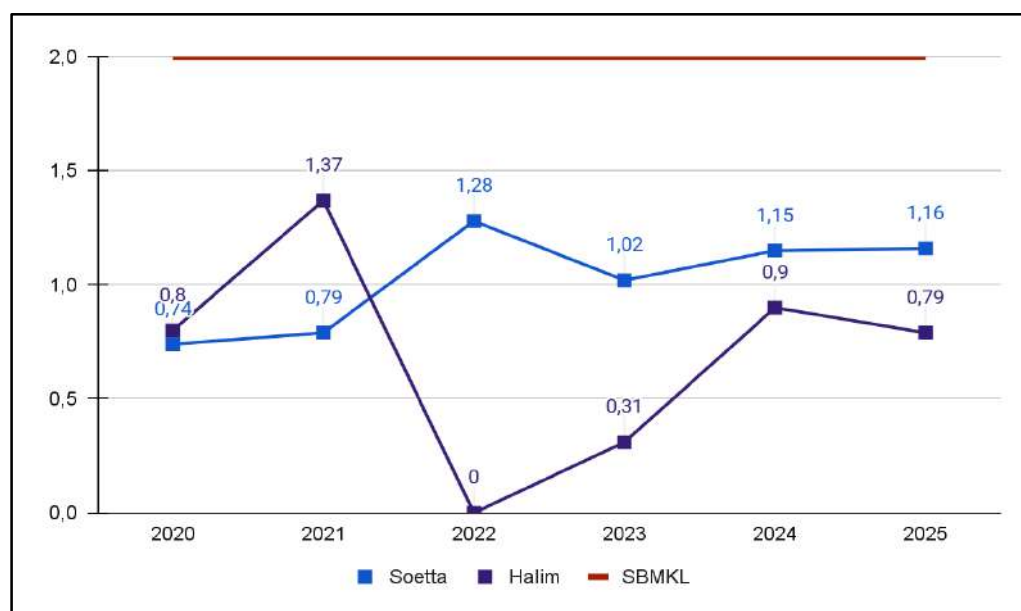
Seperti yang tergambar dalam grafik diatas, dapat dilihat bahwa selama tahun 2020 – 2025 hasil survei larva Anopheles di Bandara Soekarno



Hatta dan Halim Perdanakusuma adalah 0. Hal ini menunjukkan kedua wilayah Bandara tersebut bukan termasuk wilayah endemis penyakit malaria, sehingga tidak ditemukan larva Anopheles. Dengan demikian target tidak ditemukan larva Anopheles pada 2 Bandara ini tercapai 100%.

#### 4) Persentase Bandara/Pelabuhan dengan Indeks Populasi Kecoa <2

Grafik 3.30 Indeks Populasi Kecoa di Bandara Soekarno-Hatta dan Halim Perdanakusuma Tahun 2020 - 2025



Berdasarkan grafik diatas diketahui bahwa indeks populasi kecoa pada 2 Bandara, yaitu Bandara Soekarno Hatta dan Halim Perdanakusuma tahun 2025 memenuhi syarat kesehatan (indeks populasi kecoa < 2) sama seperti tahun sebelumnya. Kondisi ini dapat dipertahankan karena adanya survei secara rutin dan pengendalian saat ditemukan populasi kecoa di Bandara Soekarno Hatta dan Halim Perdanakusuma. Dengan demikian target persentase 2 Bandara dengan indeks populasi kecoa < 2 dapat tercapai 100%.

#### 5) Persentase Bandara/Pelabuhan dengan Indeks Populasi Lalat < 2



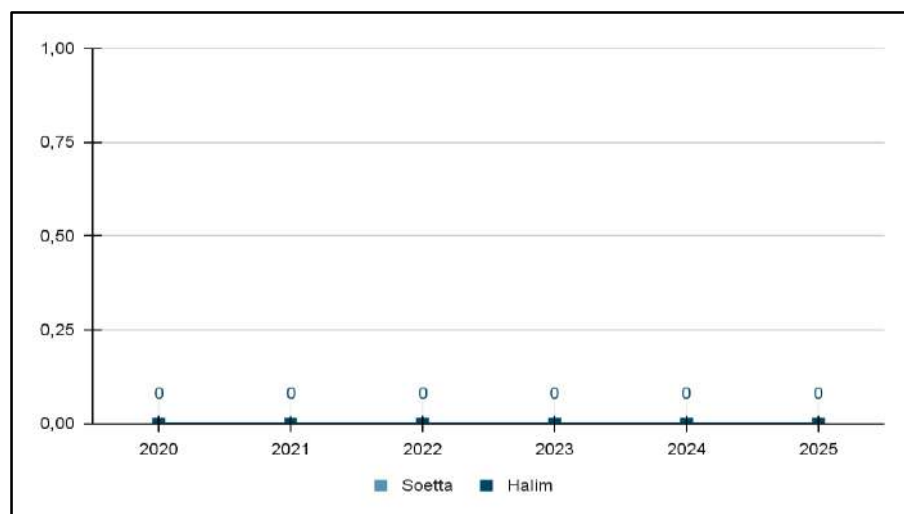
Grafik 3.31 Indeks Populasi Lalat di Bandara Soekarno Hatta dan Halim Perdanakusuma Tahun 2020 - 2025



Berdasarkan grafik diatas diketahui bahwa indeks populasi lalat pada 2 Bandara, yaitu Bandara Soekarno Hatta dan Halim Perdanakusuma di tahun 2025 memenuhi syarat kesehatan (indeks populasi lalat < 2) sama seperti tahun sebelumnya. Kondisi ini dapat dipertahankan karena adanya survei secara rutin dan pengendalian saat ditemukan populasi lalat di Bandara Soekarno Hatta dan Halim Perdanakusuma. Dengan demikian target persentase 2 Bandara dengan indeks populasi lalat < 2 dapat tercapai 100%.

#### 6) Persentase Bandara/Pelabuhan dengan HI Perimeter = 0

Grafik 3.32 Data HI Perimeter di Bandara Soekarno-Hatta dan Halim Perdanakusuma Tahun 2020 - 2025



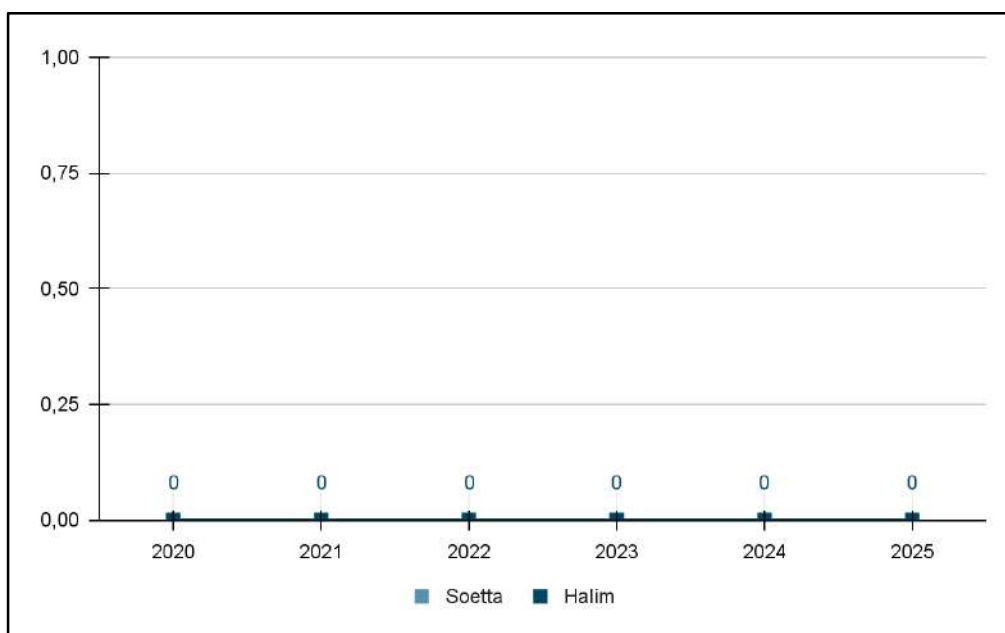
*House Index* di wilayah perimeter baik di Bandara Soekarno-Hatta dan Halim Perdanakusuma pada tahun 2025 adalah 0, sama seperti tahun-tahun



sebelumnya. Kondisi ini dapat dipertahankan karena adanya peran aktif kader jumentik dalam menekan perkembangbiakan larva nyamuk di Bandara Soekarno Hatta dan Halim Perdanakusuma. Dengan demikian target persentase 2 Bandara dengan HI perimeter = 0 dapat tercapai 100%.

## 7) Persentase Bandara/Pelabuhan dengan HI Buffer < 1

Grafik 3.33 Data HI Buffer di Bandara Soekarno-Hatta Tahun 2022 - 2025

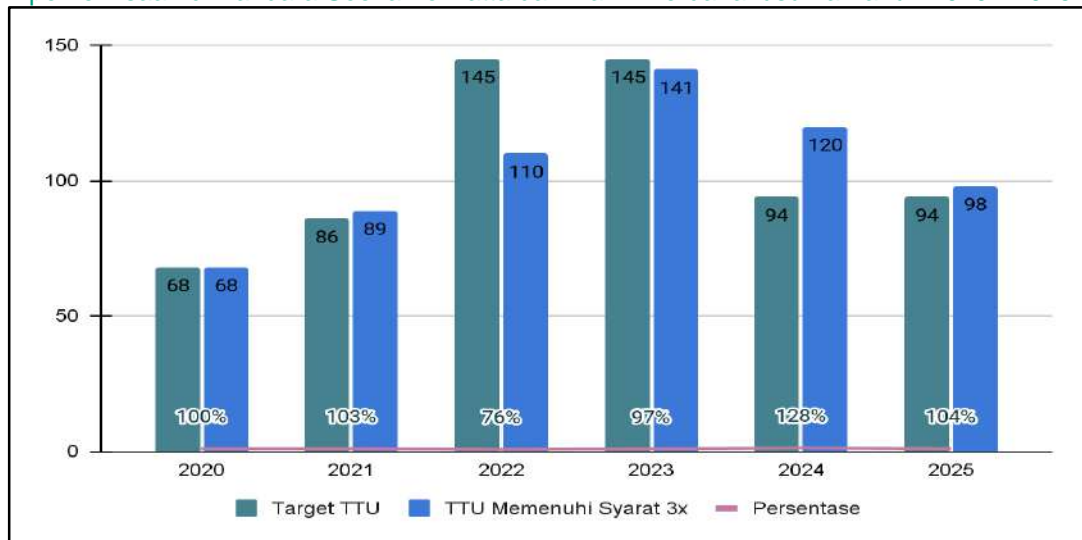


*House Index* di wilayah buffer baik di Bandara Soekarno-Hatta dan Halim Perdanakusuma pada tahun 2025 adalah 0, sama seperti tahun-tahun sebelumnya. Kondisi ini dapat dipertahankan karena adanya koordinasi dengan puskesmas wilayah setempat serta peran aktif kader jumentik dalam menekan perkembangbiakan larva nyamuk di area buffer Bandara Soekarno Hatta dan Halim Perdanakusuma. Dengan demikian target persentase 2 Bandara dengan HI buffer = 0 dapat tercapai 100%.

## 8) Persentase lokus TTU memenuhi syarat dengan minimal 3 kali pemeriksaan



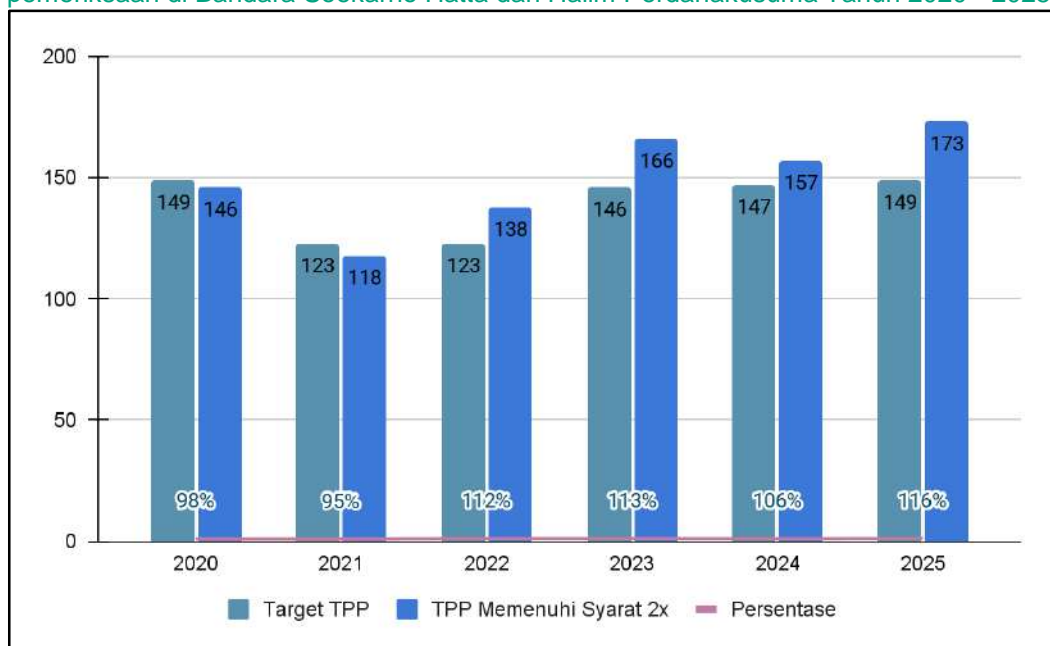
Grafik 3.34 Data Lokus TTU Memenuhi Syarat Kesehatan dengan minimal 3 kali pemeriksaan di Bandara Soekarno Hatta dan Halim Perdanakusuma Tahun 2020 - 2025



Berdasarkan grafik diatas diketahui persentase lokus TTU memenuhi syarat dengan minimal 3 kali pemeriksaan di tahun 2025 mencapai 104%. Meskipun presentase lebih rendah dibanding tahun 2024, namun di tahun 2025 ini hasil yang dicapai sudah melebihi target lokus di tahun 2025. Hal ini dapat terjadi karena adanya pengawasan rutin yang dilakukan secara terjadwal sehingga seluruh lokus dapat tercapai sesuai target yang diharapkan.

### 9) Persentase Lokus TPP Laik Hygiene dengan Minimal 2 Kali Pemeriksaan

Grafik 3.35 Data Lokus TPP Memenuhi Syarat Kesehatan dengan minimal 2 kali pemeriksaan di Bandara Soekarno Hatta dan Halim Perdanakusuma Tahun 2020 - 2025

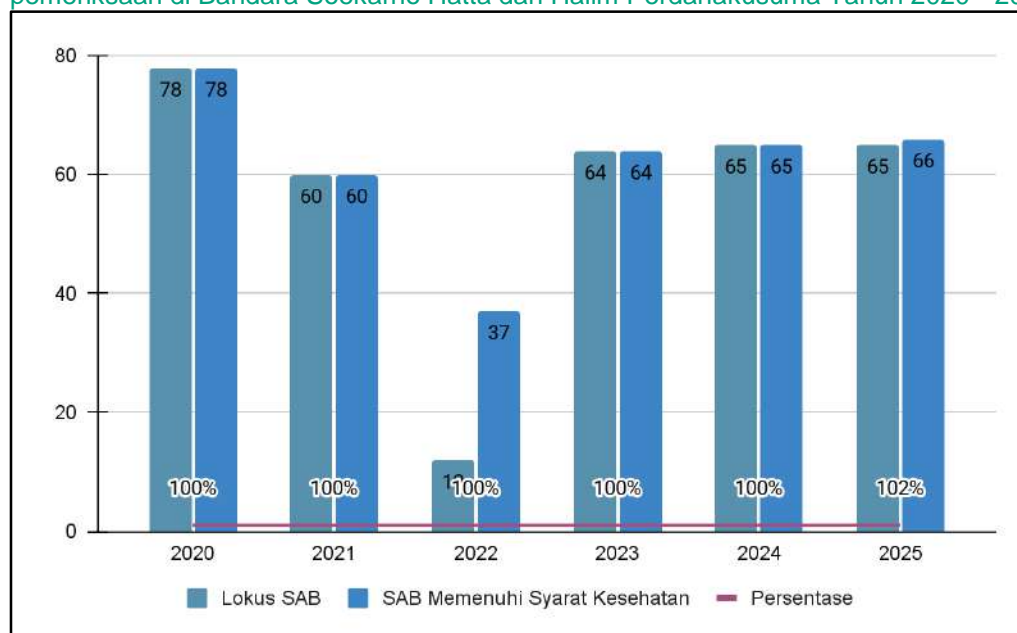




Capaian lokus TPP Laik Higiene dengan minimal 2 kali pemeriksaan di Bandara Soekarno Hatta dan Halim Perdanakusuma Tahun 2025 telah melebihi target hingga mencapai 116%, capaian ini meningkat dibandingkan tahun-tahun sebelumnya. Hal ini dapat terjadi karena adanya pengawasan rutin yang dilakukan secara terjadwal sehingga seluruh lokus dapat tercapai sesuai target yang diharapkan.

**10) Persentase lokus kualitas air bersih memenuhi syarat kesehatan dengan minimal 2 kali pemeriksaan kimia lengkap & 6 kali mikrobiologi / bakteriologis.**

Grafik 3.36 Data lokus SAB Memenuhi Syarat Kesehatan dengan minimal 2 kali pemeriksaan di Bandara Soekarno Hatta dan Halim Perdanakusuma Tahun 2020 - 2025



Berdasarkan grafik diatas diketahui target lokus air bersih mengalami fluktuatif. Diawali Tahun 2020 hingga Tahun 2022 jumlah lokus sarana air mengalami penurunan. Hal ini terjadi sebagai dampak dari pandemi Covid. Tahun 2023 hingga Tahun 2025 terjadi peningkatan jumlah lokus sarana air dikarenakan setelah pandemi Covid-19 di tahun 2023, ada sarana air yang dibuka kembali sehingga dilakukan pengawasan kualitas airnya.

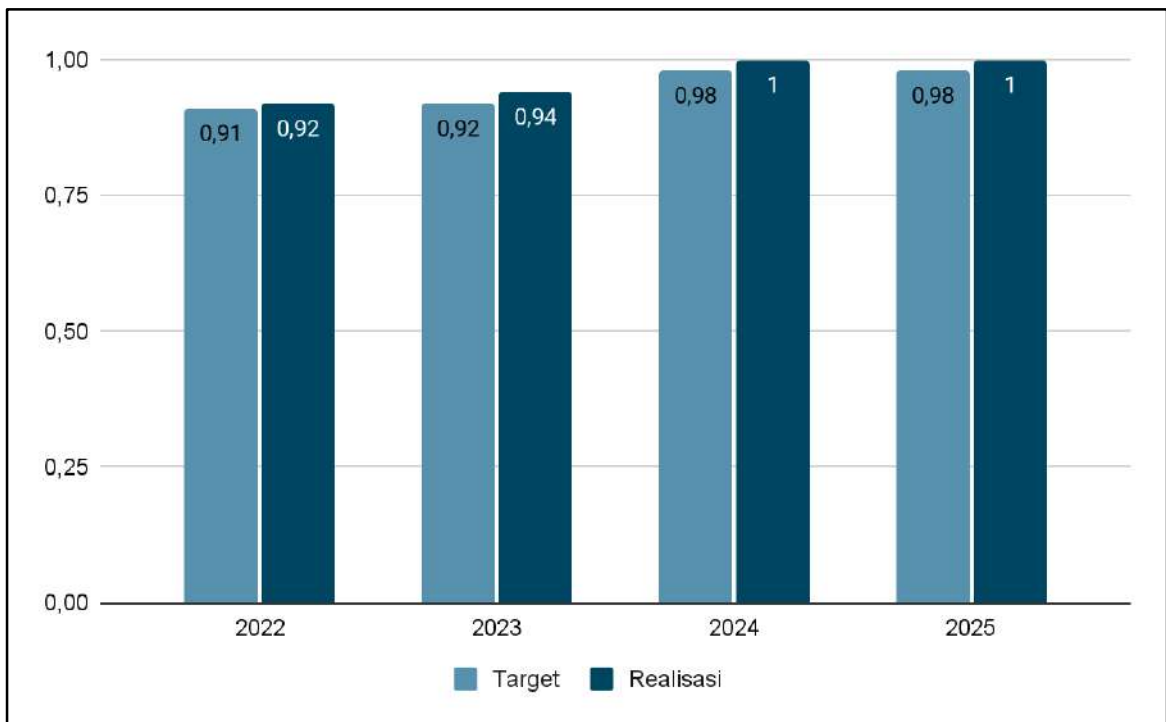
Capaian lokus kualitas air memenuhi syarat kesehatan dengan minimal 2 kali pemeriksaan kimia lengkap dan 6 kali pemeriksaan mikrobiologi dapat tercapai maksimal (100%) dalam kurun waktu tahun 2020



– 2024 kemudian meningkat di tahun 2025 menjadi 102%. Hal ini dapat tercapai karena adanya pengawasan rutin, dan rekomendasi yang diberikan untuk ditindaklanjuti oleh pengelola sarana air sehingga kualitas air yang dihasilkan menjadi baik secara kimia dan mikrobiologi di Bandara Soekarno Hatta dan Halim Perdanakusuma.

c. *Perbandingan Realisasi dengan Target Jangka Menengah dalam RAK*

Grafik 3.37 Perbandingan Realisasi Indikator Ke-3 dengan target RAK Tahun 2022 - 2025



Setiap tahun terlihat indeks pengendalian faktor risiko di pelabuhan/bandara/PLBDN selalu mencapai target sehingga diproyeksikan target akhir RAK Balai Besar Kekejarantinaan Kesehatan Soekarno-Hatta Tahun 2020-2024 dapat tercapai. Dikarenakan target jangka menengah pada RAK Tahun 2025-2029 BBKK Soekarno Hatta masih dalam proses penyusunan sehingga belum ditetapkan, namun jika melihat grafik diatas, terlihat setiap tahunnya persentase faktor risiko penyakit di pintu masuk yang dikendalikan Tahun 2025 sudah melebihi target dan diproyeksikan target akhir RAK Balai Besar Kekejarantinaan Kesehatan Soekarno-Hatta Tahun 2025-2029 dapat tercapai

d. *Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja dengan Standar Nasional*

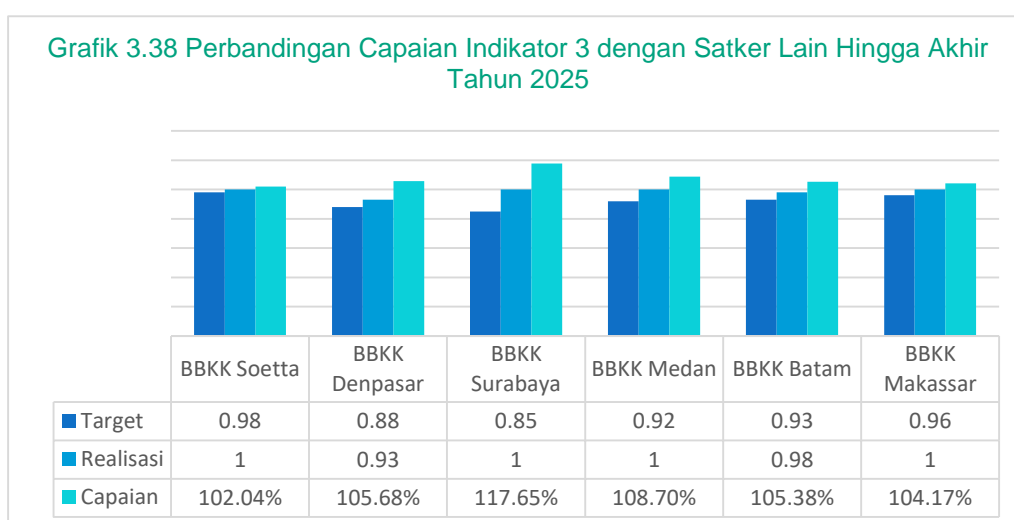


**Tabel 3.16 Perbandingan Parameter Indeks Pengendalian Faktor Risiko (Vektor) dengan Standar Nasional**

Parameter	Bandara		Standar Nasional	Keterangan
	Soetta	Halim		
Indeks Pinjal	0	0	$\leq 1$	Permenkes Nomor 2 Tahun 2023
Larva Anopheles	0	0	$<1$	Permenkes Nomor 2 Tahun 2023
Indeks Populasi Kecoa	0	0	$<2$	Permenkes Nomor 2 Tahun 2023
Indeks Populasi Lalat	0	0	$<2$	Permenkes Nomor 2 Tahun 2023
HI Perimeter	0	0	0	IHR 2005
HI Buffer	0	0	$<1$	IHR 2005

Dari keenam parameter yang dapat dibandingkan dengan standar nasional dan internasional, semua parameter tersebut sudah memenuhi standar yang berlaku. Jika dibandingkan dengan Renstra Kemenkes dan RAP Ditjen P2P Tahun 2025-2029 tidak terdapat indikator indeks pengendalian faktor risiko di pintu masuk Negara. Indikator ini mendukung pencapaian target indikator persentase faktor risiko penyakit di pintu masuk.

e. Perbandingan Capaian Kinerja dengan Organisasi Sejenis/Setara



Target indeks pengendalian faktor pada beberapa sejumlah Balai Besar Kekearifan Kesehatan sangat beragam dan tentunya mempengaruhi persentase capaian indikator tersebut. Sebagian besar nilai indeks kelima BBKK mencapai angka 1 seperti BBKK Soekarno-Hatta, BBKK Medan, BBKK Surabaya, dan BBKK Makassar. Persentase capaian BBKK Soekarno-Hatta



menjadi capaian yang paling rendah dari seluruh satker lainnya dikarenakan targetnya yang cenderung tinggi dibandingkan dengan satker lain. Sedangkan BBKK Surabaya memiliki persentase capaian tertinggi pada indikator ini yaitu 117,65%.

## **5. Upaya/Kegiatan yang Dilakukan**

Upaya yang dilakukan untuk mencapai indikator ini sebagai berikut:

- Melakukan pengendalian vektor pada lokasi dengan kepadatan vektor yang tinggi.
- Pengawasan eksternal kualitas air minum melalui kegiatan uji petik pemeriksaan kualitas air.
- Memberikan rekomendasi kepada lintas sektor terkait berdasarkan hasil pengawasan kesehatan lingkungan.
- Mengaktifkan forum Bandara Sehat untuk menciptakan lingkungan Bandara yang sehat dan bebas dari faktor risiko penyakit.

## **6. Analisis Keberhasilan**

Indikator Indeks pengendalian faktor fisiko di pintu masuk Negara dapat mencapai target diantaranya karena :

- a. Terciptanya jejaring kerjasama dengan lintas sektor di wilayah bandara yaitu adanya Komunitas Bandara Soekarno Hatta (Kombata) sebagai media komunikasi dalam upaya pencegahan dan kewaspadaan penyakit potensial wabah di Bandara Soekarno Hatta maupun Halim Perdanakusuma dan tindak lanjut atas rekomendasi yang telah diberikan oleh BBKK Soekarno Hatta.
- b. Adanya pengawasan rutin internal dan eksternal yang dilakukan oleh pest control, PT. Angkasa Pura Indonesia, dan BBKK Soekarno Hatta sehingga pengendalian faktor risiko di pintu masuk Negara dapat dikendalikan maksimal.

## **7. Kendala / Permasalahan**

Adanya rotasi / pergantian penanggung jawab di lintas sektor terkait sehingga perlu pendekatan kembali dan menjelaskan program kesehatan lingkungan di Bandara.

## **8. Pemecahan Masalah**

Upaya pemecahan masalah dilakukan dengan cara



- Melakukan pendekatan kembali dengan penanggung jawab di lintas sektor terkait untuk menjalin kerjasama mewujudkan lingkungan Bandara yang sehat dan bebas dari faktor risiko penyakit.
- Menghadiri undangan dan mengikuti kegiatan yang dilaksanakan oleh lintas sektor.

## 9. Analisis Efisiensi Sumber Daya

Indikator indeks pengendalian faktor risiko di pelabuhan/bandara/PLBDN tercapai sebesar 102.04% dengan realisasi anggaran sebesar Rp.6.145.000,00 yakni 0.8% dari pagu Rp.767.593.000,00 sehingga menunjukkan bahwa pelaksanaan indikator ini sudah efisien dengan nilai efisiensi sebesar 298%. Adapun upaya efisiensi yang dilakukan sebagai berikut :

- Koordinasi dengan *pest control* yang melakukan pengawasan dan pengendalian vektor di Bandara sehingga faktor risiko penyakit akibat tular vektor dapat dikendalikan

## **INDIKATOR 4**

### **Nilai Kinerja Anggaran**

#### 1. Penjelasan Indikator

Indikator nilai kinerja anggaran merupakan *performance budgeting* penilaian dan pengukuran suatu biaya anggaran yang digunakan untuk menghasilkan sebuah produk atau layanan. Pelaksanaan Evaluasi Kinerja Anggaran oleh satuan kerja difasilitasi dengan Aplikasi MONEV SMART DJA. Variabel yang diukur antara lain capaian keluaran, penyerapan anggaran, efisiensi, dan konsistensi penyerapan anggaran terhadap perencanaan. Variabel pengukuran kini menggunakan 75% efektivitas dan 25% efisiensi menggantikan variabel sebelumnya berdasarkan Keputusan Menteri Keuangan Nomor 466 tentang Pedoman Teknis Pelaksanaan Pengendalian dan Pemantauan Serta Evaluasi Kinerja Anggaran Terhadap Perencanaan Anggaran. Outcome dari indikator ini masih sama yaitu meningkatnya nilai kinerja anggaran Balai Besar Kekeparantinaan Kesehatan Soekarno-Hatta sehingga menggambarkan pencapaian output fisik maupun anggaran yang baik.



## 2. Definisi Operasional

Besarnya nilai kinerja penganggaran yang diperoleh melalui perhitungan kinerja menggunakan aplikasi SMART Kementerian Keuangan yang diformulasikan dari :

- Aspek Implementasi yang memperhitungkan realisasi anggaran, konsistensi antara RPD dan RPK, efisiensi dan capaian keluaran yang ditargetkan di dalam RKA-K/L secara tahunan
- Aspek Manfaat yang memperhitungkan pencapaian Indikator Kinerja Kegiatan (IKK), Indikator Sasaran Program/Indikator Kinerja Program (IKP) dan Indikator Sasaran Strategis (ISS) yang ditarget di dalam RENJA K/L dan RENSTRA K/L secara tahunan
- Aspek Konteks yang memperhitungkan relevansi, kejelasan, keterukuran informasi kinerja dengan dinamika masalah yang coba dipecahkan melalui intervensi program

## 3. Rumus/Cara Perhitungan

Nilai agregat dari nilai aspek implementasi (terdiri nilai realisasi, konsistensi, efisiensi, pencapaian keluaran dan kesesuaian RPK-RPD), aspek manfaat dan aspek konteks menggunakan aplikasi SMART Kementerian Keuangan. Namun begitu, menyesuaikan perubahan system aplikasi Nilai Kinerja Anggaran direkapitulasi dari bobot nilai perencanaan dan pelaksanaan anggaran. Dilakukan pemantauan dalam aplikasi SMART DJA dengan bobot sebagai berikut:

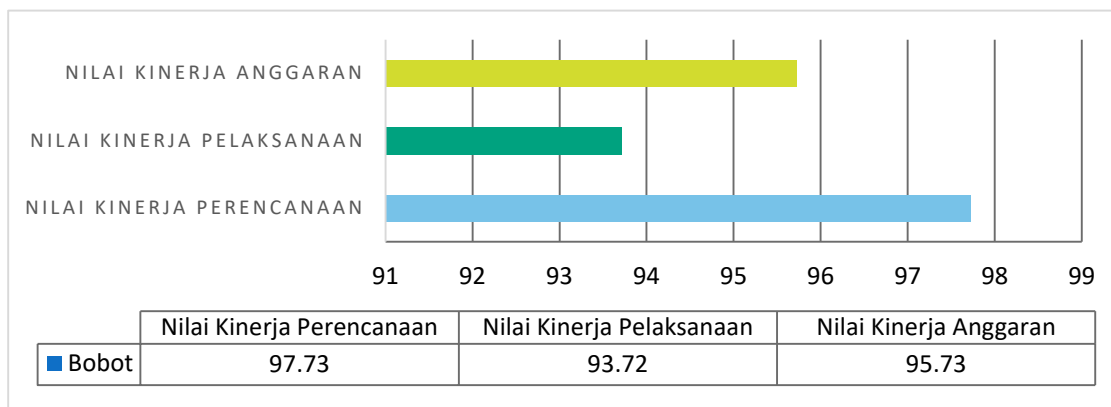
$$\text{Nilai Kinerja Anggaran (NKA)} = \text{Perencanaan Anggaran (50\%)} + \text{Pelaksanaan Anggaran (50\%)}$$

## 4. Capaian Indikator

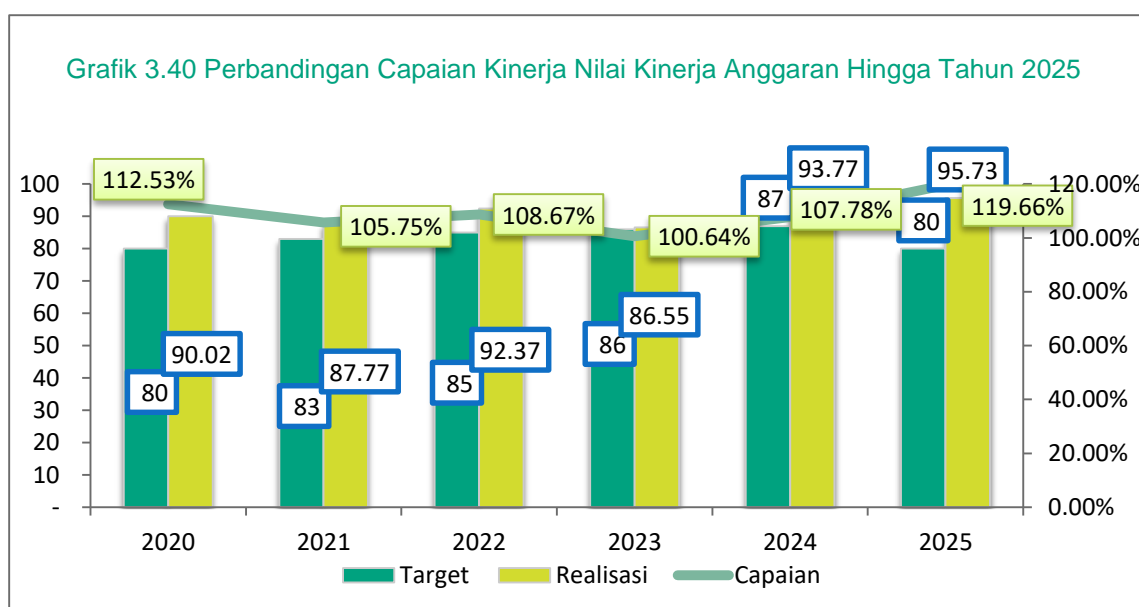
### a. Perbandingan Realisasi Kinerja dengan Target Tahun Berjalan

Nilai kinerja anggaran Balai Besar Kekeantinaan Kesehatan Soekarno-Hatta hingga semester II pada tahun 2025 yaitu 95,73 dengan kategori sangat baik. Apabila dibandingkan dengan target tahun berjalan yang ditetapkan yaitu 80, kini capaiannya sudah melampaui persentase capaian sebesar 119.66%. Nilai kinerja anggaran diperoleh dari penilaian setiap parameter berikut:

Grafik 3.39 Parameter Nilai Kinerja Anggaran Balai Besar Kekeantinaan Kesehatan Soekarno-Hatta Tahun 2025



b. *Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja dengan Tahun Sebelumnya*

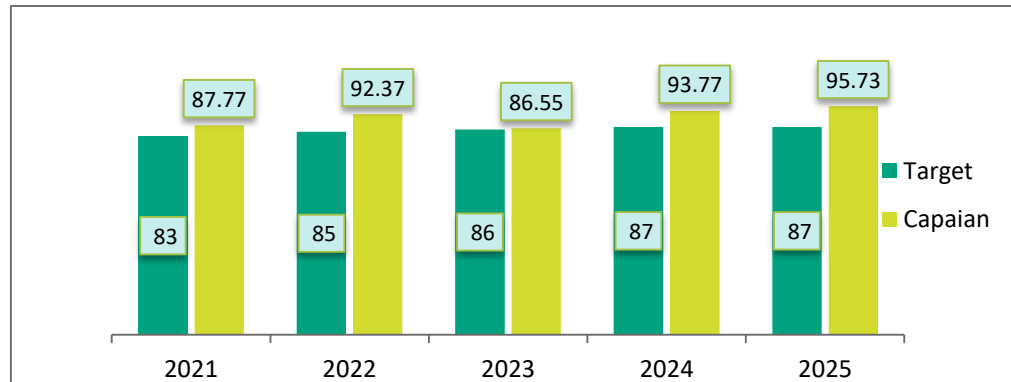


Target Nilai Kinerja Anggaran pada tahun 2025 sama dengan target tahun 2020, dimana tahun tersebut merupakan tahun pertama dalam dokumen jangka menengah di dalam Rencana Aksi Kegiatan BBKK Soekarno Hatta. Pada tahun 2025, target yang dibuat relatif lebih kecil dibandingkan tahun 2024 disebabkan adanya ketidakpastian terkait penganggaran terutama dengan adanya kebijakan efisiensi anggaran sesuai dengan Instruksi Presiden Nomor 1 Tahun 2025.

c. *Perbandingan Realisasi dengan Target Jangka Menengah dalam RAK*



Grafik 3.41 Perbandingan Realisasi Indikator Ke-4 Dengan Target RAK Tahun 2025

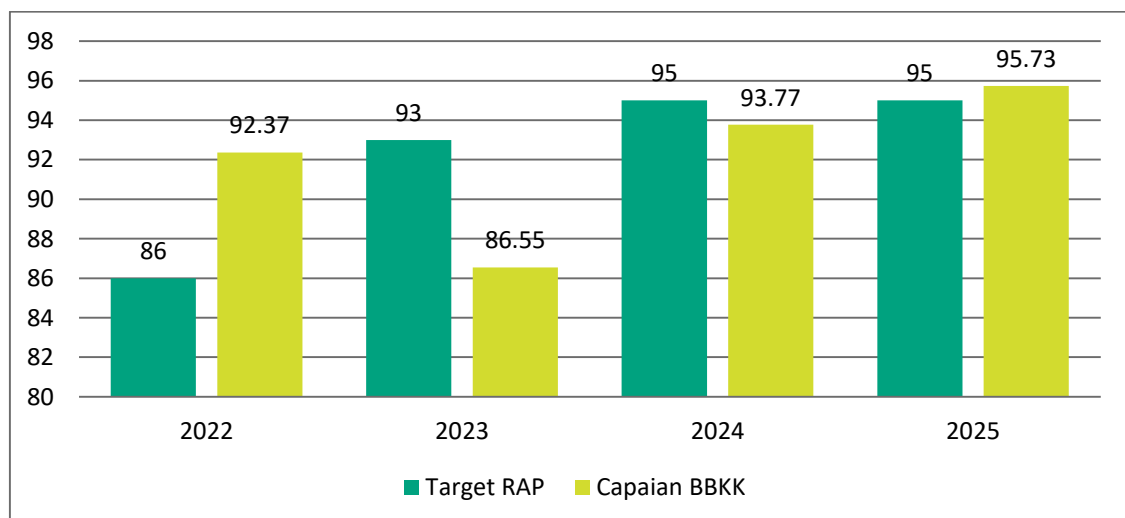


Realisasi tahun 2025 apabila dibandingkan dengan target jangka menengah pada RAK Tahun 2025-2029 BBKK Soekarno Hatta sudah melampaui target sebesar 119.66%. Jika melihat grafik diatas, terlihat selama lima tahun berturut-turut juga selalu mencapai target sehingga diperkirakan untuk tahun 2025 - 2029 pun untuk Nilai Kinerja Anggaran dapat mencapai hasil yang maksimal sesuai dengan target yang ditetapkan.

d. *Perbandingan Realisasi Kinerja dengan Standar Nasional*

Target indikator kinerja Nilai Kinerja Anggaran BBKK Soekarno Hatta tahun 2025 sebesar 80 dengan realisasi sd akhir tahun 2025 sebesar 95,73 (119.66%). Sedangkan dalam Indikator Kinerja Program (IKP) Dukungan Manajemen Tahun 2025 Ditjen P2, target Nilai Kinerja Anggaran sebesar 80.01 dan dalam Renstra Kemenkes sebesar 95.

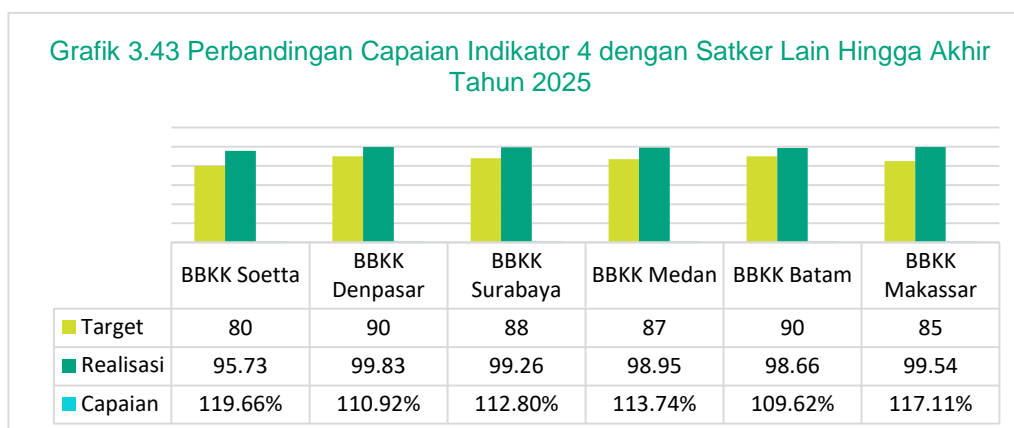
Grafik 3.42 Perbandingan Nilai Kinerja Anggaran dengan RAP





Jika dilihat dari capaian Nilai Kinerja Anggaran BBKK Soekarno Hatta sd akhir tahun 2025, sudah melampaui target IKP Ditjen P2 dibandingkan dengan tahun-tahun sebelumnya.

e. *Perbandingan Capaian Kinerja dengan Organisasi Sejenis/Setara*



Dari grafik terlihat bahwa persentase capaian nilai kinerja anggaran Balai Besar Kekearifan Kesehatan Soekarno-Hatta paling tinggi dibandingkan dengan seluruh satker lainnya. Target tertinggi yaitu BBKK Denpasar dan Batam dengan angka 90. Namun hal ini juga belum dapat sepenuhnya dijadikan pembandingan dikarenakan target dari masing-masing satker beragam, ada yang lebih tinggi dan ada pula yang lebih rendah. Realisasi tertinggi dicapai oleh BBKK Denpasar dengan nilai 99.83.

## 5. Analisis Penyebab Keberhasilan

Keberhasilan pencapaian target indikator Nilai Kinerja Anggaran hingga akhir tahun 2025 disebabkan oleh:

- Nilai Perencanaan Anggaran yang tinggi didukung oleh kesempurnaan nilai capaian RO yang seluruhnya tercapai dan penggunaan SBK yang telah dimaksimalkan dengan rincian sebagai berikut.

Tabel 3.17 Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran BBKK Soekarno Hatta sd Akhir Tahun 2025

NK Perencanaan Anggaran	Efektivitas	Efisiensi	
	Capaian RO	Penggunaan SBK	Efisiensi SBK
<b>97.73</b>	<b>100</b>	<b>100</b>	<b>84.85</b>



**b. Nilai Pelaksanaan Anggaran**

Nilai Pelaksanaan Anggaran sd akhir tahun 2025 cukup tinggi yaitu senilai 93.72. Hal ini didukung oleh nilai revisi DIPA, penyelesaian tagihan dan capaian output yang sempurna. Penyerapan anggaran bulanan mengacu kepada RPD bulanan pada halaman 3 DIPA petikan serta belanja kontraktual yang cukup baik dilaksanakan pada tahun berjalan. Untuk nilai deviasi halaman III DIPA dan pengelolaan UP dan TUP masih tergoong belum maksimal sehingga harus ditingkatkan lagi di tahun berikutnya. Berikut rincian nilai pelaksanaan anggaran.

**Tabel 3.18 Nilai Kinerja Pelaksanaan Anggaran BBKK Soekarno Hatta sd Akhir Tahun 2025**

Keterangan	Kualitas Perencanaan Anggaran		Kualitas Pelaksanaan Anggaran				Kualitas Hasil Pelaksanaan Anggaran	Nilai Total	Konversi Bobot	Dispensasi SPM (Pengurang)	Nilai Akhir (Nilai Total/ Konversi Bobot)
	Revisi DIPA	Deviasi Halaman III DIPA	Penyerapan Anggaran	Belanja Kontraktual	Penyelesaian Tagihan	Pengelolaan UP dan TUP	Capaian Output				
Nilai	100,00	71,76	98,78	95,33	100,00	86,66	100,00	93,72	100%	0,00	93,72
Bobot	10	15	20	10	10	10	25				
Nilai Akhir	10,00	10,76	19,76	9,53	10,00	8,67	25,00				
Nilai Aspek	85,88		95,19				100,00				

**6. Upaya/Kegiatan yang Dilakukan untuk Mencapai Indikator**

- a. Penyusunan dokumen perencanaan dan anggaran berdasarkan petunjuk perencanaan dan hasil evaluasi tahun sebelumnya.
- b. Pemantauan, evaluasi, dan pelaporan pelaksanaan program secara periodik setiap bulan.
- c. Rekonsiliasi capaian volume output dengan masing-masing substansi berdasarkan kegiatan yang telah terlaksana.
- d. Pengisian aplikasi e-monev SMART DJA setiap bulan.
- e. Monitoring dan evaluasi rutin pengisian dan capaian e-monev SMART DJA setiap triwulan dengan Unit Utama.

**7. Kendala / Permasalahan**

- a. Terdapat rincian output pada capaian output dukungan manajemen yang dikunci untuk penghitungan secara statis dalam periode satu tahun, otomatis capaian indicator ini tidak terlihat penggambarannya secara bulanan untuk menyesuaikan dengan realisasi riil anggaran.



- b. Pelaksanaan kegiatan dan pencairan belum sesuai dengan RPK dan RPD yang telah disusun sehingga realisasi menumpuk di akhir tahun anggaran.

## 8. Pemecahan Masalah

- a. Seiring dengan telah diperbaikinya aplikasi SMART DJA sehingga pemantauan berkala nilai kinerja anggaran dapat dilakukan.
- b. Mengisi progress capaian keluaran setiap bulannya, sehingga walaupun volume layanan belum tercapai namun tetap ada keterangan progress kegiatan.
- c. Menyusun perencanaan target realisasi output dan pemantauan realisasi pada tahun berjalan
- d. Pemantauan, evaluasi, dan pelaporan pelaksanaan program secara periodik setiap bulan termasuk realisasi output.

## 9. Analisis Efisiensi Sumber Daya

Indikator nilai kinerja anggaran tercapai 119.66% dengan realisasi anggaran yang menunjang untuk pencapaian indikator tersebut sebesar Rp. 21.358.817.133,00 atau 98.0% dari pagu Rp. 21.803.089.000,00 sehingga dinilai sudah efisien dengan nilai efisiensi sebesar 95.9%. Adapun upaya efisiensi yang dilakukan sebagai berikut :

- a. Mengoptimalkan sumber daya yang ada dalam pencapaian Rincian Output (RO) di lapangan dan melaporkan capaian RO secara disiplin dan akurat.
- b. Mengoptimalkan aplikasi rapat daring dalam desk perencanaan e-renggar serta monitoring dan evaluasi e-monev DJA setiap triwulan dengan Unit Eselon I sehingga dapat mengurangi anggaran perjalanan dinas.

## **INDIKATOR 5**

### **Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran**

#### 1. Penjelasan Indikator

Nilai IKPA merupakan ukuran evaluasi kinerja pelaksanaan anggaran yang berfokus pada tiga aspek yaitu kualitas perencanaan anggaran, kualitas pelaksanaan anggaran, dan kualitas hasil pelaksanaan anggaran yang terdiri dari 8



indikator. Outcome indikator ini yaitu meningkatnya kualitas laporan keuangan satker yang akuntabel.

## 2. Definisi Operasional

Nilai untuk mengukur kualitas kinerja pelaksanaan anggaran dari sisi kesesuaian terhadap perencanaan, efektivitas pelaksanaan anggaran, efisiensi pelaksanaan anggaran, dan kepatuhan terhadap regulasi.

## 3. Rumus/Cara Perhitungan

Menjumlahkan seluruh nilai kinerja indikator dikalikan dengan bobot masing-masing indikator. Perhitungan nilai IKPA dilakukan otomatis pada aplikasi OM SPAN.

## 4. Capaian Indikator

### a. Perbandingan Realisasi Kinerja dengan Target Tahun Berjalan

Nilai IKPA Balai Besar Kejarantinaan Kesehatan Soekarno-Hatta hingga akhir Tahun 2025 yaitu 93.72 dari target 89 sehingga capaian sudah mencapai 105,3%. Parameter nilai IKPA tahun 2025 yaitu sebagai berikut:

**Tabel 3.19 Parameter Nilai IKPA Balai Besar Kejarantinaan Kesehatan Soekarno Hatta sd Akhir Tahun 2025**

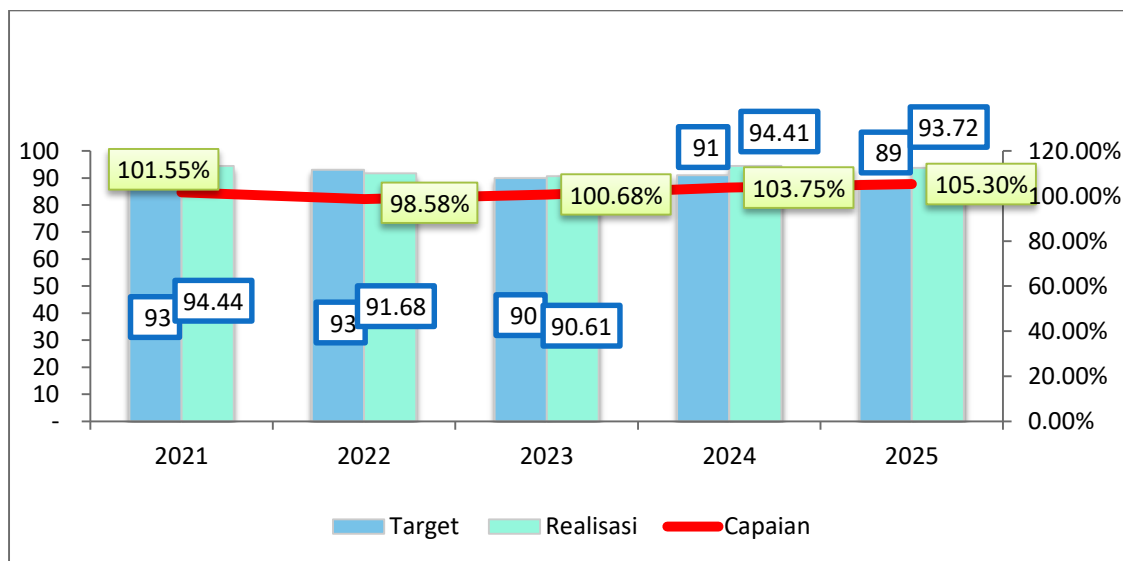
Keterangan	Kualitas Perencanaan Anggaran		Kualitas Pelaksanaan Anggaran				Kualitas Hasil Pelaksanaan Anggaran	Nilai Total	Konversi Bobot	Dispensasi SPM (Pengurang)	Nilai Akhir (Nilai Total/ Konversi Bobot)
	Revisi DIPA	Deviasi Halaman III DIPA	Penyerapan Anggaran	Belanja Kontraktual	Penyelesaian Tagihan	Pengelolaan UP dan TUP	Capaian Output				
Nilai	100,00	71,76	98,78	95,33	100,00	86,66	100,00	93,72	100%	0,00	93,72
Bobot	10	15	20	10	10	10	25				
Nilai Akhir	10,00	10,76	19,76	9,53	10,00	8,67	25,00				
Nilai Aspek	85,88		95,19				100,00				

Dari beberapa indikator penilaian IKPA masih terlihat bahwa Deviasi Halaman III DIPA masih sebagai komponen dengan nilai terkecil dalam indikator kualitas perencanaan anggaran sehingga sangat mempengaruhi nilai IKPA.

### b. Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja dengan Tahun Sebelumnya



Grafik 3.44 Perbandingan Capaian Kinerja Indikator Ke-5 Tahun 2021-2025

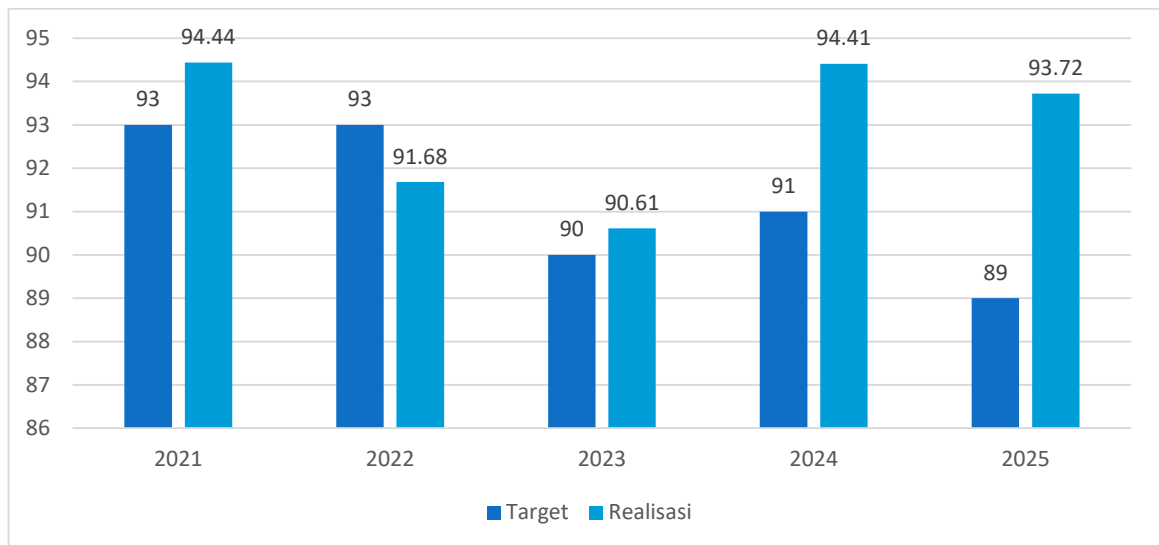


Nilai IKPA hingga bulan Desember tahun 2025 sudah mencapai nilai yang maksimal sebesar 93.72 dengan peningkatan persentase capaian setiap tahunnya dari periode tahun 2022. Hal ini dikarenakan, Balai Besar Kekarantinaan Kesehatan Soekarno Hatta dapat memaksimalkan upaya revisi DIPA dalam rangka pemutakhiran halaman III DIPA, penyelesaian tagihan dan capaian output kegiatan. Pada tahun 2025 ini, target nilai IKPA BBKK Soekarno Hatta lebih kecil dibandingkan tahun sebelumnya. Hal ini disebabkan kebijakan keberlanjutan efisiensi anggaran yang belum ada kepastian sehingga dikhawatirkan dapat mempengaruhi nilai IKPA khususnya untuk komponen penilaian deviasi halaman III DIPA dan penyerapan anggaran. Sampai dengan saat ini meskipun terdapat blokir anggaran namun DIPA satuan kerja masih belum mengalami penyesuaian.



### c. *Perbandingan Realisasi dengan Target Jangka Menengah dalam RAK*

Grafik 3.45 Perbandingan Target dan Realisasi Nilai IKPA dengan Target Jangka Menengah RAK



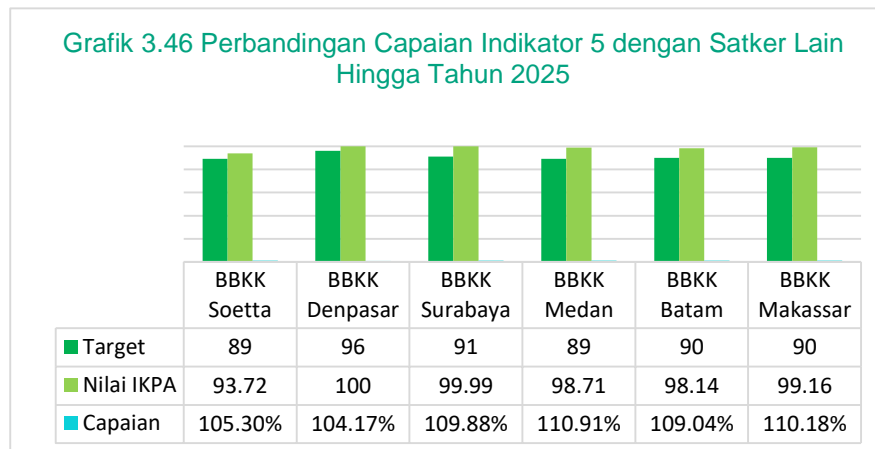
Nilai IKPA pada tahun 2021 hingga semester kedua tahun 2025 sudah mencapai target tahunan dan target akhir RAK Balai Besar Kekeparantinaan Kesehatan Soekarno-Hatta Tahun 2020-2025 telah tercapai. Jika melihat grafik diatas, terlihat selama tiga tahun berturut-turut selalu mencapai target sehingga diperkirakan untuk tahun 2025-2029 pun untuk Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran dapat mencapai hasil yang maksimal sesuai dengan target yang ditetapkan.

### d. *Perbandingan Realisasi Kinerja dengan Standar Nasional*

Pada Renstra Kemenkes dan RAP Ditjen P2P Tahun 2020-2025 tidak terdapat indikator nilai IKPA, namun indikator ini mendukung pencapaian target Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) Kementerian Kesehatan yang berada di bawah Biro Keuangan dan BMN dalam Renstra Kemenkes Tahun 2025-2029 dengan target 93 pada tahun 2025.



#### e. Perbandingan Capaian Kinerja dengan Organisasi Sejenis/Setara



Capaian Nilai IKPA Balai Besar Kekejarantinaan Kesehatan Soekarno-Hatta berada pada posisi kedua terbawah dari BBKK Batam, Surabaya, Makassar, Denpasar dan Medan pada pertengahan tahun 2025. Posisi terbawah ditempati oleh BBKK Denpasar. Namun hal ini juga belum dapat sepenuhnya dijadikan pembandingan dikarenakan target dari masing-masing satker beragam, ada yang lebih tinggi dan ada pula yang lebih rendah dari BBKK Soekarno Hatta. Target dan Nilai IKPA tertinggi adalah BBKK Denpasar dengan nilai 96 dan capaian 100, namun pada persentase capaian berada di posisi terendah dikarenakan targetnya yang lebih tinggi dibandingkan keempat satker lainnya.

#### 5. Analisis Penyebab Keberhasilan

Nilai IKPA Balai Besar Kekejarantinaan Kesehatan Soekarno Hatta berhasil mencapai target karena hal berikut :

- Revisi DIPA sesuai dengan ketentuan yang berlaku termasuk revisi halaman III DIPA
- Penyelesaian tagihan dan pengelolaan UP/TUP yang optimal
- Tidak adanya dispensasi SPM
- Realisasi capaian output yang optimal

#### 6. Upaya/Kegiatan yang Dilakukan untuk Mencapai Indikator

- Melakukan reuiu atas DIPA secara periodik serta mengoptimalkan revisi anggaran dalam hal diperlukan penyesuaian kegiatan pada Satker.
- Menyelaraskan RPD Halaman III DIPA dengan target penyerapan anggaran triwulanan dan setiap dilakukan revisi anggaran



- c. Mengoptimalkan penyerapan anggaran setiap bulan berdasarkan target, rencana kegiatan, dan rencana penarikan dana yang telah disusun
- d. Menyiapkan dokumen dan segera melakukan pendaftaran kontrak ke KPPN.
- e. Penyelesaian pembayaran dan tidak menunda proses penyelesaian tagihan.
- f. Monitoring status penggunaan UP/TUP pada Aplikasi OMSPAN
- g. Menghitung prognosis belanja agar dapat dieksekusi tepat waktu untuk menghindari penumpukan pencairan anggaran pada akhir tahun.
- h. Meningkatkan koordinasi antar-PPK, dan PPK dengan pengelola kegiatan, dalam melakukan pengawasan, perhitungan, dan pelaporan data capaian output.

## **7. Kendala / Permasalahan**

- a. Deviasi halaman III DIPA yang masih cukup tinggi
- b. Pengelolaan belanja kontraktual yang belum optimal
- c. Keterlambatan tim kerja dalam penyelesaian dokumen pertanggungjawaban kegiatan, sehingga antara pelaksanaan kegiatan dan realisasi anggaran kadang tidak sinkron.
- d. Pemantauan nilai IKPA yang sering berubah pada awal-awal tahun sehingga tidak dapat segera melakukan prediksi dari hasil evaluasi capaian bulan sebelumnya

## **8. Pemecahan Masalah**

- a. Melakukan pemantauan secara terus menerus penyerapan anggaran setiap bulan dan kesesuaian dengan RPK/RPD yang sudah disusun.
- b. Meningkatkan koordinasi antara Pejabat Pengadaan, Pengelola Keuangan dan PPK dalam pendaftaran belanja kontraktual pada aplikasi SAKTI dengan memperhatikan ketentuan yang berlaku beserta dokumen pendukungnya.
- c. Melakukan optimalisasi pelaksanaan pengadaan dan realisasi anggaran pada awal hingga pertengahan tahun.
- d. Melakukan pencatatan timeline dan dokumen keuangan untuk mengantisipasi keterlambatan realisasi anggaran pada akhir tahun.
- e. Agar mempertimbangkan untuk tidak melakukan transaksi besar di penghujung tahun



## 9. Analisis Efisiensi Sumber Daya

Indikator nilai IKPA tercapai 105.3% dengan realisasi anggaran yang menunjang untuk pencapaian indikator tersebut sebesar 80% sehingga dinilai sudah efisien dengan nilai efisiensi sebesar 109.5%. Adapun upaya efisiensi yang dilakukan antara lain yaitu:

- a. Melakukan konsultasi daring dengan KPPN saat ditemukan adanya kendala dalam pengelolaan keuangan ataupun pengisian capaian output.
- b. Memaksimalkan kinerja dari tiap tim kerja, wilayah kerja, instalasi dan terminal untuk meningkatkan capaian output sesuai dengan yang ditargetkan setiap bulannya.
- c. Memastikan bahwa rencana penarikan anggaran dengan realisasi di lapangan dapat sesuai baik jumlah maupun ketepatan waktunya sehingga tidak terdapat gap yang signifikan.

## **INDIKATOR 6**

### **Nilai Kinerja Implementasi WBK Satker**

#### 1. Penjelasan Indikator

Wilayah Bebas dari Korupsi (WBK) adalah predikat yang diberikan kepada suatu unit kerja yang memenuhi sebagian besar manajemen perubahan, penataan tatalaksana, penataan sistem manajemen SDM, penguatan pengawasan, dan penguatan akuntabilitas kinerja. Implementasi WBK berpedoman pada Peraturan Menteri PAN dan RB Nomor 52 Tahun 2014 tentang Pedoman Pembangunan Zona Integritas Menuju Wilayah Bebas dari Korupsi dan Wilayah Birokrasi Bersih dan Melayani di Lingkungan Instansi Pemerintah. Outcome dalam indikator ini yaitu meningkatnya kualitas satker dengan tata kelola pemerintahan yang baik dalam pelayanan publik dan pelaksanaan tugas dan fungsi.

#### 2. Definisi Operasional

Perolehan nilai implementasi menuju Wilayah Bebas dari Korupsi (WBK) pada Satuan Kerja melalui penilaian mandiri (*Self Assesment*) yang dilakukan oleh Satuan Kerja dengan menggunakan Lembar Kerja Evaluasi (LKE) Zona Integritas menuju



WBK/WBBM yang ditetapkan berdasarkan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi yang berlaku dan kemudian dilakukan evaluasi oleh Unit Pembina Sekretariat Direktorat Jenderal P2P.

### 3. Rumus/Cara Perhitungan

Nilai implementasi WBK Satker dihitung dari akumulasi Nilai Total Pengungkit dan Nilai Total Hasil.

### 4. Capaian Indikator

#### a. *Perbandingan Realisasi Kinerja dengan Target Tahun Berjalan*

Pada tahun 2025 telah dilakukan Desk Reviu Kinerja Indikator "Implementasi WBK Satker" di Lingkungan UPT Bidang Kekeantinaan Kesehatan pada tanggal 27 s.d. 31 Oktober 2025. Nilai yang diperoleh yaitu 89,70 dan telah melebihi target tahun 2025 yaitu 83 sehingga capaian kinerjanya sebesar 108,07%. Adapun rincian penilaian setiap komponen sebagai berikut :

**Tabel 3.20 Nilai Komponen Implementasi WBK Balai Besar Kekeantinaan Kesehatan Soekarno-Hatta Tahun 2025**

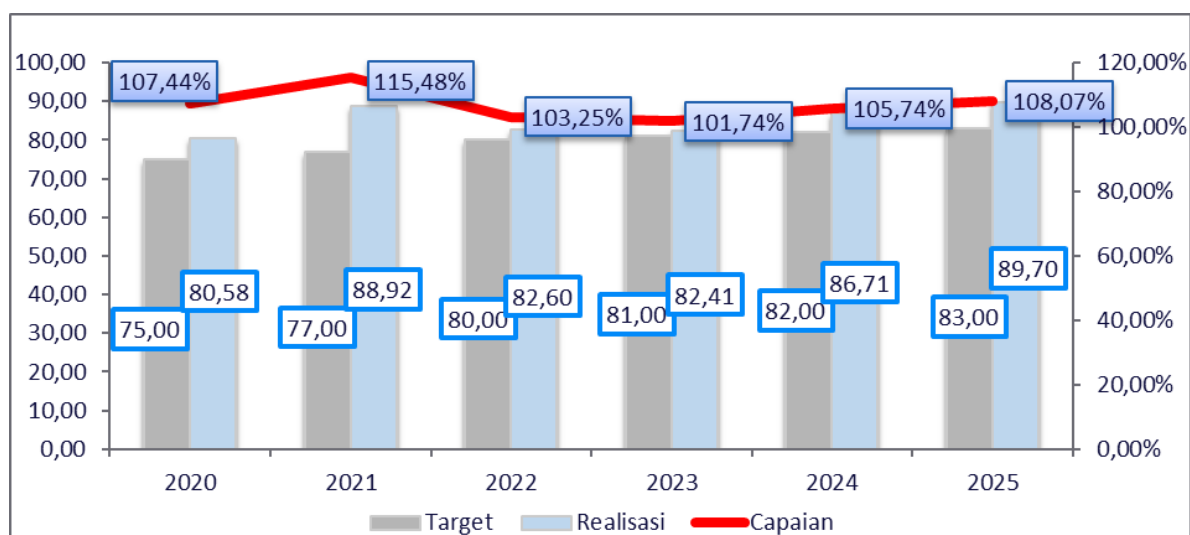
No.	MATERI	NILAI MAKSIMAL	NILAI PEROLEHAN	%
I	<b>KOMPONEN PENGUNGKIT</b>	<b>60.00</b>	<b>54.29</b>	<b>90.48</b>
A.	Aspek Pemenuhan	30.00	27.78	92.61
1	<b>Manajemen Perubahan</b>	<b>4.00</b>	3.52	<b>88.05</b>
2	<b>Penataan Tatalaksana</b>	<b>3.50</b>	3.25	<b>92.86</b>
3	<b>Penataan Sistem manajemen SDM</b>	<b>5.00</b>	4.32	<b>86.33</b>
4	<b>Penguatan Akuntabilitas</b>	<b>5.00</b>	5.00	<b>100.00</b>
5	<b>Penguatan Pengawasan</b>	<b>7.50</b>	7.15	<b>95.35</b>
6	<b>Peningkatan Kualitas Pelayanan Publik</b>	<b>5.00</b>	4.54	<b>90.85</b>
B.	Aspek Reform	30.00	26.51	88.36
1	<b>Manajemen Perubahan</b>	<b>4.00</b>	3.67	<b>91.75</b>
2	<b>Penataan Tatalaksana</b>	<b>3.50</b>	3.50	<b>100.00</b>
3	<b>Penataan Sistem manajemen SDM</b>	<b>5.00</b>	2.25	<b>45.00</b>
4	<b>Penguatan Akuntabilitas</b>	<b>5.00</b>	5.00	<b>100.00</b>
5	<b>Penguatan Pengawasan</b>	<b>7.50</b>	7.50	<b>100.00</b>
6	<b>Peningkatan Kualitas Pelayanan Publik</b>	<b>5.00</b>	4.59	<b>91.75</b>
II	<b>KOMPONEN HASIL</b>	<b>40.00</b>	<b>35.41</b>	<b>88.52</b>
1	Birokrasi yang Bersih dan Akuntabel	22.50	21.36	94.94



a.	Nilai Survey Persepsi Korupsi (Survei Eksternal)	17.50	16.36	93.50
b.	Capaian Kinerja Lebih Baik daripada Capaian Kinerja Sebelumnya	5.00	5.00	100.00
<b>2.</b>	<b>Pelayanan Publik yang Prima</b>	<b>17.50</b>	<b>14.04</b>	<b>80.25</b>
	Nilai Survey Persepsi Kualitas Pelayanan (Survey eksternal)	17.50	14.04	80.25
<b>TOTAL NILAI</b>		<b>100.00</b>	<b>89.70</b>	<b>89.70</b>

### b. Perbandingan Realisasi Kinerja dengan Tahun Sebelumnya

Grafik 3.47 Perbandingan Capaian Kinerja Indikator Nilai Kinerja Implementasi WBK Satker Tahun 2020-2025



Nilai kinerja implementasi WBK BBKK Soekarno-Hatta sejak Tahun 2020 hingga Tahun 2025 bersifat fluktuatif dan selalu mencapai target tahunan. Nilai pada tahun 2025 merupakan nilai tertinggi dari tahun-tahun sebelumnya yaitu 89,7. Hal ini menunjukkan adanya peningkatan kualitas dari implementasi WBK di BBKK Soekarno Hatta.

### c. Perbandingan Realisasi Kinerja dengan Target Jangka Menengah (RAK Tahun 2025-2029)

Target jangka menengah RAK Tahun 2025-2029 belum ditetapkan, namun jika melihat grafik 1 diatas, terlihat selama 6 tahun berturut-turut selalu mencapai target sehingga diperkirakan untuk tahun akhir tahun 2029 akan berjalan *on track* dan tetap perlu upaya peningkatan tata kelola pemerintahan



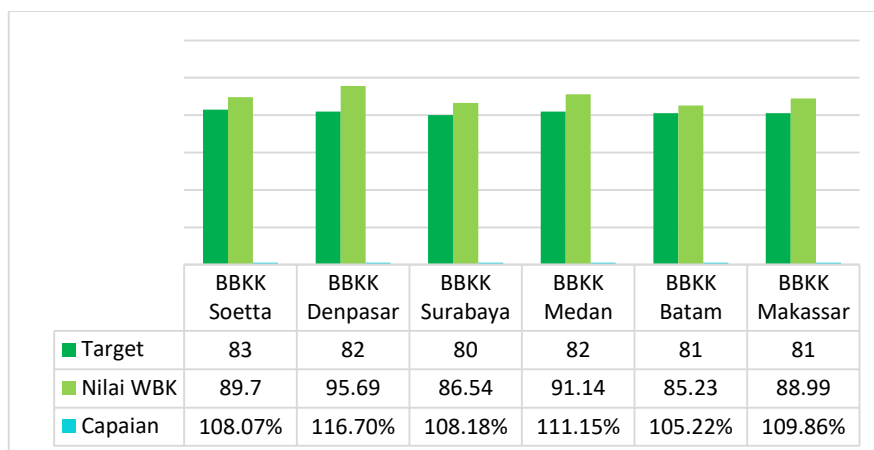
khususnya kualitas layanan publik agar indikator ini berdampak pada masyarakat dan dapat meraih predikat WBK Nasional.

**d. Perbandingan Realisasi Kinerja dengan Realisasi Kinerja Nasional**

Realisasi kinerja indikator nilai kinerja implementasi WBK Satker tidak dapat dibandingkan dengan realisasi kinerja nasional karena pada Draft Rencana Strategis Kemenkes dan RAP Ditjen P2P Tahun 2025-2029 tidak terdapat indikator nilai WBK, namun indikator ini mendukung pencapaian target indikator Indeks Kepuasan Pengguna Layanan Kemenkes dan Direktorat Jenderal Penanggulangan Penyakit Ditjen P2P tahun 2025 yaitu 77, karena di dalam indikator nilai kinerja implementasi WBK Satker terdapat komponen Nilai Survey Persepsi Kualitas Pelayanan.

**e. Perbandingan Realisasi Kinerja dengan Organisasi Sejenis/Setara**

Grafik 3.48 Perbandingan Capaian Indikator 6 dengan Satker Lain Tahun 2025



Nilai Implementasi WBK BBKK Soekarno Hatta lebih tinggi dari BBKK Surabaya dan BBKK Makassar, namun lebih rendah dari BBKK Denpasar dan BBKK Medan.

**5. Analisis Penyebab Keberhasilan**

Indikator nilai kinerja implementasi WBK BBKK Soekarno-Hatta dapat mencapai target, hal ini karena terdapat komitmen dari pimpinan untuk mengimplementasikan WBK dengan dibentuknya Tim Pembangunan Zona Integritas yang terdiri dari 6 Kelompok Kerja yang ditetapkan dalam SK Kepala Kantor dan melibatkan seluruh pegawai. Selain itu, pimpinan rutin memberikan arahan penguatan zona integritas dalam setiap kesempatan dan adanya partisipasi



seluruh pegawai untuk melaksanakan rencana kerja pembangunan zona integritas baik di kantor induk Bandara Soekarno Hatta maupun di wilayah kerja Halim Perdanakusuma.

## 6. Upaya/Kegiatan yang Dilakukan untuk Mencapai Indikator

### a. Penyediaan Bahan Media KIE

Berdasarkan jenisnya, media KIE yang dibuat pada Tahun 2025 terdiri dari KIE dalam bentuk fisik (spanduk, poster) dan non fisik (gambar dan video). Khusus untuk media KIE non fisik dipublikasikan melalui saluran media sosial (Instagram, Facebook, dan Youtube). Adapun bahan muatan kontennya yaitu berupa :

- Kebijakan/peraturan terbaru
- Infografis kegiatan
- Dokumentasi kegiatan teknis lapangan
- Sosialisasi kegiatan
- Jejaring kerja
- Edukasi kesehatan, dan lain sebagainya.

### b. Pengelolaan dan Pelayanan Informasi Publik

Saat ini tersedia kanal informasi layanan publik yang terdiri dari :

- Nomor telepon : (021) 5507989
- Whatsapp center : 081574701266
- Email : [bbkksoetta@gmail.com](mailto:bbkksoetta@gmail.com)
- Website : <https://bbkksoetta.com/>
- Microsite PPID : <https://ppid.kkpsoetta.com/>
- Instagram : [bbkksoetta](https://www.instagram.com/bbkksoetta)
- Facebook : [bbkksoetta](https://www.facebook.com/bbkksoetta)
- Youtube : [@BBKKSOEKARNOHATTA1](https://www.youtube.com/@BBKKSOEKARNOHATTA1)
- Alamat korespondensi : Balai Besar Kekeantinaan Kesehatan  
Soekarno Hatta, Area Perkantoran Bandara  
Soekarno-Hatta, Tangerang

Pengelolaan pelayanan informasi publik dikelola oleh Tim PPID berdasarkan SK Kepala Balai Nomor HK.02.03/C.IX.6/344/2025 tentang Pejabat



## Pengelola Informasi dan Dokumentasi (PPID) Pada Balai Besar Kekejarantinaan Kesehatan Soekarno Hatta.

**Tabel 3.21 Rekapitulasi Layanan Informasi Publik BBKK Soekarno-Hatta Tahun 2025**

Bulan	Total Layanan Informasi	Status		
		Dipenuhi	Ditolak	Proses
Januari	726	726	-	-
Februari	696	696	-	-
Maret	355	355	-	-
April	294	294	-	-
Mei	264	264	-	-
Juni	632	632	-	-
Juli	701	701	-	-
Agustus	622	622	-	-
September	653	653	-	-
Oktober	652	652	-	-
November	833	833	-	-
Desember	1028	1028	-	-
Jumlah	7.456	7.456	-	-

Berdasarkan tabel di atas terlihat bahwa selama tahun 2025 terdapat 7.456 permintaan layanan informasi dengan seluruhnya (100%) sudah terpenuhi atau terjawab. Permohonan informasi ini masuk melalui email, whatsapp chatbot, pesan instagram, website, portal microsite PPID dan juga petugas informasi (*Front Office*). Permintaan informasi terbanyak yaitu pada bulan Desember 2025. Adapun jenis permohonan informasi terbanyak terkait hal berikut :

- Prosedur, pertanyaan, ketersediaan layanan vaksinasi
- Prosedur penerbitan surat laik terbang
- Progress pengajuan pembelian blanko ICV
- Progress penerbitan dan perpanjangan izin klinik
- Prosedur penerbitan sertifikat OMKABA
- Prosedur penerbitan surat izin angkut jenazah
- Prosedur pengajuan magang

Pada tahun 2025 telah dilakukan monitoring evaluasi PPID Pelaksana di Lingkungan Kementerian Kesehatan dan BBKK Soekarno Hatta mendapat predikat **Cukup Informatif**.



**c. Pengelolaan pengaduan masyarakat;**

Untuk mengelola pengaduan masyarakat, terdapat Tim Dumas BBKK Soekarno Hatta berdasarkan SK Kepala Balai Nomor HK.02.03/C.IX.6/339/2025 tentang Tim Penanganan Pengaduan Masyarakat Balai Besar Kekeantinaan Kesehatan Soekarno Hatta.

**Tabel 3.22 Rekapitulasi Pengaduan Masyarakat BBKK Soekarno-Hatta Tahun 2025**

JUMLAH PENGADUAN MASYARAKAT	STATUS TINDAK LANJUT			SANKSI			
	DALAM PROSES	SELESAI		PP 53/2010	TP/TGR	PIDANA	LAIN- LAIN
		BENAR	TIDAK BENAR				
5	0	3	2	0	0	0	5

Pada Tahun 2025 terdapat 5 pengaduan masyarakat yang masuk, 3 diantaranya benar dan sudah ditindaklanjuti. Upaya tindak lanjut diantaranya berupa :

- Klarifikasi dan pembinaan dengan petugas teknis terkait
- Rapat koordinasi dengan lintas sektor
- Koordinasi dengan unit utama terkait keluhan sistem pendaftaran online diluar kewenangan BBKK Soekarno Hatta.
- Konsultasi dengan Tim Kerja Hukormas Ditjen P2P Kemenkes

**d. Pelaksanaan Sistem Pengendalian Internal Pemerintah (SPIP)**

BBKK Soekarno Hatta mempunyai tim SPIP berdasarkan SK Kepala Balai Nomor HK.02.03/C.IX.6/354/2025 tentang Tim Asesor Penilaian Mandiri Sistem Pengendalian Intern Pemerintah Terintegrasi (SPIP-T) Balai Besar Kekeantinaan Kesehatan Soekarno Hatta Tahun 2025. Pada tahun 2025 telah dilakukan Penilaian Mandiri SPIPT dan diperoleh nilai 4.88 dengan kategori Optimum.

**e. Pengendalian Gratifikasi dan Benturan Kepentingan**

**1) Pengendalian Gratifikasi**

Terdapat Unit Pengendali Gratifikasi BBKK Soekarno Hatta berdasarkan SK Kepala Balai Nomor HK.02.03/C.IX.6/356/2025 tentang Perubahan Tim Pelaksana Unit Pengendali Gratifikasi (UPG) Balai Besar



Kekarantinaan Kesehatan Soekarno Hatta Tahun 2025. Adapun jumlah penerimaan laporan gratifikasi pada Tahun 2025 sebagai berikut:

**Tabel 3.23 Rekapitulasi Laporan Gratifikasi BBKK Soekarno-Hatta Tahun 2025**

No	Tim Kerja	Jenis Gratifikasi				Ket
		Uang	Barang	Makanan	Lain-lain	
1	Kepala BBKK Soekarno Hatta	-	1	1	-	
2	Sub Bagian Administrasi Umum	-	-	-	-	
3	Tim Kerja Surveilans dan Penindakan Pelanggaran Kekeantinaan Kesehatan	-	-	-	-	
4	Tim Kerja Pengawasan Faktor Risiko Kesehatan Alat Angkut dan Barang	-	-	-	-	
5	Tim Kerja Pengawasan Faktor Risiko Kesehatan Lingkungan	-	1	4	-	
6	Tim Kerja Pengawasan Faktor Risiko Kesehatan Orang, Kegawatdaruratan dan Situasi Khusus	-	1	2	-	
7	Tim Kerja Layanan Publik dan Zona Integritas	-	1	-	-	
8	Wilayah Kerja Halim Perdanakusuma	-	-	-	-	
9	Wilayah Kerja Terminal 1	-	-	-	-	
10	Wilayah Kerja Terminal 2	-	-	-	-	
11	Wilayah Kerja Terminal 3	-	1	-	-	
	Jumlah	-	5	7	-	



Pada tahun 2025 Tim UPG Balai Besar Kekearifan Kesehatan Soekarno Hatta menerima 10 laporan penerimaan gratifikasi yang terdiri dari 5 barang dan 5 makanan serta 2 laporan penolakan gratifikasi. Untuk makanan karena bersifat mudah rusak, maka status ditetapkan oleh UPG dan disalurkan kepada pihak yang membutuhkan. Sedangkan untuk jenis barang, sudah dilaporkan kepada KPK melalui aplikasi GOL KPK dan sudah ada penetapan status dari KPK bahwa barang tersebut dikirimkan ke KPK.

## **2) Pengendalian Benturan Kepentingan**

Terdapat Tim Penanganan Benturan Kepentingan berdasarkan Keputusan Kepala Balai Nomor HK.02.03/C.IX.6/353/2025 tentang Pembentukan Tim Penanganan Benturan Kepentingan Balai Besar Kekearifan Kesehatan Soekarno Hatta Tahun 2025. Berdasarkan hasil monitoring dan evaluasi dari benturan kepentingan di BBKK Soekarno-Hatta pada Tahun 2025 adalah Nihil.

### **f. Pelaksanaan pembangunan zona integritas Wilayah Bebas dari Korupsi/Wilayah Birokrasi Bersih dan Melayani**

- 1) Menyusun rencana kerja Zona Integritas
- 2) Melakukan monitoring atas rencana kerja Zona Integritas
- 3) Melakukan internalisasi pembangunan zona integritas dan pengendalian gratifikasi.
- 4) Memperingati Hari Anti Korupsi Sedunia dengan mengimplementasikan 9 nilai anti korupsi
- 5) Mengimplementasikan inovasi yang telah diciptakan yaitu :
  - Penerbitan Surat Izin Angkut Jenazah secara online melalui aplikasi SIAJ online yang dapat diakses melalui <https://siaj.bbkksoetta.com>. Melalui aplikasi ini masyarakat dapat mengurus penerbitan Surat Izin Angkut Jenazah tanpa perlu datang ke BBKK Soekarno Hatta dan data tersambung dengan maskapai.
  - Whatsapp Chatbot Official bernama SOBAT INFO (Solusi Atas Tanya Jawab dan Informasi) BBKK Soekarno Hatta pada nomor 081262722000 yang melayani informasi selama 24 jam.



- SIMPADA atau Sistem Informasi Arsip Dinamis pada tautan berikut <https://simpada.kkpsoetta.com/> yang berfungsi sebagai alat untuk menginventarisir nomor naskah dinas yang keluar.
- SITANGKAS atau Sistem Informasi Peningkatan Kapasitas Aparatur Sipil Negera pada tautan berikut <https://bit.ly/SITANGKAS> yang berfungsi sebagai alat untuk monitoring peningkatan kapasitas yang telah diikuti oleh seluruh Aparatur Sipil Negera BBKK Soekarno Hatta.

## 6) Melakukan survey dengan hasil sebagai berikut :

Tabel 3.24 Rekapitulasi Hasil Survey BBKK Soekarno-Hatta Triwulan IV Tahun 2025

Jenis Survey	Jumlah Responden	Hasil
Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM)	88	89,4 (Sangat Baik)
Survey Persepsi Anti Korupsi (SPAK)	113	93,4 (Bersih Dari Korupsi)
Survey Persepsi Kualitas Pelayanan (SPKP)	113	5,1 ( Baik)

Hasil dari survey diatas dipublikasikan di media sosial dan website, serta digunakan sebagai bahan evaluasi untuk peningkatan kualitas pelayanan publik.

## 7. Kendala / Permasalahan

Adanya blokir anggaran mengakibatkan tidak terlaksananya beberapa program kerja WBK yang sangat mendukung dalam peningkatan layanan publik yaitu *In House Training Pelayanan Prima* yang rutin setiap tahun dilakukan sebagai upaya menjaga mutu pelayanan.

## 8. Pemecahan Masalah

Untuk tetap menjaga kualitas pemberian layanan, pimpinan senantiasa mengingatkan praktik layanan prima dalam setiap pertemuan yang melibatkan pegawai dan untuk pemenuhan sarana yang tidak dapat dilaksanakan pada Tahun Anggaran 2025, maka akan diusulkan pada saat penyusunan anggaran Tahun 2026. Begitupun dengan kegiatan *In House Training Pelayanan Prima* akan diusulkan kembali pada Tahun 2026 dengan tema workshop Bahasa Isyarat untuk mendukung pelayanan inklusif



## 9. Analisis Efisiensi Sumber Daya

Indikator nilai implementasi WBK satker tercapai 108,70% dengan realisasi anggaran sebesar Rp. 25.920.879,00 dari pagu sebesar Rp. 209.890.000,00 sehingga dinilai sudah efisien dengan nilai efisiensi sebesar 271.4%. Adapun upaya efisiensi yang dilakukan yaitu :

- a. Mengoptimalkan penggunaan teknologi informasi yang tidak berbayar dalam berinovasi pada layanan internal, seperti menggunakan *google form* dan *google spreadsheet*.
- b. Melakukan internalisasi pengendalian gratifikasi, benturan kepentingan, manajemen risiko dalam berbagai pertemuan rutin internal.
  - a. Melaksanakan kegiatan peningkatan kapasitas Aparatur Sipil Negera secara *In House Training* sehingga tidak diperlukan biaya perjalanan dinas dan jumlah peserta pertemuan bisa lebih banyak

## **INDIKATOR 7**

### **Persentase ASN yang Ditingkatkan Kapasitasnya**

#### 1. Penjelasan Indikator

Peningkatan Kapasitas ASN merupakan pengembangan kompetensi bagi ASN yang dilakukan paling sedikit 20 (dua puluh) jam pelajaran dalam 1(satu) tahun dan dapat dilakukan pada tingkat instansi dan nasional. Pengembangan kompetensi pegawai dapat diperoleh dari pendidikan, pelatihan klasikal yaitu tatap muka di kelas, dan pelatihan non klasikal yaitu praktik kerja/pembelajaran luar kelas. Outcome indikator ini yaitu meningkatnya kapasitas ASN BBKK Kelas I Soekarno-Hatta untuk mendukung pelayanan publik dan pelaksanaan tugas dan fungsi yang lebih baik.

#### 2. Definisi Operasional

ASN yang ditingkatkan kompetensinya paling sedikit 20 (dua puluh) jam pelajaran dalam 1 (satu) tahun dan dapat dilakukan pada tingkat instansi dan nasional.



### 3. Rumus/Cara Perhitungan

Jumlah ASN yang ditingkatkan kapasitas sebanyak 20 JPL dibagi jumlah seluruh ASN dikali 100%

### 4. Capaian Indikator

#### ***a. Perbandingan Realisasi Kinerja dengan Target Tahun Berjalan***

Sampai dengan akhir Desember Tahun 2025, terdapat 135 orang pegawai yang telah mengikuti peningkatan kapasitas ASN sebanyak 20 JPL dari total 147 ASN di BBKK Soekarno Hatta (91,8%), sehingga dari target yang ditetapkan yaitu 80% maka capaiannya sebesar 114,80%. Peningkatan kapasitas tidak hanya diperoleh dari kegiatan yang bersumber dari DIPA BBKK Soekarno Hatta, namun jenis peningkatan kompetensi pegawai yang diselenggarakan oleh P2KASN, Kemenkes Corpu dan instansi lainnya baik luring maupun daring yang terdiri dari:

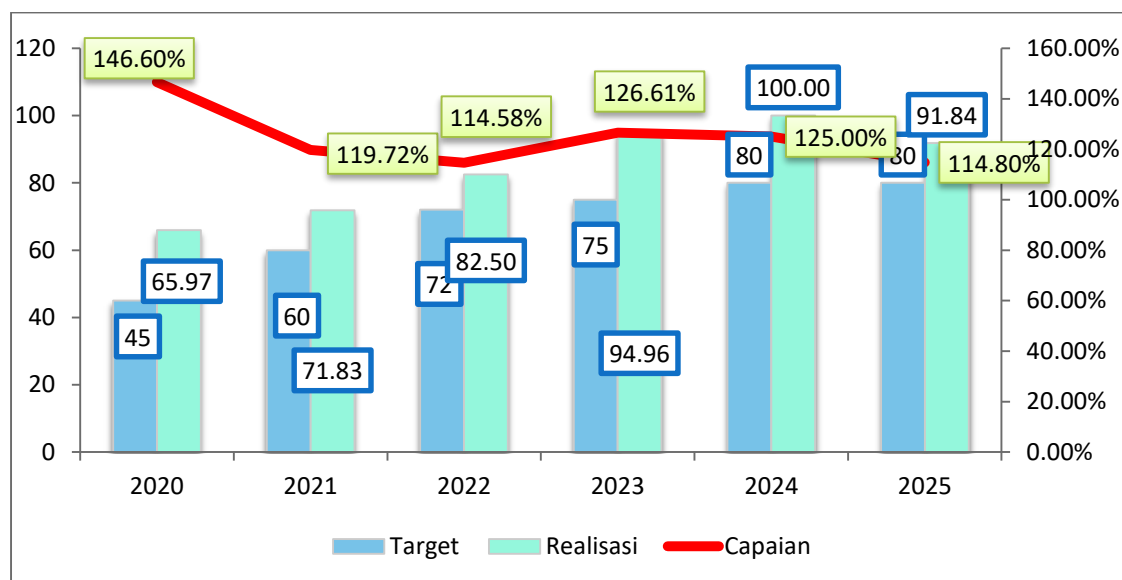
- 1) Pendidikan
  - Tugas belajar
  - Izin belajar
- 2) Pelatihan Klasikal yang terdiri dari :
  - Pelatihan Struktural
  - Pelatihan teknis
  - Pelatihan sosio kultural
  - Seminar/webinar/sosialisasi baik di bidang kesehatan maupun non kesehatan
  - Workshop
  - E-learning

Adapun kegiatan peningkatan kapasitas ASN yang bersumber dari DIPA Balai Besar Kekeantinaan Kesehatan Soekarno Hatta Tahun Anggaran 2025 sama sekali tidak dapat dilaksanakan dikarenakan terdapat efisiensi anggaran.



## b. Perbandingan Realisasi Kinerja dengan Tahun Sebelumnya

Grafik 3.49 Perbandingan Capaian Kinerja Indikator Ke-7 Tahun 2020-2025



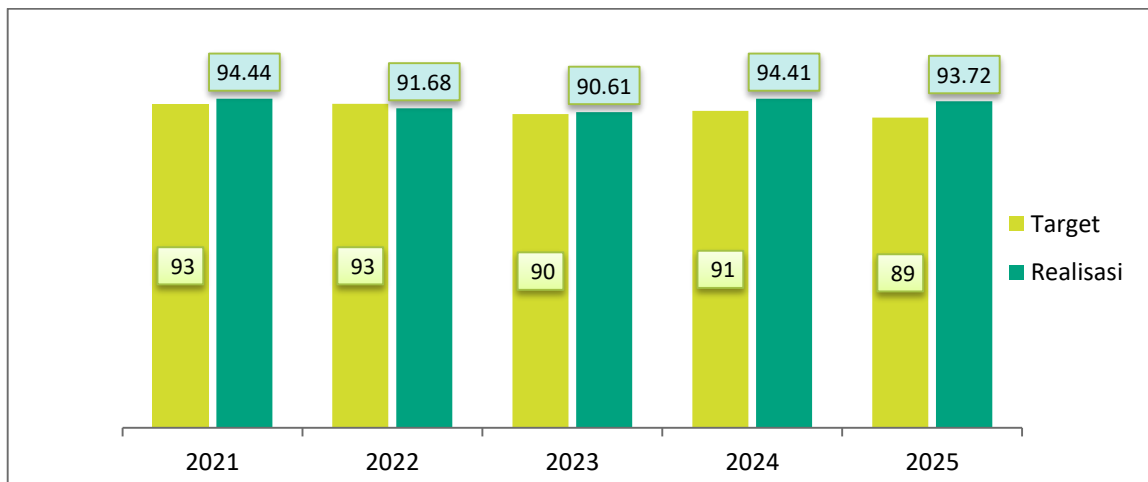
Persentase pegawai yang telah mengikuti peningkatan kapasitas sebanyak 20 JPL setiap tahunnya telah mencapai target meskipun dengan capaian yang fluktuatif. Hal ini disebabkan target yang ditetapkan juga fluktuatif dikarenakan berhubungan langsung dengan ketersediaan anggaran di BBKK Soekarno Hatta. Namun seiring berjalannya waktu, dimana saat ini untuk peningkatan kapasitas SDM sudah difasilitasi secara daring melalui *E Learning* dan webinar maka ketersediaan anggaran bukan menjadi kendala utama lagi meskipun untuk beberapa pelatihan teknis tetap membutuhkan secara tatap muka khususnya untuk kegiatan praktek.

Untuk tahun 2025, anggaran peningkatan kapasitas di BBKK Soekarno Hatta tidak tersedia karena termasuk anggaran yang terkena efisiensi. Sehingga pegawai mengikuti peningkatan kapasitas melalui daring baik secara mandiri atau sesuai undangan.



### c. *Perbandingan Realisasi dengan Target Jangka Menengah dalam RAK*

Grafik 3.50 Perbandingan Realisasi Indikator Ke-7 Dengan Target RAK Tahun 2021 - 2025



Nilai IKPA pada tahun 2021 hingga semester kedua tahun 2025 sudah mencapai target tahunan dan target akhir RAK Balai Besar Kekejarantinaan Kesehatan Soekarno-Hatta Tahun 2021-2025 telah tercapai. Adapun target jangka menengah pada RAK Tahun 2025-2029 BBKK Soekarno Hatta belum ditetapkan karena masih dalam proses penyusunan, namun jika melihat grafik diatas, terlihat selama lima tahun berturut-turut selalu mencapai target sehingga diperkirakan untuk tahun 2025 - 2029 pun untuk indikator persentase ASN yang ditingkatkan kapasitasnya dapat mencapai hasil yang maksimal sesuai dengan target yang ditetapkan

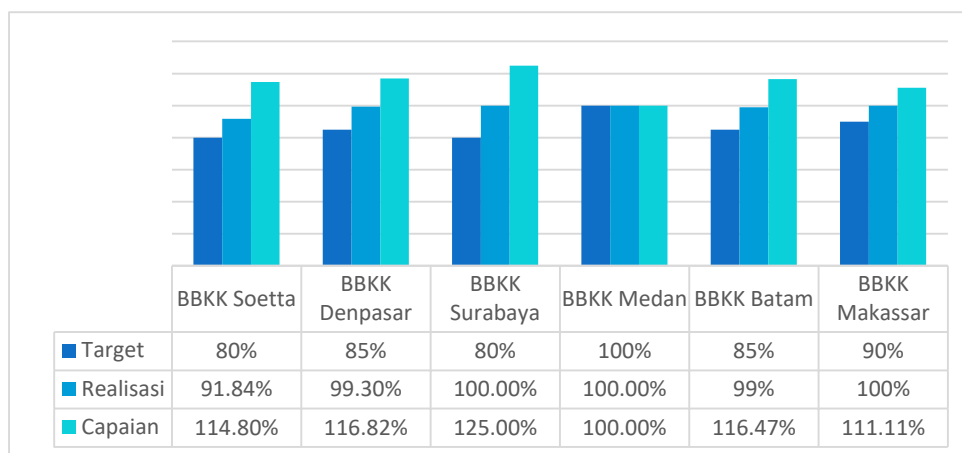
### d. *Perbandingan Realisasi Kinerja dengan Standar Nasional*

Dalam draft Rencana Strategis Kemenkes tahun 2025-2029 terdapat indikator Persentase ASN dalam satuan kerja yang menerima program pengembangan kompetensi sebesar 80% pada tahun 2025 yang berada dibawah tanggung jawab Sekretariat Jenderal - Pusat Pengembangan Kompetensi Aparatur, sehingga persentase ASN Balai Besar Kekejarantinaan Kesehatan Soekarno Hatta yang ditingkatkan kapasitasnya sebesar 80% pada Tahun 2025 dapat mendukung pencapaian indikator Rencana Strategis tersebut.



#### e. Perbandingan Capaian Kinerja dengan Organisasi Sejenis/Setara

Grafik 3.51 Perbandingan Capaian Indikator 7 dengan Satker Lain Hingga Akhir Tahun 2025



Target Persentase ASN yang ditingkatkan kompetensinya pada sejumlah satker Balai Besar Kekearifan Kesehatan beragam dan tentunya mempengaruhi persentase capaian indikator tersebut. Target persentase ASN yang ditingkatkan kompetensinya di BBKK Soekarno-Hatta dengan BBKK Surabaya memiliki besaran yang sama yaitu 80%, lebih rendah dibandingkan dengan BBKK Denpasar, Batam, Makassar dan Medan. Target dan realisasi tertinggi yaitu BBKK Medan dengan jumlah 100% dengan realisasi 100% sudah sesuai dengan target pada Tahun 2025. Namun begitu persentase capaian tertinggi yakni BBKK Surabaya dengan persentase 125% dikarenakan realisasi sudah melampaui target 80%.

#### 5. Analisis Keberhasilan

Indikator persentase ASN yang ditingkatkan kapasitasnya berhasil mencapai target dikarenakan:

- Program Kemenkes Corpu dalam bentuk LMS dari Pusat Pengembangan Kompetensi Aparatur yang dapat diikuti oleh seluruh pegawai Kemenkes secara daring sehingga meskipun satuan kerja tidak memiliki anggaran untuk peningkatan kompetensi pegawai namun pegawai tetap memiliki kesempatan ikut serta melalui LMS.
- Adanya motivasi dari pimpinan kepada seluruh ASN untuk peningkatan kapasitas ASN melalui nota dinas dan monitoring setiap bulan.



- c. Partisipasi aktif ASN untuk mengikuti berbagai jenis peningkatan kapasitas secara daring baik yang ditugaskan oleh pimpinan maupun inisiatif sendiri.

## **6. Upaya/Kegiatan yang Dilakukan untuk Mencapai Indikator**

- a. Melakukan pembaruan terhadap analisa kebutuhan pelatihan/*Training Need Analysis* (TNA) oleh Tim Kepegawaian
- b. Perencanaan kegiatan peningkatan kapasitas ASN dalam DIPA Balai Besar Kekeparantinaan Kesehatan Soekarno-Hatta menyesuaikan dari TNA
- c. Membuat nota dinas kepada seluruh pegawai untuk mengikuti peningkatan kapasitas secara mandiri
- d. Menugaskan pegawai mengikuti pelatihan berdasarkan anggaran dalam DIPA BBKK Soekarno-Hatta sesuai dengan kompetensinya.
- e. Melakukan monitoring peningkatan kapasitas ASN setiap bulan menggunakan link internal yaitu [bit.ly/SITANGKAS](http://bit.ly/SITANGKAS).
- f. Memotivasi pegawai yang belum memenuhi peningkatan kapasitas 20 JPL.

## **7. Kendala / Permasalahan**

- a. Kegiatan peningkatan kapasitas ASN yang dianggarkan dalam DIPA BBKK Soekarno Hatta belum mengakomodir seluruh pegawai khususnya pada peningkatan kapasitas yang bersifat teknis dan bersertifikasi untuk meningkatkan keterampilan yang dapat menunjang pelaksanaan tugas dan fungsi.
- b. Pada tahun 2025 ini karena adanya efisiensi anggaran, kegiatan peningkatan kapasitas ASN yang sudah direncanakan melalui DIPA BBKK Soekarno Hatta tidak dapat dilaksanakan karena termasuk anggaran yang terkena efisiensi.
- c. Terdapat pegawai yang tidak mengupdate data pelatihan dalam link [bit.ly/SITANGKAS](http://bit.ly/SITANGKAS) sehingga tidak terekam dalam penghitungan monitoring peningkatan kapasitas ASN

## **8. Pemecahan Masalah**

- a. Melakukan penjadwalan bagi pegawai untuk mengikuti pelatihan bersertifikasi menyesuaikan dengan pagu anggaran yang tersedia dalam DIPA BBKK Soekarno Hatta
- b. Mendorong pegawai mengikuti peningkatan kapasitas ASN untuk memenuhi undangan dari pusat.



- c. Mengubah strategi pelaksanaan peningkatan kapasitas ASN dari yang mengirimkan pegawai mengikuti kegiatan di luar kantor menjadi kegiatan In House Training (IHT) yang dilakukan di kantor sehingga dapat meminimalisir pengeluaran biaya pelatihan dan dapat diikuti oleh pegawai dengan jumlah yang relatif banyak.
- d. Pegawai yang telah mengikuti pelatihan teknis di luar wajib menginternalisasi atau sharing informasi hasil pelatihan tersebut.
- e. Mendorong pegawai untuk mengikuti pelatihan melalui LMS Kemenkes secara daring.
- f. Mensosialisasikan pengisian link [bit.ly/SITANGKAS](https://bit.ly/SITANGKAS) melalui Nota Dinas Kepala Balai secara berkala.

## 9. Analisis Efisiensi Sumber Daya

Indikator persentase ASN yang ditingkatkan kapasitasnya tercapai 114.80% dengan realisasi anggaran sebesar 15%. Hal ini menunjukkan bahwa pelaksanaan indikator sudah efisien dengan nilai efisiensi sebesar 300%. Adapun upaya efisiensi yang dilakukan yaitu peningkatan kapasitas ASN tidak bersumber dari DIPA BBKK Soekarno-Hatta, tapi juga mengikuti pelatihan atau workshop yang bersumber dari DIPA satker lain, dan partisipasi mandiri pegawai seperti izin belajar dan pemanfaatan webinar yang tidak berbayar dan LMS Kemenkes.

## **INDIKATOR 8**

### *Persentase Realisasi Anggaran*

#### 1. Penjelasan Indikator

Anggaran merupakan sumber daya yang sangat mendukung terlaksananya program-program kegiatan yang telah direncanakan setiap tahun. Monitoring realisasi anggaran dilakukan melalui aplikasi OM SPAN Kementerian Keuangan. Outcome indikator ini yaitu meningkatnya kualitas pengelolaan keuangan untuk mendukung pelaksanaan tugas dan fungsi.



## 2. Definisi Operasional

Penyerapan anggaran dibandingkan dengan pagu anggaran satker dalam satu tahun anggaran.

## 3. Rumus/Cara Perhitungan

Jumlah anggaran yang diserap dibagi dengan jumlah pagu anggaran satker dikali 100%

## 4. Capaian Indikator

### a. Perbandingan Realisasi Kinerja dengan Target Tahun Berjalan

Pagu anggaran Balai Besar Kekeantinaan Kesehatan Soekarno-Hatta pada Tahun 2025 yakni Rp. 41.094.333.000,- namun pada saat diterbitkan pagu awal hingga semester I Tahun 2025 terdapat peningkatan angka blokir yang semula Rp 2.304.868.000,- menjadi Rp 8,141,905,000,-. Hal ini berdasarkan surat Menteri Keuangan Nomor S-37/MK.02/2025 tanggal 24 Januari 2025 hal Efisiensi Belanja Kementerian/Lembaga dalam Pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara Tahun Anggaran 2025 yang disampaikan secara detail dalam Surat Direktur Jenderal Penanggulangan Penyakit Nomor PR.04.02/C/1593/2025 hal Pemutakhiran Penetapan Distribusi Pagu Penghematan/Efisiensi Belanja pada satker di Lingkungan Direktorat Jenderal Penanggulangan Penyakit TA 2025 dimana BBKK Soekarno Hatta terkena dampak efisiensi sebesar Rp 8,141,905,000. Sehingga pagu efektif hanya sebesar Rp 37.345.323.000,-.

Realisasi anggaran berdasarkan jenis belanja dan sumber pembiayaan sebagai berikut :

**Tabel 3.25 Pagu dan Realisasi Anggaran Pengeluaran Menurut Jenis Belanja BBKK Soekarno-Hatta Hingga Desember Tahun 2025**

No	Jenis Belanja	Pagu (Rp)	Realisasi (Rp)	%
1	Belanja Pegawai	21.632.437.000	21.295.255.631	98,44%
2	Belanja Barang	16.302.904.000	10.685.329.349	65,54%
3	Belanja Modal	7.329.473.000	4.899.486.545	66,85%
<b>Total</b>		<b>45.264.814.000</b>	<b>36.880.071.525</b>	<b>81,48%</b>



**Tabel 3.26 Pagu dan Realisasi Anggaran Per Sumber Pembiayaan  
BBKK Soekarno-Hatta Tahun 2025**

No	Sumber Pembiayaan	Pagu (Rp)	Realisasi (Rp)	%
1	Rupiah Murni (RM)	38.729.334.000	31,855,903,994	82.25%
2	PNBP	6,535,480,000	5,024,167,531	76.88%
<b>Total</b>		<b>45.264.814.000</b>	<b>36.880.071.525</b>	<b>81,48%</b>

Realisasi anggaran hingga Desember 2025 berdasarkan DIPA BBKK Soekarno Hatta sebesar Rp.36.880.071.525,- atau 81,48%. Sedangkan berdasarkan pagu efektif yang telah disesuaikan dengan blokir efisiensi anggaran menjadi 98,75%. Adapun target tahun 2025 yaitu 96%, sehingga capaiannya sebesar 84,9%. Realisasi berdasarkan pagu efektif dapat dilihat sebagai berikut:

**Tabel 3.27 Pagu dan Realisasi Anggaran Efektif Menurut Jenis Belanja BBKK  
Soekarno-Hatta Tahun 2025**

No	Jenis Belanja	Pagu (Rp)	Realisasi (Rp)	%
1	Belanja Pegawai	21.632.437.000	21.295.255.631	98,44%
2	Belanja Barang	10.757.001.000	10.685.329.349	99,33%
3	Belanja Modal	4.955.885.000	4.899.486.545	98,86%
<b>Total</b>		<b>37.345.323.000</b>	<b>36.880.071.525</b>	<b>98,75%</b>

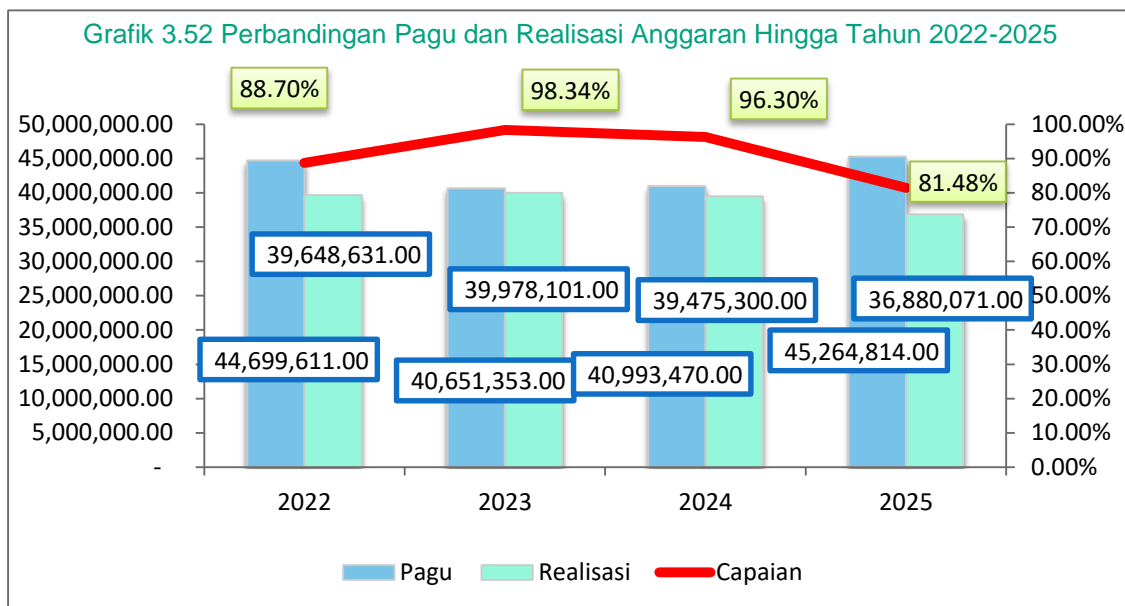
**Tabel 3.28 Pagu dan Realisasi Anggaran Per Bulan BBKK Soekarno-Hatta Tahun 2025**

No	Bulan	Pagu (Rp)	Realisasi (Rp)	%
1	Januari	41.094.333.000	1.331.836.734	3,24%
2	Februari	41.094.333.000	2.715.112.624	6,61%
3	Maret	41.094.333.000	6.264.319.765	15,24%
4	April	41.094.333.000	8.369.670.106	20,37%
5	Mei	41.094.333.000	10.474.574.898	25,49%
6	Juni	41.094.333.000	14.858.468.445	36,16%
7	Juli	41.094.333.000	17.678.465.571	43,02%
8	Agustus	41.094.333.000	19.973.650.542	48,60%
9	September	41.094.333.000	22.309.686.303	54,29%
10	Oktober	45.264.814.000	25.578.159.371	56,51%
11	November	45.264.814.000	28.390.924.625	62,72%
12	Desember	45.264.814.000	36.880.071.525	81,48%



**b. Perbandingan Realisasi Kinerja dengan Tahun Sebelumnya**

Perbandingan pagu dan realisasi anggaran dengan tahun-tahun sebelumnya dapat dilihat pada grafik berikut :

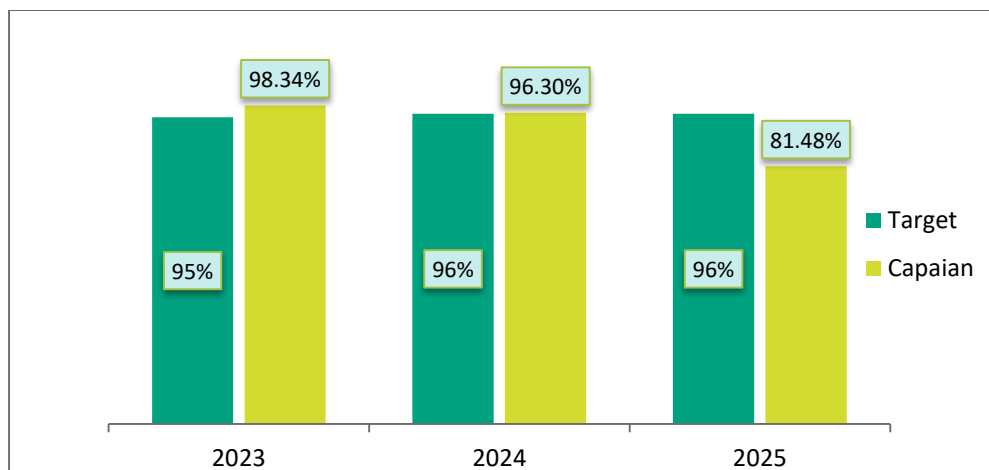


Pagu anggaran pada tahun 2025 menjadi anggaran yang paling tinggi dari tahun-tahun sebelumnya, hal ini dikarenakan pada tahun ini terdapat penambahan alokasi belanja modal melalui penerimaan PNBPN lebih. Sedangkan untuk persentase realisasi anggaran pada tahun 2023 paling tinggi dari tahun-tahun lainnya. Tahun 2025 memiliki capaian yang rendah dikarenakan adanya efisiensi anggaran sehingga setiap satker tidak dapat menggunakan sebagian anggaran. Apabila menggunakan persentase nilai anggaran efektif maka persentase akan lebih tinggi dari tahun-tahun sebelumnya yaitu 98,75%.



### c. *Perbandingan Realisasi dengan Target Jangka Menengah dalam RAK*

Grafik 3.53 Perbandingan Realisasi Indikator Ke-8 Dengan Target RAK Tahun 2023 - 2025



Persentase realisasi anggaran pada tahun 2023 sebesar 98,34% lebih tinggi dari tahun 2024. Namun pada tahun ini capaian telah melampaui proyeksi target akhir RAK Balai Besar Kekeparantinaan Kesehatan Soekarno-Hatta Tahun 2020-2024 yakni 96,30% sehingga telah tercapai. Realisasi pada tahun ini berdasarkan target jangka menengah pada RAK Tahun 2025-2029 BBKK Soekarno Hatta belum mencapai target dikarenakan adanya efisiensi anggaran. Namun apabila angka yang dibandingkan merupakan capaian pagu efektif maka capaiannya akan melebihi 100% sehingga diperkirakan untuk tahun 2025 - 2029 pun untuk indikator realisasi anggaran dapat mencapai hasil yang maksimal sesuai dengan target yang ditetapkan.

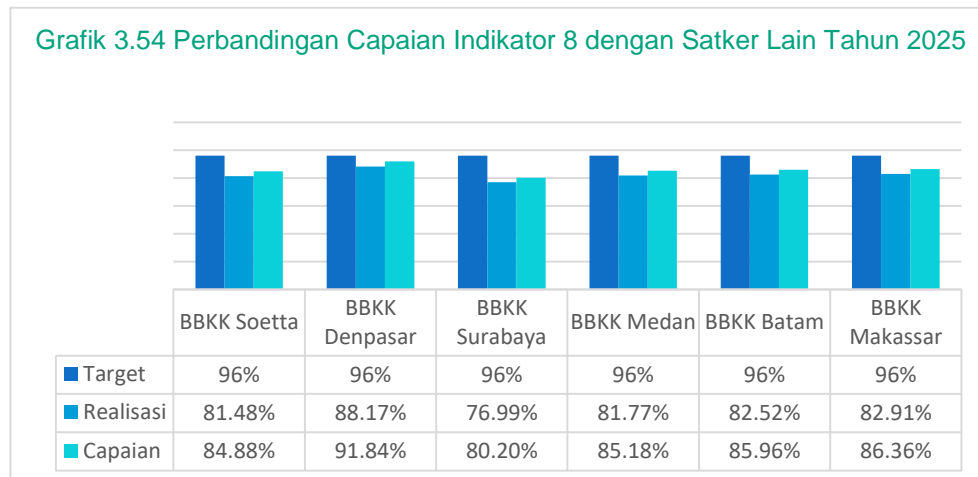
### d. *Perbandingan Realisasi Kinerja dengan Standar Nasional*

Indikator persentase realisasi anggaran merupakan penugasan direktif dari Menteri Kesehatan dari mulai Pimpinan Tinggi Madya hingga pimpinan satuan kerja dengan target 95%. Sehingga persentase realisasi anggaran Balai Besar Kekeparantinaan Kesehatan Soekarno-Hatta sangat mendukung pencapaian indikator tersebut pada Unit Eselon I dengan target 96% apabila dibandingkan dengan pagu efektif.



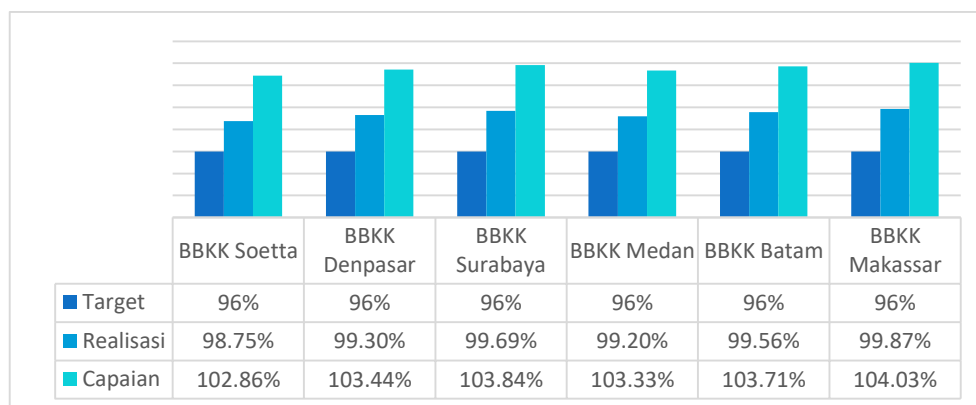
**e. Perbandingan Capaian Kinerja dengan Organisasi Sejenis/Setara**

Grafik 3.54 Perbandingan Capaian Indikator 8 dengan Satker Lain Tahun 2025



Target persentase realisasi anggaran seluruh satker sama yaitu 96%. Persentase realisasi capaian Balai Besar Kekeantinaan Kesehatan Soekarno-Hatta menjadi yang paling rendah dibandingkan dengan kelima BBKK yang setara. Capaian tertinggi yakni BBKK Medan dengan persentase 91.84%. Capaian di atas merupakan capaian yang dibandingkan dengan pagu awal bukan pagu efektif sehingga seluruh realisasi BBKK tidak mencapai target. Namun apabila dibandingkan dengan pagu efektif maka seluruh sudah BBKK melebihi target 96% sebagai berikut.

Grafik 3.55 Perbandingan Capaian Indikator 8 dengan Satker Lain Tahun 2025 Pagu Efektif



**5. Analisis Ketidaktercapaian**

Persentase realisasi anggaran belum berhasil mencapai target dikarenakan :

- a. Adanya efisiensi anggaran sehingga tidak dapat menggunakan anggaran hingga 96% sesuai target. Bahkan apabila seluruh anggaran mencapai realisasi 100% pun hanya mencapai 82,5%.
- b. Perencanaan awal sudah sesuai dengan baseline perencanaan anggaran dan kegiatan sesuai dengan kebutuhan BBKK Soekarno Hatta dalam melaksanakan



tugas dan fungsi namun adanya perubahan di awal tahun menjadi perlu untuk mengubah strategi.

## **6. Upaya/Kegiatan yang Dilakukan untuk Mencapai Indikator**

- a. Menyusun rencana kerja anggaran dengan cermat sesuai Petunjuk Perencanaan sehingga tidak ada blokir anggaran pada awal tahun yang dapat menyebabkan terhambatnya penyerapan anggaran pada awal tahun.
- b. Melakukan monitoring dan evaluasi penyerapan anggaran setiap bulan, dengan mengidentifikasi item-item yang capaiannya masih rendah untuk dapat dialihkan ke kegiatan lain sesuai dengan ketentuan.
- c. Melakukan revisi anggaran baik di tingkat kanwil hingga tingkat DJA untuk mengakomodir kebutuhan satker.
- d. Melakukan Penyesuaian Rencana penarikan Dana dengan mempertimbangkan waktu pelaksanaan kegiatan sesuai dengan nota dinas dari setiap Substansi
- e. Menyusun Laporan Keuangan tepat waktu

## **7. Kendala / Permasalahan**

- a. Ketidaksesuaian waktu pelaksanaan kegiatan dengan penyampaian dokumen pertanggungjawaban keuangan dari tim kerja ke bagian keuangan sehingga proses pencairan anggaran menjadi terlambat. Dokumen pertanggungjawaban tidak langsung diselesaikan setelah kegiatan berakhir dan akhirnya menumpuk.
- b. Adanya blokir/efisiensi anggaran sehingga persentase realisasi anggaran tidak dapat dicapai secara maksimal

## **8. Pemecahan Masalah**

- a. Penguatan pelaksanaan SOP Pencairan anggaran sehingga terjadi kesesuaian antara waktu pelaksanaan kegiatan dengan pencairan anggaran.
- b. Mencatat timeline penting dari tim keuangan untuk batas-batas realisasi anggaran dan pendokumentasiannya.
- c. Segera melakukan revisi anggaran jika ada kegiatan yang perlu dilakukan penyesuaian dan optimalisasi anggaran berlebih yang tidak digunakan.



## 9. Analisis Efisiensi Sumber Daya

Indikator persentase realisasi anggaran tercapai 81.48% dengan realisasi anggaran hingga Bulan Desember Tahun 2025 sebesar Rp.8.214.375,- atau 20.6% dari pagu Rp.39.834.000,00 sehingga dinilai sudah efisien dengan nilai efisiensi sebesar 236.4%. Adapun upaya efisiensi yang dilakukan antara lain yaitu:

- a. Melakukan koordinasi secara daring dengan KPPN jika ditemukan permasalahan terkait pengelolaan anggaran
- b. Mengoptimalkan penggunaan anggaran sesuai dengan yang direncanakan
- c. Meningkatkan kepatuhan pengumpulan laporan kegiatan dan pertanggungjawaban kegiatan untuk memaksimalkan serapan anggaran sesuai dengan target setiap bulannya.
- d. Menindaklanjuti secara bertahap atas rekomendasi yang diberikan.

### **INDIKATOR 9**

#### ***Persentase Rekomendasi Hasil Pemeriksaan BPK yang Telah Tuntas Ditindaklanjuti***

##### **1. Penjelasan Indikator**

Hasil Pemeriksaan BPK akan menghasilkan sebuah Laporan Hasil Pemeriksaan yang ditandatangani oleh pejabat BPK dan tercatat dalam Hasil Pemantauan Semester (HAPSEM) BPK. Jika terdapat rekomendasi maka akan segera ditindaklanjuti.

##### **2. Definisi Operasional**

Rekomendasi hasil pemeriksaan BPK yang telah tuntas ditindaklanjuti adalah rekomendasi hasil pemeriksaan BPK yang telah tercatat dalam Hasil Pemeriksaan Semester BPK (HAPSEM BPK), dan/atau rekomendasi pemeriksaan BPK berdasarkan hasil verifikasi Inspektorat Jenderal yang telah dinyatakan lengkap.

##### **3. Rumus/Cara Perhitungan**

Jumlah kumulatif Rekomendasi Hasil Pemeriksaan BPK yang telah Tuntas di Tindaklanjuti dibagi dengan Jumlah Kumulatif Rekomendasi Hasil Pemeriksaan dikali 100 %



#### 4. Capaian Indikator

##### a. *Perbandingan Realisasi Kinerja dengan Target Tahun Berjalan*

Hingga akhir tahun 2025 belum ada pemeriksaan yang dilakukan oleh BPK, sehingga realisasi indikator ini yaitu 100%. Adapun target tahun 2025 yaitu 95% sehingga capaian kinerjanya sebesar 105,26%. Dikarenakan tidak ada jadwal audit dengan BPK dan Inspektorat Jenderal hingga akhir tahun 2025, indikator ini diusulkan untuk dihapus pada saat revisi sehingga penghitungannya tidak termasuk ke rata-rata capaian indikator Perjanjian Kinerja Tahun 2025.

##### b. *Perbandingan Realisasi Kinerja dengan Tahun Sebelumnya*



Dari grafik diatas terlihat bahwa pada tahun 2021 dan 2023 terdapat rekomendasi BPK, sedangkan pada tahun 2022, 2024 dan 2025 tidak terdapat rekomendasi. Setiap tahun semua rekomendasi BPK telah selesai ditindaklanjuti, sehingga capaiannya 100%.

##### c. *Perbandingan Realisasi dengan Target Jangka Menengah dalam RAK*

Target jangka menengah RAK Tahun 2025-2029 belum ditetapkan, namun selama 2 tahun berturut-turut indikator diusulkan untuk dihapus sehingga perlu untuk dievaluasi kembali hingga akhir tahun 2029.

##### d. *Perbandingan Realisasi Kinerja dengan Realisasi Kinerja Nasional*

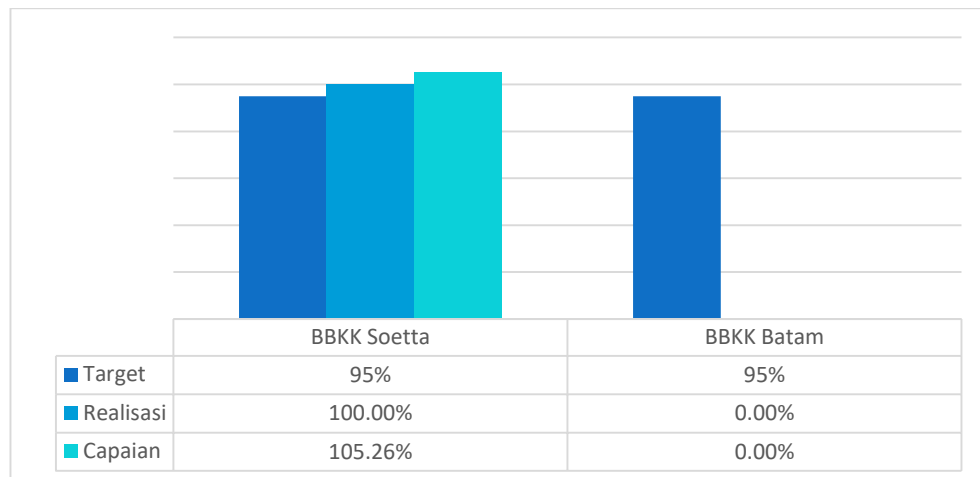
Persentase rekomendasi hasil pemeriksaan BPK yang telah tuntas ditindaklanjuti pada Tahun 2025 yaitu 100%, hal ini mendukung pencapaian



target indikator Kinerja Program (IKP) Ditjen P2P yaitu Persentase Rekomendasi Hasil Pemeriksaan BPK yang telah tuntas di tindaklanjuti Direktorat Jenderal Pencegahan dan Pengendalian Penyakit dengan target 95%.

**e. Perbandingan Realisasi Kinerja dengan Organisasi Sejenis/Setara**

Grafik 3.57 Perbandingan Capaian Indikator 9 dengan Satker Lain Tahun 2025



Target persentase rekomendasi hasil pemeriksaan BPK yang telah tuntas ditindaklanjuti hanya terdapat pada BBKK Soekarno Hatta dan BBKK Batam. Target di semua satker sama dan capaian BBKK Soekarno-Hatta lebih tinggi dari satker lainnya yaitu 100%, dimana seluruh rekomendasi BPK telah tuntas ditindaklanjuti.

**5. Analisis Keberhasilan**

Tidak adanya catatan rekomendasi dalam LHP BPK menunjukkan bahwa tata kelola pemerintahan di lingkungan BBKK Soekarno Hatta semakin baik dan tidak ditemukan kesenjangan. Keberhasilan pencapaian indikator ini didukung dengan adanya SDM pengelola keuangan, pengelola BMN, dan Pejabat Pengadaan yang berkompeten sehingga mampu melaksanakan pengelolaan aset satuan kerja dengan baik dan akuntabel.

**6. Upaya/Kegiatan yang Dilakukan untuk Mencapai Indikator**

- a. Rekonsiliasi dan monitoring rutin pengelolaan PNPB
- b. Rekonsiliasi penyusunan Laporan Keuangan
- c. Rekonsiliasi penyusunan dan Laporan BMN
- d. Meningkatkan tata kelola pengelolaan BMN



- e. Menunjuk Pejabat Pengadaan untuk setiap Tim Kerja agar dapat fokus dan mengurangi beban kinerja yang berat.

## **7. Kendala / Permasalahan**

Hingga akhir Tahun 2025 tidak terdapat kendala dalam mencapai target indikator ini, karena pemeriksaan BPK belum dilaksanakan.

## **8. Pemecahan Masalah**

Tidak ada pemecahan masalah dalam pencapaian indikator ini.

## **9. Analisis Efisiensi Sumber Daya**

Capaian indikator persentase rekomendasi hasil pemeriksaan BPK yang telah tuntas ditindaklanjuti tidak dapat dihitung karena tidak terdapat rekomendasi BPK. Realisasi anggaran pun masih 0% dari pagu sebesar Rp. 1.716.000,- Sehingga tidak dapat dihitung nilai efisiensinya. Upaya efisiensi yang dilakukan yaitu mengikuti proses persiapan (*entry meeting*) pemeriksaan BPK secara daring dan jika ada rekomendasi yang harus ditindaklanjuti, tim penyelesaian rekomendasi BPK melakukan serangkaian proses konfirmasi dan membuat surat Tindak Lanjut yg dilakukan secara daring dan via surat elektronik ke Unit Utama, sehingga saat desk sudah lengkap dan desk berjalan efektif efisien.



### 3.2 REALISASI ANGGARAN

#### 1. Anggaran Pengeluaran

Pagu anggaran Balai Besar Kekeantinaan Kesehatan Soekarno-Hatta Tahun 2025 yakni Rp. 41.094.333.000,- namun pada saat diterbitkan pagu awal hingga semester I Tahun 2025 terdapat peningkatan angka blokir yang semula Rp 2.304.868.000,- menjadi Rp 8,141,905,000,-. Hal ini berdasarkan surat Menteri Keuangan Nomor S-37/MK.02/2025 tanggal 24 Januari 2025 hal Efisiensi Belanja Kementerian/Lembaga dalam Pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara Tahun Anggaran 2025 yang disampaikan secara detail dalam Surat Direktur Jenderal Penanggulangan Penyakit Nomor PR.04.02/C/1593/2025 hal Pemutakhiran Penetapan Distribusi Pagu Penghematan/Efisiensi Belanja pada satker di Lingkungan Direktorat Jenderal Penanggulangan Penyakit TA 2025 dimana BBKK Soekarno Hatta terkena dampak efisiensi sebesar Rp 8,141,905,000. Sehingga pagu efektif hanya sebesar Rp 37.345.323.000,-.

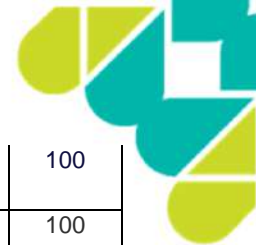
Realisasi anggaran hingga Desember 2025 berdasarkan DIPA BBKK Soekarno Hatta sebesar Rp.36.880.071.525,- atau 81,48%. sedangkan berdasarkan pagu efektif yang telah disesuaikan dengan blokir efisiensi anggaran menjadi 98,75%. Adapun target tahun 2025 yaitu 96%, sehingga capaiannya sebesar 84,9%. Berikut pagu dan realisasi per rincian output :

**Tabel 3.29 Pagu dan Realisasi Anggaran Per Rincian Output BBKK Soekarno-Hatta Hingga Tahun 2025**

NO	RINCIAN OUTPUT	ANGGARAN			FISIK			
		Alokasi	Realisasi	%	Sat	Vol.	Real.	%
1	4249.PEA.001 Koordinasi Pelayanan Kekarantinaan di Pintu Masuk Negara dan Wilayah	59.066.000	0	0	Keg	11	11	100
2	4249.PEF.001 Sosialisasi dan Diseminasi	36.424.000	5.085.000	26.58	Org	410	410	100
3	4249.QAA.012 Pelayanan kesehatan di pelabuhan/bandara/ lintas batas	122.540.000	39.562.038	32.28	Org	5000	5000	100
4	4249.QAH.016 Layanan pengendalian faktor risiko lingkungan	176.330.000	1.060.000	0.64	Lay	25	25	100
5	4249.QAH.017 Layanan pemeriksaan orang,barang, alat angkut	251.324.000	32.046.807	12.75	Lay	12	12	100
6	4249.QAH.U04	173.600.000	173.599.946	96.66	Lay	112	112	100



	Layanan pengendalian faktor risiko penyakit pada situasi khusus							
7	4249.QAH.U05 Layanan pengendalian faktor risiko penyakit di Bandar Udara Soekarno Hatta Terminal Internasional	1.825.120.000	1.100.626.000	60.30	Lay	976	976	100
8	4249.QAH.U07 Layanan pengendalian faktor risiko penyakit DBD	24.520.000	0	0	Lay	20	20	100
9	4249.QAH.U08 Layanan survey faktor risiko penyakit pes	79.137.000	630.500	0.7	Lay	27	27	100
10	4249.QAH.U09 Layanan pengendalian faktor risiko penyakit diare	17.352.000	0	0	Lay	36	36	100
11	4249.QAH.U11 Layanan survey faktor risiko penyakit DBD	21.600.000	0	0	Lay	60	60	100
12	4249.QAH.U12 Layanan survey faktor risiko penyakit malaria	13.760.000	0	0	Lay	8	8	100
13	4249.QAH.U13 Layanan survey faktor risiko penyakit diare	19.080.000	240.200	1.25	Lay	36	36	100
14	4249.QAH.U15 Layanan survey faktor risiko penyakit TB	27.275.000	25.482.376	93.43	Lay	5	5	100
16	4249.QAH.U25 Layanan Kesehatan Haji Pada Masa Embarkasi Kategori I	276.000.000	0	0	Lay	15	15	100
17	4249.QAH.U26 Layanan Kesehatan Haji Pada Masa Embarkasi Kategori II	834.750.000	424.387.000	50.84	Lay	9	9	100
18	4249.QAH.U28 Layanan Kesehatan Haji Pada Masa Debarkasi Kategori I	369.600.000	0	0	Lay	22	22	100
19	4249.QAH.U29 Layanan Kesehatan Haji Pada Masa Debarkasi Kategori II	165.600.000	81.407.000	49.15	Lay	2	2	100
20	4249.RAB.001 Pengadaan alat dan bahan kekarantinaan kesehatan di pintu masuk	8.894.456.000	5.875.660.344	66.06	Pt	24	24	100
21	4249.TBC.001. Pelatihan Kesehatan	87.690.000	0	0	Org	31	31	100



22	4815.EBA.956 Layanan BMN	21.412.000	0	0	Lay	4	4	100
23	4815.EBA.958 Layanan hubungan masyarakat	81.905.000	0	0	Lay	5	5	100
24	4815.EBA.960 Layanan Organisasi dan Tata Kelola Internal	17.816.000	0	0	Lay	5	5	100
25	4815.EBA.962 Layanan umum	46.745.000	25.920.879	55,45	Lay	5	5	100
26	4815.EBA.994 Layanan Perkantoran	31.162.781.000	29.043.124.830	93.20	Lay	12	12	100
27	4815.EBC.954 Layanan Manajemen SDM	25.908.000	0	0	Org	150	150	100
28	4815.EBC.996 Layanan Pendidikan dan Pelatihan	36.683.000	0	0	Org	150	150	100
29	4815.EBD.952 Layanan Perencanaan dan Penganggaran	170.652.000	29.972.400	17.56	Dok	3	3	100
30	4815.EBD.953 Layanan pemantauan dan evaluasi	148.278.000	46.640.932	31.45	Dok	8	8	100
31	4815.EBD.955 Layanan manajemen keuangan	39.894.000	8.214.375	20,59	Dok	6	6	100
32	4815.EBD.961 Layanan reformasi kinerja	21.236.000	0	0	Dok	6	6	100
32	4815.EBD.974 Layanan penyelenggaraan kearsipan	16.280.000	0	0	Dok	4	4	100
<b>Jumlah</b>		<b>45.264.814.000</b>	<b>36.913.660.627</b>	<b>81.48</b>		<b>2199</b>	<b>2199</b>	<b>100</b>

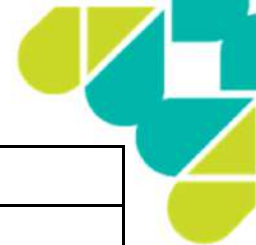
Persentase capaian output hingga akhir tahun 2025 sebesar 100%. Sebagian besar anggaran Balai Besar Kekeantinaan Kesehatan Soekarno-Hatta tahun 2025 dipergunakan untuk Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Pada Program Penanggulangan Penyakit.

**Tabel 3.30 Pagu dan Realisasi Anggaran Per Indikator Kinerja BBKK Soekarno-Hatta Hingga Akhir Tahun 2025**

NO	INDIKATOR	KEGIATAN	PAGU (Rp)	REALISASI (Rp)	%
1	Indeks Deteksi Faktor Risiko di Pelabuhan / Bandara / PLBDN		7.061.840.000	2.344.143.295	33.19%
		Layanan kekeantinaan kesehatan khusus di bandara internasional Soekarno-Hatta	1.825.120.000	173.599.946	
		Survei faktor risiko penyakit TB	27.275.000	25.482.376	
		Layanan kesehatan haji	1.645.950.000	505.794.000	



		Pemeriksaan kesehatan masyarakat	122.540.000	39.562.038	
		Pemeriksaan kesehatan penjamah makanan	3.060.000	0	
		Pemeriksaan Sanitasi Lingkungan: Kualitas Air, Makanan, Limbah, Udara, sanitasi gedung/bangunan	47.912.000	530.000	
		Layanan survei faktor risiko penyakit pes	79.137.000	630.500	
		Layanan survei faktor risiko penyakit DBD	21.600.000	0	
		Layanan survei faktor risiko penyakit malaria	13.760.000	0	
		Layanan survei faktor risiko penyakit diare	19.080.000	240.200	
		Sarana Bidang Kesehatan	3.255.406.000	1.598.304.235	
2	Persentase Faktor Risiko yang Dikendalikan Pada Orang, Alat Angkut, Barang Dan Lingkungan		5.558.101.000	4.482.472.862	80.65%
		Layanan kegawatdaruratan dan rujukan	52.570.000	19.400.000	
		Pengawasan Tindakan Pengendalian Faktor Risiko alat angkut, orang dan barang	40.800.000	0	
		Survey dan Pengendalian Vektor dan BPP	7.260.000	0	
		Layanan pengendalian faktor risiko penyakit di bandara	20.810.000	0	
		Layanan pengendalian faktor risiko pada situasi khusus	173.600.000	173.599.946	
		Penanganan Alat angkut, Orang dan Barang pada situasi KLB/ Wabah/ KKM	68.620.000	12.116.807	
		Pengadaan Alat Kesehatan	669.356.000	161.906.100	
		Pengadaan Obat dan Bahan Habis Pakai Untuk Kegiatan Rutin	310.000.000	0	
		Pengadaan Penunjang Pelayanan Kesehatan	41.000.000	0	
		Pendukung dan Penunjang Pelayanan Publik	4.170.481.000	4.114.368.009	
		Pengadaan Bahan Pengendalian Vektor dan BPP	3.604.000	1.082.000	
3	Indeks Pengendalian Faktor Risiko Di		767.593.000	6.145.000	0,8%
		Penyelidikan epidemiologi pada situasi KLB/wabah/KKM	38.520.000	0	



	Pelabuhan / Bandara / PLBDN	Pengendalian vektor DBD	24.520.000	0	
		Pengendalian faktor risiko penyakit diare	17.352.000	0	
		Koordinasi	59.066.000	0	
		Koordinasi Pengendalian Faktor Risiko Lingkungan	8.098.000	530.000	
		Koordinasi Pemeriksaan orang, barang, alat angkut	26.804.000	530.000	
		Sosialisasi dan Diseminasi	36.424.000	5.085.000	
		Pengelolaan Limbah Medis	110.000.000	0	
		Pengadaan Bahan Habis Pakai Pengelolaan Limbah Medis dan B3 Lainnya	12.375.000	0	
		Pengadaan Alat Penyehatan Lingkungan	287.230.000	0	
		Kalibrasi Peralatan Medis dan Non Medis	144.004.000	0	
4	Nilai kinerja anggaran		21.803.089.000	21.358.817.133	97.96%
		Layanan perencanaan dan penganggaran	170.652.000	29.972.400	
		Gaji dan tunjangan	21.632.437.000	21.328.844.733	
5	Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran		9.700.034.000	7.760.921.029	80.00%
		Layanan Pemantauan dan Evaluasi	148.278.000	46.640.932	
		Operasional dan pemeliharaan kantor	9.530.344.000	7.714.280.097	
		Layanan BMN	21.412.000	0	
6	Kinerja implementasi WBK satker		209.890.000	25.920.879	12.35%
		Layanan umum	46.745.000	25.920.879	
		Layanan reformasi kinerja	21.236.000	0	
		Layanan organisasi dan tata kelola internal	17.816.000	0	
		Layanan hubungan masyarakat	81.905.000	0	
		Layanan penyelenggaraan kearsipan	16.280.000	0	
		Layanan manajemen SDM	25.908.000	0	
7	Persentase ASN yang ditingkatkan kapasitasnya		124.373.000	0	0%
		Layanan Pendidikan dan Pelatihan SDM Ditjen P2P	36.683.000	0	
		Pelatihan Kesehatan	87.690.000	0	
8	Persentase rekomendasi hasil pemeriksaan BPK yang telah tuntas ditindaklanjuti		1.716.000	0	0%
		Penatausahaan dan pemutakhiran LHP dengan BPK, BPKP, dan Itjen	1.716.000	0	
9	Persentase realisasi anggaran		39.834.000	8.214.375	20.62%
		Layanan Manajemen Keuangan	39.834.000	8.214.375	



TOTAL	45.264.814.000	36.913.660.627	81.48%
-------	----------------	----------------	--------

## 2. Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP)

BBKK Soekarno Hatta merupakan salah satu satker PNBP Kementerian Kesehatan yang berada di bawah Ditjen P2. Sumber penerimaan PNBP di BBKK Soekarno Hatta antara lain berasal dari pelayanan vaksinasi dan penerbitan buku ICV, Penjualan ICV ke fasyankes, pelayanan ambulance dan dokumen kekarantinaan kesehatan.

**Tabel 3.31 Realisasi Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) BBKK Soekarno-Hatta Hingga Akhir Tahun 2025**

No	Jenis PNBP	Tarif (Rp)	Realisasi Hingga Juni Tahun 2025	
			Volume	Jumlah (Rp)
1	Pendapatan Jasa Pemberian Vaksin Kesehatan			
	Buku ICV	25,000	158.341	3.958.525.000
	Vaksin Yellow Fever	300,000	1.597	479.100.000
	Vaksin Meningitis	260,000	14.307	3.719.820.000
	Vaksin Tifoid	205,000	22	4.510.000
	Vaksin Polio Injeksi	130.000	7.534	979.420.000
	Vaksin Influenza	205.000	139	28.495.000
2	Pendapatan Layanan Fasilitas Kesehatan			-
	Jasa Pemberian Surat Keterangan Medical Contraindication of Vaccination	5,000	13	65.000
	Pemeriksaan dan Pengobatan	20,000	17.105	342.100.000
	Ambulance Jarak tempuh 10 km	50,000	926	19.850.000
	Tambahan per km (setelah 10 km)	5,000	1.070	5.350.000
	Sertifikat OMKA Ekspor	100,000	75	7.500.000
	Sertifikat OMKA Impor	180,000	5	900.000
	Sertifikat Air Bersih	50,000	353	17.650.000
	Sertifikat laik hygiene sanitasi restoran	100,000	11	1.100.000
	Sertifikat Laik Sehat Jasa Boga Golongan C	100,000	-	-
	Sertifikat Jasa Boga A	50,000	-	-
	Sertifikat Sanitasi Pesawat	25,000	-	-
	Sertifikat Ijin Penyelenggaraan Tindakan penyehatan alat angkut	1,000,000	-	-
	Jumlah			9.590.835.000



Realisasi penerimaan PNBPN BBKK Soekarno Hatta sampai dengan akhir tahun 2025 sebesar Rp. 9.590.835.000 sudah melampaui target awal penerimaan PNBPN tahun 2025 yaitu Rp. 2.750.000.000,- dengan capaian 348,76%. Tingginya penerimaan PNBPN BBKK Soekarno Hatta disebabkan permintaan pelayanan vaksinasi Meningitis untuk jamaah umroh yang datang ke BBKK Soekarno Hatta dan Wilker Halim meningkat. Selain itu permintaan pembelian blanko ICV dari fasyankes juga meningkat. Dengan melihat capaian penerimaan PNBPN pada semester I tahun 2025 ini, maka BBKK Soekarno Hatta telah mengajukan usulan penambahan pagu yang penggunaan anggaran bersumber PNBPN untuk optimalisasi pelayanan publik serta menaikkan target penerimaan PNBPN pada tahun ini dengan rincian sebagai berikut.

**Tabel 3.32 Rincian Semula Menjadi Target dan Realisasi PNBPN TA 2025**

No.	Rincian	Semula	Menjadi	Realisasi	Persentase Capaian
1.	Target Penerimaan	2.750.000.000	7.599.460.000	9.590.835.000	126.20%
2.	Target Penggunaan	2.364.999.000	6.535.480.000	5.024.167.531	76.88%

### 3. Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

Efisiensi penggunaan sumber daya dilakukan dengan membandingkan penjumlahan dari selisih antara perkalian pagu anggaran keluaran dengan capaian keluaran dan realisasi anggaran keluaran dengan penjumlahan dari perkalian pagu anggaran keluaran dengan capaian keluaran. Rumus perhitungannya sebagai berikut :

$$E = \frac{\sum_{i=1}^n ((PAK_i \times CK_i) - RAK_i)}{\sum_{i=1}^n (PAK_i \times CK_i)} \times 100\%$$

Keterangan :

E : Efisiensi

PAK<sub>i</sub> : Pagu Anggaran Keluaran

RAK<sub>i</sub> : Realisasi Anggaran Keluaran

CK<sub>i</sub> : Capaian Keluaran



Nilai efisiensi diperoleh dengan asumsi bahwa minimal efisiensi yang dicapai sebesar - 20% dan nilai paling tinggi sebesar 20%. Oleh karena itu dilakukan transformasi skala efisiensi agar diperoleh skala nilai yang berkisar 0% sampai 100% dengan rumus sebagai berikut:

$$NE = 50\% + \left(\frac{E}{20} \times 50\right)$$

Keterangan :

NE : Nilai Efisiensi

E : Efisiensi

**Tabel 3.33 Efisiensi Penggunaan Sumber Daya Setiap Indikator Balai Besar Kekeparantinaan Kesehatan Soekarno-Hatta Hingga Tahun 2025**

No	Indikator	Pagu Anggaran Keluaran (PAKi)	Realisasi Anggaran Keluaran (PAKi)	%	Capaian Keluaran (Cki)	Efisiensi	Nilai Efisiensi	Ket
		a	b		c	$d = \frac{(a \times c) - b}{(a \times c)} \times 100\%$	$e = 50\% + \frac{(d/20) \times 50}{1}$	
1	Indeks deteksi dini faktor risiko di pelabuhan / bandara / PLBDN	7,061,840,000	2,344,143,295	33.2%	1.17	0.72	229.1%	Efisien
2	Persentase faktor risiko penyakit di pintu masuk yang dikendalikan pada orang, alat angkut, barang dan lingkungan	5,558,101,000	4,482,472,862	80.6%	1.05	0.23	108.0%	Efisien
3	Indeks pengendalian faktor risiko di pelabuhan / bandara / PLBDN	767,593,000	6,145,000	0.8%	1.02	0.99	298.0%	Efisien
4	Nilai kinerja anggaran	21,803,089,000	21,358,817,133	98.0%	1.20	0.18	95.9%	Efisien
5	Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran	9,700,034,000	7,760,921,029	80.0%	1.05	0.24	109.5%	Efisien
6	Kinerja implementasi WBK satker	209,890,000	25,920,879	12.3%	1.08	0.89	271.4%	Efisien
7	Persentase ASN yang ditingkatkan kompetensinya	124,373,000	0	0.0%	1.15	1.00	300.0%	Efisien
8	Persentase realisasi anggaran	39,834,000	8,214,375	20.6%	0.81	0.75	236.4%	Efisien

Dari tabel diatas terlihat bahwa semua indikator berjalan efisien dimana tidak ada nilai efisiensi dibawah -20%. Upaya efisiensi yang dilakukan telah dijelaskan pada setiap pembahasan indikator.

# BAB IV PENUTUP



## 4.1 KESIMPULAN

1. Rata-rata capaian kinerja BBKK Soekarno Hatta sampai dengan akhir tahun 2025 yaitu 107,14% dan telah mencapai target proyeksi indikator tahun 2025.
2. Belum semua indikator dalam Perjanjian Kinerja Tahun 2025 tercapai dikarenakan adanya blokir efisiensi anggaran.
3. Realisasi anggaran hingga tanggal 31 Desember 2025 berdasarkan DIPA BBKK Soekarno Hatta sebesar Rp.36.880.071.525,- atau 81.48%. Sedangkan berdasarkan pagu efektif yang telah disesuaikan dengan blokir efisiensi anggaran menjadi 98,75%. Adapun target tahun 2025 yaitu 96%, sehingga capaiannya sebesar 84,87%.
4. Faktor keberhasilan pencapaian indikator kinerja hingga tahun 2025 yaitu adanya dukungan serta kerjasama yang baik dengan lintas sektor, SDM yang kompeten di bidangnya, sumber daya lainnya yang tersedia dengan maksimal, komunikasi dan koordinasi yang baik antara petugas, telah dilakukan sosialisasi, pemantauan dan evaluasi dan pelaporan secara rutin, adanya motivasi dari pimpinan dan partisipasi aktif dalam diri seluruh pegawai untuk penyelesaian kegiatan.
5. Tantangan dalam pelaksanaan kegiatan tahun 2025 antara lain efisiensi anggaran yang mengakibatkan berkurangnya anggaran untuk pelaksanaan tugas dan fungsi, stigma terhadap penyakit sehingga adanya keraguan saat pemeriksaan, kurangnya sosialisasi secara menyeluruh untuk sistem yang ada, curah hujan yang tinggi sehingga banyak muncul perindukan nyamuk, luasnya area kerja di Bandara sehingga penjangkauan kegawatdaruratan agak sulit dilakukan dengan segera, pelaporan yang terkadang belum sesuai dengan timeline kegiatan, kendala sistem aplikasi dikarenakan adanya hal yang tidak bisa dikontrol seperti penguncian pengisian capaian secara otomatis oleh sistem serta penghitungan nilai IKPA yang dilakukan by sistem, dan adanya perubahan-perubahan yang terjadi di lapangan secara tidak terduga yang menyebabkan harus dilakukan perubahan strategi.

## 4.2 RENCANA TINDAK LANJUT

Rencana tindak lanjut yang akan dilaksanakan oleh Balai Besar Kekejarantinaan Kesehatan Soekarno Hatta yaitu:



1. Mengadakan Sosialisasi dan evaluasi dengan maskapai dan lintas sektor terkait mengenai pelaksanaan pengawasan kedatangan luar negeri melalui SSHP
2. Mengadakan *Forum Group Discussion* dengan petugas medis BBKK Soekarno Hatta dan Maskapai terkait pelayanan evakuasi dan kegawatdaruratan di area Bandara Soekarno Hatta
3. Memperkuat koordinasi yang telah terbentuk dengan lintas sektor baik melalui advokasi, sosialisasi kegiatan dan membangun komitmen secara bersama-sama dalam upaya cegah tangkal penyakit melalui pintu masuk Negara.
4. Melakukan peningkatan kompetensi untuk pegawai teknis sehingga lebih terampil dalam pelaksanaan tugas di lapangan.
5. Mengadakan *On The Job Training* kepada petugas teknis terkait varian-varian penyakit baru atau muncul kembali yang berpotensi menimbulkan Kedaruratan Kesehatan Masyarakat.
6. Pemenuhan sarana dan prasarana penunjang kegiatan teknis seperti kendaraan khusus (ambulance dan mobil boarding), alat kesehatan dan alat penunjang lainnya melalui usulan anggaran.
7. Meningkatkan penyebarluasan informasi melalui surat edaran maupun informasi dalam bentuk digital terkait kewaspadaan penyakit yang berpotensi menimbulkan KKM kepada maskapai, pengelola bandara, dan lintas sektor lainnya.
8. Pengaturan jadwal jaga petugas yang tersebar di pos-pos kesehatan terminal Bandara Soekarno Hatta dan Halim Perdanakusuma, sehingga lebih efektif dan efisien serta sesuai dengan aturan yang berlaku.
9. Mengajukan permohonan usulan ke Eselon 1 terkait aturan jam kerja pegawai UPT Bidang Kekejarantinaan Kesehatan.
10. Pengaturan tugas kerja pegawai sesuai dengan beban kerja masing-masing sesuai dengan tempat penugasan
11. Meningkatkan internalisasi tentang integritas pegawai secara periodik
12. Peningkatan fasilitas pelayanan publik.
13. Melakukan pemantauan secara terus menerus penyerapan anggaran setiap bulan dan kesesuaian dengan RPK/RPD yang sudah disusun.



# LAMPIRAN

**LAPORAN CAPAIAN INDIKATOR INDEKS DETEKSI  
FAKTOR RISIKO DI PINTU MASUK NEGARA PADA  
BALAI BESAR KEKARANTINAAN KESEHATAN  
SOEKARNO HATTA  
TRIWULAN IV TAHUN 2025**

**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA  
Direktorat Jenderal Penanggulangan Penyakit  
Balai besar Kekarantinaan Kesehatan Soekarno Hatta  
Area Perkantoran Bandara Soekarno Hatta, Tangerang**

**LAPORAN CAPAIAN INDIKATOR INDEKS DETEKSI FAKTOR RISIKO DI PINTU MASUK  
NEGARA PADA BALAI BESAR KEKARANTINAAN KESEHATAN SOEKARNO HATTA  
TRIWULAN IV TAHUN 2025**

**A. LATAR BELAKANG**

Balai Besar Kekeantinaan Kesehatan Soekarno Hatta merupakan Unit Pelaksana Teknis (UPT) Kementerian Kesehatan RI, yang bertanggung jawab kepada Direktur Jenderal Pengendalian Penyakit dan Penyehatan Lingkungan. Dasar hukum dalam menjalankan tugas dan fungsinya adalah Peraturan Menteri Kesehatan No. 10 Tahun 2023 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelayanan Teknis Bidang Kekeantinaan Kesehatan.

Tugas Balai Besar Kekeantinaan Kesehatan Soekarno Hatta adalah melaksanakan pencegahan masuk dan keluarnya penyakit, penyakit potensial wabah, surveilans epidemiologi, kekeantinaan, pengendalian dampak kesehatan lingkungan, pelayanan kesehatan, pengawasan OMKABA serta pengamanan terhadap penyakit baru dan penyakit yang muncul kembali, bioterorisme, unsur biologi, kimia dan pengamanan radiasi di wilayah kerja Bandara Soekarno Hatta dan Bandara Halim Perdanakusuma.

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, maka telah disusun sasaran program, indikator serta target yang harus dicapai Balai Besar Kekeantinaan Kesehatan Soekarno Hatta oleh Kepala Balai dan Direktur Jenderal Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Kementerian Kesehatan RI yang dijabarkan pada dokumen perjanjian kinerja. Laporan Capaian Indikator Triwulan IV Tahun 2025 ini memaparkan tentang pelaksanaan kegiatan tersebut di atas, realisasi pencapaian kinerja dan hasil-hasil kegiatan maupun pengelolaan sumber daya yang dimiliki.

**B. TUJUAN**

1. Sebagai bentuk pertanggungjawaban atas tugas dan fungsi yang telah diamanatkan.
2. Memberikan gambaran kinerja pelaksanaan tugas dan fungsi, hasil kegiatan dan hambatan serta upaya tindak lanjut yang perlu dilakukan.

3. Mendokumentasikan seluruh kegiatan dan hasil-hasilnya sebagai bahan kajian dalam meningkatkan kinerja Balai Besar Kekearifan Kesehatan Soekarno Hatta dimasa yang akan datang.

### C. RUANG LINGKUP

Indeks deteksi faktor risiko di pintu masuk negara menggambarkan kinerja deteksi dini faktor risiko di pintu masuk negara. Indeks ini dihitung dari 4 kegiatan yakni :

- a. Persentase orang yang diperiksa sesuai standar;
- b. Persentase alat angkut yang diperiksa sesuai standar;
- c. Persentase barang yang diperiksa sesuai standar;
- d. Persentase lingkungan yang diperiksa sesuai standar

### D. HASIL KEGIATAN

Indeks Deteksi Faktor Risiko di Pintu Masuk Negara TRIWULAN IV Tahun 2025

Target Tahun 2025	Realisasi sd TRIWULAN IV	%
0,83	0,97	117,01%

Berdasarkan tabel di atas, indeks deteksi faktor risiko di pintu masuk negara sampai dengan Triwulan IV Tahun 2025 yaitu sebesar 0,97. Capaian kumulatif ini sudah melampaui target Capaian Tahun 2025 yakni 0,83 secara keseluruhan. Hingga Triwulan IV Tahun 2025, jumlah kumulatif pemeriksaan faktor risiko yang terdeteksi terdiri dari pemeriksaan orang (22.802.025 pemeriksaan), pemeriksaan alat angkut (35.669 pemeriksaan), pemeriksaan barang (4.976 pemeriksaan), dan lingkungan (1.243 pemeriksaan). Berikut rincian data monitoring capaian indikator indeks deteksi faktor risiko di pintu masuk negara:

**MONITORING CAPAIAN**  
**INDIKATOR INDEKS DETEKSI FAKTOR RISIKO DI PELABUHAN/BANDARA/PLBDN**  
**BALAI BESAR KEKARANTINAAN KESEHATAN SOEKARNO HATTA**  
**BULAN DESEMBER TAHUN 2025**

No	Indikator	Target 2025	Target Bulanan	Realisasi Bulanan	Capaian Target Bulanan	Status	Target Kumulatif	Realisasi Kumulatif	Capaian Target Tahunan	Masalah (WAJIB DIISI)	Rencana Tindak Lanjut (WAJIB DIISI)	Hasil Tindak Lanjut (WAJIB DIISI)
a	b	c	d	e	$f=(e/d)*100\%$	g	h	i	$j=(i/c)100\%$			
<b>A</b>	<b>Pemeriksaan Orang</b>	<b>18.009.290</b>	<b>1.500.736</b>	<b>1.858.554</b>	<b>123,8%</b>	<b>T</b>	<b>15.007.556</b>	<b>22.802.025</b>	<b>126,6%</b>			
1	Pengawasan penumpang						-	-				
a	Luar Negeri	3.378.516	281.543	16.154	5,7%	TT	3.378.516	2.147.319	63,6%			
	-Soekarno Hatta	3.374.316	281.193	15.890	5,7%	TT	3.374.316	2.141.468	63,5%			
	-Halim Perdanakusuma	4.200	350	264	75,4%	TT	4.200	5.851	139,3%			
b	Dalam Negeri	13.800.000	1.150.000	1.756.614	152,7%	T	13.800.000	19.688.716	142,7%			
	-Soekarno Hatta	12.300.000	1.025.000	1.667.535	162,7%	T	12.300.000	18.433.611	149,9%			
	-Halim Perdanakusuma	1.500.000	125.000	89.079	71,3%	TT	1.500.000	1.255.105	83,7%			
2	Pengawasan personil pesawat						-	-				
a	Luar Negeri	211.274	17.607	30.343	172,3%	T	211.264	311.072	147,2%			
	-Soekarno Hatta	207.874	17.322	30.112	173,8%	T	207.864	307.089	147,7%			
	-Halim Perdanakusuma	3.400	285	231	81,1%	TT	3.400	3.983	117,1%			
b	Dalam Negeri	616.000	51.333	55.214	107,6%	T	615.996	651.949	105,8%			
	-Soekarno Hatta	535.000	44.583	49.048	110,0%	T	534.996	575.873	107,6%			
	-Halim Perdanakusuma	81.000	6.750	6.166	91,3%	TT	81.000	76.076	93,9%			
3	Kunjungan poliklinik (non penumpang)	3.050	253	229	90,5%	TT	3.046	2.397	78,6%			
	-Soekarno Hatta	2.800	233	208	89,3%	TT	2.796	2.129	76,0%			
	-Halim Perdanakusuma	250	20	21	105,0%	T	250	268	107,2%			
4	Pemeriksaan kesehatan penjamah makanan	200	-	-	#DIV/0!	#DIV/0!	80	310	155,0%			
	-Soekarno Hatta	200	-	-	#DIV/0!	#DIV/0!	200	385	192,5%			
	-Halim Perdanakusuma	-	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!			
5	Skrining Faktor Risiko TB	250	-	-	#DIV/0!	#DIV/0!	250	262	104,8%			
	-Soekarno Hatta	200			#DIV/0!	#DIV/0!	200	206	103,0%			
	-Halim Perdanakusuma	50	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	50	56	112,0%			
<b>B</b>	<b>Pemeriksaan Alat Angkut</b>	<b>33.600</b>	<b>2.800</b>	<b>2.340</b>	<b>83,6%</b>	<b>TT</b>	<b>33.600</b>	<b>35.659</b>	<b>106,2%</b>			

1	Pemeriksaan Gendec	33.600	2.800	2.340	83,6%	TT	33.600	35.669	106,2%			
	-Soekarno Hatta	32.580	2.715	2.281	84,0%	TT	32.580	34.726	106,6%			
	-Halim Perdanakusuma	1.020	85	59	69,4%	TT	1.020	943	92,5%			
							-	-				
<b>C</b>	<b>Pemeriksaan Barang</b>	<b>5.015</b>	<b>418</b>	<b>350</b>	<b>83,7%</b>	<b>TT</b>	<b>5.015</b>	<b>4.976</b>	<b>99,2%</b>			
1	Pengawasan ijin angkut jenazah	5.015	418	350	83,7%	TT	5.015	4.976	99,2%			
	-Soekarno Hatta	4.979	415	349	84,1%	TT	4.979	4.919	98,8%			
	-Halim Perdanakusuma	36	3	1	33,3%	TT	36	57	158,3%			
<b>D</b>	<b>Pemeriksaan Lingkungan</b>	<b>894</b>	<b>65</b>	<b>360</b>	<b>553,8%</b>	<b>T</b>	<b>894</b>	<b>1.243</b>	<b>139,0%</b>			
1	IKL Tempat Tempat Umum	342	28	201	717,9%	T	342	530	155,0%			
	-Soekarno Hatta	282	23	201	873,9%	T	282	470	166,7%			
	-Halim Perdanakusuma	60	5	0	0,0%	TT	60	60	100,0%			
2	IKL Tempat Pengelolaan Pangan	312	21	95	452,4%	T	312	414	132,7%			
	-Soekarno Hatta	212	17	94	552,9%	T	212	292	137,7%			
	-Halim Perdanakusuma	100	4	1	25,0%	TT	100	122	122,0%			
3	IKL Sarana Air Bersih	142	10	60	600,0%	T	142	205	144,4%			
	-Soekarno Hatta	140	10	60	600,0%	T	140	203	145,0%			
	-Halim Perdanakusuma	2	0	0	0,0%	TT	2	2	100,0%			
4	Survei vektor											
a	Tikus atau pinjal	18	-	1	#DIV/0!	#DIV/0!	18	17	94,4%			
	-Soekarno Hatta	9	-		#DIV/0!	#DIV/0!	9		0,0%			
	-Halim Perdanakusuma	9	-	1	0,0%	TT	9	9	100,0%			
b	Larva anopheles	8	-	-	#DIV/0!	#DIV/0!	8	8	100,0%			
	-Soekarno Hatta	4	-	-	0,0%	TT	4	4	100,0%			
	-Halim Perdanakusuma	4	0	0	0,0%	TT	4	4	100,0%			
c	Kecoa	24	2	1	50,0%	TT	24	23	95,8%			
	-Soekarno Hatta	12	1	-	0,0%	TT	12		0,0%			
	-Halim Perdanakusuma	12	1	1	100,0%	T	12	12	100,0%			
d	Lalat	24	2	1	50,0%	TT	24	23	95,8%			
	-Soekarno Hatta	12	1	-	0,0%	TT	12		0,0%			
	-Halim Perdanakusuma	12	1	1	100,0%	T	12	12	100,0%			
e	HI perimeter	24	2	1	50,0%	TT	24	23	95,8%			
	-Soekarno Hatta	12	1	-	0,0%	TT	12		0,0%			
	-Halim Perdanakusuma	12	1	1	100,0%	T	12	12	100,0%			

Jumlah	18.048.799	1.861.604	22.843.913
Indeks	0,83		0,97 117,01%

**RUMUS PERHITUNGAN INDEKS**  
(maximal baseline setiap parameter yaitu 120%)

No	Parameter	Bobot	Baseline	Coverage	Score	Maksimal	Cov Max	Score Max	Minimal	Score Min
1	2	3	4	5= (4/7)*100	6=3*5	7	8	9=3*8	10	11=3*10
1	Persentase orang yang diperiksa sesuai standar	5	120,0%	1,20	6,00	100	120	600	0	0
2	Persentase alat angkut yang diperiksa sesuai standar	5	120,0%	1,20	6,00	100	120	600	0	0
3	Persentase barang yang diperiksa sesuai standar	3	99,2%	0,99	2,98	100	120	360	0	0
4	Persentase lingkungan yang diperiksa sesuai standar	5	120,0%	1,20	6,00	100	120	600	0	0
<b>TOTAL</b>					<b>20,98</b>			<b>2.160</b>		<b>0</b>

Rumus index adalah nilai empiris dibagi (nilai score maksimal dikurang score minimal)

0,97

Ket :

T : Tercapai terhadap target bulanan



TT : Tidak tercapai terhadap target bulanan

Tangerang, 7 Januari 2026

Kepala Balai Besar  
Kekarantinaan Kesehatan  
Soekarno Hatta,



**Naning Nugrahini, SKM,  
MKM**

Ketua Tim Kerja 4												
Telah Memeriksa dan Menyetujui	04/01/2026											
Kepala Wilayah Kerja Halim												
Telah Memeriksa dan Menyetujui	04/01/2026											

**MONITORING CAPAIAN**  
**INDIKATOR INDEKS DETEKSI FAKTOR RISIKO DI PELABUHAN/BANDARA/PLBDN**  
**BALAI BESAR KEKARANTINAAN KESEHATAN SOEKARNO HATTA**  
**BULAN NOVEMBER TAHUN 2025**

No	Indikator	Target 2025	Target Bulanan	Realisasi Bulanan	Capaian Target Bulanan	Status	Target Kumulatif	Realisasi Kumulatif	Capaian Target Tahunan	Masalah (WAJIB DIISI)	Rencana Tindak Lanjut (WAJIB DIISI)	Hasil Tindak Lanjut (WAJIB DIISI)
a	b	c	d	e	$f=(e/d)*100\%$	g	h	i	$j=(i/c)100\%$			
<b>A</b>	<b>Pemeriksaan Orang</b>	<b>18.009.290</b>	<b>1.500.735</b>	<b>1.838.776</b>	<b>122,5%</b>	<b>T</b>	<b>13.506.820</b>	<b>20.943.471</b>	<b>116,3%</b>			
1	Pengawasan penumpang						-	-				
a	Luar Negeri	3.378.516	281.543	2.486	0,9%	TT	3.096.973	2.131.165	63,1%			
	-Soekarno Hatta	3.374.316	281.193	1.490	0,5%	TT	3.093.123	2.125.578	63,0%			
	-Halim Perdanakusuma	4.200	350	996	284,6%	T	3.850	5.587	133,0%			
b	Dalam Negeri	13.800.000	1.150.000	1.781.011	154,9%	T	12.650.000	17.932.102	129,9%			
	-Soekarno Hatta	12.300.000	1.025.000	1.687.388	164,6%	T	11.275.000	16.766.076	136,3%			
	-Halim Perdanakusuma	1.500.000	125.000	93.623	74,9%	TT	1.375.000	1.166.026	77,7%			
2	Pengawasan personil pesawat						-	-				
a	Luar Negeri	211.274	17.605	27.916	158,6%	T	193.657	280.729	132,9%			
	-Soekarno Hatta	207.874	17.322	27.527	158,9%	T	190.542	276.977	133,2%			
	-Halim Perdanakusuma	3.400	283	389	137,5%	T	3.115	3.752	110,4%			
b	Dalam Negeri	616.000	51.333	26.967	52,5%	TT	564.663	596.735	96,9%			
	-Soekarno Hatta	535.000	44.583	21.355	47,9%	TT	490.413	526.825	98,5%			
	-Halim Perdanakusuma	81.000	6.750	5.612	83,1%	TT	74.250	69.910	86,3%			
3	Kunjungan poliklinik (non penumpang)	3.050	254	210	82,7%	TT	2.793	2.168	71,1%			
	-Soekarno Hatta	2.800	233	189	81,1%	TT	2.563	1.921	68,6%			
	-Halim Perdanakusuma	250	21	21	100,0%	T	230	247	98,8%			
4	Pemeriksaan kesehatan penjamah makanan	200	-	186	#DIV/0!	#DIV/0!	80	310	155,0%			
	-Soekarno Hatta	200	-	186	#DIV/0!	#DIV/0!	200	385	192,5%			
	-Halim Perdanakusuma	-	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!			
5	Skrining Faktor Risiko TB	250	0	-	#DIV/0!	#DIV/0!	250	262	104,8%			
	-Soekarno Hatta	200	0	-	#DIV/0!	#DIV/0!	200	206	103,0%			
	-Halim	50	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	50	56	112,0%			

	Perdanakusuma											
<b>B</b>	<b>Pemeriksaan Alat Angkut</b>	<b>33.600</b>	<b>2.800</b>	<b>3.039</b>	<b>108,5%</b>	<b>T</b>	<b>30.800</b>	<b>33.329</b>	<b>99,2%</b>			
1	Pemeriksaan Gendec	33.600	2.800	3.039	108,5%	T	30.800	33.329	99,2%			
	-Soekarno Hatta	32.580	2.715	2.959	109,0%	T	29.865	32.445	99,6%			
	-Halim Perdanakusuma	1.020	85	80	94,1%	TT	935	884	86,7%			
							-	-				
<b>C</b>	<b>Pemeriksaan Barang</b>	<b>5.015</b>	<b>418</b>	<b>424</b>	<b>101,5%</b>	<b>T</b>	<b>4.597</b>	<b>4.626</b>	<b>92,2%</b>			
1	Pengawasan ijin angkut jenazah	5.015	418	424	101,5%	T	4.597	4.626	92,2%			
	-Soekarno Hatta	4.979	415	424	102,2%	T	4.564	4.570	91,8%			
	-Halim Perdanakusuma	36	3	0	0,0%	TT	33	56	155,6%			
							-	-				
<b>D</b>	<b>Pemeriksaan Lingkungan</b>	<b>894</b>	<b>73</b>	<b>77</b>	<b>105,5%</b>	<b>T</b>	<b>829</b>	<b>883</b>	<b>98,8%</b>			
1	IKL Tempat Tempat Umum	342	28	24	85,7%	TT	314	329	96,2%			
	-Soekarno Hatta	282	23	20	87,0%	TT	259	269	95,4%			
	-Halim Perdanakusuma	60	5	4	80,0%	TT	55	60	100,0%			
2	IKL Tempat Pengelolaan Pangan	312	25	24	96,0%	TT	291	319	102,2%			
	-Soekarno Hatta	212	17	17	100,0%	T	195	198	93,4%			
	-Halim Perdanakusuma	100	8	7	87,5%	TT	96	121	121,0%			
3	IKL Sarana Air Bersih	142	12	23	191,7%	T	132	145	102,1%			
	-Soekarno Hatta	140	12	23	191,7%	T	130	143	102,1%			
	-Halim Perdanakusuma	2	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	2	2	100,0%			
4	Survei vektor											
<b>a</b>	<b>Tikus atau pinjal</b>	<b>18</b>	<b>2</b>	<b>0</b>	<b>0,0%</b>	<b>TT</b>	<b>18</b>	<b>16</b>	<b>88,9%</b>			
	-Soekarno Hatta	9	1	0	0,0%	TT	9	8	88,9%			
	-Halim Perdanakusuma	9	1	0	0,0%	TT	9	8	88,9%			
<b>b</b>	<b>Larva anopheles</b>	<b>8</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>#DIV/0!</b>	<b>#DIV/0!</b>	<b>8</b>	<b>8</b>	<b>100,0%</b>			
	-Soekarno Hatta	4	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	4	4	100,0%			
	-Halim Perdanakusuma	4	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	4	4	100,0%			
<b>c</b>	<b>Kecoa</b>	<b>24</b>	<b>2</b>	<b>2</b>	<b>100,0%</b>	<b>T</b>	<b>22</b>	<b>22</b>	<b>91,7%</b>			
	-Soekarno Hatta	12	1	1	100,0%	T	11	11	91,7%			
	-Halim Perdanakusuma	12	1	1	100,0%	T	11	11	91,7%			
<b>d</b>	<b>Lalat</b>	<b>24</b>	<b>2</b>	<b>2</b>	<b>100,0%</b>	<b>T</b>	<b>22</b>	<b>22</b>	<b>91,7%</b>			

-Soekarno Hatta	12	1	1	100,0%	T	11	11	91,7%		
-Halim Perdanakusuma	12	1	1	100,0%	T	11	11	91,7%		
e HI perimeter	24	2	2	100,0%	T	22	22	91,7%		
-Soekarno Hatta	12	1	1	100,0%	T	11	11	91,7%		
-Halim Perdanakusuma	12	1	1	100,0%	T	11	11	91,7%		
<b>Jumlah</b>	<b>18.048.799</b>		<b>1.842.316</b>				<b>20.982.309</b>			
<b>Indeks</b>	<b>0,83</b>						<b>0,86</b>	<b>103,08%</b>		

**RUMUS PERHITUNGAN INDEKS**  
(maximal baseline setiap parameter  
yaitu 120%)

No	Parameter	Bobot								Score Min
			281.543	2.486	0,9%	TT	3.096.973	2.131.165	63,1%	
1	2	3	281.193							11=3*10
1	Persentase orang yang diperiksa sesuai standar	5	116,3%	1,16	5,81	100	120	600	0	0
2	Persentase alat angkut yang diperiksa sesuai standar	5	99,2%	0,99	4,96	100	120	600	0	0
3	Persentase barang yang diperiksa sesuai standar	3	92,2%	0,92	2,77	100	120	360	0	0
4	Persentase lingkungan yang diperiksa sesuai standar	5	98,8%	0,99	4,94	100	120	600	0	0
<b>TOTAL</b>					<b>18,48</b>			<b>2.160</b>		0

Rumus index adalah nilai empiris dibagi (nilai score maksimal dikurang score minimal)

**0,86**

Ket :

T : Tercapai terhadap target bulanan

TT : Tidak tercapai terhadap target bulanan

Tangerang, 8 Desember 2025  
Kepala Balai Besar Kekeparantinaan  
Kesehatan Soekarno Hatta,

**KOLOM PENGESAHAN** Pada Tanggal Paraf Ketua

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).



**MONITORING CAPAIAN**  
**INDIKATOR INDEKS DETEKSI FAKTOR RISIKO DI PELABUHAN/BANDARA/PLBDN**  
**BALAI BESAR KEKARANTINAAN KESEHATAN SOEKARNO HATTA**  
**BULAN OKTOBER TAHUN 2025**

No	Indikator	Target 2025	Target Bulanan	Realisasi Bulanan	Capaian Target Bulanan	Status	Target Kumulatif	Realisasi Kumulatif	Capaian Target Tahunan	Masalah (WAJIB DIISI)	Rencana Tindak Lanjut (WAJIB DIISI)	Hasil Tindak Lanjut (WAJIB DIISI)
a	b	c	d	e	$f=(e/d)*100\%$	g	h	i	$j=(i/c)*100\%$			
<b>A</b>	<b>Pemeriksaan Orang</b>	<b>18.009.290</b>	<b>1.500.735</b>	<b>1.853.943</b>	<b>123,5%</b>	<b>T</b>	<b>12.006.085</b>	<b>19.104.695</b>	<b>106%</b>			
1	Pengawasan penumpang						-	-				
a	Luar Negeri	3.378.516	281.543	2.097	0,7%	TT	2.815.430	2.128.679	63%			
	-Soekarno Hatta	3.374.316	281.193	1.480	0,5%	TT	2.811.930	2.124.088	63%			
	-Halim Perdanakusuma	4.200	350	617	176,3%	T	3.500	4.591	109%			
b	Dalam Negeri	13.800.000	1.150.000	1.782.298	155,0%	T	11.500.000	16.151.091	117%			
	-Soekarno Hatta	12.300.000	1.025.000	1.679.641	163,9%	T	10.250.000	15.078.688	123%			
	-Halim Perdanakusuma	1.500.000	125.000	102.657	82,1%	TT	1.250.000	1.072.403	71%			
2	Pengawasan personil pesawat											
a	Luar Negeri	211.274	17.605	12.246	69,6%	TT	176.052	252.813	119,7%			
	-Soekarno Hatta	207.874	17.322	11.838	68,3%	TT	173.220	249.450	120,0%			
	-Halim Perdanakusuma	3.400	283	408	144,2%	T	2.832	3.363	98,9%			
b	Dalam Negeri	616.000	51.333	57.071	111,2%	T	513.330	569.768	92,5%			
	-Soekarno Hatta	535.000	44.583	51.020	114,4%	T	445.830	505.470	94,5%			
	-Halim Perdanakusuma	81.000	6.750	6.051	89,6%	TT	67.500	64.298	79,4%			
3	Kunjungan poliklinik (non penumpang)	3.050	254	231	90,9%	TT	2.539	1.958	64,2%			
	-Soekarno Hatta	2.800	233	213	91,4%	TT	2.330	1.732	61,9%			
	-Halim Perdanakusuma	250	21	18	85,7%	TT	209	226	90,4%			
4	Pemeriksaan kesehatan penjamah makanan	200	0	-	#DIV/0!	#DIV/0!	80	124	62,0%			
	-Soekarno Hatta	200	60		0,0%	TT	200	199	99,5%			
	-Halim Perdanakusuma	-	0	0	0,0%	TT	0	0	0,0%			
5	Skrining Faktor Risiko TB	250	0	0	0,0%	TT	250	262	104,8%			
	-Soekarno Hatta	200	0	0	0,0%	TT	200	206	103,0%		Target sudah tercapai	
	-Halim	50	0	0	0,0%	TT	50	56	112,0%		Target sudah tercapai	

	Perdanakusuma												
<b>B</b>	<b>Pemeriksaan Alat Angkut</b>	<b>33.600</b>	<b>2.800</b>	<b>3.093</b>	<b>110,5%</b>	<b>T</b>	<b>28.000</b>	<b>30.290</b>	<b>90,1%</b>				
1	Pemeriksaan Gendec	33.600	2.800	3.093	110,5%	T	28.000	30.290	90,1%				
	-Soekarno Hatta	32.580	2.715	3.016	111,1%	T	27.150	29.486	90,5%				
	-Halim Perdanakusuma	1.020	85	77	90,6%	TT	850	804	78,8%				
							-	-					
<b>C</b>	<b>Pemeriksaan Barang</b>	<b>5.015</b>	<b>418</b>	<b>454</b>	<b>108,6%</b>	<b>T</b>	<b>4.179</b>	<b>4.202</b>	<b>83,8%</b>				
1	Pengawasan ijin angkut jenazah	5.015	418	454	108,6%	T	4.179	4.202	83,8%				
	-Soekarno Hatta	4.979	415	453	109,2%	T	4.149	4.146	83,3%				
	-Halim Perdanakusuma	36	3	1	33,3%	TT	30	56	155,6%				
							-	-					
<b>D</b>	<b>Pemeriksaan Lingkungan</b>	<b>894</b>	<b>77</b>	<b>84</b>	<b>109,1%</b>	<b>T</b>	<b>756</b>	<b>806</b>	<b>90,2%</b>				
1	IKL Tempat Tempat Umum	342	29	26	89,7%	TT	286	305	89,2%				
	-Soekarno Hatta	282	24	20	83,3%	TT	236	249	88,3%				
	-Halim Perdanakusuma	60	5	6	120,0%	T	50	56	93,3%				
2	IKL Tempat Pengelolaan Pangan	312	26	38	146,2%	T	266	295	94,6%				
	-Soekarno Hatta	212	18	30	166,7%	T	178	181	85,4%				
	-Halim Perdanakusuma	100	8	8	100,0%	T	88	114	114,0%				
3	IKL Sarana Air Bersih	142	12	10	83,3%	TT	120	122	85,9%				
	-Soekarno Hatta	140	12	10	83,3%	TT	118	120	85,7%				
	-Halim Perdanakusuma	2	0	0	0,0%	TT	2	2	100,0%				
4	Survei vektor												
a	Tikus atau pinjal	18	2	2	100,0%	T	16	16	88,9%				
	-Soekarno Hatta	9	1	1	100,0%	T	8	8	88,9%				
	-Halim Perdanakusuma	9	1	1	100,0%	T	8	8	88,9%				
b	Larva anopheles	8	2	2	100,0%	T	8	8	100,0%				
	-Soekarno Hatta	4	1	1	100,0%	T	4	4	100,0%				
	-Halim Perdanakusuma	4	1	1	100,0%	T	4	4	100,0%				
c	Kecoa	24	2	2	100,0%	T	20	20	83,3%				
	-Soekarno Hatta	12	1	1	100,0%	T	10	10	83,3%				
	-Halim Perdanakusuma	12	1	1	100,0%	T	10	10	83,3%				
d	Lalat	24	2	2	100,0%	T	20	20	83,3%				
	-Soekarno Hatta	12	1	1	100,0%	T	10	10	83,3%				

-Halim Perdanakusuma	12	1	1	100,0%	T	10	10	83,3%			
e HI perimeter	24	2	2	100,0%	T	20	20	83,3%			
-Soekarno Hatta	12	1	1	100,0%	T	10	10	83,3%			
-Halim Perdanakusuma	12	1	1	100,0%	T	10	10	83,3%			
<b>Jumlah</b>	<b>18.048.799</b>		<b>1.857.574</b>				<b>19.139.993</b>				
<b>Indeks</b>	<b>0,83</b>						<b>0,78</b>	<b>93,89%</b>			

#### RUMUS PERHITUNGAN INDEKS

(maximal baseline setiap parameter yaitu 120%)

No	Parameter	Bobot	Baseline	Coverage	Score	Maksimal	Cov Max	Score Max	Minimal	Score Min
1	2	3	4	5= (4/7)*100	6=3*5	7	8	9=3*8	10	11=3*10
1	Persentase orang yang diperiksa sesuai standar	5	106,1%	1,06	5,30	100	120	600	0	0
2	Persentase alat angkut yang diperiksa sesuai standar	5	90,1%	0,90	4,51	100	120	600	0	0
3	Persentase barang yang diperiksa sesuai standar	3	83,8%	0,84	2,51	100	120	360	0	0
4	Persentase lingkungan yang diperiksa sesuai standar	5	90,2%	0,90	4,51	100	120	600	0	0
<b>TOTAL</b>					<b>16,83</b>			<b>2.160</b>		<b>0</b>

Rumus index adalah nilai empiris dibagi (nilai score maksimal dikurang score minimal)







**0,78**

Ket :

T : Tercapai terhadap target bulanan

TT : Tidak tercapai terhadap target bulanan

Tangerang, 11 November 2025

KOLOM PENGESAHAN	Pada Tanggal	Paraf Ketua								Kepala Balai Besar Kekarantinaan Kesehatan Soekarno Hatta,	
Ketua Tim Kerja 1											
Telah Memeriksa dan Menyetujui	05/11/2025										
Ketua Tim Kerja 2											
Telah Memeriksa dan Menyetujui	08/11/2025										
Ketua Tim Kerja 3											
Telah Memeriksa dan Menyetujui	05/11/2025									<b>Naning Nugrahini, SKM, MKM</b>	
Ketua Tim Kerja 4											
Telah Memeriksa dan Menyetujui	08/11/2025										
Kepala Wilayah Kerja Halim											
Telah Memeriksa dan Menyetujui	05/11/2025										

**MONITORING CAPAIAN**  
**INDIKATOR INDEKS DETEKSI FAKTOR RISIKO DI PELABUHAN/BANDARA/PLBDN**  
**BALAI BESAR KEKARANTINAAN KESEHATAN SOEKARNO HATTA**  
**BULAN SEPTEMBER TAHUN 2025**

No	Indikator	Target 2025	Target Bulanan	Realisasi Bulanan	Capaian Target Bulanan	Status	Target Kumulatif	Realisasi Kumulatif	Capaian Target Tahunan	Masalah (WAJIB DIISI)	Rencana Tindak Lanjut (WAJIB DIISI)	Hasil Tindak Lanjut (WAJIB DIISI)
a	b	c	d	e	$f=(e/d)*100\%$	g	h	i	$j=(i/c)100\%$			
<b>A</b>	<b>Pemeriksaan Orang</b>	<b>18.009.290</b>	<b>1.500.735</b>	<b>2.301.703</b>	<b>153,4%</b>	<b>T</b>	<b>10.505.145</b>	<b>17.250.752</b>	<b>95,8%</b>			
1	Pengawasan penumpang						-	-				
a	Luar Negeri	3.378.516	281.543	674.393	239,5%	T	2.533.887	2.126.582	62,9%			
	-Soekarno Hatta	3.374.316	281.193	674.014	239,7%	T	2.530.737	2.122.608	62,9%			
	-Halim Perdanakusuma	4.200	350	379	108,3%	T	3.150	3.974	94,6%			
b	Dalam Negeri	13.800.000	1.150.000	1.538.232	133,8%	T	10.350.000	14.368.793	104,1%			
	-Soekarno Hatta	12.300.000	1.025.000	1.531.391	149,4%	T	9.225.000	13.399.047	108,9%			
	-Halim Perdanakusuma	1.500.000	125.000	6.841	5,5%	TT	1.125.000	969.746	64,6%			
2	Pengawasan personil pesawat											
a	Luar Negeri	211.274	17.605	29.272	166,3%	T	158.447	240.567	113,9%			
	-Soekarno Hatta	207.874	17.322	28.885	166,8%	T	155.898	237.612	114,3%			
	-Halim Perdanakusuma	3.400	283	387	136,7%	T	2.549	2.955	86,9%			
b	Dalam Negeri	616.000	51.333	59.493	115,9%	T	461.997	512.697	83,2%			
	-Soekarno Hatta	535.000	44.583	53.350	119,7%	T	401.247	454.450	84,9%			
	-Halim Perdanakusuma	81.000	6.750	6.143	91,0%	TT	60.750	58.247	71,9%			
3	Kunjungan poliklinik (non penumpang)	3.050	254	227	89,4%	TT	2.285	1.727	56,6%			
	-Soekarno Hatta	2.800	233	211	90,6%	TT	2.097	1.519	54,3%			
	-Halim Perdanakusuma	250	21	16	76,2%	TT	188	208	83,2%			
4	Pemeriksaan kesehatan penjamah makanan	200	-	-	#DIV/0!	#DIV/0!	-	124	62,0%			
	-Soekarno Hatta	200	-	-	#DIV/0!	#DIV/0!	-	124	62,0%			
	-Halim Perdanakusuma	-	-	-	#DIV/0!	#DIV/0!	-	-	#DIV/0!			
5	Skrining Faktor Risiko TB	250	-	86	#DIV/0!	#DIV/0!	250	262	104,8%	aplikasi ransel TB hanya untuk masyarakat yang memiliki NIK kota	dilakukan skrining TB bersamaan dengan kegiatan pemeriksaan CKG di pengendapan taksi	

										banyak peserta skrining yang tidak bisa dimasukkan ke dalam aplikasi ransel TB dari dinkes kota tangerang
	-Soekarno Hatta	200	-	86	#DIV/0!	#DIV/0!	200	206	103,0%	
	-Halim Perdanakusuma	50		-	#DIV/0!	#DIV/0!	50	56	112,0%	
<b>B</b>	<b>Pemeriksaan Alat Angkut</b>	<b>33.600</b>	<b>2.800</b>	<b>2.119</b>	<b>75,7%</b>	<b>TT</b>	<b>25.200</b>	<b>26.394</b>	<b>78,6%</b>	
1	Pemeriksaan Gendec	33.600	2.800	2.119	75,7%	TT	25.200	26.394	78,6%	
	-Soekarno Hatta	32.580	2.715	2.042	75,2%	TT	24.435	25.667	78,8%	
	-Halim Perdanakusuma	1.020	85	77	90,6%	TT	765	727	71,3%	
							-	-		
<b>C</b>	<b>Pemeriksaan Barang</b>	<b>5.015</b>	<b>418</b>	<b>424</b>	<b>101,5%</b>	<b>T</b>	<b>3.761</b>	<b>3.748</b>	<b>74,7%</b>	
1	Pengawasan ijin angkut jenazah	5.015	418	424	101,5%	T	3.761	3.748	74,7%	
	-Soekarno Hatta	4.979	415	424	102,2%	T	3.734	3.693	74,2%	
	-Halim Perdanakusuma	36	3	-	0,0%	TT	27	55	152,8%	
							-	-		
<b>D</b>	<b>Pemeriksaan Lingkungan</b>	<b>894</b>	<b>69</b>	<b>136</b>	<b>197,1%</b>	<b>T</b>	<b>643</b>	<b>722</b>	<b>80,8%</b>	
1	IKL Tempat Tempat Umum	342	29	57	196,6%	T	257	279	81,6%	
	-Soekarno Hatta	282	24	50	208,3%	T	212	229	81,2%	
	-Halim Perdanakusuma	60	5	7	140,0%	T	45	50	83,3%	
2	IKL Tempat Pengelolaan Pangan	312	28	60	214,3%	T	240	257	82,4%	
	-Soekarno Hatta	212	18	49	272,2%	T	160	151	71,2%	
	-Halim Perdanakusuma	100	10	11	110,0%	T	80	106	106,0%	
3	IKL Sarana Air Bersih	142	12	11	91,7%	TT	106	112	78,9%	
	-Soekarno Hatta	140	12	11	91,7%	TT	106	110	78,6%	
	-Halim Perdanakusuma	2	-	-	#DIV/0!	#DIV/0!	-	2	100,0%	
4	Survei vektor				#DIV/0!	#DIV/0!	-	-	#DIV/0!	
a	Tikus atau pinjal	18	-	2	#DIV/0!	#DIV/0!	6	14	77,8%	
	-Soekarno Hatta	9		1	#DIV/0!	#DIV/0!	3	7	77,8%	
	-Halim Perdanakusuma	9		1	#DIV/0!	#DIV/0!	3	7	77,8%	
b	Larva anopheles	8	-	-	#DIV/0!	#DIV/0!	4	6	75,0%	
	-Soekarno Hatta	4	-	-	#DIV/0!	#DIV/0!	2	3	75,0%	

	-Halim Perdanakusuma	4	-	-	#DIV/0!	#DIV/0!	2	3	75,0%		
c	Kecoa	24	-	2	#DIV/0!	#DIV/0!	10	18	75,0%		
	-Soekarno Hatta	12		1	#DIV/0!	#DIV/0!	5	9	75,0%		
	-Halim Perdanakusuma	12		1	#DIV/0!	#DIV/0!	5	9	75,0%		
d	Lalat	24	-	2	#DIV/0!	#DIV/0!	10	18	75,0%		
	-Soekarno Hatta	12		1	#DIV/0!	#DIV/0!	5	9	75,0%		
	-Halim Perdanakusuma	12		1	#DIV/0!	#DIV/0!	5	9	75,0%		
e	HI perimeter	24	-	2	#DIV/0!	#DIV/0!	10	18	75,0%		
	-Soekarno Hatta	12		1	#DIV/0!	#DIV/0!	5	9	75,0%		
	-Halim Perdanakusuma	12		1	#DIV/0!	#DIV/0!	5	9	75,0%		
	<b>Jumlah</b>	<b>18.048.799</b>		<b>2.304.382</b>				<b>17.281.616</b>			
	<b>Indeks</b>	<b>0,83</b>						<b>0,69</b>	<b>83,65%</b>		

#### RUMUS PERHITUNGAN INDEKS

(maximal baseline setiap parameter yaitu 120%)

No	Parameter	Bobot	Baseline	Coverage	Score	Maksimal	Cov Max	Score Max	Minimal	Score Min
1	2	3	4	5= (4/7)*100	6=3*5	7	8	9=3*8	10	11=3*10
1	Persentase orang yang diperiksa sesuai standar	5	95,8%	0,96	4,79	100	120	600	0	0
2	Persentase alat angkut yang diperiksa sesuai standar	5	78,6%	0,79	3,93	100	120	600	0	0
3	Persentase barang yang diperiksa sesuai standar	3	74,7%	0,75	2,24	100	120	360	0	0
4	Persentase lingkungan yang diperiksa sesuai standar	5	80,8%	0,81	4,04	100	120	600	0	0
	<b>TOTAL</b>				<b>15,00</b>			<b>2.160</b>		<b>0</b>

Rumus index adalah nilai empiris dibagi (nilai score maksimal dikurang score minimal)

**0,69**

Ket :

T : Tercapai terhadap target bulanan

TT : Tidak tercapai terhadap target bulanan



**MONITORING CAPAIAN**  
**INDIKATOR INDEKS DETEKSI FAKTOR RISIKO DI PELABUHAN/BANDARA/PLBDN**  
**BALAI BESAR KEKARANTINAAN KESEHATAN SOEKARNO HATTA**  
**BULAN AGUSTUS TAHUN 2025**

No	Indikator	Target 2025	Target Bulanan	Realisasi Bulanan	Capaian Target Bulanan	Status	Target Kumulatif	Realisasi Kumulatif	Capaian Target Tahunan	Masalah (WAJIB DIISI)	Rencana Tindak Lanjut (WAJIB DIISI)	Hasil Tindak Lanjut (WAJIB DIISI)
a	b	c	d	e	$f=(e/d)*100\%$	g	h	i	$j=(i/c)100\%$			
<b>A</b>	<b>Pemeriksaan Orang</b>	<b>18.009.290</b>	<b>1.500.734</b>	<b>2.045.413</b>	<b>136,3%</b>	<b>T</b>	<b>9.004.410</b>	<b>14.949.049</b>	<b>83,0%</b>			
1	Pengawasan penumpang						-	-				
a	Luar Negeri	3.378.516	281.543	303.970	108,0%	T	2.252.344	1.452.189	43,0%			
	-Soekarno Hatta	3.374.316	281.193	303.732	108,0%	T	2.249.544	1.448.594	42,9%			
	-Halim Perdanakusuma	4.200	350	238	68,0%	TT	2.800	3.595	85,6%			
b	Dalam Negeri	13.800.000	1.150.000	1.648.800	143,4%	T	9.200.000	12.830.561	93,0%			
	-Soekarno Hatta	12.300.000	1.025.000	1.539.397	150,2%	T	8.200.000	11.867.656	96,5%			
	-Halim Perdanakusuma	1.500.000	125.000	109.403	87,5%	TT	1.000.000	962.905	64,2%			
2	Pengawasan personil pesawat											
a	Luar Negeri	211.274	17.605	29.181	165,8%	T	140.842	211.295	100,0%			
	-Soekarno Hatta	207.874	17.322	28.885	166,8%	T	138.576	208.727	100,4%			
	-Halim Perdanakusuma	3.400	283	296	104,6%	T	2.266	2.568	75,5%			
b	Dalam Negeri	616.000	51.333	63.283	123,3%	T	410.664	453.204	73,6%			
	-Soekarno Hatta	535.000	44.583	56.605	127,0%	T	356.664	401.100	75,0%			
	-Halim Perdanakusuma	81.000	6.750	6.678	98,9%	TT	54.000	52.104	64,3%			
3	Kunjungan poliklinik (non penumpang)	3.050	253	179	70,8%	TT	2.031	1.500	49,2%			
	-Soekarno Hatta	2.800	233	164	70,4%	TT	1.864	1.308	46,7%			
	-Halim Perdanakusuma	250	20	15	75,0%	TT	167	192	76,8%			
4	Pemeriksaan kesehatan penjamah makanan	200	-	-	#DIV/0!	#DIV/0!	-	124	62,0%			
	-Soekarno Hatta	200	-	-	#DIV/0!	#DIV/0!	-	124	62,0%			
	-Halim Perdanakusuma	-	-	-	#DIV/0!	#DIV/0!	-	-	#DIV/0!			
5	Skrining Faktor Risiko TB	250	-	-	#DIV/0!	#DIV/0!	250	176	70,4%			
	-Soekarno Hatta	200	-	-	#DIV/0!	#DIV/0!	200	120	60,0%			
	-Halim	50	-	-	#DIV/0!	#DIV/0!	50	56	112,0%			

	Perdanakusuma											
<b>B</b>	<b>Pemeriksaan Alat Angkut</b>	<b>33.600</b>	<b>2.800</b>	<b>3.020</b>	<b>107,9%</b>	<b>T</b>	<b>22.400</b>	<b>24.275</b>	<b>72,2%</b>			
1	Pemeriksaan Gendec	33.600	2.800	3.020	107,9%	T	22.400	24.275	72,2%			
	-Soekarno Hatta	32.580	2.715	2.945	108,5%	T	21.720	23.625	72,5%			
	-Halim Perdanakusuma	1.020	85	75	88,2%	TT	680	650	63,7%			
							-	-				
<b>C</b>	<b>Pemeriksaan Barang</b>	<b>5.015</b>	<b>418</b>	<b>464</b>	<b>111,0%</b>	<b>T</b>	<b>3.343</b>	<b>3.324</b>	<b>66,3%</b>			
1	Pengawasan ijin angkut jenazah	5.015	418	464	111,0%	T	3.343	3.324	66,3%			
	-Soekarno Hatta	4.979	415	461	111,1%	T	3.319	3.269	65,7%			
	-Halim Perdanakusuma	36	3	3	100,0%	T	24	55	152,8%			
							-	-				
<b>D</b>	<b>Pemeriksaan Lingkungan</b>	<b>894</b>	<b>69</b>	<b>96</b>	<b>139,1%</b>	<b>T</b>	<b>574</b>	<b>586</b>	<b>65,5%</b>			
1	IKL Tempat Tempat Umum	342	29	25	86,2%	TT	228	222	64,9%			
	-Soekarno Hatta	282	24	20	83,3%	TT	188	179	63,5%			
	-Halim Perdanakusuma	60	5	5	100,0%	T	40	43	71,7%			
2	IKL Tempat Pengelolaan Pangan	312	28	32	114,3%	T	212	197	63,1%			
	-Soekarno Hatta	212	18	19	105,6%	T	142	102	48,1%			
	-Halim Perdanakusuma	100	10	13	130,0%	T	70	95	95,0%			
3	IKL Sarana Air Bersih	142	12	31	258,3%	T	94	101	71,1%			
	-Soekarno Hatta	140	12	31	258,3%	T	94	99	70,7%			
	-Halim Perdanakusuma	2	-	-	#DIV/0!	#DIV/0!	-	2	100,0%			
4	Survei vektor				#DIV/0!	#DIV/0!	-	-	#DIV/0!			
<b>a</b>	<b>Tikus atau pinjal</b>	<b>18</b>	<b>-</b>	<b>2</b>	<b>#DIV/0!</b>	<b>#DIV/0!</b>	<b>6</b>	<b>12</b>	<b>66,7%</b>			
	-Soekarno Hatta	9		1	#DIV/0!	#DIV/0!	3	6	66,7%			
	-Halim Perdanakusuma	9		1	#DIV/0!	#DIV/0!	3	6	66,7%			
<b>b</b>	<b>Larva anopheles</b>	<b>8</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>#DIV/0!</b>	<b>#DIV/0!</b>	<b>4</b>	<b>6</b>	<b>75,0%</b>			
	-Soekarno Hatta	4	-	-	#DIV/0!	#DIV/0!	2	3	75,0%			
	-Halim Perdanakusuma	4	-	-	#DIV/0!	#DIV/0!	2	3	75,0%			
<b>c</b>	<b>Kecoa</b>	<b>24</b>	<b>-</b>	<b>2</b>	<b>#DIV/0!</b>	<b>#DIV/0!</b>	<b>10</b>	<b>16</b>	<b>66,7%</b>			
	-Soekarno Hatta	12		1	#DIV/0!	#DIV/0!	5	8	66,7%			
	-Halim Perdanakusuma	12		1	#DIV/0!	#DIV/0!	5	8	66,7%			
<b>d</b>	<b>Lalat</b>	<b>24</b>	<b>-</b>	<b>2</b>	<b>#DIV/0!</b>	<b>#DIV/0!</b>	<b>10</b>	<b>16</b>	<b>66,7%</b>			

-Soekarno Hatta	12		1	#DIV/0!	#DIV/0!	5	8	66,7%		
-Halim Perdanakusuma	12		1	#DIV/0!	#DIV/0!	5	8	66,7%		
e HI perimeter	24	-	2	#DIV/0!	#DIV/0!	10	16	66,7%		
-Soekarno Hatta	12		1	#DIV/0!	#DIV/0!	5	8	66,7%		
-Halim Perdanakusuma	12		1	#DIV/0!	#DIV/0!	5	8	66,7%		
<b>Jumlah</b>	<b>18.048.799</b>		<b>2.048.993</b>				<b>14.977.234</b>			
<b>Indeks</b>	<b>0,83</b>						<b>0,60</b>	<b>72,67%</b>		

**RUMUS PERHITUNGAN INDEKS**  
(maximal baseline setiap parameter yaitu 120%)

No	Parameter	Bobot	Baseline	Coverage	Score	Maksimal	Cov Max	Score Max	Minimal	Score Min
1	2	3	4	$5 = \frac{5}{(4/7)} * 100$	$6 = 3 * 5$	7	8	$9 = 3 * 8$	10	$11 = 3 * 10$
1	Persentase orang yang diperiksa sesuai standar	5	83,0%	0,83	4,15	100	120	600	0	0
2	Persentase alat angkut yang diperiksa sesuai standar	5	72,2%	0,72	3,61	100	120	600	0	0
3	Persentase barang yang diperiksa sesuai standar	3	66,3%	0,66	1,99	100	120	360	0	0
4	Persentase lingkungan yang diperiksa sesuai standar	5	65,5%	0,66	3,28	100	120	600	0	0
<b>TOTAL</b>					<b>13,03</b>			<b>2.160</b>		0

Rumus index adalah nilai empiris dibagi (nilai score maksimal dikurang score minimal)

**0,60**

Ket :







T : Tercapai terhadap target bulanan

TT : Tidak tercapai terhadap target bulanan

Tangerang, 8 September 2025  
Kepala Balai Besar Kekearifan  
Kesehatan Soekarno Hatta,

**KOLOM PENGESAHAN** Pada Tanggal Paraf Ketua

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).

Ketua Tim Kerja 1													
Telah Memeriksa dan Menyetujui	08/09/2025												
Ketua Tim Kerja 2													
Telah Memeriksa dan Menyetujui	03/09/2025												
Ketua Tim Kerja 3													
Telah Memeriksa dan Menyetujui	02/09/2025												
Ketua Tim Kerja 4													
Telah Memeriksa dan Menyetujui	03/09/2025												
Kepala Wilayah Kerja Halim													
Telah Memeriksa dan Menyetujui	03/09/2025												

Naning Nugrahini, SKM, MKM

**MONITORING CAPAIAN**  
**INDIKATOR INDEKS DETEKSI FAKTOR RISIKO DI PELABUHAN/BANDARA/PLBDN**  
**BALAI BESAR KEKARANTINAAN KESEHATAN SOEKARNO HATTA**  
**BULAN JULI TAHUN 2025**

No	Indikator	Target 2025	Target Bulanan	Realisasi Bulanan	Capaian Target Bulanan	Status	Target Kumulatif	Realisasi Kumulatif	Capaian Target Tahunan	Masalah (WAJIB DIISI)	Rencana Tindak Lanjut (WAJIB DIISI)	Hasil Tindak Lanjut (WAJIB DIISI)
a	b	c	d	e	$f=(e/d)*100\%$	g	h	i	$j=(i/c)100\%$			
<b>A</b>	<b>Pemeriksaan Orang</b>	<b>18.009.290</b>	<b>1.500.735</b>	<b>2.006.888</b>	<b>133,7%</b>	<b>T</b>	<b>7.503.676</b>	<b>12.903.636</b>	<b>71,6%</b>			
1	Pengawasan penumpang						-	-				
a	Luar Negeri	3.378.516	281.543	154.158	54,8%	TT	1.970.801	1.148.219	34,0%			
	-Soekarno Hatta	3.374.316	281.193	153.311	54,5%	TT	1.968.351	1.144.862	33,9%			
	-Halim Perdanakusuma	4.200	350	847	242,0%	T	2.450	3.357	79,9%			
b	Dalam Negeri	13.800.000	1.150.000	1.760.274	153,1%	T	8.050.000	11.181.761	81,0%			
	-Soekarno Hatta	12.300.000	1.025.000	1.625.924	158,6%	T	7.175.000	10.328.259	84,0%			
	-Halim Perdanakusuma	1.500.000	125.000	134.350	107,5%	T	875.000	853.502	56,9%			
2	Pengawasan personil pesawat											
a	Luar Negeri	211.274	17.605	26.666	151,5%	T	123.237	182.114	86,2%			
	-Soekarno Hatta	207.874	17.322	26.262	151,6%	T	121.254	179.842	86,5%			
	-Halim Perdanakusuma	3.400	283	404	142,8%	T	1.983	2.272	66,8%			
b	Dalam Negeri	616.000	51.333	65.586	127,8%	T	359.331	389.921	63,3%			
	-Soekarno Hatta	535.000	44.583	57.770	129,6%	T	312.081	344.495	64,4%			
	-Halim Perdanakusuma	81.000	6.750	7.816	115,8%	T	47.250	45.426	56,1%			
3	Kunjungan poliklinik (non penumpang)	3.050	254	204	80,3%	TT	1.778	1.321	43,3%			
	-Soekarno Hatta	2.800	233	175	75,1%	TT	1.631	1.144	40,9%			
	-Halim Perdanakusuma	250	21	29	138,1%	T	147	177	70,8%			
4	Pemeriksaan kesehatan penjamah makanan	200	-	-	#DIV/0!	#DIV/0!	-	124	62,0%			
	-Soekarno Hatta	200	-	-	#DIV/0!	#DIV/0!	-	124	62,0%			
	-Halim Perdanakusuma	-	-	-	#DIV/0!	#DIV/0!	-	-	#DIV/0!			
5	Skrining Faktor Risiko TB	250	-	-	#DIV/0!	#DIV/0!	250	176	70,4%			
	-Soekarno Hatta	200	-	-	#DIV/0!	#DIV/0!	200	120	60,0%			
	-Halim	50	-	-	#DIV/0!	#DIV/0!	50	56	112,0%			

	Perdanakusuma												
<b>B</b>	<b>Pemeriksaan Alat Angkut</b>	<b>33.600</b>	<b>2.800</b>	<b>3.014</b>	<b>107,6%</b>	<b>T</b>	<b>19.600</b>	<b>21.255</b>	<b>63,3%</b>				
<b>1</b>	<b>Pemeriksaan Gendec</b>	<b>33.600</b>	<b>2.800</b>	<b>3.014</b>	<b>107,6%</b>	<b>T</b>	<b>19.600</b>	<b>21.255</b>	<b>63,3%</b>				
	-Soekarno Hatta	32.580	2.715	2.932	108,0%	T	19.005	20.680	63,5%				
	-Halim Perdanakusuma	1.020	85	82	96,5%	TT	595	575	56,4%				
							-	-					
<b>C</b>	<b>Pemeriksaan Barang</b>	<b>5.015</b>	<b>418</b>	<b>449</b>	<b>107,4%</b>	<b>T</b>	<b>2.925</b>	<b>2.860</b>	<b>57,0%</b>				
<b>1</b>	<b>Pengawasan ijin angkut jenazah</b>	<b>5.015</b>	<b>418</b>	<b>449</b>	<b>107,4%</b>	<b>T</b>	<b>2.925</b>	<b>2.860</b>	<b>57,0%</b>				
	-Soekarno Hatta	4.979	415	439	105,8%	T	2.904	2.808	56,4%				
	-Halim Perdanakusuma	36	3	10	333,3%	T	21	52	144,4%				
							-	-					
<b>D</b>	<b>Pemeriksaan Lingkungan</b>	<b>894</b>	<b>67</b>	<b>73</b>	<b>109,0%</b>	<b>T</b>	<b>505</b>	<b>490</b>	<b>54,8%</b>				
<b>1</b>	<b>IKL Tempat Tempat Umum</b>	<b>342</b>	<b>28</b>	<b>18</b>	<b>64,3%</b>	<b>TT</b>	<b>199</b>	<b>197</b>	<b>57,6%</b>				
	-Soekarno Hatta	282	23	11	47,8%	TT	164	159	56,4%				
	-Halim Perdanakusuma	60	5	7	140,0%	T	35	38	63,3%				
<b>2</b>	<b>IKL Tempat Pengelolaan Pangan</b>	<b>312</b>	<b>27</b>	<b>32</b>	<b>118,5%</b>	<b>T</b>	<b>184</b>	<b>165</b>	<b>52,9%</b>				
	-Soekarno Hatta	212	17	13	76,5%	TT	124	83	39,2%				
	-Halim Perdanakusuma	100	10	19	190,0%	T	60	82	82,0%				
<b>3</b>	<b>IKL Sarana Air Bersih</b>	<b>142</b>	<b>12</b>	<b>13</b>	<b>108,3%</b>	<b>T</b>	<b>82</b>	<b>70</b>	<b>49,3%</b>				
	-Soekarno Hatta	140	12	12	100,0%	T	82	68	48,6%				
	-Halim Perdanakusuma	2	-	1	#DIV/0!	#DIV/0!	-	2	100,0%				
<b>4</b>	<b>Survei vektor</b>				#DIV/0!	#DIV/0!	-	-	#DIV/0!				
<b>a</b>	<b>Tikus atau pinjal</b>	<b>18</b>	<b>-</b>	<b>2</b>	<b>#DIV/0!</b>	<b>#DIV/0!</b>	<b>6</b>	<b>10</b>	<b>55,6%</b>				
	-Soekarno Hatta	9		1	#DIV/0!	#DIV/0!	3	5	55,6%				
	-Halim Perdanakusuma	9		1	#DIV/0!	#DIV/0!	3	5	55,6%				
<b>b</b>	<b>Larva anopheles</b>	<b>8</b>	<b>-</b>	<b>2</b>	<b>#DIV/0!</b>	<b>#DIV/0!</b>	<b>4</b>	<b>6</b>	<b>75,0%</b>				
	-Soekarno Hatta	4		1	#DIV/0!	#DIV/0!	2	3	75,0%				
	-Halim Perdanakusuma	4		1	#DIV/0!	#DIV/0!	2	3	75,0%				
<b>c</b>	<b>Kecoa</b>	<b>24</b>	<b>-</b>	<b>2</b>	<b>#DIV/0!</b>	<b>#DIV/0!</b>	<b>10</b>	<b>14</b>	<b>58,3%</b>				
	-Soekarno Hatta	12		1	#DIV/0!	#DIV/0!	5	7	58,3%				
	-Halim Perdanakusuma	12		1	#DIV/0!	#DIV/0!	5	7	58,3%				
<b>d</b>	<b>Lalat</b>	<b>24</b>	<b>-</b>	<b>2</b>	<b>#DIV/0!</b>	<b>#DIV/0!</b>	<b>10</b>	<b>14</b>	<b>58,3%</b>				
	-Soekarno Hatta	12		1	#DIV/0!	#DIV/0!	5	7	58,3%				

-Halim Perdanakusuma	12		1	#DIV/0!	#DIV/0!	5	7	58,3%
e HI perimeter	24	-	2	#DIV/0!	#DIV/0!	10	14	58,3%
-Soekarno Hatta	12		1	#DIV/0!	#DIV/0!	5	7	58,3%
-Halim Perdanakusuma	12		1	#DIV/0!	#DIV/0!	5	7	58,3%
<b>Jumlah</b>	<b>18.048.799</b>		<b>2.010.424</b>				<b>12.928.241</b>	
<b>Indeks</b>	<b>0,83</b>						<b>0,52</b>	<b>62,45%</b>

#### RUMUS PERHITUNGAN INDEKS

(maximal baseline setiap parameter yaitu 120%)

No	Parameter	Bobot	Baseline	Coverage	Score	Maksimal	Cov Max	Score Max	Minimal	Score Min
1	2	3	4	5= (4/7)*100	6=3*5	7	8	9=3*8	10	11=3*10
1	Persentase orang yang diperiksa sesuai standar	5	71,6%	0,72	3,58	100	120	600	0	0
2	Persentase alat angkut yang diperiksa sesuai standar	5	63,3%	0,63	3,16	100	120	600	0	0
3	Persentase barang yang diperiksa sesuai standar	3	57,0%	0,57	1,71	100	120	360	0	0
4	Persentase lingkungan yang diperiksa sesuai standar	5	54,8%	0,55	2,74	100	120	600	0	0
<b>TOTAL</b>					<b>11,20</b>			<b>2.160</b>		<b>0</b>

Rumus index adalah nilai empiris dibagi (nilai score maksimal dikurang score minimal)






**0,52**

Ket :

T : Tercapai terhadap target bulanan

TT : Tidak tercapai terhadap target bulanan

Tangerang, 11 Agustus 2025

KOLOM PENGESAHAN	Pada Tanggal	Paraf Ketua										
Ketua Tim Kerja 1												
Telah Memeriksa dan Menyetujui	05/08/2025											
Ketua Tim Kerja 2												
Telah Memeriksa dan Menyetujui	08/08/2025											
Ketua Tim Kerja 3												
Telah Memeriksa dan Menyetujui	05/08/2025											
Ketua Tim Kerja 4												
Telah Memeriksa dan Menyetujui	08/08/2025											
Kepala Wilayah Kerja Halim												
Telah Memeriksa dan Menyetujui	05/08/2025											

Kepala Balai Besar Kekarantinaan Kesehatan Soekarno Hatta,



Naning Nugrahini, SKM, MKM

**MONITORING CAPAIAN**  
**INDIKATOR INDEKS DETEKSI FAKTOR RISIKO DI PELABUHAN/BANDARA/PLBDN**  
**BALAI BESAR KEKARANTINAAN KESEHATAN SOEKARNO HATTA**  
**BULAN JUNI TAHUN 2025**

No	Indikator	Target 2025	Target Bulanan	Realisasi Bulanan	Capaian Target Bulanan	Status	Target Kumulatif	Realisasi Kumulatif	Capaian Target Tahunan	Masalah (WAJIB DIISI)	Rencana Tindak Lanjut (WAJIB DIISI)	Hasil Tindak Lanjut (WAJIB DIISI)
a	b	c	d	e	$f=(e/d)*100\%$	g	h	i	$j=(i/c)100\%$			
<b>A</b>	<b>Pemeriksaan Orang</b>	<b>18.009.290</b>	<b>1.500.735</b>	<b>1.870.072</b>	<b>124,6%</b>	<b>T</b>	<b>6.002.941</b>	<b>10.896.846</b>	<b>60,5%</b>			
1	Pengawasan penumpang						-	-				
a	Luar Negeri	3.378.516	281.543	148.847	52,9%	TT	1.689.258	994.061	29,4%			
	-Soekarno Hatta		281.193							Penumpang yang datang dari LN masih ada yg belum mengisi SSHP	Berkoordinasi dengan GH	Bekerjasama dengan timker 1 dan 2 untuk mengingatkan kepada maskapai dan GH untuk penumpang yang dari LN mengisi SSHP
		3.374.316		148.512	52,8%	TT	1.687.158	991.551	29,4%			
	-Halim Perdanakusuma	4.200	350	335	95,7%	TT	2.100	2.510	59,8%	tidak ada masalah	-	-
b	Dalam Negeri	13.800.000	1.150.000	1.641.643	142,8%	T	6.900.000	9.421.487	68,3%			
	-Soekarno Hatta	12.300.000	1.025.000	1.500.974	146,4%	T	6.150.000	8.702.335	70,8%	Tidak ada masalah	-	-
	-Halim Perdanakusuma	1.500.000	125.000	140.669	112,5%	T	750.000	719.152	47,9%	tidak ada masalah		
2	Pengawasan personil pesawat				#DIV/0!	#DIV/0!	-	-	#DIV/0!			
a	Luar Negeri	211.274	17.605	20.116	114,3%	T	105.632	155.446	73,6%			
	-Soekarno Hatta	207.874	17.322	19.785	114,2%	T	103.932	153.580	73,9%	Tidak ada masalah	-	-
	-Halim Perdanakusuma	3.400	283	331	117,0%	T	1.700	1.866	54,9%	tidak ada masalah		
b	Dalam Negeri	616.000	51.333	59.263	115,4%	T	307.998	324.335	52,7%			
	-Soekarno Hatta	535.000	44.583	52.145	117,0%	T	267.498	286.725	53,6%	Tidak ada masalah	-	-
	-Halim Perdanakusuma	81.000	6.750	7.118	105,5%	T	40.500	37.610	46,4%	tidak ada masalah		
3	Kunjungan poliklinik (non penumpang)	3.050	254	173	68,1%	TT	1.524	1.117	36,6%			
	-Soekarno Hatta	2.800	233	142	60,9%	TT	1.398	969	34,6%	Tidak ada masalah	-	-
	-Halim Perdanakusuma	250	21	31	147,6%	T	126	148	59,2%	tidak ada masalah	-	-
4	Pemeriksaan kesehatan penjamah makanan	200	-	30			-	124				
	-Soekarno Hatta	200	-	30	#DIV/0!	#DIV/0!	-	124	62,0%			
	-Halim Perdanakusuma	-	-	-	#DIV/0!	#DIV/0!	-	-	#DIV/0!			

5	Skrining Faktor Risiko TB	250	-	-	#DIV/0!	#DIV/0!	250	276	110,4%			
	-Soekarno Hatta									belum dapat dilaksanakan karena adanya efisiensi anggaran	Menggabungkan kegiatan skrining faktor risiko TB dengan kegiatan CKG dengan sasaran pekerja di BSH	Membuat jadwal pelaksanaan CKG dan skrining TB pada lintas sektor di BSH
		200			#DIV/0!	#DIV/0!	200	220	110,0%			
	-Halim Perdanakusuma	50								belum dapat dilaksanakan karena adanya efisiensi anggaran	Menggabungkan kegiatan skrining faktor risiko TB dengan kegiatan cek kesehatan gratis dengan sasaran lintas sektor pekerja di HLP	Membuat jadwal pelaksanaan cek kesehatan gratis dan skrining TB lintas sektor HLP
			-		#DIV/0!	#DIV/0!	50	56	112,0%			
<b>B</b>	<b>Pemeriksaan Alat Angkut</b>	<b>33.600</b>	<b>2.800</b>	<b>2.619</b>	<b>93,5%</b>	<b>TT</b>	<b>16.800</b>	<b>18.058</b>	<b>53,7%</b>			
1	Pemeriksaan Gendec	33.600	2.800	2.619	93,5%	TT	16.800	18.058	53,7%			
	-Soekarno Hatta	32.580								Belum semua penerbangan menyerahkan gendec	Follow up laporan gendec	Surat Pemberitahuan Kewajiban Pengisian Gendec No. SR.02.04/C.IX.6/614/2025
			2.715	2.540	93,6%	TT	16.290	17.565	53,9%			
	-Halim Perdanakusuma	1.020								Terdapat 1 gendec tidak lengkap temuan sebelum surat kewajiban gendec diserahkan ke GH / maskapai di hlp tgl 17 Maret 2025	Melakukan pengecekan langsung kelengkapan gendec saat GH menyerahkan ke petugas bbkk	GH menyerahkan gendec lengkap
			85	79	92,9%	TT	510	493	48,3%			
							-	-				
<b>C</b>	<b>Pemeriksaan Barang</b>	<b>5.015</b>	<b>418</b>	<b>412</b>	<b>98,6%</b>	<b>TT</b>	<b>2.508</b>	<b>2.411</b>	<b>48,1%</b>			
1	Pengawasan ijin angkut jenazah	5.015	418	412	98,6%	TT	2.508	2.411	48,1%			
	-Soekarno Hatta	4.979	415	397	95,7%	TT	2.490	2.369	47,6%	tidak ada masalah	-	-
	-Halim Perdanakusuma	36	3	15	500,0%	T	18	42	116,7%	tidak ada masalah	-	-
							-	-				
<b>D</b>	<b>Pemeriksaan Lingkungan</b>	<b>894</b>	<b>63</b>	<b>46</b>	<b>73,0%</b>	<b>TT</b>	<b>438</b>	<b>417</b>	<b>46,6%</b>			
1	IKL Tempat Tempat Umum	342	29	16	55,2%	TT	171	179	52,3%			
	-Soekarno Hatta	282	24	11	45,8%	TT	141	148	52,5%	tidak ada masalah	-	-
	-Halim Perdanakusuma	60	5	5	100,0%	T	30	31	51,7%	tidak ada masalah	-	-
2	IKL Tempat Pengelolaan Pangan	312	22	18	81,8%	TT	157	133	42,6%			
	-Soekarno Hatta	212	18	10	55,6%	TT	107	70	33,0%	tidak ada masalah	-	-
	-Halim Perdanakusuma	100	4	8	200,0%	T	50	63	63,0%	tidak ada masalah	-	-
3	IKL Sarana Air Bersih	142	12	4	33,3%	TT	70	57	40,1%			
	-Soekarno Hatta	140	12	4	33,3%	TT	70	56	40,0%	tidak ada masalah	-	-






	-Halim Perdanakusuma	2	-	-	#DIV/0!	#DIV/0!	-	1	50,0%	tidak ada masalah	-	-
4	Survei vektor				#DIV/0!	#DIV/0!	-	-	#DIV/0!			
a	Tikus atau pinjal	18	-	2	#DIV/0!	#DIV/0!	6	8	44,4%			
	-Soekarno Hatta	9		1	#DIV/0!	#DIV/0!	3	4	44,4%	tidak ada masalah	-	-
	-Halim Perdanakusuma	9		1	#DIV/0!	#DIV/0!	3	4	44,4%	tidak ada masalah	-	-
b	Larva anopheles	8	-	-	#DIV/0!	#DIV/0!	4	4	50,0%			
	-Soekarno Hatta	4	-	-	#DIV/0!	#DIV/0!	2	2	50,0%	tidak ada masalah	-	-
	-Halim Perdanakusuma	4	-	-	#DIV/0!	#DIV/0!	2	2	50,0%	tidak ada masalah	-	-
c	Kecoa	24	-	2	#DIV/0!	#DIV/0!	10	12	50,0%			
	-Soekarno Hatta	12		1	#DIV/0!	#DIV/0!	5	6	50,0%	tidak ada masalah	-	-
	-Halim Perdanakusuma	12		1	#DIV/0!	#DIV/0!	5	6	50,0%	tidak ada masalah	-	-
d	Lalat	24	-	2	#DIV/0!	#DIV/0!	10	12	50,0%			
	-Soekarno Hatta	12		1	#DIV/0!	#DIV/0!	5	6	50,0%	tidak ada masalah	-	-
	-Halim Perdanakusuma	12		1	#DIV/0!	#DIV/0!	5	6	50,0%	tidak ada masalah	-	-
e	HI perimeter	24	-	2	#DIV/0!	#DIV/0!	10	12	50,0%			
	-Soekarno Hatta	12		1	#DIV/0!	#DIV/0!	5	6	50,0%	tidak ada masalah	-	-
	-Halim Perdanakusuma	12		1	#DIV/0!	#DIV/0!	5	6	50,0%	tidak ada masalah	-	-
	<b>Jumlah</b>	<b>18.048.799</b>							<b>10.917.732</b>			
	<b>Indeks</b>	<b>0,83</b>							<b>0,44</b>			<b>52,92%</b>

#### RUMUS PERHITUNGAN INDEKS

(maximal baseline setiap parameter yaitu 120%)

No	Parameter	Bobot	Baseline	Coverage	Score	Maksimal	Cov Max	Score Max	Minimal	Score Min
1	2	3	4	$5 = \frac{5}{(4/7)} * 100$	$6 = 3 * 5$	7	8	$9 = 3 * 8$	10	$11 = 3 * 10$
1	Persentase orang yang diperiksa sesuai standar	5	60,5%	0,61	3,03	100	120	600	0	0
2	Persentase alat angkut yang diperiksa sesuai standar	5	53,7%	0,54	2,69	100	120	600	0	0
3	Persentase barang yang diperiksa sesuai standar	3	48,1%	0,48	1,44	100	120	360	0	0
4	Persentase lingkungan yang diperiksa sesuai	5	46,6%	0,47	2,33	100	120	600	0	0

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).

standar																					
<b>TOTAL</b>						<b>9,49</b>				<b>2.160</b>				<b>0</b>							
Rumus index adalah nilai empiris dibagi (nilai score maksimal dikurang score minimal)																					
<b>0,44</b>																					
Ket : T : Tercapai terhadap target bulanan TT : Tidak tercapai terhadap target bulanan																					
Tangerang, 14 Juli 2025 Kepala Balai Besar Kekearifan Kesehatan Soekarno Hatta,																					
<b>KOLOM PENGESAHAN</b>	<b>Pada Tanggal</b>	<b>Paraf Ketua</b>																			
Ketua Tim Kerja 1 Telah Memeriksa dan Menyetujui	02/07/2025																				
Ketua Tim Kerja 2 Telah Memeriksa dan Menyetujui	02/07/2025																				
Ketua Tim Kerja 3 Telah Memeriksa dan Menyetujui	02/07/2025																				
Ketua Tim Kerja 4 Telah Memeriksa dan Menyetujui	02/07/2025																				
Kepala Wilayah Kerja Halim Telah Memeriksa dan Menyetujui	02/07/2025																				
<b>Naning Nugrahini, SKM, MKM</b>																					



**MONITORING CAPAIAN**  
**INDIKATOR INDEKS DETEKSI FAKTOR RISIKO DI PELABUHAN/BANDARA/PLBDN**  
**BALAI BESAR KEKARANTINAAN KESEHATAN SOEKARNO HATTA**  
**BULAN MEI TAHUN 2025**

No	Indikator	Target 2025	Target Bulanan	Realisasi Bulanan	Capaian Target Bulanan	Status	Target Kumulatif	Realisasi Kumulatif	Capaian Target Tahunan	Masalah (WAJIB DIISI)	Rencana Tindak Lanjut (WAJIB DIISI)	Hasil Tindak Lanjut (WAJIB DIISI)
a	b	c	d	e	$f=(e/d)*100\%$	g	h	i	$j=(i/c)100\%$			
<b>A</b>	<b>Pemeriksaan Orang</b>	<b>18.009.290</b>	<b>1.500.735</b>	<b>1.671.111</b>	<b>111,4%</b>	<b>T</b>	<b>4.502.206</b>	<b>9.026.774</b>	<b>50,1%</b>			
1	Pengawasan penumpang						-	-				
a	Luar Negeri	3.378.516	281.543	134.508	47,8%	TT	1.407.715	845.214	25,0%			
	-Soekarno Hatta	3.374.316	281.193	134.198	47,7%	TT	1.405.965	843.039	25,0%	Penumpang yang datang dari LN masih ada yg belum mengisi SSHP	Berkoordinasi dengan GH	Bekerjasama dengan timker 1 dan 2 untuk mengingatkan kepada maskapai dan GH untuk penumpang yang dari LN mengisi SSHP
	-Halim Perdanakusuma	4.200	350	310	88,6%	TT	1.750	2.175	51,8%			
b	Dalam Negeri	13.800.000	1.150.000	1.458.456	126,8%	T	5.750.000	7.779.844	56,4%			
	-Soekarno Hatta	12.300.000	1.025.000	1.379.736	134,6%	T	5.125.000	7.201.361	58,5%	Tidak ada masalah	-	-
	-Halim Perdanakusuma	1.500.000	125.000	78.720	63,0%	TT	625.000	578.483	38,6%			
2	Pengawasan personil pesawat				#DIV/0!	#DIV/0!	-	-	#DIV/0!			
a	Luar Negeri	211.274	17.605	21.503	122,1%	T	88.027	135.330	64,1%			
	-Soekarno Hatta	207.874	17.322	21.270	122,8%	T	86.610	133.795	64,4%	Tidak ada masalah	-	-
	-Halim Perdanakusuma	3.400	283	233	82,3%	TT	1.417	1.535	45,1%			
b	Dalam Negeri	616.000	51.333	56.358	109,8%	T	256.665	265.072	43,0%			
	-Soekarno Hatta	535.000	44.583	51.495	115,5%	T	222.915	234.580	43,8%	Tidak ada masalah	-	-
	-Halim Perdanakusuma	81.000	6.750	4.863	72,0%	TT	33.750	30.492	37,6%			
3	Kunjungan poliklinik (non penumpang)	3.050	254	186	73,2%	TT	1.270	944	31,0%			
	-Soekarno Hatta	2.800	233	158	67,8%	TT	1.165	827	29,5%	Tidak ada masalah	-	-
	-Halim Perdanakusuma	250	21	28	133,3%	T	105	117	46,8%			
4	Pemeriksaan kesehatan penjamah makanan	200	-	-	#DIV/0!	#DIV/0!	-	94	47,0%			
	-Soekarno Hatta	200	-	-	#DIV/0!	#DIV/0!	-	94	47,0%			







	-Halim Perdanakusuma	-	-	-	#DIV/0!	#DIV/0!	-	-	#DIV/0!			
5	Skrining Faktor Risiko TB	250	-	100	#DIV/0!	#DIV/0!	250	276	110,4%			
	-Soekarno Hatta	200		100	#DIV/0!	#DIV/0!	200	220	110,0%	Tidak ada masalah	-	-
	-Halim Perdanakusuma	50	-	-	#DIV/0!	#DIV/0!	50	56	112,0%			
<b>B</b>	<b>Pemeriksaan Alat Angkut</b>	<b>33.600</b>	<b>2.800</b>	<b>3.330</b>	<b>118,9%</b>	<b>T</b>	<b>14.000</b>	<b>15.439</b>	<b>45,9%</b>			
1	Pemeriksaan Gendec	33.600	2.800	3.330	118,9%	T	14.000	15.439	45,9%			
	-Soekarno Hatta	32.580	2.715	3.247	119,6%	T	13.575	15.025	46,1%	Diperlukan upaya terus menerus untuk meningkatkan kepatuhan pemberian gedec kepada petugas karantina kesehatan	Feedback penyerahan Gendec bulan sebelumnya	Surat Kepala BBKK Soekarno Hatta Nomor SR.02.04/C.IX.6/1047/2025
	-Halim Perdanakusuma	1.020	85	83	97,6%	TT	425	414	40,6%	Tidak ada masalah		
							-	-				
<b>C</b>	<b>Pemeriksaan Barang</b>	<b>5.015</b>	<b>418</b>	<b>462</b>	<b>110,5%</b>	<b>T</b>	<b>2.090</b>	<b>1.999</b>	<b>39,9%</b>			
1	Pengawasan ijin angkut jenazah	5.015	418	462	110,5%	T	2.090	1.999	39,9%			
	-Soekarno Hatta	4.979	415	453	109,2%	T	2.075	1.972	39,6%	Tidak ada masalah		
	-Halim Perdanakusuma	36	3	9	300,0%	T	15	27	75,0%	Tidak ada masalah		
							-	-				
<b>D</b>	<b>Pemeriksaan Lingkungan</b>	<b>894</b>	<b>71</b>	<b>69</b>	<b>97,2%</b>	<b>TT</b>	<b>375</b>	<b>371</b>	<b>41,5%</b>			
1	IKL Tempat Tempat Umum	342	28	30	107,1%	T	142	163	47,7%			
	-Soekarno Hatta	282	23	25	108,7%	T	117	137	48,6%			
	-Halim Perdanakusuma	60	5	5	100,0%	T	25	26	43,3%	Tidak ada masalah		
2	IKL Tempat Pengelolaan Pangan	312	26	22	84,6%	TT	135	115	36,9%			
	-Soekarno Hatta	212	18	18	100,0%	T	89	60	28,3%			
	-Halim Perdanakusuma	100	8	4	50,0%	TT	46	55	55,0%	Tidak ada masalah		
3	IKL Sarana Air Bersih	142	10	10	100,0%	T	58	53	37,3%			
	-Soekarno Hatta	140	10	10	100,0%	T	58	52	37,1%			
	-Halim Perdanakusuma	2	-	-	#DIV/0!	#DIV/0!	-	1	50,0%	Tidak ada masalah		
4	Survei vektor				#DIV/0!	#DIV/0!	-	-	#DIV/0!			
<b>a</b>	<b>Tikus atau pinjal</b>	<b>18</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>#DIV/0!</b>	<b>#DIV/0!</b>	<b>6</b>	<b>6</b>	<b>33,3%</b>			
	-Soekarno Hatta	9			#DIV/0!	#DIV/0!	3	3	33,3%	Tidak ada masalah	-	-
	-Halim Perdanakusuma	9		-	#DIV/0!	#DIV/0!	3	3	33,3%	Tidak ada masalah		

<b>b</b>	<b>Larva anopheles</b>	<b>8</b>	<b>1</b>	<b>1</b>	<b>100,0%</b>	<b>T</b>	<b>4</b>	<b>4</b>	<b>50,0%</b>		
	-Soekarno Hatta	4	-	-	#DIV/0!	#DIV/0!	2	2	50,0%	Tidak ada masalah	-
	-Halim Perdanakusuma	4	1	1	100,0%	T	2	2	50,0%	Tidak ada masalah	
<b>c</b>	<b>Kecoa</b>	<b>24</b>	<b>2</b>	<b>2</b>	<b>100,0%</b>	<b>T</b>	<b>10</b>	<b>10</b>	<b>41,7%</b>		
	-Soekarno Hatta	12	1	1	100,0%	T	5	5	41,7%	Tidak ada masalah	-
	-Halim Perdanakusuma	12	1	1	100,0%	T	5	5	41,7%	Tidak ada masalah	
<b>d</b>	<b>Lalat</b>	<b>24</b>	<b>2</b>	<b>2</b>	<b>100,0%</b>	<b>T</b>	<b>10</b>	<b>10</b>	<b>41,7%</b>		
	-Soekarno Hatta	12	1	1	100,0%	T	5	5	41,7%	Tidak ada masalah	-
	-Halim Perdanakusuma	12	1	1	100,0%	T	5	5	41,7%	Tidak ada masalah	
<b>e</b>	<b>HI perimeter</b>	<b>24</b>	<b>2</b>	<b>2</b>	<b>100,0%</b>	<b>T</b>	<b>10</b>	<b>10</b>	<b>41,7%</b>		
	-Soekarno Hatta	12	1	1	100,0%	T	5	5	41,7%	Tidak ada masalah	-
	-Halim Perdanakusuma	12	1	1	100,0%	T	5	5	41,7%	Tidak ada masalah	
	<b>Jumlah</b>	<b>18.048.799</b>			<b>1.674.972</b>				<b>9.044.583</b>		
	<b>Indeks</b>	<b>0,83</b>						<b>0,37</b>	<b>45,04%</b>		

**RUMUS PERHITUNGAN INDEKS**  
(maximal baseline setiap parameter yaitu 120%)

No	Parameter	Bobot	Baseline	Coverage	Score	Maksimal	Cov Max	Score Max	Minimal	Score Min
1	2	3	4	$\frac{5}{(4/7)*100}$	$6=3*5$	7	8	$9=3*8$	10	$11=3*10$
1	Persentase orang yang diperiksa sesuai standar	5	50,1%	0,50	2,51	100	120	600	0	0
2	Persentase alat angkut yang diperiksa sesuai standar	5	45,9%	0,46	2,30	100	120	600	0	0
3	Persentase barang yang diperiksa sesuai standar	3	39,9%	0,40	1,20	100	120	360	0	0
4	Persentase lingkungan yang diperiksa sesuai standar	5	41,5%	0,41	2,07	100	120	600	0	0
	<b>TOTAL</b>				<b>8,07</b>			<b>2.160</b>		<b>0</b>

Rumus index adalah nilai empiris dibagi (nilai score maksimal dikurang score minimal)

0,37													
Ket : T : Tercapai terhadap target bulanan TT : Tidak tercapai terhadap target bulanan													
Tangerang, 10 Juni 2025 Kepala Balai Besar Kekarantinaan Kesehatan Soekarno Hatta,													
<b>KOLOM PENGESAHAN</b>	<b>Pada Tanggal</b>	<b>Paraf Ketua</b>											
Ketua Tim Kerja 1 Telah Memeriksa dan Menyetujui	03/06/2025												
Ketua Tim Kerja 2 Telah Memeriksa dan Menyetujui	02/06/2025												
Ketua Tim Kerja 3 Telah Memeriksa dan Menyetujui	02/06/2025												
Ketua Tim Kerja 4 Telah Memeriksa dan Menyetujui	03/06/2025												
Kepala Wilayah Kerja Halim Telah Memeriksa dan Menyetujui	03/06/2025												
										 <b>Naning Nugrahini, SKM, MKM</b>			

**MONITORING CAPAIAN**  
**INDIKATOR INDEKS DETEKSI FAKTOR RISIKO DI PELABUHAN/BANDARA/PLBDN**  
**BALAI BESAR KEKARANTINAAN KESEHATAN SOEKARNO HATTA**  
**BULAN APRIL TAHUN 2025**

No	Indikator	Target 2025	Target Bulanan	Realisasi Bulanan	Capaian Target Bulanan	Status	Target Kumulatif	Realisasi Kumulatif	Capaian Target Tahunan	Masalah (WAJIB DIISI)	Rencana Tindak Lanjut (WAJIB DIISI)	Hasil Tindak Lanjut (WAJIB DIISI)
a	b	c	d	e	$f=(e/d)*100%$	g	h	i	$j=(i/c)100%$			
<b>A</b>	<b>Pemeriksaan Orang</b>	<b>18.009.290</b>	<b>1.500.735</b>	<b>1.992.860</b>	<b>132,8%</b>	<b>T</b>	<b>3.001.471</b>	<b>7.355.663</b>	<b>40,8%</b>			
1	Pengawasan penumpang											
a	Luar Negeri	3.378.516	281.543	130.475	46,3%	TT	1.126.172	710.706	21,0%			
	-Soekarno Hatta	3.374.316	281.193	130.075	46,3%	TT	1.124.772	708.841	21,0%	Penumpang yang datang dari LN masih ada yg belum mengisi SSHP	Berkoordinasi dengan GH	Bekerjasama dengan timker 1 dan 2 untuk mengingatkan kepada maskapai dan GH untuk penumpang yang dari LN mengisi SSHP
	-Halim Perdanakusuma	4.200	350	400	114,3%	T	1.400	1.865	44,4%	tidak ada masalah	-	-
b	Dalam Negeri	13.800.000	1.150.000	1.793.012	155,9%	T	4.600.000	6.321.388	45,8%			
	-Soekarno Hatta	12.300.000	1.025.000	1.652.340	161,2%	T	4.100.000	5.821.625	47,3%	Tidak ada masalah	-	-
	-Halim Perdanakusuma	1.500.000	125.000	140.672	112,5%	T	500.000	499.763	33,3%	tidak ada masalah		
2	Pengawasan personil pesawat				#DIV/0!	#DIV/0!	-		#DIV/0!			
a	Luar Negeri	211.274	17.605	31.022	176,2%	T	70.422	113.827	53,9%			
	-Soekarno Hatta	207.874	17.322	30.670	177,1%	T	69.288	112.525	54,1%	Tidak ada masalah	-	-
	-Halim Perdanakusuma	3.400	283	352	124,4%	T	1.134	1.302	38,3%	tidak ada masalah		
b	Dalam Negeri	616.000	51.333	38.071	74,2%	TT	205.332	208.714	33,9%			
	-Soekarno Hatta	535.000	44.583	30.975	69,5%	TT	178.332	183.085	34,2%	Tidak ada masalah	-	-
	-Halim Perdanakusuma	81.000	6.750	7.096	105,1%	T	27.000	25.629	31,6%	tidak ada masalah		
3	Kunjungan poliklinik (non penumpang)	3.050	254	200	78,7%	TT	1.016	758	24,9%			
	-Soekarno Hatta	2.800	233	178	76,4%	TT	932	669	23,9%	Tidak ada masalah	-	-
	-Halim Perdanakusuma	250	21	22	104,8%	T	84	89	35,6%	tidak ada masalah	-	-
4	Pemeriksaan kesehatan penjamah makanan	200	-	-	#DIV/0!	#DIV/0!	-	94	47,0%			
	-Soekarno Hatta	200	-	-	#DIV/0!	#DIV/0!	-	94	47,0%			

	-Halim Perdanakusuma	-	-	-	#DIV/0!	#DIV/0!	-	-	#DIV/0!			
5	Skrining Faktor Risiko TB	250	-	80	#DIV/0!	#DIV/0!	250	176	70,4%			
	-Soekarno Hatta	200	-	50	#DIV/0!	#DIV/0!	200	120	60,0%	Tidak ada masalah	-	-
	-Halim Perdanakusuma	50	-	30	#DIV/0!	#DIV/0!	50	56	112,0%			
<b>B</b>	<b>Pemeriksaan Alat Angkut</b>	<b>33.600</b>	<b>2.800</b>	<b>3.155</b>	<b>112,7%</b>	<b>T</b>	<b>11.200</b>	<b>12.109</b>	<b>36,0%</b>			
1	Pemeriksaan Gendec	33.600	2.800	3.155	112,7%	T	11.200	12.109	36,0%			
	-Soekarno Hatta	32.580	2.715	3.076	113,3%	T	10.860	11.778	36,2%	Belum semua penerbangan menyerahkan gendec	Follow up laporan gendec	Surat Pemberitahuan Kewajiban Pengisian Gendec No. SR.02.04/C.IX.6/829/2025 tanggal 14 April 2025
	-Halim Perdanakusuma	1.020	85	79	92,9%	TT	340	331	32,5%			
							-					
<b>C</b>	<b>Pemeriksaan Barang</b>	<b>5.015</b>	<b>418</b>	<b>397</b>	<b>95,0%</b>	<b>TT</b>	<b>1.672</b>	<b>1.537</b>	<b>30,6%</b>			
1	Pengawasan ijin angkut jenazah	5.015	418	397	95,0%	TT	1.672	1.537	30,6%			
	-Soekarno Hatta	4.979	415	391	94,2%	TT	1.660	1.519	30,5%	Tidak ada masalah		
	-Halim Perdanakusuma	36	3	6	200,0%	T	12	18	50,0%			
<b>D</b>	<b>Pemeriksaan Lingkungan</b>	<b>894</b>	<b>73</b>	<b>45</b>	<b>61,6%</b>	<b>TT</b>	<b>304</b>	<b>302</b>	<b>33,8%</b>			
1	IKL Tempat Tempat Umum	342	29	17	58,6%	TT	114	133	38,9%			
	-Soekarno Hatta	282	24	12	50,0%	TT	94	112	39,7%			
	-Halim Perdanakusuma	60	5	5	100,0%	T	20	21	35,0%			
2	IKL Tempat Pengelolaan Pangan	312	26	14	53,8%	TT	109	93	29,8%			
	-Soekarno Hatta	212	18	5	27,8%	TT	71	42	19,8%			
	-Halim Perdanakusuma	100	8	9	112,5%	T	38	51	51,0%			
3	IKL Sarana Air Bersih	142	10	6	60,0%	TT	48	43	30,3%			
	-Soekarno Hatta	140	10	6	60,0%	TT	48	42	30,0%			
	-Halim Perdanakusuma	2	-	-	#DIV/0!	#DIV/0!	-	1	50,0%			
4	Survei vektor				#DIV/0!	#DIV/0!	-	-	#DIV/0!			
<b>a</b>	<b>Tikus atau pinjal</b>	<b>18</b>	<b>2</b>	<b>2</b>	<b>100,0%</b>	<b>T</b>	<b>6</b>	<b>6</b>	<b>33,3%</b>			
	-Soekarno Hatta	9	1	1	100,0%	T	3	3	33,3%			
	-Halim Perdanakusuma	9	1	1	100,0%	T	3	3	33,3%			

<b>b</b>	<b>Larva anopheles</b>	<b>8</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>#DIV/0!</b>	<b>#DIV/0!</b>	<b>3</b>	<b>3</b>	<b>37,5%</b>		
	-Soekarno Hatta	4			#DIV/0!	#DIV/0!	2	2	50,0%		
	-Halim Perdanakusuma	4	-	-	#DIV/0!	#DIV/0!	1	1	25,0%		
<b>c</b>	<b>Kecoa</b>	<b>24</b>	<b>2</b>	<b>2</b>	<b>100,0%</b>	<b>T</b>	<b>8</b>	<b>8</b>	<b>33,3%</b>		
	-Soekarno Hatta	12	1	1	100,0%	T	4	4	33,3%		
	-Halim Perdanakusuma	12	1	1	100,0%	T	4	4	33,3%		
<b>d</b>	<b>Lalat</b>	<b>24</b>	<b>2</b>	<b>2</b>	<b>100,0%</b>	<b>T</b>	<b>8</b>	<b>8</b>	<b>33,3%</b>		
	-Soekarno Hatta	12	1	1	100,0%	T	4	4	33,3%		
	-Halim Perdanakusuma	12	1	1	100,0%	T	4	4	33,3%		
<b>e</b>	<b>HI perimeter</b>	<b>24</b>	<b>2</b>	<b>2</b>	<b>100,0%</b>	<b>T</b>	<b>8</b>	<b>8</b>	<b>33,3%</b>		
	-Soekarno Hatta	12	1	1	100,0%	T	4	4	33,3%		
	-Halim Perdanakusuma	12	1	1	100,0%	T	4	4	33,3%		
	<b>Jumlah</b>	<b>18.048.799</b>							<b>7.369.611</b>		
	<b>Indeks</b>	<b>0,83</b>						<b>0,30</b>	<b>35,99%</b>		

**RUMUS PERHITUNGAN INDEKS**  
(maximal baseline setiap parameter yaitu 120%)






No	Parameter	Bobot	Baseline	Coverage	Score	Maksimal	Cov Max	Score Max	Minimal	Score Min
1	2	3	4	5= (4/7)*100	6=3*5	7	8	9=3*8	10	11=3*10
1	Persentase orang yang diperiksa sesuai standar	5	40,8%	0,41	2,04	100	120	600	0	0
2	Persentase alat angkut yang diperiksa sesuai standar	5	36,0%	0,36	1,80	100	120	600	0	0
3	Persentase barang yang diperiksa sesuai standar	3	30,6%	0,31	0,92	100	120	360	0	0
4	Persentase lingkungan yang diperiksa sesuai standar	5	33,8%	0,34	1,69	100	120	600	0	0
	<b>TOTAL</b>				<b>6,45</b>			<b>2.160</b>		<b>0</b>

Rumus index adalah nilai empiris dibagi (nilai score maksimal dikurang score minimal)

**0,30**

Ket :

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).

T : Tercapai terhadap target bulanan TT : Tidak tercapai terhadap target bulanan								
							Tangerang, 15 Mei 2025	
<b>KOLOM PENGESAHAN</b>	<b>Pada Tanggal</b>	<b>Paraf Ketua</b>					Kepala Balai Besar Kekeparantinaan Kesehatan Soekarno Hatta,	
Ketua Tim Kerja 1								
Telah Memeriksa dan Menyetujui	05/05/2025							
Ketua Tim Kerja 2								
Telah Memeriksa dan Menyetujui	12/05/2025							
Ketua Tim Kerja 3								
Telah Memeriksa dan Menyetujui	05/05/2025							
Ketua Tim Kerja 4								
Telah Memeriksa dan Menyetujui	12/05/2025							
Kepala Wilayah Kerja Halim							<b>Naning Nugrahini, SKM, MKM</b>	
Telah Memeriksa dan Menyetujui	05/05/2025							

**MONITORING CAPAIAN**  
**INDIKATOR INDEKS DETEKSI FAKTOR RISIKO DI PELABUHAN/BANDARA/PLBDN**  
**BALAI BESAR KEKARANTINAAN KESEHATAN SOEKARNO HATTA**  
**BULAN MARET TAHUN 2025**

No	Indikator	Target 2025	Target Bulanan	Realisasi Bulanan	Capaian Target Bulanan	Status	Target Kumulatif	Realisasi Kumulatif	Capaian Target Tahunan	Masalah (WAJIB DIISI)	Rencana Tindak Lanjut (WAJIB DIISI)	Hasil Tindak Lanjut (WAJIB DIISI)
a	b	c	d	e	$f=(e/d)*100\%$	g	h	i	$j=(i/c)100\%$			
<b>A</b>	<b>Pemeriksaan Orang</b>	<b>18.009.290</b>	<b>1.500.786</b>	<b>1.557.701</b>	<b>103,8%</b>	<b>T</b>	<b>4.502.257</b>	<b>5.362.707</b>	<b>29,8%</b>			
1	Pengawasan penumpang											
a	Luar Negeri	3.378.516	281.543	144.531	51,3%	TT	844.629	580.231	17,2%			
	-Soekarno Hatta											
		3.374.316	281.193	143.983	51,2%	TT	843.579	578.766	17,2%	Penumpang yang datang dari LN masih ada yg belum mengisi SSHP	Berkoordinasi dengan GH	Bekerjasama dengan timker 1 dan 2 untuk mengingatkan kepada maskapai dan GH untuk penumpang yang dari LN mengisi SSHP
	-Halim Perdanakusuma	4.200	350	548	156,6%	T	1.050	1.465	34,9%	tidak ada masalah	-	-
b	Dalam Negeri	13.800.000	1.150.000	1.329.774	115,6%	T	3.450.000	4.528.376	32,8%			
	-Soekarno Hatta	12.300.000	1.025.000	1.230.880	120,1%	T	3.075.000	4.169.285	33,9%	Tidak ada masalah	-	-
	-Halim Perdanakusuma	1.500.000	125.000	98.894	79,1%	TT	375.000	359.091	23,9%	tidak ada masalah		
2	Pengawasan personil pesawat				#DIV/0!	#DIV/0!	-		#DIV/0!			
a	Luar Negeri	211.274	17.606	28.203	160,2%	T	52.817	82.805	39,2%			
	-Soekarno Hatta	207.874	17.322	27.887	161,0%	T	51.966	81.855	39,4%	Tidak ada masalah	-	-
	-Halim Perdanakusuma	3.400	284	316	111,3%	T	851	950	27,9%	tidak ada masalah		
b	Dalam Negeri	616.000	51.333	55.028	107,2%	T	153.999	170.643	27,7%			
	-Soekarno Hatta	535.000	44.583	49.455	110,9%	T	133.749	152.110	28,4%	Tidak ada masalah	-	-
	-Halim Perdanakusuma	81.000	6.750	5.573	82,6%	TT	20.250	18.533	22,9%	tidak ada masalah		
3	Kunjungan poliklinik (non penumpang)	3.050	254	165	65,0%	TT	762	558	18,3%			
	-Soekarno Hatta	2.800	233	148	63,5%	TT	699	491	17,5%	Tidak ada masalah	-	-
	-Halim Perdanakusuma	250	21	17	81,0%	TT	63	67	26,8%	tidak ada masalah	-	-
4	Pemeriksaan kesehatan penjamah makanan	200	-	-	#DIV/0!	#DIV/0!	-	94	47,0%			
	-Soekarno Hatta	200	-	-	#DIV/0!	#DIV/0!	-	94	47,0%			
	-Halim Perdanakusuma	-	-	-	#DIV/0!	#DIV/0!	-	-	#DIV/0!			

5	Skrining Faktor Risiko TB	250	50	-	0,0%	TT	50	-	0,0%			
	-Soekarno Hatta									belum dapat dilaksanakan karena adanya efisiensi anggaran	Menggabungkan kegiatan skrining faktor risiko TB dengan kegiatan CKG dengan sasaran pekerja di BSH	Membuat jadwal pelaksanaan CKG dan skrining TB pada lintas sektor di BSH
		200	-	-	#DIV/0!	#DIV/0!	-	-	0,0%			
	-Halim Perdanakusuma	50	50	-	#VALUE!	#VALUE!	50	#VALUE!	#VALUE!	belum dapat dilaksanakan karena adanya efisiensi anggaran	Menggabungkan kegiatan skrining faktor risiko TB dengan kegiatan cek kesehatan gratis dengan sasaran lintas sektor pekerja di HLP	Membuat jadwal pelaksanaan cek kesehatan gratis dan skrining TB lintas sektor HLP
<b>B</b>	<b>Pemeriksaan Alat Angkut</b>	<b>33.600</b>	<b>2.800</b>	<b>3.074</b>	<b>109,8%</b>	<b>T</b>	<b>8.400</b>	<b>8.954</b>	<b>26,6%</b>			
1	Pemeriksaan Gendec	33.600	2.800	3.074	109,8%	T	8.400	8.954	26,6%			
	-Soekarno Hatta	32.580	2.715	2.994	110,3%	T	8.145	8.702	26,7%	Belum semua penerbangan menyerahkan gendec	Follow up laporan gendec	Surat Pemberitahuan Kewajiban Pengisian Gendec No. SR.02.04/C.IX.6/614/2025
	-Halim Perdanakusuma	1.020	85	80	94,1%	TT	255	252	24,7%	Terdapat 1 gendec tidak lengkap temuan sebelum surat kewajiban gendec diserahkan ke GH / maskapai di hlp tgl 17 Maret 2025	Melakukan pengecekan langsung kelengkapan gendec saat GH menyerahkan ke petugas bbkk	GH menyerahkan gendec lengkap
							-	-				
<b>C</b>	<b>Pemeriksaan Barang</b>	<b>5.015</b>	<b>418</b>	<b>379</b>	<b>90,7%</b>	<b>TT</b>	<b>1.254</b>	<b>1.140</b>	<b>22,7%</b>			
1	Pengawasan ijin angkut jenazah	5.015	418	379	90,7%	TT	1.254	1.140	22,7%			
	-Soekarno Hatta	4.979	415	376	90,6%	TT	1.245	1.128	22,7%	tidak ada masalah	-	-
	-Halim Perdanakusuma	36	3	3	100,0%	T	9	12	33,3%	tidak ada masalah	-	-
<b>D</b>	<b>Pemeriksaan Lingkungan</b>	<b>894</b>	<b>76</b>	<b>119</b>	<b>156,6%</b>	<b>T</b>	<b>231</b>	<b>257</b>	<b>28,7%</b>			
1	IKL Tempat Tempat Umum	342	28	67	239,3%	T	85	116	33,9%			
	-Soekarno Hatta	282	23	62	269,6%	T	70	100	35,5%	tidak ada masalah	-	-
	-Halim Perdanakusuma	60	5	5	100,0%	T	15	16	26,7%	tidak ada masalah	-	-
2	IKL Tempat Pengelolaan Pangan	312	28	23	82,1%	TT	83	79	25,3%			
	-Soekarno Hatta	212	18	9	50,0%	TT	53	37	17,5%	tidak ada masalah	-	-
	-Halim Perdanakusuma	100	10	14	140,0%	T	30	42	42,0%	tidak ada masalah	-	-
3	IKL Sarana Air Bersih	142	12	21	175,0%	T	38	37	26,1%			
	-Soekarno Hatta	140	12	20	166,7%	T	38	36	25,7%	tidak ada masalah	-	-

4	-Halim Perdanakusuma	2	-	1	#DIV/0!	#DIV/0!	-	1	50,0%	tidak ada masalah	-	-
	Survei vektor				#DIV/0!	#DIV/0!	-		#DIV/0!			
a	Tikus atau pinjal	18	1	1	100,0%	T	4	4	22,2%			
	-Soekarno Hatta	9	1	1	100,0%	T	2	2	22,2%	tidak ada masalah	-	-
	-Halim Perdanakusuma	9	-	-	#DIV/0!	#DIV/0!	2	2	22,2%	tidak ada masalah	-	-
b	Larva anopheles	8	1	1	100,0%	T	3	3	37,5%			
	-Soekarno Hatta	4	1	1	100,0%	T	2	2	50,0%	tidak ada masalah	-	-
	-Halim Perdanakusuma	4	-	-	#DIV/0!	#DIV/0!	1	1	25,0%	tidak ada masalah	-	-
c	Kecoa	24	2	2	100,0%	T	6	6	25,0%			
	-Soekarno Hatta	12	1	1	100,0%	T	3	3	25,0%	tidak ada masalah	-	-
	-Halim Perdanakusuma	12	1	1	100,0%	T	3	3	25,0%	tidak ada masalah	-	-
d	Lalat	24	2	2	100,0%	T	6	6	25,0%			
	-Soekarno Hatta	12	1	1	100,0%	T	3	3	25,0%	tidak ada masalah	-	-
	-Halim Perdanakusuma	12	1	1	100,0%	T	3	3	25,0%	tidak ada masalah	-	-
e	HI perimeter	24	2	2	100,0%	T	6	6	25,0%			
	-Soekarno Hatta	12	1	1	100,0%	T	3	3	25,0%	tidak ada masalah	-	-
	-Halim Perdanakusuma	12	1	1	100,0%	T	3	3	25,0%	tidak ada masalah	-	-
<b>Jumlah</b>		<b>18.048.799</b>		<b>1.561.273</b>				<b>5.373.058</b>				
<b>Indeks</b>		<b>0,83</b>						<b>0,23</b>				

**RUMUS PERHITUNGAN INDEKS**  
(maximal baseline setiap parameter yaitu 120%)

No	Parameter	Bobot	Baseline	Coverage	Score	Maksimal	Cov Max	Score Max	Minimal	Score Min
1	2	3	4	$\frac{5}{(4/7)*100}$	$6=3*5$	7	8	$9=3*8$	10	$11=3*10$
1	Persentase orang yang diperiksa sesuai standar	5	29,8%	0,30	1,49	100	120	600	0	0
2	Persentase alat angkut yang diperiksa sesuai standar	5	26,6%	0,27	1,33	100	120	600	0	0
3	Persentase barang yang diperiksa sesuai standar	3	22,7%	0,23	0,68	100	120	360	0	0
4	Persentase lingkungan yang diperiksa sesuai	5	28,7%	0,29	1,44	100	120	600	0	0

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara



**MONITORING CAPAIAN**  
**INDIKATOR INDEKS DETEKSI FAKTOR RISIKO DI PELABUHAN/BANDARA/PLBDN**  
**BALAI BESAR KEKARANTINAAN KESEHATAN SOEKARNO HATTA**  
**BULAN FEBRUARI TAHUN 2025**

No	Indikator	Target 2025	Target Bulanan	Realisasi Bulanan	Capaian Target Bulanan	Status	Target Kumulatif	Realisasi Kumulatif	Capaian Target Tahunan	Masalah (WAJIB DIISI)	Rencana Tindak Lanjut (WAJIB DIISI)	Hasil Tindak Lanjut (WAJIB DIISI)
a	b	c	d	e	$f=(e/d)*100\%$	g	h	i	$j=(i/c)100\%$			
<b>A</b>	<b>Pemeriksaan Orang</b>	<b>18.009.290</b>	<b>1.500.735</b>	<b>1.783.420</b>	<b>118,8%</b>	<b>T</b>	<b>3.001.471</b>	<b>3.805.006</b>	<b>21,1%</b>			
1	Pengawasan penumpang											
a	Luar Negeri	3.378.516	281.543	193.823	68,8%	TT	563.086	435.700	12,9%			
	-Soekarno Hatta	3.374.316	281.193	193.327	68,8%	TT	562.386	434.783	12,9%	Penumpang yang datang dari LN masih ada yg belum mengisi SSHP	Berkoordinasi dengan GH	GH bersedia mengingatkan penumpang untuk mengisi SSHP dan bekerjasama dengan timker 1 dan 2 untuk mengingatkan kepada maskapai dan GH untuk penumpang yang dari LN mengisi SSHP
	-Halim Perdanakusuma	4.200	350	496	141,7%	T	700	917	21,8%	tidak ada masalah		
b	Dalam Negeri	13.800.000	1.150.000	1.510.303	131,3%	T	2.300.000	3.198.602	23,2%			
	-Soekarno Hatta	12.300.000	1.025.000	1.386.287	135,2%	T	2.050.000	2.938.405	23,9%	Tidak ada masalah	Tidak ada masalah	Tidak ada masalah
	-Halim Perdanakusuma	1.500.000	125.000	124.016	99,2%	TT	250.000	260.197	17,3%	tidak ada masalah		
2	Pengawasan personil pesawat				#DIV/0!	#DIV/0!	-		#DIV/0!			
a	Luar Negeri	211.274	17.605	25.944	147,4%	T	35.211	54.602	25,8%			
	-Soekarno Hatta	207.874	17.322	25.594	147,8%	T	34.644	53.968	26,0%	Tidak ada masalah	Tidak ada masalah	Tidak ada masalah
	-Halim Perdanakusuma	3.400	283	350	123,7%	T	567	634	18,6%			
b	Dalam Negeri	616.000	51.333	53.044	103,3%	T	102.666	115.615	18,8%			
	-Soekarno Hatta	535.000	44.583	47.035	105,5%	T	89.166	102.655	19,2%	Tidak ada masalah	Tidak ada masalah	Tidak ada masalah
	-Halim Perdanakusuma	81.000	6.750	6.009	89,0%	TT	13.500	12.960	16,0%	tidak ada masalah		
3	Kunjungan poliklinik (non penumpang)	3.050	254	212	83,5%	TT	508	393	12,9%			
	-Soekarno Hatta	2.800	233	187	80,3%	TT	466	343	12,3%	Tidak ada masalah	Tidak ada masalah	Tidak ada masalah
	-Halim Perdanakusuma	250	21	25	119,0%	T	42	50	20,0%	tidak ada masalah		

4	Pemeriksaan kesehatan penjamah makanan	200	-	94			94					
	-Soekarno Hatta	200	-	94	#DIV/0!	#DIV/0!	-	94	47,0%			
	-Halim Perdanakusuma	-	-	-	#DIV/0!	#DIV/0!	-	-	#DIV/0!			
5	Skrining Faktor Risiko TB	250	-	-	#DIV/0!	#DIV/0!	-	-	0,0%			
	-Soekarno Hatta	200	-	-	#DIV/0!	#DIV/0!	-	-	0,0%	Tidak ada masalah	Tidak ada masalah	Tidak ada masalah
	-Halim Perdanakusuma	50	-	-	#DIV/0!	#DIV/0!	-	-	0,0%	tidak ada masalah		
<b>B</b>	<b>Pemeriksaan Alat Angkut</b>	<b>33.600</b>	<b>2.800</b>	<b>2.766</b>	<b>98,8%</b>	<b>TT</b>	<b>5.600</b>	<b>5.880</b>	<b>17,5%</b>			
1	Pemeriksaan Gendec	33.600	2.800	2.766	98,8%	TT	5.600	5.880	17,5%			
	-Soekarno Hatta	32.580	2.715	2.676	98,6%	TT	5.430	5.708	17,5%	Dari 4126 kedatangan internasional, hanya 2676 (64,85%) penerbangan yang memberikan gendec.	Melanjutkan analisa laporan gendec	Ditambah analisa bulan Februari 2025
	-Halim Perdanakusuma	1.020	85	90	105,9%	T	170	172	16,9%	terdapat 1 gendec yang tidak lengkap karena merupakan GH baru beroperasi di HLP	Membuat surat kepada seluruh GH private jett dan maskapai terkait kewajiban mengisi lengkap gendec	Surat pemberitahuan kepada maskapai dan GH nomor SR.02.03/C.IX.6/553/2025 tgl 5 Maret 2025
<b>C</b>	<b>Pemeriksaan Barang</b>	<b>5.015</b>	<b>418</b>	<b>351</b>	<b>84,0%</b>	<b>TT</b>	<b>836</b>	<b>761</b>	<b>15,2%</b>			
1	Pengawasan ijin angkut jenazah	5.015	418	351	84,0%	TT	836	761	15,2%			
	-Soekarno Hatta	4.979	415	350	84,4%	TT	830	752	15,1%	Pengisian usia di aplikasi SIAJ dibatasi kelahiran maksimal tahun 1945 sehingga menyulitkan permohonan dengan usia kelahiran di bawah tahun tersebut. Akhirnya data kelahiran yang dimasukkan ke dalam SIAJ berbeda dengan data di dokumen yang dilampirkan	Menghubungi penyedia jasa pemrograman SIAJ agar dapat diubah	Tangkap layar percakapan dengan programmer
	-Halim Perdanakusuma	36	3	1	33,3%	TT	6	9	25,0%	tidak ada masalah		
<b>D</b>	<b>Pemeriksaan Lingkungan</b>	<b>894</b>	<b>79</b>	<b>90</b>	<b>113,9%</b>	<b>T</b>	<b>155</b>	<b>138</b>	<b>15,4%</b>			
1	IKL Tempat Umum	342	29	31	106,9%	T	57	49	14,3%			
	-Soekarno Hatta	282	24	25	104,2%	T	47	38	13,5%	tidak ada masalah		
	-Halim Perdanakusuma	60	5	6	120,0%	T	10	11	18,3%	tidak ada masalah		
2	IKL Tempat	312	28	35	125,0%	T	55	56	17,9%			

Dokumen telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara

	Pengelolaan Pangan										
	-Soekarno Hatta	212	18	23	127,8%	T	35	28	13,2%	tidak ada masalah	
	-Halim Perdanakusuma	100	10	12	120,0%	T	20	28	28,0%	tidak ada masalah	
3	IKL Sarana Air Bersih	142	12	14	116,7%	T	26	16	11,3%		
	-Soekarno Hatta	140	12	14	116,7%	T	26	16	11,4%	tidak ada masalah	
	-Halim Perdanakusuma	2	-	-	#DIV/0!	#DIV/0!	-	-	0,0%	tidak ada masalah	
4	Survei vektor				#DIV/0!	#DIV/0!	-		#DIV/0!		
a	Tikus atau pinjal	18	2	2	100,0%	T	3	3	16,7%		
	-Soekarno Hatta	9	1	1	100,0%	T	1	1	11,1%	Tidak ada masalah	
	-Halim Perdanakusuma	9	1	1	100,0%	T	2	2	22,2%	tidak ada masalah	
b	Larva anopheles	8	2	2	100,0%	T	2	2	25,0%		
	-Soekarno Hatta	4	1	1	100,0%	T	1	1	25,0%	Tidak ada masalah	
	-Halim Perdanakusuma	4	1	1	100,0%	T	1	1	25,0%	tidak ada masalah	
c	Kecoa	24	2	2	100,0%	T	4	4	16,7%		
	-Soekarno Hatta	12	1	1	100,0%	T	2	2	16,7%	Tidak ada masalah	
	-Halim Perdanakusuma	12	1	1	100,0%	T	2	2	16,7%	tidak ada masalah	
d	Lalat	24	2	2	100,0%	T	4	4	16,7%		
	-Soekarno Hatta	12	1	1	100,0%	T	2	2	16,7%	Tidak ada masalah	
	-Halim Perdanakusuma	12	1	1	100,0%	T	2	2	16,7%	tidak ada masalah	
e	HI perimeter	24	2	2	100,0%	T	4	4	16,7%		
	-Soekarno Hatta	12	1	1	100,0%	T	2	2	16,7%	Tidak ada masalah	
	-Halim Perdanakusuma	12	1	1	100,0%	T	2	2	16,7%	tidak ada masalah	
	<b>Jumlah</b>	<b>18.048.799</b>						<b>3.811.785</b>			
	<b>Indeks</b>	<b>0,83</b>						<b>0,15</b>	<b>17,62%</b>		

**RUMUS PERHITUNGAN INDEKS**  
(maximal baseline setiap parameter yaitu 120%)

No	Parameter	Bobot	Baseline	Coverage	Score	Maksimal	Cov Max	Score Max	Minimal	Score Min
1	2	3	4	$5 = (4/7) * 100$	$6 = 3 * 5$	7	8	$9 = 3 * 8$	10	$11 = 3 * 10$
1	Persentase orang yang diperiksa sesuai standar	5	21,1%	0,21	1,06	100	120	600	0	0

2	Persentase alat angkut yang diperiksa sesuai standar	5	17,5%	0,18	0,88	100	120	600	0	0		
3	Persentase barang yang diperiksa sesuai standar	3	15,2%	0,15	0,46	100	120	360	0	0		
4	Persentase lingkungan yang diperiksa sesuai standar	5	15,4%	0,15	0,77	100	120	600	0	0		
<b>TOTAL</b>					<b>3,16</b>			<b>2.160</b>		0		

Rumus index adalah nilai empiris dibagi (nilai score maksimal dikurang score minimal)

0,15

Ket :  
T : Tercapai terhadap target bulanan  
TT : Tidak tercapai terhadap target bulanan

Tangerang, 10 Maret 2025  
Kepala Balai Besar Kekarantinaan  
Kesehatan Soekarno Hatta,

KOLOM PENGESAHAN	Pada Tanggal	Paraf Ketua
Ketua Tim Kerja 1		
Telah Memeriksa dan Menyetujui	10/03/2025	
Ketua Tim Kerja 2		
Telah Memeriksa dan Menyetujui	07/03/2025	
Ketua Tim Kerja 3		
Telah Memeriksa dan Menyetujui	07/03/2025	
Ketua Tim Kerja 4		
Telah Memeriksa dan Menyetujui	07/03/2025	
Kepala Wilayah Kerja Halim		
Telah Memeriksa dan Menyetujui	07/03/2025	



Naning Nugrahini,  
SKM, MKM

**MONITORING CAPAIAN**  
**INDIKATOR INDEKS DETEKSI FAKTOR RISIKO DI PELABUHAN/BANDARA/PLBDN**  
**BALAI BESAR KEKARANTINAAN KESEHATAN SOEKARNO HATTA**  
**BULAN JANUARI TAHUN 2025**

No	Indikator	Target 2025	Target Bulanan	Realisasi Bulanan	Capaian Target Bulanan	Status	Target Kumulatif	Realisasi Kumulatif	Capaian Target Tahunan	Masalah (WAJIB DIISI)	Rencana Tindak Lanjut (WAJIB DIISI)	Hasil Tindak Lanjut (WAJIB DIISI)
a	b	c	d	e	$f=(e/d)*100\%$	g	h	i	$j=(i/c)100\%$			
<b>A</b>	<b>Pemeriksaan Orang</b>	<b>18.009.290</b>	<b>1.500.736</b>	<b>2.021.586</b>	<b>134,7%</b>	<b>T</b>	<b>1.500.736</b>	<b>2.021.586</b>	<b>11,2%</b>			
1	Pengawasan penumpang											
a	Luar Negeri	3.378.516	281.543	241.877	85,9%	TT	281.543	241.877	7,2%			
	-Soekarno Hatta	3.374.316	281.193	241.456	85,9%	TT	281.193	241.456	7,2%			
	-Halim Perdanakusuma	4.200	350	421	120,3%	T	350	421	10,0%	tidak ada masalah		
b	Dalam Negeri	13.800.000	1.150.000	1.688.299	146,8%	T	1.150.000	1.688.299	12,2%			
	-Soekarno Hatta	12.300.000	1.025.000	1.552.118	151,4%	T	1.025.000	1.552.118	12,6%	Tidak ada masalah	Tidak ada masalah	Tidak ada masalah
	-Halim Perdanakusuma	1.500.000	125.000	136.181	108,9%	T	125.000	136.181	9,1%	tidak ada masalah		
2	Pengawasan personil pesawat											
a	Luar Negeri	211.274	17.606	28.658	162,8%	T	17.606	28.658	13,6%			
	-Soekarno Hatta	207.874	17.322	28.374	163,8%	T	17.322	28.374	13,6%	Tidak ada masalah	Tidak ada masalah	Tidak ada masalah
	-Halim Perdanakusuma	3.400	284	284	100,0%	T	284	284	8,4%	tidak ada masalah		
b	Dalam Negeri	616.000	51.333	62.571	121,9%	T	51.333	62.571	10,2%			
	-Soekarno Hatta	535.000	44.583	55.620	124,8%	T	44.583	55.620	10,4%			
	-Halim Perdanakusuma	81.000	6.750	6.951	103,0%	T	6.750	6.951	8,6%	tidak ada masalah		
3	Kunjungan poliklinik (non penumpang)	3.050	254	181	71,3%	TT	254	181	5,9%			
	-Soekarno Hatta	2.800	233	156	67,0%	TT	233	156	5,6%	Tidak ada masalah	Tidak ada masalah	Tidak ada masalah
	-Halim Perdanakusuma	250	21	25	119,0%	T	21	25	10,0%	tidak ada masalah		
4	Pemeriksaan kesehatan penjamah makanan	200	-	-	#DIV/0!	#DIV/0!	-	-	0,0%			
	-Soekarno Hatta	200	-	-	#DIV/0!	#DIV/0!	-	-	0,0%			
	-Halim Perdanakusuma	-	-	-	#DIV/0!	#DIV/0!	-	-	#DIV/0!	tidak ada masalah		
5	Skrining Faktor Risiko TB	250	-	-	#DIV/0!	#DIV/0!	-	-	0,0%			
	-Soekarno Hatta	200	-	-	#DIV/0!	#DIV/0!	-	-	0,0%	tidak ada masalah	tidak ada masalah	tidak ada masalah
	-Halim	50	-	-	#DIV/0!	#DIV/0!	-	-	0,0%	tidak ada masalah	tidak ada masalah	tidak ada masalah

	Perdanakusuma												
<b>B</b>	<b>Pemeriksaan Alat Angkut</b>	<b>33.600</b>	<b>2.800</b>	<b>3.114</b>	<b>111,2%</b>	<b>T</b>	<b>2.800</b>	<b>3.114</b>	<b>9,3%</b>				
<b>1</b>	<b>Pemeriksaan Gendec</b>	<b>33.600</b>	<b>2.800</b>	<b>3.114</b>	<b>111,2%</b>	<b>T</b>	<b>2.800</b>	<b>3.114</b>	<b>9,3%</b>				
	-Soekarno Hatta	32.580	2.715	3.032	111,7%	T	2.715	3.032	9,3%	Dari 4689 kedatangan internasional, hanya 3032 penerbangan (64,66%) yang memberikan gendec	Identifikasi akar masalah dengan menganalisa laporan gendec	Akan membuat analisa laporan bulan Januari 2025	
	-Halim Perdanakusuma	1.020	85	82	96,5%	TT	85	82	8,0%	terdapat 4 gendec tidak lengkap	koordinasi dengan GH	GH bersedia mengingatkan pilot utk mengisi gendec lengkap	
<b>C</b>	<b>Pemeriksaan Barang</b>	<b>5.015</b>	<b>418</b>	<b>410</b>	<b>98,1%</b>	<b>TT</b>	<b>418</b>	<b>410</b>	<b>8,2%</b>				
<b>1</b>	<b>Pengawasan ijin angkut jenazah</b>	<b>5.015</b>	<b>418</b>	<b>410</b>	<b>98,1%</b>	<b>TT</b>	<b>418</b>	<b>410</b>	<b>8,2%</b>				
	-Soekarno Hatta	4.979	415	402	96,9%	TT	415	402	8,1%	tidak ada masalah			
	-Halim Perdanakusuma	36	3	8	266,7%	T	3	8	22,2%	tidak ada masalah			
<b>D</b>	<b>Pemeriksaan Lingkungan</b>	<b>894</b>	<b>76</b>	<b>48</b>	<b>63,2%</b>	<b>TT</b>	<b>76</b>	<b>48</b>	<b>5,4%</b>				
<b>1</b>	<b>IKL Tempat Tempat Umum</b>	<b>342</b>	<b>28</b>	<b>18</b>	<b>64,3%</b>	<b>TT</b>	<b>28</b>	<b>18</b>	<b>5,3%</b>				
	-Soekarno Hatta	282	23	13	56,5%	TT	23	13	4,6%				
	-Halim Perdanakusuma	60	5	5	100,0%	T	5	5	8,3%	tidak ada masalah			
<b>2</b>	<b>IKL Tempat Pengelolaan Pangan</b>	<b>312</b>	<b>27</b>	<b>21</b>	<b>77,8%</b>	<b>TT</b>	<b>27</b>	<b>21</b>	<b>6,7%</b>				
	-Soekarno Hatta	212	17	5	29,4%	TT	17	5	2,4%				
	-Halim Perdanakusuma	100	10	16	160,0%	T	10	16	16,0%	tidak ada masalah			
<b>3</b>	<b>IKL Sarana Air Bersih</b>	<b>142</b>	<b>14</b>	<b>2</b>	<b>14,3%</b>	<b>TT</b>	<b>14</b>	<b>2</b>	<b>1,4%</b>				
	-Soekarno Hatta	140	14	2	14,3%	TT	14	2	1,4%				
	-Halim Perdanakusuma	2	-	-	#DIV/0!	#DIV/0!	-	-	0,0%	tidak ada masalah			
<b>4</b>	<b>Survei vektor</b>												
<b>a</b>	<b>Tikus atau pinjal</b>	<b>18</b>	<b>1</b>	<b>1</b>	<b>100,0%</b>	<b>T</b>	<b>1</b>	<b>1</b>	<b>5,6%</b>				
	-Soekarno Hatta	9	-	-	#DIV/0!	#DIV/0!	-	-	0,0%	tidak ada masalah	tidak ada masalah	tidak ada masalah	
	-Halim Perdanakusuma	9	1	1	100,0%	T	1	1	11,1%				
<b>b</b>	<b>Larva anopheles</b>	<b>8</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>#DIV/0!</b>	<b>#DIV/0!</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>0,0%</b>				
	-Soekarno Hatta	4	-	-	#DIV/0!	#DIV/0!	-	-	0,0%	tidak ada masalah	tidak ada masalah	tidak ada masalah	
	-Halim Perdanakusuma	4	-	-	#DIV/0!	#DIV/0!	-	-	0,0%	tidak ada masalah			

<b>c</b>	<b>Kecoa</b>	<b>24</b>	<b>2</b>	<b>2</b>	<b>100,0%</b>	<b>T</b>	<b>2</b>	<b>2</b>	<b>8,3%</b>			
	-Soekarno Hatta	12	1	1	100,0%	T	1	1	8,3%	tidak ada masalah	tidak ada masalah	tidak ada masalah
	-Halim Perdanakusuma	12	1	1	100,0%	T	1	1	8,3%	tidak ada masalah		
<b>d</b>	<b>Lalat</b>	<b>24</b>	<b>2</b>	<b>2</b>	<b>100,0%</b>	<b>T</b>	<b>2</b>	<b>2</b>	<b>8,3%</b>			
	-Soekarno Hatta	12	1	1	100,0%	T	1	1	8,3%	tidak ada masalah	tidak ada masalah	tidak ada masalah
	-Halim Perdanakusuma	12	1	1	100,0%	T	1	1	8,3%	tidak ada masalah		
<b>e</b>	<b>HI perimeter</b>	<b>24</b>	<b>2</b>	<b>2</b>	<b>100,0%</b>	<b>T</b>	<b>2</b>	<b>2</b>	<b>8,3%</b>			
	-Soekarno Hatta	12	1	1	100,0%	T	1	1	8,3%	Menghadapi musim penghujan dan adanya temuan jentik di beberapa lokasi di area perkantoran Bandara Soetta	Sosialisasi program survei dan pengendalian vektor DBD untuk kader jumantik yang melibatkan lintas sektor di bandara Soetta	Penunjukan kader jumantik tahun 2025 yang ditetapkan ke dalam SK Kepala BBKK Soekarno Hatta
	-Halim Perdanakusuma	12	1	1	100,0%	T	1	1	8,3%	Datangnya musim hujan, ditemukan jentik nyamuk Aedes sp di beberapa lokasi di Bandara Halim Perdanakusuma	Koordinasi dengan KSO HLP Membentuk kader jumantik di lingkungan Halim Perdanakusuma, membuat surat penunjukan kader jumantik untuk setiap instansi, melakukan sosialisasi program HLP SEHATI (Sehat tanpa Jentik) dan pembekalan pada kader jumantik, membentuk grup untuk koordinasi bersama kader jumantik	Telah koordinasi dan dibuat surat penunjukan kader jumantik di lingkungan kerja halim (SR.02.02/C.IX.6/260/2025 tanggal 29 Januari 2025), telah dilaksanakan sosialisasi program HLP SEHATI (Sehat Tanpa Jentik) tanggal 6 Februari 2025
	<b>Jumlah</b>	<b>18.048.799</b>						<b>2.025.158</b>				
	<b>Indeks</b>	<b>0,83</b>						<b>0,07</b>	<b>8,58%</b>			

**RUMUS PERHITUNGAN INDEKS**  
(maximal baseline setiap parameter yaitu 120%)

No	Parameter	Bobot	Baseline	Coverage	Score	Maksimal	Cov Max	Score Max	Minimal	Score Min
	<b>2</b>	<b>3</b>	<b>4</b>	<b><math>\frac{5}{(4/7)*100}</math></b>	<b><math>6=3*5</math></b>	<b>7</b>	<b>8</b>	<b><math>9=3*8</math></b>	<b>10</b>	<b><math>11=3*10</math></b>
1	Persentase orang yang diperiksa sesuai standar	5	11,2%	0,11	0,56	100	120	600	0	0
2	Persentase alat angkut yang diperiksa sesuai standar	5	9,3%	0,09	0,46	100	120	600	0	0

3	Persentase barang yang diperiksa sesuai standar	3	8,2%	0,08	0,25	100	120	360	0	0		
4	Persentase lingkungan yang diperiksa sesuai standar	5	5,4%	0,05	0,27	100	120	600	0	0		
<b>TOTAL</b>					<b>1,54</b>			<b>2.160</b>		0		

Rumus index adalah nilai empiris dibagi (nilai score maksimal dikurang score minimal)

**0,07**

Ket :

T : Tercapai terhadap target bulanan

TT : Tidak tercapai terhadap target bulanan

Tangerang, 7 Februari 2025

Kepala Balai Besar Kekarantinaan  
Kesehatan Soekarno Hatta,



**Naning Nugrahini, SKM, MKM**

KOLOM PENGESAHAN	Pada Tanggal	Paraf Ketua
Ketua Tim Kerja 1		
Telah Memeriksa dan Menyetujui	07/02/2025	
Ketua Tim Kerja 2		
Telah Memeriksa dan Menyetujui	7/2/2025	
Ketua Tim Kerja 3		
Telah Memeriksa dan Menyetujui	7/2/2025	
Ketua Tim Kerja 4		
Telah Memeriksa dan Menyetujui	07/02/2025	
Kepala Wilayah Kerja Halim		
Telah Memeriksa dan Menyetujui	06/02/2025	

LAPORAN CAPAIAN NILAI INDIKATOR INDEKS  
PENGENDALIAN FAKTOR RISIKO DI  
PELABUHAN/BANDARA/PLBDN BALAI BESAR  
KEKARANTINAAN KESEHATAN  
SOEKARNO HATTA  
TRIWULAN IV TAHUN 2025

KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA  
Direktorat Jenderal Penanggulangan Penyakit  
Balai besar Kekarantinaan Kesehatan Soekarno Hatta  
Area Perkantoran Bandara Soekarno Hatta, Tangerang

**LAPORAN CAPAIAN INDIKATOR INDEKS PENGENDALIAN FAKTOR RISIKO DI  
PELABUHAN/BANDARA/PLBDN PADA BALAI BESAR KEKARANTINAAN KESEHATAN  
SOEKARNO HATTA  
TRIWULAN IV TAHUN 2025**

**A. LATAR BELAKANG**

Balai Besar Kekeantinaan Kesehatan Soekarno Hatta merupakan Unit Pelaksana Teknis (UPT) Kementerian Kesehatan RI, yang bertanggung jawab kepada Direktur Jenderal Pengendalian Penyakit dan Penyehatan Lingkungan. Dasar hukum dalam menjalankan tugas dan fungsinya adalah Peraturan Menteri Kesehatan No. 10 Tahun 2023 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelayanan Teknis Bidang Kekeantinaan Kesehatan.

Tugas Balai Besar Kekeantinaan Kesehatan Soekarno Hatta adalah melaksanakan pencegahan masuk dan keluarnya penyakit, penyakit potensial wabah, surveilans epidemiologi, kekeantinaan, pengendalian dampak kesehatan lingkungan, pelayanan kesehatan, pengawasan OMKABA serta pengamanan terhadap penyakit baru dan penyakit yang muncul kembali, bioterorisme, unsur biologi, kimia dan pengamanan radiasi di wilayah kerja Bandara Soekarno Hatta dan Bandara Halim Perdanakusuma.

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, maka telah disusun sasaran program, indikator serta target yang harus dicapai Balai Besar Kekeantinaan Kesehatan Soekarno Hatta oleh Kepala Balai dan Direktur Jenderal Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Kementerian Kesehatan RI yang dijabarkan pada dokumen perjanjian kinerja. Laporan Capaian Indikator Triwulan IV Tahun 2025 ini memaparkan tentang pelaksanaan kegiatan tersebut di atas, realisasi pencapaian kinerja dan hasil-hasil kegiatan maupun pengelolaan sumber daya yang dimiliki.

**B. TUJUAN**

1. Sebagai bentuk pertanggungjawaban atas tugas dan fungsi yang telah diamanatkan.

2. Memberikan gambaran kinerja pelaksanaan tugas dan fungsi, hasil kegiatan dan hambatan serta upaya tindak lanjut yang perlu dilakukan.
3. Mendokumentasikan seluruh kegiatan dan hasil-hasilnya sebagai bahan kajian dalam meningkatkan kinerja Balai Besar Kekearifan Kesehatan Soekarno Hatta dimasa yang akan datang.

### C. RUANG LINGKUP

Laporan ini memaparkan tentang pelaksanaan capaian Indeks pengendalian faktor risiko di pelabuhan/bandara/PLBDN. Indeks ini dihitung dari beberapa jenis pengendalian faktor risiko baik di Bandara Soekarno Hatta maupun Halim Perdanakusuma yakni:

- a. Persentase sinyal SKD KLB dan Bencana yang direspon kurang dari 24 jam dengan kelengkapan 80%;
- b. Persentase bandara/pelabuhan dengan Indeks pinjal  $\leq 1$ ;
- c. Persentase bandara/pelabuhan tidak ditemukan larva anopheles ( $<1$ );
- d. Persentase bandara/pelabuhan dengan Indeks populasi kecoa  $<2$ ;
- e. Persentase bandara/pelabuhan dengan Indeks populasi lalat  $< 2$ ;
- f. Persentase bandara/pelabuhan dengan HI perimeter = 0;
- g. Persentase bandara/pelabuhan dengan HI buffer  $< 1$ ;
- h. Persentase lokus TTU memenuhi syarat dengan minimal 3 kali pemeriksaan;
- i. Persentase lokus TPP laik hygiene dengan minimal 2 kali pemeriksaan;
- j. Persentase lokus kualitas air bersih memenuhi syarat kesehatan dengan minimal 2 kali pemeriksaan kimia lengkap dan 6 kali mikrobiologi/bakteriologis.

### D. HASIL KEGIATAN

Persentase Indeks pengendalian faktor risiko di pelabuhan/bandara/PLBDN Triwulan IV Tahun 2025

Target Tahun 2025	Realisasi sd Triwulan IV	%
0,98	1,00	102,22

Berdasarkan tabel di atas, persentase Indeks pengendalian faktor risiko di pelabuhan/bandara/PLBDN sampai dengan Triwulan IV Tahun 2025 yaitu sebesar 102,22%. Capaian kumulatif ini telah melampaui target capaian tahunan secara

keseluruhan sebesar 0,98 indeks faktor risiko telah dikendalikan. Hingga triwulan keempat seluruh rincian 10 sub indikator sudah mencapai target 100%. Adapun tindakan pengendalian yang dilakukan menyesuaikan dengan faktor risiko yang didapatkan di lapangan. Rincian faktor risiko dan pengendaliannya dapat dilihat dalam rincian data monitoring capaian indikator persentase faktor risiko penyakit di pintu masuk yang dikendalikan pada orang, alat angkut, barang dan lingkungan berikut:

**MONITORING CAPAIAN**  
**INDIKATOR INDEKS PENGENDALIAN DI PINTU MASUK NEGARA**  
**BALAI BESAR KEKARANTINAAN KESEHATAN SOEKARNO HATTA**  
**BULAN DESEMBER 2025**

NO	INDIKATOR	JUMLAH AWAL TAHUN	TARGET 2025		Target Bulanan	Realisasi Bulanan	Capaian Target Bulanan	Status	Target Kumulatif	Realisasi Kumulatif	Capaian Target Tahunan	Masalah	Rencana Tindak Lanjut	Hasil Rencana Tindak Lanjut
			%	Nilai Absolut										
1	Persentase sinyal SKD KLB dan Bencana yang direspon kurang dari 24 jam dengan kelengkapan 80%		100%	-	-	-	#DIV/0!	#DIV/0!	941	941	100%			
	-Soekarno Hatta		100%		-		#DIV/0!	#DIV/0!	941	941	100%			
	-Halim Perdanakusuma				0	0	0	TT	0	0	0%			
2	Persentase bandara/pelabuhan dengan Indeks pinjal $\leq 1$	2	100%	2	2	2	100,0%	T	18	18	100%			-
	-Soekarno Hatta	1		1	1	1	100,0%	T	9	9	100%			
	-Halim Perdanakusuma	1		1	1	1	100,0%	T	9	9	100%			
3	Persentase bandara/pelabuhan tidak ditemukan larva anopheles (<1)	2	100%	2	-	-	0,0%	TT	8	8	100%			-
	-Soekarno Hatta	1		1	0	0	0,0%	TT	4	4	100%			
	-Halim Perdanakusuma	1		1	0	0	0,0%	TT	4	4	100%			
4	Persentase bandara/pelabuhan dengan Indeks populasi kecoa <2	2	100%	2	2	2	100,0%	T	24	24	100%			-
	-Soekarno Hatta	1		1	1	1	100,0%	T	12	12	100%			
	-Halim Perdanakusuma	1		1	1	1	100,0%	T	12	12	100%			
5	Persentase bandara/pelabuhan dengan Indeks populasi lalat < 2	2	100%	2	2	2	100,0%	T	24	24	100%			-
	-Soekarno Hatta	1		1	1	1	100,0%	T	12	12	100%			
	-Halim Perdanakusuma	1		1	1	1	100,0%	T	12	12	100%			
6	Persentase bandara/pelabuhan dengan HI perimeter = 0	2	100%	2	2	2	100,0%	T	24	24	100%			-
	-Soekarno Hatta	1		1	1	1	100,0%	T	12	12	100%			
	-Halim Perdanakusuma	1		1	1	1	100,0%	T	12	12	100%			
7	Persentase bandara/pelabuhan dengan HI buffer < 1	2	100%	2	2	2	100,0%	T	24	24	100%			-
	-Soekarno Hatta	1		1	1	1	100,0%	T	12	12	100%			
	-Halim Perdanakusuma	1		1	1	1	100,0%	T	12	12	100%			
8	Persentase lokus TTU memenuhi syarat dengan minimal 3 kali	118	80,00%	94	4	0	0,0%	TT	94	98	104%			-

	pemeriksaan											
	-Soekarno Hatta	98	80,00%	78	4	0	0,0%	TT	78	78	100%	
	-Halim Perdanakusuma	20	80,00%	16	0	0	0,0%	TT	16	20	125%	
9	Persentase lokus TPP laik hygiene dengan minimal 2 kali pemeriksaan	150	99%	149	21	43	204,8%	T	149	173	116%	
	-Soekarno Hatta	103	99%	102	19	42	221,1%	T	102	115	113%	
	-Halim Perdanakusuma	47	99%	47	2	1	50,0%	TT	47	58	123%	
10	Persentase lokus kualitas air bersih memenuhi syarat kesehatan dengan minimal 2 kali pemeriksaan kimia lengkap dan 6 kali mikrobiologi/bakteriologis	65	100%	65	12	20	166,7%	T	65	66	102%	
	-Soekarno Hatta	64	100%	64	12	21	175,0%	T	64	66	103%	
	-Halim Perdanakusuma	1	100%	1	0	0	0,0%	TT	1	1	100%	
	<b>INDEKS</b>		<b>0,98</b>						<b>1,00</b>	<b>102,22%</b>		

**RUMUS PERHITUNGAN INDEKS (BASELINE MAX 100%)**

No	Parameter	Bobot	Baseline	Coverage	Score	Maksimal	Cov Max	Score Max	Minimal	Cov Min	Score Min
1	2	3	4	$5 = \frac{4}{7} * 100$	$6 = 3 * 5$	7	8	$9 = 3 * 8$	10	11	$12 = 3 * 11$
1	Persentase sinyal SKD KLB dan Bencana yang direspon kurang dari 24 jam dengan kelengkapan 80%	5	100,0%	1,00	5,0	100	100	500	0	0	0
2	Persentase bandara/pelabuhan dengan Indeks pinjal $\leq 1$	4	100,0%	1,00	4,0	100	100	400	0	0	0
3	Persentase bandara/pelabuhan tidak ditemukan larva anopheles (<1)	3	100,0%	1,00	3,0	100	100	300	0	0	0
4	Persentase bandara/pelabuhan dengan Indeks populasi kecoa <2	4	100,0%	1,00	4,0	100	100	400	0	0	0
5	Persentase bandara/pelabuhan dengan Indeks populasi lalat < 2	4	100,0%	1,00	4,0	100	100	400	0	0	0
6	Persentase bandara/pelabuhan dengan HI perimeter = 0	5	100,0%	1,00	5,0	100	100	500	0	0	0
7	Persentase bandara/pelabuhan dengan HI buffer < 1	5	100,0%	1,00	5,0	100	100	500	0	0	0
8	Persentase lokus TTU memenuhi syarat dengan minimal 3 kali pemeriksaan	4	100,0%	1,00	4,0	100	100	400	0	0	0
9	Persentase lokus TPM laik hygiene dengan	5	100,0%	1,00	5,0	100	100	500	0	0	0

10	minimal 2 kali pemeriksaan Persentase lokus kualitas air bersih memenuhi syarat kesehatan dengan minimal 2 kali pemeriksaan kimia lengkap dan 6 kali mikrobiologi/bakteriologis	5	101,5%	1,02	5,1	100	100	500	0	0	0		
<b>Jumlah</b>					<b>44,1</b>			<b>4400</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>		

Rumus index adalah nilai empiris dibagi (nilai score maksimal dikurang score minimal)

**1,00**

<b>KOLOM PENGESAHAN</b>	<b>Pada Tanggal</b>	<b>Paraf Ketua</b>											
<b>Ketua Tim Kerja 1</b>													
Telah Memeriksa dan Menyetujui	05/01/2026												
<b>Ketua Tim Kerja 2</b>													
Telah Memeriksa dan Menyetujui	02/01/2026												
<b>Ketua Tim Kerja 3</b>													
Telah Memeriksa dan Menyetujui	05/01/2026												
<b>Ketua Tim Kerja 4</b>													
Telah Memeriksa dan Menyetujui	02/01/2026												
<b>Kepala Wilayah Kerja Halim</b>													
Telah Memeriksa dan Menyetujui	04/01/2026												

Tangerang, 6 Januari 2026

Kepala Balai Besar Kekearifan Kesehatan Soekarno Hatta,



**Naning Nugrahini, SKM, MKM**

**MONITORING CAPAIAN**

**INDIKATOR INDEKS PENGENDALIAN DI PINTU MASUK NEGARA**

**BALAI BESAR KEKARANTINAAN KESEHATAN SOEKARNO HATTA**

**BULAN NOVEMBER 2025**

NO	INDIKATOR	JUMLAH AWAL TAHUN	TARGET 2025		Target Bulanan	Realisasi Bulanan	Capaian Target Bulanan	Status	Target Kumulatif	Realisasi Kumulatif	Capaian Target Tahunan	Masalah	Rencana Tindak Lanjut	Hasil Rencana Tindak Lanjut
			%	Nilai Absolut										
1	Persentase sinyal SKD KLB dan Bencana yang direspon kurang dari 24 jam dengan kelengkapan 80%		100%	-	87	87	100,0%	T	941	941	100%			
	-Soekarno Hatta		100%		87	87	100,0%	T	941	941	100%			
	-Halim Perdanakusuma				-	-	#DIV/0!	#DIV/0!	-	-	0%			
2	Persentase bandara/pelabuhan dengan Indeks pinjal ≤ 1	2	100%	2	-	-	#DIV/0!	#DIV/0!	16	16	100%			
	-Soekarno Hatta	1		1	0		#DIV/0!	#DIV/0!	8	8	100%			
	-Halim Perdanakusuma	1		1	0	-	#DIV/0!	#DIV/0!	8	8	100%			
3	Persentase bandara/pelabuhan tidak ditemukan larva anopheles (<1)	2	100%	2	-	-	#DIV/0!	#DIV/0!	8	8	100%			
	-Soekarno Hatta	1		1	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	4	4	100%			
	-Halim Perdanakusuma	1		1	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	4	4	100%			
4	Persentase bandara/pelabuhan dengan Indeks populasi kecoa <2	2	100%	2	2	2	100,0%	T	22	22	100%			
	-Soekarno Hatta	1		1	1	1	100,0%	T	11	11	100%			
	-Halim Perdanakusuma	1		1	1	1	100,0%	T	11	11	100%			
5	Persentase bandara/pelabuhan dengan Indeks populasi lalat < 2	2	100%	2	2	2	100,0%	T	22	22	100%			
	-Soekarno Hatta	1		1	1	1	100,0%	T	11	11	100%			
	-Halim Perdanakusuma	1		1	1	1	100,0%	T	11	11	100%			
6	Persentase bandara/pelabuhan dengan HI perimeter = 0	2	100%	2	2	2	100,0%	T	22	22	100%			
	-Soekarno Hatta	1		1	1	1	100,0%	T	11	11	100%			
	-Halim Perdanakusuma	1		1	1	1	100,0%	T	11	11	100%			
7	Persentase bandara/pelabuhan dengan HI buffer < 1	2	100%	2	2	2	100,0%	T	22	22	100%			
	-Soekarno Hatta	1		1	1	1	100,0%	T	11	11	100%			

	-Halim Perdanakusuma	1		1	1	1	100,0%	T	11	11	100%		
8	Persentase lokus TTU memenuhi syarat dengan minimal 3 kali pemeriksaan	118	80,00%	94	14	9	64,3%	TT	90	98	104%		
	-Soekarno Hatta	98	80,00%	78	12	5	41,7%	TT	74	78	100%		
	-Halim Perdanakusuma	20	80,00%	16	2	4	200,0%	T	16	20	125%		
9	Persentase lokus TPP laik hygiene dengan minimal 2 kali pemeriksaan	150	99%	149	33	34	103,0%	T	128	130	87%		
	-Soekarno Hatta	103	99%	102	30	28	93,3%	TT	83	73	72%		
	-Halim Perdanakusuma	47	99%	47	3	6	200,0%	T	45	57	121%		
10	Persentase lokus kualitas air bersih memenuhi syarat kesehatan dengan minimal 2 kali pemeriksaan kimia lengkap dan 6 kali mikrobiologi/bakteriologis	65	100%	65	20	26	130,0%	T	53	46	71%		
	-Soekarno Hatta	64	100%	64	20	26	130,0%	T	52	45	70%		
	-Halim Perdanakusuma	1	100%	1	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	1	1	100%		
	<b>INDEKS</b>		<b>0,98</b>							<b>0,96</b>	<b>97,57%</b>		

#### RUMUS PERHITUNGAN INDEKS (BASELINE MAX 100%)

No	Parameter	Bobot	Baseline	Coverage	Score	Maksimal	Cov Max	Score Max	Minimal	Cov Min	Score Min
1	2	3	4	$\frac{5}{(4/7)*100}$	$6=3*5$	7	8	$9=3*8$	10	11	$12=3*11$
1	Persentase sinyal SKD KLB dan Bencana yang direpson kurang dari 24 jam dengan kelengkapan 80%	5	100,0%	1,00	5,0	100	100	500	0	0	0
2	Persentase bandara/pelabuhan dengan Indeks pinjal $\leq 1$	4	100,0%	1,00	4,0	100	100	400	0	0	0
3	Persentase bandara/pelabuhan tidak ditemukan larva anopheles (<1)	3	100,0%	1,00	3,0	100	100	300	0	0	0
4	Persentase bandara/pelabuhan dengan Indeks populasi kecoa <2	4	100,0%	1,00	4,0	100	100	400	0	0	0
5	Persentase bandara/pelabuhan dengan Indeks populasi lalat < 2	4	100,0%	1,00	4,0	100	100	400	0	0	0
6	Persentase bandara/pelabuhan dengan HI perimeter = 0	5	100,0%	1,00	5,0	100	100	500	0	0	0
7	Persentase bandara/pelabuhan dengan HI buffer < 1	5	100,0%	1,00	5,0	100	100	500	0	0	0
8	Persentase lokus TTU memenuhi syarat dengan minimal 3 kali pemeriksaan	4	104,3%	1,04	4,2	100	100	400	0	0	0
9	Persentase lokus TPM laik hygiene dengan minimal 2 kali pemeriksaan	5	87,2%	0,87	4,4	100	100	500	0	0	0

10	Persentase lokus kualitas air bersih memenuhi syarat kesehatan dengan minimal 2 kali pemeriksaan kimia lengkap dan 6 kali mikrobiologi/bakteriologis	5	70,8%	0,71	3,5	100	100	500	0	0	0		
<b>Jumlah</b>					<b>42,1</b>			<b>4400</b>					

Rumus index adalah nilai empiris dibagi (nilai score maksimal dikurang score minimal)

**0,96**

KOLOM PENGESAHAN	Pada Tanggal	Paraf Ketua											
Ketua Tim Kerja 1			Tangerang, 8 Desember 2025										
Telah Memeriksa dan Menyetujui	07/12/2025		Kepala Balai Besar Kekarantinaan Kesehatan Soekarno Hatta,										
Ketua Tim Kerja 2													
Telah Memeriksa dan Menyetujui	03/12/2025												
Ketua Tim Kerja 3			<b>Naning Nugrahini, SKM, MKM</b>										
Telah Memeriksa dan Menyetujui	07/12/2025												
Ketua Tim Kerja 4													
Telah Memeriksa dan Menyetujui	03/12/2025												
Kepala Wilayah Kerja Halim													
Telah Memeriksa dan Menyetujui	05/12/2025												

**MONITORING CAPAIAN**  
**INDIKATOR INDEKS PENGENDALIAN DI PINTU MASUK NEGARA**  
**BALAI BESAR KEKARANTINAAN KESEHATAN SOEKARNO HATTA**  
**BULAN OKTOBER 2025**

NO	INDIKATOR	JUMLAH AWAL TAHUN	TARGET 2025		Target Bulanan	Realisasi Bulanan	Capaian Target Bulanan	Status	Target Kumulatif	Realisasi Kumulatif	Capaian Target Tahunan	Masalah	Rencana Tindak Lanjut	Hasil Rencana Tindak Lanjut
			%	Nilai Absolut										
1	Persentase sinyal SKD KLB dan Bencana yang direspon kurang dari 24 jam dengan kelengkapan 80%		100%	-	101	101	100,0%	T	854	854	100%			
	-Soekarno Hatta		100%		101	101	100,0%	T	854	854	100%			
	-Halim Perdanakusuma				-	-	#DIV/0!	#DIV/0!	-	-	0%			
2	Persentase bandara/pelabuhan dengan Indeks pinjal ≤ 1	2	100%	2	2	2	100,0%	T	16	16	100%			
	-Soekarno Hatta	1		1	1	1	100,0%	T	8	8	100%			
	-Halim Perdanakusuma	1		1	1	1	100,0%	T	8	8	100%			
3	Persentase bandara/pelabuhan tidak ditemukan larva anopheles (<1)	2	100%	2	2	2	100,0%	T	8	8	100%			
	-Soekarno Hatta	1		1	1	1	100,0%	T	4	4	100%			
	-Halim Perdanakusuma	1		1	1	1	100,0%	T	4	4	100%			
4	Persentase bandara/pelabuhan dengan Indeks populasi kecoa <2	2	100%	2	2	2	100,0%	T	20	20	100%			
	-Soekarno Hatta	1		1	1	1	100,0%	T	10	10	100%			
	-Halim Perdanakusuma	1		1	1	1	100,0%	T	10	10	100%			
5	Persentase bandara/pelabuhan dengan Indeks populasi lalat < 2	2	100%	2	2	2	100,0%	T	20	20	100%			
	-Soekarno Hatta	1		1	1	1	100,0%	T	10	10	100%			
	-Halim Perdanakusuma	1		1	1	1	100,0%	T	10	10	100%			
6	Persentase bandara/pelabuhan dengan HI perimeter = 0	2	100%	2	2	2	100,0%	T	20	20	100%			
	-Soekarno Hatta	1		1	1	1	100,0%	T	10	10	100%			

	-Halim Perdanakusuma	1		1	1	1	100,0%	T	10	10	100%			
7	Persentase bandara/pelabuhan dengan HI buffer < 1	2	100%	2	2	2	100,0%	T	20	20	100%			
	-Soekarno Hatta	1		1	1	1	100,0%	T	10	10	100%			
	-Halim Perdanakusuma	1		1	1	1	100,0%	T	10	10	100%			
8	Persentase lokus TTU memenuhi syarat dengan minimal 3 kali pemeriksaan	118	80,00%	94	25	26	104,0%	T	76	89	95%			
	-Soekarno Hatta	98	80,00%	78	20	20	100,0%	T	62	73	94%			
	-Halim Perdanakusuma	20	80,00%	16	5	6	120,0%	T	14	16	100%			
9	Persentase lokus TPP laik hygiene dengan minimal 2 kali pemeriksaan	150	99%	149	36	37	102,8%	T	95	96	64%			
	-Soekarno Hatta	103	99%	102	30	30	100,0%	T	53	45	44%			
	-Halim Perdanakusuma	47	99%	47	6	7	116,7%	T	42	51	109%			
10	Persentase lokus kualitas air bersih memenuhi syarat kesehatan dengan minimal 2 kali pemeriksaan kimia lengkap dan 6 kali mikrobiologi/bakteriologis	65	100%	65	20	10	50,0%	TT	33	20	31%			
	-Soekarno Hatta	64	100%	64	20	10	50,0%	TT	32	19	30%			
	-Halim Perdanakusuma	1	100%	1	0	0	0,0%	TT	1	1	100%			
	<b>INDEKS</b>		<b>0,98</b>							<b>0,88</b>	<b>89,40%</b>			

**RUMUS PERHITUNGAN INDEKS  
(BASELINE MAX 100%)**

No	Parameter	Bobot	Baseline	Coverage	Score	Maksimal	Cov Max	Score Max	Minimal	Cov Min	Score Min
1	2	3	4	$5 = \frac{5}{(4/7)} * 100$	$6 = 3 * 5$	7	8	$9 = 3 * 8$	10	11	$12 = 3 * 11$
1	Persentase sinyal SKD KLB dan Bencana yang direspon kurang dari 24 jam dengan kelengkapan 80%	5	100,0%	1,00	5,0	100	100	500	0	0	0
2	Persentase bandara/pelabuhan dengan Indeks pinjal $\leq 1$	4	100,0%	1,00	4,0	100	100	400	0	0	0
3	Persentase bandara/pelabuhan tidak ditemukan larva anopheles (<1)	3	100,0%	1,00	3,0	100	100	300	0	0	0
4	Persentase bandara/pelabuhan dengan Indeks populasi kecoa <2	4	100,0%	1,00	4,0	100	100	400	0	0	0
5	Persentase bandara/pelabuhan dengan Indeks populasi lalat < 2	4	100,0%	1,00	4,0	100	100	400	0	0	0

6	Persentase bandara/pelabuhan dengan HI perimeter = 0	5	100,0%	1,00	5,0	100	100	500	0	0	0		
7	Persentase bandara/pelabuhan dengan HI buffer < 1	5	100,0%	1,00	5,0	100	100	500	0	0	0		
8	Persentase lokus TTU memenuhi syarat dengan minimal 3 kali pemeriksaan	4	94,7%	0,95	3,8	100	100	400	0	0	0		
9	Persentase lokus TPM laik hygiene dengan minimal 2 kali pemeriksaan	5	64,4%	0,64	3,2	100	100	500	0	0	0		
10	Persentase lokus kualitas air bersih memenuhi syarat kesehatan dengan minimal 2 kali pemeriksaan kimia lengkap dan 6 kali mikrobiologi/bakteriologis	5	30,8%	0,31	1,5	100	100	500	0	0	0		
<b>Jumlah</b>					<b>38,5</b>			<b>4400</b>					

Rumus index adalah nilai empiris dibagi (nilai score maksimal dikurang score minimal)

**0,88**

<b>KOLOM PENGESAHAN</b>	<b>Pada Tanggal</b>	<b>Paraf Ketua</b>											
			Tangerang, 8 November 2025										
			Kepala Balai Besar Kekarantinaan Kesehatan Soekarno Hatta,										
Ketua Tim Kerja 1													
Telah Memeriksa dan Menyetujui	05/11/2025												
Ketua Tim Kerja 2													
Telah Memeriksa dan Menyetujui	02/11/2025												
Ketua Tim Kerja 3													
Telah Memeriksa dan Menyetujui	07/11/2025												
Ketua Tim Kerja 4													
Telah Memeriksa dan Menyetujui	05/11/2025												
Kepala Wilayah Kerja Halim			<b>Naning Nugrahini, SKM, MKM</b>										
Telah Memeriksa dan Menyetujui	03/11/2025												

**Monitoring Capaian Indikator**

**Persentase Faktor Risiko Penyakit Dipintu Masuk yang Dikendalikan Pada Orang, Alat angkut, Barang dan Lingkungan**

**Balai Besar Kekejarantinaan Kesehatan Soekarno Hatta**

**Periode: Januari s.d September 2025**

No	Faktor Risiko (FR) Orang	Jumlah FR	Tindakan Pengendalian FR											Total dikendalikan	% Pengendalian FR
			Rujuk	Isolasi	Tolak Berangkat	Vaksinasi (MM dan YF)	Pengobatan / Penanganan Gawat Darurat	Izin Angkut Orang Sakit	Surat Layak Terbang	Rekomendasi Perjalanan (Clearance)	Notifikasi	Penindakan	Rekomen dasi Tolak Masuk		
1	Suhu tinggi > 37,5	71	7	0	5	0	55	0	4	0	0	0	0	71	100%
	- Soekarno Hatta	70	7	0	4	0	55	0	4	0	0	0	0	70	
	- Halim Perdanakusuma	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	
2	Dalam status karantina	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	#DIV/0!
	- Soekarno Hatta	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
	- Halim Perdanakusuma	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
3	Terdeteksi penyakit menular yang menimbulkan wabah	18	2	0	0	0	16	0	0	0	0	0	0	18	100%
	- Soekarno Hatta	18	2	0	0	0	16	0	0	0	0	0	0	18	
	- Halim Perdanakusuma	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
4	Dokumen ICV palsu/expired	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	#DIV/0!
	- Soekarno Hatta	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
	- Halim Perdanakusuma	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
5	Belum vaksinasi internasional	15199	0	0	0	15199	0	0	0	0	0	0	0	15199	100%
	- Soekarno Hatta	4250	0	0	0	4250	0	0	0	0	0	0	0	4250	
	- Halim Perdanakusuma	10949	0	0	0	10949	0	0	0	0	0	0	0	10949	
6	Sakit	6882	280	0	264	0	4266	105	1967	0	0	0	0	6882	100%
	- Soekarno Hatta	6273	279	0	245	0	4018	101	1630	0	0	0	0	6273	
	- Halim Perdanakusuma	609	1	0	19	0	248	4	337	0	0	0	0	609	
7	Saturasi <95	175	35	0	44	0	75	4	17	0	0	0	0	175	100%
	- Soekarno Hatta	168	35	0	37	0	75	4	17	0	0	0	0	168	
	- Halim Perdanakusuma	7	0	0	7	0	0	0	0	0	0	0	0	7	
8	Penumpang hamil >32 minggu	173	1	0	24	0	17	0	131	0	0	0	0	173	100%
	- Soekarno Hatta	170	1	0	24	0	17	0	128	0	0	0	0	170	
	- Halim	3	0	0	0	0	0	0	3	0	0	0	0	3	

Dokumen ini telah diterbitkan secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).

	Perdanakusuma															
9	Hb <8.5	24	1	0	14	0	7	0	2	0	0	0	0	24	100%	
	- Soekarno Hatta	14	1	0	6	0	6	0	1	0	0	0	0	14		
	- Halim Perdanakusuma	10	0	0	8	0	1	0	1	0	0	0	0	10		
10	Jemaah Haji hamil (< 14 minggu dan >26 minggu)	7	0	0	0	0	0	0	7	0	0	0	0	7	100%	
	- Soekarno Hatta	7	0	0	0	0	0	0	7	0	0	0	0	7		
	- Halim Perdanakusuma	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0		
11	Terdapat faktor risiko TB	21	2	0	5	0	6	0	8	0	0	0	0	21	100%	
	- Soekarno Hatta	18	2	0	4	0	6	0	6	0	0	0	0	18		
	- Halim Perdanakusuma	3	0	0	1	0	0	0	2	0	0	0	0	3		
	<b>Jumlah</b>	22570	328	0	356	15199	4442	109	2136	0	0	0	0	22570	#DIV/0!	

No	Faktor Risiko (FR) Alat Angkut	Jumlah FR	Pengendalian FR			Total dikendalikan	% Pengendalian FR
			Desinseksi	Desinfeksi	Notifikasi		
1	Ditemukan vektor, kecoa, tikus, lalat, nyamuk	0	0	0	0	0	#DIV/0!
	- Soekarno Hatta	0	0	0	0	0	
	- Halim Perdanakusuma	0	0	0	0	0	
2	Mengangkut penumpang sakit KKM atau datang dari negara terjangkit penyakit KKM	0	0	0	0	0	#DIV/0!
	- Soekarno Hatta	0	0	0	0	0	
	- Halim Perdanakusuma	0	0	0	0	0	
3	Tidak ada P3K	0	0	0	0	0	#DIV/0!
	- Soekarno Hatta	0	0	0	0	0	
	- Halim Perdanakusuma	0	0	0	0	0	
4	Air tercemar/terkontaminasi	0	0	0	0	0	#DIV/0!
	- Soekarno Hatta	0	0	0	0	0	
	- Halim Perdanakusuma	0	0	0	0	0	
	<b>Jumlah</b>	0	0	0	0	0	#DIV/0!



				c)*100						
1	Pemeriksaan orang	22.570	22.570	100,00%						
2	Pemeriksaan alat angkut	0	0	#DIV/0!						
3	Pemeriksaan barang	0	0	#DIV/0!						
4	Pemeriksaan lingkungan	30	30	100,00%						
	<b>Jumlah</b>	<b>22.600</b>	<b>22.600</b>	<b>100,00%</b>						

KOLOM PENGESAHAN	Pada Tanggal	Paraf Ketua
Ketua Tim Kerja 1		
Telah Memeriksa dan Menyetujui	07/10/2025	
Ketua Tim Kerja 2		
Telah Memeriksa dan Menyetujui	02/10/2025	
Ketua Tim Kerja 3		
Telah Memeriksa dan Menyetujui	02/10/2025	
Ketua Tim Kerja 4		
Telah Memeriksa dan Menyetujui	02/10/2025	
Kepala Wilayah Kerja Halim		
Telah Memeriksa dan Menyetujui	02/10/2025	

Tangerang, 10 Oktober 2025

Kepala Balai Besar Kekeparantinaan Kesehatan Soekarno Hatta,



**Naning Nugrahini, SKM, MKM**

## Monitoring Capaian Indikator

### Persentase Faktor Risiko Penyakit Dipintu Masuk yang Dikendalikan Pada Orang, Alat angkut, Barang dan Lingkungan

#### Balai Besar Kekejarantinaan Kesehatan Soekarno Hatta

Bulan : September 2025

No	Faktor Risiko (FR) Orang	Jumlah FR	Tindakan Pengendalian FR											Total dikendalikan	% Pengendalian FR	
			Rujuk	Isolasi	Tolak Berangkat	Vaksinasi (MM dan YF saja)	Pengobatan / Penanganan Gawat Darurat	Izin Angkut Orang Sakit	Surat Layak Terbang	Rekomendasi Perjalanan (Clearance)	Notifikasi	Penindakan	Rekomendasi Tolak Masuk			
1	Suhu tinggi > 37,5	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	#DIV/0!
	- Soekarno Hatta	0	0	0											0	#DIV/0!
	- Halim Perdanakusuma	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	#DIV/0!
2	Dalam status karantina	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	#DIV/0!
	- Soekarno Hatta	0													0	#DIV/0!
	- Halim Perdanakusuma	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	#DIV/0!
3	Terdeteksi penyakit menular yang menimbulkan wabah	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	#DIV/0!
	- Soekarno Hatta	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	#DIV/0!
	- Halim Perdanakusuma	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	#DIV/0!
4	Dokumen ICV palsu/expired	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	#DIV/0!
	- Soekarno Hatta	0													0	#DIV/0!
	- Halim Perdanakusuma	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	#DIV/0!
5	Belum vaksinasi internasional	1895	0	0	0	1895	0	0	0	0	0	0	0	0	1895	100%
	- Soekarno Hatta	397	0	0	0	397	0	0	0	0	0	0	0	0	397	100%
	- Halim Perdanakusuma	1498	0	0	0	1498	0	0	0	0	0	0	0	1498	100%	
6	Sakit	980	16	0	46	0	668	11	239	0	0	0	0	980	100%	
	- Soekarno Hatta	928	16	0	45	0	641	11	215	0	0	0	0	928	100%	
	- Halim Perdanakusuma	52	0	0	1	0	27	0	24	0	0	0	0	52	100%	
7	Saturasi <95	5	0	0	3	0	1	0	1	0	0	0	0	5	100%	
	- Soekarno Hatta	3	0	0	1	0	1	0	1	0	0	0	0	3	100%	
	- Halim Perdanakusuma	2	0	0	2	0	0	0	0	0	0	0	0	2	100%	

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).







8	Penumpang hamil >32 minggu	6	0	0	1	0	0	0	5	0	0	0	0	6	100%
	- Soekarno Hatta	6	0	0	1	0	0	0	5	0	0	0	0	6	100%
	- Halim Perdanakusuma	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	#DIV/0!
9	Hb <8.5	2	0	0	2	0	0	0	0	0	0	0	0	2	100%
	- Soekarno Hatta	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	100%
	- Halim Perdanakusuma	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	100%
10	Jemaah Haji hamil (< 14 minggu dan >26 minggu)	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	#DIV/0!
	- Soekarno Hatta	0												0	#DIV/0!
	- Halim Perdanakusuma	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	#DIV/0!
11	Terdapat faktor risiko TB	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	#DIV/0!
	- Soekarno Hatta	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	#DIV/0!
	- Halim Perdanakusuma	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	#DIV/0!
	<b>Jumlah</b>	<b>2888</b>	<b>16</b>	<b>0</b>	<b>52</b>	<b>1895</b>	<b>669</b>	<b>11</b>	<b>245</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>2888</b>	<b>100%</b>

No	Faktor Risiko (FR) Alat Angkut	Jumlah FR	Pengendalian FR			Total dikendalikan	% Pengendalian FR
			Desinseksi	Desinfeksi	Notifikasi		
1	Ditemukan vektor, kecoa, tikus, lalat, nyamuk	0	0	0	0	0	#DIV/0!
	- Soekarno Hatta			0		0	
	- Halim Perdanakusuma	0	0	0	0	0	
2	Mengangkut penumpang sakit KKM atau datang dari negara terjangkit penyakit KKM	0	0	0	0	0	#DIV/0!
	- Soekarno Hatta					0	
	- Halim Perdanakusuma	0	0	0	0	0	
3	Tidak ada P3K	0	0	0	0	0	#DIV/0!
	- Soekarno Hatta					0	
	- Halim Perdanakusuma	0	0	0	0	0	
4	Air tercemar/terkontaminasi	0	0	0	0	0	#DIV/0!

- Soekarno Hatta						0													
- Halim Perdanakusuma	0	0	0	0	0	0													
<b>Jumlah</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>#DIV/0!</b>												

No	Faktor Risiko (FR) Barang	Jumlah FR	Pengendalian FR		Total dikendalikan	% Pengendalian FR
			Tolak berangkat	Tunda Penerbitan Surat Jenazah		
1	Jenazah dengan dokumen tidak lengkap	0	0	0	0	#DIV/0!
	- Soekarno Hatta					
	- Halim Perdanakusuma	0				0%

No	Faktor Risiko (FR) Lingkungan	Jumlah FR	Pengendalian FR				Total dikendalikan	% Pengendalian FR
			Fogging	Spraying	Larvasidasi	Pemberian Rekomendasi		
1	TTU TMS (suhu dan kelembaban, fisik dan kimia lingkungan)	0	0	0	0	0	0	#DIV/0!
	- Soekarno Hatta							
	- Halim Perdanakusuma	0	0	0	0	0	0	
2	TPP TMS (fisik, e coli, MPN coliform, ALT untuk usap alat makan dan masak)	0	0	0	0	0	0	#DIV/0!
	- Soekarno Hatta							
	- Halim Perdanakusuma	0	0	0	0	0	0	
3	Air TMS (e coli, MPN coliform, risiko pencemaran tinggi dan amat tinggi)	0	0	0	0	0	0	#DIV/0!
	- Soekarno Hatta							
	- Halim Perdanakusuma	0	0	0	0	0	0	
4	Indeks vektor tinggi	2	0	2	1	1	2	100,00%
	- Soekarno Hatta			1		1		
	- Halim Perdanakusuma	2	0	1	1	0	2	

	Jumlah	2	0	2	1	1	2	100,00%											
<b>Parameter Perhitungan</b>																			
No	Pemeriksaan	Jumlah FR yang ditemukan	Jumlah FR dikendalikan	Persentase FR yang dikendalikan	Masalah	Rencana Tindak Lanjut	Hasil Rencana Tindak Lanjut												
a	b	c	d	$e=(d/c)*100$	f	g	h												
1	Pemeriksaan orang	2.888	2.888	100,00%															
2	Pemeriksaan alat angkut	0	0	#DIV/0!															
3	Pemeriksaan barang	0	0	#DIV/0!															
4	Pemeriksaan lingkungan	2	2	100,00%															
	<b>Jumlah</b>	<b>2.890</b>	<b>2.890</b>	<b>100,00%</b>															
	<b>KOLOM PENGESAHAN</b>	<b>Pada Tanggal</b>	<b>Paraf Ketua</b>																
	Ketua Tim Kerja 1																		
	Telah Memeriksa dan Menyetujui	02/10/2025																	
	Ketua Tim Kerja 2																		
	Telah Memeriksa dan Menyetujui	02/10/2025																	
	Ketua Tim Kerja 3																		
	Telah Memeriksa dan Menyetujui	02/10/2025																	
	Ketua Tim Kerja 4																		
	Telah Memeriksa dan Menyetujui	02/10/2025																	
	Kepala Wilayah Kerja Halim																		
	Telah Memeriksa dan Menyetujui	02/10/2025																	
				<p>Tangerang, 6 Oktober 2025</p> <p>Kepala Balai Besar Kekeparantinaan Kesehatan Soekarno Hatta,</p>  <p>Naning Nugrahini, SKM, MKM</p>															

**Monitoring Capaian Indikator**

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).

**Persentase Faktor Risiko Penyakit Dipintu Masuk yang Dikendalikan Pada Orang, Alat angkut, Barang dan Lingkungan**

**Balai Besar Kekarantinaan Kesehatan Soekarno Hatta**

**Bulan : Agustus 2025**

No	Faktor Risiko (FR) Orang	Jumlah FR	Tindakan Pengendalian FR											Total dikendalikan	% Pengendalian FR	
			Rujuk	Isolasi	Tolak Berangkat	Vaksinasi (MM dan YF, saja, covid tidak dimasukkan)	Pengobatan / Penanganan Gawat Darurat	Izin Angkut Orang Sakit	Surat Layak Terbang	Rekomendasi Perjalanan (Clearance)	Notifikasi	Penindakan	Rekomendasi Tolak Masuk			
1	Suhu tinggi > 37,5	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	#DIV/0!
	- Soekarno Hatta	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	#DIV/0!
	- Halim Perdanakusuma	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	#DIV/0!
2	Dalam status karantina	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	#DIV/0!
	- Soekarno Hatta	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	#DIV/0!
	- Halim Perdanakusuma	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	#DIV/0!
3	Terdeteksi penyakit menular yang menimbulkan wabah	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	#DIV/0!
	- Soekarno Hatta	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	#DIV/0!
	- Halim Perdanakusuma	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	#DIV/0!
4	Dokumen ICV palsu/expired	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	#DIV/0!
	- Soekarno Hatta	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	#DIV/0!
	- Halim Perdanakusuma	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	#DIV/0!
5	Belum vaksinasi internasional	2184	0	0	0	2184	0	0	0	0	0	0	0	2184	100%	
	- Soekarno Hatta	577	0	0	0	577	0	0	0	0	0	0	0	577	100%	
	- Halim Perdanakusuma	1607	0	0	0	1607	0	0	0	0	0	0	0	1607	100%	
6	Sakit	840	42	0	35	0	559	14	190	0	0	0	0	840	100%	
	- Soekarno Hatta	802	41	0	31	0	551	14	165	0	0	0	0	802	100%	
	- Halim Perdanakusuma	38	1	0	4	0	8	0	25	0	0	0	0	38	100%	
7	Saturasi <95	4	0	0	3	0	1	0	0	0	0	0	0	4	100%	
	- Soekarno Hatta	3	0	0	2	0	1	0	0	0	0	0	0	3	100%	
	- Halim	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	100%	

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).

8	Perdanakusuma																
	Penumpang hamil >32 minggu	19	0	0	4	0	1	0	14	0	0	0	0	19	100%		
	- Soekarno Hatta	19	0	0	4	0	1	0	14	0	0	0	0	19	100%		
	- Halim Perdanakusuma	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	#DIV/0!		
9	Hb <8.5	2	0	0	2	0	0	0	0	0	0	0	0	2	100%		
	- Soekarno Hatta	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	#DIV/0!		
	- Halim Perdanakusuma	2	0	0	2	0	0	0	0	0	0	0	0	2	100%		
10	Jemaah Haji hamil (< 14 minggu dan >26 minggu)	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	#DIV/0!		
	- Soekarno Hatta	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	#DIV/0!		
	- Halim Perdanakusuma	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	#DIV/0!		
11	Terdapat faktor risiko TB	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	#DIV/0!		
	- Soekarno Hatta	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	#DIV/0!		
	- Halim Perdanakusuma	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	#DIV/0!		
	<b>Jumlah</b>	<b>3049</b>	<b>42</b>	<b>0</b>	<b>44</b>	<b>2184</b>	<b>561</b>	<b>14</b>	<b>204</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>3049</b>	<b>100%</b>		

No	Faktor Risiko (FR) Alat Angkut	Jumlah FR	Pengendalian FR			Total dikendalikan	% Pengendalian FR
			Desinseksi	Desinfeksi	Notifikasi		
1	Ditemukan vektor, kecoa, tikus, lalat, nyamuk	0	0	0	0	0	#DIV/0!
	- Soekarno Hatta	0	0	0	0	0	
	- Halim Perdanakusuma	0	0	0	0	0	
2	Mengangkut penumpang sakit KKM atau datang dari negara terjangkit penyakit KKM	0	0	0	0	0	#DIV/0!
	- Soekarno Hatta	0	0	0	0	0	
	- Halim Perdanakusuma	0	0	0	0	0	
3	Tidak ada P3K	0	0	0	0	0	#DIV/0!
	- Soekarno Hatta	0	0	0	0	0	
	- Halim Perdanakusuma	0	0	0	0	0	
4	Air	0	0	0	0	0	#DIV/0!

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).

	tercemar/terkontaminasi																			
	- Soekarno Hatta							0												
	- Halim Perdanakusuma	0	0	0	0	0	0	0												
	<b>Jumlah</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>#DIV/0!</b>											
No	Faktor Risiko (FR) Barang	Jumlah FR	Pengendalian FR			Total dikendalikan	% Pengendalian FR													
			Tolak berangkat	Tunda Penerbitan Surat Jenazah																
1	Jenazah dengan dokumen tidak lengkap	0	0	0	0	0	#DIV/0!													
	- Soekarno Hatta																			
	- Halim Perdanakusuma	0	0	0	0	0														
No	Faktor Risiko (FR) Lingkungan	Jumlah FR	Pengendalian FR				Total dikendalikan	% Pengendalian FR												
			Fogging	Spraying	Larvasidasi	Pemberian Rekomendasi														
1	TTU TMS (suhu dan kelembaban, fisik dan kimia lingkungan)	0	0	0	0	0	0	0	#DIV/0!											
	- Soekarno Hatta	0	0	0	0	0	0	0												
	- Halim Perdanakusuma	0	0	0	0	0	0	0												
2	TPP TMS (fisik, e coli, MPN coliform, ALT untuk usap alat makan dan masak)	0	0	0	0	0	0	0	#DIV/0!											
	- Soekarno Hatta	0	0	0	0	0	0	0												
	- Halim Perdanakusuma	0	0	0	0	0	0	0												
3	Air TMS (e coli, MPN coliform, risiko pencemaran tinggi dan amat tinggi)	0	0	0	0	0	0	0	#DIV/0!											
	- Soekarno Hatta																			
	- Halim Perdanakusuma	0	0	0	0	0	0	0												
4	Indeks vektor tinggi	4	0	2	2	0	4	100,00%												

- Soekarno Hatta	2	0	1	1	0	2												
- Halim Perdanakusuma	2	0	1	1	0	2												
<b>Jumlah</b>	<b>4</b>	<b>0</b>	<b>2</b>	<b>2</b>	<b>0</b>	<b>4</b>	<b>100,00%</b>											

**Parameter Perhitungan**

No	Pemeriksaan	Jumlah FR yang ditemukan	Jumlah FR dikendalikan	Persentase FR yang dikendalikan	Masalah	Rencana Tindak Lanjut	Hasil Rencana Tindak Lanjut
a	b	c	d	$e=(d/c)*100$	f	g	h
1	Pemeriksaan orang	3.049	3.049	100,00%			
2	Pemeriksaan alat angkut	0	0	#DIV/0!			
3	Pemeriksaan barang	0	0	#DIV/0!			
4	Pemeriksaan lingkungan	4	4	100,00%			
	<b>Jumlah</b>	<b>3.053</b>	<b>3.053</b>	<b>100,00%</b>			

KOLOM PENGESAHAN	Pada Tanggal	Paraf Ketua
Ketua Tim Kerja 1		
Telah Memeriksa dan Menyetujui	03/09/2025	
Ketua Tim Kerja 2		
Telah Memeriksa dan Menyetujui	03/09/2025	
Ketua Tim Kerja 3		
Telah Memeriksa dan Menyetujui	03/09/2025	
Ketua Tim Kerja 4		
Telah Memeriksa dan Menyetujui	03/09/2025	
Kepala Wilayah Kerja Halim		
Telah Memeriksa dan Menyetujui	03/09/2025	

Tangerang, 8 September 2025  
 Kepala Balai Besar Kekeantinaan Kesehatan Soekarno Hatta,



**Naning Nugrahini, SKM, MKM**

Monitoring Capaian Indikator																
Persentase Faktor Risiko Penyakit Dipintu Masuk yang Dikendalikan Pada Orang, Alat angkut, Barang dan Lingkungan																
Balai Besar Kekekarantinaan Kesehatan Soekarno Hatta																
Bulan : Juli 2025																
No	Faktor Risiko (FR) Orang	Jumlah FR	Tindakan Pengendalian FR											Total dikendalikan	% Pengendalian FR	
			Rujuk	Isolasi	Tolak Berangkat	Vaksinasi (MM dan YF)	Pengobatan / Penanganan Gawat Darurat	Izin Angkut Orang Sakit	Surat Layak Terbang	Rekomendasi Perjalanan (Clearance)	Notifikasi	Penindakan	Rekomendasi Tolak Masuk			
1	Suhu tinggi > 37,5	5	0	0	0	0	5	0	0	0	0	0	0	0	5	5
	- Soekarno Hatta	5	0	0	0	0	5	0	0	0	0	0	0	0	5	5
	- Halim Perdanakusuma	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2	Dalam status karantina	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	- Soekarno Hatta	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	- Halim Perdanakusuma	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3	Terdeteksi penyakit menular yang menimbulkan wabah	9	1	0	0	0	8	0	0	0	0	0	0	9	9	
	- Soekarno Hatta	9	1	0	0	0	8	0	0	0	0	0	0	9	9	
	- Halim Perdanakusuma	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
4	Dokumen ICV tidak valid	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
	- Soekarno Hatta	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
	- Halim Perdanakusuma	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
5	Belum vaksinasi internasional	2705	0	0	0	2705	0	0	0	0	0	0	0	2705	2705	
	- Soekarno Hatta	940	0	0	0	940	0	0	0	0	0	0	0	940	940	
	- Halim Perdanakusuma	1765	0	0	0	1765	0	0	0	0	0	0	0	1765	1765	
6	Sakit	872	14	0	37	0	564	1	256	0	0	0	0	872	872	
	- Soekarno Hatta	818	14	0	34	0	551	0	219	0	0	0	0	818	818	
	- Halim Perdanakusuma	54	0	0	3	0	13	1	37	0	0	0	0	54	54	
7	Saturasi <95	4	0	0	1	0	2	0	1	0	0	0	0	4	4	
	- Soekarno Hatta	4	0	0	1	0	2	0	1	0	0	0	0	4	4	

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).

	- Halim Perdanakusuma	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
8	Penumpang hamil >32 minggu	14	0	0	2	0	1	0	11	0	0	0	0	0	14	14
	- Soekarno Hatta	14	0	0	2	0	1	0	11	0	0	0	0	0	14	14
	- Halim Perdanakusuma	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
9	Hb <8.5	3	0	0	2	0	0	0	1	0	0	0	0	0	3	3
	- Soekarno Hatta	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	- Halim Perdanakusuma	3	0	0	2	0	0	0	1	0	0	0	0	0	3	3
10	Jemaah Haji hamil (< 14 minggu dan >26 minggu)	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	- Soekarno Hatta	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	- Halim Perdanakusuma	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
11	Terdapat faktor risiko TB	10	1	0	2	0	3	0	4	0	0	0	0	0	10	10
	- Soekarno Hatta	9	1	0	2	0	3	0	3	0	0	0	0	0	9	9
	- Halim Perdanakusuma	1	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	1	1
	<b>Jumlah</b>	<b>3622</b>	<b>16</b>	<b>0</b>	<b>44</b>	<b>2705</b>	<b>583</b>	<b>1</b>	<b>273</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>3622</b>	<b>3622</b>

No	Faktor Risiko (FR) Alat Angkut	Jumlah FR	Pengendalian FR			Total dikendalikan	% Pengendalian FR
			Desinseksi	Desinfeksi	Notifikasi		
1	Ditemukan vektor, kecoa, tikus, lalat, nyamuk	0	0	0	0	0	#DIV/0!
	- Soekarno Hatta	0	0	0	0	0	
	- Halim Perdanakusuma	0	0	0	0	0	
2	Mengangkut penumpang sakit KKM atau datang dari negara terjangkit penyakit KKM	0	0	0	0	0	#DIV/0!
	- Soekarno Hatta	0				0	
	- Halim Perdanakusuma	0	0	0	0	0	
3	Tidak ada P3K	0	0	0	0	0	#DIV/0!
	- Soekarno Hatta	0				0	
	- Halim	0	0	0	0	0	

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).

4	Perdanakusuma																					
	Air tercemar/terkontaminasi	0	0	0	0	0	0	#DIV/0!														
	- Soekarno Hatta	0	0	0	0	0	0															
	- Halim Perdanakusuma	0	0	0	0	0	0															
	<b>Jumlah</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>#DIV/0!</b>														
No	Faktor Risiko (FR) Barang	Jumlah FR	Pengendalian FR			Total dikendalikan	% Pengendalian FR															
			Tolak berangkat	Tunda Penerbitan Surat Jenazah																		
1	Jenazah dengan dokumen tidak lengkap	0	0	0	0	0	#DIV/0!															
	- Soekarno Hatta					0																
	- Halim Perdanakusuma	0	0	0	0	0																
No	Faktor Risiko (FR) Lingkungan	Jumlah FR	Pengendalian FR				Pemberian Rekomendasi	Total dikendalikan	% Pengendalian FR													
			Fogging	Spraying	Larvasidasi																	
1	TTU TMS (suhu dan kelembaban, fisik dan kimia lingkungan)	0	0	0	0	0	0	0	#DIV/0!													
	- Soekarno Hatta	0	0	0	0	0	0	0														
	- Halim Perdanakusuma	0	0	0	0	0	0	0														
2	TPP TMS (fisik, e coli, MPN coliform, ALT untuk usap alat makan dan masak)	0	0	0	0	0	0	0	#DIV/0!													
	- Soekarno Hatta	0	0	0	0	0	0	0														
	- Halim Perdanakusuma	0	0	0	0	0	0	0														
3	Air TMS (e coli, MPN coliform, risiko pencemaran tinggi dan amat tinggi)	0	0	0	0	0	0	0	100,00%													
	- Soekarno Hatta	0	0	0	0	0	0	0														
	- Halim Perdanakusuma	0	0	0	0	0	0	0														






Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).

4	Indeks vektor tinggi	2	0	1	1	0	2	100,00%										
	- Soekarno Hatta	1	0	1	0	0	1											
	- Halim Perdanakusuma	1	0	0	1	0	1											
	<b>Jumlah</b>	<b>2</b>	<b>0</b>	<b>1</b>	<b>1</b>	<b>0</b>	<b>2</b>	<b>100,00%</b>										

**Parameter Perhitungan**

No	Pemeriksaan	Jumlah FR yang ditemukan	Jumlah FR dikendalikan	Persentase FR yang dikendalikan	Masalah	Rencana Tindak Lanjut	Hasil Rencana Tindak Lanjut
a	b	c	d	$e=(d/c)*100$	f	g	h
1	Pemeriksaan orang	3.622	3.622	100,00%			
2	Pemeriksaan alat angkut	0	0	#DIV/0!			
3	Pemeriksaan barang	0	0	#DIV/0!			
4	Pemeriksaan lingkungan	2	2	100,00%			
	<b>Jumlah</b>	<b>3.624</b>	<b>3.624</b>	<b>100,00%</b>			

**KOLOM PENGESAHAN**

Pada Tanggal	Paraf Ketua
Ketua Tim Kerja 1	
Telah Memeriksa dan Menyetujui	05/08/2025 
Ketua Tim Kerja 2	
Telah Memeriksa dan Menyetujui	05/08/2025 
Ketua Tim Kerja 3	
Telah Memeriksa dan Menyetujui	05/08/2025 
Ketua Tim Kerja 4	
Telah Memeriksa dan Menyetujui	05/08/2025 
Kepala Wilayah Kerja Halim	
Telah Memeriksa dan Menyetujui	04/08/2025 

Tangerang, 7 Agustus 2025

Kepala Balai Besar Kekearifan Kesehatan Soekarno Hatta,



**Naning Nugrahini, SKM, MKM**

**Monitoring Capaian Indikator**

**Persentase Faktor Risiko Penyakit Dipintu Masuk yang Dikendalikan Pada Orang, Alat angkut, Barang dan Lingkungan**

**Balai Besar Kekejarantinaan Kesehatan Soekarno Hatta**

**Periode: Januari s.d Juni 2025**

No	Faktor Risiko (FR) Orang	Jumlah FR	Tindakan Pengendalian FR											Total dikendalikan	% Pengendalian FR
			Rujuk	Isolasi	Tolak Berangkat	Vaksinasi (MM dan YF)	Pengobatan / Penanganan Gawat Darurat	Izin Angkut Orang Sakit	Surat Layak Terbang	Rekomendasi Perjalanan (Clearance)	Notifikasi	Penindakan	Rekomendasi Tolak Masuk		
1	Suhu tinggi > 37,5	126	14	0	10	0	94	0	8	0	0	0	0	126	100%
	- Soekarno Hatta	125	14	0	9	0	94	0	8	0	0	0	0	125	
	- Halim Perdanakusuma	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	
2	Dalam status karantina	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	#DIV/0!
	- Soekarno Hatta	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
	- Halim Perdanakusuma	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
3	Terdeteksi penyakit menular yang menimbulkan wabah	18	2	0	0	0	16	0	0	0	0	0	0	18	100%
	- Soekarno Hatta	18	2	0	0	0	16	0	0	0	0	0	0	18	
	- Halim Perdanakusuma	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
4	Dokumen ICV palsu/expired	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	#DIV/0!
	- Soekarno Hatta	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
	- Halim Perdanakusuma	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
5	Belum vaksinasi internasional	15975	0	0	0	15975	0	0	0	0	0	0	0	15975	100%
	- Soekarno Hatta	4364	0	0	0	4364	0	0	0	0	0	0	0	4364	
	- Halim Perdanakusuma	11611	0	0	0	11611	0	0	0	0	0	0	0	11611	
6	Sakit	4190	208	0	146	0	2475	79	1282	0	0	0	0	4190	100%
	- Soekarno Hatta	3725	208	0	135	0	2275	76	1031	0	0	0	0	3725	
	- Halim Perdanakusuma	465	0	0	11	0	200	3	251	0	0	0	0	465	
7	Saturasi <95	162	35	0	37	0	71	4	15	0	0	0	0	162	100%
	- Soekarno Hatta	158	35	0	33	0	71	4	15	0	0	0	0	158	
	- Halim Perdanakusuma	4	0	0	4	0	0	0	0	0	0	0	0	4	
8	Penumpang hamil >32 minggu	134	1	0	17	0	15	0	101	0	0	0	0	134	100%

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).

	- Soekarno Hatta	131	1	0	17	0	15	0	98	0	0	0	0	131	
	- Halim Perdanakusuma	3	0	0	0	0	0	0	3	0	0	0	0	3	
9	Hb <8.5	32	2	0	15	0	8	0	7	0	0	0	0	32	100%
	- Soekarno Hatta	25	2	0	10	0	7	0	6	0	0	0	0	25	
	- Halim Perdanakusuma	7	0	0	5	0	1	0	1	0	0	0	0	7	
10	Jemaah Haji hamil (< 14 minggu dan >26 minggu)	14	0	0	0	0	0	0	14	0	0	0	0	14	100%
	- Soekarno Hatta	14	0	0	0	0	0	0	14	0	0	0	0	14	
	- Halim Perdanakusuma	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
11	Terdapat faktor risiko TB	21	2	0	5	0	6	0	8	0	0	0	0	21	100%
	- Soekarno Hatta	18	2	0	4	0	6	0	6	0	0	0	0	18	
	- Halim Perdanakusuma	3	0	0	1	0	0	0	2	0	0	0	0	3	
	<b>Jumlah</b>	20672	264	0	230	15975	2685	83	1435	0	0	0	0	20672	#DIV/0!

No	Faktor Risiko (FR) Alat Angkut	Jumlah FR	Pengendalian FR			Total dikendalikan	% Pengendalian FR
			Desinseksi	Desinfeksi	Notifikasi		
1	Ditemukan vektor, kecoa, tikus, lalat, nyamuk	0	0	0	0	0	#DIV/0!
	- Soekarno Hatta	0	0	0	0	0	
	- Halim Perdanakusuma	0	0	0	0	0	
2	Mengangkut penumpang sakit KKM atau datang dari negara terjangkit penyakit KKM	0	0	0	0	0	#DIV/0!
	- Soekarno Hatta	0	0	0	0	0	
	- Halim Perdanakusuma	0	0	0	0	0	
3	Tidak ada P3K	0	0	0	0	0	#DIV/0!
	- Soekarno Hatta	0	0	0	0	0	
	- Halim Perdanakusuma	0	0	0	0	0	
4	Air tercemar/terkontaminasi	0	0	0	0	0	#DIV/0!
	- Soekarno Hatta	0	0	0	0	0	

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).

	- Halim Perdanakusuma	0	0	0	0	0													
	<b>Jumlah</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>#DIV/0!</b>												
No	Faktor Risiko (FR) Barang	Jumlah FR	Pengendalian FR		Total dikendalikan	% Pengendalian FR													
			Tolak berangkat	Tunda Berangkat															
1	Jenazah dengan dokumen tidak lengkap	0	0	0	0	#DIV/0!													
	- Soekarno Hatta	0	0	0	0														
	- Halim Perdanakusuma	0	0	0	0														
No	Faktor Risiko (FR) Lingkungan	Jumlah FR	Pengendalian FR				Total dikendalikan	% Pengendalian FR											
			Fogging	Spraying	Larvasidasi	Pemberian Rekomendasi													
1	TTU TMS (suhu dan kelembaban, fisik dan kimia lingkungan)	0	0	0	0	0	#DIV/0!												
	- Soekarno Hatta	0	0	0	0	0													
	- Halim Perdanakusuma	0	0	0	0	0													
2	TPP TMS (fisik, e coli, MPN coliform, ALT untuk usap alat makan dan masak)	0	0	0	0	0	#DIV/0!												
	- Soekarno Hatta	0	0	0	0	0													
	- Halim Perdanakusuma	0	0	0	0	0													
3	Air TMS (e coli, MPN coliform, risiko pencemaran tinggi dan amat tinggi)	3	0	0	0	3	100,00%												
	- Soekarno Hatta	2	0	0	0	2	0,00%												
	- Halim Perdanakusuma	1	0	0	0	1	0,00%												
4	Indeks vektor tinggi	19	3	3	12	1	100,00%												
	- Soekarno Hatta	11	3	1	6	1													
	- Halim Perdanakusuma	8	0	2	6	0	0,00%												
	<b>Jumlah</b>	<b>22</b>	<b>3</b>	<b>3</b>	<b>12</b>	<b>4</b>	<b>100,00%</b>												

No	Pemeriksaan	Jumlah FR yang ditemukan	Jumlah FR dikendalikan	Persentase FR yang dikendalikan	Masalah	Rencana Tindak Lanjut	Hasil Rencana Tindak Lanjut					
a	b	c	d	$e=(d/c)*100$	f	g	h					
1	Pemeriksaan orang	20.672	20.672	100,00%								
2	Pemeriksaan alat angkut	0	0	#DIV/0!								
3	Pemeriksaan barang	0	0	#DIV/0!								
4	Pemeriksaan lingkungan	22	22	100,00%								
	<b>Jumlah</b>	<b>20.694</b>	<b>20.694</b>	<b>100,00%</b>								

KOLOM PENGESAHAN	Pada Tanggal	Paraf Ketua
Ketua Tim Kerja 1		
Telah Memeriksa dan Menyetujui	02/07/2025	
Ketua Tim Kerja 2		
Telah Memeriksa dan Menyetujui	02/07/2025	
Ketua Tim Kerja 3		
Telah Memeriksa dan Menyetujui	02/07/2025	
Ketua Tim Kerja 4		
Telah Memeriksa dan Menyetujui	02/07/2025	
Kepala Wilayah Kerja Halim		
Telah Memeriksa dan Menyetujui	02/07/2025	

Tangerang, 5 Juli 2025

Kepala Balai Besar Kekarantinaan Kesehatan Soekarno Hatta,



**Naning Nugrahini, SKM, MKM**

## Monitoring Capaian Indikator

### Persentase Faktor Risiko Penyakit Dipintu Masuk yang Dikendalikan Pada Orang, Alat angkut, Barang dan Lingkungan

#### Balai Besar Kekekarantinaan Kesehatan Soekarno Hatta

Bulan : Juni 2025

No	Faktor Risiko (FR) Orang	Jumlah FR	Tindakan Pengendalian FR											Total dikendalikan	% Pengendalian FR	
			Rujuk	Isolasi	Tolak Berangkat	Vaksinasi (MM dan YF saja)	Pengobatan / Penanganan Gawat Darurat	Izin Angkut Orang Sakit	Surat Layak Terbang	Rekomendasi Perjalanan (Clearance)	Notifikasi	Penindakan	Rekomendasi Tolak Masuk			
1	Suhu tinggi > 37,5	6	0	0	0	0	6	0	0	0	0	0	0	0	6	100%
	- Soekarno Hatta	6	0	0	0	0	6	0	0	0	0	0	0	0	6	100%
	- Halim Perdanakusuma	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	#DIV/0!
2	Dalam status karantina	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	#DIV/0!
	- Soekarno Hatta	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	#DIV/0!
	- Halim Perdanakusuma	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	#DIV/0!
3	Terdeteksi penyakit menular yang menimbulkan wabah	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	#DIV/0!
	- Soekarno Hatta	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	#DIV/0!
	- Halim Perdanakusuma	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	#DIV/0!
4	Dokumen ICV palsu/expired	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	#DIV/0!
	- Soekarno Hatta	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	#DIV/0!
	- Halim Perdanakusuma	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	#DIV/0!
5	Belum vaksinasi internasional	1276	0	0	0	1276	0	0	0	0	0	0	0	0	1276	100%
	- Soekarno Hatta	404	0	0	0	404	0	0	0	0	0	0	0	0	404	100%
	- Halim Perdanakusuma	872	0	0	0	872	0	0	0	0	0	0	0	0	872	100%
6	Sakit	670	8	0	21	0	399	14	228	0	0	0	0	0	670	100%
	- Soekarno Hatta	592	8	0	20	0	361	14	189	0	0	0	0	0	592	100%
	- Halim Perdanakusuma	78	0	0	1	0	38	0	39	0	0	0	0	0	78	100%
7	Saturasi <95	3	0	0	1	0	2	0	0	0	0	0	0	0	3	100%
	- Soekarno Hatta	3	0	0	1	0	2	0	0	0	0	0	0	0	3	100%
	- Halim Perdanakusuma	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	#DIV/0!






8	Penumpang hamil >32 minggu	15	0	0	1	0	1	0	13	0	0	0	0	15	100%
	- Soekarno Hatta	12	0	0	1	0	1	0	10	0	0	0	0	12	100%
	- Halim Perdanakusuma	3	0	0	0	0	0	0	3	0	0	0	0	3	100%
9	Hb <8.5	4	0	0	2	0	2	0	0	0	0	0	0	4	100%
	- Soekarno Hatta	3	0	0	1	0	2	0	0	0	0	0	0	3	100%
	- Halim Perdanakusuma	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	100%
10	Jemaah Haji hamil (< 14 minggu dan >26 minggu)	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	#DIV/0!
	- Soekarno Hatta	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	#DIV/0!
	- Halim Perdanakusuma	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	#DIV/0!
11	Terdapat faktor risiko TB	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	100%
	- Soekarno Hatta	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	#DIV/0!
	- Halim Perdanakusuma	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	100%
	<b>Jumlah</b>	<b>1975</b>	<b>8</b>	<b>0</b>	<b>26</b>	<b>1276</b>	<b>410</b>	<b>14</b>	<b>241</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>1975</b>	<b>100%</b>

No	Faktor Risiko (FR) Alat Angkut	Jumlah FR	Pengendalian FR			Total dikendalikan	% Pengendalian FR
			Desinseksi	Desinfeksi	Notifikasi		
1	Ditemukan vektor, kecoa, tikus, lalat, nyamuk	0	0	0	0	0	#DIV/0!
	- Soekarno Hatta			0		0	
	- Halim Perdanakusuma	0	0	0	0	0	
2	Mengangkut penumpang sakit KKM atau datang dari negara terjangkit penyakit KKM	0	0	0	0	0	#DIV/0!
	- Soekarno Hatta					0	
	- Halim Perdanakusuma	0	0	0	0	0	
3	Tidak ada P3K	0	0	0	0	0	#DIV/0!
	- Soekarno Hatta					0	
	- Halim Perdanakusuma	0	0	0	0	0	
4	Air tercemar/terkontaminasi	0	0	0	0	0	#DIV/0!

- Soekarno Hatta						0													
- Halim Perdanakusuma	0	0	0	0	0	0													
<b>Jumlah</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>#DIV/0!</b>												

No	Faktor Risiko (FR) Barang	Jumlah FR	Pengendalian FR		Total dikendalikan	% Pengendalian FR
			Tolak berangkat	Tunda Penerbitan Surat Jenazah		
1	Jenazah dengan dokumen tidak lengkap	0	0	0	0	#DIV/0!
	- Soekarno Hatta					
	- Halim Perdanakusuma	0				0%

No	Faktor Risiko (FR) Lingkungan	Jumlah FR	Pengendalian FR				Total dikendalikan	% Pengendalian FR
			Fogging	Spraying	Larvasidasi	Pemberian Rekomendasi		
1	TTU TMS (suhu dan kelembaban, fisik dan kimia lingkungan)	0	0	0	0	0	0	#DIV/0!
	- Soekarno Hatta							
	- Halim Perdanakusuma	0	0	0	0	0	0	
2	TPP TMS (fisik, e coli, MPN coliform, ALT untuk usap alat makan dan masak)	0	0	0	0	0	0	#DIV/0!
	- Soekarno Hatta							
	- Halim Perdanakusuma	0	0	0	0	0	0	
3	Air TMS (e coli, MPN coliform, risiko pencemaran tinggi dan amat tinggi)	0	0	0	0	0	0	#DIV/0!
	- Soekarno Hatta							
	- Halim Perdanakusuma	0	0	0	0	0	0	
4	Indeks vektor tinggi	3	1	0	2	0	3	100,00%
	- Soekarno Hatta	2	1	0	1	0	2	
	- Halim Perdanakusuma	1	0	0	1	0	1	

	Jumlah	3	1	0	2	0	3	100,00%											
Parameter Perhitungan																			
No	Pemeriksaan	Jumlah FR yang ditemukan	Jumlah FR dikendalikan	Persentase FR yang dikendalikan	Masalah	Rencana Tindak Lanjut	Hasil Rencana Tindak Lanjut												
a	b	c	d	$e=(d/c)*100$	f	g	h												
1	Pemeriksaan orang	1.975	1.975,00	100,00%															
2	Pemeriksaan alat angkut	0	0	#DIV/0!															
3	Pemeriksaan barang	0	0	#DIV/0!															
4	Pemeriksaan lingkungan	3	3	100,00%															
	<b>Jumlah</b>	<b>1.978</b>	<b>1.978</b>	<b>100,00%</b>															
	<b>KOLOM PENGESAHAN</b>	<b>Pada Tanggal</b>	<b>Paraf Ketua</b>																
	Ketua Tim Kerja 1																		
	Telah Memeriksa dan Menyetujui	02/07/2025																	
	Ketua Tim Kerja 2																		
	Telah Memeriksa dan Menyetujui	02/07/2025																	
	Ketua Tim Kerja 3																		
	Telah Memeriksa dan Menyetujui	02/07/2025																	
	Ketua Tim Kerja 4																		
	Telah Memeriksa dan Menyetujui	02/07/2025																	
	Kepala Wilayah Kerja Halim																		
	Telah Memeriksa dan Menyetujui	02/07/2025																	

Tangerang, 5 Juli 2025

Kepala Balai Besar Kekeparantinaan Kesehatan Soekarno Hatta,



Naning Nugrahini, SKM, MKM

**Monitoring Capaian Indikator**

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).

**Persentase Faktor Risiko Penyakit Dipintu Masuk yang Dikendalikan Pada Orang, Alat angkut, Barang dan Lingkungan**

**Balai Besar Kekejarantinaan Kesehatan Soekarno Hatta**

**Bulan : Mei 2025**

No	Faktor Risiko (FR) Orang	Jumlah FR	Tindakan Pengendalian FR											Total dikendalikan	% Pengendalian FR	
			Rujuk	Isolasi	Tolak Berangkat	Vaksinasi (MM dan YF, saja, covid tidak dimasukkan)	Pengobatan / Penanganan Gawat Darurat	Izin Angkut Orang Sakit	Surat Layak Terbang	Rekomendasi Perjalanan (Clearance)	Notifikasi	Penindakan	Rekomendasi Tolak Masuk			
1	Suhu tinggi > 37,5	14	0	0	1	0	12	0	1	0	0	0	0	0	14	100%
	- Soekarno Hatta	14	0	0	1	0	12	0	1	0	0	0	0	0	14	100%
	- Halim Perdanakusuma	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	#DIV/0!
2	Dalam status karantina	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	#DIV/0!
	- Soekarno Hatta	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	#DIV/0!
	- Halim Perdanakusuma	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	#DIV/0!
3	Terdeteksi penyakit menular yang menimbulkan wabah	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	#DIV/0!
	- Soekarno Hatta	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	#DIV/0!
	- Halim Perdanakusuma	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	#DIV/0!
4	Dokumen ICV palsu/expired	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	#DIV/0!
	- Soekarno Hatta	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	#DIV/0!
	- Halim Perdanakusuma	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	#DIV/0!
5	Belum vaksinasi internasional	414	0	0	0	414	0	0	0	0	0	0	0	0	414	100%
	- Soekarno Hatta	118	0	0	0	118	0	0	0	0	0	0	0	0	118	100%
	- Halim Perdanakusuma	296	0	0	0	296	0	0	0	0	0	0	0	296	100%	
6	Sakit	670	3	0	27	0	431	17	192	0	0	0	0	670	100%	
	- Soekarno Hatta	589	3	0	22	0	392	17	155	0	0	0	0	589	100%	
	- Halim Perdanakusuma	81	0	0	5	0	39	0	37	0	0	0	0	81	100%	
7	Saturasi <95	15	1	0	5	0	5	0	4	0	0	0	0	15	100%	
	- Soekarno Hatta	15	1	0	5	0	5	0	4	0	0	0	0	15	100%	
	- Halim	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	#DIV/0!	

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).

8	Perdanakusuma																
	Penumpang hamil >32 minggu	16	0	0	3	0	2	0	11	0	0	0	0	0	16	100%	
	- Soekarno Hatta	16	0	0	3	0	2	0	11	0	0	0	0	16	100%		
	- Halim Perdanakusuma	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	#DIV/0!		
9	Hb <8.5	2	0	0	0	0	2	0	0	0	0	0	0	2	100%		
	- Soekarno Hatta	2	0	0	0	0	2	0	0	0	0	0	0	2	100%		
	- Halim Perdanakusuma	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	#DIV/0!		
10	Jemaah Haji hamil (< 14 minggu dan >26 minggu)	7	0	0	0	0	0	0	7	0	0	0	0	7	100%		
	- Soekarno Hatta	7	0	0	0	0	0	0	7	0	0	0	0	7	100%		
	- Halim Perdanakusuma	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	#DIV/0!		
11	Terdapat faktor risiko TB	6	1	0	1	0	1	0	3	0	0	0	0	6	100%		
	- Soekarno Hatta	6	1	0	1	0	1	0	3	0	0	0	0	6	100%		
	- Halim Perdanakusuma	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	#DIV/0!		
	<b>Jumlah</b>	<b>1144</b>	<b>5</b>	<b>0</b>	<b>37</b>	<b>414</b>	<b>453</b>	<b>17</b>	<b>218</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>1144</b>	<b>100%</b>		

No	Faktor Risiko (FR) Alat Angkut	Jumlah FR	Pengendalian FR			Total dikendalikan	% Pengendalian FR
			Desinseksi	Desinfeksi	Notifikasi		
1	Ditemukan vektor, kecoa, tikus, lalat, nyamuk	0	0	0	0	0	#DIV/0!
	- Soekarno Hatta	0	0	0	0	0	
	- Halim Perdanakusuma	0	0	0	0	0	
2	Mengangkut penumpang sakit KKM atau datang dari negara terjangkit penyakit KKM	0	0	0	0	0	#DIV/0!
	- Soekarno Hatta	0	0	0	0	0	
	- Halim Perdanakusuma	0	0	0	0	0	
3	Tidak ada P3K	0	0	0	0	0	#DIV/0!
	- Soekarno Hatta	0	0	0	0	0	
	- Halim Perdanakusuma	0	0	0	0	0	
4	Air	0	0	0	0	0	#DIV/0!

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).

	tercemar/terkontaminasi																				
	- Soekarno Hatta																				
	- Halim Perdanakusuma	0	0	0	0	0	0	0	0												
	<b>Jumlah</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>#DIV/0!</b>											
No	Faktor Risiko (FR) Barang	Jumlah FR	Pengendalian FR				Total dikendalikan	% Pengendalian FR													
			Tolak berangkat	Tunda Penerbitan Surat Jenazah																	
1	Jenazah dengan dokumen tidak lengkap	0	0	0	0	0	0	#DIV/0!													
	- Soekarno Hatta																				
	- Halim Perdanakusuma	0	0	0	0	0	0														
No	Faktor Risiko (FR) Lingkungan	Jumlah FR	Pengendalian FR				Pemberian Rekomendasi	Total dikendalikan	% Pengendalian FR												
			Fogging	Spraying	Larvasidasi																
1	TTU TMS (suhu dan kelembaban, fisik dan kimia lingkungan)	0	0	0	0	0	0	0	#DIV/0!												
	- Soekarno Hatta																				
	- Halim Perdanakusuma	0	0	0	0	0	0	0													
2	TPP TMS (fisik, e coli, MPN coliform, ALT untuk usap alat makan dan masak)	0	0	0	0	0	0	0	#DIV/0!												
	- Soekarno Hatta																				
	- Halim Perdanakusuma	0	0	0	0	0	0	0													
3	Air TMS (e coli, MPN coliform, risiko pencemaran tinggi dan amat tinggi)	0	0	0	0	0	0	0	#DIV/0!												
	- Soekarno Hatta																				
	- Halim Perdanakusuma	0	0	0	0	0	0	0													
4	Indeks vektor tinggi	6	2	1	2	1	6	100,00%													

- Soekarno Hatta	4	2	0	1	1	4												
- Halim Perdanakusuma	2	0	1	1	0	2												
<b>Jumlah</b>	<b>6</b>	<b>2</b>	<b>1</b>	<b>2</b>	<b>1</b>	<b>6</b>	<b>100,00%</b>											

**Parameter Perhitungan**

No	Pemeriksaan	Jumlah FR yang ditemukan	Jumlah FR dikendalikan	Persentase FR yang dikendalikan	Masalah	Rencana Tindak Lanjut	Hasil Rencana Tindak Lanjut
a	b	c	d	$e=(d/c)*100$	f	g	h
1	Pemeriksaan orang	1.144	1.144,00	100,00%			
2	Pemeriksaan alat angkut	0	0	#DIV/0!			
3	Pemeriksaan barang	0	0	#DIV/0!			
4	Pemeriksaan lingkungan	6	6	100,00%			
	<b>Jumlah</b>	<b>1.150</b>	<b>1.150</b>	<b>100,00%</b>			

KOLOM PENGESAHAN	Pada Tanggal	Paraf Ketua
Ketua Tim Kerja 1		
Telah Memeriksa dan Menyetujui	03/06/2025	
Ketua Tim Kerja 2		
Telah Memeriksa dan Menyetujui	03/06/2025	
Ketua Tim Kerja 3		
Telah Memeriksa dan Menyetujui	03/06/2025	
Ketua Tim Kerja 4		
Telah Memeriksa dan Menyetujui	03/06/2025	
Kepala Wilayah Kerja Halim		
Telah Memeriksa dan Menyetujui	03/06/2025	

Tangerang, 10 Juni 2025  
 Kepala Balai Besar Kekarantinaan Kesehatan Soekarno Hatta,



**Naning Nugrahini, SKM, MKM**

Monitoring Capaian Indikator																
Persentase Faktor Risiko Penyakit Dipintu Masuk yang Dikendalikan Pada Orang, Alat angkut, Barang dan Lingkungan																
Balai Besar Kekekarantinaan Kesehatan Soekarno Hatta																
Bulan : April 2025																
No	Faktor Risiko (FR) Orang	Jumlah FR	Tindakan Pengendalian FR											Total dikendalikan	% Pengendalian FR	
			Rujuk	Isolasi	Tolak Berangkat	Vaksinasi (MM dan YF)	Pengobatan / Penanganan Gawat Darurat	Izin Angkut Orang Sakit	Surat Layak Terbang	Rekomendasi Perjalanan (Clearance)	Notifikasi	Penindakan	Rekomendasi Tolak Masuk			
1	Suhu tinggi > 37,5	20	0	0	1	0	17	0	2	0	0	0	0	0	20	100%
	- Soekarno Hatta	20	0	0	1	0	17	0	2	0	0	0	0	20	100%	
	- Halim Perdanakusuma	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	#DIV/0!	
2	Dalam status karantina	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	#DIV/0!	
	- Soekarno Hatta	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	#DIV/0!	
	- Halim Perdanakusuma	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	#DIV/0!	
3	Terdeteksi penyakit menular yang menimbulkan wabah	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	#DIV/0!	
	- Soekarno Hatta	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	#DIV/0!	
	- Halim Perdanakusuma	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	#DIV/0!	
4	Dokumen ICV tidak valid	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	#DIV/0!	
	- Soekarno Hatta	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	#DIV/0!	
	- Halim Perdanakusuma	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	#DIV/0!	
5	Belum vaksinasi internasional	372	0	0	0	372	0	0	0	0	0	0	0	372	100%	
	- Soekarno Hatta	134	0	0	0	134	0	0	0	0	0	0	0	134	100%	
	- Halim Perdanakusuma	238	0	0	0	238	0	0	0	0	0	0	0	238	100%	
6	Sakit	800	11	0	28	0	498	14	249	0	0	0	0	800	100%	
	- Soekarno Hatta	718	11	0	25	0	471	14	197	0	0	0	0	718	100%	
	- Halim Perdanakusuma	82	0	0	3	0	27	0	52	0	0	0	0	82	100%	
7	Saturasi <95	32	0	0	13	0	15	1	3	0	0	0	0	32	100%	
	- Soekarno Hatta	32	0	0	13	0	15	1	3	0	0	0	0	32	100%	

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).

	- Halim Perdanakusuma	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	#DIV/0!
8	Penumpang hamil >32 minggu	31	0	0	3	0	3	0	25	0	0	0	0	31	100%
	- Soekarno Hatta	31			3		3		25					31	100%
	- Halim Perdanakusuma	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	#DIV/0!
9	Hb <8.5	1	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	1	100%
	- Soekarno Hatta	1					1							1	100%
	- Halim Perdanakusuma	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	#DIV/0!
10	Jemaah Haji hamil (< 14 minggu dan >26 minggu)	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	#DIV/0!
	- Soekarno Hatta	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	#DIV/0!
	- Halim Perdanakusuma	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	#DIV/0!
11	Terdapat faktor risiko TB	3	0	0	1	0	2	0	0	0	0	0	0	3	100%
	- Soekarno Hatta	3	0	0	1	0	2	0	0	0	0	0	0	3	100%
	- Halim Perdanakusuma	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	#DIV/0!
	<b>Jumlah</b>	<b>1259</b>	<b>11</b>	<b>0</b>	<b>46</b>	<b>372</b>	<b>536</b>	<b>15</b>	<b>279</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>1259</b>	<b>100%</b>

No	Faktor Risiko (FR) Alat Angkut	Jumlah FR	Pengendalian FR			Total dikendalikan	% Pengendalian FR
			Desinseksi	Desinfeksi	Notifikasi		
1	Ditemukan vektor, kecoa, tikus, lalat, nyamuk	0	0	0	0	0	#DIV/0!
	- Soekarno Hatta	0	0	0	0	0	
	- Halim Perdanakusuma	0	0	0	0	0	
2	Mengangkut penumpang sakit KKM atau datang dari negara terjangkit penyakit KKM	0	0	0	0	0	#DIV/0!
	- Soekarno Hatta	0				0	
	- Halim Perdanakusuma	0	0	0	0	0	
3	Tidak ada P3K	0	0	0	0	0	#DIV/0!
	- Soekarno Hatta	0				0	
	- Halim	0	0	0	0	0	

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).




4	Perdanakusuma Air tercemar/terkontaminasi	0	0	0	0	0	#DIV/0!													
	- Soekarno Hatta	0	0	0	0	0	0													
	- Halim Perdanakusuma	0	0	0	0	0	0													
	<b>Jumlah</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>#DIV/0!</b>												
<b>No</b>	<b>Faktor Risiko (FR) Barang</b>	<b>Jumlah FR</b>	<b>Pengendalian FR</b>				<b>Total dikendalikan</b>	<b>% Pengendalian FR</b>												
			<b>Tolak berangkat</b>	<b>Tunda Penerbitan Surat Jenazah</b>																
1	Jenazah dengan dokumen tidak lengkap	0	0	0	0	0	#DIV/0!													
	- Soekarno Hatta					0														
	- Halim Perdanakusuma	0	0	0	0	0														
<b>No</b>	<b>Faktor Risiko (FR) Lingkungan</b>	<b>Jumlah FR</b>	<b>Pengendalian FR</b>				<b>Total dikendalikan</b>	<b>% Pengendalian FR</b>												
			<b>Fogging</b>	<b>Spraying</b>	<b>Larvasidasi</b>	<b>Pemberian Rekomendasi</b>														
1	TTU TMS (suhu dan kelembaban, fisik dan kimia lingkungan)	0	0	0	0	0	#DIV/0!													
	- Soekarno Hatta	0	0	0	0	0	0													
	- Halim Perdanakusuma	0	0	0	0	0	0													
2	TPP TMS (fisik, e coli, MPN coliform, ALT untuk usap alat makan dan masak)	0	0	0	0	0	#DIV/0!													
	- Soekarno Hatta	0	0	0	0	0	0													
	- Halim Perdanakusuma	0	0	0	0	0	0													
3	Air TMS (e coli, MPN coliform, risiko pencemaran tinggi dan amat tinggi)	1	0	0	0	1	100,00%													
	- Soekarno Hatta	1	0	0	0	1	1													
	- Halim Perdanakusuma	0	0	0	0	0	0													

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).

4	Indeks vektor tinggi	2	0	0	2	0	2	100,00%										
	- Soekarno Hatta	1	0	0	1	0	1											
	- Halim Perdanakusuma	1	0	0	1	0	1											
	<b>Jumlah</b>	<b>3</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>2</b>	<b>1</b>	<b>3</b>	<b>100,00%</b>										

**Parameter Perhitungan**

No	Pemeriksaan	Jumlah FR yang ditemukan	Jumlah FR dikendalikan	Persentase FR yang dikendalikan	Masalah	Rencana Tindak Lanjut	Hasil Rencana Tindak Lanjut
a	b	c	d	$e=(d/c)*100$	f	g	h
1	Pemeriksaan orang	1.259	1.259,00	100,00%			
2	Pemeriksaan alat angkut	0	0	#DIV/0!			
3	Pemeriksaan barang	0	0	#DIV/0!			
4	Pemeriksaan lingkungan	3	3	100,00%			
	<b>Jumlah</b>	<b>1.262</b>	<b>1.262</b>	<b>100,00%</b>			

KOLOM PENGESAHAN	Pada Tanggal	Paraf Ketua
Ketua Tim Kerja 1		
Telah Memeriksa dan Menyetujui	05/05/2025	
Ketua Tim Kerja 2		
Telah Memeriksa dan Menyetujui	05/05/2025	
Ketua Tim Kerja 3		
Telah Memeriksa dan Menyetujui	05/05/2025	
Ketua Tim Kerja 4		
Telah Memeriksa dan Menyetujui	05/05/2025	
Kepala Wilayah Kerja Halim		
Telah Memeriksa dan Menyetujui	05/05/2025	

Tangerang, 7 Mei 2025

Kepala Balai Besar Kekarantinaan Kesehatan Soekarno Hatta,



Naning Nugrahini, SKM, MKM

**Monitoring Capaian Indikator**

**Persentase Faktor Risiko Penyakit Dipintu Masuk yang Dikendalikan Pada Orang, Alat angkut, Barang dan Lingkungan**

**Balai Besar Kekarantinaan Kesehatan Soekarno Hatta**

**Periode: Januari s.d Maret 2025**

No	Faktor Risiko (FR) Orang	Jumlah FR	Tindakan Pengendalian FR											Total dikendalikan	% Pengendalian FR
			Rujuk	Isolasi	Tolak Berangkat	Vaksinasi (MM dan YF)	Pengobatan / Penanganan Gawat Darurat	Izin Angkut Orang Sakit	Surat Layak Terbang	Rekomendasi Perjalanan (Clearance)	Notifikasi	Penindakan	Rekomendasi Tolak Masuk		
1	Suhu tinggi > 37,5	26	7	0	3	0	15	0	1	0	0	0	0	26	100%
	- Soekarno Hatta	25	7	0	2	0	15	0	1	0	0	0	0	25	
	- Halim Perdanakusuma	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	
2	Dalam status karantina	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	#DIV/0!
	- Soekarno Hatta	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
	- Halim Perdanakusuma	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
3	Terdeteksi penyakit menular yang menimbulkan wabah	9	1	0	0	0	8	0	0	0	0	0	0	9	100%
	- Soekarno Hatta	9	1	0	0	0	8	0	0	0	0	0	0	9	
	- Halim Perdanakusuma	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
4	Dokumen ICV palsu/expired	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	#DIV/0!
	- Soekarno Hatta	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
	- Halim Perdanakusuma	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
5	Belum vaksinasi internasional	6353	0	0	0	6353	0	0	0	0	0	0	0	6353	100%
	- Soekarno Hatta	1680	0	0	0	1680	0	0	0	0	0	0	0	1680	
	- Halim Perdanakusuma	4673	0	0	0	4673	0	0	0	0	0	0	0	4673	
6	Sakit	2044	186	0	70	0	1144	31	613	0	0	0	0	2044	100%
	- Soekarno Hatta	1823	186	0	68	0	1048	31	490	0	0	0	0	1823	
	- Halim Perdanakusuma	221	0	0	2	0	96	0	123	0	0	0	0	221	
7	Saturasi <95	112	34	0	18	0	49	3	8	0	0	0	0	112	100%
	- Soekarno Hatta	108	34	0	14	0	49	3	8	0	0	0	0	108	
	- Halim Perdanakusuma	4	0	0	4	0	0	0	0	0	0	0	0	4	
8	Penumpang hamil >32 minggu	72	1	0	10	0	9	0	52	0	0	0	0	72	100%

*Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara*

	- Soekarno Hatta	72	1	0	10	0	9	0	52	0	0	0	0	72	
	- Halim Perdanakusuma	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
9	Hb <8.5	10	1	0	6	0	2	0	1	0	0	0	0	10	100%
	- Soekarno Hatta	7	1	0	4	0	1	0	1	0	0	0	0	7	
	- Halim Perdanakusuma	3	0	0	2	0	1	0	0	0	0	0	0	3	
10	Jemaah Haji hamil (< 14 minggu dan >26 minggu)	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	#DIV/0!
	- Soekarno Hatta	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
	- Halim Perdanakusuma	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
11	Terdapat faktor risiko TB	1	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	1	100%
	- Soekarno Hatta	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
	- Halim Perdanakusuma	1	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	1	
	<b>Jumlah</b>	8627	230	0	107	6353	1227	34	676	0	0	0	0	8627	#DIV/0!

No	Faktor Risiko (FR) Alat Angkut	Jumlah FR	Pengendalian FR			Total dikendalikan	% Pengendalian FR
			Desinseksi	Desinfeksi	Notifikasi		
1	Ditemukan vektor, kecoa, tikus, lalat, nyamuk	0	0	0	0	0	#DIV/0!
	- Soekarno Hatta	0	0	0	0	0	
	- Halim Perdanakusuma	0	0	0	0	0	
2	Mengangkut penumpang sakit KKM atau datang dari negara terjangkit penyakit KKM	0	0	0	0	0	#DIV/0!
	- Soekarno Hatta	0	0	0	0	0	
	- Halim Perdanakusuma	0	0	0	0	0	
3	Tidak ada P3K	0	0	0	0	0	#DIV/0!
	- Soekarno Hatta	0	0	0	0	0	
	- Halim Perdanakusuma	0	0	0	0	0	
4	Air tercemar/terkontaminasi	0	0	0	0	0	#DIV/0!
	- Soekarno Hatta	0	0	0	0	0	

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara

	- Halim Perdanakusuma	0	0	0	0	0												
	<b>Jumlah</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>#DIV/0!</b>											
No	Faktor Risiko (FR) Barang	Jumlah FR	Pengendalian FR		Total dikendalikan	% Pengendalian FR												
			Tolak berangkat	Tunda Berangkat														
1	Jenazah dengan dokumen tidak lengkap	0	0	0	0	#DIV/0!												
	- Soekarno Hatta	0	0	0	0													
	- Halim Perdanakusuma	0	0	0	0													
No	Faktor Risiko (FR) Lingkungan	Jumlah FR	Pengendalian FR				Total dikendalikan	% Pengendalian FR										
			Fogging	Spraying	Larvasidasi	Pemberian Rekomendasi												
1	TTU TMS (suhu dan kelembaban, fisik dan kimia lingkungan)	0	0	0	0	0	#DIV/0!											
	- Soekarno Hatta	0	0	0	0	0												
	- Halim Perdanakusuma	0	0	0	0	0												
2	TPP TMS (fisik, e coli, MPN coliform, ALT untuk usap alat makan dan masak)	0	0	0	0	0	#DIV/0!											
	- Soekarno Hatta	0	0	0	0	0												
	- Halim Perdanakusuma	0	0	0	0	0												
3	Air TMS (e coli, MPN coliform, risiko pencemaran tinggi dan amat tinggi)	2	0	0	0	2	100,00%											
	- Soekarno Hatta	1	0	0	0	1	0,00%											
	- Halim Perdanakusuma	1	0	0	0	1	0,00%											
4	Indeks vektor tinggi	8	0	2	6	0	100,00%											
	- Soekarno Hatta	4	0	1	3	0												
	- Halim Perdanakusuma	4	0	1	3	0												
	<b>Jumlah</b>	<b>10</b>	<b>0</b>	<b>2</b>	<b>6</b>	<b>2</b>	<b>100,00%</b>											

*Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara*

No	Pemeriksaan	Jumlah FR yang ditemukan	Jumlah FR dikendalikan	Persentase FR yang dikendalikan	Masalah	Rencana Tindak Lanjut	Hasil Rencana Tindak Lanjut					
a	b	c	d	$e=(d/c)*100$	f	g	h					
1	Pemeriksaan orang	8.627	8.627,00	100,00%								
2	Pemeriksaan alat angkut	0	0	#DIV/0!								
3	Pemeriksaan barang	0	0	#DIV/0!								
4	Pemeriksaan lingkungan	10	10	100,00%								
	<b>Jumlah</b>	<b>8.637</b>	<b>8.637</b>	<b>100,00%</b>								

KOLOM PENGESAHAN	Pada Tanggal	Paraf Ketua
Ketua Tim Kerja 1		
Telah Memeriksa dan Menyetujui	09/04/2025	
Ketua Tim Kerja 2		
Telah Memeriksa dan Menyetujui	14/04/2025	
Ketua Tim Kerja 3		
Telah Memeriksa dan Menyetujui	14/04/2025	
Ketua Tim Kerja 4		
Telah Memeriksa dan Menyetujui	08/04/2025	
Kepala Wilayah Kerja Halim		
Telah Memeriksa dan Menyetujui	08/04/2025	

Tangerang, 14 April 2025

Kepala Balai Besar Kekarantinaan Kesehatan Soekarno Hatta,



**Naning Nugrahini, SKM, MKM**

## Monitoring Capaian Indikator

### Persentase Faktor Risiko Penyakit Dipintu Masuk yang Dikendalikan Pada Orang, Alat angkut, Barang dan Lingkungan

#### Balai Besar Kekejarantinaan Kesehatan Soekarno Hatta

Bulan : Maret 2025

No	Faktor Risiko (FR) Orang	Jumlah FR	Tindakan Pengendalian FR											Total dikendalikan	% Pengendalian FR	
			Rujuk	Isolasi	Tolak Berangkat	Vaksinasi (MM dan YF saja)	Pengobatan / Penanganan Gawat Darurat	Izin Angkut Orang Sakit	Surat Layak Terbang	Rekomendasi Perjalanan (Clearance)	Notifikasi	Penindakan	Rekomendasi Tolak Masuk			
1	Suhu tinggi > 37,5	4	1	0	1	0	2	0	0	0	0	0	0	0	4	100%
	- Soekarno Hatta	3	1	0	0	0	2	0	0	0	0	0	0	0	3	100%
	- Halim Perdanakusuma	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	100%
2	Dalam status karantina	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	#DIV/0!
	- Soekarno Hatta	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	#DIV/0!
	- Halim Perdanakusuma	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	#DIV/0!
3	Terdeteksi penyakit menular yang menimbulkan wabah	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	#DIV/0!
	- Soekarno Hatta	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	#DIV/0!
	- Halim Perdanakusuma	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	#DIV/0!
4	Dokumen ICV palsu/expired	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	#DIV/0!
	- Soekarno Hatta	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	#DIV/0!
	- Halim Perdanakusuma	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	#DIV/0!
5	Belum vaksinasi internasional	551	0	0	0	551	0	0	0	0	0	0	0	0	551	100%
	- Soekarno Hatta	177	0	0	0	177	0	0	0	0	0	0	0	0	177	100%
	- Halim Perdanakusuma	374	0	0	0	374	0	0	0	0	0	0	0	374	100%	
6	Sakit	680	72	0	23	0	348	17	220	0	0	0	0	0	680	100%
	- Soekarno Hatta	613	72	0	22	0	323	17	179	0	0	0	0	0	613	100%
	- Halim Perdanakusuma	67	0	0	1	0	25	0	41	0	0	0	0	0	67	100%
7	Saturasi <95	31	5	0	7	0	14	1	4	0	0	0	0	0	31	100%
	- Soekarno Hatta	29	5	0	5	0	14	1	4	0	0	0	0	0	29	100%
	- Halim Perdanakusuma	2	0	0	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	2	100%

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara

8	Penumpang hamil >32 minggu	29	0	0	3	0	5	0	21	0	0	0	0	29	100%
	- Soekarno Hatta	29	0	0	3	0	5	0	21	0	0	0	0	29	100%
	- Halim Perdanakusuma	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	#DIV/0!
9	Hb <8.5	2	0	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0	2	100%
	- Soekarno Hatta	2	0	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0	2	100%
	- Halim Perdanakusuma	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	#DIV/0!
10	Jemaah Haji hamil (< 14 minggu dan >26 minggu)	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	#DIV/0!
	- Soekarno Hatta	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	#DIV/0!
	- Halim Perdanakusuma	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	#DIV/0!
11	Terdapat faktor risiko TB	1	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	1	100%
	- Soekarno Hatta	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	#DIV/0!
	- Halim Perdanakusuma	1	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	1	100%
	<b>Jumlah</b>	<b>1298</b>	<b>78</b>	<b>0</b>	<b>35</b>	<b>551</b>	<b>370</b>	<b>18</b>	<b>246</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>1298</b>	<b>100%</b>






No	Faktor Risiko (FR) Alat Angkut	Jumlah FR	Pengendalian FR			Total dikendalikan	% Pengendalian FR
			Desinseksi	Desinfeksi	Notifikasi		
1	Ditemukan vektor, kecoa, tikus, lalat, nyamuk	0	0	0	0	0	#DIV/0!
	- Soekarno Hatta	0	0	0	0	0	
	- Halim Perdanakusuma	0	0	0	0	0	
2	Mengangkut penumpang sakit KKM atau datang dari negara terjangkit penyakit KKM	0	0	0	0	0	#DIV/0!
	- Soekarno Hatta	0	0	0	0	0	
	- Halim Perdanakusuma	0	0	0	0	0	
3	Tidak ada P3K	0	0	0	0	0	#DIV/0!
	- Soekarno Hatta	0	0	0	0	0	
	- Halim Perdanakusuma	0	0	0	0	0	
4	Air tercemar/terkontaminasi	0	0	0	0	0	#DIV/0!

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara

- Soekarno Hatta	0				0														
- Halim Perdanakusuma	0	0	0	0	0	0													
<b>Jumlah</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>#DIV/0!</b>												

No	Faktor Risiko (FR) Barang	Jumlah FR	Pengendalian FR		Total dikendalikan	% Pengendalian FR
			Tolak berangkat	Tunda Penerbitan Surat Jenazah		
1	Jenazah dengan dokumen tidak lengkap	0	0	0	0	#DIV/0!
	- Soekarno Hatta					
	- Halim Perdanakusuma	0				0%

No	Faktor Risiko (FR) Lingkungan	Jumlah FR	Pengendalian FR				Total dikendalikan	% Pengendalian FR
			Fogging	Spraying	Larvasidasi	Pemberian Rekomendasi		
1	TTU TMS (suhu dan kelembaban, fisik dan kimia lingkungan)	0	0	0	0	0	0	#DIV/0!
	- Soekarno Hatta	0	0	0	0	0	0	
	- Halim Perdanakusuma	0	0	0	0	0	0	
2	TPP TMS (fisik, e coli, MPN coliform, ALT untuk usap alat makan dan masak)	0	0	0	0	0	0	#DIV/0!
	- Soekarno Hatta	0	0	0	0	0	0	
	- Halim Perdanakusuma	0	0	0	0	0	0	
3	Air TMS (e coli, MPN coliform, risiko pencemaran tinggi dan amat tinggi)	0	0	0	0	0	0	#DIV/0!
	- Soekarno Hatta	0	0	0	0	0	0	
	- Halim Perdanakusuma	0	0	0	0	0	0	0,00%
4	Indeks vektor tinggi	2	0	0	2	0	2	100,00%
	- Soekarno Hatta	1			1		1	
	- Halim Perdanakusuma	1	0	0	1	0	1	

	Jumlah	2	0	0	2	0	2	100,00%										
Parameter Perhitungan																		
No	Pemeriksaan	Jumlah FR yang ditemukan	Jumlah FR dikendalikan	Persentase FR yang dikendalikan	Masalah	Rencana Tindak Lanjut	Hasil Rencana Tindak Lanjut											
a	b	c	d	$e=(d/c)*100$	f	g	h											
1	Pemeriksaan orang	1.298	1.298,00	100,00%														
2	Pemeriksaan alat angkut	0	0	#DIV/0!														
3	Pemeriksaan barang	0	0	#DIV/0!														
4	Pemeriksaan lingkungan	2	2	100,00%														
	<b>Jumlah</b>	<b>1.300</b>	<b>1.300</b>	<b>100,00%</b>														
	<b>KOLOM PENGESAHAN</b>	<b>Pada Tanggal</b>	<b>Paraf Ketua</b>															
	Ketua Tim Kerja 1																	
	Telah Memeriksa dan Menyetujui	09/04/2025																
	Ketua Tim Kerja 2																	
	Telah Memeriksa dan Menyetujui	14/04/2025																
	Ketua Tim Kerja 3																	
	Telah Memeriksa dan Menyetujui	14/04/2025																
	Ketua Tim Kerja 4																	
	Telah Memeriksa dan Menyetujui	08/04/2025																
	Kepala Wilayah Kerja Halim																	
	Telah Memeriksa dan Menyetujui	08/04/2025																

Tangerang, 14 April 2025

Kepala Balai Besar Kekearifan Kesehatan Soekarno Hatta,



Naning Nugrahini, SKM, MKM

**Persentase Faktor Risiko Penyakit Dipintu Masuk yang Dikendalikan Pada Orang, Alat angkut, Barang dan Lingkungan**

**Balai Besar Kekejarantinaan Kesehatan Soekarno Hatta**

**Bulan : Februari 2025**

No	Faktor Risiko (FR) Orang	Jumlah FR	Tindakan Pengendalian FR											Total dikendalikan	% Pengendalian FR
			Rujuk	Isolasi	Tolak Berangkat	Vaksinasi (MM dan YF, saja, covid tidak dimasukkan)	Pengobatan / Penanganan Gawat Darurat	Izin Angkut Orang Sakit	Surat Layak Terbang	Rekomendasi Perjalanan (Clearance)	Notifikasi	Penindakan	Rekomendasi Tolak Masuk		
1	Suhu tinggi > 37,5	14	3	0	0	0	11	0	0	0	0	0	0	14	100%
	- Soekarno Hatta	14	3	0	0	0	11	0	0	0	0	0	0	14	100%
	- Halim Perdanakusuma	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	#DIV/0!
2	Dalam status karantina	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	#DIV/0!
	- Soekarno Hatta	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	#DIV/0!
	- Halim Perdanakusuma	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	#DIV/0!
3	Terdeteksi penyakit menular yang menimbulkan wabah	6	0	0	0	0	6	0	0	0	0	0	0	6	100%
	- Soekarno Hatta	6	0	0	0	0	6	0	0	0	0	0	0	6	100%
	- Halim Perdanakusuma	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	#DIV/0!
4	Dokumen ICV palsu/expired	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	#DIV/0!
	- Soekarno Hatta	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	#DIV/0!
	- Halim Perdanakusuma	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	#DIV/0!
5	Belum vaksinasi internasional	2001	0	0	0	2001	0	0	0	0	0	0	0	2001	100%
	- Soekarno Hatta	528	0	0	0	528	0	0	0	0	0	0	0	528	100%
	- Halim Perdanakusuma	1473	0	0	0	1473	0	0	0	0	0	0	0	1473	100%
6	Sakit	750	70	0	18	0	452	14	196	0	0	0	0	750	100%
	- Soekarno Hatta	673	70	0	17	0	415	14	157	0	0	0	0	673	100%
	- Halim Perdanakusuma	77	0	0	1	0	37	0	39	0	0	0	0	77	100%
7	Saturasi <95	43	10	0	8	0	20	2	3	0	0	0	0	43	100%
	- Soekarno Hatta	42	10	0	7	0	20	2	3	0	0	0	0	42	100%
	- Halim	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	100%

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan Sertifikat Elektronik yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara

8	Perdanakusuma Penumpang hamil >32 minggu	22	0	0	6	0	0	0	16	0	0	0	0	22	100%
	- Soekarno Hatta	22	0	0	6	0	0	0	16	0	0	0	0	22	100%
	- Halim Perdanakusuma	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	#DIV/0!
9	Hb <8.5	4	0	0	2	0	1	0	1	0	0	0	0	4	100%
	- Soekarno Hatta	3			2	0	0	0	1					3	100%
	- Halim Perdanakusuma	1	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	1	100%
10	Jemaah Haji hamil (< 14 minggu dan >26 minggu)	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	#DIV/0!
	- Soekarno Hatta													0	#DIV/0!
	- Halim Perdanakusuma	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	#DIV/0!
11	Terdapat faktor risiko TB	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	#DIV/0!
	- Soekarno Hatta	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	#DIV/0!
	- Halim Perdanakusuma	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	#DIV/0!
	<b>Jumlah</b>	<b>2840</b>	<b>83</b>	<b>0</b>	<b>34</b>	<b>2001</b>	<b>490</b>	<b>16</b>	<b>216</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>2840</b>	<b>100%</b>

No	Faktor Risiko (FR) Alat Angkut	Jumlah FR	Pengendalian FR			Total dikendalikan	% Pengendalian FR
			Desinseksi	Desinfeksi	Notifikasi		
1	Ditemukan vektor, kecoa, tikus, lalat, nyamuk	0	0	0	0	0	#DIV/0!
	- Soekarno Hatta	0	0	0	0	0	
	- Halim Perdanakusuma	0	0	0	0	0	
2	Mengangkut penumpang sakit KKM atau datang dari negara terjangkit penyakit KKM	0	0	0	0	0	#DIV/0!
	- Soekarno Hatta					0	
	- Halim Perdanakusuma	0	0	0	0	0	
3	Tidak ada P3K	0	0	0	0	0	#DIV/0!
	- Soekarno Hatta					0	
	- Halim Perdanakusuma	0	0	0	0	0	
4	Air	0	0	0	0	0	#DIV/0!

	tercemar/terkontaminasi																			
	- Soekarno Hatta																			
	- Halim Perdanakusuma	0	0	0	0	0	0	0	0											
	<b>Jumlah</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>#DIV/0!</b>										
No	Faktor Risiko (FR) Barang	Jumlah FR	Pengendalian FR			Total dikendalikan	% Pengendalian FR													
			Tolak berangkat	Tunda Penerbitan Surat Jenazah																
1	Jenazah dengan dokumen tidak lengkap	0	0	0	0	0	#DIV/0!													
	- Soekarno Hatta																			
	- Halim Perdanakusuma	0	0	0	0	0														
No	Faktor Risiko (FR) Lingkungan	Jumlah FR	Pengendalian FR				Total dikendalikan	% Pengendalian FR												
			Fogging	Spraying	Larvasidasi	Pemberian Rekomendasi														
1	TTU TMS (suhu dan kelembaban, fisik dan kimia lingkungan)	0	0	0	0	0	0	0	#DIV/0!											
	- Soekarno Hatta																			
	- Halim Perdanakusuma	0	0	0	0	0	0	0												
2	TPP TMS (fisik, e coli, MPN coliform, ALT untuk usap alat makan dan masak)	0	0	0	0	0	0	0	#DIV/0!											
	- Soekarno Hatta																			
	- Halim Perdanakusuma	0	0	0	0	0	0	0												
3	Air TMS (e coli, MPN coliform, risiko pencemaran tinggi dan amat tinggi)	1	0	0	0	0	1	1	100,00%											
	- Soekarno Hatta	1					1	1												
	- Halim Perdanakusuma	0	0	0	0	0	0	0												
4	Indeks vektor tinggi	4	0	2	2	0	4	100,00%												

- Soekarno Hatta	2		1	1		2												
- Halim Perdanakusuma	2	0	1	1	0	2												
<b>Jumlah</b>	<b>5</b>	<b>0</b>	<b>2</b>	<b>2</b>	<b>1</b>	<b>5</b>	<b>100,00%</b>											

**Parameter Perhitungan**

No	Pemeriksaan	Jumlah FR yang ditemukan	Jumlah FR dikendalikan	Persentase FR yang dikendalikan	Masalah	Rencana Tindak Lanjut	Hasil Rencana Tindak Lanjut
a	b	c	d	$e=(d/c)*100$	f	g	h
1	Pemeriksaan orang	2.840	2.840,00	100,00%			
2	Pemeriksaan alat angkut	0	0	#DIV/0!			
3	Pemeriksaan barang	0	0	#DIV/0!			
4	Pemeriksaan lingkungan	5	5	100,00%			
	<b>Jumlah</b>	<b>2.845</b>	<b>2.845</b>	<b>100,00%</b>			

KOLOM PENGESAHAN	Pada Tanggal	Paraf Ketua
Ketua Tim Kerja 1		
Telah Memeriksa dan Menyetujui	10/03/2025	
Ketua Tim Kerja 2		
Telah Memeriksa dan Menyetujui	07/03/2025	
Ketua Tim Kerja 3		
Telah Memeriksa dan Menyetujui	07/03/2025	
Ketua Tim Kerja 4		
Telah Memeriksa dan Menyetujui	07/03/2025	
Kepala Wilayah Kerja Halim		
Telah Memeriksa dan Menyetujui	07/03/2025	

Tangerang, 10 Maret 2025  
Kepala Balai Besar Kekekarantinaan Kesehatan Soekarno Hatta,



**Naning Nugrahini, SKM, MKM**

Monitoring Capaian Indikator															
Persentase Faktor Risiko Penyakit Dipintu Masuk yang Dikendalikan Pada Orang, Alat angkut, Barang dan Lingkungan															
Balai Besar Kekarantinaan Kesehatan Soekarno Hatta															
Bulan : Januari 2025															
No	Faktor Risiko (FR) Orang	Jumlah FR	Tindakan Pengendalian FR											Total dikendalikan	% Pengendalian FR
			Rujuk	Isolasi	Tolak Berangkat	Vaksinasi (MM dan YF)	Pengobatan / Penanganan Gawat Darurat	Izin Angkut Orang Sakit	Surat Layak Terbang	Rekomendasi Perjalanan (Clearance)	Notifikasi	Penindakan	Rekomendasi Tolak Masuk		
1	Suhu tinggi > 37,5	8	3	0	2	0	2	0	1	0	0	0	0	8	100%
	- Soekarno Hatta	8	3	0	2	0	2	0	1	0	0	0	0	8	100%
	- Halim Perdanakusuma	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	#DIV/0!
2	Dalam status karantina	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	#DIV/0!
	- Soekarno Hatta	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	#DIV/0!
	- Halim Perdanakusuma	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	#DIV/0!
3	Terdeteksi penyakit menular yang menimbulkan wabah	3	1	0	0	0	2	0	0	0	0	0	0	3	100%
	- Soekarno Hatta	3	1	0	0	0	2	0	0	0	0	0	0	3	100%
	- Halim Perdanakusuma	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	#DIV/0!
4	Dokumen ICV tidak valid	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	#DIV/0!
	- Soekarno Hatta	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	#DIV/0!
	- Halim Perdanakusuma	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	#DIV/0!
5	Belum vaksinasi internasional	3801	0	0	0	3801	0	0	0	0	0	0	0	3801	100%
	- Soekarno Hatta	975	0	0	0	975	0	0	0	0	0	0	0	975	100%
	- Halim Perdanakusuma	2826	0	0	0	2826	0	0	0	0	0	0	0	2826	100%
6	Sakit	614	44	0	29	0	344	0	197	0	0	0	0	614	100%
	- Soekarno Hatta	537	44	0	29	0	310	0	154	0	0	0	0	537	100%
	- Halim Perdanakusuma	77	0	0	0	0	34	0	43	0	0	0	0	77	100%
7	Saturasi <95	38	19	0	3	0	15	0	1	0	0	0	0	38	100%
	- Soekarno Hatta	37	19	0	2	0	15	0	1	0	0	0	0	37	100%

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara

	- Halim Perdanakusuma	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	100%
8	Penumpang hamil >32 minggu	21	1	0	1	0	4	0	15	0	0	0	0	0	21	100%
	- Soekarno Hatta	21	1	0	1	0	4	0	15	0	0	0	0	0	21	100%
	- Halim Perdanakusuma	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	#DIV/0!
9	Hb <8.5	4	1	0	3	0	0	0	0	0	0	0	0	0	4	100%
	- Soekarno Hatta	2	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	2	100%
	- Halim Perdanakusuma	2	0	0	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	2	100%
10	Jemaah Haji hamil (< 14 minggu dan >26 minggu)	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	#DIV/0!
	- Soekarno Hatta	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	#DIV/0!
	- Halim Perdanakusuma	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	#DIV/0!
11	Terdapat faktor risiko TB	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	#DIV/0!
	- Soekarno Hatta	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	#DIV/0!
	- Halim Perdanakusuma	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	#DIV/0!
	<b>Jumlah</b>	<b>4489</b>	<b>69</b>	<b>0</b>	<b>38</b>	<b>3801</b>	<b>367</b>	<b>0</b>	<b>214</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>4489</b>	<b>100%</b>

No	Faktor Risiko (FR) Alat Angkut	Jumlah FR	Pengendalian FR			Total dikendalikan	% Pengendalian FR
			Desinseksi	Desinfeksi	Notifikasi		
1	Ditemukan vektor, kecoa, tikus, lalat, nyamuk	0	0	0	0	0	#DIV/0!
	- Soekarno Hatta	0	0	0	0	0	
	- Halim Perdanakusuma	0	0	0	0	0	
2	Mengangkut penumpang sakit KKM atau datang dari negara terjangkit penyakit KKM	0	0	0	0	0	#DIV/0!
	- Soekarno Hatta	0				0	
	- Halim Perdanakusuma	0	0	0	0	0	
3	Tidak ada P3K	0	0	0	0	0	#DIV/0!
	- Soekarno Hatta	0				0	
	- Halim	0	0	0	0	0	

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara

	Perdanakusuma																		
4	Air tercemar/terkontaminasi	0	0	0	0	0	#DIV/0!												
	- Soekarno Hatta	0	0	0	0	0													
	- Halim Perdanakusuma	0	0	0	0	0													
	<b>Jumlah</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>#DIV/0!</b>												

No	Faktor Risiko (FR) Barang	Jumlah FR	Pengendalian FR			Total dikendalikan	% Pengendalian FR												
			Tolak berangkat	Tunda Penerbitan Surat Jenazah															
1	Jenazah dengan dokumen tidak lengkap	0	0	0	0	0	#DIV/0!												
	- Soekarno Hatta					0													
	- Halim Perdanakusuma	0	0	0	0	0													

No	Faktor Risiko (FR) Lingkungan	Jumlah FR	Pengendalian FR				Pemberian Rekomendasi	Total dikendalikan	% Pengendalian FR										
			Fogging	Spraying	Larvasidasi														
1	TTU TMS (suhu dan kelembaban, fisik dan kimia lingkungan)	0	0	0	0	0	0	0	#DIV/0!										
	- Soekarno Hatta	0	0	0	0	0	0	0											
	- Halim Perdanakusuma	0	0	0	0	0	0	0											
2	TPP TMS (fisik, e coli, MPN coliform, ALT untuk usap alat makan dan masak)	0	0	0	0	0	0	0	#DIV/0!										
	- Soekarno Hatta	0	0	0	0	0	0	0											
	- Halim Perdanakusuma	0	0	0	0	0	0	0											
3	Air TMS (e coli, MPN coliform, risiko pencemaran tinggi dan amat tinggi)	1	0	0	0	0	1	1	100,00%										
	- Soekarno Hatta	0	0	0	0	0	0	0											
	- Halim Perdanakusuma	1					1	1											

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara

4	Indeks vektor tinggi	2	0	0	2	0	2	100,00%										
	- Soekarno Hatta	1	0	0	1	0	1											
	- Halim Perdanakusuma	1			1	0	1											
	<b>Jumlah</b>	<b>3</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>2</b>	<b>1</b>	<b>3</b>	<b>100,00%</b>										

**Parameter Perhitungan**

No	Pemeriksaan	Jumlah FR yang ditemukan	Jumlah FR dikendalikan	Persenta se FR yang dikendalikan	Masalah	Rencana Tindak Lanjut	Hasil Rencana Tindak Lanjut
a	b	c	d	$e=(d/c)*100$	f	g	h
1	Pemeriksaan orang	4.489	4.489,00	100,00%			
2	Pemeriksaan alat angkut	0	0	#DIV/0!			
3	Pemeriksaan barang	0	0	#DIV/0!			
4	Pemeriksaan lingkungan	3	3	100,00%			
	<b>Jumlah</b>	<b>4.492</b>	<b>4.492</b>	<b>100,00%</b>			

KOLOM PENGESAHAN	Pada Tanggal	Paraf Ketua	
Ketua Tim Kerja 1			Tangerang, 7 Februari 2025
Telah Memeriksa dan Menyetujui	07/02/2025		Kepala Balai Besar Kekarantinaan Kesehatan Soekarno Hatta,
Ketua Tim Kerja 2			
Telah Memeriksa dan Menyetujui	07/02/2025		
Ketua Tim Kerja 3			
Telah Memeriksa dan Menyetujui	07/02/2025		
Ketua Tim Kerja 4			Naning Nugrahini, SKM, MKM
Telah Memeriksa dan Menyetujui	07/02/2025		
Kepala Wilayah Kerja Halim			
Telah Memeriksa dan Menyetujui	06/02/2025		

**LAPORAN CAPAIAN NILAI INDIKATOR KINERJA  
PELAKSANAAN ANGGARAN (IKPA) BALAI BESAR  
KEKARANTINAAN KESEHATAN  
SOEKARNO HATTA  
TRIWULAN IV TAHUN 2025**

**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA  
Direktorat Jenderal Penanggulangan Penyakit  
Balai besar Kekarantinaan Kesehatan Soekarno Hatta  
Area Perkantoran Bandara Soekarno Hatta, Tangerang**

**LAPORAN CAPAIAN NILAI INDIKATOR KINERJA PELAKSANAAN ANGGARAN (IKPA)  
PADA BALAI BESAR KEKARANTINAAN KESEHATAN SOEKARNO HATTA  
TRIWULAN IV TAHUN 2025**

**A. LATAR BELAKANG**

Balai Besar Kekeantinaan Kesehatan Soekarno Hatta merupakan Unit Pelaksana Teknis (UPT) Kementerian Kesehatan RI, yang bertanggung jawab kepada Direktur Jenderal Pengendalian Penyakit dan Penyehatan Lingkungan. Dasar hukum dalam menjalankan tugas dan fungsinya adalah Peraturan Menteri Kesehatan No. 10 Tahun 2023 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelayanan Teknis Bidang Kekeantinaan Kesehatan.

Tugas Balai Besar Kekeantinaan Kesehatan Soekarno Hatta adalah melaksanakan pencegahan masuk dan keluarnya penyakit, penyakit potensial wabah, surveilans epidemiologi, kekeantinaan, pengendalian dampak kesehatan lingkungan, pelayanan kesehatan, pengawasan OMKABA serta pengamanan terhadap penyakit baru dan penyakit yang muncul kembali, bioterorisme, unsur biologi, kimia dan pengamanan radiasi di wilayah kerja Bandara Soekarno Hatta dan Bandara Halim Perdanakusuma.

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, maka telah disusun sasaran program, indikator serta target yang harus dicapai Balai Besar Kekeantinaan Kesehatan Soekarno Hatta oleh Kepala Balai dan Direktur Jenderal Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Kementerian Kesehatan RI yang dijabarkan pada dokumen perjanjian kinerja. Laporan Capaian Indikator Triwulan IV Tahun 2025 ini memaparkan tentang pelaksanaan kegiatan tersebut di atas, realisasi pencapaian kinerja dan hasil-hasil kegiatan maupun pengelolaan sumber daya yang dimiliki.

**B. TUJUAN**

1. Sebagai bentuk pertanggungjawaban atas tugas dan fungsi yang telah diamanatkan.
2. Memberikan gambaran kinerja pelaksanaan tugas dan fungsi, hasil kegiatan dan hambatan serta upaya tindak lanjut yang perlu dilakukan.

3. Mendokumentasikan seluruh kegiatan dan hasil-hasilnya sebagai bahan kajian dalam meningkatkan kinerja Balai Besar Kekeantinaan Kesehatan Soekarno Hatta dimasa yang akan datang.

### C. RUANG LINGKUP



Laporan ini memaparkan tentang pelaksanaan nilai kinerja pelaksanaan anggaran (IKPA). Nilai ini dihitung dari beberapa indikator yakni revisi DIPA, deviasi Halaman III DIPA, penyerapan anggaran, belanja kontraktual, penyelesaian tagihan, UP dan TUP, dispensasi SPM, dan capaian output. Nilai-nilai ini didapat dari pemantauan aplikasi OMSpan.



### D. HASIL KEGIATAN

Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran Triwulan IV Tahun 2025



Target Tahun 2025	Realisasi sd Triwulan IV	%
89	93,72	105,3%



Berdasarkan tabel di atas, kinerja pelaksanaan anggaran (IKPA) sampai dengan Triwulan IV Tahun 2025 yaitu sebesar 93,72. Sampai dengan Triwulan IV tahun 2025 sudah terealisasi 93,72 dengan rincian parameter: revisi DIPA (100), deviasi halaman III DIPA (71,76), penyerapan anggaran (98,78), belanja kontraktual (95,33), penyelesaian tagihan (100), UP dan TUP (86,66), dispensasi SPM (0), capaian output (100). Capaian kumulatif ini telah melampaui target capaian tahunan yakni 89. Rincian kinerja pelaksanaan anggaran (IKPA) dapat dilihat dalam data berikut:



MONITORING CAPAIAN									
NILAI INDIKATOR KINERJA PELAKSANAAN ANGGARAN (IKPA)									
BALAI BESAR KEKARANTINAAN KESEHATAN SOEKARNO HATTA									
BULAN DESEMBER 2025									
Indikator	Nilai	Target		Capaian (%)		Status Capaian Target Bulanan	Masalah	Rencana Tindak Lanjut	Hasil Tindak Lanjut
		Bulanan	Akhir	Bulanan	Akhir				
<i>a</i>	<i>b</i>	<i>c</i>	<i>d</i>	$e=(b/c)*100%$	$f=(b/d)*100%$	<i>g</i>	<i>h</i>	<i>i</i>	<i>j</i>
Nilai IKPA	93,72	89	89	105,3%	105,3%	Tercapai	Terdapat penurunan nilai UP dan TUP dikarenakan pada akhir tahun merupakan penentu untuk menyelesaikan pertanggungjawaban UP dan TUP dan karenanya terdapat sejumlah sisa dana yang tidak dapat dicairkan	Menjadi catatan pembelajaran di tahun selanjutnya	
Parameter									
1. Revisi DIPA	100								
2. Deviasi Halaman III	71,76								
3. Penyerapan Anggaran	98,78								
4. Belanja Kontraktual	95,33								
5. Penyelesaian Tagihan	100								
6. UP dan TUP	86,66								
7. Dispensasi SPM	0								
8. Capaian Output	100								
<b>KOLOM PENGESAHAN</b>							Tangerang, 6 Januari 2026		
	<b>Pada Tanggal</b>	<b>Paraf Ketua</b>					Kepala Balai Besar Kekarantinaan Kesehatan Soekarno Hatta,		
Kasubbag Administrasi Umum	2/1/2026								
Telah Memeriksa dan Menyetujui									
							Naning Nugrahini, SKM, MKM		

MONITORING CAPAIAN										
NILAI INDIKATOR KINERJA PELAKSANAAN ANGGARAN (IKPA)										
BALAI BESAR KEKARANTINAAN KESEHATAN SOEKARNO HATTA										
BULAN NOVEMBER 2025										
Indikator	Nilai	Target		Capaian (%)		Status Capaian Target Bulanan	Masalah	Rencana Tindak Lanjut	Hasil Tindak Lanjut	
		Bulanan	Akhir	Bulanan	Akhir					
a	b	c	d	$e=(b/c)*100\%$	$f=(b/d)*100\%$	g	h	i	j	
Nilai IKPA	93,96	85	89	110,5%	105,6%	Tercapai	Nilai Deviasi Halaman III rendah dikarenakan adanya perbedaan penarikan dengan pencatatan pada Halaman III DIPA	melakukan revisi Halaman III DIPA setelah revisi anggaran menyesuaikan dengan realisasi dan rencana penarikan terbaru		
Parameter										
1 Revisi DIPA	100									
2 Deviasi Halaman III	71,76									
3 Penyerapan Anggaran	96,57									
4 Belanja Kontraktual	95,33									
5 Penyelesaian Tagihan	100									
6 UP dan TUP	93,47									
7 Dispensasi SPM	0									
8 Capaian Output	100									
<b>KOLOM PENGESAHAN</b>							Tangerang, 5 Desember 2025			
	<b>Pada Tanggal</b>	<b>Paraf Ketua</b>					Kepala Balai Besar Kekeparantinaan Soekarno Hatta,			
Kasubbag Administrasi Umum	1/12/2025									
Telah Memeriksa dan Menyetujui										
							<b>Naning Nugrahini, SKM, MKM</b>			



**MONITORING CAPAIAN**  
**NILAI INDIKATOR KINERJA PELAKSANAAN ANGGARAN (IKPA)**  
**BALAI BESAR KEKARANTINAAN KESEHATAN SOEKARNO HATTA**  
**BULAN OKTOBER 2025**

Indikator	Nilai	Target		Capaian (%)		Status Capaian Target Bulanan	Masalah	Rencana Tindak Lanjut	Hasil Tindak Lanjut	
		Bulanan	Akhir	Bulanan	Akhir					
<i>a</i>	<i>b</i>	<i>c</i>	<i>d</i>	$e=(b/c)*100%$	$f=(b/d)*100%$	<i>g</i>	<i>h</i>	<i>i</i>	<i>j</i>	
Nilai IKPA	93,49	80	89	116,9%	105,0%	Tercapai	Nilai Deviasi Halaman III rendah dikarenakan adanya perbedaan penarikan dengan pencatatan pada Halaman III DIPA	melakukan revisi Halaman III DIPA setelah revisi anggaran menyesuaikan dengan realisasi dan rencana penarikan terbaru		
Parameter										
1. Revisi DIPA	100									
2. Deviasi Halaman III	71,77									
3. Penyerapan Anggaran	92,14									
4. Belanja Kontraktual	100									
5. Penyelesaian Tagihan	100									
6. UP dan TUP	92,95									
7. Dispensasi SPM	0									
8. Capaian Output	100									
<b>KOLOM PENGESAHAN</b>							Tangerang, 6 November 2025			
	<b>Pada Tanggal</b>	<b>Paraf Ketua</b>					Kepala Balai Besar Kekeparantinaan Kesehatan Soekarno Hatta,			
Kasubbag Administrasi Umum	3/11/2025									
Telah Memeriksa dan Menyetujui										
							<b>Naning Nugrahini, SKM, MKM</b>			

MONITORING CAPAIAN									
NILAI INDIKATOR KINERJA PELAKSANAAN ANGGARAN (IKPA)									
BALAI BESAR KEKARANTINAAN KESEHATAN SOEKARNO HATTA									
BULAN SEPTEMBER 2025									
Indikator	Nilai	Target		Capaian (%)		Status Capaian Target Bulanan	Masalah	Rencana Tindak Lanjut	Hasil Tindak Lanjut
		Bulanan	Akhir	Bulanan	Akhir				
<i>a</i>	<i>b</i>	<i>c</i>	<i>d</i>	$e=(b/c)*100\%$	$f=(b/d)*100\%$	<i>g</i>	<i>h</i>	<i>i</i>	<i>j</i>
Nilai IKPA	94,86	75	89	126,5%	106,6%	Tercapai	Nilai Deviasi Halaman III rendah dikarenakan adanya perbedaan penarikan dengan pencatatan pada Halaman III DIPA	melakukan revisi Halaman III DIPA setelah revisi anggaran menyesuaikan dengan realisasi dan rencana penarikan terbaru	
Parameter									
1. Revisi DIPA	100								
2. Deviasi Halaman III	73								
3. Penyerapan Anggaran	98,37								
4. Belanja Kontraktual	100								
5. Penyelesaian Tagihan	100								
6. UP dan TUP	92,31								
7. Dispensasi SPM	0								
8. Capaian Output	100								
<b>KOLOM PENGESAHAN</b>							Tangerang, 15 Oktober 2025		
	<b>Pada Tanggal</b>	<b>Paraf Ketua</b>					Kepala Balai Besar Kekearantinaan Kesehatan Soekarno Hatta,		
Kasubbag Administrasi Umum	3/10/2025								
Telah Memeriksa dan Menyetujui									
							<b>Naning Nugrahini, SKM, MKM</b>		

MONITORING CAPAIAN									
NILAI INDIKATOR KINERJA PELAKSANAAN ANGGARAN (IKPA)									
BALAI BESAR KEKARANTINAAN KESEHATAN SOEKARNO HATTA									
BULAN AGUSTUS 2025									
Indikator	Nilai	Target		Capaian (%)		Status Capaian Target Bulanan	Masalah	Rencana Tindak Lanjut	Hasil Tindak Lanjut
		Bulanan	Akhir	Bulanan	Akhir				
a	b	c	d	$e=(b/c)*100\%$	$f=(b/d)*100\%$	g	h	i	j
Nilai IKPA	95,23	70	89	136%	107%	Tercapai	perbedaan penarikan dengan pencatatan pada Halaman III DIPA	melakukan revisi Halaman III DIPA setelah revisi anggaran menyesuaikan dengan realisasi dan rencana penarikan terbaru	masih belum melakukan revisi anggaran di kanwil
Parameter									
1. Revisi DIPA	100								
2. Deviasi Halaman III	73,67								
3. Penyerapan Anggaran	97,21								
4. Belanja Kontraktual	100								
5. Penyelesaian Tagihan	100								
6. UP dan TUP	97,34								
7. Dispensasi SPM	0								
8. Capaian Output	100								
<b>KOLOM PENGESAHAN</b>							Tangerang, 15 September 2025		
	<b>Pada Tanggal</b>	<b>Paraf Ketua</b>					 ar Kekarantinaan arno Hatta,		
Kasubbag Administrasi Umum	3/9/2025								

Telah Memeriksa dan Menyetujui									
									Naning Nugrahini, SKM, MKM

<b>MONITORING CAPAIAN</b>										
<b>NILAI INDIKATOR KINERJA PELAKSANAAN ANGGARAN (IKPA)</b>										
<b>BALAI BESAR KEKARANTINAAN KESEHATAN SOEKARNO HATTA</b>										
<b>BULAN JULI 2025</b>										
Indikator	Nilai	Target		Capaian (%)		Status Capaian Target Bulanan	Masalah	Rencana Tindak Lanjut	Hasil Tindak Lanjut	
		Bulanan	Akhir	Bulanan	Akhir					
<i>a</i>	<i>b</i>	<i>c</i>	<i>d</i>	$e=(b/c)*100%$	$f=(b/d)*100%$	<i>g</i>	<i>h</i>	<i>i</i>	<i>j</i>	
Nilai IKPA	94,69	65	89	145,7%	106,4%	Tercapai	perbedaan penarikan dengan pencatatan pada Halaman III DIPA	melakukan revisi Halaman III DIPA setelah revisi anggaran menyesuaikan dengan realisasi dan rencana penarikan terbaru		
Parameter										
1. Revisi DIPA	100									
2. Deviasi Halaman III	74,85									
3. Penyerapan Anggaran	93,65									
4. Belanja Kontraktual	100									
5. Penyelesaian Tagihan	100									
6. UP dan TUP	97,31									
7. Dispensasi SPM	0									
8. Capaian Output	100									
<b>KOLOM PENGESAHAN</b>										
	<b>Pada Tanggal</b>	<b>Paraf Ketua</b>					Tangerang, 15 Agustus 2025			
Kasubbag Administrasi Umum	6/8/2025							ar Kekeantinaan arno Hatta,		

Telah Memeriksa dan Menyetujui									
								<b>Naning Nugrahini, SKM, MKM</b>	

**MONITORING CAPAIAN**  
**INDIKATOR INDEKS PENGENDALIAN DI PINTU MASUK NEGARA**  
**BALAI BESAR KEKARANTINAAN KESEHATAN SOEKARNO HATTA**  
**BULAN SEPTEMBER 2025**

NO	INDIKATOR	JUMLAH AWAL TAHUN	TARGET 2025		Target Bulanan	Realisasi Bulanan	Capaian Target Bulanan	Status	Target Kumulatif	Realisasi Kumulatif	Capaian Target Tahunan	Masalah	Rencana Tindak Lanjut	Hasil Rencana Tindak Lanjut
			%	Nilai Absolut										
1	Persentase sinyal SKD KLB dan Bencana yang direspon kurang dari 24 jam dengan kelengkapan 80%		100%	-	32	32	100,0%	T	760	760	100%			
	-Soekarno Hatta		100%		-		#DIV/0!	#DIV/0!	16	16	2%			
	-Halim Perdanakusuma				-	-	#DIV/0!	#DIV/0!	-	-	0%			
2	Persentase bandara/pelabuhan dengan Indeks pinjal $\leq 1$	2	100%	2	-	-	#DIV/0!	#DIV/0!	2	2	100%			-
	-Soekarno Hatta	1		1			#DIV/0!	#DIV/0!	1	1	100%			
	-Halim Perdanakusuma	1		1		-	#DIV/0!	#DIV/0!	1	1	100%			
3	Persentase bandara/pelabuhan tidak ditemukan larva anopheles (<1)	2	100%	2	-	-	#DIV/0!	#DIV/0!	2	2	100%			-
	-Soekarno Hatta	1		1			#DIV/0!	#DIV/0!	1	1	100%			
	-Halim Perdanakusuma	1		1		-	#DIV/0!	#DIV/0!	1	1	100%			
4	Persentase bandara/pelabuhan dengan Indeks populasi kecoa <2	2	100%	2	-	-	#DIV/0!	#DIV/0!	1	2	100%			-
	-Soekarno Hatta	1		1			#DIV/0!	#DIV/0!	1	1	100%			
	-Halim Perdanakusuma	1		1	-	-	#DIV/0!	#DIV/0!	1	1	100%			
5	Persentase bandara/pelabuhan dengan Indeks populasi lalat < 2	2	100%	2	-	-	#DIV/0!	#DIV/0!	2	2	100%			-
	-Soekarno Hatta	1		1			#DIV/0!	#DIV/0!	1	1	100%			
	-Halim Perdanakusuma	1		1	-	-	#DIV/0!	#DIV/0!	1	1	100%			
6	Persentase bandara/pelabuhan dengan HI perimeter = 0	2	100%	2	-	-	#DIV/0!	#DIV/0!	2	2	100%			-
	-Soekarno Hatta	1		1			#DIV/0!	#DIV/0!	1	1	100%			
	-Halim Perdanakusuma	1		1	-	-	#DIV/0!	#DIV/0!	1	1	100%			
7	Persentase bandara/pelabuhan dengan HI buffer < 1	2	100%	2	-	-	#DIV/0!	#DIV/0!	2	2	100%			-
	-Soekarno Hatta	1		1			#DIV/0!	#DIV/0!	1	1	100%			
	-Halim Perdanakusuma	1		1	-	-	#DIV/0!	#DIV/0!	1	1	100%			
8	Persentase lokus TTU memenuhi syarat dengan minimal 3 kali	118	80,00%	94	-	48	#DIV/0!	#DIV/0!	-	63	67%			-

	pemeriksaan											
	-Soekarno Hatta	98	80,00%	78		41	#DIV/0!	#DIV/0!	-	41	53%	
	-Halim Perdanakusuma	20	80,00%	16	0	7	#DIV/0!	#DIV/0!	-	10	63%	
9	Persentase lokus TPP laik hygiene dengan minimal 2 kali pemeriksaan	150	99%	149	-	14	#DIV/0!	#DIV/0!	-	59	40%	
	-Soekarno Hatta	103	99%	102		3	#DIV/0!	#DIV/0!	-	15	15%	
	-Halim Perdanakusuma	47	99%	47	0	11	#DIV/0!	#DIV/0!	-	44	94%	
10	Persentase lokus kualitas air bersih memenuhi syarat kesehatan dengan minimal 2 kali pemeriksaan kimia lengkap dan 6 kali mikrobiologi/bakteriologis	65	100%	65	-	1	#DIV/0!	#DIV/0!	-	10	15%	
	-Soekarno Hatta	64	100%	64		1	#DIV/0!	#DIV/0!		9	14%	
	-Halim Perdanakusuma	1	100%	1		0	#DIV/0!	#DIV/0!		1	100%	
	<b>INDEKS</b>		<b>0,98</b>							<b>0,81</b>	<b>82,17%</b>	

**RUMUS PERHITUNGAN INDEKS (BASELINE MAX 100%)**

No	Parameter	Bobot	Baseline	Coverage	Score	Maksimal	Cov Max	Score Max	Minimal	Cov Min	Score Min
1	2	3	4	$5 = \frac{4}{7} * 100$	$6 = 3 * 5$	7	8	$9 = 3 * 8$	10	11	$12 = 3 * 11$
1	Persentase sinyal SKD KLB dan Bencana yang direspon kurang dari 24 jam dengan kelengkapan 80%	5	100,0%	1,00	5,0	100	100	500	0	0	0
2	Persentase bandara/pelabuhan dengan Indeks pinjal $\leq 1$	4	100,0%	1,00	4,0	100	100	400	0	0	0
3	Persentase bandara/pelabuhan tidak ditemukan larva anopheles (<1)	3	100,0%	1,00	3,0	100	100	300	0	0	0
4	Persentase bandara/pelabuhan dengan Indeks populasi kecoa <2	4	100,0%	1,00	4,0	100	100	400	0	0	0
5	Persentase bandara/pelabuhan dengan Indeks populasi lalat < 2	4	100,0%	1,00	4,0	100	100	400	0	0	0
6	Persentase bandara/pelabuhan dengan HI perimeter = 0	5	100,0%	1,00	5,0	100	100	500	0	0	0
7	Persentase bandara/pelabuhan dengan HI buffer < 1	5	100,0%	1,00	5,0	100	100	500	0	0	0
8	Persentase lokus TTU memenuhi syarat dengan minimal 3 kali pemeriksaan	4	67,0%	0,67	2,7	100	100	400	0	0	0
9	Persentase lokus TPM laik hygiene dengan	5	39,6%	0,40	2,0	100	100	500	0	0	0

minimal 2 kali pemeriksaan													
10 Persentase lokus kualitas air bersih memenuhi syarat kesehatan dengan minimal 2 kali pemeriksaan kimia lengkap dan 6 kali mikrobiologi/bakteriologis	5	15,4%	0,15	0,8	100	100	500	0	0	0			
<b>Jumlah</b>				<b>35,4</b>			<b>4400</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>			

Rumus index adalah nilai empiris dibagi (nilai score maksimal dikurang score minimal)

**0,81**

<b>KOLOM PENGESAHAN</b>	<b>Pada Tanggal</b>	<b>Paraf Ketua</b>	
Ketua Tim Kerja 1			Tangerang, 6 Oktober 2025
Telah Memeriksa dan Menyetujui	06/10/2025		Kepala Balai Besar Kekeparantinaan Kesehatan Soekarno Hatta,
Ketua Tim Kerja 2			
Telah Memeriksa dan Menyetujui	02/10/2025		
Ketua Tim Kerja 3			
Telah Memeriksa dan Menyetujui	05/10/2025		
Ketua Tim Kerja 4			
Telah Memeriksa dan Menyetujui	02/10/2025		<b>Naning Nugrahini, SKM, MKM</b>
Kepala Wilayah Kerja Halim			
Telah Memeriksa dan Menyetujui	02/10/2025		

**MONITORING CAPAIAN**

**INDIKATOR INDEKS PENGENDALIAN DI PINTU MASUK NEGARA**

**BALAI BESAR KEKARANTINAAN KESEHATAN SOEKARNO HATTA**

**BULAN AGUSTUS 2025**

NO	INDIKATOR	JUMLAH AWAL TAHUN	TARGET 2025		Target Bulanan	Realisasi Bulanan	Capaian Target Bulanan	Status	Target Kumulatif	Realisasi Kumulatif	Capaian Target Tahunan	Masalah	Rencana Tindak Lanjut	Hasil Rencana Tindak Lanjut
			%	Nilai Absolut										
1	Persentase sinyal SKD KLB dan Bencana yang direspon kurang dari 24 jam dengan kelengkapan 80%		100%	-	46	46	100,0%	T	728	728	100%			
	-Soekarno Hatta		100%		-		#DIV/0!	#DIV/0!	16	16	2%			
	-Halim Perdanakusuma				-	-	#DIV/0!	#DIV/0!	-	-	0%			
2	Persentase bandara/pelabuhan dengan Indeks pinjal $\leq 1$	2	100%	2	-	-	#DIV/0!	#DIV/0!	2	2	100%			
	-Soekarno Hatta	1		1			#DIV/0!	#DIV/0!	1	1	100%			
	-Halim Perdanakusuma	1		1			#DIV/0!	#DIV/0!	1	1	100%			
3	Persentase bandara/pelabuhan tidak ditemukan larva anopheles (<1)	2	100%	2	-	-	#DIV/0!	#DIV/0!	2	2	100%			
	-Soekarno Hatta	1		1			#DIV/0!	#DIV/0!	1	1	100%			
	-Halim Perdanakusuma	1		1			#DIV/0!	#DIV/0!	1	1	100%			
4	Persentase bandara/pelabuhan dengan Indeks populasi kecoa <2	2	100%	2	-	-	#DIV/0!	#DIV/0!	2	2	100%			
	-Soekarno Hatta	1		1			#DIV/0!	#DIV/0!	1	1	100%			
	-Halim Perdanakusuma	1		1			#DIV/0!	#DIV/0!	1	1	100%			
5	Persentase bandara/pelabuhan dengan Indeks populasi lalat < 2	2	100%	2	-	-	#DIV/0!	#DIV/0!	2	2	100%			
	-Soekarno Hatta	1		1			#DIV/0!	#DIV/0!	1	1	100%			
	-Halim Perdanakusuma	1		1			#DIV/0!	#DIV/0!	1	1	100%			
6	Persentase bandara/pelabuhan dengan HI perimeter = 0	2	100%	2	-	-	#DIV/0!	#DIV/0!	2	2	100%			
	-Soekarno Hatta	1		1			#DIV/0!	#DIV/0!	1	1	100%			
	-Halim Perdanakusuma	1		1			#DIV/0!	#DIV/0!	1	1	100%			
7	Persentase bandara/pelabuhan dengan HI buffer < 1	2	100%	2	-	-	#DIV/0!	#DIV/0!	2	2	100%			
	-Soekarno Hatta	1		1			#DIV/0!	#DIV/0!	1	1	100%			

	-Halim Perdanakusuma	1		1			#DIV/0!	#DIV/0!	1	1	100%		
8	Persentase lokus TTU memenuhi syarat dengan minimal 3 kali pemeriksaan	118	80,00%	94	-	1	#DIV/0!	#DIV/0!	-	15	16%		
	-Soekarno Hatta	98	80,00%	78		1	#DIV/0!	#DIV/0!	-	1	1%		
	-Halim Perdanakusuma	20	80,00%	16		0	#DIV/0!	#DIV/0!	-	3	19%		
9	Persentase lokus TPP laik hygiene dengan minimal 2 kali pemeriksaan	150	99%	149	-	12	#DIV/0!	#DIV/0!	-	45	30%		
	-Soekarno Hatta	103	99%	102		1	#DIV/0!	#DIV/0!	-	12	12%		
	-Halim Perdanakusuma	47	99%	47		11	#DIV/0!	#DIV/0!	-	33	70%		
10	Persentase lokus kualitas air bersih memenuhi syarat kesehatan dengan minimal 2 kali pemeriksaan kimia lengkap dan 6 kali mikrobiologi/bakteriologis	65	100%	65	-	4	#DIV/0!	#DIV/0!	-	9	14%		
	-Soekarno Hatta	64	100%	64		3	#DIV/0!	#DIV/0!		8	13%		
	-Halim Perdanakusuma	1	100%	1		1	#DIV/0!	#DIV/0!		1	100%		
	<b>INDEKS</b>		<b>0,98</b>							<b>0,75</b>	<b>76,16%</b>		

**RUMUS PERHITUNGAN INDEKS (BASELINE MAX 100%)**

No	Parameter	Bobot	Baseline	Coverage	Score	Maksimal	Cov Max	Score Max	Minimal	Cov Min	Score Min
1	2	3	4	$5 = \frac{4}{7} * 100$	$6 = 3 * 5$	7	8	$9 = 3 * 8$	10	11	$12 = 3 * 11$
1	Persentase sinyal SKD KLB dan Bencana yang direpson kurang dari 24 jam dengan kelengkapan 80%	5	100,0%	1,00	5,0	100	100	500	0	0	0
2	Persentase bandara/pelabuhan dengan Indeks pinjal $\leq 1$	4	100,0%	1,00	4,0	100	100	400	0	0	0
3	Persentase bandara/pelabuhan tidak ditemukan larva anopheles (<1)	3	100,0%	1,00	3,0	100	100	300	0	0	0
4	Persentase bandara/pelabuhan dengan Indeks populasi kecoa <2	4	100,0%	1,00	4,0	100	100	400	0	0	0
5	Persentase bandara/pelabuhan dengan Indeks populasi lalat < 2	4	100,0%	1,00	4,0	100	100	400	0	0	0
6	Persentase bandara/pelabuhan dengan HI perimeter = 0	5	100,0%	1,00	5,0	100	100	500	0	0	0
7	Persentase bandara/pelabuhan dengan HI buffer < 1	5	100,0%	1,00	5,0	100	100	500	0	0	0
8	Persentase lokus TTU memenuhi syarat dengan minimal 3 kali pemeriksaan	4	16,0%	0,16	0,6	100	100	400	0	0	0
9	Persentase lokus TPM laik hygiene dengan minimal 2 kali pemeriksaan	5	30,2%	0,30	1,5	100	100	500	0	0	0

10	Persentase lokus kualitas air bersih memenuhi syarat kesehatan dengan minimal 2 kali pemeriksaan kimia lengkap dan 6 kali mikrobiologi/bakteriologis	5	13,8%	0,14	0,7	100	100	500	0	0	0		
<b>Jumlah</b>					<b>32,8</b>			<b>4400</b>					

Rumus index adalah nilai empiris dibagi (nilai score maksimal dikurang score minimal)

0,75

<b>KOLOM PENGESAHAN</b>	<b>Pada Tanggal</b>	<b>Paraf Ketua</b>	
Ketua Tim Kerja 1			Tangerang, 8 September 2025
Telah Memeriksa dan Menyetujui	08/09/2025		Kepala Balai Besar Kekarantinaan Kesehatan Soekarno Hatta,
Ketua Tim Kerja 2			
Telah Memeriksa dan Menyetujui	03/09/2025		
Ketua Tim Kerja 3			
Telah Memeriksa dan Menyetujui	03/09/2025		
Ketua Tim Kerja 4			
Telah Memeriksa dan Menyetujui	03/09/2025		
Kepala Wilayah Kerja Halim			<b>Naning Nugrahini, SKM, MKM</b>
Telah Memeriksa dan Menyetujui	03/09/2025		

**MONITORING CAPAIAN**  
**INDIKATOR INDEKS PENGENDALIAN DI PINTU MASUK NEGARA**  
**BALAI BESAR KEKARANTINAAN KESEHATAN SOEKARNO HATTA**  
**BULAN JULI 2025**

NO	INDIKATOR	JUMLAH AWAL TAHUN	TARGET 2025		Target Bulanan	Realisasi Bulanan	Capaian Target Bulanan	Status	Target Kumulatif	Realisasi Kumulatif	Capaian Target Tahunan	Masalah	Rencana Tindak Lanjut	Hasil Rencana Tindak Lanjut
			%	Nilai Absolut										
1	Persentase sinyal SKD KLB dan Bencana yang direspon kurang dari 24 jam dengan kelengkapan 80%		100%	-	8	8	100,0%	T	682	682	100%	Adanya perubahan DO pada RAK terbaru	berdasarkan laporan temuan kasus yang terespon ke SKDR dalam waktu <24 jam, dan juga laporan rumor	
	-Soekarno Hatta		100%		-		#DIV/0!	#DIV/0!	16	16	2%			
	-Halim Perdanakusuma				-	-	#DIV/0!	#DIV/0!	-	-	0%			
2	Persentase bandara/pelabuhan dengan Indeks pinjal ≤ 1	2	100%	2	-	-	#DIV/0!	#DIV/0!	2	2	100%			
	-Soekarno Hatta	1		1			#DIV/0!	#DIV/0!	-	-	0%			
	-Halim Perdanakusuma	1		1			#DIV/0!	#DIV/0!	1	1	100%			
3	Persentase bandara/pelabuhan tidak ditemukan larva anopheles (<1)	2	100%	2	-	-	#DIV/0!	#DIV/0!	-	-	0%			
	-Soekarno Hatta	1		1			#DIV/0!	#DIV/0!	-	-	0%			
	-Halim Perdanakusuma	1		1			#DIV/0!	#DIV/0!	-	-	0%			
4	Persentase bandara/pelabuhan dengan Indeks populasi kecoa <2	2	100%	2	-	-	#DIV/0!	#DIV/0!	2	2	100%			
	-Soekarno Hatta	1		1			#DIV/0!	#DIV/0!	-	-	0%			
	-Halim Perdanakusuma	1		1			#DIV/0!	#DIV/0!	1	1	100%			
5	Persentase bandara/pelabuhan dengan Indeks populasi lalat < 2	2	100%	2	-	-	#DIV/0!	#DIV/0!	3	2	100%			
	-Soekarno Hatta	1		1			#DIV/0!	#DIV/0!	1	1	100%			
	-Halim Perdanakusuma	1		1			#DIV/0!	#DIV/0!	1	1	100%			

6	Persentase bandara/pelabuhan dengan HI perimeter = 0	2	100%	2	-	-	#DIV/0!	#DIV/0!	2	2	100%			
	-Soekarno Hatta	1		1			#DIV/0!	#DIV/0!	1	1	100%			
	-Halim Perdanakusuma	1		1			#DIV/0!	#DIV/0!	1	1	100%			
7	Persentase bandara/pelabuhan dengan HI buffer < 1	2	100%	2	-	-	#DIV/0!	#DIV/0!	1	2	100%			
	-Soekarno Hatta	1		1			#DIV/0!	#DIV/0!	-	1	100%			
	-Halim Perdanakusuma	1		1			#DIV/0!	#DIV/0!	1	1	100%			
8	Persentase lokus TTU memenuhi syarat dengan minimal 3 kali pemeriksaan	118	80,00%	94	-	2	#DIV/0!	#DIV/0!	-	14	15%			
	-Soekarno Hatta	98	80,00%	78		0	#DIV/0!	#DIV/0!	-	-	0%			
	-Halim Perdanakusuma	20	80,00%	16		2	#DIV/0!	#DIV/0!	-	3	19%			
9	Persentase lokus TPP laik hygiene dengan minimal 2 kali pemeriksaan	150	99%	149	-	15	#DIV/0!	#DIV/0!	-	33	22%			
	-Soekarno Hatta	103	99%	102		1	#DIV/0!	#DIV/0!	-	11	11%			
	-Halim Perdanakusuma	47	99%	47		14	#DIV/0!	#DIV/0!	-	22	47%			
10	Persentase lokus kualitas air bersih memenuhi syarat kesehatan dengan minimal 2 kali pemeriksaan kimia lengkap dan 6 kali mikrobiologi/bakteriologis	65	100%	65	-	1	#DIV/0!	#DIV/0!	-	5	8%			
	-Soekarno Hatta	64	100%	64		1	#DIV/0!	#DIV/0!		5	8%			
	-Halim Perdanakusuma	1	100%	1		0	#DIV/0!	#DIV/0!		0	0%			
	<b>INDEKS</b>		<b>0,98</b>							<b>0,66</b>	<b>67,46%</b>			

**RUMUS PERHITUNGAN INDEKS (BASELINE MAX 100%)**

No	Parameter	Bobot	Baseline	Coverage	Score	Maksimal	Cov Max	Score Max	Minimal	Cov Min	Score Min
1	2	3	4	$5 = \frac{5}{(4/7)} * 100$	$6 = 3 * 5$	7	8	$9 = 3 * 8$	10	11	$12 = 3 * 11$
1	Persentase sinyal SKD KLB dan Bencana yang direspon kurang dari 24 jam dengan kelengkapan 80%	5	100,0%	1,00	5,0	100	100	500	0	0	0
2	Persentase bandara/pelabuhan dengan Indeks pinjal $\leq 1$	4	100,0%	1,00	4,0	100	100	400	0	0	0
3	Persentase bandara/pelabuhan tidak	3	0,0%	0,00	0,0	100	100	300	0	0	0

	ditemukan larva anopheles (<1)												
4	Persentase bandara/pelabuhan dengan Indeks populasi kecoa <2	4	100,0%	1,00	4,0	100	100	400	0	0	0		
5	Persentase bandara/pelabuhan dengan Indeks populasi lalat < 2	4	100,0%	1,00	4,0	100	100	400	0	0	0		
6	Persentase bandara/pelabuhan dengan HI perimeter = 0	5	100,0%	1,00	5,0	100	100	500	0	0	0		
7	Persentase bandara/pelabuhan dengan HI buffer < 1	5	100,0%	1,00	5,0	100	100	500	0	0	0		
8	Persentase lokus TTU memenuhi syarat dengan minimal 3 kali pemeriksaan	4	14,9%	0,15	0,6	100	100	400	0	0	0		
9	Persentase lokus TPM laik hygiene dengan minimal 2 kali pemeriksaan	5	22,1%	0,22	1,1	100	100	500	0	0	0		
10	Persentase lokus kualitas air bersih memenuhi syarat kesehatan dengan minimal 2 kali pemeriksaan kimia lengkap dan 6 kali mikrobiologi/bakteriologis	5	7,7%	0,08	0,4	100	100	500	0	0	0		
<b>Jumlah</b>					<b>29,1</b>			<b>4400</b>					

Rumus index adalah nilai empiris dibagi (nilai score maksimal dikurang score minimal)

**0,66**

<b>KOLOM PENGESAHAN</b>	<b>Pada Tanggal</b>	<b>Paraf Ketua</b>	
			Tangerang, 8 Agustus 2025
Ketua Tim Kerja 1			Kepala Balai Besar Kekeparantinaan Kesehatan Soekarno Hatta,
Telah Memeriksa dan Menyetujui	05/08/2025		
Ketua Tim Kerja 2			
Telah Memeriksa dan Menyetujui	05/08/2025		
Ketua Tim Kerja 3			
Telah Memeriksa dan Menyetujui	05/08/2025		
Ketua Tim Kerja 4			<b>Naning Nugrahini, SKM, MKM</b>
Telah Memeriksa dan Menyetujui	05/08/2025		
Kepala Wilayah Kerja Halim			
Telah Memeriksa dan Menyetujui	05/08/2025		

**MONITORING CAPAIAN**  
**INDIKATOR INDEKS PENGENDALIAN DI PINTU MASUK NEGARA**  
**BALAI BESAR KEKARANTINAAN KESEHATAN SOEKARNO HATTA**  
**BULAN JUNI 2025**

NO	INDIKATOR	JUMLAH AWAL TAHUN	TARGET 2025		Target Bulanan	Realisasi Bulanan	Capaian Target Bulanan	Status	Target Kumulatif	Realisasi Kumulatif	Capaian Target Tahunan	Masalah	Rencana Tindak Lanjut	Hasil Rencana Tindak Lanjut	
			%	Nilai Absolut											
1	Persentase sinyal SKD KLB dan Bencana yang direspon kurang dari 24 jam dengan kelengkapan 80%		100%	-	631	631	100,0%	T	692	692	100%	pelaksanaan active case finding ILI pada kedatangan jemaah pasca haji di 3 lokasi (T2F BSH, AHCP, dan AHPG).	Semua pax dengan gejala ILI akan diperlakukan sesuai tata laksana kasus ILI		
	-Soekarno Hatta		100%		-		#DIV/0!	#DIV/0!	61	61	9%				
	-Halim Perdanakusuma				-	-	#DIV/0!	#DIV/0!	-	-	0%				
2	Persentase bandara/pelabuhan dengan Indeks pinjal $\leq 1$	2	100%	2	-	-	#DIV/0!	#DIV/0!	2	2	100%			-	
	-Soekarno Hatta	1		1			#DIV/0!	#DIV/0!	1	1	100%				
	-Halim Perdanakusuma	1		1	-	-	#DIV/0!	#DIV/0!	1	1	100%				
3	Persentase bandara/pelabuhan tidak ditemukan larva anopheles (<1)	2	100%	2	-	-	#DIV/0!	#DIV/0!	2	2	100%			-	
	-Soekarno Hatta	1		1			#DIV/0!	#DIV/0!	1	1	100%				
	-Halim Perdanakusuma	1		1	-	-	#DIV/0!	#DIV/0!	1	1	100%				
4	Persentase bandara/pelabuhan dengan Indeks populasi kecoa <2	2	100%	2	-	-	#DIV/0!	#DIV/0!	2	2	100%			-	
	-Soekarno Hatta	1		1			#DIV/0!	#DIV/0!	1	1	100%				
	-Halim Perdanakusuma	1		1	-	-	#DIV/0!	#DIV/0!	1	1	100%				
5	Persentase bandara/pelabuhan dengan Indeks populasi lalat < 2	2	100%	2	-	-	#DIV/0!	#DIV/0!	2	2	100%			-	
	-Soekarno Hatta	1		1			#DIV/0!	#DIV/0!	1	1	100%				
	-Halim Perdanakusuma	1		1	-	-	#DIV/0!	#DIV/0!	1	1	100%				
6	Persentase bandara/pelabuhan dengan HI perimeter = 0	2	100%	2	-	-	#DIV/0!	#DIV/0!	2	2	100%			-	
	-Soekarno Hatta	1		1			#DIV/0!	#DIV/0!	1	1	100%				
	-Halim Perdanakusuma	1		1	-	-	#DIV/0!	#DIV/0!	1	1	100%				

7	Persentase bandara/pelabuhan dengan HI buffer < 1	2	100%	2	-	-	#DIV/0!	#DIV/0!	1	2	100%			
	-Soekarno Hatta	1		1			#DIV/0!	#DIV/0!	-	1	100%			
	-Halim Perdanakusuma	1		1	-	-	#DIV/0!	#DIV/0!	1	1	100%			
8	Persentase lokus TTU memenuhi syarat dengan minimal 3 kali pemeriksaan	118	80,00%	94	11	11	100,0%	T	11	11	12%			
	-Soekarno Hatta	98	80,00%	78	11	11	100,0%	T	11	11	14%			
	-Halim Perdanakusuma	20	80,00%	16	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	-	-	0%			
9	Persentase lokus TPP laik hygiene dengan minimal 2 kali pemeriksaan	150	99%	149	10	17	170,0%	T	10	18	12%			
	-Soekarno Hatta	103	99%	102	10	10	100,0%	T	10	10	10%			
	-Halim Perdanakusuma	47	99%	47	0	7	#DIV/0!	#DIV/0!	-	8	17%			
10	Persentase lokus kualitas air bersih memenuhi syarat kesehatan dengan minimal 2 kali pemeriksaan kimia lengkap dan 6 kali mikrobiologi/bakteriologis	65	100%	65	4	4	100,0%	T	4	4	6%			
	-Soekarno Hatta	64	100%	64	4	4	100,0%	T			0%			
	-Halim Perdanakusuma	1	100%	1	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!			0%			
<b>INDEKS</b>			<b>0,98</b>							<b>0,71</b>	<b>72,77%</b>			





**RUMUS PERHITUNGAN INDEKS (BASELINE MAX 100%)**

No	Parameter	Bobot	Baseline	Coverage	Score	Maksimal	Cov Max	Score Max	Minimal	Cov Min	Score Min
1	2	3	4	$5 = \frac{4}{7} * 100$	$6 = 3 * 5$	7	8	$9 = 3 * 8$	10	11	$12 = 3 * 11$
1	Persentase sinyal SKD KLB dan Bencana yang direspon kurang dari 24 jam dengan kelengkapan 80%	5	100,0%	1,00	5,0	100	100	500	0	0	0
2	Persentase bandara/pelabuhan dengan Indeks pinjal $\leq 1$	4	100,0%	1,00	4,0	100	100	400	0	0	0
3	Persentase bandara/pelabuhan tidak ditemukan larva anopheles (<1)	3	100,0%	1,00	3,0	100	100	300	0	0	0
4	Persentase bandara/pelabuhan dengan Indeks populasi kecoa <2	4	100,0%	1,00	4,0	100	100	400	0	0	0
5	Persentase bandara/pelabuhan dengan	4	100,0%	1,00	4,0	100	100	400	0	0	0

	Indeks populasi lalat < 2												
6	Persentase bandara/pelabuhan dengan HI perimeter = 0	5	100,0%	1,00	5,0	100	100	500	0	0	0		
7	Persentase bandara/pelabuhan dengan HI buffer < 1	5	100,0%	1,00	5,0	100	100	500	0	0	0		
8	Persentase lokus TTU memenuhi syarat dengan minimal 3 kali pemeriksaan	4	11,7%	0,12	0,5	100	100	400	0	0	0		
9	Persentase lokus TPM laik hygiene dengan minimal 2 kali pemeriksaan	5	12,1%	0,12	0,6	100	100	500	0	0	0		
10	Persentase lokus kualitas air bersih memenuhi syarat kesehatan dengan minimal 2 kali pemeriksaan kimia lengkap dan 6 kali mikrobiologi/bakteriologis	5	6,2%	0,06	0,3	100	100	500	0	0	0		
<b>Jumlah</b>					<b>31,4</b>			<b>4400</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>		

Rumus index adalah nilai empiris dibagi (nilai score maksimal dikurang score minimal)

**0,71**

<b>KOLOM PENGESAHAN</b>	<b>Pada Tanggal</b>	<b>Paraf Ketua</b>											
Ketua Tim Kerja 1													
Telah Memeriksa dan Menyetujui	02/07/2025												
Ketua Tim Kerja 2													
Telah Memeriksa dan Menyetujui	02/07/2025												
Ketua Tim Kerja 3													
Telah Memeriksa dan Menyetujui	02/07/2025												
Ketua Tim Kerja 4													
Telah Memeriksa dan Menyetujui	02/07/2025												
Kepala Wilayah Kerja Halim													
Telah Memeriksa dan Menyetujui	02/07/2025												

Tangerang, 15 Juli 2025

Kepala Balai Besar Kekeparantinaan Kesehatan Soekarno Hatta,



Naning Nugrahini, SKM, MKM

**MONITORING CAPAIAN**

**INDIKATOR INDEKS PENGENDALIAN DI PINTU MASUK NEGARA**

**BALAI BESAR KEKARANTINAAN KESEHATAN SOEKARNO HATTA**

**BULAN MEI 2025**

NO	INDIKATOR	JUMLAH AWAL TAHUN	TARGET 2025		Target Bulanan	Realisasi Bulanan	Capaian Target Bulanan	Status	Target Kumulatif	Realisasi Kumulatif	Capaian Target Tahunan	Masalah	Rencana Tindak Lanjut	Hasil Rencana Tindak Lanjut
			%	Nilai Absolut										
1	Persentase sinyal SKD KLB dan Bencana yang direspon kurang dari 24 jam dengan kelengkapan 80%		100%	-	5	5	100,0%	T	61	61	100%			
	-Soekarno Hatta		100%		5	5	100,0%	T	61	61	100%			
	-Halim Perdanakusuma	-			-	-	#DIV/0!	#DIV/0!	-	-	0%			
2	Persentase bandara/pelabuhan dengan Indeks pinjal $\leq 1$	2	100%	2	-	-	#DIV/0!	#DIV/0!	1	1	50%			
	-Soekarno Hatta	1		1			#DIV/0!	#DIV/0!	-	-	0%			
	-Halim Perdanakusuma	1		1			#DIV/0!	#DIV/0!	1	1	100%			
3	Persentase bandara/pelabuhan tidak ditemukan larva anopheles (<1)	2	100%	2	-	-	#DIV/0!	#DIV/0!	-	-	0%			
	-Soekarno Hatta	1		1			#DIV/0!	#DIV/0!	-	-	0%			
	-Halim Perdanakusuma	1		1			#DIV/0!	#DIV/0!	-	-	0%			
4	Persentase bandara/pelabuhan dengan Indeks populasi kecoa <2	2	100%	2	-	-	#DIV/0!	#DIV/0!	1	1	50%			
	-Soekarno Hatta	1		1			#DIV/0!	#DIV/0!	-	-	0%			
	-Halim Perdanakusuma	1		1			#DIV/0!	#DIV/0!	1	1	100%			
5	Persentase bandara/pelabuhan dengan Indeks populasi lalat < 2	2	100%	2	-	-	#DIV/0!	#DIV/0!	1	1	50%			
	-Soekarno Hatta	1		1			#DIV/0!	#DIV/0!	-	-	0%			
	-Halim Perdanakusuma	1		1			#DIV/0!	#DIV/0!	1	1	100%			
6	Persentase bandara/pelabuhan dengan HI perimeter = 0	2	100%	2	-	-	#DIV/0!	#DIV/0!	2	2	100%			
	-Soekarno Hatta	1		1			#DIV/0!	#DIV/0!	1	1	100%			
	-Halim Perdanakusuma	1		1			#DIV/0!	#DIV/0!	1	1	100%			
7	Persentase bandara/pelabuhan dengan HI buffer < 1	2	100%	2	-	-	#DIV/0!	#DIV/0!	1	2	100%			
	-Soekarno Hatta	1		1			#DIV/0!	#DIV/0!	-	1	100%			

	-Halim Perdanakusuma	1		1			#DIV/0!	#DIV/0!	1	1	100%		
8	Persentase lokus TTU memenuhi syarat dengan minimal 3 kali pemeriksaan	118	80,00%	94	-	0	#DIV/0!	#DIV/0!	-	-	0%		
	-Soekarno Hatta	98	80,00%	78		0	#DIV/0!	#DIV/0!	-	-	0%		
	-Halim Perdanakusuma	20	80,00%	16		0	#DIV/0!	#DIV/0!	-	-	0%		
9	Persentase lokus TPP laik hygiene dengan minimal 2 kali pemeriksaan	150	99%	149	-	0	#DIV/0!	#DIV/0!	-	-	0%		
	-Soekarno Hatta	103	99%	102		0	#DIV/0!	#DIV/0!	-	-	0%		
	-Halim Perdanakusuma	47	99%	47		0	#DIV/0!	#DIV/0!	-	1	2%		
10	Persentase lokus kualitas air bersih memenuhi syarat kesehatan dengan minimal 2 kali pemeriksaan kimia lengkap dan 6 kali mikrobiologi/bakteriologis	65	100%	65	-	0	#DIV/0!	#DIV/0!	-	-	0%		
	-Soekarno Hatta	64	100%	64		0	#DIV/0!	#DIV/0!			0%		
	-Halim Perdanakusuma	1	100%	1		0	#DIV/0!	#DIV/0!			0%		
	<b>INDEKS</b>		<b>0,98</b>						<b>0,48</b>	<b>48,70%</b>			

#### RUMUS PERHITUNGAN INDEKS (BASELINE MAX 100%)

No	Parameter	Bobot	Baseline	Coverage	Score	Maksimal	Cov Max	Score Max	Minimal	Cov Min	Score Min
1	2	3	4	$5 = \frac{4}{7} * 100$	$6 = 3 * 5$	7	8	$9 = 3 * 8$	10	11	$12 = 3 * 11$
1	Persentase sinyal SKD KLB dan Bencana yang direspon kurang dari 24 jam dengan kelengkapan 80%	5	100,0%	1,00	5,0	100	100	500	0	0	0
2	Persentase bandara/pelabuhan dengan Indeks pinjal $\leq 1$	4	50,0%	0,50	2,0	100	100	400	0	0	0
3	Persentase bandara/pelabuhan tidak ditemukan larva anopheles (<1)	3	0,0%	0,00	0,0	100	100	300	0	0	0
4	Persentase bandara/pelabuhan dengan Indeks populasi kecoa <2	4	50,0%	0,50	2,0	100	100	400	0	0	0
5	Persentase bandara/pelabuhan dengan Indeks populasi lalat < 2	4	50,0%	0,50	2,0	100	100	400	0	0	0
6	Persentase bandara/pelabuhan dengan HI perimeter = 0	5	100,0%	1,00	5,0	100	100	500	0	0	0
7	Persentase bandara/pelabuhan dengan HI buffer < 1	5	100,0%	1,00	5,0	100	100	500	0	0	0
8	Persentase lokus TTU memenuhi syarat dengan minimal 3 kali pemeriksaan	4	0,0%	0,00	0,0	100	100	400	0	0	0
9	Persentase lokus TPM laik hygiene dengan minimal 2 kali pemeriksaan	5	0,0%	0,00	0,0	100	100	500	0	0	0

10	Persentase lokus kualitas air bersih memenuhi syarat kesehatan dengan minimal 2 kali pemeriksaan kimia lengkap dan 6 kali mikrobiologi/bakteriologis	5	0,0%	0,00	0,0	100	100	500	0	0	0		
<b>Jumlah</b>						<b>21,0</b>		<b>4400</b>		<b>0</b>	<b>0</b>		

Rumus index adalah nilai empiris dibagi (nilai score maksimal dikurang score minimal)

**0,48**

<b>KOLOM PENGESAHAN</b>	<b>Pada Tanggal</b>	<b>Paraf Ketua</b>	
Ketua Tim Kerja 1			Tangerang, 5 Juni 2025
Telah Memeriksa dan Menyetujui	03/06/2025		Kepala Balai Besar Kekeparantinaan Kesehatan Soekarno Hatta,
Ketua Tim Kerja 2			
Telah Memeriksa dan Menyetujui	03/06/2025		
Ketua Tim Kerja 3			
Telah Memeriksa dan Menyetujui	03/06/2025		
Ketua Tim Kerja 4			
Telah Memeriksa dan Menyetujui	03/06/2025		
Kepala Wilayah Kerja Halim			<b>Naning Nugrahini, SKM, MKM</b>
Telah Memeriksa dan Menyetujui	03/06/2025		

**MONITORING CAPAIAN**  
**INDIKATOR INDEKS PENGENDALIAN DI PINTU MASUK NEGARA**  
**BALAI BESAR KEKARANTINAAN KESEHATAN SOEKARNO HATTA**  
**BULAN APRIL 2025**

NO	INDIKATOR	JUMLAH AWAL TAHUN	TARGET 2025		Target Bulanan	Realisasi Bulanan	Capaian Target Bulanan	Status	Target Kumulatif	Realisasi Kumulatif	Capaian Target Tahunan	Masalah	Rencana Tindak Lanjut	Hasil Rencana Tindak Lanjut
			%	Nilai Absolut										
1	Persentase sinyal SKD KLB dan Bencana yang direspon kurang dari 24 jam dengan kelengkapan 80%		100%	-	2	2	100,0%	T	56	56	100%			
	-Soekarno Hatta	-	100%		2	2	100,0%	T	56	56	100%			
	-Halim Perdanakusuma	-			-	-	#DIV/0!	#DIV/0!	-	-	0%			
2	Persentase bandara/pelabuhan dengan Indeks pinjal ≤ 1	2	100%	2	-	-	#DIV/0!	#DIV/0!	1	2	100%			
	-Soekarno Hatta	1		1			#DIV/0!	#DIV/0!	-	1	100%			
	-Halim Perdanakusuma	1		1			#DIV/0!	#DIV/0!	1	1	100%			
3	Persentase bandara/pelabuhan tidak ditemukan larva anopheles (<1)	2	100%	2	-	-	#DIV/0!	#DIV/0!	-	2	100%			
	-Soekarno Hatta	1		1			#DIV/0!	#DIV/0!	-	1	100%			
	-Halim Perdanakusuma	1		1			#DIV/0!	#DIV/0!	-	1	100%			
4	Persentase bandara/pelabuhan dengan Indeks populasi kecoa <2	2	100%	2	-	-	#DIV/0!	#DIV/0!	1	2	100%			
	-Soekarno Hatta	1		1			#DIV/0!	#DIV/0!	-	-	0%			
	-Halim Perdanakusuma	1		1			#DIV/0!	#DIV/0!	1	1	100%			
5	Persentase bandara/pelabuhan dengan Indeks populasi lalat < 2	2	100%	2	-	-	#DIV/0!	#DIV/0!	1	2	100%			
	-Soekarno Hatta	1		1			#DIV/0!	#DIV/0!	-	-	0%			
	-Halim Perdanakusuma	1		1			#DIV/0!	#DIV/0!	1	1	100%			
6	Persentase bandara/pelabuhan dengan HI perimeter = 0	2	100%	2	-	-	#DIV/0!	#DIV/0!	2	2	100%			
	-Soekarno Hatta	1		1			#DIV/0!	#DIV/0!	1	1	100%			

	-Halim Perdanakusuma	1		1			#DIV/0!	#DIV/0!	1	1	100%		
7	Persentase bandara/pelabuhan dengan HI buffer < 1	2	100%	2	-	-	#DIV/0!	#DIV/0!	2	2	100%		
	-Soekarno Hatta	1		1			#DIV/0!	#DIV/0!	1	1	100%		
	-Halim Perdanakusuma	1		1			#DIV/0!	#DIV/0!	1	1	100%		
8	Persentase lokus TTU memenuhi syarat dengan minimal 3 kali pemeriksaan	118	80,00%	94	-	1	#DIV/0!	#DIV/0!	-	1	1%		
	-Soekarno Hatta	98	80,00%	78		0	#DIV/0!	#DIV/0!	-	-	0%		
	-Halim Perdanakusuma	20	80,00%	16		1	#DIV/0!	#DIV/0!	-	1	6%		
9	Persentase lokus TPP laik hygiene dengan minimal 2 kali pemeriksaan	150	99%	149	-	1	#DIV/0!	#DIV/0!	-	1	1%		
	-Soekarno Hatta	103	99%	102		0	#DIV/0!	#DIV/0!	-	-	0%		
	-Halim Perdanakusuma	47	99%	47		1	#DIV/0!	#DIV/0!	-	1	2%		
10	Persentase lokus kualitas air bersih memenuhi syarat kesehatan dengan minimal 2 kali pemeriksaan kimia lengkap dan 6 kali mikrobiologi/bakteriologis	65	100%	65	-	0	#DIV/0!	#DIV/0!	-	-	0%		
	-Soekarno Hatta	64	100%	64		0	#DIV/0!	#DIV/0!			0%		
	-Halim Perdanakusuma	1	100%	1		0	#DIV/0!	#DIV/0!			0%		
	<b>INDEKS</b>		<b>0,98</b>							<b>0,68</b>	<b>69,75%</b>		

**RUMUS PERHITUNGAN INDEKS (BASELINE MAX 100%)**

No	Parameter	Bobot	Baseline	Coverage	Score	Maksimal	Cov Max	Score Max	Minimal	Cov Min	Score Min
1	2	3	4	$5 = \frac{5}{(4/7)} * 100$	$6 = 3 * 5$	7	8	$9 = 3 * 8$	10	11	$12 = 3 * 11$
1	Persentase sinyal SKD KLB dan Bencana yang direspon kurang dari 24 jam dengan kelengkapan 80%	5	100,0%	1,00	5,0	100	100	500	0	0	0
2	Persentase bandara/pelabuhan dengan Indeks pinjal $\leq 1$	4	100,0%	1,00	4,0	100	100	400	0	0	0
3	Persentase bandara/pelabuhan tidak ditemukan larva anopheles (<1)	3	100,0%	1,00	3,0	100	100	300	0	0	0
4	Persentase bandara/pelabuhan dengan Indeks populasi kecoa <2	4	100,0%	1,00	4,0	100	100	400	0	0	0
5	Persentase bandara/pelabuhan dengan Indeks populasi lalat < 2	4	100,0%	1,00	4,0	100	100	400	0	0	0

6	Persentase bandara/pelabuhan dengan HI perimeter = 0	5	100,0%	1,00	5,0	100	100	500	0	0	0		
7	Persentase bandara/pelabuhan dengan HI buffer < 1	5	100,0%	1,00	5,0	100	100	500	0	0	0		
8	Persentase lokus TTU memenuhi syarat dengan minimal 3 kali pemeriksaan	4	1,1%	0,01	0,0	100	100	400	0	0	0		
9	Persentase lokus TPM laik hygiene dengan minimal 2 kali pemeriksaan	5	0,7%	0,01	0,0	100	100	500	0	0	0		
10	Persentase lokus kualitas air bersih memenuhi syarat kesehatan dengan minimal 2 kali pemeriksaan kimia lengkap dan 6 kali mikrobiologi/bakteriologis	5	0,0%	0,00	0,0	100	100	500	0	0	0		
<b>Jumlah</b>								<b>30,1</b>			<b>4400</b>	<b>0</b>	<b>0</b>

Rumus index adalah nilai empiris dibagi (nilai score maksimal dikurang score minimal)

**0,68**

KOLOM PENGESAHAN		Pada Tanggal	Paraf Ketua	Tangerang, 15 Mei 2025											
Ketua Tim Kerja 1 Telah Memeriksa dan Menyetujui				05/05/2025		Kepala Balai Besar Kekarantinaan Kesehatan Soekarno Hatta,									
Ketua Tim Kerja 2 Telah Memeriksa dan Menyetujui				05/05/2025											
Ketua Tim Kerja 3 Telah Memeriksa dan Menyetujui				05/05/2025											
Ketua Tim Kerja 4 Telah Memeriksa dan Menyetujui				05/05/2025											
Kepala Wilayah Kerja Halim Telah Memeriksa dan Menyetujui				05/05/2025		Naning Nugrahini, SKM, MKM									

**MONITORING CAPAIAN**  
**INDIKATOR INDEKS PENGENDALIAN DI PINTU MASUK NEGARA**  
**BALAI BESAR KEKARANTINAAN KESEHATAN SOEKARNO HATTA**  
**BULAN MARET 2025**

NO	INDIKATOR	JUMLAH AWAL TAHUN	TARGET 2025		Target Bulanan	Realisasi Bulanan	Capaian Target Bulanan	Status	Target Kumulatif	Realisasi Kumulatif	Capaian Target Tahunan	Masalah	Rencana Tindak Lanjut	Hasil Rencana Tindak Lanjut
			%	Nilai Absolut										
1	Persentase sinyal SKD KLB dan Bencana yang direspon kurang dari 24 jam dengan kelengkapan 80%		100%	-	2	2	100,0%	T	54	54	100%			
	-Soekarno Hatta		100%		2	2	100,0%	T	54	54	100%	Ketersediaan vtm	Menunggu kiriman logistik vtm dari pusat	masih dalam proses validasi logistik
	-Halim Perdanakusuma				-	-	#DIV/0!	#DIV/0!	-	-	0%			
2	Persentase bandara/pelabuhan dengan Indeks pinjal ≤ 1	2	100%	2	-	-	#DIV/0!	#DIV/0!	2	2	100%	tidak ada masalah	-	-
	-Soekarno Hatta	1		1			#DIV/0!	#DIV/0!	-	1	100%			
	-Halim Perdanakusuma	1		1			#DIV/0!	#DIV/0!	1	1	100%			
3	Persentase bandara/pelabuhan tidak ditemukan larva anopheles (<1)	2	100%	2	-	-	#DIV/0!	#DIV/0!	2	2	100%	tidak ada masalah	-	-
	-Soekarno Hatta	1		1			#DIV/0!	#DIV/0!	-	1	100%			
	-Halim Perdanakusuma	1		1			#DIV/0!	#DIV/0!	-	1	100%			
4	Persentase bandara/pelabuhan dengan Indeks populasi kecoa <2	2	100%	2	-	-	#DIV/0!	#DIV/0!	2	2	100%	tidak ada masalah	-	-
	-Soekarno Hatta	1		1			#DIV/0!	#DIV/0!	-	1	100%			
	-Halim Perdanakusuma	1		1			#DIV/0!	#DIV/0!	1	1	100%			
5	Persentase bandara/pelabuhan dengan Indeks populasi lalat < 2	2	100%	2	-	-	#DIV/0!	#DIV/0!	2	2	100%	tidak ada masalah	-	-
	-Soekarno Hatta	1		1			#DIV/0!	#DIV/0!	2	1	100%			
	-Halim Perdanakusuma	1		1			#DIV/0!	#DIV/0!	1	1	100%			
6	Persentase bandara/pelabuhan dengan HI perimeter = 0	2	100%	2	-	-	#DIV/0!	#DIV/0!	2	2	100%	tidak ada masalah	-	-
	-Soekarno Hatta	1		1			#DIV/0!	#DIV/0!	2	2	200%			
	-Halim Perdanakusuma	1		1			#DIV/0!	#DIV/0!	1	1	100%			
7	Persentase bandara/pelabuhan dengan HI buffer < 1	2	100%	2	-	1	#DIV/0!	#DIV/0!	1	2	100%	tidak ada masalah	-	-

	-Soekarno Hatta	1		1		1	#DIV/0!	#DIV/0!	-	1	100%		
	-Halim Perdanakusuma	1		1			#DIV/0!	#DIV/0!	1	1	100%		
8	Persentase lokus TTU memenuhi syarat dengan minimal 3 kali pemeriksaan	118	80,00%	94	-	0	#DIV/0!	#DIV/0!	-	-	0%	tidak ada masalah	-
	-Soekarno Hatta	98	80,00%	78		0	#DIV/0!	#DIV/0!	-	-	0%		
	-Halim Perdanakusuma	20	80,00%	16		0	#DIV/0!	#DIV/0!	-	-	0%		
9	Persentase lokus TPP laik hygiene dengan minimal 2 kali pemeriksaan	150	99%	149	-	0	#DIV/0!	#DIV/0!	-	-	0%	tidak ada masalah	-
	-Soekarno Hatta	103	99%	102		0	#DIV/0!	#DIV/0!	-	-	0%		
	-Halim Perdanakusuma	47	99%	47		0	#DIV/0!	#DIV/0!	-	-	0%		
10	Persentase lokus kualitas air bersih memenuhi syarat kesehatan dengan minimal 2 kali pemeriksaan kimia lengkap dan 6 kali mikrobiologi/bakteriologis	65	100%	65	-	0	#DIV/0!	#DIV/0!	-	-	0%	tidak ada masalah	-
	-Soekarno Hatta	64	100%	64		0	#DIV/0!	#DIV/0!			0%		
	-Halim Perdanakusuma	1	100%	1		0	#DIV/0!	#DIV/0!			0%		
	<b>INDEKS</b>		<b>0,98</b>							<b>0,68</b>	<b>69,57%</b>		



**RUMUS PERHITUNGAN INDEKS (BASELINE MAX 100%)**

No	Parameter	Bobot	Baseline	Coverage	Score	Maksimal	Cov Max	Score Max	Minimal	Cov Min	Score Min
1	2	3	4	5= (4/7)*100	6=3*5	7	8	9=3*8	10	11	12=3*11
1	Persentase sinyal SKD KLB dan Bencana yang direspon kurang dari 24 jam dengan kelengkapan 80%	5	100,0%	1,00	5,0	100	100	500	0	0	0
2	Persentase bandara/pelabuhan dengan Indeks pinjal ≤ 1	4	100,0%	1,00	4,0	100	100	400	0	0	0
3	Persentase bandara/pelabuhan tidak ditemukan larva anopheles (<1)	3	100,0%	1,00	3,0	100	100	300	0	0	0
4	Persentase bandara/pelabuhan dengan Indeks populasi kecoa <2	4	100,0%	1,00	4,0	100	100	400	0	0	0
5	Persentase bandara/pelabuhan dengan Indeks populasi lalat < 2	4	100,0%	1,00	4,0	100	100	400	0	0	0
6	Persentase bandara/pelabuhan dengan HI perimeter = 0	5	100,0%	1,00	5,0	100	100	500	0	0	0

7	Persentase bandara/pelabuhan dengan HI buffer < 1	5	100,0%	1,00	5,0	100	100	500	0	0	0			
8	Persentase lokus TTU memenuhi syarat dengan minimal 3 kali pemeriksaan	4	0,0%	0,00	0,0	100	100	400	0	0	0			
9	Persentase lokus TPM laik hygiene dengan minimal 2 kali pemeriksaan	5	0,0%	0,00	0,0	100	100	500	0	0	0			
10	Persentase lokus kualitas air bersih memenuhi syarat kesehatan dengan minimal 2 kali pemeriksaan kimia lengkap dan 6 kali mikrobiologi/bakteriologis	5	0,0%	0,00	0,0	100	100	500	0	0	0			
<b>Jumlah</b>									<b>30,0</b>			<b>4400</b>	<b>0</b>	<b>0</b>

Rumus index adalah nilai empiris dibagi (nilai score maksimal dikurang score minimal)

**0,68**

KOLOM PENGESAHAN		Pada Tanggal	Paraf Ketua										
Ketua Tim Kerja 1				Tangerang, 14 April 2025									
Telah Memeriksa dan Menyetujui		09/04/2025		Kepala Balai Besar Kekeparantinaan Kesehatan Soekarno Hatta,									
Ketua Tim Kerja 2													
Telah Memeriksa dan Menyetujui		14/04/2025											
Ketua Tim Kerja 3													
Telah Memeriksa dan Menyetujui		14/04/2025											
Ketua Tim Kerja 4				Naning Nugrahini, SKM, MKM									
Telah Memeriksa dan Menyetujui		14/04/2025											
Kepala Wilayah Kerja Halim													
Telah Memeriksa dan Menyetujui		14/04/2025											

**MONITORING CAPAIAN**

**INDIKATOR INDEKS PENGENDALIAN DI PINTU MASUK NEGARA**

**BALAI BESAR KEKARANTINAAN KESEHATAN SOEKARNO HATTA**

**BULAN FEBRUARI 2025**

NO	INDIKATOR	JUMLAH AWAL TAHUN	TARGET 2025		Target Bulanan	Realisasi Bulanan	Capaian Target Bulanan	Status	Target Kumulatif	Realisasi Kumulatif	Capaian Target Tahunan	Masalah	Rencana Tindak Lanjut	Hasil Rencana Tindak Lanjut
			%	Nilai Absolut										
1	Persentase sinyal SKD KLB dan Bencana yang direspon kurang dari 24 jam dengan kelengkapan 80%		100%	-	36	36	100,0%	T	52	52	100%			
	-Soekarno Hatta		100%		36	36	100,0%	T	52	52	100%	Ketersediaan vtm	- Pengadaan vtm oleh BBKK - Menunggu kiriman logistik vtm dari pusat	Info dari pusat masih dalam proses validasi logistik
	-Halim Perdanakusuma				-	-	#DIV/0!	#DIV/0!	-	-	0%			
2	Persentase bandara/pelabuhan dengan Indeks pinjal $\leq 1$	2	100%	2	-	1	#DIV/0!	#DIV/0!	2	2	100%	tidak ada masalah	-	-
	-Soekarno Hatta	1		1		1	#DIV/0!	#DIV/0!	-	1	100%			
	-Halim Perdanakusuma	1		1	-	-	#DIV/0!	#DIV/0!	1	1	100%			
3	Persentase bandara/pelabuhan tidak ditemukan larva anopheles (<1)	2	100%	2	-	2	#DIV/0!	#DIV/0!	2	2	100%	tidak ada masalah	-	-
	-Soekarno Hatta	1		1		1	#DIV/0!	#DIV/0!	-	1	100%			
	-Halim Perdanakusuma	1		1	-	1	#DIV/0!	#DIV/0!	-	1	100%			
4	Persentase bandara/pelabuhan dengan Indeks populasi kecoa <2	2	100%	2	-	1	#DIV/0!	#DIV/0!	2	2	100%	tidak ada masalah	-	-
	-Soekarno Hatta	1		1		1	#DIV/0!	#DIV/0!	-	1	100%			
	-Halim Perdanakusuma	1		1			#DIV/0!	#DIV/0!	1	1	100%			
5	Persentase bandara/pelabuhan dengan Indeks populasi lalat < 2	2	100%	2	-	1	#DIV/0!	#DIV/0!	2	2	100%	tidak ada masalah	-	-
	-Soekarno Hatta	1		1		1	#DIV/0!	#DIV/0!	-	1	100%			
	-Halim Perdanakusuma	1		1	-	-	#DIV/0!	#DIV/0!	1	1	100%			
6	Persentase bandara/pelabuhan dengan HI perimeter = 0	2	100%	2	-	1	#DIV/0!	#DIV/0!	2	2	100%	tidak ada masalah	-	-
	-Soekarno Hatta	1		1		1	#DIV/0!	#DIV/0!	-	1	100%			
	-Halim Perdanakusuma	1		1			#DIV/0!	#DIV/0!	1	1	100%			
7	Persentase bandara/pelabuhan dengan HI buffer < 1	2	100%	2	-	1	#DIV/0!	#DIV/0!	2	2	100%	tidak ada masalah	-	-
	-Soekarno Hatta	1		1		1	#DIV/0!	#DIV/0!	1	1	100%			

	-Halim Perdanakusuma	1		1	-	-	#DIV/0!	#DIV/0!	1	1	100%			
8	Persentase lokus TTU memenuhi syarat dengan minimal 3 kali pemeriksaan	118	80,00%	94	-	0	#DIV/0!	#DIV/0!	-	-	0%	tidak ada masalah	-	-
	-Soekarno Hatta	98	80,00%	78		0	#DIV/0!	#DIV/0!	-	-	0%			
	-Halim Perdanakusuma	20	80,00%	16		0	#DIV/0!	#DIV/0!	-	-	0%			
9	Persentase lokus TPP laik hygiene dengan minimal 2 kali pemeriksaan	150	99%	149	-	0	#DIV/0!	#DIV/0!	-	-	0%	tidak ada masalah	-	-
	-Soekarno Hatta	103	99%	102		0	#DIV/0!	#DIV/0!	-	-	0%			
	-Halim Perdanakusuma	47	99%	47		0	#DIV/0!	#DIV/0!	-	-	0%			
10	Persentase lokus kualitas air bersih memenuhi syarat kesehatan dengan minimal 2 kali pemeriksaan kimia lengkap dan 6 kali mikrobiologi/bakteriologis	65	100%	65	-	0	#DIV/0!	#DIV/0!	-	-	0%	tidak ada masalah	-	-
	-Soekarno Hatta	64	100%	64		0	#DIV/0!	#DIV/0!			0%			
	-Halim Perdanakusuma	1	100%	1		0	#DIV/0!	#DIV/0!			0%			
	<b>INDEKS</b>		<b>0,98</b>						<b>0,68</b>	<b>69,57%</b>				

**RUMUS PERHITUNGAN INDEKS (BASELINE MAX 100%)**

No	Parameter	Bobot	Baseline	Coverage	Score	Maksimal	Cov Max	Score Max	Minimal	Cov Min	Score Min
1	2	3	4	$5 = \frac{4}{7} * 100$	$6 = 3 * 5$	7	8	$9 = 3 * 8$	10	11	$12 = 3 * 11$
1	Persentase sinyal SKD KLB dan Bencana yang direspon kurang dari 24 jam dengan kelengkapan 80%	5	100,0%	1,00	5,0	100	100	500	0	0	0
2	Persentase bandara/pelabuhan dengan Indeks pinjal $\leq 1$	4	100,0%	1,00	4,0	100	100	400	0	0	0
3	Persentase bandara/pelabuhan tidak ditemukan larva anopheles (<1)	3	100,0%	1,00	3,0	100	100	300	0	0	0
4	Persentase bandara/pelabuhan dengan Indeks populasi kecoa <2	4	100,0%	1,00	4,0	100	100	400	0	0	0
5	Persentase bandara/pelabuhan dengan Indeks populasi lalat < 2	4	100,0%	1,00	4,0	100	100	400	0	0	0
6	Persentase bandara/pelabuhan dengan HI perimeter = 0	5	100,0%	1,00	5,0	100	100	500	0	0	0
7	Persentase bandara/pelabuhan dengan HI buffer < 1	5	100,0%	1,00	5,0	100	100	500	0	0	0
8	Persentase lokus TTU memenuhi syarat dengan minimal 3 kali pemeriksaan	4	0,0%	0,00	0,0	100	100	400	0	0	0
9	Persentase lokus TPM laik hygiene dengan minimal 2 kali pemeriksaan	5	0,0%	0,00	0,0	100	100	500	0	0	0

10	Persentase lokus kualitas air bersih memenuhi syarat kesehatan dengan minimal 2 kali pemeriksaan kimia lengkap dan 6 kali mikrobiologi/bakteriologis	5	0,0%	0,00	0,0	100	100	500	0	0	0		
<b>Jumlah</b>					<b>30,0</b>			<b>4400</b>		<b>0</b>	<b>0</b>		

Rumus index adalah nilai empiris dibagi (nilai score maksimal dikurang score minimal)

**0,68**

<b>KOLOM PENGESAHAN</b>	<b>Pada Tanggal</b>	<b>Paraf Ketua</b>											
			Tangerang, 10 Maret 2025										
Ketua Tim Kerja 1			Kepala Balai Besar Kekarantinaan Kesehatan Soekarno Hatta,										
Telah Memeriksa dan Menyetujui	10/03/2025												
Ketua Tim Kerja 2													
Telah Memeriksa dan Menyetujui	10/03/2025												
Ketua Tim Kerja 3													
Telah Memeriksa dan Menyetujui	10/03/2025												
Ketua Tim Kerja 4													
Telah Memeriksa dan Menyetujui	10/03/2025		<b>Naning Nugrahini, SKM, MKM</b>										
Kepala Wilayah Kerja Halim													
Telah Memeriksa dan Menyetujui	07/03/2025												

**MONITORING CAPAIAN**  
**INDIKATOR INDEKS PENGENDALIAN DI PINTU MASUK NEGARA**  
**BALAI BESAR KEKARANTINAAN KESEHATAN SOEKARNO HATTA**  
**BULAN JANUARI 2025**

NO	INDIKATOR	JUMLAH AWAL TAHUN	TARGET 2025		Target Bulanan	Realisasi Bulanan	Capaian Target Bulanan	Status	Target Kumulatif	Realisasi Kumulatif	Capaian Target Tahunan	Masalah	Rencana Tindak Lanjut	Hasil Rencana Tindak Lanjut
			%	Nilai Absolut										
1	Persentase sinyal SKD KLB dan Bencana yang direspon kurang dari 24 jam dengan kelengkapan 80%		100%	-	16	16	100,0%	T	16	16	100%			
	-Soekarno Hatta	-	100%	-	16	16	100,0%	T	16	16	100%	Tidak ada masalah	Tidak ada masalah	Tidak ada masalah
	-Halim Perdanakusuma	-	-	-	-	-	#DIV/0!	#DIV/0!	-	-	0%			
2	Persentase bandara/pelabuhan dengan Indeks pinjal ≤ 1	2	100%	2	1	1	100,0%	T	1	1	50%	tidak ada masalah	-	-
	-Soekarno Hatta	1		1	-	-	#DIV/0!	#DIV/0!	-	-	0%			
	-Halim Perdanakusuma	1		1	1	1	100,0%	T	1	1	100%			
3	Persentase bandara/pelabuhan tidak ditemukan larva anopheles (<1)	2	100%	2	-	-	#DIV/0!	#DIV/0!	-	-	0%	tidak ada masalah	-	-
	-Soekarno Hatta	1		1	-	-	#DIV/0!	#DIV/0!	-	-	0%			
	-Halim Perdanakusuma	1		1	-	-	#DIV/0!	#DIV/0!	-	-	0%			
4	Persentase bandara/pelabuhan dengan Indeks populasi kecoa <2	2	100%	2	1	1	100,0%	T	1	1	50%	tidak ada masalah	-	-
	-Soekarno Hatta	1		1			#DIV/0!	#DIV/0!			0%			
	-Halim Perdanakusuma	1		1	1	1	100,0%	T	1	1	100%			
5	Persentase bandara/pelabuhan dengan Indeks populasi lalat < 2	2	100%	2	1	1	100,0%	T	1	1	50%	tidak ada masalah	-	-
	-Soekarno Hatta	1		1			#DIV/0!	#DIV/0!			0%			
	-Halim Perdanakusuma	1		1	1	1	100,0%	T	1	1	100%			
6	Persentase bandara/pelabuhan dengan HI perimeter = 0	2	100%	2	1	1	100,0%	T	1	1	50%	tidak ada masalah	-	-
	-Soekarno Hatta	1		1			#DIV/0!	#DIV/0!			0%			

	-Halim Perdanakusuma	1		1	1	1	100,0%	T	1	1	100%			
7	Persentase bandara/pelabuhan dengan HI buffer < 1	2	100%	2	1	1	100,0%	T	1	1	50%	tidak ada masalah	-	-
	-Soekarno Hatta	1		1			#DIV/0!	#DIV/0!			0%			
	-Halim Perdanakusuma	1		1	1	1	100,0%	T	1	1	100%			
8	Persentase lokus TTU memenuhi syarat dengan minimal 3 kali pemeriksaan	118	80,00%	94	-	0	#DIV/0!	#DIV/0!	-	-	0%	tidak ada masalah	-	-
	-Soekarno Hatta	98	80,00%	78	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	-	-	0%			
	-Halim Perdanakusuma	20	80,00%	16	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	-	-	0%			
9	Persentase lokus TPP laik hygiene dengan minimal 2 kali pemeriksaan	150	99%	149	-	0	#DIV/0!	#DIV/0!	-	-	0%	tidak ada masalah	-	-
	-Soekarno Hatta	103	99%	102	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	-	-	0%			
	-Halim Perdanakusuma	47	99%	47	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	-	-	0%			
10	Persentase lokus kualitas air bersih memenuhi syarat kesehatan dengan minimal 2 kali pemeriksaan kimia lengkap dan 6 kali mikrobiologi/bakteriologis	65	100%	65	-	0	#DIV/0!	#DIV/0!	-	-	0%	tidak ada masalah	-	-
	-Soekarno Hatta	64	100%	64	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!			0%			
	-Halim Perdanakusuma	1	100%	1	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!			0%			
	<b>INDEKS</b>		<b>0,98</b>							<b>0,36</b>	<b>37,11%</b>			

**RUMUS PERHITUNGAN INDEKS (BASELINE MAX 100%)**

No	Parameter	Bobot	Baseline	Coverage	Score	Maksimal	Cov Max	Score Max	Minimal	Cov Min	Score Min
1	2	3	4	5= (4/7)*100	6=3*5	7	8	9=3*8	10	11	12=3*11
1	Persentase sinyal SKD KLB dan Bencana yang direspon kurang dari 24 jam dengan kelengkapan 80%	5	100,0%	1,00	5,0	100	100	500	0	0	0
2	Persentase bandara/pelabuhan dengan Indeks pinjal ≤ 1	4	50,0%	0,50	2,0	100	100	400	0	0	0
3	Persentase bandara/pelabuhan tidak ditemukan larva anopheles (<1)	3	0,0%	0,00	0,0	100	100	300	0	0	0
4	Persentase bandara/pelabuhan dengan Indeks populasi kecoa <2	4	50,0%	0,50	2,0	100	100	400	0	0	0
5	Persentase bandara/pelabuhan dengan Indeks populasi lalat < 2	4	50,0%	0,50	2,0	100	100	400	0	0	0

6	Persentase bandara/pelabuhan dengan HI perimeter = 0	5	50,0%	0,50	2,5	100	100	500	0	0	0		
7	Persentase bandara/pelabuhan dengan HI buffer < 1	5	50,0%	0,50	2,5	100	100	500	0	0	0		
8	Persentase lokus TTU memenuhi syarat dengan minimal 3 kali pemeriksaan	4	0,0%	0,00	0,0	100	100	400	0	0	0		
9	Persentase lokus TPM laik hygiene dengan minimal 2 kali pemeriksaan	5	0,0%	0,00	0,0	100	100	500	0	0	0		
10	Persentase lokus kualitas air bersih memenuhi syarat kesehatan dengan minimal 2 kali pemeriksaan kimia lengkap dan 6 kali mikrobiologi/bakteriologis	5	0,0%	0,00	0,0	100	100	500	0	0	0		
<b>Jumlah</b>					<b>16,0</b>			<b>4400</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>		

Rumus index adalah nilai empiris dibagi (nilai score maksimal dikurang score minimal)

**0,36**

KOLOM PENGESAHAN		Pada Tanggal	Paraf Ketua	Tangerang, 7 Februari 2025									
Ketua Tim Kerja 1	Telah Memeriksa dan Menyetujui	07/02/2025		Kepala Balai Besar Kekarantinaan Kesehatan Soekarno Hatta,									
Ketua Tim Kerja 2	Telah Memeriksa dan Menyetujui	07/02/2025											
Ketua Tim Kerja 3	Telah Memeriksa dan Menyetujui	07/02/2025											
Ketua Tim Kerja 4	Telah Memeriksa dan Menyetujui	07/02/2025											
Kepala Wilayah Kerja Halim	Telah Memeriksa dan Menyetujui	06/02/2025		<b>Naning Nugrahini, SKM, MKM</b>									

**LAPORAN CAPAIAN INDIKATOR PERSENTASE  
ASN YANG DITINGKATKAN KAPASITASNYA  
BALAI BESAR KEKARANTINAAN KESEHATAN  
SOEKARNO HATTA  
TRIWULAN IV TAHUN 2025**

**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA**  
Direktorat Jenderal Penanggulangan Penyakit  
Balai besar Kekarantinaan Kesehatan Soekarno Hatta  
Area Perkantoran Bandara Soekarno Hatta, Tangerang

**LAPORAN CAPAIAN INDIKATOR PERSENTASE ASN YANG DITINGKATKAN  
KAPASITASNYA PADA BALAI BESAR KEKARANTINAAN KESEHATAN SOEKARNO  
HATTA  
TRIWULAN IV TAHUN 2025**

**A. LATAR BELAKANG**

Balai Besar Kekeantinaan Kesehatan Soekarno Hatta merupakan Unit Pelaksana Teknis (UPT) Kementerian Kesehatan RI, yang bertanggung jawab kepada Direktur Jenderal Pengendalian Penyakit dan Penyehatan Lingkungan. Dasar hukum dalam menjalankan tugas dan fungsinya adalah Peraturan Menteri Kesehatan No. 10 Tahun 2023 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelayanan Teknis Bidang Kekeantinaan Kesehatan.

Tugas Balai Besar Kekeantinaan Kesehatan Soekarno Hatta adalah melaksanakan pencegahan masuk dan keluarnya penyakit, penyakit potensial wabah, surveilans epidemiologi, kekeantinaan, pengendalian dampak kesehatan lingkungan, pelayanan kesehatan, pengawasan OMKABA serta pengamanan terhadap penyakit baru dan penyakit yang muncul kembali, bioterorisme, unsur biologi, kimia dan pengamanan radiasi di wilayah kerja Bandara Soekarno Hatta dan Bandara Halim Perdanakusuma.

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, maka telah disusun sasaran program, indikator serta target yang harus dicapai Balai Besar Kekeantinaan Kesehatan Soekarno Hatta oleh Kepala Balai dan Direktur Jenderal Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Kementerian Kesehatan RI yang dijabarkan pada dokumen perjanjian kinerja. Laporan Capaian Indikator Triwulan IV Tahun 2025 ini memaparkan tentang pelaksanaan kegiatan tersebut di atas, realisasi pencapaian kinerja dan hasil-hasil kegiatan maupun pengelolaan sumber daya yang dimiliki.

**B. TUJUAN**

1. Sebagai bentuk pertanggungjawaban atas tugas dan fungsi yang telah diamanatkan.

2. Memberikan gambaran kinerja pelaksanaan tugas dan fungsi, hasil kegiatan dan hambatan serta upaya tindak lanjut yang perlu dilakukan.
3. Mendokumentasikan seluruh kegiatan dan hasil-hasilnya sebagai bahan kajian dalam meningkatkan kinerja Balai Besar Kekearifan Kesehatan Soekarno Hatta dimasa yang akan datang.

### C. RUANG LINGKUP



Laporan ini memaparkan tentang persentase ASN yang ditingkatkan kapasitasnya. Nilai ini dihitung dari jumlah ASN yang ditingkatkan kapasitasnya sebanyak 20 JPL di Balai Besar Kekearifan Kesehatan Soekarno Hatta. Nilai-nilai ini didapat dari pemantauan aplikasi SITANGKAS (Sistem Pemantauan Peningkatan Kapasitas) yang dilakukan oleh tim administrasi dan umum secara rutin.



### D. HASIL KEGIATAN



Persentase ASN yang ditingkatkan Kapasitasnya Triwulan IV Tahun 2025

Target Tahun 2025	Realisasi sd Triwulan IV	%
80%	91,84%	114,8%

Berdasarkan tabel di atas, persentase ASN yang ditingkatkan kapasitasnya sampai dengan Triwulan IV Tahun 2025 yaitu sebesar 114,8%. Capaian kumulatif ini sudah melampaui target capaian tahunan yakni 80%. Terdapat sejumlah 135 pegawai dari 147 pegawai sudah mengikuti peningkatan kapasitas SDM sebanyak 20 JPL. Rincian pemantauan persentase ASN yang ditingkatkan kapasitasnya dapat dilihat dalam data berikut:

MONITORING CAPAIAN											
INDIKATOR PERSENTASE ASN YANG DITINGKATKAN KAPASITASNYA											
BALAI BESAR KEKARANTINAAN KESEHATAN SOEKARNO HATTA											
BULAN DESEMBER 2025											
Substansi / Subbag / Wilker	Jumlah ASN (PNS & PPPK)	Jumlah ASN yang ditingkatkan kapasitasnya sebanyak 20 JPL (jumlah kumulatif)	Realisasi Persentase ASN yang ditingkatkan kapasitasnya	Target		Capaian (%)		Status Capaian Bulanan	Masalah	Rencana Tindak Lanjut	Hasil Tindak Lanjut
				Bulanan	Akhir	Bulanan	Akhir				
	a	b	$c=(b/a)*100\%$	d	e	$f=(c/d)*100\%$	$g=(c/e)*100\%$	h	i	j	k
TIMKER 1	20	19	95,0%	80,0%	80,0%	118,75%	118,75%	Tercapai	Beberapa pegawai belum mengupdate data pelatihan di SITANGKAS	Sebagai evaluasi untuk tahun selanjutnya	
TIMKER 2	6	6	100,0%	80,0%	80,0%	125,00%	125,00%	Tercapai			
TIMKER 3	14	13	92,9%	80,0%	80,0%	116,07%	116,07%	Tercapai			
TIMKER 4	65	60	92,3%	80,0%	80,0%	115,38%	115,38%	Tercapai			
TIMKER 5	7	6	85,7%	80,0%	80,0%	107,14%	107,14%	Tercapai			
ADUM	21	18	85,7%	80,0%	80,0%	107,14%	107,14%	Tercapai			
HALIM	14	13	92,9%	80,0%	80,0%	116,07%	116,07%	Tercapai			
<b>TOTAL</b>	<b>147</b>	<b>135</b>	<b>91,8%</b>	<b>80,0%</b>	<b>80,0%</b>	<b>114,80%</b>	<b>114,80%</b>	Tercapai			
		<a href="#">KERTAS KERJA</a>							Tangerang, 5 Januari 2026		
									Kepala Balai Besar Kekeantinaan Kesehatan Soekarno Hatta,		
		<b>KOLOM PENGESAHAN</b>									
			<b>Pada Tanggal</b>	<b>Paraf Ketua</b>							
		Kasubbag Administrasi Umum	02/01/2026								
		Telah Memeriksa dan Menyetujui							<b>Naning Nugrahini, SKM, MKM</b>		

MONITORING CAPAIAN											
INDIKATOR PERSENTASE ASN YANG DITINGKATKAN KAPASITASNYA											
BALAI BESAR KEKARANTINAAN KESEHATAN SOEKARNO HATTA											
BULAN NOVEMBER 2025											
Substansi / Subbag / Wilker	Jumlah ASN (PNS & PPPK)	Jumlah ASN yang ditingkatkan kapasitasnya sebanyak 20 JPL (jumlah kumulatif)	Realisasi Persentase ASN yang ditingkatkan kapasitasnya	Target		Capaian (%)		Status Capaian Bulanan	Masalah	Rencana Tindak Lanjut	Hasil Tindak Lanjut
				Bulanan	Akhir	Bulanan	Akhir				
	a	b	$c=(b/a)*100\%$	d	e	$f=(c/d)*100\%$	$g=(c/e)*100\%$	h	i	j	k
TIMKER 1	20	14	70,0%	75,0%	80,0 %	93,33%	87,50%	Tidak Tercapai	Beberapa pegawai belum mengupdate data pelatihan di SITANGKAS	Akan membuat pengumuman dan reminder bagi pegawai yang belum menginput sama sekali by name	
TIMKER 2	6	6	100,0%	75,0%	80,0 %	133,33%	125,00%	Tercapai			
TIMKER 3	15	11	73,3%	75,0%	80,0 %	97,78%	91,67%	Tidak Tercapai			
TIMKER 4	66	51	77,3%	75,0%	80,0 %	103,03%	96,59%	Tercapai			
TIMKER 5	7	5	71,4%	75,0%	80,0 %	95,24%	89,29%	Tidak Tercapai			
ADUM	21	11	52,4%	75,0%	80,0 %	69,84%	65,48%	Tidak Tercapai			
HALIM	14	13	92,9%	75,0%	80,0 %	123,81%	116,07%	Tercapai			
<b>TOTAL</b>	<b>149</b>	<b>111</b>	<b>74,5%</b>	<b>75,0%</b>	<b>80,0 %</b>	<b>99,33%</b>	<b>93,12%</b>	Tidak Tercapai			
									Tangerang, 8 Desember 2025		
									Kepala Balai Besar Kekarantina Kesehatan Soekarno Hatta		
		<b>KOLOM PENGESAHAN</b>									
			<b>Pada Tanggal</b>	<b>Paraf Ketua</b>							
		Kasubbag Administrasi Umum	2/12/2025								
		Telah Memeriksa dan Menyetujui							<b>Naning Nugrahini, SKM, MKM</b>		

MONITORING CAPAIAN											
INDIKATOR PERSENTASE ASN YANG DITINGKATKAN KAPASITASNYA											
BALAI BESAR KEKARANTINAAN KESEHATAN SOEKARNO HATTA											
BULAN OKTOBER 2025											
Substansi / Subbag / Wilker	Jumlah ASN (PNS & PPPK)	Jumlah ASN yang ditingkatkan kapasitasnya sebanyak 20 JPL (jumlah kumulatif)	Realisasi Persentase ASN yang ditingkatkan kapasitasnya	Target		Capaian (%)		Status Capaian Bulanan	Masalah	Rencana Tindak Lanjut	Hasil Tindak Lanjut
				Bulanan	Akhir	Bulanan	Akhir				
	a	b	$c=(b/a)*100\%$	d	e	$f=(c/d)*100\%$	$g=(c/e)*100\%$	h	i	j	k
TIMKER 1	20	11	55,0%	70,0%	80,0%	78,57%	68,75%	Tidak Tercapai	Beberapa pegawai belum mengupdate data pelatihan di SITANGKAS	Akan membuat pengumuman nama-nama pegawai yang belum melapor dan belum mencapai 20 JPL agar segera menginput laporan pelaksanaan pelatihannya	
TIMKER 2	6	6	100,0%	70,0%	80,0%	142,86%	125,00%	Tercapai			
TIMKER 3	15	10	66,7%	70,0%	80,0%	95,24%	83,33%	Tidak Tercapai			
TIMKER 4	66	44	66,7%	70,0%	80,0%	95,24%	83,33%	Tidak Tercapai			
TIMKER 5	7	4	57,1%	70,0%	80,0%	81,63%	71,43%	Tidak Tercapai			
ADUM	21	9	42,9%	70,0%	80,0%	61,22%	53,57%	Tidak Tercapai			
HALIM	14	13	92,9%	70,0%	80,0%	132,65%	116,07%	Tercapai			
<b>TOTAL</b>	<b>149</b>	<b>97</b>	<b>65,1%</b>	<b>70,0%</b>	<b>80,0%</b>	<b>93,00%</b>	<b>81,38%</b>	Tidak Tercapai			
		<a href="#">KERTAS KERJA</a>							Tangerang, 6 November 2025		
		<b>KOLOM PENGESAHAN</b>							Kepala Balai Besar Kekarantina Kesehatan Soekarno Hatta.		
			<b>Pada Tanggal</b>	<b>Paraf Ketua</b>							
		Kasubbag Administrasi Umum	3/11/2025								
		Telah Memeriksa dan Menyetujui							Naning Nugrahini, SKM, MKM		

**INSTRUMEN PERHITUNGAN PERSENTASE PENINGKATAN KAPASITAS ASN  
BALAI BESAR KEKARANTINAAN KESEHATAN SOEKARNO HATTA  
TAHUN ANGGARAN 2025**

No	Nama	Bulan			Jumlah JPL	Keterangan	PENUGASAN
		Okt	Nov	Des			
1	NANING NUGRAHINI, SKM, MKM				20	Terpenuhi	ADUM
2	dr. DORIA HIRNANTI				26	Terpenuhi	TIMKER IV
3	dr. HAWANI FRIDA RIAMAULI	5	32	41	161	Terpenuhi	WILKER HALIM
4	dr. IIS WINDASARY				25	Terpenuhi	WILKER HALIM
5	dr. CUT FONNA SYEFARRA			21	21	Terpenuhi	TIMKER IV
6	PARMI APSYARAH, SKM			4	47	Terpenuhi	TIMKER II
7	dr. EDWINA SANDRA SUKIBAN				37	Terpenuhi	TIMKER IV
8	dr. SITA KUSUMA WARDHANY			21	21	Terpenuhi	TIMKER IV
9	FITRI DARSAH, SKM, M.Kes.				41	Terpenuhi	TIMKER III
10	KHAIRIAH, SKM	2		2	42	Terpenuhi	TIMKER I
11	dr. MARIO FEBRIANTO HUTAURUK				19	Tidak Terpenuhi	TIMKER IV
12	dr. DONI AZHARI	3		21	64	Terpenuhi	TIMKER IV
13	dr. LINDA ANGGRAINI	12			36	Terpenuhi	TIMKER IV
14	dr. STEVENOVITA PLASANA DEWI		2	4	61	Terpenuhi	TIMKER IV
15	BAMBANG HARRY PRASETYO, S.Farm, Apt			15	71	Terpenuhi	TIMKER V
16	dr. MARTHA PUSPA TRI HAPSARI	3	15		90	Terpenuhi	WILKER HALIM
17	dr. ANDITA INDRANAWAN				2	Tidak Terpenuhi	TIMKER IV
18	dr. ARNI SULISTIA	14	38	2	239	Terpenuhi	TIMKER I
19	EFIN ARPIANTINAWATI, SKM				26	Terpenuhi	WILKER HALIM
20	dr. CHARLES EDWARD BOBBY PONTOH			15	41	Terpenuhi	WILKER HALIM
21	RISMA ELLEN SIBARANI, SKM	2		2	11	Tidak Terpenuhi	TIMKER I
22	YAKOBUS TANDI PAYUK, SKM			2	8	Tidak Terpenuhi	TIMKER III
23	HANIFAH, S.Sos		15	12	27	Terpenuhi	ADUM
24	ANGGIASIH SAKANTI, SKM	21	45	2	368	Terpenuhi	ADUM
25	KADAR SUPRIYANTO, SKM, M.Kes				94	Terpenuhi	TIMKER V
26	AGUS PRIYANTO, S.Sos		3		5	Tidak Terpenuhi	ADUM
27	MUHAMMAD SUNAN RAJA,				24	Terpenuhi	WILKER HALIM

	SKM							
28	dr. RIMA FURI			4		37	Terpenuhi	TIMKER IV
29	dr. EMILIA BULAN BAGANTI					23	Terpenuhi	TIMKER IV
30	dr. TANTIE NURLAELIE					30	Terpenuhi	TIMKER IV
31	dr. SELVIANI DWI SULISTYOWATY					22	Terpenuhi	TIMKER IV
32	dr. ASY SYIFA AEDIN NAQIYYATIN	4	17	4		111	Terpenuhi	TIMKER IV
33	LEONITA SUCI MULYATI, SKM		7	3		62	Terpenuhi	TIMKER I
34	dr. SAHRIL FIRMANSYAH					24	Terpenuhi	TIMKER IV
35	dr. HERIANI AGUSTINA NAPITUPULU					20	Terpenuhi	TIMKER IV
36	dr. VERA DOLORES LUKMAN					39	Terpenuhi	TIMKER IV
37	DEWI FEBRIANI, SKM, MKM					72	Terpenuhi	ADUM
38	SITI KOMSATUN	2	15			31	Terpenuhi	ADUM
39	RONI HERIYANTO			6		21	Terpenuhi	TIMKER I
40	dr. ELIZABETH HOTMAULI MARTIANA			21		21	Terpenuhi	TIMKER IV
41	ATIK WIDAYATI		15			103	Terpenuhi	ADUM
42	RISPETOJO PAKPAHAN			2		18	Tidak Terpenuhi	TIMKER IV
43	HARTA ENDA					0	Tidak Terpenuhi	ADUM
44	ROCHMAN SUWARDI	2				40	Terpenuhi	ADUM
45	ADI MULYO			2		20	Terpenuhi	ADUM
46	RINI SUSTRIANAH		2	15		31	Terpenuhi	TIMKER V
47	SUPARDI	14				51	Terpenuhi	TIMKER IV
48	dr. UFFAH MARLIANTY	3	18	2		105	Terpenuhi	TIMKER IV
49	YONI MEIYANTI	2	15	12		29	Terpenuhi	ADUM
50	TRI WAHYUNINGSIH					57	Terpenuhi	WILKER HALIM
51	RITA ZAHARO					22	Terpenuhi	WILKER HALIM
52	FAUZIAH HAYATI, SKM			6		23	Terpenuhi	TIMKER III
53	ISMAYASANTI, SKM		39			66	Terpenuhi	TIMKER IV
54	dr. ENDAH DWI PRATIWI			21		84	Terpenuhi	TIMKER IV
55	ARIF FIRMAN	15	11	29		75	Terpenuhi	TIMKER I
56	NANIK RISNAWATI			4		31	Terpenuhi	TIMKER III
57	BUDIYANTO	2		10		45	Terpenuhi	ADUM
58	GUNTUR AGUS TRIWIBOWO, SKM		6	2		24	Terpenuhi	TIMKER III
59	dr. DESKANITA AMITRI ISTININGDYAH		6	15		100	Terpenuhi	TIMKER IV
60	OCTARYANA, SKM	4	5	35		66	Terpenuhi	TIMKER III
61	METHA HARTANTI, SKM					28	Terpenuhi	WILKER HALIM
62	FIFI AFRIYANI, SKM	2	54	30		301	Terpenuhi	TIMKER I
63	ANI SURYANI, SKM		19	2		80	Terpenuhi	WILKER HALIM
64	DARU WIDIATI					44	Terpenuhi	TIMKER I
65	SITI ZUBAIDAH, SKM					92	Terpenuhi	TIMKER III

66	NUR UTAMI DWI ASTUTI			21	46	Terpenuhi	TIMKER IV
67	WAHYU PRATAMA PUTRA, SKM			2	21	Terpenuhi	TIMKER III
68	ADE IYAN HERDIANA				20	Terpenuhi	ADUM
69	HERMANSYAH, SKM				22	Terpenuhi	TIMKER III
70	NURLIHUDDIN, SKM	49		2	68	Terpenuhi	TIMKER III
71	MUHAMMAD RIZKY IKHWANNUDIN, SKM			2	50	Terpenuhi	TIMKER II
72	NOOR HIDAYAT, SKM			2	50	Terpenuhi	TIMKER II
73	JUWITA WIJAYANTI, SKM			2	22	Terpenuhi	TIMKER IV
74	SHABRINA HASNAULIA SAFARAH, SKM				24	Terpenuhi	TIMKER I
75	NURHAMIDA	9	15	4	62	Terpenuhi	WILKER HALIM
76	HARDIKO NOVIANA				105	Terpenuhi	TIMKER IV
77	NIA KURNIAWATI				36	Terpenuhi	TIMKER V
78	HIDAYATUL FARIDHO	9			60	Terpenuhi	TIMKER IV
79	ISWAHYUNI	12			69	Terpenuhi	TIMKER IV
80	FIRMANSYAH, A.Md KL			25	34	Terpenuhi	ADUM
81	SULUHUH TRI WASPORINI	2		26	30	Terpenuhi	TIMKER I
82	PANJI WIJAYA	24		2	57	Terpenuhi	TIMKER IV
83	ROMANTI ESER TANJUNG, AMK				31	Terpenuhi	TIMKER IV
84	DICA VINATA				41	Terpenuhi	TIMKER IV
85	FITRIANA KURNIAWATI				40	Terpenuhi	TIMKER I
86	WIDYA INTAN WAHYUNI			4	21	Terpenuhi	ADUM
87	BADLI PARHATI				47	Terpenuhi	TIMKER II
88	ABDULLAH				0	Tidak Terpenuhi	ADUM
89	JUMALIKHAH			21	31	Terpenuhi	TIMKER IV
90	ALEX AFANDI			15	32	Terpenuhi	TIMKER IV
91	FEBRIAN YUDISTIRA	3			60	Terpenuhi	TIMKER IV
92	NIKEWATI FRANSISCA	14	15	12	74	Terpenuhi	TIMKER IV
93	MUKTI MURWANTI				35	Terpenuhi	TIMKER V
94	YUYUN ARIYANI				37	Terpenuhi	TIMKER IV
95	ASTUTI NURUL TAQWATY				35	Terpenuhi	TIMKER IV
96	WAHYU FRIDA FEBYATAMA				52	Terpenuhi	TIMKER IV
97	ICHSAN KAMAL				50	Terpenuhi	TIMKER IV
98	RISKA AYU PARAMITHA	23	4	8	55	Terpenuhi	TIMKER III
99	Dr. DWI OCTAVIA TOBING				47	Terpenuhi	TIMKER IV
100	dr. FEMMY IRAVANTI, MARS				64	Terpenuhi	TIMKER IV
101	SUKAMTO	3	4		26	Terpenuhi	TIMKER II
102	SYAFII ABUDIN				33	Terpenuhi	TIMKER III
103	dr. FAUZANAH CHAIRIAH				43	Terpenuhi	TIMKER IV
104	EBEN EZER SORMIN, AMKL				20	Terpenuhi	TIMKER I
105	KRISNA ANISA, A.Md.Kep	12			37	Terpenuhi	TIMKER IV
106	TANIA ANINDYA ILLUNIA,				20	Terpenuhi	TIMKER I



	A.Md.KL						
107	IDA RIANI NATALIS SIRINGO-RINGO, A.Md.Kes.			2	33	Terpenuhi	TIMKER III
108	SYAHRIANSYAH				0	Tidak Terpenuhi	ADUM
109	DINIATI PUTRI YUNITASARI				111	Terpenuhi	ADUM
110	ILAH KHOLILAH				21	Terpenuhi	TIMKER IV
111	KESIA FIRNA BATUBUAYA		35		35	Terpenuhi	TIMKER IV
112	YOHANA CHRISTI		35		45	Terpenuhi	TIMKER IV
113	RAFI MARDIANA				22	Terpenuhi	TIMKER IV
114	JUNIA ARUM MUSTINI				21	Terpenuhi	TIMKER IV
115	dr. DENI TRI HANANTO, Sp.Kp				64	Terpenuhi	TIMKER IV
116	KARTIKA ARI MURTI		9	36	16	Terpenuhi	TIMKER III
117	NIA MAILAN ASTIN	6	2	17	25	Terpenuhi	TIMKER I
118	JAENUDIN	12			55	Terpenuhi	TIMKER IV
119	DEVITA SEPTIARINI	14			41	Terpenuhi	ADUM
120	OLYVIA MONIKA		9	2	51	Terpenuhi	WILKER HALIM
121	MUHAMAD SULTON AULIA				53	Terpenuhi	TIMKER I
122	SUCI LUSIYANTI	3	31	4	46	Terpenuhi	TIMKER IV
123	EVIE CELIA NAOMI	12	30		42	Terpenuhi	TIMKER IV
124	HESTI ASTARINA			4	25	Terpenuhi	TIMKER IV
125	EKAWANTA DAULAY	12		4	26	Terpenuhi	TIMKER IV
126	HANA RAHMANIA			6	22	Terpenuhi	TIMKER IV
127	dr. DWI LEONITA SAVITRI				0	Tidak Terpenuhi	TIMKER IV
128	dr. RETRISIA RACHMADINA				22	Terpenuhi	TIMKER IV
129	DEWI WULANDARI				5	Tidak Terpenuhi	TIMKER V
130	dr YESHA DANETA	3		6	134	Terpenuhi	TIMKER II
131	dr. ENDANG SUTISNA	3	3	47	125	Terpenuhi	TIMKER IV
132	NI MADE SRI WAHYUNI, S.Tr.Kep., Ns		2	19	23	Terpenuhi	TIMKER IV
133	apt. RENITA WAHYU NUR HIDAYATI, S.Farm.	647	19	36	704	Terpenuhi	TIMKER IV
134	PUTRI KHAIRINA, A.Md.Ak	2	2	58	68	Terpenuhi	ADUM
135	HESTY MURDIANI, A.Md. Kes		2	19	23	Terpenuhi	TIMKER IV
136	dr DENI NURUDDIN EKAYANI			11	30	Terpenuhi	TIMKER I
137	WULANDARI SINKA		35		35	Terpenuhi	TIMKER IV
138	BAKTI NUGROHO SETIAWAN, AMK	4	34		38	Terpenuhi	TIMKER IV
139	ERNAWATI, AMK				0	Tidak Terpenuhi	TIMKER IV
140	FAKHRUN NISA, A.md	19	56		75	Terpenuhi	TIMKER I
141	DESSY OKTAVIA, Amd.Kep				0	Tidak Terpenuhi	WILKER HALIM
142	MAHRIANI MAHYUDDIN, amd.Keb	4	17	21	42	Terpenuhi	TIMKER I
143	EVI YURISKA TAMBUNAN, Amd.Keb	8	36		44	Terpenuhi	TIMKER I
144	ADE FIDIA DAULAY,	11	54	2	67	Terpenuhi	TIMKER I

	Amd.Keb						
145	KAIZHA BETVIANI PUTRI CAHAYA MENTARI	21	25	30	76	Terpenuhi	ADUM
146	NURHASANAH	12	15		27	Terpenuhi	TIMKER V
147	AMELIA FISCA RINA NAINGGOLAN	23		26	49	Terpenuhi	WILKER HALIM



Tangerang, 5 Januari 2025  
Kepala Balai Besar Kekarantinaan Kesehatan  
Soekarno Hatta,





**Naning Nugrahini, SKM, MKM**

MONITORING CAPAIAN												
INDIKATOR PERSENTASE ASN YANG DITINGKATKAN KAPASITASNYA												
BALAI BESAR KEKARANTINAAN KESEHATAN SOEKARNO HATTA												
BULAN SEPTEMBER 2025												
Substansi / Subbag / Wilker	Jumlah ASN (PNS & PPPK)	Jumlah ASN yang ditingkatkan kapasitasnya sebanyak 20 JPL (jumlah kumulatif)	Realisasi Persentase ASN yang ditingkatkan kapasitasnya	Target		Capaian (%)		Status Capaian Bulanan	Masalah	Rencana Tindak Lanjut	Hasil Tindak Lanjut	
				Bulanan	Akhir	Bulanan	Akhir					
	a	b	$c=(b/a)*100\%$	d	e	$f=(c/d)*100\%$	$g=(c/e)*100\%$	h	i	j	k	
TIMKER 1	16	11	68,8%	65,0%	80,0 %	105,77%	85,94%	Tercapai	Beberapa pegawai belum mengupdate data pelatihan di SITANGKAS	Akan membuat pengumuman dan reminder bagi pegawai yang belum menginput sama sekali by name		
TIMKER 2	6	5	83,3%	65,0%	80,0 %	128,21%	104,17%	Tercapai				
TIMKER 3	15	7	46,7%	65,0%	80,0 %	71,79%	58,33%	Tidak Tercapai				
TIMKER 4	64	38	59,4%	65,0%	80,0 %	91,35%	74,22%	Tidak Tercapai				
TIMKER 5	6	4	66,7%	65,0%	80,0 %	102,56%	83,33%	Tercapai				
ADUM	20	9	45,0%	65,0%	80,0 %	69,23%	56,25%	Tidak Tercapai				
HALIM	12	12	100,0%	65,0%	80,0 %	153,85%	125,00%	Tercapai				
<b>TOTAL</b>	<b>139</b>	<b>86</b>	<b>61,9%</b>	<b>65,0%</b>	<b>80,0 %</b>	<b>95,19%</b>	<b>77,34%</b>	Tidak Tercapai				
		<b>KERTAS KERJA</b>									Tangerang, 10 Oktober 2025	
		<b>KOLOM PENGESAHAN</b>							Kepala Balai Besar Kekeantinaan Kesehatan Soekarno Hatta,			
			<b>Pada Tanggal</b>	<b>Paraf Ketua</b>								
		Kasubbag Administrasi Umum	10/10/2025									
		Telah Memeriksa dan Menyetujui							<b>Naning Nugrahini, SKM, MKM</b>			



MONITORING CAPAIAN												
INDIKATOR PERSENTASE ASN YANG DITINGKATKAN KAPASITASNYA												
BALAI BESAR KEKARANTINAAN KESEHATAN SOEKARNO HATTA												
BULAN AGUSTUS 2025												
Substansi / Subbag / Wilker	Jumlah ASN (PNS & PPPK)	Jumlah ASN yang ditingkatkan kapasitasnya sebanyak 20 JPL (jumlah kumulatif)	Realisasi Persentase ASN yang ditingkatkan kapasitasnya	Target		Capaian (%)		Status Capaian Bulanan	Masalah	Rencana Tindak Lanjut	Hasil Tindak Lanjut	
				Bulanan	Akhir	Bulanan	Akhir					
	a	b	$c=(b/a)*100\%$	d	e	$f=(c/d)*100\%$	$g=(c/e)*100\%$	h	i	j	k	
TIMKER 1	16	9	56,3%	60,0%	80,0 %	93,75%	70,31%	Tidak Tercapai	Beberapa pegawai belum mengupdate data pelatihan di SITANGKAS	Akan membuat pengumuman dan reminder bagi pegawai yang belum menginput sama sekali by name		
TIMKER 2	6	4	66,7%	60,0%	80,0 %	111,11%	83,33%	Tercapai				
TIMKER 3	15	6	40,0%	60,0%	80,0 %	66,67%	50,00%	Tidak Tercapai				
TIMKER 4	64	28	43,8%	60,0%	80,0 %	72,92%	54,69%	Tidak Tercapai				
TIMKER 5	7	5	71,4%	60,0%	80,0 %	119,05%	89,29%	Tercapai				
ADUM	19	7	36,8%	60,0%	80,0 %	61,40%	46,05%	Tidak Tercapai				
HALIM	12	11	91,7%	60,0%	80,0 %	152,78%	114,58%	Tercapai				
<b>TOTAL</b>	<b>139</b>	<b>70</b>	<b>50,4%</b>	<b>60,0%</b>	<b>80,0 %</b>	<b>83,93%</b>	<b>62,95%</b>	Tidak Tercapai				
		<b>KERTAS KERJA</b>									Tangerang, 6 September 2025	
		<b>KOLOM PENGESAHAN</b>							Kepala Balai Besar Kejarantinaan Kesehatan Soekarno Hatta.			
			<b>Pada Tanggal</b>	<b>Paraf Ketua</b>								
		Kasubbag Administrasi Umum	6/9/2025									
		Telah Memeriksa dan Menyetujui							<b>Naning Nugrahini, SKM, MKM</b>			



MONITORING CAPAIAN											
INDIKATOR PERSENTASE ASN YANG DITINGKATKAN KAPASITASNYA											
BALAI BESAR KEKARANTINAAN KESEHATAN SOEKARNO HATTA											
BULAN JULI 2025											
Substansi / Subbag / Wilker	Jumlah ASN (PNS & PPPK)	Jumlah ASN yang ditingkatkan kapasitasnya sebanyak 20 JPL (jumlah kumulatif)	Realisasi Persentase ASN yang ditingkatkan kapasitasnya	Target		Capaian (%)		Status Capaian Bulanan	Masalah	Rencana Tindak Lanjut	Hasil Tindak Lanjut
				Bulanan	Akhir	Bulanan	Akhir				
	a	b	$c=(b/a)*100\%$	d	e	$f=(c/d)*100\%$	$g=(c/e)*100\%$	h	i	j	k
TIMKER 1	16	9	56,3%	50,0%	80,0%	112,50%	70,31%	Tercapai	Dari 139 pegawai, masih terdapat 60 pegawai (43%) yang belum mencapai 20 JPL, 24 pegawai (17%) diantaranya sama sekali belum melaporkan giat peningkatan kapasitasnya	Akan membuat pengumuman nama-nama pegawai yang belum melapor dan belum mencapai 20 JPL agar segera menginput laporan pelaksanaan pelatihannya	
TIMKER 2	6	4	66,7%	50,0%	80,0%	133,33%	83,33%	Tercapai			
TIMKER 3	15	6	40,0%	50,0%	80,0%	80,00%	50,00%	Tidak Tercapai			
TIMKER 4	63	28	44,4%	50,0%	80,0%	88,89%	55,56%	Tidak Tercapai			
TIMKER 5	7	5	71,4%	50,0%	80,0%	142,86%	89,29%	Tercapai			
ADUM	19	7	36,8%	50,0%	80,0%	73,68%	46,05%	Tidak Tercapai			
HALIM	12	10	83,3%	50,0%	80,0%	166,67%	104,17%	Tercapai			
<b>TOTAL</b>	<b>138</b>	<b>67</b>	<b>48,6%</b>	<b>50,0%</b>	<b>80,0%</b>	<b>97,10%</b>	<b>60,69%</b>	Tidak Tercapai			
		<a href="#">KERTAS KERJA</a>							Tangerang, 5 Agustus 2025		
		<b>KOLOM PENGESAHAN</b>							Kepala Balai Besar Kekeantinaan Kesehatan Soekarno Hatta.		
			<b>Pada Tanggal</b>	<b>Paraf Ketua</b>							
		Kasubbag Administrasi Umum	5/8/2025								
		Telah Memeriksa dan Menyetujui							<b>Naning Nugrahini, SKM, MKM</b>		

INSTRUMEN PERHITUNGAN PERSENTASE PENINGKATAN KAPASITAS ASN							
BALAI BESAR KEKARANTINAAN KESEHATAN SOEKARNO HATTA							
TAHUN ANGGARAN 2025							
No	Nama	Bulan			Jumlah JPL	Keterangan	PENUGASAN
		Jul	Ags	Sep			
1	NANING NUGRAHINI, SKM, MKM	20			20	Terpenuhi	ADUM
2	dr. DORIA HIRNANTI				26	Terpenuhi	TIMKER IV
3	dr. HAWANI FRIDA RIAMAULI	11	16	6	83	Terpenuhi	WILKER HALIM
4	dr. IIS WINDASARY		3		25	Terpenuhi	WILKER HALIM
5	dr. CUT FONNA SYEFARRA				0	Tidak Terpenuhi	TIMKER IV
6	PARMI APSYARAH, SKM				43	Terpenuhi	TIMKER II
7	dr. EDWINA SANDRA SUKIBAN				37	Terpenuhi	TIMKER IV
8	dr. SITA KUSUMA WARDHANY				0	Tidak Terpenuhi	TIMKER IV
9	FITRI DARSAH, SKM, M.Kes.				41	Terpenuhi	TIMKER III
10	KHAIRIAH, SKM	30			38	Terpenuhi	TIMKER I
11	dr. MARIO FEBRIANTO HUTAURUK				19	Tidak Terpenuhi	TIMKER IV
12	dr. DONI AZHARI	4	3		40	Terpenuhi	TIMKER IV
13	dr. LINDA ANGGRAINI			9	24	Terpenuhi	TIMKER IV
14	dr. STEVENOVITA PLASANA DEWI	2	6		55	Terpenuhi	TIMKER IV
15	BAMBANG HARRY PRASETYO, S.Farm, Apt	2	5		56	Terpenuhi	TIMKER V
16	dr. MARTHA PUSPA TRI HAPSARI	11	13	1	72	Terpenuhi	WILKER HALIM
17	dr. ANDITA INDRANAWAN				2	Tidak Terpenuhi	TIMKER IV
18	dr. ARNI SULISTIA	40	19	17	183	Terpenuhi	TIMKER I
19	EFIN ARPANTINAWATI, SKM				26	Terpenuhi	WILKER HALIM
20	dr. CHARLES EDWARD BOBBY PONTOH				26	Terpenuhi	WILKER HALIM
21	RISMA ELLEN SIBARANI, SKM			2	7	Tidak Terpenuhi	TIMKER I
22	YAKOBUS TANDI PAYUK, SKM				6	Tidak Terpenuhi	TIMKER III
23	HANIFAH, S.Sos				0	Tidak Terpenuhi	ADUM
24	ANGGIASIH SAKANTI, SKM	12	70	54	300	Terpenuhi	ADUM
25	KADAR SUPRIYANTO, SKM, M.Kes				94	Terpenuhi	TIMKER V
26	AGUS PRIYANTO, S.Sos				2	Tidak Terpenuhi	ADUM
27	MUHAMMAD SUNAN RAJA, SKM	2			24	Terpenuhi	WILKER HALIM
28	dr. RIMA FURI				33	Terpenuhi	TIMKER IV
29	dr. EMILIA BULAN BAGANTI				23	Terpenuhi	TIMKER IV
30	dr. TANTIE NURLAELIE	9	5	8	30	Terpenuhi	TIMKER IV
31	dr. SELVIANI DWI SULISTYOWATY				22	Terpenuhi	TIMKER IV
32	dr. ASY SYIFA AEDIN	2	7		86	Terpenuhi	TIMKER IV

	NAQIYYATIN						
33	LEONITA SUCI MULYATI, SKM	2	3	5	50	Terpenuhi	TIMKER I
34	dr. SAHRIL FIRMANSYAH				24	Terpenuhi	TIMKER IV
35	dr. HERIANI AGUSTINA NAPITUPULU				20	Terpenuhi	TIMKER IV
36	dr. VERA DOLORES LUKMAN				39	Terpenuhi	TIMKER IV
37	DEWI FEBRIANI, SKM, MKM		12	19	72	Terpenuhi	ADUM
38	SITI KOMSATUN	2		2	14	Tidak Terpenuhi	ADUM
39	RONI HERIYANTO				15	Tidak Terpenuhi	TIMKER I
40	dr. ELIZABETH HOTMAULI MARTIANA				0	Tidak Terpenuhi	TIMKER IV
41	ATIK WIDAYATI	2		2	88	Terpenuhi	ADUM
42	RISPETOJO PAKPAHAN				16	Tidak Terpenuhi	TIMKER IV
43	HARTA ENDA				0	Tidak Terpenuhi	ADUM
44	ROCHMAN SUWARDI				38	Terpenuhi	ADUM
45	ADI MULYO				18	Tidak Terpenuhi	ADUM
46	RINI SUSTRIANAH				14	Tidak Terpenuhi	TIMKER V
47	SUPARDI			35	37	Terpenuhi	TIMKER IV
48	dr. UFFAH MARLIANTY	2		35	82	Terpenuhi	TIMKER IV
49	YONI MEIYANTI				0	Tidak Terpenuhi	ADUM
50	TRI WAHYUNINGSIH	2	8		57	Terpenuhi	WILKER HALIM
51	RITA ZAHARO				22	Terpenuhi	WILKER HALIM
52	FAUZIAH HAYATI, SKM				17	Tidak Terpenuhi	TIMKER III
53	ISMAYASANTI, SKM		12		27	Terpenuhi	TIMKER IV
54	dr. ENDAH DWI PRATIWI				63	Terpenuhi	TIMKER IV
55	ARIF FIRMAN	2	3		20	Terpenuhi	TIMKER I
56	NANIK RISNAWATI	2		3	27	Terpenuhi	TIMKER III
57	BUDIYANTO				33	Terpenuhi	ADUM
58	GUNTUR AGUS TRIWIBOWO, SKM				16	Tidak Terpenuhi	TIMKER III
59	dr. DESKANITA AMITRI ISTININGDYAH	2	12	18	79	Terpenuhi	TIMKER IV
60	OCTARYANA, SKM				20	Terpenuhi	TIMKER III
61	METHA HARTANTI, SKM				28	Terpenuhi	WILKER HALIM
62	TRI LARASATI	35			39	Terpenuhi	TIMKER IV
63	FIFI AFRIYANI, SKM	65	26	8	215	Terpenuhi	TIMKER I
64	ANI SURYANI, SKM		12		59	Terpenuhi	WILKER HALIM
65	DARU WIDIATI	35			44	Terpenuhi	TIMKER I
66	SITI ZUBAIDAH, SKM				92	Terpenuhi	TIMKER III
67	NUR UTAMI DWI ASTUTI				25	Terpenuhi	TIMKER IV
68	WAHYU PRATAMA PUTRA, SKM				19	Tidak Terpenuhi	TIMKER III
69	ADE IYAN HERDIANA				20	Terpenuhi	ADUM
70	HERMANSYAH, SKM				22	Terpenuhi	TIMKER III
71	NURLIHUDDIN, SKM				17	Tidak Terpenuhi	TIMKER III
72	MUHAMMAD RIZKY IKHWANNUDIN, SKM			20	48	Terpenuhi	TIMKER II
73	NOOR HIDAYAT, SKM	30			48	Terpenuhi	TIMKER II



74	JUWITA WIJAYANTI, SKM				20	Terpenuhi	TIMKER IV
75	SHABRINA HASNAULIA SAFARAH, SKM				24	Terpenuhi	TIMKER I
76	NURHAMIDA		15		34	Terpenuhi	WILKER HALIM
77	HARDIKO NOVIANA				105	Terpenuhi	TIMKER IV
78	NIA KURNIAWATI				36	Terpenuhi	TIMKER V
79	HIDAYATUL FARIDHO		6	43	51	Terpenuhi	TIMKER IV
80	ISWAHYUNI		6	46	57	Terpenuhi	TIMKER IV
81	FIRMANSYAH, A.Md KL			9	9	Tidak Terpenuhi	ADUM
82	DODI HERIYANTO				0	Tidak Terpenuhi	TIMKER III
83	SULUUH TRI WASPORINI				2	Tidak Terpenuhi	TIMKER I
84	PANJI WIJAYA			8	31	Terpenuhi	TIMKER IV
85	ROMANTI ESER TANJUNG, AMK				31	Terpenuhi	TIMKER IV
86	DICA VINATA			31	41	Terpenuhi	TIMKER IV
87	FITRIANA KURNIAWATI		5		40	Terpenuhi	TIMKER I
88	WIDYA INTAN WAHYUNI				17	Tidak Terpenuhi	ADUM
89	BADLI PARHATI			15	47	Terpenuhi	TIMKER II
90	ABDULLAH				0	Tidak Terpenuhi	ADUM
91	JUMALIKHAH				31	Terpenuhi	TIMKER IV
92	ALEX AFANDI	2			17	Tidak Terpenuhi	TIMKER IV
93	FEBRIAN YUDISTIRA				60	Terpenuhi	TIMKER IV
94	NIKEWATI FRANSISCA			14	33	Terpenuhi	TIMKER IV
95	MUKTI MURWANTI			3	35	Terpenuhi	TIMKER V
96	YUYUN ARIYANI	35			37	Terpenuhi	TIMKER IV
97	ASTUTI NURUL TAQWATY				35	Terpenuhi	TIMKER IV
98	WAHYU FRIDA FEBYATAMA	30		8	52	Terpenuhi	TIMKER IV
99	ICHSAN KAMAL	30			50	Terpenuhi	TIMKER IV
100	RISKA AYU PARAMITHA				20	Terpenuhi	TIMKER III
101	Dr. DWI OCTAVIA TOBING	35			47	Terpenuhi	TIMKER IV
102	dr. FEMMY IRAVANTI, MARS				64	Terpenuhi	TIMKER IV
103	SUKAMTO			4	17	Tidak Terpenuhi	TIMKER II
104	SYAFII ABUDIN			15	33	Terpenuhi	TIMKER III
105	dr. FAUZANAH CHAIRIAH	35			43	Terpenuhi	TIMKER IV
106	EBEN EZER SORMIN, AMKL				20	Terpenuhi	TIMKER I
107	KRISNA ANISA, A.Md.Kep			14	25	Terpenuhi	TIMKER IV
108	TANIA ANINDYA ILLUNIA, A.Md.KL				20	Terpenuhi	TIMKER I
109	IDA RIANI NATALIS SIRINGO-RINGO, A.Md.Kes.	10		2	31	Terpenuhi	TIMKER III
110	SYAHRIANSYAH				0	Tidak Terpenuhi	ADUM
111	DINIATI PUTRI YUNITASARI	6	2	15	111	Terpenuhi	ADUM
112	ILAH KHOLILAH				21	Terpenuhi	TIMKER IV
113	KESIA FIRNA BATUBUAYA				0	Tidak Terpenuhi	TIMKER IV
114	YOHANA CHRISTI	2			10	Tidak Terpenuhi	TIMKER IV
115	RAFI MARDIANA		6	5	22	Terpenuhi	TIMKER IV



116	JUNIA ARUM MUSTINI		9		21	Terpenuhi	TIMKER IV
117	dr. DENI TRI HANANTO, Sp.Kp				64	Terpenuhi	TIMKER IV
118	KARTIKA ARI MURTI	3			16	Tidak Terpenuhi	TIMKER III
119	NIA MAILAN ASTIN				0	Tidak Terpenuhi	TIMKER I
120	JAENUDIN			35	43	Terpenuhi	TIMKER IV
121	DEVITA SEPTIARINI			2	27	Terpenuhi	ADUM
122	OLYVIA MONIKA	2			40	Terpenuhi	WILKER HALIM
123	MUHAMAD SULTON AULIA			47	53	Terpenuhi	TIMKER I
124	SUCI LUSIYANTI			2	8	Tidak Terpenuhi	TIMKER IV
125	EVIE CELIA NAOMI				0	Tidak Terpenuhi	TIMKER IV
126	HESTI ASTARINA				21	Terpenuhi	TIMKER IV
127	EKAWANTA DAULAY	2			10	Tidak Terpenuhi	TIMKER IV
128	HANA RAHMANIA				16	Tidak Terpenuhi	TIMKER IV
129	dr. DWI LEONITA SAVITRI				0	Tidak Terpenuhi	TIMKER IV
130	dr. RETRISIA RACHMADINA				22	Terpenuhi	TIMKER IV
131	DEWI WULANDARI				5	Tidak Terpenuhi	TIMKER V
132	dr YESHA DANETA	37	18	56	125	Terpenuhi	TIMKER II
133	dr. ENDANG SUTISNA				0	Tidak Terpenuhi	TIMKER IV
134	NI MADE SRI WAHYUNI, S.Tr.Kep., Ns	2			2	Tidak Terpenuhi	TIMKER IV
135	apt. RENITA WAHYU NUR HIDAYATI, S.Farm.			2	2	Tidak Terpenuhi	TIMKER IV
136	PUTRI KHAIRINA, A.Md.Ak	2		2	6	Tidak Terpenuhi	ADUM
137	HESTY MURDIANI, A.Md. Kes	2			2	Tidak Terpenuhi	TIMKER IV
138	dr DENI NURUDDIN EKAYANI			5	19	Tidak Terpenuhi	TIMKER I
139	WULANDARI SINKA				0	Tidak Terpenuhi	TIMKER IV



Tangerang, 17 Oktober 2025  
Kepala Balai Besar Kekeantinaan Kesehatan  
Soekarno Hatta,





**Naning Nugrahini, SKM, MKM**



MONITORING CAPAIAN									
INDIKATOR NILAI KINERJA ANGGARAN									
BALAI BESAR KEKARANTINAAN KESEHATAN SOEKARNO HATTA									
BULAN JUNI 2025									
Indikator	Nilai	Target		Capaian (%)		Status Capaian Target Bulanan	Masalah	Rencana Tindak Lanjut	Hasil Tindak Lanjut
		Bulanan	Akhir	Bulanan	Akhir				
a	b	c	d	$e=(b/c)*100%$	$f=(b/d)*100%$	g	h	i	j
Nilai Kinerja Anggaran	37,5	73,18	50	80	146,35%	91,47%	Tercapai	penginputan capaian output masih dalam proses	Informasi dari Pusat bahwa dilakukan penyesuaian data dan perhitungan penilaian dengan memberikan nilai 100 untuk seluruh indikator penilaian IKPA selama TRIWULAN II TA 2025 dalam rangka menerapkan prinsip fairness treatment
Parameter									
1. Nilai Kinerja Perencanaan	50,44								
2. Nilai Kinerja Pelaksanaan	95,91								
<b>KOLOM PENGESAHAN</b>							Tangerang, 15 Juli 2025		
	<b>Pada Tanggal</b>	<b>Paraf Ketua</b>					Kepala Balai Besar Kekeantinaan Kesehatan Soekarno Hatta,		
Kasubbag Administrasi Umum	12/07/2025								
Telah Memeriksa dan Menyetujui									
							<b>Naning Nugrahini, SKM, MKM</b>		

MONITORING CAPAIAN									
INDIKATOR NILAI KINERJA ANGGARAN									
BALAI BESAR KEKARANTINAAN KESEHATAN SOEKARNO HATTA									
BULAN MEI 2025									
Indikator	Nilai	Target		Capaian (%)		Status Capaian Target Bulanan	Masalah	Rencana Tindak Lanjut	Hasil Tindak Lanjut
		Bulanan	Akhir	Bulanan	Akhir				
a	b	c	d	$e=(b/c)*100%$	$f=(b/d)*100%$	g	h	i	j
Nilai Kinerja Anggaran	37,5	61,94	35	80	176,97%	77,43%	Tercapai	penginputan capaian output masih dalam proses	Informasi dari Pusat bahwa dilakukan penyesuaian data dan perhitungan penilaian dengan memberikan nilai 100 untuk seluruh indikator penilaian IKPA selama TRIWULAN II TA 2025 dalam rangka menerapkan prinsip fairness treatment
Parameter									
1. Nilai Kinerja Perencanaan	27,88								
2. Nilai Kinerja Pelaksanaan	96								
<b>KOLOM PENGESAHAN</b>							Tangerang, 5 Juni 2025		
	<b>Pada Tanggal</b>	<b>Paraf Ketua</b>					Kepala Balai Besar Kekeantinaan Kesehatan Soekarno Hatta,		
Kasubbag Administrasi Umum	5/6/2025								
Telah Memeriksa dan Menyetujui									
							<b>Naning Nugrahini, SKM, MKM</b>		

MONITORING CAPAIAN									
INDIKATOR NILAI KINERJA ANGGARAN									
BALAI BESAR KEKARANTINAAN KESEHATAN SOEKARNO HATTA									
BULAN APRIL 2025									
Indikator	Nilai	Target		Capaian (%)		Status Capaian Target Bulanan	Masalah	Rencana Tindak Lanjut	Hasil Tindak Lanjut
		Bulanan	Akhir	Bulanan	Akhir				
a	b	c	d	$e=(b/c)*100%$	$f=(b/d)*100%$	g	h	i	j
Nilai Kinerja Anggaran	NA	60,71	30	80	202,37%	75,89%	Tercapai	penginputan capaian output masih dalam proses	Telah dilakukan pemantauan aplikasi terus menerus namun masih belum ada update
Parameter									
1. Nilai Kinerja Perencanaan	27,88								
2. Nilai Kinerja Pelaksanaan	93,54								
							Tangerang, 6 Mei 2025		
<b>KOLOM PENGESAHAN</b>							Kepala Balai Besar Kekeantinaan Kesehatan Soekarno Hatta,		
	<b>Pada Tanggal</b>	<b>Paraf Ketua</b>							
Kasubbag Administrasi Umum	5/5/2025								
Telah Memeriksa dan Menyetujui									
							<b>Naning Nugrahini, SKM, MKM</b>		

MONITORING CAPAIAN									
INDIKATOR NILAI KINERJA ANGGARAN									
BALAI BESAR KEKARANTINAAN KESEHATAN SOEKARNO HATTA									
BULAN MARET 2025									
Indikator	Nilai	Target		Capaian (%)		Status Capaian Target Bulanan	Masalah	Rencana Tindak Lanjut	Hasil Tindak Lanjut
		Bulanan	Akhir	Bulanan	Akhir				
a	b	c	d	$e=(b/c)*100%$	$f=(b/d)*100%$	g	h	i	j
Nilai Kinerja Anggaran	37,5	25	80	150,00%	46,88%	Tercapai	Proses penginputan target baru dibuka pada 20 Maret hingga 20 April 2025 sehingga penginputan capaian output masih dalam proses	Segera melakukan penginputan target dan capaian output sesuai timeline yang berlaku	Informasi dari Pusat bahwa dilakukan penyesuaian data dan perhitungan penilaian dengan memberikan nilai 100 untuk seluruh indikator penilaian IKPA selama Triwulan I TA 2025 dalam rangka menerapkan prinsip fairness treatment
Parameter									
1. Nilai Kinerja Perencanaan	0								
2. Nilai Kinerja Pelaksanaan	75								
<b>KOLOM PENGESAHAN</b>							Tangerang, 11 April 2025		
	<b>Pada Tanggal</b>	<b>Paraf Ketua</b>					Kepala Balai Besar Kekeantinaan Kesehatan Soekarno Hatta,		
Kasubbag Administrasi Umum	11/4/2025								
Telah Memeriksa dan Menyetujui									
							Naning Nugrahini, SKM, MKM		

**MONITORING CAPAIAN**  
**INDIKATOR NILAI KINERJA ANGGARAN**  
**BALAI BESAR KEKARANTINAAN KESEHATAN SOEKARNO HATTA**  
**BULAN FEBRUARI 2025**



Indikator	Nilai	Target		Capaian (%)		Status Capaian Target Bulanan	Masalah	Rencana Tindak Lanjut	Hasil Tindak Lanjut
		Bulanan	Akhir	Bulanan	Akhir				
a	b	c	d	$e=(b/c)*100%$	$f=(b/d)*100%$	g	h	i	j
Nilai Kinerja Anggaran	37,5	20	80	187,50%	46,88%	Tercapai	Nilai Kinerja Perencanaan belum dapat diupload di Aplikasi Monev Kemenkeu/DJA TA 2025 sehingga persentase Nilai Kinerja Anggaran hanya dari Nilai Kinerja Pelaksanaan	Menginput Nilai Kinerja Perencanaan segera setelah aplikasi sudah dapat diakses	Informasi dari Pusat bahwa dilakukan penyesuaian data dan perhitungan penilaian dengan memberikan nilai 100 untuk seluruh indikator penilaian IKPA selama Triwulan I TA 2025 dalam rangka menerapkan prinsip fairness treatment
Parameter									
1. Nilai Kinerja Perencanaan	0								
2. Nilai Kinerja Pelaksanaan	75								
<b>KOLOM PENGESAHAN</b>							Tangerang, 10 Maret 2025		
	<b>Pada Tanggal</b>	<b>Paraf Ketua</b>					Kepala Balai Besar Kekeantinaan Kesehatan Soekarno Hatta,		
Kasubbag Administrasi Umum	10/3/2025								
Telah Memeriksa dan Menyetujui									
							<b>Naning Nugrahini, SKM, MKM</b>		

**MONITORING CAPAIAN**

**INDIKATOR NILAI KINERJA ANGGARAN**

**BALAI BESAR KEKARANTINAAN KESEHATAN SOEKARNO HATTA**

**BULAN JANUARI 2025**

Indikator	Nilai	Target		Capaian (%)		Status Capaian Target Bulanan	Masalah	Rencana Tindak Lanjut	Hasil Tindak Lanjut
		Bulanan	Akhir	Bulanan	Akhir				
a	b	c	d	$e=(b/c)*100%$	$f=(b/d)*100%$	g	h	i	j
Nilai Kinerja Anggaran	NA	15	80	#VALUE!	#VALUE!	#VALUE!	Aplikasi Monev Kemenkeu/DJA TA 2025 masih dalam proses maintenance sehingga angka Nilai Kinerja Anggaran tidak muncul	Menunggu proses maintenance selesai sehingga angka dapat diinput	Telah dilakukan pemantauan aplikasi terus menerus namun masih belum ada update
Parameter									
1. Nilai Kinerja Perencanaan	NA								
2. Nilai Kinerja Pelaksanaan	NA								
<b>KOLOM PENGESAHAN</b>							Tangerang, 6 Februari 2025		
	<b>Pada Tanggal</b>	<b>Paraf Ketua</b>					Kepala Balai Besar Kekeantinaan Kesehatan Soekarno Hatta,		
Kasubbag Administrasi Umum	6/2/2025								
Telah Memeriksa dan Menyetujui									
							<b>Naning Nugrahini, SKM, MKM</b>		

LAPORAN CAPAIAN INDIKATOR PERSENTASE  
REKOMENDASI HASIL PEMERIKSAAN BPK YANG  
TELAH TUNTAS DITINDAKLANJUTI BALAI BESAR  
KEKARANTINAAN KESEHATAN  
SOEKARNO HATTA  
TRIWULAN IV TAHUN 2025

KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA  
Direktorat Jenderal Penanggulangan Penyakit  
Balai besar Kekarantinaan Kesehatan Soekarno Hatta  
Area Perkantoran Bandara Soekarno Hatta, Tangerang

**LAPORAN CAPAIAN INDIKATOR PERSENTASE REKOMENDASI HASIL PEMERIKSAAN  
BPK YANG TELAH TUNTAS DITINDAKLANJUTI DI BALAI BESAR KEKARANTINAAN  
KESEHATAN SOEKARNO HATTA  
TRIWULAN IV TAHUN 2025**

**A. LATAR BELAKANG**

Balai Besar Kekekarantinaan Kesehatan Soekarno Hatta merupakan Unit Pelaksana Teknis (UPT) Kementerian Kesehatan RI, yang bertanggung jawab kepada Direktur Jenderal Pengendalian Penyakit dan Penyehatan Lingkungan. Dasar hukum dalam menjalankan tugas dan fungsinya adalah Peraturan Menteri Kesehatan No. 10 Tahun 2023 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelayanan Teknis Bidang Kekekarantinaan Kesehatan.

Pelaporan hasil pemeriksaan dan tindak lanjut merupakan tahap akhir proses audit berdasarkan Undang Undang Nomor 15 Tahun 2004 tentang Pemeriksaan Pengelolaan dan Pertanggungjawaban Keuangan Negara. Temuan BPK akan bermanfaat apabila ditindaklanjuti dengan perbaikan system sehingga akan mengurangi pelanggaran yang berulang. Berdasarkan Keputusan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara Nomor 40 Tahun 2004 tentang Pedoman Pelaksanaan, Pemantauan dan Pelaporan Tindak Lanjut Hasil Pemeriksaan BPK pada instansi pemerintah yang diperiksa oleh BPK dalam rangka melaksanakan saran atau rekomendasi hasil pemeriksaan BPK.

Laporan Capaian Indikator TRIWULAN IV Tahun 2025 ini memaparkan tentang pelaksanaan kegiatan tersebut di atas, realisasi pencapaian kinerja dan hasil-hasil kegiatan maupun tindaklanjut yang akan dilaksanakan.

**B. TUJUAN**

1. Sebagai bentuk pertanggungjawaban atas tugas dan fungsi yang telah diamanatkan.
2. Memberikan gambaran kinerja pelaksanaan tugas dan fungsi, hasil kegiatan dan hambatan serta upaya tindak lanjut yang perlu dilakukan.

3. Mendokumentasikan seluruh kegiatan dan hasil-hasilnya sebagai bahan kajian dalam meningkatkan kinerja Balai Besar Kekeantinaan Kesehatan Soekarno Hatta dimasa yang akan datang.

### C. RUANG LINGKUP



Laporan ini memaparkan tentang pelaksanaan kegiatan rekomendasi hasil pemeriksaan BPK yang telah ditindaklanjuti pada Triwulan IV Tahun 2025 yang didapatkan dari rekomendasi hasil pemeriksaan dan hal-hal tindaklanjut apa yang telah dilakukan berdasarkan hasil dari rekomendasi tersebut.



### D. HASIL KEGIATAN



Rekomendasi Hasil Pemeriksaan BPK yang Telah Tuntas Ditindaklanjuti Triwulan IV Tahun 2025



Target Tahun 2025	Realisasi sd Triwulan IV	%
95%	100%	105,26%



Berdasarkan tabel di atas, rekomendasi hasil pemeriksaan BPK yang telah tuntas ditindaklanjuti sampai dengan Triwulan IV Tahun 2025 yaitu sebesar 100%. Hal ini dikarenakan belum terdapat rekomendasi yang dapat ditindaklanjuti. Hingga Triwulan IV Tahun 2025, Balai Besar Kekeantinaan Kesehatan Soekarno Hatta belum ada jadwal audit dengan BPK dan Inspektorat Jenderal. Maka dari itu, indikator ini diusulkan untuk dihapus pada saat revisi sehingga penghitungannya tidak termasuk ke rata-rata capaian indikator Perjanjian Kinerja Tahun 2025. Rincian pemantauan rekomendasi hasil pemeriksaan BPK yang telah tuntas ditindaklanjuti dapat dilihat dalam data berikut:



MONITORING CAPAIAN							
INDIKATOR PERSENTASE REKOMENDASI HASIL PEMERIKSAAN BPK YANG TELAH TUNTAS DITINDAKLANJUTI							
BALAI BESAR KEKARANTINAAN KESEHATAN SOEKARNO HATTA							
BULAN DESEMBER 2025							
JUMLAH TEMUAN	JUMLAH TEMUAN YANG TELAH TUNTAS DITINDAKLANJUTI	REALISASI	TARGET	CAPAIAN	MASALAH	RENCANA TINDAK LANJUT	HASIL TINDAK LANJUT
<i>a</i>	<i>b</i>	$c=(b/a)*100\%$	<i>d</i>	$e=(c/d)*100\%$	<i>f</i>	<i>g</i>	<i>h</i>
0	0	100%	95,00%	105,26%	Belum ada rekomendasi yang harus ditindaklanjuti	Indikator sudah diusulkan untuk dihapus	Indikator sudah dihapus
				Tangerang, 11 Januari 2026			
				Kepala Balai Besar Kekeantinaan Kesehatan Soekarno Hatta,			
<b>KOLOM PENGESAHAN</b>							
	<b>Pada Tanggal</b>	<b>Paraf Ketua</b>					
Ketua Tim Kerja 5 Telah Memeriksa dan Menyetujui	5 Januari 2026			Naning Nugrahini, SKM, MKM			



MONITORING CAPAIAN							
INDIKATOR PERSENTASE REKOMENDASI HASIL PEMERIKSAAN BPK YANG TELAH TUNTAS DITINDAKLANJUTI							
BALAI BESAR KEKARANTINAAN KESEHATAN SOEKARNO HATTA							
BULAN NOVEMBER 2025							
JUMLAH TEMUAN	JUMLAH TEMUAN YANG TELAH TUNTAS DITINDAKLANJUTI	REALISASI	TARGET	CAPAIAN	MASALAH	RENCANA TINDAK LANJUT	HASIL TINDAK LANJUT
<i>a</i>	<i>b</i>	$c=(b/a)*100\%$	<i>d</i>	$e=(c/d)*100\%$	<i>f</i>	<i>g</i>	<i>h</i>
0	0	100%	95,00%	105,26%	Belum ada rekomendasi yang harus ditindaklanjuti	-	-
				Tangerang, 5 Desember 2025			
				Kepala Balai Besar Kekeantinaan Kesehatan Soekarno Hatta,			
<b>KOLOM PENGESAHAN</b>							
	<b>Pada Tanggal</b>	<b>Paraf Ketua</b>					
Ketua Tim Kerja 5	5 Desember 2025						
Telah Memeriksa dan Menyetujui				Naning Nugrahini, SKM, MKM			



MONITORING CAPAIAN							
INDIKATOR PERSENTASE REKOMENDASI HASIL PEMERIKSAAN BPK YANG TELAH TUNTAS DITINDAKLANJUTI							
BALAI BESAR KEKARANTINAAN KESEHATAN SOEKARNO HATTA							
BULAN OKTOBER 2025							
JUMLAH TEMUAN	JUMLAH TEMUAN YANG TELAH TUNTAS DITINDAKLANJUTI	REALISASI	TARGET	CAPAIAN	MASALAH	RENCANA TINDAK LANJUT	HASIL TINDAK LANJUT
<i>a</i>	<i>b</i>	$c=(b/a)*100\%$	<i>d</i>	$e=(c/d)*100\%$	<i>f</i>	<i>g</i>	<i>h</i>
0	0	100%	95,00%	105,26%	Belum ada rekomendasi yang harus ditindaklanjuti	-	-
				Tangerang, 10 November 2025			
				Kepala Balai Besar Kekeantinaan Kesehatan Soekarno Hatta,			
<b>KOLOM PENGESAHAN</b>							
	<b>Pada Tanggal</b>	<b>Paraf Ketua</b>					
Ketua Tim Kerja 5 Telah Memeriksa dan Menyetujui	1 November 2025			<b>Naning Nugrahini, SKM, MKM</b>			

MONITORING CAPAIAN							
INDIKATOR PERSENTASE REKOMENDASI HASIL PEMERIKSAAN BPK YANG TELAH TUNTAS DITINDAKLANJUTI							
BALAI BESAR KEKARANTINAAN KESEHATAN SOEKARNO HATTA							
BULAN SEPTEMBER 2025							
JUMLAH TEMUAN	JUMLAH TEMUAN YANG TELAH TUNTAS DITINDAKLANJUTI	REALISASI	TARGET	CAPAIAN	MASALAH	RENCANA TINDAK LANJUT	HASIL TINDAK LANJUT
<i>a</i>	<i>b</i>	$c=(b/a)*100%$	<i>d</i>	$e=(c/d)*100%$	<i>f</i>	<i>g</i>	<i>h</i>
0	0	100%	95,00%	105,26%	Belum ada rekomendasi yang harus ditindaklanjuti	-	-
				Tangerang, 11 Oktober 2025			
				Kepala Balai Besar Kekeantinaan Kesehatan Soekarno Hatta,			
<b>KOLOM PENGESAHAN</b>							
	<b>Pada Tanggal</b>	<b>Paraf Ketua</b>					
Ketua Tim Kerja 5 Telah Memeriksa dan Menyetujui	2 Oktober 2025			<b>Naning Nugrahini, SKM, MKM</b>			



MONITORING CAPAIAN							
INDIKATOR PERSENTASE REKOMENDASI HASIL PEMERIKSAAN BPK YANG TELAH TUNTAS DITINDAKLANJUTI							
BALAI BESAR KEKARANTINAAN KESEHATAN SOEKARNO HATTA							
BULAN AGUSTUS 2025							
JUMLAH TEMUAN	JUMLAH TEMUAN YANG TELAH TUNTAS DITINDAKLANJUTI	REALISASI	TARGET	CAPAIAN	MASALAH	RENCANA TINDAK LANJUT	HASIL TINDAK LANJUT
<i>a</i>	<i>b</i>	$c=(b/a)*100\%$	<i>d</i>	$e=(c/d)*100\%$	<i>f</i>	<i>g</i>	<i>h</i>
0	0	100%	95,00%	105,26%	Belum ada rekomendasi yang harus ditindaklanjuti	-	-
				Tangerang, 3 September 2025			
				Kepala Balai Besar Kekeantinaan Kesehatan Soekarno Hatta,			
<b>KOLOM PENGESAHAN</b>							
	<b>Pada Tanggal</b>	<b>Paraf Ketua</b>					
Ketua Tim Kerja 5	1 September 2025						
Telah Memeriksa dan Menyetujui				Naning Nugrahini, SKM, MKM			

MONITORING CAPAIAN							
INDIKATOR PERSENTASE REKOMENDASI HASIL PEMERIKSAAN BPK YANG TELAH TUNTAS DITINDAKLANJUTI							
BALAI BESAR KEKARANTINAAN KESEHATAN SOEKARNO HATTA							
BULAN JULI 2025							
JUMLAH TEMUAN	JUMLAH TEMUAN YANG TELAH TUNTAS DITINDAKLANJUTI	REALISASI	TARGET	CAPAIAN	MASALAH	RENCANA TINDAK LANJUT	HASIL TINDAK LANJUT
<i>a</i>	<i>b</i>	$c=(b/a)*100\%$	<i>d</i>	$e=(c/d)*100\%$	<i>f</i>	<i>g</i>	<i>h</i>
0	0	100%	95,00%	105,26%	Belum ada rekomendasi yang harus ditindaklanjuti	-	-
				Tangerang, 10 Agustus 2025			
				Kepala Balai Besar Kekeantinaan Kesehatan Soekarno Hatta,			
<b>KOLOM PENGESAHAN</b>							
	<b>Pada Tanggal</b>	<b>Paraf Ketua</b>					
Ketua Tim Kerja 5 Telah Memeriksa dan Menyetujui	1 Agustus 2025			<b>Naning Nugrahini, SKM, MKM</b>			

MONITORING CAPAIAN									
NILAI INDIKATOR KINERJA PELAKSANAAN ANGGARAN (IKPA)									
BALAI BESAR KEKARANTINAAN KESEHATAN SOEKARNO HATTA									
BULAN JUNI 2025									
Indikator	Nilai	Target		Capaian (%)		Status Capaian Target Bulanan	Masalah	Rencana Tindak Lanjut	Hasil Tindak Lanjut
		Bulanan	Akhir	Bulanan	Akhir				
<i>a</i>	<i>b</i>	<i>c</i>	<i>d</i>	$e=(b/c)*100\%$	$f=(b/d)*100\%$	<i>g</i>	<i>h</i>	<i>i</i>	<i>j</i>
Nilai IKPA	95,91	60	89	159,9%	107,8%	Tercapai			
Parameter									
1. Revisi DIPA	100								
2. Deviasi Halaman III	75,64								
3. Penyerapan Anggaran	99,16								
4. Belanja Kontraktual	100								
5. Penyelesaian Tagihan	100								
6. UP dan TUP	97,28								
7. Dispensasi SPM	0								
8. Capaian Output	100								
<b>KOLOM PENGESAHAN</b>							Tangerang, 5 Juli 2025		
	<b>Pada Tanggal</b>	<b>Paraf Ketua</b>					Kepala Balai Besar Kekarantinaan Kesehatan Soekarno Hatta,		
Kasubbag Administrasi Umum	5/7/2025								
Telah Memeriksa dan Menyetujui									
							<b>Naning Nugrahini, SKM, MKM</b>		

MONITORING CAPAIAN											
NILAI INDIKATOR KINERJA PELAKSANAAN ANGGARAN (IKPA)											
BALAI BESAR KEKARANTINAAN KESEHATAN SOEKARNO HATTA											
BULAN MEI 2025											
Indikator	Nilai	Target		Capaian (%)		Status Capaian Target Bulanan	Masalah	Rencana Tindak Lanjut	Hasil Tindak Lanjut		
		Bulanan	Akhir	Bulanan	Akhir						
a	b	c	d	$e=(b/c)*100\%$	$f=(b/d)*100\%$	g	h	i	j		
Nilai IKPA	96	55	89	174,5%	107,9%	Tercapai	Deviasi halaman III DIPA nilainya menurun dikarenakan adanya efisiensi anggaran sehingga realisasi anggaran tidak dapat menyesuaikan dengan Halaman III DIPA secara keseluruhan	Melakukan pengajuan revisi Halaman III DIPA			
Parameter											
1 Revisi DIPA	100										
2 Deviasi Halaman III	79,75										
3 Penyerapan Anggaran	96,44										
4 Belanja Kontraktual	100										
5 Penyelesaian Tagihan	100										
6 UP dan TUP	97,5										
7 Dispensasi SPM	0										
8 Capaian Output	100										
<b>KOLOM PENGESAHAN</b>							Tangerang 5 Juni 2025				
	<b>Pada Tanggal</b>	<b>Paraf Ketua</b>					 ar Kekarantinaan irno Hatta,				
Kasubbag Administrasi Umum	5/6/2025										

Telah Memeriksa dan Menyetujui									
									Naning Nugrahini, SKM, MKM

MONITORING CAPAIAN									
NILAI INDIKATOR KINERJA PELAKSANAAN ANGGARAN (IKPA)									
BALAI BESAR KEKARANTINAAN KESEHATAN SOEKARNO HATTA									
BULAN APRIL 2025									
Indikator	Nilai	Target		Capaian (%)		Status Capaian Target Bulanan	Masalah	Rencana Tindak Lanjut	Hasil Tindak Lanjut
		Bulanan	Akhir	Bulanan	Akhir				
<i>a</i>	<i>b</i>	<i>c</i>	<i>d</i>	$e=(b/c)*100%$	$f=(b/d)*100%$	<i>g</i>	<i>h</i>	<i>i</i>	<i>j</i>
Nilai IKPA	93,54	50	89	187,1%	105,1%	Tercapai			
Parameter									
1. Revisi DIPA	100								
2. Deviasi Halaman III	86,06								
3. Penyerapan Anggaran	80,27								
4. Belanja Kontraktual	100								
5. Penyelesaian Tagihan	100								
6. UP dan TUP	95,77								
7. Dispensasi SPM	0								
8. Capaian Output	100								
<b>KOLOM PENGESAHAN</b>									
	<b>Pada Tanggal</b>	<b>Paraf Ketua</b>							
Kasubbag Administrasi Umum	5/5/2025						 Tangerang, 10 Mei 2025 Kepala Balai Besar Keke- rantinaan Kesehatan Soekarno Hatta,		



Telah Memeriksa dan Menyetujui									
								<b>Naning Nugrahini, SKM, MKM</b>	

**MONITORING CAPAIAN**

**NILAI INDIKATOR KINERJA PELAKSANAAN ANGGARAN (IKPA)**

**BALAI BESAR KEKARANTINAAN KESEHATAN SOEKARNO HATTA**

**BULAN MARET 2025**



Indikator	Nilai	Target		Capaian (%)		Status Capaian Target Bulanan	Masalah	Rencana Tindak Lanjut	Hasil Tindak Lanjut
		Bulanan	Akhir	Bulanan	Akhir				
<i>a</i>	<i>b</i>	<i>c</i>	<i>d</i>	$e=(b/c)*100\%$	$f=(b/d)*100\%$	<i>g</i>	<i>h</i>	<i>i</i>	<i>j</i>
Nilai IKPA	75	45	89	166,7%	84,3%	Tercapai	Proses penginputan target baru dibuka pada 20 Maret hingga 20 April 2025 sehingga penginputan capaian output masih dalam proses	Segera melakukan penginputan target dan capaian output sesuai timeline yang berlaku	Informasi dari Pusat bahwa dilakukan penyesuaian data dan perhitungan penilaian dengan memberikan nilai 100 untuk seluruh indikator penilaian IKPA selama Triwulan I TA 2025 dalam rangka menerapkan prinsip fairness treatment
Parameter									
1. Revisi DIPA	100								
2. Deviasi Halaman III	100								
3. Penyerapan Anggaran	100								
4. Belanja Kontraktual	100								
5. Penyelesaian Tagihan	100								
6. UP dan TUP	100								
7. Dispensasi SPM	0								
8. Capaian Output	0								
<b>KOLOM PENGESAHAN</b>							Tangerang, 11 April 2025		
	<b>Pada Tanggal</b>	<b>Paraf Ketua</b>					Kepala Balai Besar Kekarantinaan Kesehatan Soekarno Hatta,		
Kasubbag Administrasi Umum	11/4/2025								
Telah Memeriksa dan Menyetujui									
							<b>Naning Nugrahini, SKM, MKM</b>		

**MONITORING CAPAIAN**

**NILAI INDIKATOR KINERJA PELAKSANAAN ANGGARAN (IKPA)**

**BALAI BESAR KEKARANTINAAN KESEHATAN SOEKARNO HATTA**

**BULAN FEBRUARI 2025**



Indikator	Nilai	Target		Capaian (%)		Status Capaian Target Bulanan	Masalah	Rencana Tindak Lanjut	Hasil Tindak Lanjut
		Bulanan	Akhir	Bulanan	Akhir				
<i>a</i>	<i>b</i>	<i>c</i>	<i>d</i>	$e=(b/c)*100%$	$f=(b/d)*100%$	<i>g</i>	<i>h</i>	<i>i</i>	<i>j</i>
Nilai IKPA	75	40	89	187,5%	84,3%	Tercapai	Aplikasi Monev Kemenkeu/DJA TA 2025 masih dalam proses maintenance sehingga angka Capaian Output tidak muncul	Menunggu proses maintenance selesai sehingga angka dapat diinput	Informasi dari Pusat bahwa dilakukan penyesuaian data dan perhitungan penilaian dengan memberikan nilai 100 untuk seluruh indikator penilaian IKPA selama Triwulan I TA 2025 dalam rangka menerapkan prinsip fairness treatment
Parameter									
1. Revisi DIPA	100								
2. Deviasi Halaman III	100								
3. Penyerapan Anggaran	100								
4. Belanja Kontraktual	100								
5. Penyelesaian Tagihan	100								
6. UP dan TUP	100								
7. Dispensasi SPM	0								
8. Capaian Output	0								
<b>KOLOM PENGESAHAN</b>							Tangerang, 10 Maret 2025		
	<b>Pada Tanggal</b>	<b>Paraf Ketua</b>					Kepala Balai Besar Kekeantinaan Soekarno Hatta,		
Kasubbag Administrasi Umum	10/3/2025								
Telah Memeriksa dan Menyetujui									
							<b>Naning Nugrahini, SKM, MKM</b>		

**MONITORING CAPAIAN**

**NILAI INDIKATOR KINERJA PELAKSANAAN ANGGARAN (IKPA)**

**BALAI BESAR KEKARANTINAAN KESEHATAN SOEKARNO HATTA**

**BULAN JANUARI 2025**

Indikator	Nilai	Target		Capaian (%)		Status Capaian Target Bulanan	Masalah	Rencana Tindak Lanjut	Hasil Tindak Lanjut
		Bulanan	Akhir	Bulanan	Akhir				
a	b	c	d	$e=(b/c)*100\%$	$f=(b/d)*100\%$	g	h	i	j
Nilai IKPA	58,82	30	89	196,1%	66,1%	Tercapai	Aplikasi Monev Kemenkeu/DJA TA 2025 masih dalam proses maintenance sehingga angka Capaian Output tidak muncul	Menunggu proses maintenance selesai sehingga angka dapat diinput	Telah dilakukan pemantauan aplikasi terus menerus namun masih belum ada update
Parameter									
1. Revisi DIPA	100								
2. Deviasi Halaman III	19,6								
3. Penyerapan Anggaran	100								
4. Belanja Kontraktual	100								
5. Penyelesaian Tagihan	0								
6. UP dan TUP	100								
7. Dispensasi SPM	0								
8. Capaian Output	0								
<b>KOLOM PENGESAHAN</b>							Tangerang, 10 Maret 2025		
	<b>Pada Tanggal</b>	<b>Paraf Ketua</b>					Kepala Balai Besar Kekeparantinaan Kesehatan Soekarno Hatta,		
Kasubbag Administrasi Umum	6/2/2025								
Telah Memeriksa dan Menyetujui									
							<b>Naning Nugrahini, SKM, MKM</b>		

**LAPORAN CAPAIAN NILAI KINERJA ANGGARAN  
BALAI BESAR KEKARANTINAAN KESEHATAN  
SOEKARNO HATTA  
TRIWULAN IV TAHUN 2025**

**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA  
Direktorat Jenderal Penanggulangan Penyakit  
Balai besar Kekarantinaan Kesehatan Soekarno Hatta  
Area Perkantoran Bandara Soekarno Hatta, Tangerang**

**LAPORAN CAPAIAN INDIKATOR NILAI KINERJA ANGGARAN PADA BALAI BESAR  
KEKARANTINAAN KESEHATAN SOEKARNO HATTA  
TRIWULAN IV TAHUN 2025**

**A. LATAR BELAKANG**

Balai Besar Kejarantinaan Kesehatan Soekarno Hatta merupakan Unit Pelaksana Teknis (UPT) Kementerian Kesehatan RI, yang bertanggung jawab kepada Direktur Jenderal Pengendalian Penyakit dan Penyehatan Lingkungan. Dasar hukum dalam menjalankan tugas dan fungsinya adalah Peraturan Menteri Kesehatan No. 10 Tahun 2023 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelayanan Teknis Bidang Kejarantinaan Kesehatan.

Tugas Balai Besar Kejarantinaan Kesehatan Soekarno Hatta adalah melaksanakan pencegahan masuk dan keluarnya penyakit, penyakit potensial wabah, surveilans epidemiologi, kejarantinaan, pengendalian dampak kesehatan lingkungan, pelayanan kesehatan, pengawasan OMKABA serta pengamanan terhadap penyakit baru dan penyakit yang muncul kembali, bioterorisme, unsur biologi, kimia dan pengamanan radiasi di wilayah kerja Bandara Soekarno Hatta dan Bandara Halim Perdanakusuma.

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, maka telah disusun sasaran program, indikator serta target yang harus dicapai Balai Besar Kejarantinaan Kesehatan Soekarno Hatta oleh Kepala Balai dan Direktur Jenderal Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Kementerian Kesehatan RI yang dijabarkan pada dokumen perjanjian kinerja. Laporan Capaian Indikator Triwulan IV Tahun 2025 ini memaparkan tentang pelaksanaan kegiatan tersebut di atas, realisasi pencapaian kinerja dan hasil-hasil kegiatan maupun pengelolaan sumber daya yang dimiliki.

**B. TUJUAN**

1. Sebagai bentuk pertanggungjawaban atas tugas dan fungsi yang telah diamanatkan.

2. Memberikan gambaran kinerja pelaksanaan tugas dan fungsi, hasil kegiatan dan hambatan serta upaya tindak lanjut yang perlu dilakukan.
3. Mendokumentasikan seluruh kegiatan dan hasil-hasilnya sebagai bahan kajian dalam meningkatkan kinerja Balai Besar Kekearifan Kesehatan Soekarno Hatta dimasa yang akan datang.

### C. RUANG LINGKUP



Laporan ini memaparkan tentang pelaksanaan nilai kinerja anggaran. Nilai ini dihitung dari beberapa jenis parameter utama yakni Nilai Kinerja Perencanaan yang terdiri atas CRO, efisiensi dan penggunaan SBK serta Nilai Kinerja Pelaksanaan yang terdiri atas revisi DIPA, penyerapan anggaran, penyelesaian tagihan, dispensasi SPM, deviasi Hal III DIPA, belanja kontraktual, pengelolaan UP dan TUP serta capaian output. Nilai-nilai ini didapat dari pemantauan aplikasi e-monev DJA.



### D. HASIL KEGIATAN

Nilai Kinerja Anggaran Triwulan IV Tahun 2025



Target Tahun 2025	Realisasi sd Triwulan IV	%
80	95,73	119,66%

Berdasarkan tabel di atas, nilai kinerja anggaran sampai dengan Triwulan IV Tahun 2025 yaitu sebesar 95,73. Capaian kumulatif ini telah melampaui target capaian hingga akhir tahun yakni 80. Nilai Kinerja Anggaran merupakan gabungan dari nilai-nilai yang fluktuatif dimana terkadang mengalami peningkatan ataupun penurunan. Untuk itu perlu dilakukan koordinasi dengan tim keuangan, meningkatkan kinerja, efektivitas dan efisiensi penggunaan anggaran, konsistensi capaian output serta meningkatkan capaian anggaran mengingat sudah melewati Triwulan IV. Rincian nilai kinerja anggaran dapat dilihat dalam data berikut:



MONITORING CAPAIAN									
INDIKATOR NILAI KINERJA ANGGARAN									
BALAI BESAR KEKARANTINAAN KESEHATAN SOEKARNO HATTA									
BULAN DESEMBER 2025									
Indikator	Nilai	Target		Capaian (%)		Status Capaian Target Bulanan	Masalah	Rencana Tindak Lanjut	Hasil Tindak Lanjut
		Bulanan	Akhir	Bulanan	Akhir				
a	b	c	d	$e=(b/c)*100\%$	$f=(b/d)*100\%$	g	h	i	j
Nilai Kinerja Anggaran	95,73	80	80	119,66%	119,66%	Tercapai			
Parameter									
1. Nilai Kinerja Perencanaan	97,73								
2. Nilai Kinerja Pelaksanaan	93,72								
<b>KOLOM PENGESAHAN</b>							Tangerang, 5 Januari 2026		
	<b>Pada Tanggal</b>	<b>Paraf Ketua</b>					Kepala Balai Besar Kekeantinaan Kesehatan Soekarno Hatta,		
Kasubbag Administrasi Umum	02/1/2026								
Telah Memeriksa dan Menyetujui									
							Naning Nugrahini, SKM, MKM		



MONITORING CAPAIAN									
INDIKATOR NILAI KINERJA ANGGARAN									
BALAI BESAR KEKARANTINAAN KESEHATAN SOEKARNO HATTA									
BULAN NOVEMBER 2025									
Indikator	Nilai	Target		Capaian (%)		Status Capaian Target Bulanan	Masalah	Rencana Tindak Lanjut	Hasil Tindak Lanjut
		Bulanan	Akhir	Bulanan	Akhir				
a	b	c	d	$e=(b/c)*100%$	$f=(b/d)*100%$	g	h	i	j
Nilai Kinerja Anggaran	86,41	75	80	115,21%	108,01%	Tercapai	Nilai Kinerja saat ini baru dihitung berdasarkan Aspek Efektivitas (Capaian RO), untuk perencanaan kinerja anggaran masih menunggu penyesuaian di aplikasi untuk anggaran yang terblokir	Menunggu perubahan penyelesaian tersebut di sistem	
Parameter									
1. Nilai Kinerja Perencanaan	78,86								
2. Nilai Kinerja Pelaksanaan	93,96								
<b>KOLOM PENGESAHAN</b>							Tangerang, 3 Desember 2025		
	<b>Pada Tanggal</b>	<b>Paraf Ketua</b>					Kepala Balai Besar Kekarantinaan Kesehatan Soekarno Hatta,		
Kasubbag Administrasi Umum	1/12/2025								
Telah Memeriksa dan Menyetujui									
							<b>Naning Nugrahini, SKM, MKM</b>		





MONITORING CAPAIAN									
INDIKATOR NILAI KINERJA ANGGARAN									
BALAI BESAR KEKARANTINAAN KESEHATAN SOEKARNO HATTA									
BULAN SEPTEMBER 2025									
Indikator	Nilai	Target		Capaian (%)		Status Capaian Target Bulanan	Masalah	Rencana Tindak Lanjut	Hasil Tindak Lanjut
		Bulanan	Akhir	Bulanan	Akhir				
a	b	c	d	$e=(b/c)*100\%$	$f=(b/d)*100\%$	g	h	i	j
Nilai Kinerja Anggaran	80,54	65	80	123,91%	100,68%	Tercapai	"Nilai Kinerja saat ini baru dihitung berdasarkan Aspek Efektivitas (Capaian RO) sambil menunggu penyelesaian Pemetaan SBK untuk menilai Efisiensi"	Menunggu perubahan penyelesaian tersebut di sistem	
Parameter									
1. Nilai Kinerja Perencanaan	66,22								
2. Nilai Kinerja Pelaksanaan	94,86								
<b>KOLOM PENGESAHAN</b>							Tangerang, 6 Oktober 2025		
	<b>Pada Tanggal</b>	<b>Paraf Ketua</b>					Kepala Balai Besar Kekeantinaan Kesehatan Soekarno Hatta,		
Kasubbag Administrasi Umum	03/10/2025								
Telah Memeriksa dan Menyetujui									
							Naning Nugrahini, SKM, MKM		



**MONITORING CAPAIAN**  
**INDIKATOR NILAI KINERJA ANGGARAN**  
**BALAI BESAR KEKARANTINAAN KESEHATAN SOEKARNO HATTA**  
**BULAN AGUSTUS 2025**

Indikator	Nilai	Target		Capaian (%)		Status Capaian Target Bulanan	Masalah	Rencana Tindak Lanjut	Hasil Tindak Lanjut
		Bulanan	Akhir	Bulanan	Akhir				
a	b	c	d	$e=(b/c)*100%$	$f=(b/d)*100%$	g	h	i	j
Nilai Kinerja Anggaran	75,96	60	80	126,59%	94,94%	Tercapai	"Nilai Kinerja saat ini baru dihitung berdasarkan Aspek Efektivitas (Capaian RO) sambil menunggu penyelesaian Pemetaan SBK untuk menilai Efisiensi"	Menunggu perubahan penyelesaian tersebut di sistem	
Parameter									
1. Nilai Kinerja Perencanaan	56,68								
2. Nilai Kinerja Pelaksanaan	95,23								
<b>KOLOM PENGESAHAN</b>							Tangerang, 5 September 2025		
	<b>Pada Tanggal</b>	<b>Paraf Ketua</b>					Kepala Balai Besar Kekeantinaan Kesehatan Soekarno Hatta,		
Kasubbag Administrasi Umum	3/9/2025								
Telah Memeriksa dan Menyetujui									
							<b>Naning Nugrahini, SKM, MKM</b>		



MONITORING CAPAIAN									
INDIKATOR NILAI KINERJA ANGGARAN									
BALAI BESAR KEKARANTINAAN KESEHATAN SOEKARNO HATTA									
BULAN JULI 2025									
Indikator	Nilai	Target		Capaian (%)		Status Capaian Target Bulanan	Masalah	Rencana Tindak Lanjut	Hasil Tindak Lanjut
		Bulanan	Akhir	Bulanan	Akhir				
a	b	c	d	$e=(b/c)*100%$	$f=(b/d)*100%$	g	h	i	j
Nilai Kinerja Anggaran	72,24	55	80	131,34%	90,29%	Tercapai	penginputan capaian output masih dalam proses	Melakukan penginputan target dan capaian output sesuai timeline yang berlaku	Penginputan sudah berhasil dilakukan sesuai timeline
Parameter									
1. Nilai Kinerja Perencanaan	49,78								
2. Nilai Kinerja Pelaksanaan	94,69								
<b>KOLOM PENGESAHAN</b>							Tangerang, 10 Agustus 2025		
	<b>Pada Tanggal</b>	<b>Paraf Ketua</b>					Kepala Balai Besar Kekeantinaan Kesehatan Soekarno Hatta,		
Kasubbag Administrasi Umum	6/8/2025								
Telah Memeriksa dan Menyetujui									
							<b>Naning Nugrahini, SKM, MKM</b>		

MONITORING CAPAIAN									
INDIKATOR KINERJA IMPLEMENTASI WBK SATKER									
BALAI BESAR KEKARANTINAAN KESEHATAN SOEKARNO HATTA									
BULAN JUNI 2025									
Indikator	Nilai	Target		Capaian (%)		Status Capaian Target Bulanan	Masalah	Rencana Tindak Lanjut	Hasil Tindak Lanjut
		Bulanan	Akhir	Bulanan	Akhir				
<i>a</i>	<i>b</i>	<i>c</i>	<i>d</i>	$e=(b/c)*100\%$	$f=(b/d)*100\%$	<i>g</i>	<i>h</i>	<i>i</i>	<i>j</i>
Nilai WBK	86,71	83	83	104,45%	104,47%	Tercapai			
Komponen									
1. Pengungkit									
2. Hasil									
<b>KOLOM PENGESAHAN</b>							Tangerang, 8 Juli 2025		
	<b>Pada Tanggal</b>	<b>Paraf Ketua</b>					Kepala Balai Besar Kekeantinaan Kesehatan Soekarno Hatta,		
Ketua Tim Kerja 5 Telah Memeriksa dan Menyetujui	08 Juli 2025								
							Naning Nugrahini, SKM, MKM		



**MONITORING CAPAIAN**  
**INDIKATOR KINERJA IMPLEMENTASI WBK SATKER**  
**BALAI BESAR KEKARANTINAAN KESEHATAN SOEKARNO HATTA**  
**BULAN MEI 2025**

Indikator	Nilai	Target		Capaian (%)		Status Capaian Target Bulanan	Masalah	Rencana Tindak Lanjut	Hasil Tindak Lanjut
		Bulanan	Akhir	Bulanan	Akhir				
<i>a</i>	<i>b</i>	<i>c</i>	<i>d</i>	$e=(b/c)*100\%$	$f=(b/d)*100\%$	<i>g</i>	<i>h</i>	<i>i</i>	<i>j</i>
Nilai WBK	86,71	83	83	104,5%	104,5%	Tercapai	BBKK Soekarno Hatta tidak terpilih untuk melanjutkan pengajuan WBK Nasional, tidak ada penilaian tahap selanjutnya	Menyusun rencana inovasi untuk diajukan pada tahun berikut	-
Komponen									
1 . Pengungkit									
2 . Hasil									
<b>KOLOM PENGESAHAN</b>							Tangerang, 6 Juni 2025		
	<b>Pada Tanggal</b>	<b>Paraf Ketua</b>					Kepala Balai Besar Kekeantinaan Kesehatan Soekarno Hatta,		
Ketua Tim Kerja 5	02 Juni 2025								
Telah Memeriksa dan Menyetujui									
							Naning Nugrahini, SKM, MKM		



**MONITORING CAPAIAN**  
**INDIKATOR KINERJA IMPLEMENTASI WBK SATKER**  
**BALAI BESAR KEKARANTINAAN KESEHATAN SOEKARNO HATTA**  
**BULAN APRIL 2025**

Indikator	Nilai	Target		Capaian (%)		Status Capaian Target Bulanan	Masalah	Rencana Tindak Lanjut	Hasil Tindak Lanjut
		Bulanan	Akhir	Bulanan	Akhir				
<i>a</i>	<i>b</i>	<i>c</i>	<i>d</i>	$e=(b/c)*100%$	$f=(b/d)*100%$	<i>g</i>	<i>h</i>	<i>i</i>	<i>j</i>
Nilai WBK	86,71	83	83	104,45%	104,47%	Tercapai	BBKK Soekarno Hatta tidak terpilih untuk melanjutkan pengajuan WBK Nasional, tidak ada penilaian tahap selanjutnya	Menyusun rencana inovasi untuk diajukan pada tahun berikut	-
Komponen									
1 . Pengungkit									
2 . Hasil									
<b>KOLOM PENGESAHAN</b>							Tangerang, 6 Mei 2025		
	<b>Pada Tanggal</b>	<b>Paraf Ketua</b>					Kepala Balai Besar Kekeantinaan Kesehatan Soekarno Hatta,		
Ketua Tim Kerja 5	03 Mei 2025								
Telah Memeriksa dan Menyetujui									
							<b>Naning Nugrahini, SKM, MKM</b>		



**MONITORING CAPAIAN**  
**INDIKATOR KINERJA IMPLEMENTASI WBK SATKER**  
**BALAI BESAR KEKARANTINAAN KESEHATAN SOEKARNO HATTA**  
**BULAN MARET 2025**

Indikator	Nilai	Target		Capaian (%)		Status Capaian Target Bulanan	Masalah	Rencana Tindak Lanjut	Hasil Tindak Lanjut
		Bulanan	Akhir	Bulanan	Akhir				
a	b	c	d	$e=(b/c)*100\%$	$f=(b/d)*100\%$	g	h	i	j
Nilai WBK	86,71	83	83	104,45%	104,47%	Tercapai	Belum terdapat inovasi yang mendapat pengakuan secara formal dari Dirjen P2	Mengikuti desk penilaian inovasi	Dari 3 inovasi yang diusulkan, terdapat 1 inovasi yang mendapat pengakuan dan dituangkan dalam Berita Acara
Komponen									
1 Pengungkit									
2 Hasil									
<b>KOLOM PENGESAHAN</b>							Tangerang, 8 April 2025		
	<b>Pada Tanggal</b>	<b>Paraf Ketua</b>					Kepala Balai Besar Kekeantinaan Kesehatan Soekarno Hatta,		
Ketua Tim Kerja 5 Telah Memeriksa dan Menyetujui	08 April 2025								
							<b>Naning Nugrahini, SKM, MKM</b>		

**MONITORING CAPAIAN**  
**INDIKATOR KINERJA IMPLEMENTASI WBK SATKER**  
**BALAI BESAR KEKARANTINAAN KESEHATAN SOEKARNO HATTA**  
**BULAN FEBRUARI 2025**

Indikator	Nilai	Target		Capaian (%)		Status Capaian Target Bulanan	Masalah	Rencana Tindak Lanjut	Hasil Tindak Lanjut
		Bulanan	Akhir	Bulanan	Akhir				
<i>a</i>	<i>b</i>	<i>c</i>	<i>d</i>	$e=(b/c)*100\%$	$f=(b/d)*100\%$	<i>g</i>	<i>h</i>	<i>i</i>	<i>j</i>
Nilai WBK	86,71	83	83	104,45%	104,47%	Tercapai	Sudah terdapat beberapa inovasi, namun belum ada pengakuan dari Dirjen P2	Membuat surat usulan permohonan penilaian inovasi	Surat usulan dan data dukung penilaian inovasi tahun 2024 telah disusun dan diunggah
Komponen									
1 . Pengungkit									
2 . Hasil									
<b>KOLOM PENGESAHAN</b>							Tangerang, 6 Maret 2025		
	<b>Pada Tanggal</b>	<b>Paraf Ketua</b>					Kepala Balai Besar Kekeantinaan Kesehatan Soekarno Hatta,		
Ketua Tim Kerja 5	03 Maret 2025								
Telah Memeriksa dan Menyetujui									
							Nuning Nugrahini, SKM, MKM		

**MONITORING CAPAIAN**  
**INDIKATOR KINERJA IMPLEMENTASI WBK SATKER**  
**BALAI BESAR KEKARANTINAAN KESEHATAN SOEKARNO HATTA**  
**BULAN JANUARI 2025**

Indikator	Nilai	Target		Capaian (%)		Status Capaian Target Bulanan	Masalah	Rencana Tindak Lanjut	Hasil Tindak Lanjut
		Bulanan	Akhir	Bulanan	Akhir				
<i>a</i>	<i>b</i>	<i>c</i>	<i>d</i>	$e=(b/c)*100\%$	$f=(b/d)*100\%$	<i>g</i>	<i>h</i>	<i>i</i>	<i>j</i>
Nilai WBK	86,71	83	83	104,45%	104,47%	Tercapai	Sudah terdapat beberapa inovasi, namun belum ada pengakuan dari Dirjen P2	Membuat surat usulan permohonan penilaian inovasi	-
Komponen									
1 . Pengungkit									
2 . Hasil									
<b>KOLOM PENGESAHAN</b>							Tangerang, 6 Februari 2025		
	<b>Pada Tanggal</b>	<b>Paraf Ketua</b>					Kepala Balai Besar Kekeantinaan Kesehatan Soekarno Hatta,		
Ketua Tim Kerja 5 Telah Memeriksa dan Menyetujui	03 Feb 2025								
							<b>Nuning Nugrahini, SKM, MKM</b>		

LAPORAN CAPAIAN INDIKATOR PERSENTASE  
FAKTOR RISIKO PENYAKIT DI PINTU MASUK  
YANG DIKENDALIKAN PADA ORANG, ALAT  
ANGKUT, BARANG DAN LINGKUNGAN PADA  
BALAI BESAR KEKARANTINAAN KESEHATAN  
SOEKARNO HATTA

KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA  
Direktorat Jenderal Penanggulangan Penyakit  
Balai besar Kekarantinaan Kesehatan Soekarno Hatta  
Area Perkantoran Bandara Soekarno Hatta, Tangerang

**LAPORAN CAPAIAN INDIKATOR PERSENTASE FAKTOR RISIKO PENYAKIT DI PINTU  
MASUK YANG DIKENDALIKAN PADA ORANG, ALAT ANGKUT, BARANG DAN  
LINGKUNGAN PADA BALAI BESAR KEKARANTINAAN KESEHATAN SOEKARNO HATTA  
TRIWULAN IV TAHUN 2025**

**A. LATAR BELAKANG**

Balai Besar Kekearantinaan Kesehatan Soekarno Hatta merupakan Unit Pelaksana Teknis (UPT) Kementerian Kesehatan RI, yang bertanggung jawab kepada Direktur Jenderal Pengendalian Penyakit dan Penyehatan Lingkungan. Dasar hukum dalam menjalankan tugas dan fungsinya adalah Peraturan Menteri Kesehatan No. 10 Tahun 2023 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelayanan Teknis Bidang Kekearantinaan Kesehatan.

Tugas Balai Besar Kekearantinaan Kesehatan Soekarno Hatta adalah melaksanakan pencegahan masuk dan keluarnya penyakit, penyakit potensial wabah, surveilans epidemiologi, kekearantinaan, pengendalian dampak kesehatan lingkungan, pelayanan kesehatan, pengawasan OMKABA serta pengamanan terhadap penyakit baru dan penyakit yang muncul kembali, bioterorisme, unsur biologi, kimia dan pengamanan radiasi di wilayah kerja Bandara Soekarno Hatta dan Bandara Halim Perdanakusuma.

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, maka telah disusun sasaran program, indikator serta target yang harus dicapai Balai Besar Kekearantinaan Kesehatan Soekarno Hatta oleh Kepala Balai dan Direktur Jenderal Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Kementerian Kesehatan RI yang dijabarkan pada dokumen perjanjian kinerja. Laporan Capaian Indikator Triwulan IV Tahun 2025 ini memaparkan tentang pelaksanaan kegiatan tersebut di atas, realisasi pencapaian kinerja dan hasil-hasil kegiatan maupun pengelolaan sumber daya yang dimiliki.

**B. TUJUAN**

1. Sebagai bentuk pertanggungjawaban atas tugas dan fungsi yang telah diamanatkan.

2. Memberikan gambaran kinerja pelaksanaan tugas dan fungsi, hasil kegiatan dan hambatan serta upaya tindak lanjut yang perlu dilakukan.
3. Mendokumentasikan seluruh kegiatan dan hasil-hasilnya sebagai bahan kajian dalam meningkatkan kinerja Balai Besar Kekeparantinaan Kesehatan Soekarno Hatta dimasa yang akan datang.

### C. RUANG LINGKUP

Laporan ini memaparkan tentang pelaksanaan kegiatan pengendalian faktor risiko penyakit di pintu masuk Negara pada orang, alat angkut, barang dan lingkungan yang menggambarkan pengendalian faktor risiko di pintu masuk negara. Persentase ini dihitung dari 4 jenis pengendalian faktor risiko yakni:

- a. Faktor risiko yang dikendalikan pada orang, meliputi suhu tinggi, status karantina, deteksi penyakit menular menimbulkan wabah, dokumen ICV palsu, belum vaksinasi internasional, sakit, saturasi <95, penumpang hamil >32 minggu, Hb <8,5, Jemaah haji hamil (<14 minggu dan >26 minggu), dan faktor risiko TBC;
- b. Faktor risiko yang dikendalikan pada alat angkut, meliputi ditemukan vektor, kecoa, tikus, lalat, nyamuk, Mengangkut penumpang sakit KKM atau datang dari negara terjangkit penyakit KKM, tidak ada P3K, dan pencemaran/kontaminasi air;
- c. Faktor risiko yang dikendalikan pada barang, meliputi dokumen jenazah tidak lengkap;
- d. Faktor risiko yang dikendalikan pada lingkungan, meliputi tidak memenuhi syarat pada TTU, TPP, air dan indeks vektor yang tinggi.

### D. HASIL KEGIATAN

Persentase faktor risiko penyakit di pintu masuk yang dikendalikan pada orang, alat angkut, barang dan lingkungan TRIWULAN IV Tahun 2025

Target Tahun 2025	Realisasi sd Triwulan IV	%
95%	99,96%	105,22

Berdasarkan tabel di atas, persentase faktor risiko penyakit di pintu masuk yang dikendalikan pada orang, alat angkut, barang dan lingkungan sampai dengan Triwulan IV Tahun 2025 yaitu sebesar 99,96%. Capaian kumulatif ini telah melampaui target

capaian tahun 2025. Adapun tindakan pengendalian yang dilakukan menyesuaikan dengan faktor risiko yang didapatkan di lapangan. Hingga Triwulan IV pada tahun 2025 didapatkan 32.477 faktor risiko yang ditemukan (32.439 faktor risiko pada orang, 1 faktor risiko pada alat angkut dan 37 faktor risiko pada lingkungan). Dari faktor risiko yang ditemukan itu terdapat 14 faktor risiko yang tidak dapat dilakukan pengendalian. Rincian faktor risiko dan pengendaliannya dapat dilihat dalam rincian data monitoring capaian indikator persentase faktor risiko penyakit di pintu masuk yang dikendalikan pada orang, alat angkut, barang dan lingkungan berikut:

**Monitoring Capaian Indikator**

**Persentase Faktor Risiko Penyakit Dipintu Masuk yang Dikendalikan Pada Orang, Alat angkut, Barang dan Lingkungan**

**Balai Besar Kekejarantinaan Kesehatan Soekarno Hatta**

**Periode: Januari s.d Desember 2025**

No	Faktor Risiko (FR) Orang	Jumlah FR	Tindakan Pengendalian FR											Total dikendalikan	% Pengendalian FR
			Rujuk	Isolasi	Tolak Berangkat	Vaksinasi (MM dan YF)	Pengobatan / Penanganan Gawat Darurat	Izin Angkut Orang Sakit	Surat Layak Terbang	Rekomendasi Perjalanan (Clearance)	Notifikasi	Penindakan	Rekomendasi Tolak Masuk		
1	Suhu tinggi > 37,5	83	7	0	7	0	65	0	4	0	0	0	0	83	100%
	- Soekarno Hatta	81	7	0	5	0	65	0	4	0	0	0	0	81	
	- Halim Perdanakusuma	2	0	0	2	0	0	0	0	0	0	0	0	2	
2	Dalam status karantina	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	#DIV/0!
	- Soekarno Hatta	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
	- Halim Perdanakusuma	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
3	Terdeteksi penyakit menular yang menimbulkan wabah	24	2	0	0	0	16	0	0	0	6	0	0	24	100%
	- Soekarno Hatta	24	2	0	0	0	16	0	0	0	6	0	0	24	
	- Halim Perdanakusuma	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
4	Dokumen ICV palsu/expired	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	#DIV/0!
	- Soekarno Hatta	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
	- Halim Perdanakusuma	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
5	Belum vaksinasi internasional	22090	0	0	0	22090	0	0	0	0	0	0	0	22090	100%
	- Soekarno Hatta	5723	0	0	0	5723	0	0	0	0	0	0	0	5723	
	- Halim Perdanakusuma	16367	0	0	0	16367	0	0	0	0	0	0	0	16367	
6	Sakit	9765	318	0	363	0	6265	130	2676	0	0	0	0	9752	100%
	- Soekarno Hatta	9000	317	0	342	0	5942	126	2260	0	0	0	0	8987	
	- Halim Perdanakusuma	765	1	0	21	0	323	4	416	0	0	0	0	765	
7	Saturasi <95	216	53	0	45	0	97	4	17	0	0	0	0	216	100%
	- Soekarno Hatta	208	53	0	37	0	97	4	17	0	0	0	0	208	
	- Halim Perdanakusuma	8	0	0	8	0	0	0	0	0	0	0	0	8	
8	Penumpang hamil >32 minggu	208	1	0	27	0	18	0	162	0	0	0	0	208	100%
	- Soekarno Hatta	205	1	0	27	0	18	0	159	0	0	0	0	205	
	- Halim	3	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	3	

yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).

	Perdanakusuma															
9	Hb <8.5	25	1	0	15	0	7	0	2	0	0	0	0	25	100%	
	- Soekarno Hatta	14	1	0	6	0	6	0	1	0	0	0	0	14		
	- Halim Perdanakusuma	11	0	0	9	0	1	0	1	0	0	0	0	11		
10	Jemaah Haji hamil (< 14 minggu dan >26 minggu)	7	0	0	0	0	0	0	7	0	0	0	0	7	100%	
	- Soekarno Hatta	7	0	0	0	0	0	0	7	0	0	0	0	7		
	- Halim Perdanakusuma	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0		
11	Terdapat faktor risiko TB	21	2	0	5	0	6	0	8	0	0	0	0	21	100%	
	- Soekarno Hatta	18	2	0	4	0	6	0	6	0	0	0	0	18		
	- Halim Perdanakusuma	3	0	0	1	0	0	0	2	0	0	0	0	3		
	<b>Jumlah</b>	32439	384	0	462	22090	6474	134	2876	0	6	0	0	32426	#DIV/0!	

No	Faktor Risiko (FR) Alat Angkut	Jumlah FR	Pengendalian FR			Total dikendalikan	% Pengendalian FR
			Desinseksi	Desinfeksi	Notifikasi		
1	Ditemukan vektor, kecoa, tikus, lalat, nyamuk	0	0	0	0	0	#DIV/0!
	- Soekarno Hatta	0	0	0	0	0	
	- Halim Perdanakusuma	0	0	0	0	0	
2	Mengangkut penumpang sakit KKM atau datang dari negara terjangkit penyakit KKM	0	0	0	0	0	#DIV/0!
	- Soekarno Hatta	0	0	0	0	0	
	- Halim Perdanakusuma	0	0	0	0	0	
3	Tidak ada P3K	0	0	0	0	0	#DIV/0!
	- Soekarno Hatta	0	0	0	0	0	
	- Halim Perdanakusuma	0	0	0	0	0	
4	Air tercemar/terkontaminasi	1	0	0	0	0	0%
	- Soekarno Hatta	1	0	0	0	0	
	- Halim Perdanakusuma	0	0	0	0	0	
	<b>Jumlah</b>	1	0	0	0	0	0%



				c)*100						
1	Pemeriksaan orang	32.439	32.426	99,96%						
2	Pemeriksaan alat angkut	1	0	0,00%						
3	Pemeriksaan barang	0	0	#DIV/0!						
4	Pemeriksaan lingkungan	37	37	100,00%						
	<b>Jumlah</b>	<b>32.477</b>	<b>32.463</b>	<b>99,96%</b>						

KOLOM PENGESAHAN	Pada Tanggal	Paraf Ketua
Ketua Tim Kerja 1		
Telah Memeriksa dan Menyetujui	07/1/2026	
Ketua Tim Kerja 2		
Telah Memeriksa dan Menyetujui	02/1/2026	
Ketua Tim Kerja 3		
Telah Memeriksa dan Menyetujui	02/1/2026	
Ketua Tim Kerja 4		
Telah Memeriksa dan Menyetujui	02/1/2026	
Kepala Wilayah Kerja Halim		
Telah Memeriksa dan Menyetujui	02/1/2026	

Tangerang, 10 Januari 2025  
Kepala Balai Besar Kekeantinaan  
Kesehatan Soekarno Hatta,



**Naning Nugrahini, SKM, MKM**

## Monitoring Capaian Indikator

### Persentase Faktor Risiko Penyakit Dipintu Masuk yang Dikendalikan Pada Orang, Alat angkut, Barang dan Lingkungan

#### Balai Besar Kekejarantinaan Kesehatan Soekarno Hatta

Bulan : Desember 2025

No	Faktor Risiko (FR) Orang	Jumlah FR	Tindakan Pengendalian FR											Total dikendalikan	% Pengendalian FR	
			Rujuk	Isolasi	Tolak Berangkat	Vaksinasi (MM dan YF saja)	Pengobatan / Penanganan Gawat Darurat	Izin Angkut Orang Sakit	Surat Layak Terbang	Rekomendasi Perjalanan (Clearance)	Notifikasi	Penindakan	Rekomendasi Tolak Masuk			
1	Suhu tinggi > 37,5	9	0	0	1	0	8	0	0	0	0	0	0	0	9	100%
	- Soekarno Hatta	9	0	0	1	0	8	0	0	0	0	0	0	0	9	100%
	- Halim Perdanakusuma	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	#DIV/0!
2	Dalam status karantina	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	#DIV/0!
	- Soekarno Hatta	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	#DIV/0!
	- Halim Perdanakusuma	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	#DIV/0!
3	Terdeteksi penyakit menular yang menimbulkan wabah	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	#DIV/0!
	- Soekarno Hatta	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	#DIV/0!
	- Halim Perdanakusuma	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	#DIV/0!
4	Dokumen ICV palsu/expired	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	#DIV/0!
	- Soekarno Hatta	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	#DIV/0!
	- Halim Perdanakusuma	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	#DIV/0!
5	Belum vaksinasi internasional	2175	0	0	0	2175	0	0	0	0	0	0	0	0	2175	100%
	- Soekarno Hatta	496	0	0	0	496	0	0	0	0	0	0	0	0	496	100%
	- Halim Perdanakusuma	1679	0	0	0	1679	0	0	0	0	0	0	0	1679	100%	
6	Sakit	934	13	0	38	0	666	10	207	0	0	0	0	0	934	100%
	- Soekarno Hatta	888	13	0	37	0	637	10	191	0	0	0	0	0	888	100%
	- Halim Perdanakusuma	46	0	0	1	0	29	0	16	0	0	0	0	0	46	100%
7	Saturasi <95	21	4	0	1	0	16	0	0	0	0	0	0	0	21	100%
	- Soekarno Hatta	20	4	0	0	0	16	0	0	0	0	0	0	0	20	100%
	- Halim Perdanakusuma	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	100%






8	Penumpang hamil >32 minggu	8	0	0	0	0	1	0	7	0	0	0	0	8	100%
	- Soekarno Hatta	8	0	0	0	0	1	0	7	0	0	0	0	8	100%
	- Halim Perdanakusuma	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	#DIV/0!
9	Hb <8.5	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	#DIV/0!
	- Soekarno Hatta	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	#DIV/0!
	- Halim Perdanakusuma	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	#DIV/0!
10	Jemaah Haji hamil (< 14 minggu dan >26 minggu)	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	#DIV/0!
	- Soekarno Hatta	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	#DIV/0!
	- Halim Perdanakusuma	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	#DIV/0!
11	Terdapat faktor risiko TB	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	#DIV/0!
	- Soekarno Hatta	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	#DIV/0!
	- Halim Perdanakusuma	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	#DIV/0!
	<b>Jumlah</b>	<b>3147</b>	<b>17</b>	<b>0</b>	<b>40</b>	<b>2175</b>	<b>691</b>	<b>10</b>	<b>214</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>3147</b>	<b>100%</b>

No	Faktor Risiko (FR) Alat Angkut	Jumlah FR	Pengendalian FR			Total dikendalikan	% Pengendalian FR
			Desinseksi	Desinfeksi	Notifikasi		
1	Ditemukan vektor, kecoa, tikus, lalat, nyamuk	0	0	0	0	0	#DIV/0!
	- Soekarno Hatta			0		0	
	- Halim Perdanakusuma	0	0	0	0	0	
2	Mengangkut penumpang sakit KKM atau datang dari negara terjangkit penyakit KKM	0	0	0	0	0	#DIV/0!
	- Soekarno Hatta					0	
	- Halim Perdanakusuma	0	0	0	0	0	
3	Tidak ada P3K	0	0	0	0	0	#DIV/0!
	- Soekarno Hatta					0	
	- Halim Perdanakusuma	0	0	0	0	0	
4	Air tercemar/terkontaminasi	0	0	0	0	0	#DIV/0!

- Soekarno Hatta						0													
- Halim Perdanakusuma	0	0	0	0	0	0													
<b>Jumlah</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>#DIV/0!</b>												

No	Faktor Risiko (FR) Barang	Jumlah FR	Pengendalian FR		Total dikendalikan	% Pengendalian FR
			Tolak berangkat	Tunda Penerbitan Surat Jenazah		
1	Jenazah dengan dokumen tidak lengkap	0	0	0	0	#DIV/0!
	- Soekarno Hatta					
	- Halim Perdanakusuma	0				0%

No	Faktor Risiko (FR) Lingkungan	Jumlah FR	Pengendalian FR				Total dikendalikan	% Pengendalian FR
			Fogging	Spraying	Larvasidasi	Pemberian Rekomendasi		
1	TTU TMS (suhu dan kelembaban, fisik dan kimia lingkungan)	0	0	0	0	0	0	#DIV/0!
	- Soekarno Hatta		0	0	0	0	0	
	- Halim Perdanakusuma	0	0	0	0	0	0	
2	TPP TMS (fisik, e coli, MPN coliform, ALT untuk usap alat makan dan masak)	0	0	0	0	0	0	#DIV/0!
	- Soekarno Hatta		0	0	0	0	0	
	- Halim Perdanakusuma	0	0	0	0	0	0	
3	Air TMS (e coli, MPN coliform, risiko pencemaran tinggi dan amat tinggi)	1	0	0	0	1	1	100,00%
	- Soekarno Hatta	1				1	1	100,00%
	- Halim Perdanakusuma	0	0	0	0	0	0	
4	Indeks vektor tinggi	1	0	0	1	0	1	100,00%
	- Soekarno Hatta							
	- Halim Perdanakusuma	1	0	0	1	0	1	

	Jumlah	2	0	0	1	1	2	100,00%										
<b>Parameter Perhitungan</b>																		
No	Pemeriksaan	Jumlah FR yang ditemukan	Jumlah FR dikendalikan	Persentase FR yang dikendalikan	Masalah	Rencana Tindak Lanjut	Hasil Rencana Tindak Lanjut											
a	b	c	d	$e=(d/c)*100$	f	g	h											
1	Pemeriksaan orang	3.147	3.147,00	100,00%														
2	Pemeriksaan alat angkut	0	0	#DIV/0!														
3	Pemeriksaan barang	0	0	#DIV/0!														
4	Pemeriksaan lingkungan	2	2	100,00%														
	<b>Jumlah</b>	<b>3.149</b>	<b>3.149</b>	<b>100,00%</b>														
	<b>KOLOM PENGESAHAN</b>	<b>Pada Tanggal</b>	<b>Paraf Ketua</b>															
	Ketua Tim Kerja 1																	
	Telah Memeriksa dan Menyetujui	04/1/2026																
	Ketua Tim Kerja 2																	
	Telah Memeriksa dan Menyetujui	04/1/2026																
	Ketua Tim Kerja 3																	
	Telah Memeriksa dan Menyetujui	04/1/2026																
	Ketua Tim Kerja 4																	
	Telah Memeriksa dan Menyetujui	04/1/2026																
	Kepala Wilayah Kerja Halim																	
	Telah Memeriksa dan Menyetujui	04/1/2026																

Tangerang, 6 Januari 2025  
Kepala Balai Besar Kekearifan Kesehatan Soekarno Hatta,



Naning Nugrahini, SKM, MKM

### Monitoring Capaian Indikator

#### Persentase Faktor Risiko Penyakit Dipintu Masuk yang Dikendalikan Pada Orang, Alat angkut, Barang dan Lingkungan

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).

## Balai Besar Kekarantinaan Kesehatan Soekarno Hatta

Bulan : November 2025

No	Faktor Risiko (FR) Orang	Jumlah FR	Tindakan Pengendalian FR											Total dikendalikan	% Pengendalian FR	
			Rujuk	Isolasi	Tolak Berangkat	Vaksinasi (MM dan YF, saja, covid tidak dimasukkan)	Pengobatan / Penanganan Gawat Darurat	Izin Angkut Orang Sakit	Surat Layak Terbang	Rekomendasi Perjalanan (Clearance)	Notifikasi	Penindakan	Rekomendasi Tolak Masuk			
1	Suhu tinggi > 37,5	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	#DIV/0!
	- Soekarno Hatta	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	#DIV/0!
	- Halim Perdanakusuma	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	#DIV/0!
2	Dalam status karantina	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	#DIV/0!
	- Soekarno Hatta	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	#DIV/0!
	- Halim Perdanakusuma	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	#DIV/0!
3	Terdeteksi penyakit menular yang menimbulkan wabah	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	#DIV/0!
	- Soekarno Hatta														0	#DIV/0!
	- Halim Perdanakusuma	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	#DIV/0!
4	Dokumen ICV palsu/expired	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	#DIV/0!
	- Soekarno Hatta	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	#DIV/0!
	- Halim Perdanakusuma	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	#DIV/0!
5	Belum vaksinasi internasional	2484	0	0	0	2484	0	0	0	0	0	0	0	2484	100%	
	- Soekarno Hatta	510	0	0	0	510	0	0	0	0	0	0	0	510	100%	
	- Halim Perdanakusuma	1974	0	0	0	1974	0	0	0	0	0	0	0	1974	100%	
6	Sakit	972	9	0	33	0	661	7	249	0	0	0	0	959	99%	
	- Soekarno Hatta	915	9	0	33	0	637	7	216	0	0	0	0	902	99%	
	- Halim Perdanakusuma	57	0	0	0	0	24	0	33	0	0	0	0	57	100%	
7	Saturasi <95	6	2	0	0	0	4	0	0	0	0	0	0	6	100%	
	- Soekarno Hatta	6	2	0	0	0	4	0	0	0	0	0	0	6	100%	
	- Halim Perdanakusuma	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	#DIV/0!	

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).

8	Penumpang hamil >32 minggu	11	0	0	0	0	0	0	0	11	0	0	0	0	11	100%
	- Soekarno Hatta	11	0	0	0	0	0	0	0	11	0	0	0	0	11	100%
	- Halim Perdanakusuma	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	#DIV/0!
9	Hb <8.5	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	100%
	- Soekarno Hatta	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	#DIV/0!
	- Halim Perdanakusuma	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	100%
10	Jemaah Haji hamil (< 14 minggu dan >26 minggu)	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	#DIV/0!
	- Soekarno Hatta	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	#DIV/0!
	- Halim Perdanakusuma	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	#DIV/0!
11	Terdapat faktor risiko TB	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	#DIV/0!
	- Soekarno Hatta														0	#DIV/0!
	- Halim Perdanakusuma	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	#DIV/0!
	<b>Jumlah</b>	<b>3474</b>	<b>11</b>	<b>0</b>	<b>34</b>	<b>2484</b>	<b>665</b>	<b>7</b>	<b>260</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>3461</b>	<b>100%</b>

No	Faktor Risiko (FR) Alat Angkut	Jumlah FR	Pengendalian FR			Total dikendalikan	% Pengendalian FR
			Desinseksi	Desinfeksi	Notifikasi		
1	Ditemukan vektor, kecoa, tikus, lalat, nyamuk	0	0	0	0	0	#DIV/0!
	- Soekarno Hatta	0	0	0	0	0	
	- Halim Perdanakusuma	0	0	0	0	0	
2	Mengangkut penumpang sakit KKM atau datang dari negara terjangkit penyakit KKM	0	0	0	0	0	#DIV/0!
	- Soekarno Hatta					0	
	- Halim Perdanakusuma	0	0	0	0	0	
3	Tidak ada P3K	0	0	0	0	0	#DIV/0!
	- Soekarno Hatta					0	
	- Halim Perdanakusuma	0	0	0	0	0	
4	Air tercemar/terkonta	1	0	0	0	0	0%

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).

	minasi																			
	- Soekarno Hatta	1						0												
	- Halim Perdanakusuma	0	0	0	0	0	0	0												
	<b>Jumlah</b>	<b>1</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0%</b>											

No	Faktor Risiko (FR) Barang	Jumlah FR	Pengendalian FR		Total dikendalikan	% Pengendalian FR
			Tolak berangkat	Tunda Penerbitan Surat Jenazah		
1	Jenazah dengan dokumen tidak lengkap	0	0	0	0	#DIV/0!
	- Soekarno Hatta					
	- Halim Perdanakusuma	0	0	0	0	

No	Faktor Risiko (FR) Lingkungan	Jumlah FR	Pengendalian FR				Total dikendalikan	% Pengendalian FR
			Fogging	Spraying	Larvasidasi	Pemberian Rekomendasi		
1	TTU TMS (suhu dan kelembaban, fisik dan kimia lingkungan)	0	0	0	0	0	0	#DIV/0!
	- Soekarno Hatta	0	0	0	0	0	0	
	- Halim Perdanakusuma	0	0	0	0	0	0	
2	TPP TMS (fisik, e coli, MPN coliform, ALT untuk usap alat makan dan masak)	0	0	0	0	0	0	#DIV/0!
	- Soekarno Hatta	0	0	0	0	0	0	
	- Halim Perdanakusuma	0	0	0	0	0	0	
3	Air TMS (e coli, MPN coliform, risiko pencemaran tinggi dan amat tinggi)	2	0	0	0	2	2	100,00%
	- Soekarno Hatta	2	0	0	0	2	2	
	- Halim Perdanakusuma	0	0	0	0	0	0	
4	Indeks vektor tinggi	1	0	0	1	0	1	100,00%
	- Soekarno Hatta							

- Halim Perdanakusuma	1	0	0	1	0	1												
<b>Jumlah</b>	<b>3</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>1</b>	<b>2</b>	<b>3</b>	<b>100,00%</b>											

**Parameter Perhitungan**

No	Pemeriksaan	Jumlah FR yang ditemukan	Jumlah FR dikendalikan	Persentase FR yang dikendalikan	Masalah	Rencana Tindak Lanjut	Hasil Rencana Tindak Lanjut
a	b	c	d	$e=(d/c)*100$	f	g	h
1	Pemeriksaan orang	3.474	3.461,00	99,63%			
2	Pemeriksaan alat angkut	1	0	0,00%			
3	Pemeriksaan barang	0	0	#DIV/0!			
4	Pemeriksaan lingkungan	3	3	100,00%			
<b>Jumlah</b>		<b>3.478</b>	<b>3.464</b>	<b>99,60%</b>			

KOLOM PENGESAHAN	Pada Tanggal	Paraf Ketua
Ketua Tim Kerja 1		
Telah Memeriksa dan Menyetujui	03/12/2025	
Ketua Tim Kerja 2		
Telah Memeriksa dan Menyetujui	05/12/2025	
Ketua Tim Kerja 3		
Telah Memeriksa dan Menyetujui	05/12/2025	
Ketua Tim Kerja 4		
Telah Memeriksa dan Menyetujui	03/12/2025	
Kepala Wilayah Kerja Halim		
Telah Memeriksa dan Menyetujui	05/12/2025	

Tangerang, 8 Desember 2025  
Kepala Balai Besar Kekarantina  
Kesehatan Soekarno Hatta,



**Naning Nugrahini, SKM, MKM**

Monitoring Capaian Indikator															
Persentase Faktor Risiko Penyakit Dipintu Masuk yang Dikendalikan Pada Orang, Alat angkut, Barang dan Lingkungan															
Balai Besar Kekekarantinaan Kesehatan Soekarno Hatta															
Bulan : Oktober 2025															
No	Faktor Risiko (FR) Orang	Jumlah FR	Tindakan Pengendalian FR											Total dikendalikan	% Pengendalian FR
			Rujuk	Isolasi	Tolak Berangkat	Vaksinasi (MM dan YF)	Pengobatan / Penanganan Gawat Darurat	Izin Angkut Orang Sakit	Surat Layak Terbang	Rekomendasi Perjalanan (Clearance)	Notifikasi	Penindakan	Rekomendasi Tolak Masuk		
1	Suhu tinggi > 37,5	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	100%
	- Soekarno Hatta	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	#DIV/0!
	- Halim Perdanakusuma	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	100%
2	Dalam status karantina	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	#DIV/0!
	- Soekarno Hatta	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	#DIV/0!
	- Halim Perdanakusuma	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	#DIV/0!
3	Terdeteksi penyakit menular yang menimbulkan wabah	6	0	0	0	0	0	0	0	0	6	0	0	6	100%
	- Soekarno Hatta	6	0	0	0	0	0	0	0	0	6	0	0	6	100%
	- Halim Perdanakusuma	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	#DIV/0!
4	Dokumen ICV tidak valid	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	#DIV/0!
	- Soekarno Hatta	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	#DIV/0!
	- Halim Perdanakusuma	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	#DIV/0!
5	Belum vaksinasi internasional	2232	0	0	0	2232	0	0	0	0	0	0	0	2232	100%
	- Soekarno Hatta	467	0	0	0	467	0	0	0	0	0	0	0	467	100%
	- Halim Perdanakusuma	1765	0	0	0	1765	0	0	0	0	0	0	0	1765	100%
6	Sakit	977	16	0	28	0	672	8	253	0	0	0	0	977	100%
	- Soekarno Hatta	924	16	0	27	0	650	8	223	0	0	0	0	924	100%
	- Halim Perdanakusuma	53	0	0	1	0	22	0	30	0	0	0	0	53	100%
7	Saturasi <95	14	12	0	0	0	2	0	0	0	0	0	0	14	100%
	- Soekarno Hatta	14	12	0	0	0	2	0	0	0	0	0	0	14	100%

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).

	- Halim Perdanakusuma	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	#DIV/0!
8	Penumpang hamil >32 minggu	16	0	0	3	0	0	0	13	0	0	0	0	16	100%
	- Soekarno Hatta	16	0	0	3	0	0	0	13	0	0	0	0	16	100%
	- Halim Perdanakusuma	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	#DIV/0!
9	Hb <8.5	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	#DIV/0!
	- Soekarno Hatta	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	#DIV/0!
	- Halim Perdanakusuma	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	#DIV/0!
10	Jemaah Haji hamil (< 14 minggu dan >26 minggu)	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	#DIV/0!
	- Soekarno Hatta	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	#DIV/0!
	- Halim Perdanakusuma	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	#DIV/0!
11	Terdapat faktor risiko TB	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	#DIV/0!
	- Soekarno Hatta	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	#DIV/0!
	- Halim Perdanakusuma	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	#DIV/0!
	<b>Jumlah</b>	<b>3246</b>	<b>28</b>	<b>0</b>	<b>32</b>	<b>2232</b>	<b>674</b>	<b>8</b>	<b>266</b>	<b>0</b>	<b>6</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>3246</b>	<b>100%</b>

No	Faktor Risiko (FR) Alat Angkut	Jumlah FR	Pengendalian FR			Total dikendalikan	% Pengendalian FR
			Desinseksi	Desinfeksi	Notifikasi		
1	Ditemukan vektor, kecoa, tikus, lalat, nyamuk	0	0	0	0	0	#DIV/0!
	- Soekarno Hatta	0	0	0	0	0	
	- Halim Perdanakusuma	0	0	0	0	0	
2	Mengangkut penumpang sakit KKM atau datang dari negara terjangkit penyakit KKM	0	0	0	0	0	#DIV/0!
	- Soekarno Hatta	0				0	
	- Halim Perdanakusuma	0	0	0	0	0	
3	Tidak ada P3K	0	0	0	0	0	#DIV/0!
	- Soekarno Hatta	0				0	
	- Halim	0	0	0	0	0	

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).


4	Perdanakusuma	0	0	0	0	0	#DIV/0!													
	Air tercemar/terkontaminasi	0	0	0	0	0	0													
	- Soekarno Hatta	0	0	0	0	0	0													
	- Halim Perdanakusuma	0	0	0	0	0	0													
	<b>Jumlah</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>#DIV/0!</b>												
No	Faktor Risiko (FR) Barang	Jumlah FR	Pengendalian FR				Total dikendalikan	% Pengendalian FR												
			Tolak berangkat	Tunda Penerbitan Surat Jenazah																
1	Jenazah dengan dokumen tidak lengkap	0	0	0	0	0	#DIV/0!													
	- Soekarno Hatta					0														
	- Halim Perdanakusuma	0	0	0	0	0														
No	Faktor Risiko (FR) Lingkungan	Jumlah FR	Pengendalian FR				Total dikendalikan	% Pengendalian FR												
			Fogging	Spraying	Larvasidasi	Pemberian Rekomendasi														
1	TTU TMS (suhu dan kelembaban, fisik dan kimia lingkungan)	0	0	0	0	0	0	#DIV/0!												
	- Soekarno Hatta					0														
	- Halim Perdanakusuma	0	0	0	0	0	0													
2	TPP TMS (fisik, e coli, MPN coliform, ALT untuk usap alat makan dan masak)	0	0	0	0	0	0	#DIV/0!												
	- Soekarno Hatta																			
	- Halim Perdanakusuma	0	0	0	0	0	0													
3	Air TMS (e coli, MPN coliform, risiko pencemaran tinggi dan amat tinggi)	1	0	0	0	0	1	100,00%												
	- Soekarno Hatta																			
	- Halim Perdanakusuma	1	0	0	0	0	1													

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).

4	Indeks vektor tinggi	1	0	0	1	0	1	100,00%										
	- Soekarno Hatta																	
	- Halim Perdanakusuma	1	0	0	1	0	1											
	<b>Jumlah</b>	<b>2</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>1</b>	<b>1</b>	<b>2</b>	<b>100,00%</b>										

**Parameter Perhitungan**

No	Pemeriksaan	Jumlah FR yang ditemukan	Jumlah FR dikendalikan	Persentase FR yang dikendalikan	Masalah	Rencana Tindak Lanjut	Hasil Rencana Tindak Lanjut
a	b	c	d	$e=(d/c)*100$	f	g	h
1	Pemeriksaan orang	3.246	3.246,00	100,00%			
2	Pemeriksaan alat angkut	0	0	#DIV/0!			
3	Pemeriksaan barang	0	0	#DIV/0!			
4	Pemeriksaan lingkungan	2	2	100,00%			
	<b>Jumlah</b>	<b>3.248</b>	<b>3.248</b>	<b>100,00%</b>			



KOLOM PENGESAHAN	Pada Tanggal	Paraf Ketua
Ketua Tim Kerja 1		
Telah Memeriksa dan Menyetujui	05/11/2025	
Ketua Tim Kerja 2		
Telah Memeriksa dan Menyetujui	05/11/2025	
Ketua Tim Kerja 3		
Telah Memeriksa dan Menyetujui	05/11/2025	
Ketua Tim Kerja 4		
Telah Memeriksa dan Menyetujui	05/11/2025	
Kepala Wilayah Kerja Halim		
Telah Memeriksa dan Menyetujui	03/11/2025	


Tangerang, 7 November 2025



Kepala Balai Besar Kekarantinaan Kesehatan Soekarno Hatta,



**Naning Nugrahini, SKM, MKM**

MONITORING CAPAIAN											
INDIKATOR PERSENTASE ASN YANG DITINGKATKAN KAPASITASNYA											
BALAI BESAR KEKARANTINAAN KESEHATAN SOEKARNO HATTA											
BULAN JUNI 2025											
Substansi / Subbag / Wilker	Jumlah ASN (PNS & PPPK)	Jumlah ASN yang ditingkatkan kapasitasnya sebanyak 20 JPL (jumlah kumulatif)	Realisasi Persentase ASN yang ditingkatkan kapasitasnya	Target		Capaian (%)		Status Capaian Bulanan	Masalah	Rencana Tindak Lanjut	Hasil Tindak Lanjut
				Bulanan	Akhir	Bulanan	Akhir				
	a	b	$c=(b/a)*100\%$	d	e	$f=(c/d)*100\%$	$g=(c/e)*100\%$	h	i	j	k
TIMKER 1	17	8	47,1%	40,0%	80,0%	117,65%	58,82%	Tercapai	Dari 135 pegawai, masih terdapat 25 pegawai yang belum melaporkan giat peningkatan kapasitasnya	Terus mengingatkan untuk mengupload data pelatihan di <a href="http://bit.ly/SITANGKAS">bit.ly/SITANGKAS</a> dan memberikan informasi pelatihan yang dapat diikuti oleh pegawai secara mandiri	
TIMKER 2	5	2	40,0%	40,0%	80,0%	100,00%	50,00%	Tercapai			
TIMKER 3	17	4	23,5%	40,0%	80,0%	58,82%	29,41%	Tidak Tercapai			
TIMKER 4	56	17	30,4%	40,0%	80,0%	75,89%	37,95%	Tidak Tercapai			
TIMKER 5	8	5	62,5%	40,0%	80,0%	156,25%	78,13%	Tercapai			
ADUM	17	5	29,4%	40,0%	80,0%	73,53%	36,76%	Tidak Tercapai			
HALIM	15	13	86,7%	40,0%	80,0%	216,67%	108,33%	Tercapai			
<b>TOTAL</b>	<b>135</b>	<b>54</b>	<b>40,0%</b>	<b>40,0%</b>	<b>80,0%</b>	<b>100,00%</b>	<b>50,00%</b>	Tercapai			
									Tangerang, 15 Juli 2025		
									Kepala Balai Besar Kekeantinaan Kesehatan Soekarno Hatta,		
		<b>KOLOM PENGESAHAN</b>									
			<b>Pada Tanggal</b>	<b>Paraf Ketua</b>							
		Kasubbag Administrasi Umum	11/7/2025						Naning Nugrahini, SKM, MKM		
		Telah Memeriksa dan Menyetujui									

MONITORING CAPAIAN											
INDIKATOR PERSENTASE ASN YANG DITINGKATKAN KAPASITASNYA											
BALAI BESAR KEKARANTINAAN KESEHATAN SOEKARNO HATTA											
BULAN MEI 2025											
Substansi / Subbag / Wilker	Jumlah ASN (PNS & PPPK)	Jumlah ASN yang ditingkatkan kapasitasnya sebanyak 20 JPL (jumlah kumulatif)	Realisasi Persentase ASN yang ditingkatkan kapasitasnya	Target		Capaian (%)		Status Capaian Bulanan	Masalah	Rencana Tindak Lanjut	Hasil Tindak Lanjut
				Bulanan	Akhir	Bulanan	Akhir				
	a	b	$c=(b/a)*100\%$	d	e	$f=(c/d)*100\%$	$g=(c/e)*100\%$	h	i	j	k
TIMKER 1	17	7	41,2%	30,0%	80,0%	137,25%	51,47%	Tercapai	Dari 137 pegawai, masih terdapat 26 pegawai yang belum melaporkan giat peningkatan kapasitasnya	Terus mengingatkan untuk mengupload data pelatihan di <a href="http://bit.ly/SITANGKAS">bit.ly/SITANGKAS</a>	
TIMKER 2	5	2	40,0%	30,0%	80,0%	133,33%	50,00%	Tercapai			
TIMKER 3	17	4	23,5%	30,0%	80,0%	78,43%	29,41%	Tidak Tercapai			
TIMKER 4	58	18	31,0%	30,0%	80,0%	103,45%	38,79%	Tercapai			
TIMKER 5	8	4	50,0%	30,0%	80,0%	166,67%	62,50%	Tercapai			
ADUM	17	5	29,4%	30,0%	80,0%	98,04%	36,76%	Tidak Tercapai			
HALIM	15	13	86,7%	30,0%	80,0%	288,89%	108,33%	Tercapai			
<b>TOTAL</b>	<b>137</b>	<b>53</b>	<b>38,7%</b>	<b>30,0%</b>	<b>80,0%</b>	<b>128,95%</b>	<b>48,36%</b>	Tercapai			
		<a href="#">KERTAS KERJA</a>							Tangerang, 6 Juni 2025		
									Kepala Balai Besar Kekeantinaan Kesehatan Soekarno Hatta,		
		<b>KOLOM PENGESAHAN</b>									
				<b>Pada Tanggal</b>	<b>Paraf Ketua</b>						
		Kasubbag Administrasi Umum		6/6/2025							
		Telah Memeriksa dan Menyetujui								Naning Nugrahini, SKM, MKM	

MONITORING CAPAIAN											
INDIKATOR PERSENTASE ASN YANG DITINGKATKAN KAPASITASNYA											
BALAI BESAR KEKARANTINAAN KESEHATAN SOEKARNO HATTA											
BULAN APRIL 2025											
Substansi / Subbag / Wilker	Jumlah ASN (PNS & PPPK)	Jumlah ASN yang ditingkatkan kapasitasnya sebanyak 20 JPL (jumlah kumulatif)	Realisasi Persentase ASN yang ditingkatkan kapasitasnya	Target		Capaian (%)		Status Capaian Bulanan	Masalah	Rencana Tindak Lanjut	Hasil Tindak Lanjut
				Bulanan	Akhir	Bulanan	Akhir				
	a	b	$c=(b/a)*100\%$	d	e	$f=(c/d)*100\%$	$g=(c/e)*100\%$	h	i	j	k
TIMKER 1	18	7	38,9%	20,0%	80,0%	194,44%	48,61%	Tercapai			
TIMKER 2	5	2	40,0%	20,0%	80,0%	200,00%	50,00%	Tercapai			
TIMKER 3	17	4	23,5%	20,0%	80,0%	117,65%	29,41%	Tercapai			
TIMKER 4	58	16	27,6%	20,0%	80,0%	137,93%	34,48%	Tercapai			
TIMKER 5	8	3	37,5%	20,0%	80,0%	187,50%	46,88%	Tercapai			
ADUM	17	5	29,4%	20,0%	80,0%	147,06%	36,76%	Tercapai			
HALIM	15	12	80,0%	20,0%	80,0%	400,00%	100,00%	Tercapai			
<b>TOTAL</b>	<b>138</b>	<b>49</b>	<b>35,5%</b>	<b>20,0%</b>	<b>80,0%</b>	<b>177,54%</b>	<b>44,38%</b>	Tercapai			
		<b>KERTAS KERJA</b>									Tangerang, 5 Mei 2025
											Kepala Balai Besar Kekeantinaan Kesehatan Soekarno Hatta,
		<b>KOLOM PENGESAHAN</b>									
			<b>Pada Tanggal</b>	<b>Paraf Ketua</b>							
		Kasubbag Administrasi Umum	5/5/2025								
		Telah Memeriksa dan Menyetujui									Naning Nugrahini, SKM, MKM

**INSTRUMEN PERHITUNGAN PERSENTASE PENINGKATAN KAPASITAS ASN**

**BALAI BESAR KEKARANTINAAN KESEHATAN SOEKARNO HATTA**

**TAHUN ANGGARAN 2025**

No	Nama	Bulan			Jumlah JPL	Keterangan	PENUGASAN
		Apr	Mei	Jun			
1	NANING NUGRAHINI, SKM, MKM				0	Tidak Terpenuhi	ADUM
2	dr. DORIA HIRNANTI				26	Terpenuhi	TIMKER IV
3	dr. HAWANI FRIDA RIAMAULI	5	3		50	Terpenuhi	WILKER HALIM
4	dr. IIS WINDASARY				16	Tidak Terpenuhi	TIMKER IV
5	dr. CUT FONNA SYEFARRA				0	Tidak Terpenuhi	TIMKER IV
6	PARMI APSYARAH, SKM	2			43	Terpenuhi	TIMKER II
7	dr. EDWINA SANDRA SUKIBAN	22	3		37	Terpenuhi	TIMKER IV
8	dr. SITA KUSUMA WARDHANY				0	Tidak Terpenuhi	TIMKER IV
9	FITRI DARSAH, SKM, M.Kes.				3	Tidak Terpenuhi	TIMKER III
10	RATNAWATI, SKM				0	Tidak Terpenuhi	WILKER HALIM
11	KHAIRIAH, SKM	2			8	Tidak Terpenuhi	TIMKER I
12	dr. MARIO FEBRIANTO HUTAURUK				19	Terpenuhi	TIMKER IV
13	dr. DONI AZHARI	3	6	8	33	Terpenuhi	TIMKER IV
14	dr. LINDA ANGGRAINI				15	Tidak Terpenuhi	TIMKER IV
15	dr. STEVENOVITA PLASANA DEWI	22	6		47	Terpenuhi	TIMKER IV
16	BAMBANG HARRY PRASETYO, S.Farm, Apt	4	30		46	Terpenuhi	TIMKER V
17	dr. MARTHA PUSPA TRI HAPSARI	9	1	13	47	Terpenuhi	WILKER HALIM
18	dr. ANDITA INDRANAWAN				2	Tidak Terpenuhi	TIMKER IV
19	dr. ARNI SULISTIA	84	8	15	107	Terpenuhi	TIMKER I
20	YUNARIAH			35	35	Terpenuhi	PENSIUN
21	SRI RAHMAWATI				0	Tidak Terpenuhi	TIMKER I
22	EFIN ARPANTINAWATI, SKM	3	1		26	Terpenuhi	WILKER HALIM
23	dr. CHARLES EDWARD BOBBY PONTOH				26	Terpenuhi	WILKER HALIM
24	dr. ROSIDAH HASAN SADJALI				0	Tidak Terpenuhi	PENSIUN
25	RISMA ELLEN SIBARANI, SKM				5	Tidak Terpenuhi	TIMKER I
26	YAKOBUS TANDI PAYUK, SKM				6	Tidak Terpenuhi	TIMKER I
27	HANIFAH, S.Sos				0	Tidak Terpenuhi	ADUM
28	SIRJON TANJUNG, SH				0	Tidak Terpenuhi	MUTASI
29	ANGGIASIH SAKANTI, SKM	59	6	24	164	Terpenuhi	TIMKER V
30	KADAR SUPRIYANTO, SKM, M.Kes	82			94	Terpenuhi	TIMKER V
31	AGUS PRIYANTO, S.Sos				2	Tidak Terpenuhi	ADUM
32	MUHAMMAD SUNAN RAJA, SKM				22	Terpenuhi	WILKER HALIM

33	dr. RIMA FURI				33	Terpenuhi	TIMKER IV
34	dr. EMILIA BULAN BAGANTI				23	Terpenuhi	WILKER HALIM
35	dr. TANTIE NURLAELIE				8	Tidak Terpenuhi	TIMKER IV
36	dr. SELVIANI DWI SULISTYOWATY	22			22	Terpenuhi	TIMKER IV
37	dr. ASY SYIFA AEDIN NAQIYYATIN	22			77	Terpenuhi	TIMKER I
38	LEONITA SUCI MULYATI, SKM	5		4	37	Terpenuhi	TIMKER I
39	dr. SAHRIL FIRMANSYAH				0	Tidak Terpenuhi	WILKER HALIM
40	dr. HERIANI AGUSTINA NAPITUPULU				0	Tidak Terpenuhi	TIMKER IV
41	dr. VERA DOLORES LUKMAN	13	3		39	Terpenuhi	TIMKER IV
42	DEWI FEBRIANI, SKM, MKM		9	13	41	Terpenuhi	ADUM
43	SITI KOMSATUN				8	Tidak Terpenuhi	ADUM
44	RONI HERIYANTO				15	Tidak Terpenuhi	TIMKER I
45	dr. ELIZABETH HOTMAULI MARTIANA				0	Tidak Terpenuhi	TIMKER IV
46	ATIK WIDAYATI	2		38	84	Terpenuhi	ADUM
47	RISPETOJO PAKPAHAN				2	Tidak Terpenuhi	TIMKER IV
48	HARTA ENDA				0	Tidak Terpenuhi	ADUM
49	ROCHMAN SUWARDI				38	Terpenuhi	ADUM
50	ADI MULYO				18	Tidak Terpenuhi	TIMKER III
51	RINI SARTINI				0	Tidak Terpenuhi	PENSIUN
52	HERY KARYADI				0	Tidak Terpenuhi	PENSIUN
53	RINI SUSTRIANAH				0	Tidak Terpenuhi	TIMKER V
54	SUPARDI				2	Tidak Terpenuhi	TIMKER IV
55	dr. UFFAH MARLIANTY				15	Tidak Terpenuhi	TIMKER IV
56	YONI MEIYANTI				0	Tidak Terpenuhi	TIMKER V
57	TRI WAHYUNINGSIH	5	1		44	Terpenuhi	WILKER HALIM
58	RITA ZAHARO				22	Terpenuhi	WILKER HALIM
59	FAUZIAH HAYATI, SKM				13	Tidak Terpenuhi	TIMKER III
60	ISMAYASANTI, SKM				8	Tidak Terpenuhi	TIMKER III
61	dr. ENDAH DWI PRATIWI				41	Terpenuhi	TIMKER IV
62	ARIF FIRMAN	2			11	Tidak Terpenuhi	TIMKER I
63	NANIK RISNAWATI				22	Terpenuhi	TIMKER III
64	BUDIYANTO				2	Tidak Terpenuhi	ADUM
65	GUNTUR AGUS TRIWIBOWO, SKM				3	Tidak Terpenuhi	TIMKER III
66	dr. DESKANITA AMITRI ISTININGDYAH	4		3	47	Terpenuhi	TIMKER IV
67	OCTARYANA, SKM				20	Terpenuhi	TIMKER III
68	METHA HARTANTI, SKM	3			28	Terpenuhi	WILKER HALIM
69	TRI LARASATI				2	Tidak Terpenuhi	TIMKER IV
70	FIFI AFRIYANI, SKM	33	2	12	104	Terpenuhi	TIMKER I
71	ANI SURYANI, SKM	5	1	22	47	Terpenuhi	WILKER HALIM
72	DARU WIDIATI				9	Tidak Terpenuhi	TIMKER I
73	SITI ZUBAIDAH, SKM				16	Tidak Terpenuhi	TIMKER III
74	NUR UTAMI DWI ASTUTI	22			25	Terpenuhi	TIMKER IV



75	WAHYU PRATAMA PUTRA, SKM				17	Tidak Terpenuhi	TIMKER III
76	ADE IYAN HERDIANA				20	Terpenuhi	ADUM
77	HERMANSYAH, SKM				22	Terpenuhi	WILKER HALIM
78	NURLIHUDIN, SKM				10	Tidak Terpenuhi	TIMKER III
79	MUHAMMAD RIZKY IKHWANNUDIN, SKM				16	Tidak Terpenuhi	TIMKER IV
80	NOOR HIDAYAT, SKM				18	Tidak Terpenuhi	TIMKER II
81	JUWITA WIJAYANTI, SKM				20	Terpenuhi	TIMKER III
82	SHABRINA HASNAULIA SAFARAH, SKM	22			22	Terpenuhi	TIMKER IV
83	AMALA RAHMATIA PUTRI, SKM				0	Tidak Terpenuhi	MUTASI
84	NURHAMIDA				19	Tidak Terpenuhi	WILKER HALIM
85	HARDIKO NOVIANA	34	25		105	Terpenuhi	TIMKER IV
86	NIA KURNIAWATI	3		19	36	Terpenuhi	TIMKER V
87	HIDAYATUL FARIDHO				2	Tidak Terpenuhi	TIMKER IV
88	ISWAHYUNI				5	Tidak Terpenuhi	TIMKER IV
89	FIRMANSYAH, A.Md KL				0	Tidak Terpenuhi	ADUM
90	DODI HERIYANTO				0	Tidak Terpenuhi	TIMKER III
91	SULUJH TRI WASPORINI				2	Tidak Terpenuhi	TIMKER I
92	PANJI WIJAYA				11	Tidak Terpenuhi	TIMKER IV
93	ROMANTI ESER TANJUNG, AMK				0	Tidak Terpenuhi	TIMKER IV
94	DICA VINATA				8	Tidak Terpenuhi	TIMKER IV
95	FITRIANA KURNIAWATI	22			35	Terpenuhi	TIMKER I
96	WIDYA INTAN WAHYUNI				17	Tidak Terpenuhi	ADUM
97	BADLI PARHATI	6			19	Tidak Terpenuhi	TIMKER II
98	ABDULLAH				0	Tidak Terpenuhi	ADUM
99	JUMALIKHAH				10	Tidak Terpenuhi	TIMKER IV
100	ALEX AFANDI				8	Tidak Terpenuhi	TIMKER IV
101	FEBRIAN YUDISTIRA				9	Tidak Terpenuhi	TIMKER IV
102	NIKEWATI FRANSISCA				0	Tidak Terpenuhi	TIMKER IV
103	DWI AFRIA WIDYASTUTI				0	Tidak Terpenuhi	TIMKER III
104	MUKTI MURWANTI	22			32	Terpenuhi	TIMKER V
105	YUYUN ARIYANI				0	Tidak Terpenuhi	TIMKER IV
106	ASTUTI NURUL TAQWATY	35			35	Terpenuhi	TIMKER IV
107	WAHYU FRIDA FEBYATAMA				7	Tidak Terpenuhi	TIMKER IV
108	ICHSAN KAMAL				20	Terpenuhi	TIMKER IV
109	RISKA AYU PARAMITHA				20	Terpenuhi	TIMKER III
110	Dr. DWI OCTAVIA TOBING				13	Tidak Terpenuhi	TIMKER IV
111	dr. FEMMY IRAVANTI, MARS				64	Terpenuhi	TIMKER IV
112	SUKAMTO				7	Tidak Terpenuhi	TIMKER II
113	SYAFII ABUDIN				18	Terpenuhi	TIMKER III
114	dr. FAUZANAH CHAIRIAH				8	Tidak Terpenuhi	TIMKER IV
115	EBEN EZER SORMIN, AMKL				20	Terpenuhi	TIMKER I
116	KRISNA ANISA, A.Md.Kep				10	Tidak Terpenuhi	TIMKER IV

117	TANIA ANINDYA ILLUNIA, A.Md.KL				20	Terpenuhi	TIMKER I
118	IDA RIANI NATALIS SIRINGO- RINGO, A.Md.Kes.		2		16	Tidak Terpenuhi	TIMKER III
119	SYAHRIANSYAH				0	Tidak Terpenuhi	ADUM
120	DINIATI PUTRI YUNITASARI	4			82	Terpenuhi	ADUM
121	ILAH KHOLILAH				21	Terpenuhi	TIMKER IV
122	KESIA FIRNA BATUBUAYA				0	Tidak Terpenuhi	TIMKER IV
123	YOHANA CHRISTI				3	Tidak Terpenuhi	TIMKER IV
124	RAFI MARDIANA				0	Tidak Terpenuhi	TIMKER IV
125	JUNIA ARUM MUSTINI				0	Tidak Terpenuhi	TIMKER IV
126	dr. DENI TRI HANANTO, Sp.Kp				4	Tidak Terpenuhi	TIMKER IV
127	KARTIKA ARI MURTI	5			13	Tidak Terpenuhi	TIMKER III
128	NIA MAILAN ASTIN				0	Tidak Terpenuhi	TIMKER I
129	JAENUDIN				8	Tidak Terpenuhi	TIMKER IV
130	DEVITA SEPTIARINI			3	25	Terpenuhi	ADUM
131	OLYVIA MONIKA	3	2		38	Terpenuhi	WILKER HALIM
132	MUHAMAD SULTON AULIA	4			6	Tidak Terpenuhi	ADUM
133	SUCI LUSIYANTI				3	Tidak Terpenuhi	TIMKER IV
134	EVIE CELIA NAOMI				0	Tidak Terpenuhi	TIMKER I
135	HESTI ASTARINA				21	Terpenuhi	TIMKER IV
136	EKAWANTA DAULAY				0	Tidak Terpenuhi	TIMKER IV
137	HANA RAHMANIA				16	Tidak Terpenuhi	TIMKER IV
138	dr. DWI LEONITA SAVITRI				0	Tidak Terpenuhi	TIMKER IV
139	dr. RETRISIA RACHMADINA				22	Terpenuhi	TIMKER IV
140	DEWI WULANDARI				5	Tidak Terpenuhi	TIMKER V
141	dr YESHA DANETA				14	Tidak Terpenuhi	TIMKER II
142	dr. ENDANG SUTISNA				0	Tidak Terpenuhi	TIMKER IV



Tangerang, 6 April 2025  
Kepala Balai Besar Kekejarantinaan Kesehatan  
Soekarno Hatta,



**Naning Nugrahini, SKM, MKM**

MONITORING CAPAIAN											
INDIKATOR PERSENTASE ASN YANG DITINGKATKAN KAPASITASNYA											
BALAI BESAR KEKARANTINAAN KESEHATAN SOEKARNO HATTA											
BULAN MARET 2025											
Substansi / Subbag / Wilker	Jumlah ASN (PNS & PPPK)	Jumlah ASN yang ditingkatkan kapasitasnya sebanyak 20 JPL (jumlah kumulatif)	Realisasi Persentase ASN yang ditingkatkan kapasitasnya	Target		Capaian (%)		Status Capaian Bulanan	Masalah	Rencana Tindak Lanjut	Hasil Tindak Lanjut
				Bulanan	Akhir	Bulanan	Akhir				
	a	b	$c=(b/a)*100\%$	d	e	$f=(c/d)*100\%$	$g=(c/e)*100\%$	h	i	j	k
TIMKER 1	18	7	38,9%	10,0%	80,0%	388,89%	48,61%	Tercapai	Dari 138 pegawai, masih terdapat 29 pegawai yang belum melaporkan giat peningkatan kapasitasnya	Terus mengingatkan untuk mengupload data pelatihan di <a href="http://bit.ly/SITANGKAS">bit.ly/SITANGKAS</a>	
TIMKER 2	5	2	40,0%	10,0%	80,0%	400,00%	50,00%	Tercapai			
TIMKER 3	17	6	35,3%	10,0%	80,0%	352,94%	44,12%	Tercapai			
TIMKER 4	58	14	24,1%	10,0%	80,0%	241,38%	30,17%	Tercapai			
TIMKER 5	8	2	25,0%	10,0%	80,0%	250,00%	31,25%	Tercapai			
ADUM	17	6	35,3%	10,0%	80,0%	352,94%	44,12%	Tercapai			
HALIM	15	12	80,0%	10,0%	80,0%	800,00%	100,00%	Tercapai			
<b>TOTAL</b>	<b>138</b>	<b>49</b>	<b>35,5%</b>	<b>10,0%</b>	<b>80,0%</b>	<b>355,07%</b>	<b>44,38%</b>	Tercapai			
		<a href="#">KERTAS KERJA</a>							Tangerang, 11 April 2025		
									Kepala Balai Besar Kekeantinaan Kesehatan Soekarno Hatta,		
		<b>KOLOM PENGESAHAN</b>									
			<b>Pada Tanggal</b>	<b>Paraf Ketua</b>							
		Kasubbag Administrasi Umum	11/4/2025								
		Telah Memeriksa dan Menyetujui							Naning Nugrahini, SKM, MKM		

**MONITORING CAPAIAN**  
**INDIKATOR PERSENTASE ASN YANG DITINGKATKAN KAPASITASNYA**  
**BALAI BESAR KEKARANTINAAN KESEHATAN SOEKARNO HATTA**  
**BULAN FEBRUARI 2025**



Substansi / Subbag / Wilker	Jumlah ASN (PNS & PPPK)	Jumlah ASN yang ditingkatkan kapasitasnya sebanyak 20 JPL (jumlah kumulatif)	Realisasi Persentase ASN yang ditingkatkan kapasitasnya	Target		Capaian (%)		Status Capaian Bulanan	Masalah	Rencana Tindak Lanjut	Hasil Tindak Lanjut
				Bulanan	Akhir	Bulanan	Akhir				
	a	b	c=(b/a)*100%	d	e	f=(c/d)*100%	g=(c/e)*100%	h	i	j	k
TIMKER 1	18	4	22,2%	5,0%	80,0%	444,44%	27,78%	Tercapai	Pelaksanaan pelatihan dilakukan secara mandiri masing-masing individu sehingga perlu inisiatif dari diri masing-masing	Terus mengingatkan untuk mengupload data pelatihan di <a href="http://bit.ly/SITANGKAS">bit.ly/SITANGKAS</a>	Sejumlah pegawai telah melaporkan data pelatihannya dilihat dari jumlah pegawai yang melapor bertambah pada bulan Maret
TIMKER 2	5	0	0,0%	5,0%	80,0%	0,00%	0,00%	Tidak Tercapai			
TIMKER 3	17	2	11,8%	5,0%	80,0%	235,29%	14,71%	Tercapai			
TIMKER 4	58	7	12,1%	5,0%	80,0%	241,38%	15,09%	Tercapai			
TIMKER 5	8	1	12,5%	5,0%	80,0%	250,00%	15,63%	Tercapai			
ADUM	17	2	11,8%	5,0%	80,0%	235,29%	14,71%	Tercapai			
HALIM	15	2	13,3%	5,0%	80,0%	266,67%	16,67%	Tercapai			
<b>TOTAL</b>	<b>138</b>	<b>18</b>	<b>13,0%</b>	<b>5,0%</b>	<b>80,0%</b>	<b>260,87%</b>	<b>16,30%</b>	Tercapai			
		<a href="#">KERTAS KERJA</a>							Tangerang, 6 Maret 2025		
		<b>KOLOM PENGESAHAN</b>							Kepala Balai Besar Kekeantinaan Kesehatan Soekarno Hatta,		
				<b>Paraf Ketua</b>							
		Kasubbag Administrasi Umum		<b>Pada Tanggal</b>	10/3/2025						
		Telah Memeriksa dan Menyetujui								<b>Naning Nugrahini, SKM, MKM</b>	

**MONITORING CAPAIAN**

**INDIKATOR PERSENTASE ASN YANG DITINGKATKAN KAPASITASNYA**

**BALAI BESAR KEKARANTINAAN KESEHATAN SOEKARNO HATTA**

**BULAN JANUARI 2025**

Substansi / Subbag / Wilker	Jumlah ASN (PNS & PPPK)	Jumlah ASN yang ditingkatkan kapasitasnya sebanyak 20 JPL (jumlah kumulatif)	Realisasi Persentase ASN yang ditingkatkan kapasitasnya	Target		Capaian (%)		Status Capaian Bulanan	Masalah	Rencana Tindak Lanjut	Hasil Tindak Lanjut	
				Bulanan	Akhir	Bulanan	Akhir					
	a	b	c=(b/a)*100%	d	e	f=(c/d)*100%	g=(c/e)*100%	h	i	j	k	
TIMKER 1	18	2	11,1%	5,0%	80,0 %	222,22%	13,89%	Tercapai	Belum ada yang melaporkan status peningkatan kapasitas kecuali yang tercatat sebagai Tugas Belajar dan Izin Belajar	akan di buat nota dinas terkait pelaporan peningkatan kapasitas pegawai melalui sitangkas	Nota dinas telah dibuat dan disosialisasikan pada 12 Februari 2025	
TIMKER 2	5	0	0,0%	5,0%	80,0 %	0,00%	0,00%	Tidak Tercapai				
TIMKER 3	17	1	5,9%	5,0%	80,0 %	117,65%	7,35%	Tercapai				
TIMKER 4	58	2	3,4%	5,0%	80,0 %	68,97%	4,31%	Tidak Tercapai				
TIMKER 5	8	0	0,0%	5,0%	80,0 %	0,00%	0,00%	Tidak Tercapai				
ADUM	17	1	5,9%	5,0%	80,0 %	117,65%	7,35%	Tercapai				
HALIM	15	0	0,0%	5,0%	80,0 %	0,00%	0,00%	Tidak Tercapai				
<b>TOTAL</b>	<b>138</b>	<b>6</b>	<b>4,3%</b>	<b>5,0%</b>	<b>80,0 %</b>	<b>86,96%</b>	<b>5,43%</b>	Tidak Tercapai				
		<a href="#">KERTAS KERJA</a>								Tangerang, 6 Februari 2025		
										Kepala Balai Besar Kekeantinaan Kesehatan Soekarno Hatta,		
		<b>KOLOM PENGESAHAN</b>										
					<b>Paraf Ketua</b>							
			<b>Pada Tanggal</b>									
		Kasubbag Administrasi Umum										
		Telah Memeriksa dan Menyetujui	6/2/2025									
										<b>Naning Nugrahini, SKM, MKM</b>		

**INSTRUMEN PERHITUNGAN PERSENTASE PENINGKATAN KAPASITAS ASN**

**BALAI BESAR KEKARANTINAAN KESEHATAN SOEKARNO HATTA**

**TAHUN ANGGARAN 2025**

No	Nama	Bulan			Jumlah JPL	Keterangan	PENUGASAN
		Jan	Feb	Mar			
1	NANING NUGRAHINI, SKM, MKM				0	Tidak Terpenuhi	ADUM
2	drg. DORIA HIRNANTI		16	10	26	Terpenuhi	TIMKER IV
3	dr. HAWANI FRIDA RIAMAULI		19	23	42	Terpenuhi	WILKER HALIM
4	dr. IIS WINDASARY			13	13	Tidak Terpenuhi	TIMKER IV
5	dr. CUT FONNA SYEFARRA				0	Tidak Terpenuhi	TIMKER IV
6	PARMI APSYARAH, SKM	8	14	19	45	Terpenuhi	TIMKER II
7	dr. EDWINA SANDRA SUKIBAN		3	9	34	Terpenuhi	TIMKER IV
8	dr. SITA KUSUMA WARDHANY				0	Tidak Terpenuhi	TIMKER IV
9	FITRI DARSAH, SKM, M.Kes.			3	3	Tidak Terpenuhi	TIMKER III
10	RATNAWATI, SKM				0	Tidak Terpenuhi	WILKER HALIM
11	KHAIRIAH, SKM		2	4	36	Terpenuhi	TIMKER I
12	dr. MARIO FEBRIANTO HUTAURUK		14	10	24	Terpenuhi	TIMKER IV
13	dr. DONI AZHARI		15	1	16	Tidak Terpenuhi	TIMKER IV
14	dr. LINDA ANGGRAINI		4	11	15	Tidak Terpenuhi	TIMKER IV
15	dr. STEVENOVITA PLASANA DEWI		5	14	45	Terpenuhi	TIMKER IV
16	BAMBANG HARRY PRASETYO, S.Farm, Apt		2	10	12	Tidak Terpenuhi	TIMKER V
17	dr. MARTHA PUSPA TRI HAPSARI		7	17	25	Terpenuhi	WILKER HALIM
18	dr. ANDITA INDRANAWAN		2		2	Tidak Terpenuhi	TIMKER IV
19	dr. ARNI SULISTIA				35	Terpenuhi	TIMKER I
20	YUNARIAH				35	Terpenuhi	TIMKER I
21	SRI RAHMAWATI				0	Tidak Terpenuhi	TIMKER I
22	EFIN ARPIANTINAWATI, SKM		2	20	22	Terpenuhi	WILKER HALIM
23	dr. CHARLES EDWARD BOBBY PONTOH	12		14	26	Terpenuhi	WILKER HALIM
24	dr. ROSIDAH HASAN SADJALI				0	Tidak Terpenuhi	TIMKER IV
25	RISMA ELLEN SIBARANI, SKM		2	3	5	Tidak Terpenuhi	TIMKER I
26	YAKOBUS TANDI PAYUK, SKM		8	1	11	Tidak Terpenuhi	TIMKER I
27	HANIFAH, S.Sos				0	Tidak Terpenuhi	ADUM
28	SIRJON TANJUNG, SH				0	Tidak Terpenuhi (mutasi)	ADUM
29	ANGGIASIH SAKANTI, SKM	4	35	36	129	Terpenuhi	TIMKER V
30	KADAR SUPRIYANTO, SKM, M.Kes		8	4	34	Terpenuhi	TIMKER V
31	AGUS PRIYANTO, S.Sos		2		2	Tidak Terpenuhi	ADUM
32	MUHAMMAD SUNAN RAJA, SKM		5	17	22	Terpenuhi	WILKER HALIM

33	dr. RIMA FURI	22		11	37	Terpenuhi	TIMKER IV
34	dr. EMILIA BULAN BAGANTI			23	23	Terpenuhi	WILKER HALIM
35	dr. TANTIE NURLAELIE			8	8	Tidak Terpenuhi	TIMKER IV
36	dr. SELVIANI DWI SULISTYOWATY				22	Terpenuhi	TIMKER IV
37	dr. ASY SYIFA AEDIN NAQIYYATIN		47	34	81	Terpenuhi	TIMKER I
38	LEONITA SUCI MULYATI, SKM	4	18	6	28	Terpenuhi	TIMKER I
39	dr. SAHRIL FIRMANSYAH				0	Tidak Terpenuhi	WILKER HALIM
40	dr. HERIANI AGUSTINA NAPITUPULU				0	Tidak Terpenuhi	TIMKER IV
41	dr. VERA DOLORES LUKMAN		15	9	24	Terpenuhi	TIMKER IV
42	DEWI FEBRIANI, SKM, MKM		4	16	20	Terpenuhi	ADUM
43	SITI KOMSATUN		4	4	8	Tidak Terpenuhi	ADUM
44	RONI HERIYANTO		8	13	21	Terpenuhi	TIMKER I
45	dr. ELIZABETH HOTMAULI MARTIANA				0	Tidak Terpenuhi	TIMKER IV
46	ATIK WIDAYATI		2	42	44	Terpenuhi	ADUM
47	RISPETOJO PAKPAHAN		2		2	Tidak Terpenuhi	TIMKER IV
48	HARTA ENDA				0	Tidak Terpenuhi	ADUM
49	ROCHMAN SUWARDI			38	38	Terpenuhi	ADUM
50	ADI MULYO		9	11	20	Terpenuhi	TIMKER III
51	RINI SARTINI				0	Tidak Terpenuhi	PENSIUN
52	HERY KARYADI				0	Tidak Terpenuhi	PENSIUN
53	RINI SUSTRIANAH				0	Tidak Terpenuhi	TIMKER V
54	SUPARDI		2		2	Tidak Terpenuhi	TIMKER IV
55	dr. UFFAH MARLIANTY			15	15	Tidak Terpenuhi	TIMKER IV
56	YONI MEIYANTI				0	Tidak Terpenuhi	TIMKER V
57	TRI WAHYUNINGSIH		20	11	31	Terpenuhi	WILKER HALIM
58	RITA ZAHARO		5	17	22	Terpenuhi	WILKER HALIM
59	FAUZIAH HAYATI, SKM		3	10	19	Tidak Terpenuhi	TIMKER III
60	ISMAYASANTI, SKM			5	8	Tidak Terpenuhi	TIMKER III
61	dr. ENDAH DWI PRATIWI	20		21	41	Terpenuhi	TIMKER IV
62	ARIF FIRMAN		3	6	9	Tidak Terpenuhi	TIMKER I
63	NANIK RISNAWATI		20	6	26	Terpenuhi	TIMKER III
64	BUDIYANTO		2		2	Tidak Terpenuhi	ADUM
65	GUNTUR AGUS TRIWIBOWO, SKM		3	2	5	Tidak Terpenuhi	TIMKER III
66	dr. DESKANITA AMITRI ISTININGDYAH		39	1	40	Terpenuhi	TIMKER IV
67	OCTARYANA, SKM	20			20	Terpenuhi	TIMKER III
68	METHA HARTANTI, SKM	5	20		29	Terpenuhi	WILKER HALIM
69	TRI LARASATI	1		2	38	Terpenuhi	TIMKER IV
70	FIFI AFRIYANI, SKM		47	67	118	Terpenuhi	TIMKER I
71	ANI SURYANI, SKM		7	14	21	Terpenuhi	WILKER HALIM
72	DARU WIDIATI		2	7	44	Terpenuhi	TIMKER I
73	SITI ZUBAIDAH, SKM			16	16	Tidak Terpenuhi	TIMKER III
74	NUR UTAMI DWI ASTUTI			3	25	Terpenuhi	TIMKER IV

75	WAHYU PRATAMA PUTRA, SKM	2	9	8	19	Tidak Terpenuhi	TIMKER III
76	ADE IYAN HERDIANA	20			20	Terpenuhi	ADUM
77	HERMANSYAH, SKM		5	17	22	Terpenuhi	WILKER HALIM
78	NURLIHUDIN, SKM			12	12	Tidak Terpenuhi	TIMKER III
79	MUHAMMAD RIZKY IKHWANNUDIN, SKM		7	11	18	Tidak Terpenuhi	TIMKER IV
80	NOOR HIDAYAT, SKM		4	16	20	Terpenuhi	TIMKER II
81	JUWITA WIJAYANTI, SKM		11	11	22	Terpenuhi	TIMKER III
82	SHABRINA HASNAULIA SAFARAH, SKM			24	24	Terpenuhi	TIMKER IV
83	AMALA RAHMATIA PUTRI, SKM				0	Tidak Terpenuhi (Mutasi)	TIMKER I
84	NURHAMIDA	5	11	3	23	Terpenuhi	WILKER HALIM
85	HARDIKO NOVTANA		33	13	46	Terpenuhi	TIMKER IV
86	NIA KURNIAWATI			14	14	Tidak Terpenuhi	TIMKER V
87	HIDAYATUL FARIDHO			2	2	Tidak Terpenuhi	TIMKER IV
88	ISWAHYUNI		2		2	Tidak Terpenuhi	TIMKER IV
89	FIRMANSYAH, A.Md KL				0	Tidak Terpenuhi	ADUM
90	DODI HERIYANTO				0	Tidak Terpenuhi	TIMKER III
91	SULUUH TRI WASPORINI		2		2	Tidak Terpenuhi	TIMKER I
92	PANJI WIJAYA			13	13	Tidak Terpenuhi	TIMKER IV
93	ROMANTI ESER TANJUNG, AMK				0	Tidak Terpenuhi	TIMKER IV
94	DICA VINATA			8	8	Tidak Terpenuhi	TIMKER IV
95	FITRIANA KURNIAWATI		7	7	14	Tidak Terpenuhi	TIMKER I
96	WIDYA INTAN WAHYUNI		21		21	Terpenuhi	ADUM
97	BADLI PARHATI		5	8	13	Tidak Terpenuhi	TIMKER II
98	ABDULLAH				0	Tidak Terpenuhi	ADUM
99	JUMALIKHAH			10	10	Tidak Terpenuhi	TIMKER IV
100	ALEX AFANDI			8	8	Tidak Terpenuhi	TIMKER IV
101	FEBRIAN YUDISTIRA		2	7	9	Tidak Terpenuhi	TIMKER IV
102	NIKEWATI FRANSISCA				0	Tidak Terpenuhi	TIMKER IV
103	DWI AFRIA WIDYASTUTI				0	Tidak Terpenuhi	TIMKER III
104	MUKTI MURWANTI		4	28	32	Terpenuhi	TIMKER V
105	YUYUN ARIYANI				0	Tidak Terpenuhi	TIMKER IV
106	ASTUTI NURUL TAQWATY				0	Tidak Terpenuhi	TIMKER IV
107	WAHYU FRIDA FEBYATAMA		4	3	7	Tidak Terpenuhi	TIMKER IV
108	ICHSAN KAMAL	20			20	Terpenuhi	TIMKER IV
109	RISKA AYU PARAMITHA		12	10	22	Terpenuhi	TIMKER III
110	Dr. DWI OCTAVIA TOBING		1	11	47	Terpenuhi	TIMKER IV
111	dr. FEMMY IRAVANTI, MARS	6	39	26	71	Terpenuhi	TIMKER IV
112	SUKAMTO			6	6	Tidak Terpenuhi	TIMKER II
113	SYAFII ABUDIN		9	11	20	Terpenuhi	TIMKER III
114	dr. FAUZANAH CHAIRIAH			8	43	Terpenuhi	TIMKER IV
115	EBEN EZER SORMIN, AMKL	20			20	Terpenuhi	TIMKER I
116	KRISNA ANISA, A.Md.Kep			10	10	Tidak Terpenuhi	TIMKER IV

117	TANIA ANINDYA ILLUNIA, A.Md.KL	20			20	Terpenuhi	TIMKER I
118	IDA RIANI NATALIS SIRINGO- RINGO, A.Md.Kes.		11	5	16	Tidak Terpenuhi	TIMKER III
119	SYAHRIANSYAH				0	Tidak Terpenuhi	ADUM
120	DINIATI PUTRI YUNITASARI		6	72	78	Terpenuhi	ADUM
121	ILAH KHOLILAH			21	21	Terpenuhi	TIMKER IV
122	KESIA FIRNA BATUBUAYA				0	Tidak Terpenuhi	TIMKER IV
123	YOHANA CHRISTI			5	5	Tidak Terpenuhi	TIMKER IV
124	RAFI MARDIANA				0	Tidak Terpenuhi	TIMKER IV
125	JUNIA ARUM MUSTINI				0	Tidak Terpenuhi	TIMKER IV
126	dr. DENI TRI HANANTO, Sp.Kp		3	1	4	Tidak Terpenuhi	TIMKER IV
127	KARTIKA ARI MURTI			8	10	Tidak Terpenuhi	TIMKER III
128	NIA MAILAN ASTIN				0	Tidak Terpenuhi	TIMKER I
129	JAENUDIN			8	8	Tidak Terpenuhi	TIMKER IV
130	DEVITA SEPTIARINI	3	4		7	Tidak Terpenuhi	ADUM
131	OLYVIA MONIKA	6	10	15	31	Terpenuhi	WILKER HALIM
132	MUHAMAD SULTON AULIA			5	5	Tidak Terpenuhi	ADUM
133	SUCI LUSIYANTI	4		3	7	Tidak Terpenuhi	TIMKER IV
134	EVIE CELIA NAOMI				0	Tidak Terpenuhi	TIMKER I
135	HESTI ASTARINA		16	9	25	Terpenuhi	TIMKER IV
136	EKAWANTA DAULAY		4		4	Tidak Terpenuhi	TIMKER IV
137	HANA RAHMANIA		10	6	22	Terpenuhi	TIMKER IV
138	dr. DWI LEONITA SAVITRI				0	Tidak Terpenuhi	TIMKER IV
139	dr. RETRISIA RACHMADINA		14	8	22	Terpenuhi	TIMKER IV
140	DEWI WULANDARI		5		5	Tidak Terpenuhi	TIMKER V
141	dr YESHA DANETA		6	8	49	Terpenuhi	TIMKER II
142	dr. ENDANG SUTISNA				0	Tidak Terpenuhi	TIMKER IV

Tangerang, 6 April 2025

Kepala Balai Besar Kekejarantinaan Kesehatan  
Soekarno Hatta,



**Naning Nugrahini, SKM, MKM**

LAPORAN IMPLEMENTASI PELAKSANAAN  
MUTASI PEGAWAI ANTAR UNIT KERJA  
BALAI BESAR KEKARANTINAAN KESEHATAN  
SOEKARNO HATTA  
TRIWULAN IV TAHUN 2025

KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA  
Direktorat Jenderal Penanggulangan Penyakit  
Balai besar Kekarantinaan Kesehatan Soekarno Hatta  
Area Perkantoran Bandara Soekarno Hatta, Tangerang

## **A. PENDAHULUAN**

Dalam rangka mewujudkan tata pemerintahan yang transparan, akuntabel, efisien dan efektif maka dilakukan monitoring secara berkala atas penilaian kinerja organisasi. Monitoring dilaksanakan guna memastikan tercapainya kinerja organisasi berdasarkan Perjanjian Kinerja yang telah disusun.

Menindaklanjuti Surat Sekretaris Jenderal Kemenkes RI Nomor KP.02.04/A/324/2025 tanggal 27 Januari 2025 hal Perencanaan Kinerja Pegawai bahwa dalam rangka penyusunan perencanaan kinerja pegawai di lingkungan Kementerian Kesehatan tahun 2025 disebutkan bahwa salah satu penetapan dan klarifikasi ekspektasi dalam penyusunan SKP dilakukan dengan mengacu kepada penugasan direktif pimpinan. Berdasarkan hal tersebut maka setiap pimpinan unit/satuan kerja di lingkungan Kementerian Kesehatan wajib memiliki indikator kinerja pada perencanaan kinerja tahun 2025 sebagai berikut:

1. Persentase pegawai yang mendapatkan pengembangan kompetensi sesuai tugas fungsi jabatan dan atau kebutuhan organisasi di lingkungan unit kerja dengan target 80%.
2. Persentase pelaksanaan mutasi pegawai antar unit kerja sesuai dengan ketentuan dengan target 10%.
3. Implementasi pemberian reward dan punishment pegawai di lingkungan unit kerja sesuai dengan ketentuan dengan target 1 laporan.

## **B. IMPLEMENTASI MUTASI PEGAWAI ANTAR UNIT KERJA**

Berdasarkan Surat Edaran Sekretaris Jenderal Kementerian Kesehatan Nomor HK.02.02/A/1170/2024 tentang Petunjuk Teknis Pelaksanaan Direktif Pimpinan Atas Mutasi Pegawai Negeri Sipil Di Lingkungan Kementerian Kesehatan Tahun 2024 menyatakan Dalam rangka kepentingan dinas pelaksanaan transformasi internal, maka perlu dilakukan akselerasi penataan dan pengembangan kompetensi Pegawai Negeri Sipil (PNS) di lingkungan Kementerian Kesehatan. Hal ini dilakukan untuk mendorong semangat kerja PNS untuk tumbuh dan berkembang di lingkungan Kementerian Kesehatan. Seluruh pimpinan unit/satuan kerja wajib melaksanakan mutasi PNS di lingkungannya sesuai dengan surat edaran ini dan dituangkan pada perencanaan kinerja tahun 2025 sebagai indikator

kinerja pada penugasan direktif pimpinan yang ditetapkan oleh Pejabat Pimpinan Tinggi Madya.

Pola mutasi yang ada di lingkungan Kementerian Kesehatan:

1. Mutasi bidang tugas, yaitu mutasi PNS dalam satu unit/satuan kerja yang dilakukan antar tim kerja atau antar lingkup pekerjaan yang diperuntukkan bagi PNS dengan masa kerja kurang dari 5 (lima) tahun pada unit/satuan kerja terakhir.
2. Mutasi Internal Unit Utama, yaitu mutasi PNS antar unit/satuan kerja di satu unit utama yang diperuntukkan bagi PNS dengan masa kerja minimal 5 (lima) tahun pada unit/satuan kerja terakhir dengan Surat Keputusan mutasi ditetapkan oleh Sekretaris unit utama.
3. Mutasi Lintas Unit Utama, yaitu mutasi PNS antar unit/satuan kerja dengan unit utama yang berbeda yang diperuntukkan bagi PNS dengan masa kerja minimal 5 (lima) tahun pada unit/satuan kerja terakhir dengan Surat Keputusan mutasi ditetapkan oleh Biro Organisasi dan Sumber Daya Manusia.

Pelaksanaan Mutasi PNS:

- a. Mutasi dilaksanakan setiap tahun dengan jumlah minimal 10% (sepuluh persen) dari jumlah keseluruhan PNS pada unit/satuan kerja.
- b. Bagi unit/satuan kerja yang di lingkungannya terdapat PNS yang mendapatkan promosi ke jabatan manajerial dan/atau jenjang madya maka mutasi dilaksanakan setiap tahun dengan jumlah minimal sebesar 7% (tujuh persen) dari jumlah keseluruhan PNS pada unit/satuan kerja.
- c. Dalam rangka mengendalikan potensi risiko keuangan, risiko reputasi, risiko kecurangan (fraud), risiko hukum, risiko kecelakaan kerja, risiko layanan, dan risiko kinerja yang muncul dalam proses pencapaian tujuan organisasi perlu dilakukan mutasi sebagai berikut:
  - 1) PNS pada unit/satuan kerja yang memiliki potensi risiko sangat tinggi, mutasi dilakukan minimal sebesar 20% (dua puluh persen) dari jumlah keseluruhan PNS pada unit/satuan kerja
  - 2) PNS yang menduduki jabatan berisiko sangat tinggi, mutasi dilakukan setiap 2 (dua) tahun sekali

- d. Penentuan unit/satuan kerja dan jabatan berisiko ditetapkan oleh Sekretariat unit utama berdasarkan daftar manajemen risiko (*risk management*) dan pendekatan penilaian (*judgement approach*) bersama para pimpinan unit/satuan kerja di lingkungannya untuk selanjutnya disampaikan ke Biro Organisasi dan Sumber Daya Manusia.
- e. Mutasi PNS pada kantor pusat Kementerian Kesehatan dapat dilakukan dengan pola sebagai berikut:
  - 1) mutasi internal unit utama
  - 2) mutasi lintas unit utama
- f. Mutasi PNS pada Unit Pelaksana Teknis (UPT) di lingkungan Kementerian Kesehatan dapat dilakukan dengan pola sebagai berikut:
  - 1) mutasi bidang tugas;
  - 2) mutasi dengan penempatan pada kantor pusat
  - 3) mutasi dengan penempatan pada UPT dilakukan melalui mekanisme seleksi terbuka (*job vacancy*).
- g. Implementasi pelaksanaan mutasi tahun 2024 berlaku untuk semua unit/satuan kerja termasuk unit/satuan kerja dengan perubahan nomenklatur, unit/satuan kerja integrasi, unit/satuan kerja perubahan nomenklatur dengan penambahan fungsi, tetapi dikecualikan bagi unit/satuan kerja yang baru terbentuk
- h. PNS dengan jabatan fungsional Pengadaan Barang dan Jasa hanya dapat dilakukan mutasi bidang tugas
- i. Biro Organisasi dan Sumber Daya Manusia memiliki kewenangan dalam penentuan penempatan mutasi PNS dengan beberapa pertimbangan berdasarkan data yang dimiliki oleh Biro Organisasi dan Sumber Daya Manusia
- j. Dalam rangka penyesuaian peran dan meningkatkan pemahaman tugas baru, unit/satuan kerja penerima harus melaksanakan onboarding bagi PNS yang baru dimutasi.

## **C. HASIL CAPAIAN DAN ANALISIS**

### **1) Triwulan I Tahun 2025**

Jumlah Pegawai BBKK Soekarno Hatta per Januari 2025 sebanyak 142 orang yang terdiri dari 130 orang PNS dan 12 orang PPP, sedangkan per Februari 2025 menjadi 138 orang yang terdiri dari 126 orang PNS dan 12 orang PPPK.

Perubahan ini disebabkan ada 2 orang pegawai yang pension per 1 Februari 2025 dan 2 orang pegawai yang mutasi ke Biro Umum dan Pusat Kebijakan Strategi Kesehatan.

Adapun untuk mutasi pegawai, pada triwulan 1 tahun 2025 tertuang dalam SK Kepala BBKK Soekarno Hatta Nomor HK.02.03/C.IX.6/268/2025 tanggal 31 Januari 2025 tentang Perubahan Ketiga Penugasan Pegawai Pada Balai Besar Kekeantinaan Kesehatan Soekarno Hatta.

No	Nama Pegawai	Penempatan	
		Semula	Menjadi
1	Kadar Supriyanto	Katimker 1	Katimker 5
2	Iis Windasary	Katimker 2	Katimker 4
3	Sukanto	Katimker 3	Katimker 2
4	Arni Sulistia	Katimker 4	Katimker 1
5	Fitri Darsah	Katimker 5	Katimker 3
6	Nia Kurniawati	Subbag Administrasi Umum	Timker 5
7	Anggiasih Sakanti	Timker 1	Inst Humas
8	Suluuh Tri Wasporini	Timker 1	Wilker Terminal 2
9	Risma Ellen Sibarani	Timker 2	Wilker Terminal 2
10	Stevenovita Plasana Dewi	Timker 2	Timker 4
11	Syafii Abudin	Timker 2	Timker 3
12	Daru Widiati	Timker 2	Wilker Terminal 3
13	Badli Parhati	Timker 3	Timker 2
14	M.Rizky Ikhwanudin	Timker 3	Timker 4
15	Arif Firman	Timker 3	Wilker Terminal 2
16	Adi Mulyo	Timker 3	Wilker Terminal 2
17	Yesha Daneta	Timker 4	Timker 2
18	Yuyun Ariyani	Timker 4	Inst. Perbekkes
19	Doria Hirnanti	Timker 5	Inst. Perbekkes
20	Kartika Ari Murti	Timker 5	Wilker Terminal 3
21	Bambang Harry Prasetyo	Timker 5	Inst. Humas
22	Vera Dolores	Wilker Terminal 1	Inst. Lab Penyakit

23	Fifi Afriyani	Wilker Terminal 1	Instalasi Datin
24	Nia Mailan Astin	Wilker Terminal 3	Wilker Terminal 1
25	Sita Kusuma Wardani	Wilker Terminal 2	Wilker Terminal 3
26	Fauzanah Chairiah	Wilker Terminal 2	Wilker Terminal 3
27	Guntur Agus Triwibowo	Wilker Terminal 2	Timker 3
28	Riska Ayu Paramita	Inst. MPK3	Wilker Terminal 2
29	Tantie Nurlaelie	Wilker Terminal 3	Wilker Terminal 2
30	Doni Azhari	Wilker Terminal 3	Wilker Terminal 2
31	Noor Hidayat	Wilker Terminal 3	Timker 2
32	Femy Irvanti	Inst. Lab Penyakit	Wilker Terminal 1
33	Olyvia Monika	Inst. Lab Penyakit	Wilker Halim
34	Tri Larasati	Inst. Lab Penyakit	Wilker Terminal 3
35	Suci Lusyanti	Inst. Lab Vektor	Inst. Lab Penyakit
36	Wahyu Pratama Putra	Inst. MPK3	Inst. Lab Vektor
37	Siti Zubaidah	Inst. Perbekkes	Inst. MPK3
38	Ismayasanti	Inst. Perbekkes	Inst. MPK3
39	Shabrina Hasnaulia Safarah	Inst. Datin	Timker 4

Berdasarkan data di atas dapat tergambar bahwa pada triwulan I Tahun 2025, BBKK Soekarno Hatta telah melakukan mutasi internal pegawai sebesar 28,3% atau sebanyak 39 orang dari total jumlah pegawai 138 orang.

## 2) Triwulan II Tahun 2025

Jumlah pegawai per Juni 2025 sebanyak 141 orang, dimana terdapat 2 orang pegawai pension dan pegawai yang masuk 5 orang (4 CPNS, 1 mutasi).

No	Nama Pegawai	Penempatan	
		Semula	Menjadi
1	Yoni Meiyanti	Timker 5	Subbag Administrasi Umum
2	Putri Khairina (CPNS)	-	Subbag Administrasi Umum
3	dr. Deni Nuruddin Ekayani	Labkesmas Batam (Mutasi)	Timker 1
4	Shabrina Hasnaulia Safarah, SKM	Timker 4	Timker 1
5	M. Rizky Ikhwanudin	Timker 4	Timker 2
6	Ismayasanti, SKM	Inst. MPK3	Timker 4
7	Panji Wijaya	Wilker Terminal 3	Timker 4
8	Evi Celia Naomi	Wilker Terminal 2	Timker 4

9	Juwita Wijayanti	Wilker Terminal 1	Timker 4
10	dr. Sita K. W.	Wilker Terminal 3	Wilker Terminal 1
11	dr. Cut Fona Syefara	Wilker Terminal 3	Wilker Terminal 1
12	Wahyu Frida	Wilker Terminal 2	Wilker Terminal 1
13	Nikewati Fransisca	Wilker Terminal 3	Wilker Terminal 1
14	Rafi Mardiana	Wilker Terminal 3	Wilker Terminal 1
15	Junia Arum	Wilker Terminal 3	Wilker Terminal 1
16	Evi Yuriska	IGD	Wilker Terminal 1
17	Risma Ellen S	Wilker Terminal 2	Wilker Terminal 1
18	Tri Larasati	Wilker Terminal 3	Wilker Terminal 1
19	Hermansyah, SKM	Wilker Halim Pk	Wilker Terminal 1
20	dr. Stevenovita Plasana Dewi	Timker 4	Wilker Terminal 2
21	dr. Yesha Daneta	Timker 2	Wilker Terminal 2
22	dr. Dwi Octavia Tobing	Wilker Terminal 3	Wilker Terminal 2
23	dr. Assyifa	Timker 1	Wilker Terminal 2
24	dr. Vera Dolores Lukman	Inst. Lab Penyakit	Wilker Terminal 2
25	dr. Emilia Bulan Baganti	Wilker Halim Pk	Wilker Terminal 2
26	Dica Vinata	Wilker Terminal 3	Wilker Terminal 2
27	Kesia Firna Batubuaya	Timker 4	Wilker Terminal 2
28	Zainudin Bin Unus	Wilker Terminal 3	Wilker Terminal 2
29	Mahriani	Wilker Terminal 3	Wilker Terminal 2
30	Ernawati	Wilker Terminal 3	Wilker Terminal 2
31	Nia Mailan Astin, SKM	Wilker Terminal 1	Wilker Terminal 2
32	Ida Riani Siringgo Ringgo	Wilker Terminal 1	Wilker Terminal 2
33	dr. Linda Anggaraini	Wilker Terminal 2	Wilker Terminal 3
34	dr. Retrisia Rachmadina	Wilker Terminal 2	Wilker Terminal 3
35	Ni Made Sri Wahyuni, SKp.Ners (CPNS)		Wilker Terminal 3
36	Romanti Esser Tanjung	Wilker Terminal 2	Wilker Terminal 3
37	Astuti Nurul	Wilker Terminal 2	Wilker Terminal 3
38	Jumalikha	Wilker Terminal 2	Wilker Terminal 3
39	Febrian Yudistira	Wilker Terminal 2	Wilker Terminal 3
40	Ekawanta Daulay	Wilker Terminal 1	Wilker Terminal 3
41	Khairiah, SKM	Wilker Terminal 3	Wilker Terminal 3
42	Yacobus Tandi Payuk, SKM	Timker 1	Wilker Terminal 3
43	Suci Lusiyanti	Inst. Lab Penyakit	Wilker Terminal 3
44	Hidayatullah Faridho	Wilker Terminal 1	IGD
45	dr. Selviani Dwi Sulistyowaty	Inst. Vaksinasi Internasional	Inst. Lab Penyakit
46	Hesty Murdiani (CPNS)		Inst. Lab Penyakit
47	Riska Ayu Paramitha	Wilker Terminal 2	Inst. MPK3
48	Renita Wahyu Nur Hidayati (CPNS)		Inst. Perbekkes

Berdasarkan data di atas dapat tergambar bahwa pada Triwulan II Tahun 2025, BBKK Soekarno Hatta telah melakukan mutasi internal pegawai sebesar 34,04% atau sebanyak 48 orang dari total jumlah pegawai 141 orang.

### 3) Triwulan III Tahun 2025

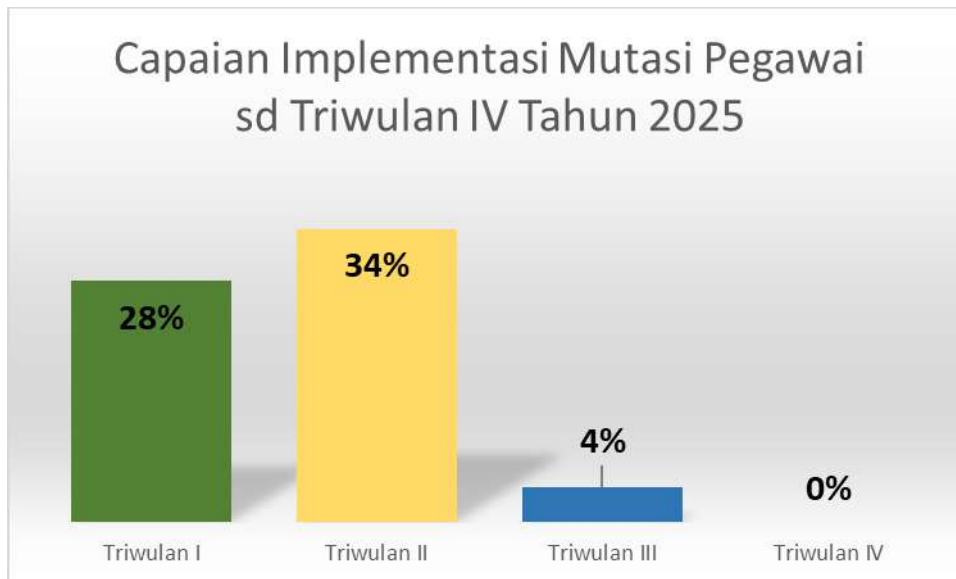
Jumlah pegawai per September 2025 sebanyak 139 orang, dengan rincian 123 orang PNS, 4 orang CPNS dan 12 orang PPPK.

No	Nama Pegawai	Penempatan	
		Semula	Menjadi
1	Dewi Febriani	Kasubbag Administrasi Umum	Perencana
2	Anggiasih Sakanti	Ka. Instalasi Humas	Plt. Kasubbag Administrasi Umum
3	Wulandari Sinka	Pemda Sumsel	Instalasi Perbekkes
4	dr. Endah Dwi Pratiwi	Tugas Belajar	Wilker Terminal 1
5	Octaryana, SKM	Tugas Belajar	Wilker Terminal 1

Berdasarkan data di atas dapat tergambar bahwa pada Triwulan III Tahun 2025, BBKK Soekarno Hatta telah melakukan mutasi internal pegawai sebesar 3,59% atau sebanyak 5 orang dari total jumlah pegawai 139 orang.

### 4) Triwulan IV Tahun 2025

Jumlah pegawai per Desember 2025 sebanyak 138 orang, dengan rincian 132 orang PNS, 4 orang CPNS dan 12 orang PPPK. Pada triwulan IV tahun 2025, BBKK Soekarno Hatta tidak melakukan mutasi pegawai.



Dari grafik di atas terlihat bahwa capaian implementasi mutasi pegawai sampai dengan triwulan IV tahun 2025 bersifat fluktuatif dari 28% pada triwulan I, 34% pada triwulan II, 3,59% pada triwulan III dan 0% pada triwulan IV. Kondisi ini merupakan sesuatu yang normal terjadi, dimana kebijakan mutasi internal pegawai merupakan kewenangan kepala satker dengan mempertimbangkan kebutuhan organisasi dan capaian kinerja yang ada. Meskipun begitu jika dilihat dari capaian keseluruhan sampai dengan triwulan IV tahun 2025, BBKK Soekarno Hatta telah memenuhi target untuk implementasi mutasi pegawai tahun 2025 dengan capaian 340% dari target 10%.

Hal ini menunjukkan BBKK Soekarno Hatta berkomitmen penuh dalam pelaksanaan mutasi pegawai khususnya di internal dalam rangka mengendalikan potensi risiko keuangan, risiko reputasi, risiko kecurangan (fraud), risiko hukum, risiko kecelakaan kerja, risiko layanan, dan risiko kinerja yang muncul dalam proses pencapaian tujuan organisasi. Sehingga dengan adanya pembaharuan atau penyegaran pegawai diharapkan menciptakan lingkungan kerja yang optimal sehingga tujuan organisasi tercapai. Pelaksanaan mutasi pegawai akan dilakukan secara bertahap sesuai dengan kebutuhan organisasi dan akan dilakukan evaluasi untuk mengukur efektivitas pelaksanaan mutasi tersebut secara berkala. Evaluasi mutasi internal secara bertahap akan dilakukan pada beberapa aspek antara lain kinerja individu, peningkatan kompetensi, dan perbaikan kinerja organisasi.

#### **D. PENUTUP**

Pelaksanaan mutasi pegawai merupakan penugasan direktif pimpinan yang wajib dilaksanakan oleh seluruh Kepala Satker. Pelaksanaan mutasi pegawai akan dilaksanakan secara bertahap sesuai kebutuhan organisasi dan akan dilakukan evaluasi untuk mengukur efektivitas pelaksanaan mutasi pegawai ini.

Tangerang, 12 Januari 2025  
Kepala Balai Besar Kekarantinaan Kesehatan  
Soekarno Hatta,



**Naning Nugrahini, SKM, MKM**

**LAPORAN IMPLEMENTASI PEMBERIAN REWARD  
DAN PUNISHMENT PEGAWAI  
BALAI BESAR KEKARANTINAAN KESEHATAN  
SOEKARNO HATTA  
TRIWULAN IV TAHUN 2025**

**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA  
Direktorat Jenderal Pencegahan Dan Pengendalian Penyakit  
Balai besar Kekarantinaan Kesehatan Soekarno Hatta  
Area Perkantoran Bandara Soekarno Hatta, Tangerang**

## **A. PENDAHULUAN**

Dalam rangka mewujudkan tata pemerintahan yang transparan, akuntabel, efisien dan efektif maka dilakukan monitoring secara berkala atas penilaian kinerja organisasi. Monitoring dilaksanakan guna memastikan tercapainya kinerja organisasi berdasarkan Perjanjian Kinerja yang telah disusun.

Menindaklanjuti Surat Sekretaris Jenderal Kemenkes RI Nomor KP.02.04/A/324/2025 tanggal 27 Januari 2025 hal Perencanaan Kinerja Pegawai bahwa dalam rangka penyusunan perencanaan kinerja pegawai di lingkungan Kementerian Kesehatan tahun 2025 disebutkan bahwa salah satu penetapan dan klarifikasi ekspektasi dalam penyusunan SKP dilakukan dengan mengacu kepada penugasan direktif pimpinan. Berdasarkan hal tersebut maka setiap pimpinan unit/satuan kerja di lingkungan Kementerian Kesehatan wajib memiliki indikator kinerja pada perencanaan kinerja tahun 2025 sebagai berikut:

1. Persentase pegawai yang mendapatkan pengembangan kompetensi sesuai tugas fungsi jabatan dan atau kebutuhan organisasi di lingkungan unit kerja dengan target 80%.
2. Persentase pelaksanaan mutasi pegawai antar unit kerja sesuai dengan ketentuan dengan target 10%.
3. Implementasi pemberian reward dan punishment pegawai di lingkungan unit kerja sesuai dengan ketentuan dengan target 1 laporan.

## **B. IMPLEMENTASI PEMBERIAN REWARD DAN PUNISHMENT PEGAWAI**

Untuk mewujudkan Reformasi Birokrasi dan *good governance* (pemerintahan yang baik) diperlukan sistem pemerintahan yang efektif dan efisien dalam kaitan dengan pelaksanaan tugas dan fungsi aparatur negara sehingga diharapkan dapat memberikan dampak pada peningkatan kinerja, memiliki citra unit pelayanan yang baik serta peningkatan motivasi bagi pemberi layanan untuk masyarakat. Sehingga perlu untuk menetapkan Rewards and Punishment bagi pelaksana pelayanan.

Pengertian Reward adalah Penghargaan yang diberikan oleh unit kerja kepada petugas pelayanan yang telah menjalankan tugas pelayanan secara baik. Punishment adalah hukuman atau sanksi yang diberikan kepada petugas

pelayanan yang menjalankan tugas pelayanan secara tidak baik. Untuk itu, sebagai instansi penyelenggara pelayanan publik diperlukan adanya penerapan reward and punishment bagi pemberi pelayanan publik sebagai alat untuk peningkatan kualitas pelayanan publik di lingkungan.

Manfaat dan Tujuan dari kegiatan reward and punishment adalah:

1. Meningkatkan kinerja unit pelayanan publik KKP.
2. Mengetahui nilai reward dan punishment melalui penilaian stakeholder terhadap kinerja pelayanan yang diberikan kepada aparatur penyelenggara pelayanan publik.
3. Mengetahui kelemahan atau kekurangan dari pada Unit pelayanan Publik KKP sebagai salah satu unit penyelenggaraan pelayanan publik.
4. Mengetahui kinerja aparatur penyelenggaraan pelayanan yang dilaksanakan oleh unit pelayanan publik.
5. Sebagai sarana pengawasan bagi stakeholder terhadap kinerja pelayanan Unit pelayanan Publik.
6. Mengetahui dan mempelajari segala kegiatan pelayanan yang dilaksanakan oleh penyelenggara pelayanan publik pada unit pelayanan publik KKP sebagai upaya pemenuhan kebutuhan penerima pelayanan, maupun dalam rangka pelaksanaan ketentuan peraturan perundang-undangan.

## **C. HASIL CAPAIAN DAN ANALISIS**

### **A. REWARD**

#### **1. Penghargaan Hero of The Month**

Salah satu bentuk penghargaan yang diberikan ke pegawai sesuai dengan Surat Edaran Sekjen Kemenkes adalah pemberian penghargaan Hero Of The Month di Lingkungan Kementerian Kesehatan. Pemberian penghargaan ini bertujuan untuk memberikan apresiasi kepada Aparatur Sipil Negara (ASN) Kementerian Kesehatan atas kinerja dan implementasi nilai-nilai dasar ASN BerAKHLAK. Penghargaan Hero of The Month, yang selanjutnya disebut Penghargaan HOTM, adalah penghargaan yang diberikan kepada pegawai ASN di lingkungan unit kerja/unit pelaksana teknis berdasarkan implementasi perilaku nilai dasar BerAKHLAK dan capaian kinerja pada periode 3 (tiga) bulan yang diberikan oleh Pimpinan

Unit Kerja/Unit Pelaksana Teknis. Penghargaan HOTM dapat diberikan dalam bentuk:

- a. Piagam penghargaan oleh Kepala Unit Kerja/Unit Pelaksana Teknis sesuai dengan format terlampir
- b. Prioritas pengembangan kompetensi; dan/atau
- c. Penugasan

Sampai dengan Triwulan IV Tahun 2025, pemberian penghargaan Hero of The Month belum dapat terlaksana karena masih menunggu Surat Edaran dari Sekjen Kemenkes.

## 2. Penunjukan sebagai Tim Champion BBKK Soekarno Hatta

Bahwa dalam rangka mendukung keberhasilan pencapaian tujuan program pembangunan Kesehatan perlu dilaksanakan akselerasi dan eskalasi pencapaian program transformasi Kesehatan, transformasi internal Kementerian Kesehatan dan reformasi birokrasi. Sehingga untuk menunjang kesinambungan pelaksanaan akselerasi dan eskalasi pencapaian program transformasi Kesehatan, transformasi internal Kementerian Kesehatan, dan reformasi birokrasi diperlukan tim champion sebagai agen perubahan yang berperan menjadi komunikator, mediator, penggerak dan pemberi alternatif solusi terhadap permasalahan yang terjadi.

Kepala BBKK Soekarno Hatta menunjuk pegawai-pegawai yang berdasarkan penilaian dianggap mampu untuk menjadi komunikator, mediator, penggerak dan pemberi alternatif solusi terhadap permasalahan yang terjadi di internal BBKK Soekarno Hatta. Kebijakan ini tertuang dalam SK Kepala BBKK Soekarno Hatta Nomor HK.02.03/C.IX.6/443/2025 tanggal 14 Februari 2025 tentang Tim Champion Balai Besar Kekeantinaan Kesehatan Soekarno Hatta Tahun 2025.

## 3. Penunjukan Plt. Kasubbag Administrasi Umum

Menindaklanjuti Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor KP.03.03/A/2299/2025 tanggal 3 Juli 2025 tentang Pemberhentian dari Jabatan Pengawas di Lingkungan Kementerian Kesehatan an. Pegawai Dewi Febriani, SKM, MKM di Balai Besar Kekeantinaan Kesehatan

Soekarno Hatta, Kepala BBKK Soekarno Hatta mengajukan usulan nama pegawai untuk dapat diangkat menjadi Pelaksana Tugas (Plt) Kepala Subbagian Administrasi Umum Balai Besar Kekeantinaan Kesehatan Soekarno Hatta ke Dirjen P2. Nama-nama pegawai yang diusulkan sudah melalui proses seleksi dari pimpinan dengan mempertimbangkan kemampuan mengelola tim dengan baik, komunikasi dengan berbagai pihak yang baik, memiliki kinerja yang baik, disiplin dan masa kerja. Setelah melalui penyeleksian di Eselon 1, maka terpilihlah Anggiasih Sakanti, SKM, M.Epid sebagai Plt. Kasubbag Administrasi Umum BBKK Soekarno Hatta per 1 September 2025 melalui SK Sekretaris Direktorat Jenderal P2 nomor SK KP.03.04/C.I/5349/2025.

#### 4. Pemberian Apresiasi Integrity Award

Dalam rangka memperingati Hari Anti Korupsi Sedunia, pada tanggal 17 Desember 2025 BBKK Soekarno Hatta memberikan Apresiasi Integrity Award kepada pegawai untuk beberapa kategori. Kegiatan ini dilakukan melalui mekanisme survey internal dan eksternal, penilaian kinerja dan kehadiran, jumlah jam pelatihan terbanyak dan pelapor gratifikasi inspiratif.

**DAFTAR NOMINEE INTEGRITY AWARD  
PERINGATAN HARI ANTI KORUPSI SEDUNIA  
BALAI BESAR KEKARANTINAAN  
TAHUN 2025**

No	Nominasi	Kandidat	No. Sertifikat	Ket
1	Pelapor Gratifikasi Inspiratif	Naning Nugrahini, SKM, MKM	KP.05.04/C.IX.6/2783/2025	2 laporan gratifikasi
2	Pegawai Berkinerja Berdasarkan Nilai SKP dan Kehadiran	Kadar Supriyanto, SKM, M.Kes	KP.05.04/C.IX.6/2784/2025	Peringkat Ke-1
3	Pegawai Pembelajar	Fifi Afriyani, SKM	KP.05.04/C.IX.6/2785/2025	258 JPL
4	Petugas Vaksinasi Terbaik	Soetta : Nur Utami Dwi Astuti, SKM	KP.05.04/C.IX.6/2786/2025	

		Halim : dr. Hawani Frida	KP.05.04/C.IX.6/2789/2025	
5	Security Terbaik	Soetta : Albert Raja Partogi P S	KP.05.04/C.IX.6/2787/2025	
		Halim : Bambang Apriyanto	KP.05.04/C.IX.6/2790/2025	
6	Cleaning Service Terbaik	Soetta : Agus Suryaman	KP.05.04/C.IX.6/2787/2025	
		Halim : Jajang Supikar	KP.05.04/C.IX.6/2791/2025	





Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).



## B. PUNISHMENT

Punishment pegawai diberikan kepada pegawai yang melanggar Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 94 Tahun 2021 Tentang Disiplin Pegawai Negeri Sipil. Dalam pelaksanaan di BBKK Soekarno Hatta, disampaikan hal-hal sebagai berikut:

1. Disiplin PNS adalah kesanggupan PNS untuk mentaati kewajiban dan dan menghindari larangan yang ditentukan dalam peraturan perundang-undangan.
2. Pelanggaran Disiplin adalah setiap ucapan, tulisan, atau perbuatan PNS yang tidak mentaati kewajiban dan/atau melanggar larangan ketentuan disiplin PNS, baik yang dilakukan di dalam maupun luar jam kerja.
3. Hukuman disiplin adalah hukuman yang dijatuhkan oleh pejabat yang berwenang menghukum kepada PNS karena melanggar peraturan disiplin PNS.

Hukuman Disiplin sesuai dengan PP Nomor 94 Tahun 2021 tentang Disiplin Pegawai Negeri Sipil:

<b>Kategori Pelanggaran Kewajiban Masuk Kerja</b>	<b>Hukuman Disiplin Ringan</b>
3 hari kerja*	Teguran lisan
4 sd 6 hari kerja*	Teguran tertulis
7 sd 10 hari kerja*	Pernyataan tidak puas secara tertulis
<b>Kategori Pelanggaran Kewajiban Masuk Kerja</b>	<b>Hukuman Disiplin Sedang</b>
11 sd 13 hari kerja*	Pemotongan tunjangan kinerja sebesar 25% selama 6 bulan
14 sd 16 hari kerja*	Pemotongan tunjangan kinerja sebesar 25% selama 9 bulan
17 sd 20 hari kerja	Pemotongan tunjangan kinerja sebesar 25% selama 12 bulan
<b>Kategori Pelanggaran Kewajiban Masuk Kerja</b>	<b>Hukuman Disiplin Berat</b>
21 sd 24 hari kerja*	Penurunan jabatan setingkat lebih rendah selama 12 bulan
25 sd 27 hari kerja*	Pembebasan dari jabatannya menjadi jabatan pelaksana selama 12 bulan
28 hari kerja atau lebih*	Pemberhentian dengan hormat tidak atas permintaan sendiri sebagai PNS
10 hari kerja tidak masuk terus menerus	Pemberhentian dengan hormat tidak atas permintaan sendiri sebagai PNS

\*Kumulatif dalam 1 tahun tanpa alasan yang sah

4. Tunjangan kinerja dihitung berdasarkan
  - a. Kehadiran, dihitung berdasarkan:
    - Hari dan jam kerja di dalam satuan kerja termasuk untuk jam kerja yang bersifat khusus
    - Hari penugasan di luar satuan kerja/unit kerja

- Setiap Pegawai wajib hadir dan melaksanakan tugas di tempat kerja dalam satuan kerja/unit kerja masing-masing sesuai dengan ketentuan hari dan jam kerja
- Setiap Pegawai wajib melakukan rekam kehadiran secara elektronik pada setiap kehadiran
- Rekam kehadiran dilakukan pada waktu masuk kerja dan pada waktu pulang kerja

b. Kinerja Pegawai

- Dalam rangka penilaian kinerja Pegawai, Pejabat Penilai Kinerja melakukan Evaluasi Kinerja Pegawai
- Evaluasi Kinerja Pegawai: Evaluasi Kinerja Pegawai Periodik dan Evaluasi Kinerja Pegawai Tahunan
- Hasil Evaluasi Kinerja Pegawai Tahunan digunakan sebagai pertimbangan dalam pengurangan Tunjangan Kinerja

5. Pengurangan Tunjangan Kinerja menurut Peraturan Menteri Kesehatan RI Nomor 41 Tahun 2023 tentang Pelaksanaan Pemberian Tunjangan Kinerja Bagi Pegawai di Lingkungan Kementerian Kesehatan sebagai berikut:

- tidak masuk kerja, sebesar 5% (lima persen) untuk setiap 1 (satu) hari
- tidak berada di tempat tugas yang diakumulasi sampai dengan 7,5 (tujuh koma lima) jam, sebesar 5% (lima persen)
- Terlambat Masuk Kerja

Tingkat Keterlambatan (TL)	Lama Keterlambatan	Persentase Pengurangan (%)
TL 1	1 menit s.d. < 30 menit	1 (bila tidak mengganti waktu keterlambatan)
TL 2	31 menit s.d. < 60 menit	1,25 (bila tidak mengganti waktu keterlambatan)
TL 3	≥ 61 menit dan/atau tidak mengisi daftar hadir masuk kerja	2,5 (bila tidak mengganti waktu keterlambatan)

d. Pulang Kerja Sebelum Waktunya

Tingkat Pulang	Lama Meninggalkan	Persentase
----------------	-------------------	------------

<b>Sebelum Waktunya (PSW)</b>	<b>Pekerjaan Sebelum Waktunya</b>	<b>Pengurangan (%)</b>
PSW 1	1 menit s.d. < 30 menit	0,5
PSW 2	31 menit s.d. < 60 menit	1
PSW 3	61 menit s.d. < 90 menit	1,25
PSW 4	≥ 91 menit dan/atau tidak mengisi daftar hadir pulang kerja	2,5

e. Dikenai hukuman disiplin, dengan ketentuan sebagai berikut:

<b>Hukuman Disiplin</b>	<b>Hukuman Disiplin Ringan</b>
Ringan	sebesar 25% (dua puluh lima persen) selama 1 (satu) bulan, jika Pegawai dijatuhi hukuman disiplin berupa teguran lisan
	sebesar 25% (dua puluh lima persen) selama 2 (dua) bulan, jika Pegawai dijatuhi hukuman disiplin berupa teguran tertulis; dan
	sebesar 25% (dua puluh lima persen) selama 3 (tiga) bulan, jika Pegawai dijatuhi hukuman disiplin berupa pernyataan tidak puas secara tertulis
Sedang	sebesar 50% (lima puluh persen) selama 2 (dua) bulan, jika Pegawai dijatuhi hukuman disiplin berupa penundaan kenaikan gaji berkala selama 1 (satu) tahun
	sebesar 50% (lima puluh persen) selama 3 (tiga) bulan, jika Pegawai dijatuhi hukuman disiplin berupa penundaan kenaikan pangkat selama 1 (satu) tahun
	sebesar 50% (lima puluh persen) selama 4 (empat) bulan, jika Pegawai dijatuhi hukuman disiplin berupa penurunan pangkat setingkat lebih rendah selama 1 (satu) tahun
Berat	sebesar 85% (delapan puluh lima persen) selama 6 (enam) bulan, jika Pegawai dijatuhi hukuman disiplin

	berupa penurunan jabatan setingkat lebih rendah selama 12 (dua belas) bulan
	sebesar 95% (sembilan puluh lima persen) selama 6 (enam) bulan, jika Pegawai dijatuhi hukuman disiplin berupa pembebasan dari jabatannya menjadi jabatan pelaksana selama 12 (dua belas) bulan
	sebesar 100% (seratus persen), jika Pegawai dijatuhi hukuman disiplin berupa pemberhentian dengan hormat tidak atas permintaan sendiri atau pemberhentian tidak dengan hormat

Pada triwulan I Tahun 2025, belum ada pegawai BBKK Soekarno Hatta yang mendapatkan sanksi disiplin pegawai. Sedangkan untuk TRIWULAN IV tahun 2025 ada 2 orang pegawai BBKK Soekarno Hatta yang sedang proses pemeriksaan disiplin pegawai di tingkat Eselon I dan Biro OSDM yaitu:

N o	Nama	NIP	Jabatan	Pelanggaran Disiplin
1	dr. Yesha Daneta	198707272022031002	Dokter Ahli Pertama	Sudah dilakukan pemeriksaan tanggal 23 Juni 2025 atas dugaan pelanggaran disiplin pegawai terhadap kewajiban menaati ketentuan peraturan perundang-undangan dan kewajiban menunjukkan integritas dan keteladanan dalam sikap, perilaku, ucapan, dan tindakan kepada setiap orang, baik di dalam maupun di luar kedinasan sesuai pasal 3 huruf d dan huruf f Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 94 Tahun 2021 tentang

				Disiplin Pegawai Negeri Sipil
2	dr. Sita Kusumawardhani, MARS	196803302005012001	Dokter Ahli Madya	Sudah bersurat ke Dirjen P2 untuk berkonsultasi terkait pengenaan sanksi pegawai atas Dugaan Pelayanan Vaksinasi Luar Gedung dengan nomor surat SR.02.03/ C.IX.6/1000/2025 tanggal 11 Mei 2025

Pada TRIWULAN IV Tahun 2025, terdapat lanjutan proses pemberian hukuman disiplin pegawai. dr Yesha Daneta, berdasarkan hasil BAP yang dilakukan tanggal 23 Juni 2025 oleh Tim Pemeriksa.

BENTUK PELANGGARAN	WAKTU -TAHUN	TEMPAT	FAKTOR YANG MEMBERATKAN	FAKTOR YANG MERINGANKAN	DAMPAK PERBUATAN
1. Melakukan Perceraian sebelum memperoleh Surat Keterangan Izin dari Pejabat yang Berwenang.	2025	Balai Besar Kekeantinaan Kesehatan Soekarno Hatta dan	1. Menerima surat panggilan sidang perceraian yang kedua, namun tidak segera melaporkan kepada pimpinan, berbelit-belit, tidak jujur dalam memberikan keterangan	-	Perbuatan yang bersangkutan berdampak negatif terhadap citra dan integritas PNS, unit kerja dan Instansi Kementerian Kesehatan, serta negara/ pemerintah.
2. Membuat dokumen surat tugas yang tidak sah/ palsu, dengan memalsukan TTE/barcode. (sesuai hasil konfirmasi dengan Kepala Balai Kekeantinaan Kesehatan Kelas I Jayapura).	2024	Balai Kekeantinaan Kesehatan Kelas I Jayapura	2. Berbelit-belit, tidak jujur/berkelit atas temuan pemalsuan yang dilakukan; dalam memberikan keterangan/ menjawab pertanyaan dari Tim Pemeriksa;	-	

Atas pelanggaran yang dilakukan direkomendasikan kepada yang bersangkutan untuk dijatuhi Hukuman Disiplin Tingkat Berat. Usulan Penjatuhan Hukuman Disiplin Pegawai tersebut telah disampaikan ke Plt. Dirjen P2 untuk selanjutnya

diteruskan ke Biro OSDM karena Berdasarkan Pasal 18 ayat (2) huruf d Peraturan Pemerintah Nomor 94 Tahun 2021, kewenangan untuk menjatuhkan hukuman disiplin kepada Pegawai Negeri Sipil tersebut diatas merupakan kewenangan Menteri Kesehatan.

Pada triwulan IV tahun 2025 tidak ada proses pemberian punishment pegawai. Sedangkan untuk SK Penjatuhan Hukuman Disiplin Pegawai an. dr Yesha Daneta sampai dengan triwulan IV tahun 2025 belum terbit.

#### **D. PENUTUP**

Dalam Penerapan Reward and Punishment, diharapkan reward yang diberikan dapat ditingkatkan agar petugas layanan dapat lebih termotivasi dalam memberikan layanan yang lebih baik dan dapat berkinerja lebih baik lagi. Sedangkan untuk punishment kepada pegawai diberikan sesuai ketentuan peraturan yang berlaku, dan juga harus dikoordinasikan dengan Eselon I.

Tangerang, 12 Januari 2026  
Kepala Balai Besar Kekarantinaan Kesehatan  
Soekarno Hatta,



**Naning Nugrahini, SKM, MKM**



LAPORAN IMPLEMENTASI PELAKSANAAN  
LAYANAN INTERNAL UNIT KERJA YANG DIKELOLA  
SECARA EFEKTIF DAN EFISIEN BALAI BESAR  
KEKARANTINAAN KESEHATAN  
SOEKARNO HATTA  
TRIWULAN IV TAHUN 2025

KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA

Direktorat Jenderal Penanggulangan Penyakit  
Balai besar Kekeparantinaan Kesehatan Soekarno Hatta  
Area Perkantoran Bandara Soekarno Hatta, Tangerang

**A. PENDAHULUAN**

Dalam rangka mewujudkan tata pemerintahan yang transparan, akuntabel, efisien dan efektif maka dilakukan monitoring secara berkala atas penilaian kinerja organisasi. Monitoring dilaksanakan guna memastikan tercapainya kinerja organisasi berdasarkan Perjanjian Kinerja yang telah disusun.

Menindaklanjuti Surat Kepala Biro Organisasi dan SDM Kemenkes Nomor KP.02.04/A.IV/2240/2025 tanggal 25 Februari 2025 hal Penambahan RHK dan IKI pada Sasaran Kinerja Pegawai (SKP) Pimpinan Unit/Satuan Kerja terkait Layanan Internal Unit Kerja Tahun 2025, dijelaskan sebagai berikut:

1. Pelaksanaan fungsi layanan internal Unit/Satuan kerja secara khusus telah tertuang dalam rincian tugas dan fungsi pada masing-masing Unit/Satuan Kerja sebagaimana diatur dalam Peraturan Menteri Kesehatan tentang OTK Kementerian Kesehatan.
2. Berdasarkan data hasil evaluasi SKP tahun 2023 dan 2024, pelaksanaan tugas terkait layanan internal Unit/Satuan Kerja tersebut diturunkan secara *cascading* dari Pimpinan Unit/Satuan Kerja kepada Kepala Sub Bagian Administrasi Umum melalui Rencana Hasil Kerja (RHK) Pelaksanaan Direktif Pimpinan
3. Pelaksanaan Direktif Pimpinan dalam SKP merupakan strategi penurunan tugas dari Pimpinan untuk memfasilitasi penugasan Pimpinan yang belum tertuang dalam ketentuan perundang-undangan dan/atau bersifat sementara.
4. Mempertimbangkan pelaksanaan fungsi layanan internal Unit/Satuan Kerja merupakan tugas yang harus dijalankan secara rutin dan terus menerus, Pimpinan Unit/Satuan Kerja dapat menambahkan RHK dengan Indikator Kinerja Individu (IKI) dan target dalam kontrak kinerja SKP Tahun 2025.

**B. IMPLEMENTASI PELAKSANAAN LAYANAN INTERNAL UNIT KERJA YANG DIKELOLA SECARA EFEKTIF DAN EFISIEN**

Pelayanan internal adalah pelayanan yang diberikan oleh sebuah unit organisasi atau orang yang bekerja pada unit organisasi tersebut ke unit-unit lain atau kepada pegawai lain di dalam sebuah organisasi. Pelayanan terhadap pelanggan internal sangatlah penting, karena menentukan kinerja organisasi dan kualitas pelayanan secara keseluruhan. Kualitas pelayanan internal menjadi titik pangkal dalam pertumbuhan organisasi. Jika pelayanan terhadap pelanggan internal terhambat, kinerja dan kualitas layanan ke bagian lain pun akan ikut terkena imbasnya. Sebaliknya, kualitas pelayanan internal yang baik akan menentukan kepuasan pegawai, selanjutnya pegawai akan memberikan pelayanan eksternal dengan nilai yang tinggi kepada pelanggan, kemudian pelanggan akan memperoleh kepuasan dan menjadikan pelanggan loyal, dan akhirnya berdampak pertumbuhan organisasi, sehingga keberlangsungan organisasi masa depan akan lebih terjamin. Aspek-aspek yang menjadi penilaian dalam pelaksanaan layanan internal diantaranya:

1. Layanan Kepegawaian

Meliputi kenaikan pangkat, kenaikan gaji berkala, cuti pegawai, jabatan fungsional, absensi pegawai, kinerja ASN, tugas belajar, Pelaporan LHKASN

2. Layanan Organisasi dan Tata Laksana

Standard operating procedures (SOP) untuk masing-masing jenis pelayanan harus dibuat sehingga terlihat dengan jelas siapa melakukan apa. Dengan adanya SOP maka pelaksanaan pelayanan tidak tergantung pada siapa yang melakukannya. Dengan demikian, siapapun yang melakukan pelayanan tersebut penerima pelayanan akan mendapatkan standar pelayanan yang sama.

3. Layanan BMN dan Sarana Prasarana

Pengelolaan BMN dan sarana prasarana untuk menunjang pelaksanaan tugas, pengelolaan barang persediaan.

4. Layanan Arsip

Pengelolaan surat masuk dan keluar, pemusnahan arsip

5. Layanan Keuangan

Pembayaran gaji, uang makan dan tunjangan kinerja, pengelolaan pembayaran klaim atas kegiatan dalam rangka pelaksanaan tugas dan fungsi

6. Teknologi Informasi

Teknologi informasi harus dibangun dan digunakan semaksimal mungkin untuk memungkinkan para pemberi pelayanan di garis depan dapat memberikan pelayanan prima. Informasi yang dibutuhkan oleh orang-orang yang ada di garis depan harus dapat dengan cepat dan mudah diakses sehingga memungkinkan mereka untuk dapat melaksanakan tugas dan fungsi pelayanannya dengan baik dan cepat.

### C. HASIL CAPAIAN DAN ANALISIS

Jenis Layanan	Hasil Kinerja	Penjelasan
<b>Layanan Kepegawaian</b>		
Triwulan I	Evaluasi Kinerja Pegawai	Penyelesaian Evaluasi Kinerja Triwulan IV Tahun 2024 dan Evaluasi Kinerja Akhir Tahun 2024 dengan tepat waktu sebanyak 142 pegawai dengan predikat sangat baik dan 133 pegawai dengan predikat baik
	Penyusunan sasaran kinerja pegawai	Penyusunan sasaran kinerja pegawai tahun 2025 selesai tepat waktu, dengan jumlah pegawai yang membuat SKP sebanyak 138 orang
	Cuti Pegawai	Cuti pegawai diajukan menggunakan portal e office
	Pelaporan LHKASN	Pelaporan LHKASN Tahun 2024 dilaporkan tepat waktu sesuai surat dari Itjen Kemenkes (31 Januari 2025) dengan rincian 6 orang pegawai sebagai wajib LHKPN dan 136 pegawai melaporkan SPT Tahunan
Triwulan II	Evaluasi Kinerja Pegawai	Penyelesaian Evaluasi Kinerja Pegawai Triwulan I Tahun 2025
	Disiplin Pegawai	Proses pemeriksaan dugaan pelanggaran disiplin pegawai an. dr. Yesha Daneta
	Cuti Pegawai	Cuti pegawai diajukan menggunakan portal e office

	Tata Usaha Kepegawaian	KGB, Kenaikan Pangkat, Absensi Pegawai, Tugas Belajar
Triwulan III	Evaluasi Kinerja Pegawai	Penyelesaian Evaluasi Kinerja Pegawai Triwulan II Tahun 2025
	Disiplin Pegawai	Proses usulan penjatuhan disiplin pegawai an. dr. Yesha Daneta
	Cuti Pegawai	Cuti pegawai diajukan menggunakan portal e office
	Tata Usaha Kepegawaian	KGB, Kenaikan Pangkat, Absensi Pegawai, Tugas Belajar
Triwulan IV	Evaluasi Kinerja Pegawai	Penyelesaian Evaluasi Kinerja Pegawai Triwulan II Tahun 2025
	Disiplin Pegawai	Proses usulan penjatuhan disiplin pegawai an. dr. Yesha Daneta
	Cuti Pegawai	Cuti pegawai diajukan menggunakan portal e office
	Tata Usaha Kepegawaian	KGB, Kenaikan Pangkat, Absensi Pegawai, Tugas Belajar
<b>Layanan Organisasi dan Tata Laksana</b>		
Triwulan I	Penyusunan SOP AP	SOP AP BBKK Soekarno Hatta sudah tersusun dan dapat di akses di link : <a href="https://link.kemkes.go.id/BANKSOPBBKKSOETTA">https://link.kemkes.go.id/BANKSOPBBKKSOETTA</a>
	Penyusunan Matrik Klasifikasi UPT Bidang Kekeparantinaan Kesehatan	Matrik klasifikasi BBKK Soekarno Hatta untuk tahun 2024 sudah tersusun dan disampaikan ke Sesditjen P2P dengan hasil penilain sebesar 0,83
Triwulan II	Nihil	Nihil
Triwulan III	Nihil	Nihil

Triwulan IV	Nihil	Nihil
<b>Layanan BMN dan Sarana Prasarana</b>		
Triwulan I	Layanan BMN	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pendistribusian BMN hasil pengadaan tahun 2024 ke user sesuai kebutuhan</li> <li>2. Pendistribusian barang persediaan (vaksin, ICV, ATK) sesuai nota dinas dari user dan disposisi kepala balai</li> <li>3. Penatausahaan BMN dalam rangka pendataan BMN dengan kondisi baik, rusak ringan dan rusak berat untuk keperluan pengusulan penghapusan BMN</li> </ol>
	Pemeliharaan sarana prasarana	Pemeliharaan Gedung, kendaraan bermotor, alat pengolah data sesuai ketentuan yang berlaku dan anggaran yang tersedia berdasarkan nota dinas dari user dan disposisi kepala balai
Triwulan II	Layanan BMN	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Penyusunan Laporan Pengawasan dan Pengendalian BMN</li> <li>2. Koordinasi Pensertifikatan BMN berupa tanah</li> <li>3. Penyusunan Laporan Keuangan Semester I Tahun 2025</li> </ol>
Triwulan II	Layanan BMN	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pengusulan pemanfaatan BMN (PSP) ke KPKNL</li> <li>2. Penyusunan RKBMN tahun 2027</li> <li>3. Penghapusan BMN dibawah 100 juta ke KPKNL</li> </ol>
Triwulan IV	Layanan BMN	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Penghapusan BMN dibawah 100 juta ke KPKNL</li> <li>2. Pencatatan BMN atas pengadaan tahun 2025</li> </ol>
<b>Layanan Arsip</b>		
Triwulan I	Pengelolaan arsip	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pengelolaan surat masuk dan surat keluar melalui aplikasi SRIKANDI</li> <li>2. Pemusnahan arsip tahap 2 akan diusulkan</li> <li>3. Ikut berpartisipasi dalam penilaian arsiparis</li> </ol>

		teladan untuk jenjang terampil (2 pegawai)
Triwulan II	Pengelolaan arsip	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pengelolaan surat masuk dan surat keluar melalui aplikasi SRIKANDI</li> <li>2. Berpartisipasi dalam penilaian arsiparis teladan jenjang terampil (3 besar) di Diitjen P2</li> </ol>
Triwulan III	Pengelolaan arsip	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Penilaian Pengawasan Arsip Tahun 2025 oleh Seditjen P2</li> <li>2. Rapat koordinasi internal tindak lanjut pengawasan arsip tahun 2025</li> <li>3. Pemusnahan Arsip Tahap II</li> <li>4. Sharing session terkait pengelolaan arsip dengan BBKK Tanjung Priok</li> </ol>
Triwulan IV	Pengelolaan Arsip	Pengelolaan surat masuk dan surat keluar melalui aplikasi SRIKANDI
<b>Layanan Keuangan</b>		
Triwulan I	Pengelolaan Keuangan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pembayaran gaji, uang makan, tunjangan kinerja tepat waktu</li> <li>2. Pembayaran klaim atas kegiatan dalam rangka pelaksanaan tugas dan fungsi dengan system cashless</li> </ol>
Triwulan II	Pengelolaan Keuangan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pembayaran gaji, uang makan, tunjangan kinerja tepat waktu</li> <li>2. Pembayaran klaim atas kegiatan dalam rangka pelaksanaan tugas dan fungsi dengan system cashless</li> <li>3. Penyusunan Laporan Keuangan Semester I Tahun 2025</li> </ol>
Triwulan III	Pengelolaan Keuangan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pembayaran gaji, uang makan, tunjangan kinerja tepat waktu</li> <li>2. Pembayaran klaim atas kegiatan dalam rangka pelaksanaan tugas dan fungsi dengan system cashless</li> <li>3. Penyusunan LPJ Bendahara</li> </ol>

Triwulan IV	Pengelolaan Keuangan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pembayaran gaji, uang makan, tunjangan kinerja tepat waktu</li> <li>2. Pembayaran klaim atas kegiatan dalam rangka pelaksanaan tugas dan fungsi dengan system cashless</li> <li>3. Penatalaksanaan langkah-langkah akhir tahun anggaran TA 2025</li> </ol>
<b>Teknologi Informasi</b>		
Triwulan I	Penggunaan Teknologi Informasi	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Penggunaan WA Chatbot</li> <li>2. Penggunaan aplikasi dalam pengajuan cuti pegawai</li> <li>3. Pendataan peningkatan kompetensi pegawai 20 JPL melalui link : <a href="https://bit.ly/SITANGKAS">https://bit.ly/SITANGKAS</a></li> </ol>
Triwulan II	Penggunaan Teknologi Informasi	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Penggunaan WA Chatbot</li> <li>2. Penggunaan aplikasi dalam pengajuan cuti pegawai</li> <li>3. Pendataan peningkatan kompetensi pegawai 20 JPL melalui link : <a href="https://bit.ly/SITANGKAS">https://bit.ly/SITANGKAS</a></li> <li>4. <u>Penggunaan Aplikasi SINKARKES</u></li> <li>5. <u>Penggunaan Aplikasi SIMPADA</u></li> <li>6. Penggunaan Aplikasi SIAJ</li> </ol>
Triwulan III	Penggunaan Teknologi Informasi	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Penggunaan WA Chatbot</li> <li>2. Penggunaan aplikasi dalam pengajuan cuti pegawai</li> <li>3. Pendataan peningkatan kompetensi pegawai 20 JPL melalui link : <a href="https://bit.ly/SITANGKAS">https://bit.ly/SITANGKAS</a></li> <li>4. <u>Penggunaan Aplikasi SINKARKES</u></li> <li>5. <u>Penggunaan Aplikasi SIMPADA</u></li> <li>6. Penggunaan Aplikasi SIAJ</li> </ol>
Triwulan IV	Penggunaan Teknologi Informasi	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Penggunaan WA Chatbot</li> <li>2. Penggunaan aplikasi dalam pengajuan cuti pegawai</li> <li>3. Pendataan peningkatan kompetensi pegawai</li> </ol>

		20 JPL melalui link : <a href="https://bit.ly/SITANGKAS">https://bit.ly/SITANGKAS</a> 4. <u>Penggunaan Aplikasi SINKARKES</u> 5. <u>Penggunaan Aplikasi SIMPADA</u> 6. <u>Penggunaan Aplikasi SIAJ</u>
--	--	---

Berbagai upaya perbaikan terus dilakukan oleh BBKK Soekarno Hatta dalam rangka meningkatkan kualitas pelayanan internal. Hal ini tentu saja bertujuan untuk meningkatkan kinerja pegawai dalam pelaksanaan tugas dan fungsi sehingga menjadi lebih baik lagi.


#### **D. PENUTUP**

Pelaksanaan layanan internal unit kerja yang dikelola secara efektif dan efisien di BBKK Soekarno Hatta sudah berjalan dengan baik. Meskipun demikian tetap perlu ditingkatkan terus menerus agar tingkat kepuasan pegawai terus meningkat yang pada akhirnya dapat meningkatkan kualitas pelayanan kepada pelanggan eksternal.

Tangerang, 10 Januari 2026  
Kepala Balai Besar Kekarantinaan Kesehatan  
Soekarno Hatta,



**Naning Nugrahini, SKM, MKM**

DATA DUKUNG			
INDIKATOR PERSENTASE REALISASI ANGGARAN			
BALAI BESAR KEKARANTINAAN KESEHATAN SOEKARNO HATTA			
TAHUN 2025			
Bulan	Pagu (Rp)	Realisasi (Rp)	Persentase
Januari	41.094.333.000	1.331.836.734	3,24%
Februari	41.094.333.000	2.715.112.624	6,61%
Maret	41.094.333.000	6.264.319.765	15,24%
April	41.094.333.000	8.369.670.106	20,37%
Mei	41.094.333.000	10.474.574.898	25,49%
Juni	41.094.333.000	15.825.684.082	38,51%
Juli	-	-	
Agustus	-	-	
September	-	-	
Oktober			
November			
Desember			
<b>KOLOM PENGESAHAN</b>			
	<b>Pada Tanggal</b>	<b>Paraf Ketua</b>	
Kasubbag Administrasi Umum	05/07/2025		
Telah Memeriksa dan Menyetujui			

Tangerang, 11 Juli 2025  
Kepala Balai Besar  
Kekarantinaan Kesehatan  
Soekarno Hatta,





**Naning Nugrahini,**  
**SKM, MKM**

**MONITORING CAPAIAN**  
**INDIKATOR PERSENTASE REALISASI ANGGARAN**  
**BALAI BESAR KEKARANTINAAN KESEHATAN SOEKARNO HATTA**  
**BULAN JUNI 2025**

1. Realisasi Anggaran Berdasarkan Jenis Belanja				2. Realisasi Anggaran Berdasarkan Jenis Belanja setelah disesuaikan dengan blokir efisiensi anggaran			
Jenis Belanja	Pagu	Realisasi	Persentase	Jenis Belanja	Pagu	Realisasi	Persentase
Belanja Pegawai	22.397.303.000	11.450.314.511	51,12%	Belanja Pegawai	22.397.303.000	11.450.314.511	51,12%
Belanja Barang	15.017.788.000	4.225.397.571	28,14%	Belanja Barang	9.249.471.000	4.225.397.571	45,68%
Belanja Modal	3.679.242.000	149.972.000	4,08%	Belanja Modal	1.305.654.000	149.972.000	11,49%
<b>Jumlah</b>	<b>41.094.333.000</b>	<b>15.825.684.082</b>	<b>38,51%</b>	<b>Jumlah</b>	<b>32.952.428.000</b>	<b>15.825.684.082</b>	<b>48,03%</b>

Berdasarkan surat Menteri Keuangan Nomor S-37/MK.02/2025 tanggal 24 Januari 2025 hal Efisiensi Belanja Kementerian/Lembaga dalam Pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara Tahun Anggaran 2025 yang disampaikan secara detail dalam Surat Direktur Jenderal Penanggulangan Penyakit Nomor PR.04.02/C/1593/2025 hal Pemutakhiran Penetapan Distribusi Pagu Penghematan/Efisiensi Belanja pada satker di Lingkungan Direktorat Jenderal Penanggulangan Penyakit TA 2025 dimana BBKK Soekarno Hatta terkena dampak efisiensi sebesar Rp 8,141,905,000

Target 2025	Target Bulanan	Realisasi	Capaian Bulanan	Status Capaian Bulanan	Capaian Target 2024	Masalah	Rencana Tindak Lanjut	Hasil Tindak Lanjut
96%	40%	48,03%	120,1%	Tercapai	50,0%	Penyerapan anggaran dilakukan secara bertahap sedikit demi sedikit dikarenakan adanya efisiensi anggaran. Seluruh kegiatan masih dalam proses pelaksanaan.	Segera melaporkan hasil kegiatan untuk dapat mempercepat penyerapan/realisasi anggaran	

<b>KOLOM PENGESAHAN</b>					Tangerang, 11 Juli 2025		
	<b>Pada Tanggal</b>	<b>Paraf Ketua</b>			Kepala Balai Besar Kekeantinaan Kesehatan Soekarno Hatta,		
Kasubbag Administrasi Umum	6 Juli 2025						
Telah Memeriksa dan Menyetujui							
					<b>Naning Nugrahini, SKM, MKM</b>		

**MONITORING CAPAIAN**  
**INDIKATOR PERSENTASE REALISASI ANGGARAN**  
**BALAI BESAR KEKARANTINAAN KESEHATAN SOEKARNO HATTA**  
**BULAN MEI 2025**

1. Realisasi Anggaran Berdasarkan Jenis Belanja				2. Realisasi Anggaran Berdasarkan Jenis Belanja setelah disesuaikan dengan blokir efisiensi anggaran			
Jenis Belanja	Pagu	Realisasi	Persentase	Jenis Belanja	Pagu	Realisasi	Persentase
Belanja Pegawai	22.397.303.000	7.819.938.706	34,91%	Belanja Pegawai	22.397.303.000	7.819.938.706	34,91%
Belanja Barang	15.017.788.000	2.589.636.192	17,24%	Belanja Barang	9.249.471.000	2.589.636.192	28,00%
Belanja Modal	3.679.242.000	65.000.000	1,77%	Belanja Modal	1.305.654.000	65.000.000	4,98%
<b>Jumlah</b>	<b>41.094.333.000</b>	<b>10.474.574.898</b>	<b>25,49%</b>	<b>Jumlah</b>	<b>32.952.428.000</b>	<b>10.474.574.898</b>	<b>31,79%</b>

Berdasarkan surat Menteri Keuangan Nomor S-37/MK.02/2025 tanggal 24 Januari 2025 hal Efisiensi Belanja Kementerian/Lembaga dalam Pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara Tahun Anggaran 2025 yang disampaikan secara detail dalam Surat Direktur Jenderal Penanggulangan Penyakit Nomor PR.04.02/C/1593/2025 hal Pemutakhiran Penetapan Distribusi Pagu Penghematan/Efisiensi Belanja pada satker di Lingkungan Direktorat Jenderal Penanggulangan Penyakit TA 2025 dimana BBKK Soekarno Hatta terkena dampak efisiensi sebesar Rp 8,141,905,000

Target 2025	Target Bulanan	Realisasi	Capaian Bulanan	Status Capaian Bulanan	Capaian Target 2025	Masalah	Rencana Tindak Lanjut	Hasil Tindak Lanjut
96%	30%	31,79%	106,0%	Tercapai	33,1%	Penyerapan anggaran dilakukan secara bertahap sedikit demi sedikit dikarenakan adanya efisiensi anggaran. Seluruh kegiatan masih dalam proses pelaksanaan.	Segera melaporkan hasil kegiatan untuk dapat mempercepat penyerapan/realisasi anggaran	

<b>KOLOM PENGESAHAN</b>					Tangerang, 11 Juni 2025		
	<b>Pada Tanggal</b>	<b>Paraf Ketua</b>			Kepala Balai Besar Kekeantinaan Kesehatan Soekarno Hatta,		
Kasubbag Administrasi Umum	6 Juni 2025						
Telah Memeriksa dan Menyetujui							
					<b>Naning Nugrahini, SKM, MKM</b>		

**MONITORING CAPAIAN**  
**INDIKATOR PERSENTASE REALISASI ANGGARAN**  
**BALAI BESAR KEKARANTINAAN KESEHATAN SOEKARNO HATTA**  
**BULAN APRIL 2025**

1. Realisasi Anggaran Berdasarkan Jenis Belanja				2. Realisasi Anggaran Berdasarkan Jenis Belanja setelah disesuaikan dengan blokir efisiensi anggaran			
Jenis Belanja	Pagu	Realisasi	Persentase	Jenis Belanja	Pagu	Realisasi	Persentase
Belanja Pegawai	22.397.303.000	6.408.864.806	28,61%	Belanja Pegawai	22.397.303.000	6.408.864.806	28,61%
Belanja Barang	15.017.788.000	1.960.805.300	13,06%	Belanja Barang	9.249.471.000	1.960.805.300	21,20%
Belanja Modal	3.679.242.000	-	0,00%	Belanja Modal	1.305.654.000	-	0,00%
<b>Jumlah</b>	<b>41.094.333.000</b>	<b>8.369.670.106</b>	<b>20,37%</b>	<b>Jumlah</b>	<b>32.952.428.000</b>	<b>8.369.670.106</b>	<b>25,40%</b>

Berdasarkan surat Menteri Keuangan Nomor S-37/MK.02/2025 tanggal 24 Januari 2025 hal Efisiensi Belanja Kementerian/Lembaga dalam Pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara Tahun Anggaran 2025 yang disampaikan secara detail dalam Surat Direktur Jenderal Penanggulangan Penyakit Nomor PR.04.02/C/1593/2025 hal Pemutakhiran Penetapan Distribusi Pagu Penghematan/Efisiensi Belanja pada satker di Lingkungan Direktorat Jenderal Penanggulangan Penyakit TA 2025 dimana BBKK Soekarno Hatta terkena dampak efisiensi sebesar Rp 8,141,905,000

Target 2025	Target Bulanan	Realisasi	Capaian Bulanan	Status Capaian Bulanan	Capaian Target 2025	Masalah	Rencana Tindak Lanjut	Hasil Tindak Lanjut
96%	20%	25,40%	127,0%	Tercapai	26,5%	Kendala penggunaan INAPROC V6 yang masih merupakan sistem baru sehingga perlu konsultasi lebih lanjut untuk proses pembayaran belanja modal yang hingga sekarang realisasi masih 0	Melakukan konsultasi ke KPPN dan menginformasikan ke pihak ketiga	Proses dilanjutkan setelah mendapatkan arahan dan tutorial

<b>KOLOM PENGESAHAN</b>					Tangerang, 11 Mei 2025		
	<b>Pada Tanggal</b>	<b>Paraf Ketua</b>			Kepala Balai Besar Kekeantinaan Kesehatan Soekarno Hatta,		
Kasubbag Administrasi Umum	6 Mei 2025						
Telah Memeriksa dan Menyetujui							
					<b>Naning Nugrahini, SKM, MKM</b>		

**MONITORING CAPAIAN**

**INDIKATOR PERSENTASE REALISASI ANGGARAN**

**BALAI BESAR KEKARANTINAAN KESEHATAN SOEKARNO HATTA**

**BULAN MARET 2025**

1. Realisasi Anggaran Berdasarkan Jenis Belanja



Jenis Belanja	Pagu	Realisasi	Persentase
Belanja Pegawai	22.397.303.000	4.984.056.404	22,25%
Belanja Barang	15.017.788.000	1.280.263.361	8,52%
Belanja Modal	3.679.242.000	-	0,00%
<b>Jumlah</b>	<b>41.094.333.000</b>	<b>6.264.319.765</b>	<b>15,24%</b>

2. Realisasi Anggaran Berdasarkan Timker

Timker / Subbag / Wilker	Pagu	Realisasi (SP2D)	Persentase
Timker 1	602.540.500	5.449.500	<b>0,90%</b>
Timker 2	272.464.400	212.000	<b>0,08%</b>
Timker 3	1.383.598.400	2.617.000	<b>0,19%</b>
Timker 4	3.411.008.400	212.000	<b>0,01%</b>
Timker 5	146.335.400	212.000	<b>0,14%</b>
ADUM	34.579.075.250	6.230.867.565	<b>18,02%</b>
Wilker Halim Perdanakusuma	699.310.650	24.749.700	<b>3,54%</b>
<b>TOTAL</b>	<b>41.094.333.000</b>	<b>6.264.319.765</b>	<b>15,24%</b>

3. Realisasi Anggaran Berdasarkan Jenis Belanja setelah disesuaikan dengan blokir efisiensi anggaran

Jenis Belanja	Pagu	Realisasi	Persentase	Timker / Subbag / Wilker	Pagu	Realisasi (SP2D)	Persentase
Belanja Pegawai	22.397.303.000	4.984.056.404	22,25%	Timker 1	102.798.200	5.449.500	<b>5,30%</b>
Belanja Barang	9.249.471.000	1.280.263.361	13,84%	Timker 2	979.200	212.000	<b>21,65%</b>
Belanja Modal	1.305.654.000	-	0,00%	Timker 3	130.746.200	2.617.000	<b>2,00%</b>
<b>Jumlah</b>	<b>32.952.428.000</b>	<b>6.264.319.765</b>	<b>19,01%</b>	Timker 4	1.620.719.200	212.000	<b>0,01%</b>
				Timker 5	109.208.200	212.000	<b>0,19%</b>
				ADUM	30.523.830.750	6.230.867.565	<b>20,41%</b>
				Wilker Halim Perdanakusuma	464.146.250	24.749.700	<b>5,33%</b>
				<b>TOTAL</b>	<b>32.952.428.000</b>	<b>6.264.319.765</b>	<b>19,01%</b>

	Target 2025	Target Bulanan	Realisasi	Capaian Bulanan	Status Capaian Bulanan	Capaian Target 2025	Masalah	Rencana Tindak Lanjut	Hasil Tindak Lanjut
	96%	10%	19,01%	190,1%	Tercapai	19,8%	Realisasi anggaran dalam proses, namun terpotong libur idulfitri yang menyebabkan penyedia banyak libur dan overload	melanjutkan proses realisasi anggaran di bulan berikutnya	
	<b>KOLOM PENGESAHAN</b>					Tangerang, 11 April 2025			
		<b>Pada Tanggal</b>	<b>Paraf Ketua</b>			Kepala Balai Besar Kekearifan Kesehatan Soekarno Hatta,			
	Kasubbag Administrasi Umum	11/4/2025							
	Telah Memeriksa dan Menyetujui								
						<b>Naning Nugrahini, SKM, MKM</b>			


**MONITORING CAPAIAN**

**INDIKATOR PERSENTASE REALISASI ANGGARAN**

**BALAI BESAR KEKARANTINAAN KESEHATAN SOEKARNO HATTA**

**BULAN FEBRUARI 2025**

1. Realisasi Anggaran Berdasarkan Jenis Belanja					2. Realisasi Anggaran Berdasarkan Timker				
Jenis Belanja	Pagu	Realisasi	Persentase		Timker / Subbag / Wilker	Pagu	Realisasi (SP2D)	Persentase	
Belanja Pegawai	22.397.303.000	2.098.885.863	9,37%		Timker 1	602.540.500	1.865.000	<b>0,31%</b>	
Belanja Barang	15.017.788.000	616.226.761	4,10%		Timker 2	272.464.400	-	<b>0,00%</b>	
Belanja Modal	3.679.242.000	-	0,00%		Timker 3	1.383.598.400	530.000	<b>0,04%</b>	
<b>Jumlah</b>	<b>41.094.333.000</b>	<b>2.715.112.624</b>	<b>6,61%</b>		Timker 4	3.411.008.400	-	<b>0,00%</b>	
					Timker 5	146.335.400	-	<b>0,00%</b>	
					ADUM	34.579.075.250	2.688.367.924	<b>7,77%</b>	
					Wilker Halim Perdanakusuma	699.310.650	24.349.700	<b>3,48%</b>	
					<b>TOTAL</b>	<b>41.094.333.000</b>	<b>2.715.112.624</b>	<b>6,61%</b>	
Target 2025	Target Bulanan	Realisasi	Capaian Bulanan	Status Capaian Bulanan	Capaian Target 2025	Masalah	Rencana Tindak Lanjut	Hasil Tindak Lanjut	
96%	5%	6,61%	132,1%	Tercapai	6,9%	masih dalam proses revisi pasca efisiensi sehingga tidak dapat melakukan realisasi anggaran	menunggu approval revisi dari Kepala Balai		
<b>KOLOM PENGESAHAN</b>						Tangerang, 11 Maret 2025			

		Pada Tanggal	Paraf Ketua					
						Kepala Balai Besar Kekarantinaan Kesehatan Soekarno Hatta,		
	Kasubbag Administrasi Umum	10/3/2025						
	Telah Memeriksa dan Menyetujui							
						<b>Naning Nugrahini, SKM, MKM</b>		



**MONITORING CAPAIAN**

**INDIKATOR PERSENTASE REALISASI ANGGARAN**

**BALAI BESAR KEKARANTINAAN KESEHATAN SOEKARNO HATTA**

**BULAN JANUARI 2025**

1. Realisasi Anggaran Berdasarkan Jenis Belanja

Jenis Belanja	Pagu	Realisasi	Persentase						
Belanja Pegawai	22.397.303.000	1.331.836.734	5,95%						
Belanja Barang	15.017.788.000	-	0,00%						
Belanja Modal	3.679.242.000		0,00%						
<b>Jumlah</b>	<b>41.094.333.000</b>	<b>1.331.836.734</b>	<b>3,24%</b>						
Target 2025	Target Bulanan	Realisasi	Capaian Bulanan	Status Capaian Bulanan	Capaian Target 2025	Masalah	Rencana Tindak Lanjut	Hasil Tindak Lanjut	
96%	2%	3,24%	216,1%	Tercapai	3,4%	adanya peraturan efisiensi anggaran kementerian sehingga tidak dapat melakukan realisasi anggaran	menunggu kebijakan pembagian pemotongan anggaran dari pusat	DIPA Blokir telah terbit, perlu revisi penyesuaian internal	
<b>KOLOM PENGESAHAN</b>					Tangerang, 11 Maret 2025				
	<b>Pada Tanggal</b>	<b>Paraf Ketua</b>	Kepala Balai Besar Kekarantinaan Kesehatan Soekarno Hatta,						
Kasubbag Administrasi Umum	10/3/2025								
Telah Memeriksa dan Menyetujui									
					<b>Naning Nugrahini, SKM, MKM</b>				

**LAPORAN CAPAIAN INDIKATOR PERSENTASE  
REALISASI ANGGARAN BALAI BESAR  
KEKARANTINAAN KESEHATAN  
SOEKARNO HATTA  
TRIWULAN IV TAHUN 2025**

**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA  
Direktorat Jenderal Penanggulangan Penyakit  
Balai besar Kekarantinaan Kesehatan Soekarno Hatta  
Area Perkantoran Bandara Soekarno Hatta, Tangerang**

**LAPORAN CAPAIAN INDIKATOR PERSENTASE REALISASI ANGGARAN PADA BALAI  
BESAR KEKARANTINAAN KESEHATAN SOEKARNO HATTA  
TRIWULAN IV TAHUN 2025**

**A. LATAR BELAKANG**

Balai Besar Kekeantinaan Kesehatan Soekarno Hatta merupakan Unit Pelaksana Teknis (UPT) Kementerian Kesehatan RI, yang bertanggung jawab kepada Direktur Jenderal Pengendalian Penyakit dan Penyehatan Lingkungan. Dasar hukum dalam menjalankan tugas dan fungsinya adalah Peraturan Menteri Kesehatan No. 10 Tahun 2023 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelayanan Teknis Bidang Kekeantinaan Kesehatan.

Tugas Balai Besar Kekeantinaan Kesehatan Soekarno Hatta adalah melaksanakan pencegahan masuk dan keluarnya penyakit, penyakit potensial wabah, surveilans epidemiologi, kekeantinaan, pengendalian dampak kesehatan lingkungan, pelayanan kesehatan, pengawasan OMKABA serta pengamanan terhadap penyakit baru dan penyakit yang muncul kembali, bioterorisme, unsur biologi, kimia dan pengamanan radiasi di wilayah kerja Bandara Soekarno Hatta dan Bandara Halim Perdanakusuma.

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, maka telah disusun sasaran program, indikator serta target yang harus dicapai Balai Besar Kekeantinaan Kesehatan Soekarno Hatta oleh Kepala Balai dan Direktur Jenderal Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Kementerian Kesehatan RI yang dijabarkan pada dokumen perjanjian kinerja. Laporan Capaian Indikator Triwulan IV Tahun 2025 ini memaparkan tentang pelaksanaan kegiatan tersebut di atas, realisasi pencapaian kinerja dan hasil-hasil kegiatan maupun pengelolaan sumber daya yang dimiliki.

**B. TUJUAN**

1. Sebagai bentuk pertanggungjawaban atas tugas dan fungsi yang telah diamanatkan.

2. Memberikan gambaran kinerja pelaksanaan tugas dan fungsi, hasil kegiatan dan hambatan serta upaya tindak lanjut yang perlu dilakukan.
3. Mendokumentasikan seluruh kegiatan dan hasil-hasilnya sebagai bahan kajian dalam meningkatkan kinerja Balai Besar Kekeparantinaan Kesehatan Soekarno Hatta dimasa yang akan datang.

### C. RUANG LINGKUP

Laporan ini memaparkan tentang persentase realisasi anggaran. Nilai ini dihitung dari beberapa indikator yakni belanja pegawai, belanja barang, dan belanja modal. Nilai-nilai ini didapat dari pemantauan aplikasi OMSpan dan sakti.

### D. HASIL KEGIATAN

Persentase Realisasi Anggaran Triwulan IV Tahun 2025

Target Tahun 2025	Realisasi sd Triwulan IV	%
96%	81,48%	84,87%

Berdasarkan tabel di atas, persentase realisasi anggaran sampai dengan Triwulan IV Tahun 2025 yaitu sebesar 81,48%. Capaian kumulatif ini belum melampaui target capaian kumulatif tahunan yakni 96%. Namun begitu, persentase realisasi anggaran ini bukan merupakan anggaran setelah blokir efisiensi anggaran berdasarkan surat Menteri Keuangan Nomor S-37/MK.02/2025 tanggal 24 Januari 2025 hal Efisiensi Belanja Kementerian/Lembaga dalam Pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara Tahun Anggaran 2025 yang disampaikan secara detail dalam Surat Direktur Jenderal Penanggulangan Penyakit Nomor PR.04.02/C/1593/2025 hal Pemutakhiran Penetapan Distribusi Pagu Penghematan/Efisiensi Belanja pada satker di Lingkungan Direktorat Jenderal Penanggulangan Penyakit TA 2025 dimana BBKK Soekarno Hatta terkena dampak efisiensi sebesar Rp 8,141,905,000. Kemudian pada 31 Juli 2025 telah terbit DIPA revisi relaksasi anggaran yang menambah Belanja Barang 52 sebesar Rp 222,414,000,-. Sehingga jumlah anggaran blokir menjadi Rp 7.919.491.000,- Apabila menghitung anggaran di luar blokir maka capaian realisasi anggaran telah mencapai sebesar 98,75% anggaran atau 102,86% dari target tahunan. Rincian kinerja penyerapan anggaran dapat dilihat dalam data berikut:



DATA DUKUNG			
INDIKATOR PERSENTASE REALISASI ANGGARAN			
BALAI BESAR KEKARANTINAAN KESEHATAN SOEKARNO HATTA			
TAHUN 2025			
Bulan	Pagu (Rp)	Realisasi (Rp)	Persentase
Januari	41.094.333.000	1.331.836.734	3,24%
Februari	41.094.333.000	2.715.112.624	6,61%
Maret	41.094.333.000	6.264.319.765	15,24%
April	41.094.333.000	8.369.670.106	20,37%
Mei	41.094.333.000	10.474.574.898	25,49%
Juni	41.094.333.000	15.160.597.172	36,89%
Juli	41.094.333.000	17.678.465.571	43,02%
Agustus	41.094.333.000	19.973.650.542	48,60%
September	41.094.333.000	22.309.686.303	54,29%
Oktober	45.264.814.000	25.578.159.371	56,51%
November	45.264.814.000	28.390.924.625	62,72%
Desember	45.264.814.000	36.880.071.525	81,48%
<b>KOLOM PENGESAHAN</b>			
	<b>Pada Tanggal</b>	<b>Paraf Ketua</b>	
Kasubbag Administrasi Umum	05/01/2026		
Telah Memeriksa dan Menyetujui			

Tangerang, 12 Januari 2026  
Kepala Balai Besar  
Kekarantinaan Kesehatan  
Soekarno Hatta,



**Naning Nugrahini,**  
**SKM, MKM**

**MONITORING CAPAIAN**  
**INDIKATOR PERSENTASE REALISASI ANGGARAN**  
**BALAI BESAR KEKARANTINAAN KESEHATAN SOEKARNO HATTA**  
**BULAN DESEMBER 2025**

1. Realisasi Anggaran Berdasarkan Jenis Belanja				2. Realisasi Anggaran Berdasarkan Jenis Belanja setelah disesuaikan dengan blokir efisiensi anggaran			
Jenis Belanja	Pagu	Realisasi	Persentase	Jenis Belanja	Pagu	Realisasi	Persentase
Belanja Pegawai	21.632.437.000	21.295.255.631	98,44%	Belanja Pegawai	21.632.437.000	21.295.255.631	98,44%
Belanja Barang	16.302.904.000	10.685.329.349	65,54%	Belanja Barang	10.757.001.000	10.685.329.349	99,33%
Belanja Modal	7.329.473.000	4.899.486.545	66,85%	Belanja Modal	4.955.885.000	4.899.486.545	98,86%
<b>Jumlah</b>	<b>45.264.814.000</b>	<b>36.880.071.525</b>	<b>81,48%</b>	<b>Jumlah</b>	<b>37.345.323.000</b>	<b>36.880.071.525</b>	<b>98,75%</b>

Berdasarkan surat Menteri Keuangan Nomor S-37/MK.02/2025 tanggal 24 Januari 2025 hal Efisiensi Belanja Kementerian/Lembaga dalam Pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara Tahun Anggaran 2025 yang disampaikan secara detail dalam Surat Direktur Jenderal Penanggulangan Penyakit Nomor PR.04.02/C/1593/2025 hal Pemutakhiran Penetapan Distribusi Pagu Penghematan/Efisiensi Belanja pada satker di Lingkungan Direktorat Jenderal Penanggulangan Penyakit TA 2025 dimana BBKK Soekarno Hatta terkena dampak efisiensi sebesar Rp 8,141,905,000. Pada 31 Juli 2025 telah terbit DIPA revisi relaksasi anggaran yang menambah Belanja Barang 52 sebesar Rp 222,414,000,-. Sehingga jumlah anggaran blokir menjadi Rp 7.919.491.000,-

Target 2025	Target Bulanan	Realisasi	Capaian Bulanan	Status Capaian Bulanan	Capaian Target 2024	Masalah	Rencana Tindak Lanjut	Hasil Tindak Lanjut
96%	86%	81,48%	94,7%	Tidak Tercapai	84,9%	Adanya efisiensi anggaran sehingga anggaran yang bisa direalisasi tidak dapat mencapai target tahunan.	Menjadikan acuan saat menentukan target tahun selanjutnya	

<b>KOLOM PENGESAHAN</b>					Tangerang, 11 Januari 2025		
	<b>Pada Tanggal</b>	<b>Paraf Ketua</b>			Kepala Balai Besar Kekeantinaan Kesehatan Soekarno Hatta,		
Kasubbag Administrasi Umum	2 Jan 2025						
Telah Memeriksa dan Menyetujui							
					<b>Naning Nugrahini, SKM, MKM</b>		

**MONITORING CAPAIAN**  
**INDIKATOR PERSENTASE REALISASI ANGGARAN**  
**BALAI BESAR KEKARANTINAAN KESEHATAN SOEKARNO HATTA**  
**BULAN NOVEMBER 2025**

1. Realisasi Anggaran Berdasarkan Jenis Belanja				2. Realisasi Anggaran Berdasarkan Jenis Belanja setelah disesuaikan dengan blokir efisiensi anggaran			
Jenis Belanja	Pagu	Realisasi	Persentase	Jenis Belanja	Pagu	Realisasi	Persentase
Belanja Pegawai	21.632.437.000	18.667.614.440	86,29%	Belanja Pegawai	21.632.437.000	18.667.614.440	86,29%
Belanja Barang	16.302.904.000	8.296.991.635	50,89%	Belanja Barang	10.757.001.000	8.296.991.635	77,13%
Belanja Modal	7.329.473.000	1.426.318.550	19,46%	Belanja Modal	4.955.885.000	1.426.318.550	28,78%
<b>Jumlah</b>	<b>45.264.814.000</b>	<b>28.390.924.625</b>	<b>62,72%</b>	<b>Jumlah</b>	<b>37.345.323.000</b>	<b>28.390.924.625</b>	<b>76,02%</b>

Berdasarkan surat Menteri Keuangan Nomor S-37/MK.02/2025 tanggal 24 Januari 2025 hal Efisiensi Belanja Kementerian/Lembaga dalam Pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara Tahun Anggaran 2025 yang disampaikan secara detail dalam Surat Direktur Jenderal Penanggulangan Penyakit Nomor PR.04.02/C/1593/2025 hal Pemutakhiran Penetapan Distribusi Pagu Penghematan/Efisiensi Belanja pada satker di Lingkungan Direktorat Jenderal Penanggulangan Penyakit TA 2025 dimana BBKK Soekarno Hatta terkena dampak efisiensi sebesar Rp 8,141,905,000. Pada 31 Juli 2025 telah terbit DIPA revisi relaksasi anggaran yang menambah Belanja Barang 52 sebesar Rp 222,414,000,-. Sehingga jumlah anggaran blokir menjadi Rp 7.919.491.000,-

Target 2025	Target Bulanan	Realisasi	Capaian Bulanan	Status Capaian Bulanan	Capaian Target 2025	Masalah	Rencana Tindak Lanjut	Hasil Tindak Lanjut
96%	86%	62,72%	72,9%	Tidak Tercapai	65,3%	Adanya efisiensi anggaran sehingga anggaran yang bisa direalisasi tidak maksimal. Seluruh kegiatan masih dalam proses pelaksanaan.	Segera melaporkan hasil kegiatan untuk dapat mempercepat penyerapan/realisasi anggaran	

<b>KOLOM PENGESAHAN</b>					Tangerang, 7 November 2025		
	<b>Pada Tanggal</b>	<b>Paraf Ketua</b>			Kepala Balai Besar Kekarantinaan Kesehatan Soekarno Hatta,		
Kasubbag Administrasi Umum	5 Nov 2025						
Telah Memeriksa dan Menyetujui							
					<b>Naning Nugrahini, SKM, MKM</b>		


**MONITORING CAPAIAN**  
**INDIKATOR PERSENTASE REALISASI ANGGARAN**  
**BALAI BESAR KEKARANTINAAN KESEHATAN SOEKARNO HATTA**  
**BULAN OKTOBER 2025**

1. Realisasi Anggaran Berdasarkan Jenis Belanja				2. Realisasi Anggaran Berdasarkan Jenis Belanja setelah disesuaikan dengan blokir efisiensi anggaran			
Jenis Belanja	Pagu	Realisasi	Persentase	Jenis Belanja	Pagu	Realisasi	Persentase
Belanja Pegawai	22.397.303.000	17.088.940.782	76,30%	Belanja Pegawai	22.397.303.000	17.088.940.782	76,30%
Belanja Barang	15.538.038.000	7.343.854.089	47,26%	Belanja Barang	9.992.135.000	7.343.854.089	73,50%
Belanja Modal	7.329.473.000	1.145.364.500	15,63%	Belanja Modal	4.955.885.000	1.145.364.500	23,11%
<b>Jumlah</b>	<b>45.264.814.000</b>	<b>25.578.159.371</b>	<b>56,51%</b>	<b>Jumlah</b>	<b>37.345.323.000</b>	<b>25.578.159.371</b>	<b>68,49%</b>

Berdasarkan surat Menteri Keuangan Nomor S-37/MK.02/2025 tanggal 24 Januari 2025 hal Efisiensi Belanja Kementerian/Lembaga dalam Pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara Tahun Anggaran 2025 yang disampaikan secara detail dalam Surat Direktur Jenderal Penanggulangan Penyakit Nomor PR.04.02/C/1593/2025 hal Pemutakhiran Penetapan Distribusi Pagu Penghematan/Efisiensi Belanja pada satker di Lingkungan Direktorat Jenderal Penanggulangan Penyakit TA 2025 dimana BBKK Soekarno Hatta terkena dampak efisiensi sebesar Rp 8,141,905,000. Pada 31 Juli 2025 telah terbit DIPA revisi relaksasi anggaran yang menambah Belanja Barang 52 sebesar Rp 222,414,000,-. Sehingga jumlah anggaran blokir menjadi Rp 7.919.491.000,-

Target 2025	Target Bulanan	Realisasi	Capaian Bulanan	Status Capaian Bulanan	Capaian Target 2025	Masalah	Rencana Tindak Lanjut	Hasil Tindak Lanjut
96%	76%	56,51%	74,4%	Tidak Tercapai	58,9%	Adanya efisiensi anggaran sehingga anggaran yang bisa direalisasi tidak maksimal. Seluruh kegiatan masih dalam proses pelaksanaan.	Segera melaporkan hasil kegiatan untuk dapat mempercepat penyerapan/realisasi anggaran	

<b>KOLOM PENGESAHAN</b>					Tangerang, 8 November 2025			
	<b>Pada Tanggal</b>	<b>Paraf Ketua</b>			Kepala Balai Besar Kekarantinaan Kesehatan Soekarno Hatta,			
Kasubbag Administrasi Umum	5 November 2025							
Telah Memeriksa dan Menyetujui								
					<b>Naning Nugrahini, SKM, MKM</b>			

DATA DUKUNG			
INDIKATOR PERSENTASE REALISASI ANGGARAN			
BALAI BESAR KEKARANTINAAN KESEHATAN SOEKARNO HATTA			
TAHUN 2025			
Bulan	Pagu (Rp)	Realisasi (Rp)	Persentase
Januari	41.094.333.000	1.331.836.734	3,24%
Februari	41.094.333.000	2.715.112.624	6,61%
Maret	41.094.333.000	6.264.319.765	15,24%
April	41.094.333.000	8.369.670.106	20,37%
Mei	41.094.333.000	10.474.574.898	25,49%
Juni	41.094.333.000	15.160.597.172	36,89%
Juli	41.094.333.000	17.678.465.571	43,02%
Agustus	41.094.333.000	19.973.650.542	48,60%
September	41.094.333.000	22.309.686.303	54,29%
Oktober			
November			
Desember			
<b>KOLOM PENGESAHAN</b>			
	<b>Pada Tanggal</b>	<b>Paraf Ketua</b>	
Kasubbag Administrasi Umum	05/10/2025		
Telah Memeriksa dan Menyetujui			

Tangerang, 11 Oktober 2025  
Kepala Balai Besar  
Kekarantinaan Kesehatan  
Soekarno Hatta,



**Naning Nugrahini,**  
**SKM, MKM**

**MONITORING CAPAIAN**  
**INDIKATOR PERSENTASE REALISASI ANGGARAN**  
**BALAI BESAR KEKARANTINAAN KESEHATAN SOEKARNO HATTA**  
**BULAN SEPTEMBER 2025**

1. Realisasi Anggaran Berdasarkan Jenis Belanja				2. Realisasi Anggaran Berdasarkan Jenis Belanja setelah disesuaikan dengan blokir efisiensi anggaran			
Jenis Belanja	Pagu	Realisasi	Persentase	Jenis Belanja	Pagu	Realisasi	Persentase
Belanja Pegawai	22.397.303.000	15.570.081.561	69,52%	Belanja Pegawai	22.397.303.000	15.570.081.561	69,52%
Belanja Barang	15.017.788.000	6.587.690.242	43,87%	Belanja Barang	9.471.885.000	6.587.690.242	69,55%
Belanja Modal	3.679.242.000	151.914.500	4,13%	Belanja Modal	1.305.654.000	151.914.500	11,64%
<b>Jumlah</b>	<b>41.094.333.000</b>	<b>22.309.686.303</b>	<b>54,29%</b>	<b>Jumlah</b>	<b>33.174.842.000</b>	<b>22.309.686.303</b>	<b>67,25%</b>

Berdasarkan surat Menteri Keuangan Nomor S-37/MK.02/2025 tanggal 24 Januari 2025 hal Efisiensi Belanja Kementerian/Lembaga dalam Pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara Tahun Anggaran 2025 yang disampaikan secara detail dalam Surat Direktur Jenderal Penanggulangan Penyakit Nomor PR.04.02/C/1593/2025 hal Pemutakhiran Penetapan Distribusi Pagu Penghematan/Efisiensi Belanja pada satker di Lingkungan Direktorat Jenderal Penanggulangan Penyakit TA 2025 dimana BBKK Soekarno Hatta terkena dampak efisiensi sebesar Rp 8,141,905,000. Pada 31 Juli 2025 telah terbit DIPA revisi relaksasi anggaran yang menambah Belanja Barang 52 sebesar Rp 222,414,000,-. Sehingga jumlah anggaran blokir menjadi Rp 7.919.491.000,-

Target 2025	Target Bulanan	Realisasi	Capaian Bulanan	Status Capaian Bulanan	Capaian Target 2024	Masalah	Rencana Tindak Lanjut	Hasil Tindak Lanjut
96%	70%	67,25%	96,1%	Tidak Tercapai	70,1%	Adanya efisiensi anggaran sehingga anggaran yang bisa direalisasi tidak maksimal. Seluruh kegiatan masih dalam proses pelaksanaan.	Segera melaporkan hasil kegiatan untuk dapat mempercepat penyerapan/realisasi anggaran	

<b>KOLOM PENGESAHAN</b>					Tangerang, 11 Oktober 2025		
	<b>Pada Tanggal</b>	<b>Paraf Ketua</b>			Kepala Balai Besar Kekeantinaan Kesehatan Soekarno Hatta,		
Kasubbag Administrasi Umum	3 Oktober 2025						
Telah Memeriksa dan Menyetujui							
					<b>Naning Nugrahini, SKM, MKM</b>		

**MONITORING CAPAIAN**  
**INDIKATOR PERSENTASE REALISASI ANGGARAN**  
**BALAI BESAR KEKARANTINAAN KESEHATAN SOEKARNO HATTA**  
**BULAN AGUSTUS 2025**

1. Realisasi Anggaran Berdasarkan Jenis Belanja				2. Realisasi Anggaran Berdasarkan Jenis Belanja setelah disesuaikan dengan blokir efisiensi anggaran			
Jenis Belanja	Pagu	Realisasi	Persentase	Jenis Belanja	Pagu	Realisasi	Persentase
Belanja Pegawai	22.397.303.000	14.054.528.627	62,75%	Belanja Pegawai	22.397.303.000	14.054.528.627	62,75%
Belanja Barang	15.017.788.000	5.769.149.915	38,42%	Belanja Barang	9.471.885.000	5.769.149.915	60,91%
Belanja Modal	3.679.242.000	149.972.000	4,08%	Belanja Modal	1.305.654.000	149.972.000	11,49%
<b>Jumlah</b>	<b>41.094.333.000</b>	<b>19.973.650.542</b>	<b>48,60%</b>	<b>Jumlah</b>	<b>33.174.842.000</b>	<b>19.973.650.542</b>	<b>60,21%</b>

Berdasarkan surat Menteri Keuangan Nomor S-37/MK.02/2025 tanggal 24 Januari 2025 hal Efisiensi Belanja Kementerian/Lembaga dalam Pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara Tahun Anggaran 2025 yang disampaikan secara detail dalam Surat Direktur Jenderal Penanggulangan Penyakit Nomor PR.04.02/C/1593/2025 hal Pemutakhiran Penetapan Distribusi Pagu Penghematan/Efisiensi Belanja pada satker di Lingkungan Direktorat Jenderal Penanggulangan Penyakit TA 2025 dimana BBKK Soekarno Hatta terkena dampak efisiensi sebesar Rp 8,141,905,000. Pada 31 Juli 2025 telah terbit DIPA revisi relaksasi anggaran yang menambah Belanja Barang 52 sebesar Rp 222,414,000,-. Sehingga jumlah anggaran blokir menjadi Rp 7.919.491.000,-

Target 2025	Target Bulanan	Realisasi	Capaian Bulanan	Status Capaian Bulanan	Capaian Target 2025	Masalah	Rencana Tindak Lanjut	Hasil Tindak Lanjut
96%	60%	60,21%	100,3%	Tercapai	62,7%	Adanya efisiensi anggaran sehingga anggaran yang bisa direalisasi tidak maksimal. Seluruh kegiatan masih dalam proses pelaksanaan.	Segera melaporkan hasil kegiatan untuk dapat mempercepat penyerapan/realisasi anggaran	

<b>KOLOM PENGESAHAN</b>					Tangerang, 11 September 2025		
	<b>Pada Tanggal</b>	<b>Paraf Ketua</b>			Kepala Balai Besar Kekarantinaan Kesehatan Soekarno Hatta,		
Kasubbag Administrasi Umum	3 Sept 2025						
Telah Memeriksa dan Menyetujui							
					<b>Naning Nugrahini, SKM, MKM</b>		

**MONITORING CAPAIAN**  
**INDIKATOR PERSENTASE REALISASI ANGGARAN**  
**BALAI BESAR KEKARANTINAAN KESEHATAN SOEKARNO HATTA**  
**BULAN JULI 2025**



1. Realisasi Anggaran Berdasarkan Jenis Belanja				2. Realisasi Anggaran Berdasarkan Jenis Belanja setelah disesuaikan dengan blokir efisiensi anggaran			
Jenis Belanja	Pagu	Realisasi	Persentase	Jenis Belanja	Pagu	Realisasi	Persentase
Belanja Pegawai	22.397.303.000	12.460.707.481	55,63%	Belanja Pegawai	22.397.303.000	12.460.707.481	55,63%
Belanja Barang	15.017.788.000	5.067.786.090	33,75%	Belanja Barang	9.249.471.000	5.067.786.090	54,79%
Belanja Modal	3.679.242.000	149.972.000	4,08%	Belanja Modal	1.305.654.000	149.972.000	11,49%
<b>Jumlah</b>	<b>41.094.333.000</b>	<b>17.678.465.571</b>	<b>43,02%</b>	<b>Jumlah</b>	<b>32.952.428.000</b>	<b>17.678.465.571</b>	<b>53,65%</b>



Berdasarkan surat Menteri Keuangan Nomor S-37/MK.02/2025 tanggal 24 Januari 2025 hal Efisiensi Belanja Kementerian/Lembaga dalam Pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara Tahun Anggaran 2025 yang disampaikan secara detail dalam Surat Direktur Jenderal Penanggulangan Penyakit Nomor PR.04.02/C/1593/2025 hal Pemutakhiran Penetapan Distribusi Pagu Penghematan/Efisiensi Belanja pada satker di Lingkungan Direktorat Jenderal Penanggulangan Penyakit TA 2025 dimana BBKK Soekarno Hatta terkena dampak efisiensi sebesar Rp 8,141,905,000. Pada 31 Juli 2025 telah terbit DIPA revisi relaksasi anggaran yang menambah Belanja Barang 52 sebesar Rp 222,414,000,-. Sehingga jumlah anggaran blokir menjadi Rp 7.919.491.000,-



Target 2025	Target Bulanan	Realisasi	Capaian Bulanan	Status Capaian Bulanan	Capaian Target 2025	Masalah	Rencana Tindak Lanjut	Hasil Tindak Lanjut
96%	50%	53,65%	107,3%	Tercapai	55,9%	Adanya efisiensi anggaran sehingga anggaran yang bisa direalisasi tidak maksimal. Seluruh kegiatan masih dalam proses pelaksanaan.	Segera melaporkan hasil kegiatan untuk dapat mempercepat penyerapan/realisasi anggaran	Proses dilanjutkan setelah mendapatkan arahan dan tutorial


**KOLOM** Tangerang, 11 Agustus 2025



PENGESAHAN							
	Pada Tanggal	Paraf Ketua			Kepala Balai Besar Kekarantinaan Kesehatan Soekarno Hatta,		
Kasubbag Administrasi Umum	6 Agustus 2025						
Telah Memeriksa dan Menyetujui							
					Naning Nugrahini, SKM, MKM		



MONITORING CAPAIAN							
INDIKATOR PERSENTASE REKOMENDASI HASIL PEMERIKSAAN BPK YANG TELAH TUNTAS DITINDAKLANJUTI							
BALAI BESAR KEKARANTINAAN KESEHATAN SOEKARNO HATTA							
BULAN JUNI 2025							
JUMLAH TEMUAN	JUMLAH TEMUAN YANG TELAH TUNTAS DITINDAKLANJUTI	REALISASI	TARGET	CAPAIAN	MASALAH	RENCANA TINDAK LANJUT	HASIL TINDAK LANJUT
<i>a</i>	<i>b</i>	$c=(b/a)*100\%$	<i>d</i>	$e=(c/d)*100\%$	<i>f</i>	<i>g</i>	<i>h</i>
0	0	100%	95,00%	105,26%	Belum ada pemeriksaan BPK pada tahun ini	Menunggu jadwal audit BPK	-
				Tangerang, 11 Juli 2025			
				Kepala Balai Besar Kekeantinaan Kesehatan Soekarno Hatta,			
<b>KOLOM PENGESAHAN</b>							
	<b>Pada Tanggal</b>	<b>Paraf Ketua</b>					
Ketua Tim Kerja 5	08 Juli 2025						
Telah Memeriksa dan Menyetujui				Naning Nugrahini, SKM, MKM			

MONITORING CAPAIAN							
INDIKATOR PERSENTASE REKOMENDASI HASIL PEMERIKSAAN BPK YANG TELAH TUNTAS DITINDAKLANJUTI							
BALAI BESAR KEKARANTINAAN KESEHATAN SOEKARNO HATTA							
BULAN MEI 2025							
JUMLAH TEMUAN	JUMLAH TEMUAN YANG TELAH TUNTAS DITINDAKLANJUTI	REALISASI	TARGET	CAPAIAN	MASALAH	RENCANA TINDAK LANJUT	HASIL TINDAK LANJUT
<i>a</i>	<i>b</i>	$c=(b/a)*100%$	<i>d</i>	$e=(c/d)*100%$	<i>f</i>	<i>g</i>	<i>h</i>
0	0	100%	95,00%	105,26%	Pemeriksaan BPK belum dimulai, namun sudah mengikuti entry meeting	Menunggu jadwal audit BPK	-
				Tangerang, 3 Juni 2025			
				Kepala Balai Besar Kekarantinaan Kesehatan Soekarno Hatta,			
<b>KOLOM PENGESAHAN</b>							
	<b>Pada Tanggal</b>	<b>Paraf Ketua</b>					
Ketua Tim Kerja 5	03 Juni 2025			<b>Naning Nugrahini, SKM, MKM</b>			
Telah Memeriksa dan Menyetujui							

MONITORING CAPAIAN							
INDIKATOR PERSENTASE REKOMENDASI HASIL PEMERIKSAAN BPK YANG TELAH TUNTAS DITINDAKLANJUTI							
BALAI BESAR KEKARANTINAAN KESEHATAN SOEKARNO HATTA							
BULAN APRIL 2025							
JUMLAH TEMUAN	JUMLAH TEMUAN YANG TELAH TUNTAS DITINDAKLANJUTI	REALISASI	TARGET	CAPAIAN	MASALAH	RENCANA TINDAK LANJUT	HASIL TINDAK LANJUT
<i>a</i>	<i>b</i>	$c=(b/a)*100\%$	<i>d</i>	$e=(c/d)*100\%$	<i>f</i>	<i>g</i>	<i>h</i>
0	0	100%	95,00%	105,26%	Belum ada pemeriksaan BPK pada tahun ini	Menunggu jadwal audit BPK	-
				Tangerang, 3 Mei 2025			
				Kepala Balai Besar Kekeantinaan Kesehatan Soekarno Hatta,			
<b>KOLOM PENGESAHAN</b>							
	<b>Pada Tanggal</b>	<b>Paraf Ketua</b>					
Ketua Tim Kerja 5 Telah Memeriksa dan Menyetujui	03 Mei 2025			Naning Nugrahini, SKM, MKM			

MONITORING CAPAIAN							
INDIKATOR PERSENTASE REKOMENDASI HASIL PEMERIKSAAN BPK YANG TELAH TUNTAS DITINDAKLANJUTI							
BALAI BESAR KEKARANTINAAN KESEHATAN SOEKARNO HATTA							
BULAN MARET 2025							
JUMLAH TEMUAN	JUMLAH TEMUAN YANG TELAH TUNTAS DITINDAKLANJUTI	REALISASI	TARGET	CAPAIAN	MASALAH	RENCANA TINDAK LANJUT	HASIL TINDAK LANJUT
<i>a</i>	<i>b</i>	$c=(b/a)*100\%$	<i>d</i>	$e=(c/d)*100\%$	<i>f</i>	<i>g</i>	<i>h</i>
0	0	#DIV/0!	95,00%	#DIV/0!	Belum ada pemeriksaan BPK pada tahun ini	Menunggu jadwal audit BPK	-
				Tangerang, 11 April 2025			
				Kepala Balai Besar Kekeantinaan Kesehatan Soekarno Hatta			
							
<b>KOLOM PENGESAHAN</b>		<b>Pada Tanggal</b>	<b>Paraf Ketua</b>				
Ketua Tim Kerja 5		08 April 2025		Naning Nugrahini, SKM, MKM			
Telah Memeriksa dan Menyetujui							

MONITORING CAPAIAN							
INDIKATOR PERSENTASE REKOMENDASI HASIL PEMERIKSAAN BPK YANG TELAH TUNTAS DITINDAKLANJUTI							
BALAI BESAR KEKARANTINAAN KESEHATAN SOEKARNO HATTA							
BULAN FEBRUARI 2025							
JUMLAH TEMUAN	JUMLAH TEMUAN YANG TELAH TUNTAS DITINDAKLANJUTI	REALISASI	TARGET	CAPAIAN	MASALAH	RENCANA TINDAK LANJUT	HASIL TINDAK LANJUT
<i>a</i>	<i>b</i>	$c=(b/a)*100\%$	<i>d</i>	$e=(c/d)*100\%$	<i>f</i>	<i>g</i>	<i>h</i>
0	0	#DIV/0!	95,00%	#DIV/0!	Pemeriksaan BPK belum dimulai, namun sudah mengikuti entry meeting	Menunggu jadwal audit BPK	-
				Tangerang, 3 Maret 2025			
				Kepala Balai Besar Kekarantinaan Kesehatan Soekarno Hatta,			
							
<b>KOLOM PENGESAHAN</b>	<b>Pada Tanggal</b>	<b>Paraf Ketua</b>					
Ketua Tim Kerja 5	03 Maret 2025						
Telah Memeriksa dan Menyetujui			Naning Nugrahini, SKM, MKM				

MONITORING CAPAIAN							
INDIKATOR PERSENTASE REKOMENDASI HASIL PEMERIKSAAN BPK YANG TELAH TUNTAS DITINDAKLANJUTI							
BALAI BESAR KEKARANTINAAN KESEHATAN SOEKARNO HATTA							
BULAN JANUARI 2025							
JUMLAH TEMUAN	JUMLAH TEMUAN YANG TELAH TUNTAS DITINDAKLANJUTI	REALISASI	TARGET	CAPAIAN	MASALAH	RENCANA TINDAK LANJUT	HASIL TINDAK LANJUT
<i>a</i>	<i>b</i>	$c=(b/a)*100\%$	<i>d</i>	$e=(c/d)*100\%$	<i>f</i>	<i>g</i>	<i>h</i>
0	0	#DIV/0!	95,00%	#DIV/0!	Belum ada pemeriksaan BPK pada tahun ini	Menunggu jadwal audit BPK	-
				Tangerang, 3 Februari 2025			
				Kepala Balai Besar Kekeantinaan Kesehatan Soekarno Hatta			
							
<b>KOLOM PENGESAHAN</b>		<b>Pada Tanggal</b>	<b>Paraf Ketua</b>				
Ketua Tim Kerja 5 Telah Memeriksa dan Menyetujui		03 Februari 2025		Naning Nugrahini, SKM, MKM			

LAPORAN CAPAIAN INDIKATOR KINERJA  
IMPLEMENTASI WBK SATKER BALAI BESAR  
KEKARANTINAAN KESEHATAN  
SOEKARNO HATTA  
TRIWULAN IV TAHUN 2025

KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA  
Direktorat Jenderal Penanggulangan Penyakit  
Balai besar Kekarantinaan Kesehatan Soekarno Hatta  
Area Perkantoran Bandara Soekarno Hatta, Tangerang

**LAPORAN MONITORING DAN EVALUASI SERTA RENCANA TINDAK LANJUT RENCANA  
KERJA PEMBANGUNAN ZONA INTEGRITAS MENUJU WILAYAH BEBAS KORUPSI (WBK)  
DAN WILAYAH BIROKRASI BERSIH DAN MELAYANI (WBBM) DI BALAI BESAR  
KEKARANTINAAN KESEHATAN SOEKARNO HATTA  
TRIWULAN IV TAHUN 2025**

**A. DASAR HUKUM**

1. Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 10 Tahun 2019 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 52 Tahun 2014 tentang Pedoman Pembangunan Zona Integritas menuju Wilayah Bebas dari Korupsi dan Wilayah Birokrasi Bersih dan Melayani Instansi Pemerintah;
2. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 90 Tahun 2021 tentang Pembangunan dan Evaluasi Zona Integritas menuju Wilayah Bebas dari Korupsi dan Wilayah Birokrasi Bersih dan Melayani Instansi Pemerintah;
3. Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 20 Tahun 2021 tentang Pedoman Pembangunan Zona Integritas menuju Wilayah Bebas dari Korupsi dan Wilayah Birokrasi Bersih dan Melayani di Lingkungan Kementerian Kesehatan;
4. Keputusan Kepala Balai Besar Kekeantinaan Kesehatan Soekarno Hatta Nomor HK.02.03/C.IX.6/2721/2025 tentang Tim Pembangunan Zona Integritas menuju Wilayah Bebas dari Korupsi dan Wilayah Birokrasi Bersih dan Melayani pada Balai Besar Kekeantinaan Kesehatan Soekarno Hatta Tahun 2025.

**B. TUJUAN**

1. Mengetahui perkembangan/kemajuan pelaksanaan Zona Integritas menuju WBK/WBBM di Balai Besar Kekeantinaan Kesehatan Soekarno Hatta;

2. Mengetahui apakah implementasi pelaksanaan Zona Integritas menuju WBK/WBBM di Balai Besar Kekeantinaan Kesehatan Soekarno Hatta berjalan sesuai dengan target yang ditetapkan;
3. Memberikan masukan kepada pimpinan Balai Besar Kekeantinaan Kesehatan Soekarno Hatta dalam menentukan langkah strategis terkait pengoptimalan target pelaksanaan Zona Integritas menuju WBK/WBBM yang belum tercapai.

### C. RUANG LINGKUP



Laporan ini memaparkan tentang pelaksanaan Reformasi Birokrasi di Balai Besar Kekeantinaan Kesehatan Soekarno Hatta yang difokuskan pada penerapan enam komponen pengungkit. Nilai-nilai ini didapat dari asesmen yang dilakukan oleh pihak eksternal ke BBKK Soekarno Hatta.

### D. HASIL KEGIATAN



Nilai Implementasi WBK Satker Triwulan IV

Target Tahun 2025	Realisasi sd Triwulan IV	%
83%	89,7%	108,07%



Berdasarkan tabel di atas, nilai implementasi WBK Satker sampai dengan Triwulan IV Tahun 2025 yaitu sebesar 89,7%. Capaian kumulatif ini telah melampaui target capaian hingga akhir tahun yakni 83%. Rincian pemantauan nilai implementasi WBK Satker dapat dilihat dalam data berikut:



MONITORING CAPAIAN									
INDIKATOR KINERJA IMPLEMENTASI WBK SATKER									
BALAI BESAR KEKARANTINAAN KESEHATAN SOEKARNO HATTA									
BULAN DESEMBER 2025									
Indikator	Nilai	Target		Capaian (%)		Status Capaian Target Bulanan	Masalah	Rencana Tindak Lanjut	Hasil Tindak Lanjut
		Bulanan	Akhir	Bulanan	Akhir				
a	b	c	d	$e=(b/c)*100\%$	$f=(b/d)*100\%$	g	h	i	j
Nilai WBK	89,7	83	83	108,07%	108,07%	Tercapai	Tidak ada	Tidak ada	Tidak ada
Komponen									
1. Pengungkit	54,29								
2. Hasil	35,41								
<b>KOLOM PENGESAHAN</b>							Tangerang, 8 Januari 2026		
	<b>Pada Tanggal</b>	<b>Paraf Ketua</b>					Kepala Balai Besar Kekarantinaan Kesehatan Soekarno Hatta,		
Ketua Tim Kerja 5	5 Januari 2026								
Telah Memeriksa dan Menyetujui									
							<b>Naning Nugrahini, SKM, MKM</b>		

**MONITORING CAPAIAN**  
**INDIKATOR KINERJA IMPLEMENTASI WBK SATKER**  
**BALAI BESAR KEKARANTINAAN KESEHATAN SOEKARNO HATTA**  
**BULAN NOVEMBER 2025**



Indikator	Nilai	Target		Capaian (%)		Status Capaian Target Bulanan	Masalah	Rencana Tindak Lanjut	Hasil Tindak Lanjut
		Bulanan	Akhir	Bulanan	Akhir				
<i>a</i>	<i>b</i>	<i>c</i>	<i>d</i>	$e=(b/c)*100\%$	$f=(b/d)*100\%$	<i>g</i>	<i>h</i>	<i>i</i>	<i>j</i>
Nilai WBK	89,7	83	83	108,1%	108,1%	Tercapai	Belum ada pengakuan dari Ditjen P2 atas inovasi yang diusung pada tahun 2025	Mengusulkan inovasi yang diusung untuk dilakukan penilaian	Sudah dibuat surat penetapan inovasi
Komponen									
1. Pengungkit	54,29								
2. Hasil	35,41								
<b>KOLOM PENGESAHAN</b>							Tangerang, 9 Desember 2025		
	<b>Pada Tanggal</b>	<b>Paraf Ketua</b>					Kepala Balai Besar Kekeantinaan Kesehatan Soekarno Hatta,		
Ketua Tim Kerja 5 Telah Memeriksa dan Menyetujui	8 Desember 2025								
								<b>Naning Nugrahini, SKM, MKM</b>	

**MONITORING CAPAIAN**  
**INDIKATOR KINERJA IMPLEMENTASI WBK SATKER**  
**BALAI BESAR KEKARANTINAAN KESEHATAN SOEKARNO HATTA**  
**BULAN OKTOBER 2025**



Indikator	Nilai	Target		Capaian (%)		Status Capaian Target Bulanan	Masalah	Rencana Tindak Lanjut	Hasil Tindak Lanjut
		Bulanan	Akhir	Bulanan	Akhir				
<i>a</i>	<i>b</i>	<i>c</i>	<i>d</i>	$e=(b/c)*100\%$	$f=(b/d)*100\%$	<i>g</i>	<i>h</i>	<i>i</i>	<i>j</i>
Nilai WBK	86,71	83	83	104,5%	104,5%	Tercapai			
Komponen									
1 .	Pengungkit								
2 .	Hasil								
<b>KOLOM PENGESAHAN</b>							Tangerang, 6 November 2025		
	<b>Pada Tanggal</b>	<b>Paraf Ketua</b>					Kepala Balai Besar Kekeantinaan Kesehatan Soekarno Hatta,		
Ketua Tim Kerja 5	05 November 2025								
Telah Memeriksa dan Menyetujui									
							<b>Naning Nugrahini, SKM, MKM</b>		

MONITORING CAPAIAN									
INDIKATOR KINERJA IMPLEMENTASI WBK SATKER									
BALAI BESAR KEKARANTINAAN KESEHATAN SOEKARNO HATTA									
BULAN SEPTEMBER 2025									
Indikator	Nilai	Target		Capaian (%)		Status Capaian Target Bulanan	Masalah	Rencana Tindak Lanjut	Hasil Tindak Lanjut
		Bulanan	Akhir	Bulanan	Akhir				
a	b	c	d	$e=(b/c)*100\%$	$f=(b/d)*100\%$	g	h	i	j
Nilai WBK	86,71	83	83	104,45%	104,47%	Tercapai	Daftar Risiko BBKK Soetta belum sesuai dengan format baru dan perlu dilakukan reviu	Berkoordinasi dengan unit Eselon I untuk dapat memberikan arahan dalam penyusunan daftar risiko sesuai Kepmenkes Nomor HK.01.07/MENKES/1354/2024 Tentang Penerapan Manajemen Risiko Di Lingkungan Kementerian Kesehatan	Telah dilakukan pendampingan dari Tim Kerja Manajemen Risiko, Monitroin, dan Evaluasi Ditjen P2P pada tanggal 25 September 2025 dan selanjutnya akan dibuat kertas kerja penyusunan daftar risiko
Komponen									
1. Pengungkit									
2. Hasil									
<b>KOLOM PENGESAHAN</b>							Tangerang, 8 Oktober 2025		
	<b>Pada Tanggal</b>	<b>Paraf Ketua</b>					Kepala Balai Besar Kekarantinaan Kesehatan Soekarno Hatta,		
Ketua Tim Kerja 5	2 Oktober 2025								
Telah Memeriksa dan Menyetujui									
							<b>Nanang Nugrahini, SKM, MKM</b>		

**MONITORING CAPAIAN**  
**INDIKATOR KINERJA IMPLEMENTASI WBK SATKER**  
**BALAI BESAR KEKARANTINAAN KESEHATAN SOEKARNO HATTA**  
**BULAN AGUSTUS 2025**

Indikator	Nilai	Target		Capaian (%)		Status Capaian Target Bulanan	Masalah	Rencana Tindak Lanjut	Hasil Tindak Lanjut
		Bulanan	Akhir	Bulanan	Akhir				
<i>a</i>	<i>b</i>	<i>c</i>	<i>d</i>	$e=(b/c)*100\%$	$f=(b/d)*100\%$	<i>g</i>	<i>h</i>	<i>i</i>	<i>j</i>
Nilai WBK	86,71	83	83	104,5%	104,5%	Tercapai	BBKK Soekarno Hatta tidak terpilih untuk melanjutkan pengajuan WBK Nasional, tidak ada penilaian tahap selanjutnya	Menyusun rencana inovasi untuk diajukan pada tahun berikut	-
Komponen									
1 . Pengungkit									
2 . Hasil									
<b>KOLOM PENGESAHAN</b>							Tangerang, 6 September 2025		
	<b>Pada Tanggal</b>	<b>Paraf Ketua</b>					Kepala Balai Besar Kekeantinaan Kesehatan Soekarno Hatta,		
Ketua Tim Kerja 5	1 Sept 2025								
Telah Memeriksa dan Menyetujui									
							Naning Nugrahini, SKM, MKM		

**MONITORING CAPAIAN**  
**INDIKATOR KINERJA IMPLEMENTASI WBK SATKER**  
**BALAI BESAR KEKARANTINAAN KESEHATAN SOEKARNO HATTA**  
**BULAN JULI 2025**

Indikator	Nilai	Target		Capaian (%)		Status Capaian Target Bulanan	Masalah	Rencana Tindak Lanjut	Hasil Tindak Lanjut
		Bulanan	Akhir	Bulanan	Akhir				
<i>a</i>	<i>b</i>	<i>c</i>	<i>d</i>	$e=(b/c)*100\%$	$f=(b/d)*100\%$	<i>g</i>	<i>h</i>	<i>i</i>	<i>j</i>
Nilai WBK	86,71	83	83	104,45%	104,47%	Tercapai	BBKK Soekarno Hatta tidak terpilih untuk melanjutkan pengajuan WBK Nasional, tidak ada penilaian tahap selanjutnya	Menyusun rencana inovasi untuk diajukan pada tahun berikut	-
Komponen									
1 . Pengungkit									
2 . Hasil									
<b>KOLOM PENGESAHAN</b>							Tangerang, 6 Agustus 2025		
	<b>Pada Tanggal</b>	<b>Paraf Ketua</b>					Kepala Balai Besar Kekeantinaan Kesehatan Soekarno Hatta,		
Ketua Tim Kerja 5 Telah Memeriksa dan Menyetujui	03 Agustus 2025								
							<b>Nuning Nugrahini, SKM, MKM</b>		